Al Mustadrak

(Hadits-Hadits Shahih yang Dihimpun oleh Al Hakim yang Tidak Tercantum dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim)

Disertai Komentar
Imam Adz-Dzahabi, Al Iraqi, Al Munawi, dan lain-lain

Studi dan Penelitian
Mushthafa Abdul Qadir Atha

Pembahasan:
Mengenal Profil Para Sahabat

Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan seru semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia, menuntun kita untuk terus menggali ilmu yang ditebarkan di setiap ciptaan-Nya, serta menjaga agama-Nya dengan memberikan tongkat estafet misi kenabian kepada para ulama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri teladan yang diakui oleh lawan maupun kawan, Muhammad ﷺ. Juga kepada keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Pembalasan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu karya monumental Imam Abu Abdillah Al Hakim (W. 405 H) atau biasa dikenal dengan Imam Al Hakim. Buku yang diberi judul *Al Mustadrak* ini memuat hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang menurut Imam Al Hakim sesuai *syarat* (kriteria) Al Bukhari dan Muslim, atau sesuai *syarat* salah satunya, atau *shahih* menurut ijtihad Hakim meskipun tidak sesuai *syarat* salah satu dari keduanya. Selain itu, penilaian yang dikemukakan oleh Imam Al Hakim terhadap hadits yang disebutkannya diperkuat dengan komentar Imam Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*, Al Munawi dalam *Faid Al Qadir*, Al Iraqi dalam kitab *Amali*-nya dan ulama-ulama lainnya.

Perlu diketahui bahwa setiap istilah hadits yang digunakan dalam buku ini, kami sebutkan dalam istilah bahasa Arab agar lebih memudahkan dan dikenal oleh masyarakat. Karena itu, kami juga melampirkan daftar istilah hadits yang digunakan dalam buku ini.

Semoga buku yang kami persembahkan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan literatur Islam kita, serta memberikan kontribusi positif untuk

pengembangan agama Islam di tanah air. Sesungguhnya setiap manusia adalah makhluk yang tidak bisa luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca yang budiman, sehingga kami dapat mempersembahkan buku dan karya tulis dengan lebih baik dan bermutu.

Pustaka Azzam

Tragedi Tewasnya Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib ﷺ Berdasarkan Sanad-Sanad Yang Paling *Shahih* Secara Ringkas

٤٦٨٧/٢٨٥- حَدَّثَنِي أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ نَصْرٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، قَالَ: قَدِمَ عَلَى عَلِيٍّ وَفْدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، وَفِيهِمْ رَجُلٌ مِنَ الْخَوَارِجِ يُقَالُ لَهُ الْجَعْدُ بْنُ نَعْجَةَ، فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَصَلَّى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: اتَّقِ اللهَ يَا عَلِيُّ، فَإِنَّكَ مَيِّتٌ، فَقَالَ عَلِيٌّ: لاَ، وَلَكِنِّي مَقْتُولٌ، ضَرْبَةٌ عَلَى هَذَا، تُخَضِّبُ هَذِهِ، قَالَ: وَأَشَارَ عَلِيٌّ إِلَى رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ بِيَدِهِ، قَضَاءٌ مَقْضِيٌّ، وَعَهْدٌ مَعْهُودٌ، وَقَدْ خَابَ مَنِ افْتَرَى، ثُمَّ عَابَ عَلِيًّا فِي لِبَاسِهِ، فَقَالَ: لَوْ لَبِسْتَ لِبَاسًا خَيْرًا مِنْ هَذَا، فَقَالَ: إِنَّ لِبَاسِي هَذَا أَبْعَدُ لِي مِنَ الْكِبْرِ، وَأَجْدَرُ أَنْ يَقْتَدِيَ بِي الْمُسْلِمُونَ.

4687/285. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ahmad Adz-Dzuhli menceritakan kepadaku, Ja'far bin Ahmad bin Nashr Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ismail bin Musa As-Suddi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Utsman, dari Abu Zur'ah, dari Zaid bin Wahb, dia berkata: Delegasi warga Bashrah

menemui Ali ﷺ. Di antara yang ikut dalam delegasi tersebut adalah seorang laki-laki dari kalangan Khawarij bernama Al Ja'd bin Na'jah. Setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya serta bershalawat Nabi, dia berkata, "Wahai Ali, takutlah kepada Allah! karena kamu akan mati" Maka Ali berkata, "Tidak, akan tetapi aku akan tewas dengan dipukul dengan pedang ini hingga keluar darah." Zaid bin Wahb berkata, "Ali memberi isyarat pada kepalanya dan jenggotnya." (Ali berkata lebih lanjut), "Di Tangan-Nya-lah takdir ditetapkan dan janji ditepati, dan sungguh merugi orang yang berdusta." Kemudian laki-laki Khawarij tersebut menghina pakaian Ali dengan mengatakan, "Andai saja kamu memakai pakaian yang lebih baik dari pakaian ini" Ali berkata, "Pakaianku ini jauh dari takabur dan lebih layak diteladani kaum muslimin." [1]

٤٦٨٨/٢٨٦- حَدَّثَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا سَوَّارُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ: قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَا الْحُرَيْثُ بْنُ مَخْشِيٍّ، أَنَّ عَلِيًّا قُتِلَ صَبِيحَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ، قَالَ: فَسَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ يَقُولُ، وَهُوَ يَخْطُبُ وَذَكَرَ مَنَاقِبَ عَلِيٍّ، فَقَالَ: قُتِلَ لَيْلَةَ أُنْزِلَ الْقُرْآنُ، وَلَيْلَةَ أُسْرِيَ بِعِيسَى، وَلَيْلَةَ قُبِضَ مُوسَى، قَالَ: وَصَلَّى عَلَيْهِ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ.

4688/286. Al Ustadz Abu Al Walid Al Haitsam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami, Sawwar bin Abdullah Al Anbari menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku berkata: Al Huraits bin Makhsyi menceritakan kepada kami bahwa Ali dibunuh pada pagi hari tanggal 21 Ramadhan. Dia

---

1 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Ali berkata saat berpidato menyebutkan *manaqib* (akhlaq) Ali, "Dia dibunuh pada malam diturunkannya Al Qur'an, di-*isra*'-kannya Nabi Isa ﷺ dan diwafatkannya Nabi Musa ﷺ." Dia berkata lebih lanjut, "Dia dishalati oleh Al Hasan bin Ali." [2]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٦٨٩/٢٨٧- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الرَّبِيعِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ أَبِي رَوْحٍ، عَنْ مَوْلًى لِعَلِيٍّ، أَنَّ الْحَسَنَ صَلَّى عَلَى عَلِيٍّ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

4689/287. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Khalaf menceritakan kepada kami, Ali bin Ar-Rabi Al Anshari menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Abu Rauh, dari *maula* Ali, bahwa Al Hasan menshalati Ali dengan empat takbir. [3]

٤٦٩٠/٢٨٨- فَحَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّخَعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ طَلْحَةَ الْقَنَّادُ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ إِسْمَاعِيلَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّدِّيَّ يَقُولُ: كَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُلْجَمٍ الْمُرَادِيُّ عَشِقَ امْرَأَةً مِنَ

---

[2] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

[3] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

الْخَوَارِجِ مِنْ تَيْمِ الرِّبَابِ يُقَالُ لَهَا: قَطَامٌ، فَنَكَحَهَا، وَأَصْدَقَهَا ثَلاَثَةَ آلاَفِ دِرْهَمٍ، وَقُتِلَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَفِي ذَلِكَ قَالَ الْفَرَزْدَقُ:

فَلَمْ أَرَ مَهْرًا سَاقَهُ ذُو سَمَاحَةٍ . . . . . كَمَهْرِ قَطَامِ بَيْنَ غَيْرِ مُعْجَمِ

ثَلاَثَةُ آلاَفٍ وَعَبْدٌ وَقِينَةٌ . . . . . وَضَرْبُ عَلِيٍّ بِالْحُسَامِ الْمُصَمَّمِ

فَلاَ مَهْرَ أَغْلَى مِنْ عَلِيٍّ وَإِنْ غَلاَ . . . . . وَلاَ فَتْكَ إِلاَّ دُونَ فَتْكِ ابْنِ مُلْجَمٍ.

4690/288. Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad An-Nakha'i menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Amr bin Thalhah Al Qannad menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ismail bin Abdurrahman bin As-Suddi berkata, "Abdurrahman bin Muljam Al Muradi mencintai seorang perempuan Khawarij bernama Qatham dari Taim Ar-Ribab. Dia menikahinya dengan mahar 3000 dirham dan membunuh Ali ﷺ. Tentang kasus ini Al Farazdaq berkata:

Aku tidak melihat mahar yang diberikan orang dermawan

Sebagaimana maharnya Qatham yang jelas dan tidak samar

Yaitu 3000 (dirham), budak dan biduanita

Serta memukul Ali dengan ujung pedang yang tajam

Tidak ada mahar yang lebih mahal dari Ali meskipun selangit

Dan tidak ada tindakan melampaui batas

Yang melebihi tindakan Ibnu Muljam[4]

4 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٤٦٩١/٢٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَوْنٍ الْمُقْرِئُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْخَطَّابِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ غُرَابٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: لَمَّا ضَرَبَ ابْنُ مُلْجَمٍ عَلِيًّا تِلْكَ الضَّرْبَةَ أَوْصَى بِهِ عَلِيٌّ فَقَالَ: قَدْ ضَرَبَنِي فَأَحْسِنُوا إِلَيْهِ، وَأَلِينُوا لَهُ فِرَاشَهُ، فَإِنْ أَعِشْ فَهَضْمٌ أَوْ قِصَاصٌ، وَإِنْ أَمُتْ فَعَالِجُوهُ، فَإِنِّي مُخَاصِمُهُ عِنْدَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

4691/289. Abu Bakar Muhammad bin Muhammad bin Aun Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Khaththab menceritakan kepada kami, Ali bin Ghurab menceritakan kepada kami dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Setelah Ibnu Muljam memukul Ali, Ali berwasiat dengan berkata, "Dia telah memukulku, perlakukanlah dia dengan baik dan berilah toleransi kepadanya yang masih pengantin baru. Bila aku masih hidup, maka ada balasan atau qishash. Dan bila aku mati, bimbinglah dia, karena aku akan mengadukannya di hadapan Tuhanku ﷻ." [5]

٤٦٩٢/٢٩٠- حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ ظَبْيَانَ، عَنْ أَبِي يَحْيَى قَالَ: لَمَّا جَاءُوا بِابْنِ مُلْجَمٍ إِلَى عَلِيٍّ قَالَ: اصْنَعُوا بِهِ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ جُعِلَ لَهُ عَلَى أَنْ يَقْتُلَهُ فَأَمَرَ أَنْ يُقْتَلَ وَيُحَرَّقَ بِالنَّارِ.

---

5 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

4692/290. Al Walid menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Khalaf menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Imran bin Zhabyan, dari Abu Yahya, dia berkata: Ketika orang-orang membawa Ibnu Muljam ke hadapan Ali, Ali berkata, "Lakukanlah terhadapnya seperti yang dilakukan Rasulullah ﷺ terhadap seorang laki-laki yang hendak membunuhnya." Lalu Ali menyuruh agar dia dibunuh dan dibakar. [6]

٤٦٩٣/٢٩١- فَأَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ حَرْبٍ اللَّيْثِيُّ، حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ، قَالَ: رَأَيْتُ قَاتِلَ عَلِيِّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يُحَرَّقُ بِالنَّارِ فِي أَصْحَابِ الرَّمَّاحِ.

4693/291. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Sayyar Al Imam menceritakan kepada kami, Rafi bin Harb Al-Laitsi menceritakan kepada kami, Hakim bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Al Hamdani, dia berkata, "Aku melihat orang yang membunuh Ali bin Abi Thalib ﷺ dibakar pasukan pemanah." [7]

٤٦٩٤/٢٩٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ بَالَوَيْهِ الْعَقِصِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ دَرَّاجٍ،

---

[6] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

[7] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَنَّ أَسْمَاءَ الأَنْصَارِيَّةَ، قَالَتْ: مَا رُفِعَ حَجَرٌ بِإِيلِيَاءَ لَيْلَةَ قُتِلَ عَلِيٌّ إِلاَّ وَوَجَدَ تَحْتَهُ دَمٌ عَبِيطٌ.

4694/292. Ahmad bin Balawaih Al Aqshi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abbad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Nuh bin Darraj menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhri, bahwa Asma Al Anshariyyah berkata, "Tidaklah batu diangkat di Iliya pada malam terbunuhnya `Ali kecuali di bawahnya ada darah segar."[8]

Al Hakim berkata, "Terdapat beberapa versi riwayat yang berbeda-beda tentang usia Amirul Mukminin Ali saat wafat."

٤٦٩٥/٢٩٣- فَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، قَالاَ: أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُتِلَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَخَمْسِينَ.

4695/293- Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih dan Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa mengabarkan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Ali ﷺ dibunuh pada usia 58 tahun." [9]

---

8 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Nuh adalah seorang pendusta."

9 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٤٦٩٦/٢٩٤- وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الْحَنَفِيَّةِ، فِي السَّنَةِ الَّتِي مَاتَ فِيهَا حِينَ دَخَلْتُ سَنَةَ إِحْدَى وَثَمَانِينَ قَالَ: هَذِهِ لِي خَمْسٌ وَسِتُّونَ جَاوَزْتُ سِنَّ أَبِي، مَاتَ أَبِي وَهُوَ ابْنُ ثَلاَثٍ وَسِتِّينَ، وَمَاتَ ابْنُ الْحَنَفِيَّةِ فِي تِلْكَ السَّنَةِ .

4696/294. Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Ali bin Umar bin Ali bin Al Husain bin Ali bin Abi Thalib menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Al Hanafiyah berkata pada tahun wafatnya (Ali) yaitu tahun 81 Hijriyah, "Sekarang aku berusia 65 tahun melebihi usia ayahku. Ayahku wafat pada usia 63 tahun." Dan ternyata Ibnu Al Hanafiyah wafat pada tahun tersebut. [10]

Al Hakim berkata, "Adapun masa kekhalifahan Amirul Mukminin Ali ﷺ adalah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nabi ﷺ."

10 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Di dalamnya ada Al Waqidi." Aku mengatakan, "Telah tetap Ijma' bahwa Al Waqidi lemah."

٤٦٩٧/٢٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، عَنْ سَفِينَةَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خِلاَفَةُ النُّبُوَّةِ ثَلاَثُونَ سَنَةً قَالَ سَعِيدٌ: أَمْسَكَ أَبُو بَكْرٍ سَنَتَيْنِ، وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَشْرَ سِنِينَ، وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ سَنَةً، وَعَلِيٌّ سِتَّ سِنِينَ.

4697/295. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashri menceritakan kepada kami di Mesir, Abdushshamad bin Abdul Warits bin Sa'id menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Sa'id bin Jamhan menceritakan kepada kami dari Safinah Abu Abdirrahman *maula* Nabi ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Khilafah Nubuwwah adalah 30 tahun.*"

Sa'id berkata, "Masa Khilafah Abu Bakar 2 tahun, Umar bin Khaththab 10 tahun, Utsman bin Affan 12 tahun dan Ali 6 tahun."[11]

٤٦٩٨/٢٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ مَطِيرٍ، عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ صُوحَانَ، قَالَ: خَطَبَنَا عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِينَ ضَرَبَهُ ابْنُ مُلْجَمٍ، فَقُلْنَا: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، اسْتَخْلِفْ عَلَيْنَا، فَقَالَ: أَتْرُكُكُمْ كَمَا تَرَكَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ

11 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

اللهِ، اسْتَخْلِفْ عَلَيْنَا، فَقَالَ: إِنْ يَعْلَمِ اللهُ فِيكُمْ خَيْرًا يُوَلِّ عَلَيْكُمْ خِيَارَكُمْ، قَالَ عَلِيٌّ: فَعَلِمَ اللهُ فِينَا خَيْرًا فَوَلَّى عَلَيْنَا أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

4698/296. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal mengabarkan kepada kami, Amr bin Abdullah Al Audi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami dari Musa bin Muthair, dari Sha'sha'ah bin Shuhan, dia berkata: Ali ﷺ berpidato setelah dipukul Ibnu Muljam, maka kami berkata, "Wahai Amirul Mukminin, angkatlah khalifah untuk kami!" Ali berkata, "Aku meninggalkan kalian sebagaimana Rasulullah ﷺ meninggalkan kami. " Lalu kami berkata, "Wahai Rasulullah, angkatlah Khalifah untuk kami, " maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bila Allah ﷻ mengetahui ada kebaikan pada kalian, maka Dia akan mengangkat pemimpin yang terbaik dari kalangan kalian."* Ali berkata, "Allah ﷻ mengetahui kebaikan pada kami, maka Dia mengangkat Abu Bakar ﷺ sebagai pemimpin kami." [12]

٤٦٩٩/٢٩٧- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ بْنِ مُوسَى الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا نَائِلُ بْنُ نَجِيحٍ، حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، قَالَ: دَخَلَ صَعْصَعَةُ بْنُ صُوحَانَ عَلَى عَلِيٍّ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، مَنْ تَسْتَخْلِفُ عَلَيْنَا؟ قَالَ: إِنْ عَلِمَ اللهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يَسْتَخْلِفْ عَلَيْكُمْ خَيْرَكُمْ، قَالَ صَعْصَعَةُ: فَعَلِمَ اللهُ فِي قُلُوبِنَا شَرًّا فَاسْتَخْلَفَ عَلَيْنَا.

---

12 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

4699/297. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Muhammad bin Yunus bin Musa Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Na'il bin Najih menceritakan kepada kami, Fithr bin Khalifah menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dia berkata: Sha'sha'ah bin Shuhan masuk menemui Ali lalu berkata, "Wahai Amirul Mukminin, siapakah yang akan engkau angkat sebagai khalifah untuk kami?" Ali menjawab, "Bila Allah mengetahui ada kebaikan dalam hati kalian, niscaya Dia akan mengangkat pemimpin dari kalangan yang terbaik dari kalian." Sha'sha'ah berkata, "Ternyata Allah mengetahui keburukan dalam hati kami, maka Dia mengangkat pemimpin untuk kami." [13]

٤٧٠٠/٢٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرٍو الأَصَمِّ، قَالَ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ: إِنَّ هَذِهِ الشِّيعَةَ يَزْعُمُونَ أَنَّ عَلِيًّا مَبْعُوثٌ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: كَذَبُوا وَاللهِ مَا هَؤُلاَءِ بِشِيعَتِهِ لَوْ عَلِمْنَا أَنَّهُ مَبْعُوثٌ مَا زَوَّجْنَا نِسَاءَهُ وَلاَ اقْتَسَمْنَا مَالَهُ.

4700/298. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq menceritakan dari Amr Al Asham, dia berkata: Aku berkata kepada Al Hasan bin Ali, "Sesungguhnya Syi'ah mengklaim bahwa Ali akan diutus sebelum hari kiamat" Al Hasan berkata, "Mereka

---

13 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

bohong! Demi Allah, mereka bukanlah pendukungnya. Seandainya kami mengetahui bahwa dia akan diutus, tentu kami tidak akan menikahkan istri-istrinya dan tidak akan membagi-bagikan hartanya." [14]

٤٧٠١/٢٩٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ: قَالُوا لِأَبِي: يَا مَهْدِيُّ، السَّلَامُ عَلَيْكَ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، أَلَمْ أَنْهَكُمْ عَنْ هَذَا؟ إِنَّمَا الْمَهْدِيُّ مَنْ هَدَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

4701/299. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ismail As-Sullami menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Daud Al Harrani menceritakan kepada kami, Musa bin A'yun menceritakan kepada kami dari Adi bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Muhammad bin Al Hanafiyyah, dia berkata: Orang-orang berkata kepada ayahku, "Wahai Al Mahdi, semoga keselamatan senantiasa terlimpahkan untukmu" Ali berkata, "Maha Suci Allah! Bukankah aku telah melarang kalian mengatakan ini?! Sesungguhnya Al Mahdi adalah orang yang diberi petunjuk oleh Allah ﷻ (menjelang hari kiamat)." [15]

---

[14] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku mengatakan: Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan*, "Zuhair bin Muawiyah adalah orang yang riwayatnya dari Abu Ishaq adalah *layyin*, yaitu pada Abu Ishaq dan bukan pada dirinya." (*Al Mizan*, 2/86).

[15] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Penjelasan Bahwa Amirul Mukminin Adalah Ali bin Abi Thalib ﵁

Masih ada segolongan pendukung setia Ali. Tapi Ali meninggalkan mereka karena mencela Abu Bakar, Umar dan Utsman ﵃ yang tidak pantas disematkan pada ketiga khalifah ini. Disamping itu ada pula beberapa Sahabat Rasulullah ﷺ yang turut berperan dalam hal ini. Mereka memisahkan diri dari Ali dan pergi menuju Harura, di antaranya adalah Abdullah bin Al Kawwa Al Yasykuri dan Syabib bin Rib'i A-Tamimi.

٤٧٠٢/٣٠٠- حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ النَّخَعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْكَوَّاءِ، وَشَبِيبَ بْنَ رِبْعِيٍّ وَنَاسًا مَعَهُمَا اعْتَزَلُوا عَلِيًّا بَعْدَ انْصِرَافِهِ مِنْ صِفِّينَ إِلَى الْكُوفَةِ، لِمَا أَنْكَرَ عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِّ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَمَنْ بَعْدَهُمَا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَالَفُوهُ وَخَرَجُوا عَلَيْهِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ عَلِيٌّ وَحَاجَّهُمْ وَرَجَعَ عَنْ غَيْرِ قِتَالٍ.

وَفِي حَدِيثِ أَبِي إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ زِيَادَةُ أَلْفَاظٍ مِنْهَا، إِيمَانُ عَلِيٍّ أَنِّي لاَ أُسَاكِنُكُمْ فِي بَلْدَةٍ حَتَّى أَلْقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

4702/300. Sa'id bin Ahmad bin Muhammad An-Nakha'i menceritakan kepadaku, Abdan Al Ahwazi menceritakan kepada kami,

Ali bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, bahwa Abdullah bin Al Kawwa, Syabib bin Rib'i dan beberapa orang pengikut keduanya memisahkan diri dari Ali setelah Ali berangkat dari Shiffin menuju Kufah karena dia mengingkari mereka yang mencela Abu Bakar dan Umar ﷺ serta para Sahabat Rasulullah ﷺ setelah keduanya. Maka Ali bersikap kontra terhadap mereka sehingga mereka berangkat untuk menemuinya dan Ali juga berangkat untuk menemui mereka, kemudian Ali berdialog dengan mereka lalu pulang tanpa adanya peperangan. [16]

Dalam hadits Abu Ishaq Al Fazari dari Syu'bah dari Salamah bin Kuhail dari Abu Juhaifah terdapat tambahan redaksi, di antaranya pernyataan Ali ﷺ, "Aku tidak akan tinggal bersama kalian di suatu negeri sampai aku menghadap Allah ﷻ."

٤٧٠٣/٣٠١- وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ النَّخَعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا عَامِرُ بْنُ السَّمْطِ، عَنْ أَبِي الْجَحَّافِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: مَنْ فَارَقَنِي فَقَدْ فَارَقَ اللهَ، وَمَنْ فَارَقَكَ فَقَدْ فَارَقَنِي.

4703/301. Abu Sa'id An-Nakha'i mengabarkan kepadaku, Abdan Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Amir bin As-Surri mengabarkan kepada kami dari Abu Al Jahhaf, dari Muawiyah bin Tsa'labah, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ali, "*Barangsiapa memisahkan diri dariku berarti dia memisahkan diri dari Allah, dan*

16 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

barangsiapa memisahkan diri darimu berarti dia telah memisahkan diri dariku." 17

٣٠٢/٤٧٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ ظَبْيَانَ، عَنْ أَبِي يَحْيَى قَالَ: نَادَى رَجُلٌ مِنَ الْغَالِينَ عَلِيًّا وَهُوَ فِي الصَّلاَةِ صَلاَةِ الْفَجْرِ، فَقَالَ: {وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ}، فَأَجَابَهُ عَلِيٌّ وَهُوَ فِي الصَّلاَةِ: {فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللهِ حَقٌّ، وَلاَ يَسْتَخِفَّنَّكَ الَّذِينَ لاَ يُوقِنُونَ}.

4704/302. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Imran bin Zhabyan, dari Abu Yahya, dia berkata: Seorang laki-laki pendukung Ali memanggil Ali saat dia sedang shalat Subuh, "*Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu: 'Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi'.*" Maka Ali menjawab dalam shalat, "*Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.*" 18

Sanad hadits-hadits ini *shahih* tapi tidak *musnad.* Aku menetapkannya sesuai tulisan sebelumnya.

---

17 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

18 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

٤٧٠٥/٣٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: فِي بَيْتِي نَزَلَتْ: {إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ} قَالَتْ: فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، فَقَالَ: هَؤُلاَءِ أَهْلُ بَيْتِي.

4705/303. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih dan Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Mukram Al Bazzar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Syarik bin Abi Namir, dari Atha bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Di rumahku turun ayat "*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33). Ummu Salamah berkata lebih lanjut: Maka Rasulullah ﷺ mengutus seseorang untuk menemui Ali, Fatimah, Al Hasan dan Al Husain, lalu beliau bersabda, "*Mereka adalah ahli bait-ku.*" [19]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

19 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

٤٧٠٦/٣٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمُرَادِيُّ، وَبَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ.

وَحَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنِي وَاثِلَةُ بْنُ الأَسْقَعِ، قَالَ: أَتَيْتُ عَلِيًّا فَلَمْ أَجِدْهُ، فَقَالَتْ لِي فَاطِمَةُ: انْطَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوهُ، فَجَاءَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلاَ وَدَخَلْتُ مَعَهُمَا، فَدَعَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ فَأَقْعَدَ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى فَخِذَيْهِ، وَأَدْنَى فَاطِمَةَ مِنْ حِجْرِهِ وَزَوْجِهَا، ثُمَّ لَفَّ عَلَيْهِمْ ثَوْبًا وَقَالَ: {إِنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ ٱلرِّجْسَ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا} ثُمَّ قَالَ: هَؤُلاَءِ أَهْلُ بَيْتِي، اللَّهُمَّ أَهْلُ بَيْتِي أَحَقُّ.

4706/304. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi bin Sulaiman Al Muradi dan Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami.

Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepadaku, Watsilah bin Al Asqa menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menemui Ali, tapi aku tidak bertemu dengannya, lalu Fatimah berkata kepadaku, "Dia sedang pergi menemui Rasulullah ﷺ karena dipanggil beliau." Lalu datanglah Ali bersama Rasulullah ﷺ, kemudian keduanya masuk dan aku ikut masuk bersama keduanya. Lalu Rasulullah ﷺ memanggil Al Hasan dan Al Husain dan mendudukkan masing-masing dari keduanya di atas kedua pahanya, kemudian mendekatkan Fatimah dan suaminya ke pangkuannya lalu menyelimuti mereka dengan kain seraya membaca ayat, "*Sesungguhnya Allah bermaksud*

hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya, "(Qs. Al Ahzaab [33]: 33). Lalu beliau bersabda, "*Mereka adalah ahli bait-ku. Ya Allah, ahli bait-ku adalah lebih berhak.*" [20]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٠٧/٣٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمُرَادِيُّ، وَبَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ شَيْبَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، قَالَتْ: حَدَّثَتْنِي أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةً وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مُرَجَّلٌ مِنْ شَعْرٍ أَسْوَدَ، فَجَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ فَأَدْخَلَهُمَا مَعَهُ، ثُمَّ جَاءَتْ فَاطِمَةُ فَأَدْخَلَهَا مَعَهُمَا، ثُمَّ جَاءَ عَلِيٌّ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُمْ ثُمَّ قَالَ: {إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا}.

4707/305. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi bin Sulaiman Al Muradi dan Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Ahmad Al Mahbubi menceritakan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Zakariya bin Abi Zaidah mengabarkan kepada kami, Mush'ab bin Syaibah menceritakan kepada kami dari Shafiyyah binti

---

20 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Syaibah, dia berkata: Ummul Mukminin Aisyah ؓ berkata, "Nabi ﷺ keluar pada pagi hari dengan memakai jubah bercorak yang terbuat dari bulu hitam, lalu datanglah Al Hasan dan Al Husain dan beliau memasukkan keduanya bersamanya, kemudian datanglah Fatimah dan beliau memasukkannya bersama keduanya, lalu datanglah Ali dan beliau memasukkannya bersama mereka, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33).[21]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٠٨/٣٠٦- كَتَبَ إِلَيَّ أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ النَّحْوِيِّ يَذْكُرُ أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَرَفَةَ، حَدَّثَهُمْ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ الْجَزَرِيُّ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ مِسْمَارٍ مَوْلَى عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: قَالَ سَعْدٌ: نَزَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيُ فَأَدْخَلَ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ وَابْنَيْهِمَا تَحْتَ ثَوْبِهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلاَءِ أَهْلِي وَأَهْلُ بَيْتِي.

4708/306. Abu Ismail Muhammad Ibnu An-Nahwi menulis surat kepadaku dalam rangka memberitahukan bahwa Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada mereka, dia berkata: Ali bin Tsabit Al Jazari menceritakan kepadaku, Bukair bin Mismar *maula* menceritakan kepada kami Amir bin Sa'd menceritakan kepada kami, aku mendengar Amir bin Sa'd berkata: Sa'd berkata, "Wahyu turun kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau memasukkan Ali, Fatimah dan kedua putranya ke bawah

21 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

pakaiannya seraya bersabda, *'Ya Allah, mereka adalah keluargaku dan ahli bait-ku'.*" 22

٤٧٠٩/٣٠٧- حَدَّثَنِي أَبُو الْحَسَنِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُلَيْكِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا نَظَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الرَّحْمَةِ هَابِطَةً، قَالَ: ادْعُوا لِي، ادْعُوا لِي، فَقَالَتْ صَفِيَّةُ: مَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَهْلَ بَيْتِي عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ، فَجِيءَ بِهِمْ فَأَلْقَى عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِسَاءَهُ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ آلِي فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا}.

4709/307. Abu Al Hasan Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah Al Hizami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakar Al Mulaiki menceritakan kepadaku dari Ismail bin Abdullah bin Ja'far bin Abi Thalib, dari ayahnya, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ melihat rahmat turun, beliau bersabda, "*Panggilkan kemari, panggilkan kemari.*" Shafiyyah bertanya, "Siapakah yang dipanggil, wahai Rasulullah?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ahli bait-ku: Ali, Fatimah, Al Hasan dan Al Husain."*

22 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ali dan Bukair diperbincangkan."

Maka mereka dibawa ke hadapan beliau, lalu beliau menutupi mereka dengan kain selimutnya kemudian mengangkat kedua tangannya dan berdoa, *"Ya Allah, mereka adalah keluargaku, limpahkanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya."* Maka Allah ﷻ menurunkan ayat, "*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33). [23]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Telah sah riwayat sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim bahwa Nabi ﷺ mengajarkan kepada mereka shalawat atas *ahli bait*-nya sebagaimana mengajarkan kepada mereka shalawat atas keluarganya.

٤٧١٠/٣٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو فَرْوَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى يَقُولُ: لَقِيَنِي كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ فَقَالَ: أَلاَ أُهْدِي لَكَ هَدِيَّةً سَمِعْتُهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَاهْدِهَا إِلَيَّ، قَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ الصَّلاَةُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ، قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى

---

23 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Mulaiki adalah orang yang haditsnya hilang."
Al Hakim berkata, "Telah *shahih* riwayat yang menyatakan bahwa Nabi ﷺ mengajarkan kepada mereka membaca shalawat atas *ahli bait*-nya sebagaimana mengajarkan kepada mereka membaca shalawat atas keluarganya."

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حُمَيْدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

4710/308. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Abu Salamah Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Farwah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Isa bin Abdurrahman bin Abi Laila menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Abi Laila berkata: Ka'b bin Ujrah bertemu denganku, lalu berkata, "Maukah kau kuberi hadiah yang telah kudengar dari Nabi ﷺ?"Aku menjawab, "Ya" Abdurrahman berkata, "Berikanlah kepadaku" Ka'b berkata: Kami bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami membaca shalawat kepada kalian, ahlul bait?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ucapkanlah: Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan rahmat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah, berilah berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung."* [24]

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Imam Muhammad bin Ismail Al Bukhari dari Musa bin Ismail dalam *Al Jami' Ash-Shahih* dengan sanad dan redaksinya kata demi kata. Aku meriwayatkan hadits ini agar pembaca mengetahui bahwa *ahli bait* dan keluarga Nabi ﷺ adalah mereka semua. Abu Farwah adalah Urwah bin Al Harits Al Hamdani, salah seorang perawi *tsiqah* tabiin di Kufah.

---

24 Lih. Hadits no. 4709.

٣٠٩/٤٧١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مُصْلِحٍ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ النَّخَعِيِّ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صُبَيْحٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمُ الثَّقَلَيْنِ: كِتَابَ اللهِ، وَأَهْلَ بَيْتِي، وَإِنَّهُمَا لَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ.

4711/309. Abu Bakar Muhammad bin Al Husain bin Mushlih Al Faqih menceritakan kepada kami di Riy, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Abdullah An-Nakha'i, dari Muslim bin Shubaih, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku meninggalkan untuk kalian dua pusaka berat: Kitab Allah dan ahli bait-ku. Keduanya tidak akan berpisah hingga sampai ke telagaku.*" [25]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٣١٠/٤٧١٢- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحَافِظُ الأَسَدِيُّ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دِيزِيلَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ قَيْسٍ الْمَكِّيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، وَغَيْرِهِ مِنْ أَصْحَابِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ

25 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، إِنِّي سَأَلْتُ اللهَ لَكُمْ ثَلاَثًا: أَنْ يُثَبِّتَ قَائِمَكُمْ، وَأَنْ يَهْدِيَ ضَالَّكُمْ، وَأَنْ يُعَلِّمَ جَاهِلَكُمْ، وَسَأَلْتُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَكُمْ جُوَدَاءَ نُجَدَاءَ رُحَمَاءَ، فَلَوْ أَنَّ رَجُلاً صَفَنَ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ فَصَلَّى، وَصَامَ ثُمَّ لَقِيَ اللهَ وَهُوَ مُبْغِضٌ لأَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ دَخَلَ النَّارَ.

4712/310. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid bin Ibrahim Al Hafizh Al Asadi menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain bin Dizil menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Humaid bin Qais Al Makki, dari Atha bin Abu Rabah dan lain-lainnya dari kalangan sahabat-sahabat Ibnu Abbas, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Bani Abdul Muththalib, aku memohon kepada Allah tiga hal untuk kalian: meneguhkan orang-orang yang telah berdiri di antara kalian, memberi petunjuk kepada orang-orang yang sesat di antara kalian dan memberi pengetahuan kepada orang-orang yang bodoh di antara kalian. Aku memohon kepada Allah agar menjadikan kalian dermawan, suka membantu dan saling mengasihi. Seandainya ada orang yang berbaris di antara rukun dan maqam lalu shalat dan puasa tapi dia menghadap Allah dalam keadaan membenci ahli bait Muhammad, maka dia akan masuk Neraka.*" [26]

Hadits ini *hasan shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[26] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٤٧١٣/٣١١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا تَلِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَحَّافِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ، فَقَالَ: أَنَا حَرْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ، وَسِلْمٌ لِمَنْ سَالَمَكُمْ.

4713/311. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Talid bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Al Jahhaf menceritakan kepada kami dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ memandang Ali, Fatimah, Al Hasan dan Al Husain lalu bersabda, "*Aku akan memerangi orang-orang yang memerangi kalian dan akan damai dengan orang yang damai dengan kalian.*" [27]

Hadits ini *hasan*, dari hadits Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal dari Talid bin Sulaiman. Aku tidak menemukan riwayatnya selain riwayat ini.

Hadits ini memiliki *syahid* dari Zaid bin Arqam.

٤٧١٤/٣١٢- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ صُبَيْحٍ، مَوْلَى

---

27 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ: أَنَا حَرْبٌ لِمَنْ حَارَبْتُمْ، وَسِلْمٌ لِمَنْ سَالَمْتُمْ.

4714/312. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan hadits ini kepada kami, Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr Al Hamdani menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abdurrahman As-Suddi, dari Shubaih *maula* Ummu Salamah, dari Zaid bin Arqam, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda kepada Ali, Fatimah, Al Hasan dan Al Husain, "*Aku akan memerangi orang-orang yang memerangi kalian dan akan damai dengan orang-orang yang damai dengan kalian.*" [28]

٤٧١٥/٣١٣- حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الأَبَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَرْكُونَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا خُلَيْدُ بْنُ دَعْلَجٍ أَبُو عَمْرٍو السَّدُوسِيُّ، أَظُنُّهُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النُّجُومُ أَمَانٌ لأَهْلِ الأَرْضِ مِنَ الْغَرَقِ، وَأَهْلُ بَيْتِي أَمَانٌ لأُمَّتِي مِنَ الاخْتِلاَفِ، فَإِذَا خَالَفَتْهَا قَبِيلَةٌ مِنَ الْعَرَبِ اخْتَلَفُوا فَصَارُوا حِزْبَ إِبْلِيسَ.

4715/313. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id bin Arkun Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Khulaid bin Da'laj Abu Amr As-Sadusi menceritakan kepada kami, aku menduganya (meriwayatkan) dari Qatadah, dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bintang-bintang mengamankan penduduk*

---

28 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

bumi dari tenggelam, dan ahli bait-ku mengamankan umatku dari perselisihan. Bila ada kabilah Arab yang menyelisihinya, maka mereka akan berselisih sehingga akhirnya mereka menjadi partai Iblis." [29]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧١٦/٣١٤- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرِ بْنِ بَرِّيٍّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ الصَّنْعَانِيُّ.

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْكَاتِبُ الْبُخَارِيَّانِ، بِبُخَارَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ النَّوْفَلِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحِبُّوا اللهَ لِمَا يَغْذُوكُمْ بِهِ مِنْ نِعَمِهِ، وَأَحِبُّونِي لِحُبِّ اللهِ، وَأَحِبُّوا أَهْلَ بَيْتِي لِحُبِّي.

4716/314. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf Al Faqih dan Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-

29 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *maudhu'*. Ibnu Arkun divonis *dha'if* oleh para ulama hadits. Begitu pula Khulaid; dia divonis *dha'if* oleh Ahmad dan lain-lainnya."

Darimi menceritakan kepada kami, Ali bin Bahr bin Barri menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Sahl Al Faqih dan Muhammad bin Ali Al Katib, dua orang Bukhara menceritakan kepada kami di Bukhara, keduanya berkata: Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman An-Naufali menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Cintailah Allah karena nikmat yang diberikanNya kepada kita, cintailah aku karena cinta kepada Allah, dan cintailah ahli bait-ku karena cinta kepadaku.*" 30

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧١٧/٣١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَسَنِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بُكَيْرٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ ثَعْلَبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَبْغَضُنَا أَهْلَ الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلاَّ أَدْخَلَهُ اللهُ النَّارَ.

4717/315. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin

30 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Al Hasan Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bukair Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Aban bin Ja'far bin Tsa'lab menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Iyas, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidaklah seseorang membuat kami marah karena mencela ahli bait-ku kecuali Allah akan memasukkannya ke Neraka.*" [31]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧١٨/٣١٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَسَنِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيٍّ بْنِ رُسْتُمٍ، حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عُمَرَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ الأَبَحُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عُرْوَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَدَنِي رَبِّي فِي أَهْلِ بَيْتِي مَنْ أَقَرَّ مِنْهُمْ بِالتَّوْحِيدِ، وَلِي بِالْبَلاَغِ أَنْ لاَ يُعَذِّبَهُمْ.

قَالَ عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ الأَبَحُّ: وَمَاتَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ يَوْمَ الْخَمِيسِ، وَكَانَ حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، مَاتَ بَعْدَهُ بِسَبْعَةِ أَيَّامٍ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ قَوْمٌ: لاَ جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا صَاحِبَ رَفْضٍ وَبَلاَءٍ، وَقَالَ قَوْمٌ: جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا صَاحِبَ سُنَّةٍ وَجَمَاعَةٍ أَدَّيْتَ مَا سَمِعْتَ.

31 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

4718/316. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Al Hasan Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum menceritakan kepada kami, Al Khalil bin Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Umar bin Sa'id Al Abah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Urwah, dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tuhanku telah menjanjikan kepadaku berkenaan dengan ahli bait-ku, bahwa siapa saja dari mereka yang mengakui tauhid dan aku telah menyampaikannya kepada mereka, bahwa mereka tidak akan disiksa.*"

Umar bin Sa'id Al Abah berkata: Sa'id bin Abi Arubah wafat pada hari kamis. Dia menceritakan hadits ini pada hari Jum'at dan wafat tujuh hari setelahnya di masjid. Segolongan orang ada yang mengatakan, "Allah tidak akan membalasmu dengan kebaikan karena engkau orang Rafidhah dan penebar bencana, " tapi segolongan orang ada yang mengatakan, "Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, wahai orang Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Engkau telah menyampaikan apa yang engkau dengar." [32]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧١٩/٣١٧- أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ مِسْمَارٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {نَدْعُ أَبْنَآءَنَا وَأَبْنَآءَكُمْ وَنِسَآءَنَا وَنِسَآءَكُمْ وَأَنفُسَنَا وَأَنفُسَكُمْ} دَعَا

32 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *munkar* dan tidak *shahih*."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ وَحَسَنًا وَحُسَيْنًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلاَءِ أَهْلِي.

4719/317. Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khaladi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Bukair bin Mismar, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya, dia berkata: Ketika turun ayat ini "*Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istri kamu, diri kami dan diri kamu.*" (Qs. Aali Imraan [3]: 61), Rasulullah ﷺ memanggil Ali, Fatimah, Al Hasan dan Al Husain lalu bersabda, "*Ya Allah, mereka adalah keluargaku.*" [33]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٠/٣١٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ الزَّاهِدُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقَرَاطِيسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الأَحْمَسِيُّ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَنَشٍ الْكِنَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: وَهُوَ آخِذٌ بِبَابِ الْكَعْبَةِ مَنْ عَرَفَنِي فَأَنَا مَنْ عَرَفَنِي، وَمَنْ أَنْكَرَنِي فَأَنَا أَبُو ذَرٍّ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلاَ إِنَّ مَثَلَ أَهْلِ بَيْتِي فِيكُمْ مَثَلُ سَفِينَةِ نُوحٍ مِنْ قَوْمِهِ، مَنْ رَكِبَهَا نَجَا، وَمَنْ تَخَلَّفَ عَنْهَا غَرِقَ.

---

33 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

4720/318. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan Az-Zahid mengabarkan kepadaku di Baghdad, Al Abbas bin Ibrahim Al Qarathisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Al Ahmasi menceritakan kepada kami, Mufadhdhal bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Hanasy Al Kannani, dia berkata: aku mendengar Abu Dzar ﷺ berkata seraya memegang pintu Ka'bah: Barangsiapa mengenalku, akulah orang yang dikenalnya, dan barangsiapa mengingkariku, akulah Abu Dzar. Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya perumpamaan ahli bait-ku di tengah-tengah kalian adalah seperti bahtera Nabi Nuh ﷺ di tengah-tengah kaumnya, barangsiapa yang menaikinya akan selamat, dan barangsiapa yang tidak menaikinya akan tenggelam.*" [34]

Manaqib Fatimah Binti Rasulullah ﷺ

٤٧٢١/٣١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ السَّلُولِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَزَلَ مَلَكٌ مِنَ السَّمَاءِ فَاسْتَأْذَنَ اللهَ أَنْ يُسَلِّمَ عَلَيَّ لَمْ يَنْزِلْ قَبْلَهَا، فَبَشَّرَنِي أَنَّ فَاطِمَةَ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

---

34 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Mufadhdhal [Shalih] adalah periwayat yang banyak menduga-duga (*Wahin*)."
Aku berkata, "Dalam *At-Talkhish* disebutkan, "*Barangsiapa yang tidak menaikinya akan binasa.*"

4721/319. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Zirr bin Hubaisy, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang malaikat turun dari langit lalu meminta izin kepada Allah agar mengucapkan salam kepadaku. Dia belum pernah turun sebelumnya. Dia memberi kabar gembira kepadaku bahwa Fatimah ﷺ adalah pemimpin kaum wanita penghuni Surga."*[35]

Hadits ini diperkuat oleh Abu Maryam Al Anshari dari Al Minhal:

٤٧٢٢/٣٢٠- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَكَمِ الْجِيزِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَرْيَمَ الأَنْصَارِيُّ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَلَكٌ، فَاسْتَأْذَنَ اللهَ أَنْ يُسَلِّمَ عَلَيَّ لَمْ يَنْزِلْ قَبْلَهَا، فَبَشَّرَنِي أَنَّ فَاطِمَةَ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

4722/320. Ali bin Abdurrahman bin Isa mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Al Hakam Al Jizi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Husain Al Urani menceritakan kepada kami, Abu Maryam Al Anshari menceritakan kepada kami dari Al Minhal bin Amr, dari Zirr bin Hubaisy, dari Hudzaifah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Seorang malaikat turun dari langit lalu meminta izin kepada Allah untuk*

---

[35] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*" Hadits ini diperkuat oleh Al Hasan bin Al Husain Al Urani. Abu Maryam menceritakan kepada kami dari Al Minhal.

mengucapkan salam kepadaku. Dia belum pernah turun sebelumnya. Dia memberi kabar gembira kepadaku bahwa Fatimah adalah pemimpin kaum wanita penghuni Surga." [36]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٣/٣٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمْرٍو الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْكِنْدِيُّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ أَوَّلَ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَنَا وَفَاطِمَةُ وَالْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمُحِبُّونَا؟ قَالَ: مِنْ وَرَائِكُمْ.

4723/321. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ismail bin Amr Al Bajali menceritakan kepada kami, Al Ajlah bin Abdullah Al Kindi menceritakan kepada kami dari Habib bin Tsabit, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali, dia berkata: Rasulullah mengabarkan kepadaku bahwa orang yang pertama kali masuk Surga adalah aku, lalu Fatimah, Al Hasan dan Al Husain. Kemudian aku bertanya, "Wahai

---

[36] Lih. Hadits no. 4721.

Rasulullah, bagaimana dengan orang-orang yang mencintai kami?" Nabi ﷺ menjawab, *"Mereka ada di belakang kalian."*[37]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٤/٣٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ يَزِيدَ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْعَوَّامِ الرِّيَاحِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَ رِجْلَهُ بَيْنِي وَبَيْنَ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَعَلَّمَنَا مَا نَقُولُ إِذَا أَخَذْنَا مَضَاجِعَنَا، فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ، إِذَا كُنْتُمَا بِمَنْزِلَتِكُمَا فَسَبِّحَا اللهَ ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ، وَاحْمَدَا ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ، وَكَبِّرَا أَرْبَعًا وَثَلاَثِينَ، قَالَ عَلِيٌّ: وَاللهِ مَا تَرَكْتُهَا بَعْدُ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: كَانَ فِي نَفْسِهِ عَلَيْهِ شَيْءٌ وَلاَ لَيْلَةَ صِفِّينَ، قَالَ عَلِيٌّ: وَلاَ لَيْلَةَ صِفِّينَ.

4724/322. Abu Bakar Muhammad bin Ja'far bin Yazid Al Adl menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Bakar Muhammad bin Abi Al Awwam Ar-Riyyahi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه, dia berkata: Rasulullah ﷺ menemui kami lalu meletakkan kakinya di antara aku dan Fatimah رضي الله عنها, kemudian beliau mengajarkan kepada kami doa yang bisa kami baca ketika hendak

37 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ismail [bin Amr Al Bajali] dan gurunya serta Ashim divonis *dha'if* oleh para ulama hadits. Hadits ini *munkar*, dari redaksinya saja sudah dapat diketahui bahwa hadits ini *maudu'*."

beranjak ke tempat tidur. Beliau bersabda, "*Wahai Fatimah, bila kalian berdua berada di rumah, bacalah tasbih 33 kali, tahmid 33 kali dan takbir 34 kali.*" Ali berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah meninggalkannya setelah itu." Lalu ada seorang laki-laki yang bertanya kepadanya karena dalam hatinya masih ada yang mengganjal, "Juga pada malam perang Shiffin?" Ali menjawab, "Juga pada malam perang Shiffin." [38]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٥/٣٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحَبِيِّ، عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَأَنَا مَعَهُ، وَقَدْ أَخَذَتْ مِنْ عُنُقِهَا سِلْسِلَةً مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَتْ: هَذِهِ أَهْدَاهَا إِلَيَّ أَبُو حَسَنٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا فَاطِمَةُ أَيَسُرُّكِ أَنْ يَقُولَ النَّاسُ: فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، وَفِي يَدِكِ سِلْسِلَةٌ مِنْ نَارٍ، ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ يَقْعُدْ فَعَمَدَتْ فَاطِمَةُ إِلَى السِّلْسِلَةِ، فَاشْتَرَتْ غُلاَمًا فَأَعْتَقَتْهُ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي نَجَّى فَاطِمَةَ مِنَ النَّارِ.

4725/323. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami

---

[38] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

di Mesir, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Sallam, dari Abu Asma Ar-Rahabi, dari Tsauban ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menemui Fatimah ﷺ dan aku ikut bersama beliau. Saat itu Fatimah memakai kalung emas di lehernya. Dia berkata, "Kalung ini merupakan hadiah dari ayah Al Hasan." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Fatimah, sukakah kamu bila orang-orang berkata 'Fatimah binti Muhammad' tapi di tanganmu ada kalung dari api?!"* kemudian Nabi ﷺ keluar dan tidak mau duduk. Lalu Fatimah membawa kalung tersebut untuk membeli budak laki-laki lalu memerdekakannya. Ketika hal tersebut didengar oleh Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan Fatimah dari Neraka.*" [39]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٦/٣٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ الآدَمِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ الْقَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ غَنَّامٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ.

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ الْمُطَرِّزُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُثَنَّى الطُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ

39 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فَاطِمَةَ أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَحَرَّمَ اللهُ ذُرِّيَّتَهَا عَلَى النَّارِ.

4726/324. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman Al Adami mengabarkan kepada kami di Baghdad, Sa'id bin Utsman Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'qub As-Sadusi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Al Qaisi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami dan Abdullah bin Ghannam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ali bin Muhammad bin Khalid Al Mutharriz menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mutsanna Ath-Thusi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Amr bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr bin Hubaisy, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Fatimah senantiasa menjaga kehormatannya sehingga Allah mengharamkan keturunannya masuk Neraka.*" [40]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[40] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *dha'if.* Muawiyah menyendiri dalam periwayatannya. Hadits ini lemah, diriwayatkan dari Ibnu Ghiyats. Dia periwayat yang banyak menduga-duga (*waahin*)."

٤٧٢٧/٣٢٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَالَوَيْهِ الْعَقِصِيُّ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ قَائِدُ الأَعْمَشِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُبْعَثُ الأَنْبِيَاءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى الدَّوَابِّ لِيُوافُوا بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ قَوْمِهِمُ الْمَحْشَرَ، وَيُبْعَثُ صَالِحٌ عَلَى نَاقَتِهِ، وَأُبْعَثُ عَلَى الْبُرَاقِ خَطْوُهَا عِنْدَ أَقْصَى طَرْفِهَا، وَتُبْعَثُ فَاطِمَةُ أَمَامِي.

4727/325. Ahmad bin Balawaih Al Aqishi mengabarkan kepada kami dari kitab aslinya, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abu Muslim Qa'id Al A'masy menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pada hari kiamat nanti para Nabi dibangkitkan di atas binatang melata agar dapat membimbing kaumnya yang beriman di Mahsyar, Shalih ﷺ dibangkitkan di atas unta betinanya, aku dibangkitkan di atas Buraq yang kecepatannya sejauh mata memandang, dan Fatimah dibangkitkan di depanku."* [41]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[41] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Abu Muslim tidak diriwayatkan haditsnya oleh para ulama hadits. Al Bukhari berkata, "Dia perlu diteliti," para ulama lainnya mengatakan, "Seorang perawi yang *matruk*."

٤٧٢٨/٣٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ بِبَغْدَادَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ بِالْكُوفَةِ، وَأَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَأَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ مَاتِي بِالْكُوفَةِ، وَالْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ بَكَّارٍ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ بَيَانٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ: يَا أَهْلَ الْجَمْعِ، غُضُّوا أَبْصَارَكُمْ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَمُرَّ.

4728/326. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab Al Abdi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Bakar bin Abi Darim Al Hafizh di Kufah, Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub dan Al Husain bin Mati di Kufah serta Al Hasan bin Ya'qub Al Adl, mereka berkata: Ibrahim bin Abdullah Al Absi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Bakkar Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Bayan, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Juhaifah, dari Ali *Alaihis Salam*, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pada hari kiamat nanti akan ada seorang penyeru yang berseru dari balik tabir, 'Wahai penduduk Mahsyar, tundukkanlah pandangan kalian dari Fatimah binti Muhammad ﷺ sampai dia lewat'.*" [42]

---

[42] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *maudhu'*. Tentang Al Abbas, Ad-Daraquthni berkata, "Pendusta." Kemudian Al Hakim menyebutkan lagi hadits ini setelah dua lembar: Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Al Kajji menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahr menceritakan kepada kami, Khalid Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami. Dia menambahkan di

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٢٩/٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَامٍ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحَبِيِّ، عَنْ ثَوْبَانَ، مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاءَتِ ابْنَةُ هُبَيْرَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهَا فَتَخٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ خَوَاتِيمُ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْرِبُ بِيَدِهَا، فَأَتَتْ فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَتْ إِلَيْهَا مَا صَنَعَ بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ ثَوْبَانُ: فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَاطِمَةَ وَأَنَا مَعَهُ، وَقَدْ أَخَذَتْ مِنْ عُنُقِهَا سِلْسِلَةً مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَتْ: هَذِهِ أَهْدَاهَا إِلَيَّ أَبُو حَسَنٍ وَالسِّلْسِلَةُ فِي يَدِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا فَاطِمَةُ أَيَسُرُّكِ أَنْ يَقُولَ النَّاسُ: فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ وَفِي يَدِكِ سِلْسِلَةٌ مِنْ نَارٍ؟ ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَقْعُدْ، فَعَمَدَتْ فَاطِمَةُ إِلَى السِّلْسِلَةِ، فَاشْتَرَتْ بِهَا غُلَامًا فَأَعْتَقَتْهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّى فَاطِمَةَ مِنَ النَّارِ.

4729/327. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada

---

dalamnya, "Lalu Fatimah lewat dengan memakai dua gaun hijau." Tentang Abdul Hamid, Ibnu Hibban berkata, "Dia mencuri hadits."
Aku mengatakan, "Lihat hadits no. 4757."

kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salam, dari Abu Asma Ar-Rahabi, dari Tsauban *maula* Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Putri Hubairah menemui Nabi ﷺ sementara tangannya memakai gelang emas atau cincin emas. Maka Rasulullah ﷺ memukul tangannya. Lalu dia mendatangi Fatimah binti Rasulullah ﷺ, lalu dia mengadukan perbuatan Rasulullah ﷺ kepadanya."

Tsauban berkata lebih lanjut: Lalu Rasulullah ﷺ masuk menemui Fatimah dan aku ikut bersama beliau. Saat itu Fatimah melepas kalung emas dari lehernya seraya berkata, "Kalung ini merupakan hadiah dari ayah Al Hasan, " seraya memegang kalung tersebut di tangannya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Fatimah, apakah kamu suka orang-orang mengatakan bahwa kamu adalah Fatimah binti Muhammad sementara di tanganmu ada kalung dari api?"* lalu Rasulullah ﷺ keluar dan tidak mau duduk. Kemudian Fatimah membawa kalung tersebut untuk membeli seorang budak laki-laki lalu memerdekakannya. Ketika hal tersebut terdengar oleh Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan Fatimah dari Neraka.*" [43]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٣٠/٣٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ.

وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَالِمٍ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ

43 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ: إِنَّ اللهَ يَغْضَبُ لِغَضَبِكِ وَيَرْضَى لِرِضَاكِ.

4730/328. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Ali bin Duhaim mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hatim bin Abi Gharzah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Muhammad bin Salim menceritakan kepada kami, Husain bin Zaid bin Ali menceritakan kepada kami dari Umar bin Ali, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Fatimah, "*Sesungguhnya Allah ikut murka bila kamu marah dan dan ikut ridha bila kamu ridha.*" [44]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٣١/٣٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْفَقِيهُ الشَّاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءِ الزُّبَيْدِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ جُمَيْعِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أُمِّي عَلَى عَائِشَةَ فَسَمِعْتُهَا مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ وَهِيَ تَسْأَلُهَا عَنْ عَلِيٍّ فَقَالَتْ: تَسْأَلُنِي

---

44 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Husain [bin Zaid] orang yang haditsnya *munkar* dan tidak bisa dijadikan hujjah."

عَنْ رَجُلٍ وَاللهِ مَا أَعْلَمُ رَجُلاً كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَلِيٍّ، وَلاَ فِي الأَرْضِ امْرَأَةٌ كَانَتْ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ امْرَأَتِهِ.

4731/329. Abu Bakar Muhammad bin Ali Al Faqih Asy-Syasyi menceritakan kepada kami, Abu Thalib Ahmad bin Nashr Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Basyir menceritakan kepada kami dari Abbad bin Ya'qub, Muhammad bin Ismail bin Raja Az-Zubaidi menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari Jumai' bin Umair, dia berkata: Aku menemui Aisyah bersama ibuku. Kudengar dia menjawab dari balik tabir ketika ditanya oleh ibuku tentang Ali, "Kamu menanyakan kepadaku tentang laki-laki tersebut? Demi Allah, aku tidak mengetahui laki-laki yang lebih dicintai Rasulullah ﷺ daripada Ali, dan di bumi ini tidak ada perempuan yang lebih dicintainya daripada istri Ali (yakni Fatimah ﵂)." [45]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٣٢/٢٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشْبَهَ كَلاَمًا وَحَدِيثًا مِنْ

---

[45] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Jumai' [bin Umair] adalah orang yang tertuduh (berdusta). Aisyah RA sama sekali tidak pernah mengatakan ini."

فَاطِمَةَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَيْهِ رَحَّبَ بِهَا، وَقَامَ إِلَيْهَا فَأَخَذَ بِيَدِهَا فَقَبَّلَهَا وَأَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ.

4732/230. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Utsman bin Umair menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Aisyah binti Thalhah, dari Ummul Mukminin Aisyah ﷺ bahwa dia berkata, "Aku tidak melihat orang yang paling mirip ucapan dan bicaranya dengan Rasulullah ﷺ daripada Fatimah ﷺ. Bila dia menemui Rasulullah ﷺ, beliau akan menyambutnya dengan baik dan memegang tangannya, lalu menciumnya dan menyuruhnya duduk di tempat duduknya." [46]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٣٣/٣٣١- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الصَّائِغُ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ الدَّيَّانُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، إِلاَّ مَا كَانَ مِنْ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ.

4733/331. Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Duhaim Ash-Shayigh menceritakan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Al Husain bin Abi Al Husain menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit Ad-Dayyan menceritakan kepada kami, Manshur bin Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Nu'm, dari Abu Sa'id Al Khudri

---

46 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *Shahih*."

ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Fatimah adalah pemimpin kaum wanita penghuni Surga, kecuali Maryam binti Imran ﷺ."*[47]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Muslim menyendiri dalam meriwayatkan hadits Abu Musa dari Nabi ﷺ yang redaksinya "*Perempuan terbaik di dunia ada empat.*"

٤٧٣٤/٣٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا فَاطِمَةُ شُجْنَةٌ مِنِّي يَبْسُطُنِي مَا يَبْسُطُهَا، وَيَقْبِضُنِي مَا يَقْبِضُهَا.

4734/332. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Ziyad Al Qaththan menceritakan kepada kami di Baghdad, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Az-Zahiri menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dari Abdullah bin Abi Rafi, dari Al Miswar bin Makhramah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Fatimah adalah bagian dariku. Aku akan membentangkan bila dia membentangkan, dan aku akan menggenggam bila dia menggenggam.*"[48]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

47 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"
48 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٤٧٣٥/٣٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا شَاذَانُ الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ زِيَادٍ الأَحْمَرُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ أَحَبُّ النِّسَاءِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةُ، وَمِنَ الرِّجَالِ عَلِيٌّ.

4735/333. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Syadzan Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ziyad Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Atha, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata, "Perempuan yang paling dicintai Rasulullah ﷺ adalah Fatimah, dan laki-laki yang paling dicintainya adalah Ali." [49]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٣٦/٣٣٤- حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُوسُفَ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُؤْمِنِ بْنُ عَلِيٍّ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلاَمِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ، وَاللهِ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

49 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكِ، وَاللهِ مَا كَانَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ بَعْدَ أَبِيكِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْكِ.

4736/334. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yusuf Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abdul Mu'min bin Ali Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Amr, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Umar ﷺ, bahwa dia masuk menemui Fatimah binti Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Fatimah, demi Allah, aku tidak melihat orang yang lebih dicintai Rasulullah ﷺ daripada engkau. Dan demi Allah, tidak ada orang setelah ayahmu yang lebih aku cintai daripada engkau." [50]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٣٧/٣٣٥- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ أَبِي عَمْرٍو السَّمَّاكُ، وَأَبُو أَحْمَدَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الآمَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ سِنَانٍ، حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ رُوَيْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعَ مِنْ غَزَاةٍ أَوْ سَفَرٍ أَتَى الْمَسْجِدَ، فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ ثَنَّى بِفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، ثُمَّ يَأْتِي أَزْوَاجَهُ، فَلَمَّا رَجَعَ خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ تَلَقَّتْهُ فَاطِمَةُ عِنْدَ بَابِ الْبَيْتِ تَلْثَمُ فَاهُ، وَعَيْنَاهَا تَبْكِي، فَقَالَ لَهَا: يَا بُنَيَّةُ مَا يُبْكِيكِ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ

50 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib 'ajib.*"

أَرَاكَ شَعِثًا نَصِبًا قَدِ اخْلَوْلَقَتْ ثِيَابُكَ، قَالَ: فَقَالَ: فَلاَ تَبْكِي، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَ أَبَاكِ لأَمْرٍ لاَ يَبْقَى عَلَى ظَهْرِ الأَرْضِ بَيْتُ مَدَرٍ، وَلاَ شَعَرٍ إِلاَّ أَدْخَلَ اللهُ بِهِ عِزًّا أَوْ ذُلاًّ حَتَّى يَبْلُغَ حَيْثُ بَلَغَ اللَّيْلُ.

4737/335. Abu Al Husain bin Abu Amr As-Sammak dan Abu Ahmad Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Sinan menceritakan kepada kami, Uqbah bin Ruwaim menceritakan kepadaku, dia berkata: aku mendengar Abu Tsa'labah Al Khusyani ﷺ berkata: Apabila Rasulullah ﷺ pulang dari peperangan atau perjalanan, beliau datang ke masjid lalu shalat dua rakaat, lalu memuji Fatimah dan menemui istri-istrinya. Ketika beliau pulang, [51] beliau keluar dari masjid dan Fatimah menyambutnya di depan pintu dengan mulut berdarah dan kedua matanya meneteskan air mata. Maka Nabi ﷺ bertanya kepadanya, *"Apa yang membuatmu menangis?"* Fatimah menjawab, "Wahai Rasulullah, aku melihatmu letih dan pakaianmu kusut" Abu Tsa'labah berkata: Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kamu menangis, karena Allah ﷻ mengutus ayahmu untuk suatu urusan, yang tidak satu pun rumah di atas bumi ini baik di kampung maupun di pegunungan kecuali Allah akan memasukkan kemuliaan atau kehinaan di dalamnya hingga dia sampai seperti sampainya malam.*" [52]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[51] Demikianlah yang terdapat dalam manuskrip asli. Menurutku ini salah cetak.

[52] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Yazid bin Sinan adalah Ar-Rahawi. Dia divonis *dha'if* oleh Ahmad dan imam-imam lainnya. Sedangkan Uqbah adalah orang yang tidak jelas statusnya dan tidak dikenal."

٤٧٣٨/٣٣٦- حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ الْفَاضِلُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، إِمْلاَءً غُرَّةَ ذِي الْقَعْدَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْ وَأَرْبَعْمِائَةٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مُكْرَمِ بْنِ أَخِي الْحَسَنِ بْنِ مُكْرَمٍ الْبَزَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ عِيسَى الصَّفَّارُ الْعَسْكَرِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ الْخُرَيْبِيُّ، حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ حَرْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ والسَّلاَمُ بِسَفَرْجَلَةٍ مِنَ الْجَنَّةِ، فَأَكَلْتُهَا لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي، فَعَلِقَتْ خَدِيجَةُ بِفَاطِمَةَ، فَكُنْتُ إِذَا اشْتَقْتُ إِلَى رَائِحَةِ الْجَنَّةِ شَمِمْتُ رَقَبَةَ فَاطِمَةَ.

4738/336. Al Hakim Al Fadhil Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami secara *imla'* pada awal Dzulqa'dah tahun 402 Hijriyah, Abu Al Husain Abdushshamad bin Ali bin Mukram, putra saudara laki-laki Al Hasan bin Mukram Al Bazzar menceritakan kepada kami di Baghdad, Muslim bin Isa Ash-Shaffar Al Askari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi menceritakan kepada kami, Syihab bin Harb menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Sa'd bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jibril* ﷵ *menemuiku dengan membawa buah dari Surga, maka aku memakannya pada malam Isra', lalu Khadijah menggendong Fatimah. Oleh karena itulah bila aku rindu aroma Surga, aku akan mencium leher Fatimah.*" [53]

---

[53] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini merupakan hadits palsu hasil rekayasa Muslim bin Isa Ash-Shaffar yang dinisbatkan kepada Al Khuraibi dari Syihab."
Al Hakim berkata, "Para periwayat lainnya *tsiqah*."
Adz-Dzahabi berkata, "Ini merupakan kedustaan jelas! Karena Fatimah RA lahir sebelum kenabian, apabila saat Isra'!"

Hadits ini *gharib* baik dari sisi redaksi maupun sanadnya. Syihab bin Harb adalah periwayat yang *majhul*, sementara para periwayat lainnya *tsiqah*.

٤٧٣٩/٣٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ قُعَيْسٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَافَرَ كَانَ آخِرُ النَّاسِ عَهْدًا بِهِ فَاطِمَةَ، وَإِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ كَانَ أَوَّلُ النَّاسِ بِهِ عَهْدًا فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا.

4739/337. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yahya bin Ismail Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Al Ala bin Al Musayyab, dari Ibrahim bin Qu'ais, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, bahwa apabila Nabi ﷺ hendak bepergian, yang terakhir kali beliau beri wasiat adalah Fatimah ﷺ. Dan bila beliau pulang dari sebuah perjalanan, yang pertama kali beliau temui adalah Fatimah ﷺ. [54]

٤٧٤٠/٣٣٨- أَخْبَرَنِيهِ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْعَلَاءِ الْآدَمِيُّ بِالْبَصْرَةِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ

54 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibrahim [bin Qu'ais] adalah periwayat *dha'if*."

قُعَيْسٍ فَذَكَرَ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِدَاكِ أَبِي وَأُمِّي.

4740/338. Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan hadits ini kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Ala Al Adami menceritakan kepada kami di Bashrah, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al Ala bin Al Musayyab, dari Ibrahim Qu'ais. Lalu dia menyebutkan sanadnya dengan makna hadits yang sama, dan ditambahkan: Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, *"Ayah dan ibuku sebagai tebusannya."*[55]

Para periwayat hadits ini dari yang terakhir terdapat dalam *Ash-Shahih* selain Ibrahim Qu'ais.

٤٧٤٠/٣٣٨أ- أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدٍ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَهُوَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ: يَا فَاطِمَةُ، أَلاَ تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ وَسَيِّدَةَ نِسَاءِ هَذِهِ الأُمَّةِ وَسَيِّدَةَ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ؟.

4740A/338A. Zakariya bin Abi Za'id (menceritakan kepada kami) dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah ؓ, bahwa Nabi ﷺ bersabda saat sakit yang menyebabkan kematiannya, *"Wahai Fatimah, tidakkah kamu ridha menjadi pemimpin wanita-wanita seluruh*

55- (4740)- Lih. Hadits no. 4739.

dunia, pemimpin wanita-wanita umat ini dan pemimpin wanita-wanita yang beriman?!'[56]

Sanad ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٤١/٣٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ خَادِمًا، فَقَالَ لَهَا: الَّذِي جِئْتِ تَطْلُبِينَ أَحَبُّ إِلَيْكِ أَمْ خَيْرٌ مِنْهُ، قَالَ: فَحَسِبْتُ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَلِيًّا، قَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، أَنْتَ الأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ، وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

4741/339. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Hilal bin Al Ala Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Husain bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Fatimah ﷺ menemui Rasulullah ﷺ untuk meminta pembantu. Maka Nabi ﷺ bersabda kepadanya, *"Yang kamu minta lebih kamu sukai ataukah lebih baik darinya?"* Abu Hurairah

---

[56]- (4740A)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

berkata lebih lanjut: Aku pun menduga bahwa Fatimah meminta hal tersebut kepada Ali. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bacalah: Ya Allah, Tuhan langit, Tuhan Arasy yang Agung, Tuhan kita dan Tuhan segala sesuatu, yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur'an, yang membelah biji-bijian. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu, Engkau-lah yang memegang ubun-ubunnya (nasibnya). Engkau-lah yang awal dan tidak ada sesuatu pun sebelum-Mu. Engkau-lah yang akhir dan tidak sesuatu pun sesudah-Mu. Engkau-lah yang zahir dan tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkau-lah yang batin dan tidak ada sesuatu pun di bawah-Mu. Lunaskanlah hutang kami dan berilah kami kecukupan (agar terhindar) dari kemiskinan."* [57]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٤٢/٣٤٠- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا وَضَّاحُ بْنُ يَحْيَى النَّهْشَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: اجْتَمَعَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ فِي الْحِجَرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ: يَا بُنَيَّةُ اسْكُنِي، ثُمَّ خَرَجَ فَدَخَلَ عَلَيْهِمُ الْمَسْجِدَ فَرَفَعُوا رُءُوسَهُمْ، ثُمَّ نَكَسُوا، فَأَخَذَ قَبْضَةً مِنْ تُرَابٍ فَرَمَى بِهَا نَحْوَهُمْ، ثُمَّ قَالَ: شَاهَتِ الْوُجُوهُ فَمَا أَصَابَ رَجُلاً مِنْهُمْ إِلاَّ قُتِلَ يَوْمَ بَدْرٍ.

57_ (4741)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

4742/340. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf Al Faqih mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Wadhdhah bin Yahya An-Nahsyali menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Fatimah ﵂, dia berkata: Orang-orang musyrik Quraisy berkumpul di *Al Hijr*, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai putriku, tenanglah!"* kemudian beliau keluar lalu masuk masjid dan menemui mereka. Maka mereka pun mengangkat kepala mereka lalu menunduk. Kemudian Nabi ﷺ mengambil segenggam debu lalu melemparkannya ke arah mereka seraya bersabda, *"Amat buruklah muka-muka mereka."* Ternyata tidak seorang pun dari mereka kecuali tewas saat perang Badar." [58]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٤٣/٣٤١- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الذُّهْلِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ صَالِحٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ أَيْمَنَ، قَالَتْ: زَوَّجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَتَهُ فَاطِمَةَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، وَأَمَرَهُ أَنْ لاَ يَدْخُلَ عَلَى فَاطِمَةَ حَتَّى يَجِيئَهُ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

4743/341. Abu Bakar Muhammad bin Al Qasim Adz-Dzuhli mengabarkan kepadaku di Baghdad, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi

---

58 (4742)- Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Umar bin Shalih Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ummu Aiman, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menikahkan putrinya dengan Ali bin Abi Thalib dan menyuruh Ali agar tidak masuk menemui Fatimah sampai dia mendatangi beliau, " lalu ia menyebutkan haditsnya. [59]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٤٤/٣٤٢- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي الْجَحَّافِ، عَنْ جُمَيْعِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ عَمَّتِي عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَسُئِلَتْ: أَيُّ النَّاسِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: فَاطِمَةُ، قِيلَ: فَمِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَتْ: زَوْجُهَا إِنْ كَانَ مَا عَلِمْتُهُ صَوَّامًا قَوَّامًا.

4744/342. Abu Bakar bin Abi Darim menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abdullah Al Absi menceritakan kepada kami, Malik bin Ismail An-Nahdi menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami dari Abu Al Jahhaf, dari Jumai' bin Umair, dia berkata: Aku masuk menemui Aisyah ﷺ bersama bibiku, lalu dia bertanya kepadanya "Siapakah manusia yang paling dicintai Rasulullah ﷺ?" Aisyah menjawab, "Fatimah, " ia ditanya lagi, "Lalu siapakah dari

---

59 (4743)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Mursal.*"

kalangan laki-laki?" Jawabnya, "Suaminya, sejauh yang kuketahui dia rajin berpuasa dan rajin beribadah malam." [60]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٤٥/٣٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: حَسْبُكَ مِنْ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ أَرْبَعٌ: مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَآسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ، وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ.

4745/343. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Cukuplah kamu mengetahui bahwa wanita dunia (yang terbaik) ada empat: Maryam binti Imran, Asiyah istri Fir'aun, Khadijah binti Khuwailid dan Fatimah binti Muhammad."* [61]

Hadits ini disebutkan demikian dalam kitab *Al Musnad* karya Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal.

---

60 (4744)- Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

61- (4745)- Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

٤٧٤٦/٣٤٤- وَأَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ الْقَطِيعِيُّ، فِي فَضَائِلِ أَهْلِ الْبَيْتِ تَصْنِيفُ أَبِي عَبْدِ اللهِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: حَسْبُكَ مِنْ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَآسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ، وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ.

4746/344. Abu Bakar Al Qathi'i mengabarkan hadits ini kepada kami dalam "Keutamaan Ahlul Bait" karya Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan (kepada kami) dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Cukuplah bagimu mengetahui empat perempuan terbaik dunia: Maryam binti Imran, Asiyah istri Fir'aun, Khadijah binti Khuwailid dan Fatimah binti Muhammad."*[62]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini, karena sabda Nabi ﷺ *"Cukuplah bagimu empat perempuan (terbaik) dunia"* adalah menyamakan wanita-wanita dunia.

٤٧٤٧/٣٤٥- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ،

62- (4746)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hadits ini juga diriwayatkan dari Ma'mar dari Az-Zuhri."

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَتْنَا أُمُّ بَكْرٍ بِنْتُ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ، أَنَّهُ بَعَثَ إِلَيْهِ حَسَنُ بْنُ حَسَنٍ يَخْطُبُ ابْنَتَهُ، فَقَالَ لَهُ: قُلْ لَهُ فَلْيَلْقَانِي فِي الْعَتَمَةِ، قَالَ: فَلَقِيَهُ فَحَمِدَ اللهَ الْمِسْوَرُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ، وَايْمُ اللهِ مَا مِنْ نَسَبٍ وَلاَ سَبَبٍ وَلاَ صِهْرٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَسَبِكُمْ وَسَبَبِكُمْ وَصِهْرِكُمْ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَاطِمَةُ بَضْعَةٌ مِنِّي يَقْبِضُنِي مَا يَقْبِضُهَا وَيَبْسُطُنِي مَا يَبْسُطُهَا، وَإِنَّ الأَنْسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَنْقَطِعُ غَيْرَ نَسَبِي وَسَبَبِي وَصِهْرِي وَعِنْدَكَ ابْنَتُهَا وَلَوْ زَوَّجْتُكَ لَقَبَضَهَا ذَلِكَ فَانْطَلَقَ عَاذِرًا لَهُ.

4747/345. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Sa'id *maula* Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ummu Bakar binti Al Miswar bin Makhramah menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Rafi, dari Al Miswar, bahwa Hasan bin Hasan mengirim utusan kepadanya untuk melamar putrinya. Maka dia berkata kepada utusan tersebut, "Katakan kepadanya agar menemuiku pada waktu Isya" Dia berkata lebih lanjut: Maka dia bertemu dengannya, lalu dia memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian berkata, "Amma Ba'du, demi Allah, tidak ada nasab dan sebab serta perbesanan yang lebih aku sukai daripada nasab kalian, sebab kalian dan perbesanan kalian, akan tetapi Rasulullah ﷺ bersabda, *'Fatimah adalah bagian dariku, akan kugenggam apa yang digenggamnya dan akan kubentangkan apa yang dibentangkannya. Sesungguhnya nasab pada hari kiamat akan putus selain nasabku, sebabku dan perbesananku'.* Padamu ada putrinya, kalau aku

menikahkanmu maka dia akan menggenggamnya, " lalu ia pergi dengan meminta maaf kepadanya. [63]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٤٨/٣٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَفِيدُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، وَعَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِبَابِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا سِتَّةَ أَشْهُرٍ إِذَا خَرَجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ، يَقُولُ: الصَّلَاةُ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ، {إِنَّمَا يُرِيدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا}.

4748/346. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Hafid menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid dan Ali bin Zaid mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ melewati pintu rumah Fatimah ﷺ selama 6 bulan bila hendak keluar untuk shalat Subuh seraya bersabda, "*Tunaikanlah shalat wahai ahli bait, Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" [64]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[63] (4747)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[64] (4748)- Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٤٧٤٩/٣٤٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ، قَالَ: خَطَبَ عَلِيٌّ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ إِلَى عَمِّهَا الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ فَاسْتَشَارَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَعَنْ حَسَبِهَا تَسْأَلُنِي؟ قَالَ: عَلِيٌّ قَدْ أَعْلَمُ مَا حَسَبُهَا وَلَكِنْ أَتَأْمُرُنِي بِهَا؟ فَقَالَ: لاَ، فَاطِمَةُ مُضْغَةٌ مِنِّي، وَلاَ أَحْسِبُ إِلاَّ وَأَنَّهَا تَحْزَنُ أَوْ تَجْزَعُ فَقَالَ عَلِيٌّ: لاَ آتِي شَيْئًا تَكْرَهُهُ.

4749/347. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Zakariya bin Abi Za'idah menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku dari Asy-Sya'bi, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata: Ali melamar putri Abu Jahl kepada pamannya, Al Harits bin Hisyam, lalu dia meminta pendapat Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ bertanya, *"Apakah tentang kedudukannya yang engkau tanyakan kepadaku?"*Ali bertanya, "Aku telah tahu kebangsawanannya, yang kutanyakan adalah apakah engkau mendukungku untuk menikahinya?" Nabi ﷺ menjawab, *"Tidak, Fatimah adalah bagian dariku. Aku menduga dia pasti akan sedih dan mengeluh."* Ali berkata, "Aku tidak akan melakukan sesuatu yang engkau benci." [65]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya dengan alur ini.

---

65 (4749)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Mursal* lagi kuat."

٤٧٥٠/٣٤٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَبِي حَنْظَلَةَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، أَنَّ عَلِيًّا خَطَبَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ، فَقَالَ لَهُ أَهْلُهَا: لاَ نُزَوِّجُكَ عَلَى ابْنَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّمَا فَاطِمَةُ مُضْغَةٌ مِنِّي، فَمَنْ آذَاهَا فَقَدْ آذَانِي.

4750/348. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid mengabarkan kepada kami dari Abu Hanzhalah, seorang laki-laki warga Makkah, bahwa Ali melamar putri Abu Jahal, lalu keluarga putri Abu Jahal berkata kepadanya, "Kami tidak akan menikahkanmu dengan memadu putri Rasulullah ﷺ." Ternyata hal tersebut terdengar oleh Rasulullah ﷺ. Maka beliau bersabda, *"Fatimah adalah bagian dariku. Barangsiapa menyakitinya, berarti dia telah menyakitiku."* [66]

---

66 (4750)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Mursal.*"

٤٧٥١/٣٤٩- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَهْلِ بْنِ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ذَكَرَ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّمَا فَاطِمَةُ بِضْعَةٌ مِنِّي يُؤْذِينِي مَا آذَاهَا وَيُنْصِبُنِي مَا أَنْصَبَهَا.

4751/349. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami, Musa bin Sahl bin Katsir menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami, Ayyub As-Sakhtiyani menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Abdullah bin Az-Zubair, bahwa Ali ﷺ menyebut putri Abu Jahal, lalu hal tersebut terdengar oleh Rasulullah ﷺ. Maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya Fatimah adalah bagian dariku. Apa saja yang membuatnya sakit akan membuatku sakit, dan apa saja yang membuatnya susah akan membuatku susah.*" [67]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٥٢/٣٥٠- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ حَاتِمِ بْنِ وَرْدَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي يَزِيدَ الْمَدَنِيِّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ قَالَتْ: كُنْتُ فِي زِفَافِ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَصْبَحْنَا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَابِ، فَقَالَ: يَا أُمَّ أَيْمَنَ،

---

67 (4751)- Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

ادْعِي لِي أَخِي، فَقَالَتْ: هُوَ أَخُوكَ وَتُنْكِحُهُ، قَالَ: نَعَمْ يَا أُمَّ أَيْمَنَ، فَجَاءَ عَلِيٌّ، فَنَضَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ مِنَ الْمَاءِ وَدَعَا لَهُ، ثُمَّ قَالَ: ادْعِي لِي فَاطِمَةَ قَالَتْ: فَجَاءَتْ تَعْثُرُ مِنَ الْحَيَاءِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْكُنِي، فَقَدْ أَنْكَحْتُكِ أَحَبَّ أَهْلِ بَيْتِي إِلَيَّ قَالَتْ: وَنَضَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ، ثُمَّ رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى سَوَادًا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: أَنَا أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: جِئْتِ فِي زِفَافِ ابْنَةِ رَسُولِ اللهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَدَعَا لِي.

4752/350. Ahmad bin Ja'far bin Hamdan Al Bazzar mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Ubaidillah bin Muslim menceritakan kepada kami, Shalih bin Hatim bin Wardan menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ayyub menceritakan kepadaku dari Abu Yazid Al Madani, dari Asma binti Umais, dia berkata: Aku ikut hadir dalam pesta pernikahan Fatimah binti Rasulullah ﷺ. Pada pagi harinya Nabi ﷺ mendekati pintu lalu bersabda, *"Wahai Ummu Aiman, panggilkan saudaraku!"* Ummu Aiman berkata, "Dia saudaramu tapi engkau nikahkan dia (dengan putrimu)?" Nabi ﷺ bersabda, *"Memang benar, wahai Ummu Aiman, "* lalu Ali datang kemudian Nabi ﷺ menciptratkan air padanya dan mendoakannya, lalu beliau bersabda, *"Panggil Fatimah kemari!"* Asma berkata lebih lanjut: Maka Fatimah datang dengan malu-malu, lalu Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, *"Tenanglah! Kamu telah kunikahkan dengan ahli bait-ku yang paling kucintai."* Asma berkata lebih lanjut: Lalu Nabi ﷺ menciptratkan air padanya, kemudian Rasulullah ﷺ pulang dan melihat ada bayang-bayang di depannya. Maka beliau bertanya, *"Siapakah ini?"* Aku menjawab, "Aku Asma binti Umais" Nabi bertanya, *"Apakah kamu*

datang pada pesta pernikahan putri Rasulullah ﷺ?" Jawabku, *"Ya,"* maka beliau mendoakanku.[68]

٤٧٥٣/٣٥١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشْبَهَ كَلاَمًا وَحَدِيثًا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَاطِمَةَ، وَكَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَيْهِ قَامَ إِلَيْهَا فَقَبَّلَهَا وَرَحَّبَ بِهَا وَأَخَذَ بِيَدِهَا فَأَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ، وَكَانَتْ هِيَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَتْ إِلَيْهِ مُسْتَقْبِلَةً وَقَبَّلَتْ يَدَهُ.

4753/351. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin ra bahwa dia berkata, "Tidak ada orang yang ucapan dan bicaranya lebih mirip dengan Rasulullah ﷺ daripada Fatimah. Apabila Fatimah masuk menemui Nabi ﷺ, Nabi ﷺ berdiri menyambutnya lalu menciumnya, mengucapkan selamat dan memegang tangannya lalu mendudukkannya

---

68 (4752)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Hatim, Shalih salah seorang guru Muslim meriwayatkan haditsnya. Akan tetapi hadits ini salah, karena pada malam pernikahan Fatimah Asma' binti 'Umais sedang berada di Habsyah."

di tempat duduknya. Apabila Nabi ﷺ masuk menemuinya, dia berdiri menyambutnya dan mencium tangannya." [69]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٥٤/٣٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ عِلْبَاءَ بْنِ أَحْمَرَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَطَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الأَرْضِ أَرْبَعَةَ خُطُوطٍ ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا هَذَا؟ فَقَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَرْبَعَةٌ: خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، الْحَدِيثَ.

4754/352. Abu Bakar Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Al Furat menceritakan kepada kami dari Alba bin Ahmar, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menggaris tanah empat garis, kemudian beliau bertanya, *"Tahukah kalian apa ini?"*Para Sahabat menjawab, *"Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui"* Rasulullah ﷺ bersabda, " *Wanita terbaik penghuni Surga ada empat: Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad,* "hingga akhir hadits. [70]

---

69 (4753)- Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

70 (4754)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٥٥/٣٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَيَوَيْهِ بْنِ الْمُؤَمَّلِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مِينَاءَ بْنِ أَبِي مِينَاءَ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: خُذُوا عَنِّي قَبْلَ أَنْ تُشَابَ الأَحَادِيثُ بِالأَبَاطِيلِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا الشَّجَرَةُ وَفَاطِمَةُ فَرْعُهَا، وَعَلِيٌّ لِقَاحُهَا، وَالْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ ثَمَرَتُهَا، وَشِيعَتُنَا وَرَقُهَا، وَأَصْلُ الشَّجَرَةِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ، وَسَائِرُ ذَلِكَ فِي سَائِرِ الْجَنَّةِ.

4755/353. Abu Bakar bin Hayawaih bin Al Muammal Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq bin Hammam mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Mina bin Abi Mina *maula* Abdurrahman bin Auf, dia berkata: Ambillah dariku sebelum hadits-hadits dicampur dengan hal-hal batil. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku adalah pohon dan Fatimah cabangnya, Ali tunasnya sedang Al Hasan dan Al Husain buahnya. Pendukung kami adalah daun-daunnya dan pangkal pohonnya ada di Surga Adn dan yang lainnya ada di seluruh Surga."*[71]

---

71 (4755)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini tidak diriwayatkan oleh seorang pun selain Al Hakim. Dalam hadits ini ada seorang Tabiin yang gugur. Abu Hatim berkata, "Seorang pendusta yang biasa berdusta," Ibnu Ma'in berkata, "Ia tidak Tsiqah." Akan tetapi aku menduga bahwa hadits ini merupakan hadits palsu buatan Ad-Dabari, karena Ibnu Haiwah adalah orang yang dituduh berdusta. Wahai pengarang, tidakkah engkau malu menampilkan kata-kata yang mirip dongeng ini lalu engkau katakan bahwa ini merupakan ralatan terhadap hadith-hadits *Asy-Syaikhan* ?!.

Redaksi ini *syadz*. Meski demikian, Ishaq Ad-Dabari seorang periwayat yang *shaduq*, Abdurrazzaq dan ayahnya serta kakeknya *tsiqah*. Mina adalah *maula* Abdurrahman bin Auf. Dia bertemu dengan Nabi ﷺ dan mendengar hadits dari beliau. *Wallahu A'lam*

٤٧٥٦/٣٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَبُّوَيْهِ الرَّئِيسُ الْفَقِيهُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَارِثِ النَّيْسَابُورِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مِهْرَانَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ الأَبْرَشُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا ذُكِرَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَصْدَقَ لَهْجَةً مِنْهَا إِلاَّ أَنْ يَكُونَ الَّذِي وَلَدَهَا.

4756/354. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad bin Syabbuwaih Ar-Rais Al Faqih menceritakan kepada kami di Marwa, Ja'far bin Muhammad bin Al Harits An-Naisaburi menceritakan kepada kami di Marwa, Ali bin Mihran Ar-Razi menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl Al Abrasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, bahwa bila teringat Fatimah binti Nabi ﷺ, dia akan berkata, "Aku tidak melihat orang yang lebih benar dialeknya daripada dia, kecuali orang yang melahirkannya (yakni Nabi ﷺ)." [72]

---

72 (4756)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٥٥/٤٧٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنُ بَكَّارٍ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْوَاسِطِيُّ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ بَيَانَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ قِيلَ: يَا أَهْلَ الْجَمْعِ غُضُّوا أَبْصَارَكُمْ لِتَمُرَّ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَمُرُّ وَعَلَيْهَا رَيْطَتَانِ خَضْرَاوَانِ، قَالَ: أَبُو مُسْلِمٍ: قَالَ لِي أَبُو قِلَابَةَ وَكَانَ مَعَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ أَنَّهُ قَالَ: حَمْرَاوَانِ.

4757/355. Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub Al Adl, Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab dan Abu Bakar bin Abu Darim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ibrahim bin Abdullah Al Absi menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Bakkar Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Khalid Al Wasithi menceritakan kepada kami.

Abu Bakar Ahmad bin Ja'far bin Hamdan mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abdullah bin Muslim Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahr menceritakan kepada kami, Khalid

bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Bayan, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Juhaifah, dari Ali ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *"Pada hari kiamat nanti akan diumumkan pada penduduk Mahsyar 'Tundukkanlah pandangan kalian! Karena Fatimah binti Rasulullah ﷺ akan lewat', lalu Fatimah lewat dengan memakai dua gaun berwarna hijau."*[73]

Abu Muslim berkata: Abu Qilabah berkata kepadaku: Bersama kami ada Abdul Hamid, dia berkata "Warna merah."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Riwayat-Riwayat yang *Shahih* Menurut Kami Tentang Kelahiran Fatimah ﷺ

٤٧٥٨/٣٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَلَدَتْ خَدِيجَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلاَمَيْنِ وَأَرْبَعَ نِسْوَةٍ: الْقَاسِمَ، وَعَبْدَ اللهِ، وَفَاطِمَةَ، وَأُمَّ كُلْثُومٍ، وَرُقَيَّةَ، وَزَيْنَبَ.

4758/356. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Utsman,

---

73 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Aku mengatakan: Hadits ini telah diriwayatkan pada no. 4728.
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Tentang Abdul Hamid [bin Bahr], Ibnu Hibban berkata, "Ia mencuri hadits (*dha'if*)."

dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Khadijah ﷺ melahirkan dua putra dan empat putri dari hasil pernikahannya dengan Rasulullah ﷺ, yaitu: Al Qasim, Abdullah, Fatimah, Ummu Kultsum, Ruqayyah dan Zainab."

٤٧٥٩/٣٥٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْمَهْرَجَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ دِينَارٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُثَنَّى، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلْتُ أُمِّي عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: كَانَتْ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، أَوِ الشَّمْسِ كَفَرَ غَمَامًا إِذَا خَرَجَ مِنَ السَّحَابِ، بَيْضَاءَ مُشْرَبَةً حُمْرَةً، لَهَا شَعْرٌ أَسْوَدُ، مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَهًا، وَاللهِ كَمَا قَالَ الشَّاعِرُ:

بَيْضَاءُ تَسْحَبُ مِنْ قِيَامٍ شَعْرَهَا . . . . . وَتَغِيبُ فِيهِ وَهُوَ جَثْلٌ أَسْحَمُ
فَكَأَنَّهَا فِيهِ نَهَارٌ مُشْرِقٌ . . . . . وَكَأَنَّهُ لَيْلٌ عَلَيْهَا مُظْلِمُ.

4759/357. Al Hasan bin Muhammad bin Ishaq Al Mahrajani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Zakariya bin Dinar Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Abdullah bin Anas, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Aku bertanya kepada ibuku tentang Fatimah binti Rasulullah ﷺ. Dia menjawab, "Dia seperti bulan purnama atau matahari yang memecah mendung bila keluar dari awan. Putih kemerah-merahan, memiliki rambut hitam dan salah seorang yang paling mirip dengan Rasulullah ﷺ, sebagaimana dikatakan seorang penyair:

Putih membelah awan karena rambutnya yang lurus

Tenggelam pada awan dengan rambut yang lebat

Seperti siang hari cerah di tengah-tengah awan

Sedang awan dibandingkan dengannya seperti malam gelap[74]

٤٧٦٠/٣٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمُزَكِّي، وَأَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ جَعْفَرٍ الْهَاشِمِيَّ يَذْكُرُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: وُلِدَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا سَنَةَ إِحْدَى وَأَرْبَعِينَ مِنْ مَوْلِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4760/358. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya Al Muzakki dan Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Abdullah bin Muhammad bin Sulaiman bin Ja'far Al Hasyimi menceritakan dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Fatimah ﵂ lahir pada tahun ke-41 setelah kelahiran Rasulullah ﷺ (yakni saat Nabi ﷺ berusia 41 tahun)."

---

74 (4759)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Maudhu'*. Dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Zakariya Al 'Ala'i."

Wafatnya Fatimah ﵂ dan Perbedaan Riwayat Tentang Waktunya

٤٧٦١/٣٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: تُوُفِّيَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِثَلاَثِ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ وَهِيَ ابْنَةُ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ سَنَةً أَوْ نَحْوَهَا.

4761/359. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Fatimah binti Muhammad ﷺ wafat pada malam ketiga bulan Ramadhan dalam usia 29 tahun." [75]

Adapun tentang waktu wafatnya, terdapat beberapa versi riwayat yang berbeda-beda. Diriwayatkan dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali bahwa dia berkata, "Fatimah wafat 3 bulan setelah Nabi ﷺ wafat."

---

75 (4761)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Waqidi berkata, "Ia wafat pada tanggal 3 Ramadhan dalam usia 29 tahun. Ma'mar (menceritakan kepada kami) dari Az-Zuhri, dari 'Urwah, dari Aisyah, ia berkata, "Fatimah RA hidup 6 bulan setelah wafatnya ayahnya." Al Muzakki mengabarkan kepada kami, As-Sarraj mengabarkan kepada kami, Ibnu Rahawaih menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dengan sanad ini. Hadits ini diperkuat oleh Shalih bin Kaisan, 'Aqil, Ibnu Juraij dan Ibnu 'Uyainah dengan redaksi yang sama. Al-Laits (menceritakan kepada kami) dari 'Aqil, dari Az-Zuhri, dari 'Urwah, dari Aisyah, ia berkata, "Fatimah dimakamkan pada malam hari oleh Ali, dan Abu Bakar tidak merasakannya sampai ia dimakamkan. Diriwayatkan dari Ja'far Ash-Shadiq bahwa Fatimah wafat dalam usia 21 tahun."

Adapun Aisyah, dia mengatakan sebagaimana yang diriwayatkan darinya bahwa Fatimah wafat 6 bulan setelah Nabi ﷺ wafat.

Adapun Abdullah bin Al Harits, dia mengatakan seperti yang diriwayatkan oleh Yazid bin Abi Ziyad darinya, "Fatimah wafat 8 bulan setelah wafatnya Rasulullah ﷺ."

Muhammad bin Umar berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah.

Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Fatimah ؓ wafat 6 bulan setelah wafatnya Nabi ﷺ. Muhammad bin Umar berkata, "Menurut kami riwayat ini paling *shahih.*"

٤٧٦٢/٣٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَكَثَتْ فَاطِمَةُ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ.

4762/360. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya Al Muzakki mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ؓ, dia berkata, "Fatimah ؓ hidup 6 bulan setelah wafatnya Rasulullah ﷺ."[76]

---

76 Lih. Hadits no. 4761.

Hadits ini diperkuat oleh Shalih bin Kaisan, Aqil, Ibnu Uyainah, Al Waqidi, Muhammad bin Abdullah putra saudara laki-laki Az-Zuhri dan Ibnu Juraij. Semuanya meriwayatkan dengan redaksi yang sama.

٣٦١/٤٧٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى ابْنِ أَخِي طَاهِرٍ الْعَقِيقِيُّ الْعَلَوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَدِّي يَحْيَى بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدْ مَرِضَتْ فَاطِمَةُ مَرَضًا شَدِيدًا فَقَالَتْ لأَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ: أَلاَ تَرَيْنَ إِلَى مَا بَلَغْتُ أُحْمَلُ عَلَى السَّرِيرِ ظَاهِرًا؟ فَقَالَتْ أَسْمَاءُ: أَلاَ لَعَمْرِي، وَلَكِنْ أَصْنَعُ لَكِ نَعْشًا كَمَا رَأَيْتُ يُصْنَعُ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ، قَالَتْ: فَأَرِنِيهِ، قَالَ: فَأَرْسَلَتْ أَسْمَاءُ إِلَى جَرَائِدَ رَطْبَةٍ، فَقُطِّعَتْ مِنَ الأَسْوَافِ وَجُعِلَتْ عَلَى السَّرِيرِ نَعْشًا وَهُوَ أَوَّلُ مَا كَانَ النَّعْشُ، فَتَبَسَّمَتْ فَاطِمَةُ، وَمَا رَأَيْتُهَا مُتَبَسِّمَةً بَعْدَ أَبِيهَا إِلاَّ يَوْمَئِذٍ، ثُمَّ حَمَلْنَاهَا وَدَفَنَّاهَا لَيْلاً.

4763/361. Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad bin Yahya, putra saudara laki-laki Thahir Al Aqiqi Al Alawi mengabarkan kepada kami di Baghdad, kakekku, Yahya bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bakar bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar bin Ali menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ali bin Al Husain, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Fatimah sakit parah lalu dia berkata kepada Asma binti Umais, "Tidakkah engkau melihat apa yang terjadi denganku? Aku diletakkan di atas ranjang secara terbuka" Maka Asma berkata, "Akan kubuatkan untukmu tandu

sebagaimana yang pernah kulihat di negeri Habasyah" Fatimah berkata, "Tunjukkan kepadaku." Ibnu Abbas berkata lebih lanjut, "Maka Asma mengutus seseorang untuk mengambil pelepah-pelepah kurma basah yang dipotong-potong dari pedusunan lalu dijadikan sebagai tandu (usungan) di atas ranjang. Itulah usungan yang pertama. Maka Fatimah tersenyum padahal sebelumnya belum pernah kulihat dia tersenyum setelah ayahnya wafat kecuali pada hari itu. Kemudian kami mengusungnya dan menguburnya pada malam hari." [77]

٤٧٦٤/٣٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، وَأَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عَقِيلٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دُفِنَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلاً دَفَنَهَا عَلِيٌّ، وَلَمْ يَشْعُرْ بِهَا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَتَّى دُفِنَتْ وَصَلَّى عَلَيْهَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

4764/362. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya dan Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Abbas Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Aqil, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Fatimah binti Rasulullah ﷺ dimakamkan pada malam hari oleh Ali, dan Abu Bakar ؓ tidak merasakannya sampai Fatimah dimakamkan dan dishalati oleh Ali bin Abi Thalib ؓ." [78]

---

[77] Lih. Hadits no. 4761.
[78] Lih. Hadits no. 4761.

٤٧٦٥/٣٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عَقِيلِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَلَوِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ الْحَسَنِ بِنْتِ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَخِيهَا جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: مَاتَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَهِيَ ابْنَةُ إِحْدَى وَعِشْرِينَ، وَوُلِدَتْ عَلَى رَأْسِ سَنَةِ إِحْدَى وَأَرْبَعِينَ مِنْ مَوْلِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4765/363. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Abu Al Abbas Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Ali bin Aqil bin Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepadaku, Isa bin Abdullah Al Alawi menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Ummu Al Hasan binti Abi Ja'far Muhammad bin Ali, dari saudara laki-lakinya, Ja'far bin Muhammad, dia berkata: Fatimah ﷺ wafat dalam usia 21 tahun dan dilahirkan pada tahun ke-41 dari kelahiran Nabi ﷺ (yakni saat Nabi ﷺ berusia 41 tahun)." [79]

٤٧٦٦/٣٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ حَمْدَانَ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ فَاطِمَةَ شَهْرَيْنِ.

4766/364. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Hamdan Al Warraq menceritakan kepada kami, Musa bin Daud Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami,

---

[79] Lih. Hadits no. 4761.

Abdullah bin Al Muammal menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Antara (wafatnya) Nabi ﷺ dengan Fatimah adalah dua bulan." [80]

٤٧٦٧/٣٦٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو غَسَّانَ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ الْمَخْزُومِيُّ الْمَكِّيُّ.

وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ فَاطِمَةَ لَمْ تَمْكُثْ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ شَهْرَيْنِ.

4767/365. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan hadits ini kepada kami, Muhammad bin Sulaiman Al Wasithi memberitakan (kepada kami), Abu Nu'aim dan Abu Ghassan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Al Muammal Al Makhzumi Al Makki menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, bahwa Fatimah ﷺ tidak hidup setelah wafatnya Rasulullah ﷺ kecuali dua bulan.

٤٧٦٨/٣٦٦- حَدَّثَنِي أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الأَسَدِيُّ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ،

---

80 Adz-Dzahabi menampilkan riwayat-riwayat ini tapi tidak tidak memberinya komentar.

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، أَنَّ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا لَمَّا تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَقُولُ: وَا أَبَتَاهُ مِنْ رَبِّهِ مَا أَدْنَاهُ، وَا أَبَتَاهُ جِنَانُ الْخُلْدِ مَأْوَاهُ، وَا أَبَتَاهُ رَبُّهُ يُكْرِمُهُ إِذَا أَتَاهُ، وَا أَبَتَاهُ الرَّبُّ وَرُسُلُهُ يُسَلِّمُ عَلَيْهِ حِينَ يَلْقَاهُ، فَلَمَّا مَاتَتْ فَاطِمَةُ، قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ:

لِكُلِّ اجْتِمَاعٍ مِنْ خَلِيلَيْنِ فُرْقَةٌ . . . . . وَكُلُّ الَّذِي دُونَ الْفِرَاقِ قَلِيلُ

وَإِنَّ افْتِقَادِي وَاحِدًا بَعْدَ وَاحِدٍ . . . . . دَلِيلٌ عَلَى أَنْ لاَ يَدُومَ خَلِيلُ

4768/366. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid Al Asadi Al Hafizh menceritakan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Musa bin Ja'far bin Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dari Ali ﷺ, bahwa saat Rasulullah ﷺ wafat, Fatimah ﷺ berkata, "Wahai ayah, alangkah dekatnya engkau dengan Tuhanmu, wahai ayah, Surga yang kekal adalah tempat tinggalmu, wahai ayah, Tuhanmu memuliakanmu saat engkau menghadap-Nya, wahai ayah, Tuhan dan Rasul-RasulNya mengucapkan salam kepadamu saat engkau menghadap-Nya." Saat Fatimah ﷺ wafat, Ali bin Abi Thalib ﷺ berkata:

Setiap pertemuan dua kekasih pasti ada perpisahan

Sedikit sekali yang tidak ada perpisahannya

Sesungguhnya kehilangan satu demi satu yang dialami olehku

Menunjukkan bahwa tidak ada kekasih yang abadi

٣٦٧/٤٧٦٩- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى، عَنْ عَوْنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، وَعُمَارَةُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنْ أُمِّ جَعْفَرٍ، زَوْجَةِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَتْ: حَدَّثَتْنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ قَالَتْ: غَسَّلْتُ أَنَا وَعَلِيٌّ فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4769/367. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, An-Nufaili menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa menceritakan kepadaku dari Aun bin Muhammad bin Ali dan Umarah bin Al Muhajir, dari Ummu Ja'far istri Muhammad bin Ali, dia berkata: Asma binti Umais menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku dan Ali memandikan Fatimah binti Rasulullah ﷺ."

Sebagian Manaqib Al Hasan dan Al Husain, Dua Cucu Rasulullah ﷺ

٣٦٨/٤٧٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنِي عَمِّي الْقَاسِمُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْعَلَاءِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ بَنِي أُمٍّ عَصَبَةٌ يَنْتَمُونَ إِلَيْهِمْ إِلَّا ابْنَيْ فَاطِمَةَ، فَأَنَا وَلِيُّهُمَا وَعَصَبَتُهُمَا.

4770/368. Abu Bakar bin Abi Darim Al Hafizh menceritakan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, pamanku, Al Qasim bin Abi Syaibah menceritakan kepadaku, Yahya bin Al Ala menceritakan kepadaku dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap keturunan ibu memiliki 'ashabah yang mereka menisbatkan diri kepada 'ashabah tersebut. Kecuali dua putra Fatimah; akulah wali keduanya dan 'ashabah keduanya."*[81]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٧١/٣٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَطْحَاءَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مُنَبِّهٍ الثَّقَفِيِّ، قَالَ: جَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ يَسْتَبِقَانِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَمَّهُمَا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الْوَلَدَ مَبْخَلَةٌ مَجْبَنَةٌ مَحْزَنَةٌ.

4771/369. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Bathha menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami.

---

81 (4770)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini tidak *Shahih;* karena Yahya dikomentari oleh Ahmad, "Ia memalsukan hadits," sedangkan Al Qasim adalah periwayat yang *Matruk.*

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Rasyid, dari Ya'la bin Munabbih Ats-Tsaqafi, dia berkata: Al Hasan dan Al Husain berlari-lari menghadap Rasulullah ﷺ lalu beliau merangkul keduanya seraya bersabda, *"Sesungguhnya anak itu membuat orang tua bakhil, takut (untuk berjihad dan sebagainya) dan sedih."* [82]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٢/٣٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ النَّحْوِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: دَخَلَ يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ عَلَى الْحَجَّاجِ.

وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ خَالِدٍ الْهَاشِمِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ النَّحَّاسُ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، قَالَ: اجْتَمَعُوا عِنْدَ الْحَجَّاجِ فَذَكَرَ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ، فَقَالَ الْحَجَّاجُ: لَمْ يَكُنْ

82 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku mengatakan: Berkata pengarang *Al Faidh*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim dalam *Al Fadhail* dari Al Aswad bin Khalaf bin Yaghuts Al Qurasyi." Al Hakim berkata, "Sesuai syarat Muslim," tapi Apakah Adz-Dzahabi mengakuinya ?!. Al Hafizh Al 'Iraqi berkata, "Sanadnya *Shahih*."

مِنْ ذُرِّيَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ، فَقَالَ لَهُ: كَذَبْتَ أَيُّهَا الأَمِيرُ، فَقَالَ: لَتَأْتِيَنِّي عَلَى مَا قُلْتَ بِبَيِّنَةٍ وَمِصْدَاقٍ مِنْ كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ لأَقْتُلَنَّكَ قَتْلاً، فَقَالَ: {وَمِن ذُرِّيَّتِهِۦ دَاوُۥدَ وَسُلَيْمَـٰنَ وَأَيُّوبَ وَيُوسُفَ وَمُوسَىٰ} إِلَى قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ {وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَىٰ وَعِيسَىٰ وَإِلْيَاسَ} فَأَخْبَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ عِيسَى مِنْ ذُرِّيَّةِ آدَمَ بِأُمِّهِ وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ مِنْ ذُرِّيَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُمِّهِ، قَالَ: صَدَقْتَ، فَمَا حَمَلَكَ عَلَى تَكْذِيبِي فِي مَجْلِسٍ، قَالَ: مَا أَخَذَ اللهُ عَلَى الأَنْبِيَاءِ لَيُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلاَ يَكْتُمُونَهُ، قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلاً} قَالَ: فَنَفَاهُ إِلَى خُرَاسَانَ.

4772/370. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Ziyad An-Nahwi menceritakan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mihran menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umair, dia berkata, "Yahya bin Ya'mar masuk menemui Al Hajjaj."

Ishaq bin Muhammad bin Ali bin Khalid Al Hasyimi menceritakan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa bin Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid An-Nahhas menceritakan kepada kami, Shalih bin Musa Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Orang-orang berkumpul di sisi Al Hajjaj lalu membahas Al Husain bin Ali. Maka Al Hajjaj berkata, "Dia bukan keturunan Nabi ﷺ." Saat itu ada Yahya bin Ya'mar. Dia berkata kepadanya, "Wahai amir, kamu berdusta" Al Hajjaj berkata, "Kamu harus memberikan dalil atas ucapanmu dan pembenarannya dari Kitab Allah ﷻ, atau aku akan

membunuhmu." Maka Yahya bin Ya'mar berkata (membaca ayat), "*Dan kepada sebahagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa......dan Zakaria, Yahya, Isa dan Ilyas*" (Qs. Al An'aam [6]: 84, 85). Allah ﷻ mengabarkan bahwa Isa ﷺ termasuk keturunan Adam ﷺ dengan ibunya, dan Al Husain bin Ali juga termasuk keturunan Muhammad ﷺ dengan ibunya." Al Hajjaj berkata, "Kamu benar, lalu apa yang membuatmu mendustakanku di majlis ini?" Yahya berkata, "Janji yang Allah ambil dari para Nabi agar menjelaskannya kepada manusia dan tidak menyembunyikannya, " Allah ﷻ berfirman, "*Lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit.*" Ashim bin Bahdalah berkata lebih lanjut, "Maka Al Hajjaj membuangnya ke Khurasan." [83]

٤٧٧٣/٣٧١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هَانِئِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا وَلَدَتْ فَاطِمَةُ الْحَسَنَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَرُونِي ابْنِي مَا سَمَّيْتُمُوهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: سَمَّيْتُهُ حَرْبًا، قَالَ: بَلْ هُوَ حَسَنٌ، فَلَمَّا وَلَدَتِ الْحُسَيْنَ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَرُونِي ابْنِي مَا سَمَّيْتُمُوهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: سَمَّيْتُهُ حَرْبًا، فَقَالَ: بَلْ هُوَ حُسَيْنٌ ثُمَّ لَمَّا وَلَدَتِ الثَّالِثَ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:

---

83 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

أَرُونِي ابْنِي مَا سَمَّيْتُمُوهُ؟ قُلْتُ: سَمَّيْتُهُ حَرْبًا، قَالَ: بَلْ هُوَ مُحْسِنٌ ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا سَمَّيْتُهُمْ بِاسْمِ وَلَدِ هَارُونَ شَبَّرٌ وَشُبَيْرٌ وَمُشَبِّرٌ.

4773/371. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Hani bin Hani, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Ketika Fatimah melahirkan Hasan, Nabi ﷺ datang lalu bersabda, *"Tunjukkan kepadaku cucuku, nama apa yang kalian berikan untuknya?"* Ali berkata: aku menjawab, "Aku menamainya Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Hasan."* Ketika Fatimah melahirkan Husain, Rasulullah ﷺ datang lalu bertanya, *"Tunjukkan kepadaku cucuku, nama apa yang kalian berikan untuknya?"* Ali berkata: aku menjawab, "Aku menamainya Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Husain."* Ketika Fatimah melahirkan anak ketiganya, Rasulullah ﷺ datang lalu bertanya, *"Tunjukkan kepadaku cucuku, nama apa yang kalian berikan untuknya?"* Ali berkata: aku menjawab, "Aku menamainya Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Muhsin,"* kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Aku menamai mereka dengan nama anak-anak Harun ﷺ: Syabbar, Syabir dan Musyabbir."*[84]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٤/٣٧٢- حَدَّثَنِي عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ السِّجِسْتَانِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ بُرْدٍ

[84] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْمَخْزُومِيُّ، حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ جَعْفَرٍ أُمِّهِ، عَنْ جَدَّتِهَا أَسْمَاءَ، عَنْ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهَا يَوْمًا، فَقَالَ: أَيْنَ ابْنَايَ؟ فَقَالَتْ: ذَهَبَ بِهِمَا عَلِيٌّ، فَتَوَجَّهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَهُمَا يَلْعَبَانِ فِي مَشْرُبَةٍ وَبَيْنَ أَيْدِيهِمَا فَضْلٌ مِنْ تَمْرٍ، فَقَالَ: يَا عَلِيُّ، أَلاَ تَقْلِبُ ابْنَيَّ قَبْلَ الْحَرِّ.

4774/372. Abdul A'la bin Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats As-Sajistani menceritakan kepadaku di Baghdad, ayahku menceritakan kepadaku, Ahmad bin Al Walid bin Burd Al Anthaki menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Aun bin Muhammad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ummu Ja'far yaitu ibunya, dari neneknya, Asma, dari Fatimah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ menemuinya pada suatu hari lalu bertanya, *"Di manakah kedua cucuku?"* Fatimah berkata, "Keduanya dibawa Ali, " lalu Rasulullah ﷺ pergi dan menemukan keduanya sedang bermain di dalam kamar yang tinggi dan di tangan keduanya ada sisa kurma. Maka Nabi ﷺ bersabda, *"Wahai Ali, mengapa engkau tidak mengembalikan kedua cucuku sebelum panas?'*[85]

Lalu dia menyebutkan sisa haditsnya. Muhammad bin Musa disini adalah Ibnu Masymul, orang Madinah yang *tsiqah*. Aun adalah Ibnu Muhammad bin Ubaidillah bin Abi Rafi'. Dia dan ayahnya sama-sama periwayat yang *tsiqah*. Ummu Ja'far adalah putri Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar Ash-Shiddiq. Neneknya adalah Asma binti

85 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Muhammad divonis *dha'if* oleh mereka."

Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ. Semuanya adalah kaum bangsawan yang *tsiqah*.

٣٧٣/٤٧٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِحْدَى صَلاَتِي الْعَشِيِّ الظُّهْرِ أَوِ الْعَصْرِ وَهُوَ حَامِلٌ أَحَدِ ابْنَيْهِ الْحَسَنِ أَوِ الْحُسَيْنِ، فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ عِنْدَ قَدَمِهِ الْيُمْنَى، فَسَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَةً أَطَالَهَا، قَالَ أَبِي: فَرَفَعْتُ رَأْسِي مِنْ بَيْنِ النَّاسِ، فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدٌ، وَإِذَا الْغُلاَمُ رَاكِبٌ عَلَى ظَهْرِهِ فَعُدْتُ فَسَجَدْتُ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ سَجَدْتَ فِي صَلاَتِكَ هَذِهِ سَجْدَةً مَا كُنْتَ تَسْجُدُهَا أَفَشَيْءٌ أُمِرْتَ بِهِ؟ أَوْ كَانَ يُوحَى إِلَيْكَ؟ قَالَ: كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ وَلَكِنِ ابْنِي ارْتَحَلَنِي، فَكَرِهْتُ أَنْ أُعْجِلَهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ.

4775/373. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Ubaidillah bin Al Munadi, Wahb bin Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abi Ya'qub menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad bin Al Had, dari ayahnya, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar menemui kami pada salah

satu shalat siang yaitu Zuhur atau Ashar dengan menggendong salah satu cucunya Al Hasan atau Al Husain. Rasulullah ﷺ maju dan meletakkan cucunya di telapak kaki kanannya lalu sujud dalam waktu lama." Ayahku berkata lebih lanjut: Aku mengangkat kepalaku di antara sekian banyak orang, kulihat Rasulullah ﷺ masih sujud. Ternyata bocah tersebut menaiki punggung beliau, maka aku pun sujud lagi. Seusai shalat, orang-orang berkata, "Wahai Rasulullah, kali ini engkau sujud tidak seperti biasanya (sangat lama), apakah karena sesuatu yang diperintahkan kepadamu atau ada wahyu turun?" Nabi ﷺ menjawab, *"Itu semua tidak terjadi. Hanya saja cucuku menaiki punggungku dan aku tidak ingin buru-buru sampai dia selesai."* [86]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٦/٣٧٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ السَّبِيعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ ابْنَايَ، مَنْ أَحَبَّهُمَا أَحَبَّنِي، وَمَنْ أَحَبَّنِي أَحَبَّهُ اللهُ، وَمَنْ أَحَبَّهُ اللهُ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا أَبْغَضَنِي، وَمَنْ أَبْغَضَنِي أَبْغَضَهُ اللهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُ اللهُ أَدْخَلَهُ النَّارَ.

4776/374. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani menceritakan kepada

86 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kami di Kufah, Abu Al Hasan Muhammad bin Al Hasan As-Sabi'i menceritakan kepadaku, Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Abu Zhabyan, dari Salman ﷺ, dia berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Al Hasan dan Al Husain adalah dua cucuku. Barangsiapa mencintainya berarti dia mencintaiku. Barangsiapa mencintaiku berarti dia mencintai Allah. Barangsiapa mencintai Allah maka Dia akan memasukkannya ke dalam Surga. Barangsiapa membenci keduanya berarti dia membenciku. Barangsiapa membenciku maka dia akan dibenci Allah. Barangsiapa dibenci Allah maka Allah akan memasukkannya ke dalam Neraka."*[87]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٧/٣٧٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ، هَذَا عَلَى عَاتِقِهِ وَهَذَا عَلَى عَاتِقِهِ، وَهُوَ يَلْثِمُ هَذَا مَرَّةً وَهَذَا مَرَّةً، حَتَّى انْتَهَى إِلَيْنَا فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تُحِبُّهُمَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، مَنْ أَحَبَّهُمَا فَقَدْ أَحَبَّنِي، وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا فَقَدْ أَبْغَضَنِي.

---

87 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *Munkar*. Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Baqi bin Mikhlad dengan sanad lain yang lemah dari Zadzan dari Salman."

4777/375. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Dinar Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Iyas, dari Abdurrahman bin Mas'ud, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ keluar menemui kami dengan membawa Al Hasan dan Al Husain. Al Hasan dibopong di atas bahu (kanan)nya dan Al Husain di atas bahu (kiri)nya seraya mencium Al Hasan dan terkadang mencium Al Husain, hingga beliau sampai di hadapan kami. Maka seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah engkau mencintai keduanya?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ya, barangsiapa mencintai keduanya berarti dia mencintaiku, dan barangsiapa membenci keduanya berarti dia membenciku."* [88]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٨/٣٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلاَّ ابْنَيِ الْخَالَةِ.

4778/376. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Abdurrahman Al Himmani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Abdurrahman bin Abi Nu'm menceritakan kepada

---

88 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

kami dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, "*Al Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda penghuni Surga kecuali dua putra bibi (yaitu Isa bin Maryam dan Yahya bin Zakariya).*" [89]

Hadits ini *shahih* dari berbagai sisi. Tapi aku heran mengapa Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٧٩/٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الْمُرِّيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَأَبُوهُمَا خَيْرٌ مِنْهُمَا.

4779/377. Abu Sa'id Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl menceritakan kepada kami, As-Surri bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Al Mirri menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Al Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda-pemuda penghuni Surga, dan ayah keduanya lebih baik daripada keduanya.*" [90]

Hadits ini *shahih* dengan tambahan ini, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid-nya adalah:

---

89 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Hakam [bin Abdurrahman bin Abi Na'am] adalah periwayat yang lunak."

90 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shahih. Dalam riwayat Ibnu Umar dan Ibnu Mas'ud tidak redaksi "*Kecuali dua putra bibi.*"

٤٧٨٠/٣٧٨- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ صُبَيْحٍ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَأَبُوهُمَا خَيْرٌ مِنْهُمَا.

4780/378. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Shubaih Al Umari, Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Qaththan menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Al Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda penghuni Surga, dan ayah keduanya lebih baik dari keduanya.*"[91]

٤٧٨١/٣٧٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ قَانِعِ بْنِ مَرْزُوقٍ الْقَاضِي بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ، يَقُولُ: أُعِيذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ

91 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Mu'alla [bin Abdurrahman] adalah periwayat yang *Matruk*."

مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ ثُمَّ يَقُولُ: هَكَذَا كَانَ يُعَوِّذُ إِبْرَاهِيمُ ابْنَيْهِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ.

4781/379. Ahmad bin Qani' bin Marzuq menceritakan kepada kami Al Qadhi menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Syu'aib Abdullah bin Al Hasan Al Harrani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ berdoa untuk perlindungan Al Hasan dan Al Husain, "*Aku berlindung kepada Allah untuk kalian berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala macam syetan, binatang berbisa dan pandangan mata yang menimpanya (yang akhirnya mengakibatkan sakit).*" [92]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٨٢/٣٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا كَامِلُ بْنُ الْعَلاَءِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ، فَكَانَ يُصَلِّي، فَإِذَا سَجَدَ وَثَبَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَى ظَهْرِهِ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ أَخَذَهُمَا فَوَضَعَهُمَا وَضْعًا رَفِيقًا، فَإِذَا عَادَ عَادَا، فَلَمَّا صَلَّى جَعَلَ وَاحِدًا هَا هُنَا وَوَاحِدًا هَا هُنَا، فَجِئْتُهُ فَقُلْتُ: يَا

92 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَسُولَ اللهِ، أَلاَ أَذْهَبُ بِهِمَا إِلَى أُمِّهِمَا؟ قَالَ: لاَ فَبَرَقَتْ بَرْقَةٌ، فَقَالَ: الْحَقَا بِأُمِّكُمَا فَمَا زَالاَ يَمْشِيَانِ فِي ضَوْئِهَا حَتَّى دَخَلاَ.

4782/380. Abu Abdillah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Kamil bin Al Ala mengabarkan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Kami menunaikan shalat Isya bersama Rasulullah ﷺ. Saat beliau sujud, Al Hasan dan Al Husain melompati punggung beliau. Bila beliau mengangkat kepalanya, beliau memegang keduanya lalu meletakkan keduanya dengan lembut. Bila beliau kembali (sujud) lagi, keduanya mengulanginya lagi. Seusai shalat beliau meletakkan Al Hasan di sini dan Al Husain di sini. Lalu aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana kalau keduanya kubawa kepada ibunya?" Nabi ﷺ bersabda, *"Jangan."* Lalu Fatimah muncul, maka Nabi ﷺ bersabda, *"Susullah ibu kalian berdua."* Maka Al Hasan dan Al Husain terus berjalan dalam cahaya Fatimah sampai keduanya masuk. [93]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٨٣/٣٨١- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ هَانِئِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: لَمَّا وُلِدَ الْحَسَنُ سَمَّيْتُهُ حَرْبًا، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَمَّيْتَ ابْنِي؟ قُلْتُ: حَرْبًا، قَالَ: هُوَ الْحَسَنُ، فَلَمَّا وُلِدَ الْحُسَيْنُ سَمَّيْتُهُ حَرْبًا،

---

93. Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَمَّيْتَ ابْنِي؟ قُلْتُ: حَرْبًا، قَالَ: هُوَ الْحُسَيْنُ، فَلَمَّا أَنْ وُلِدَ مُحْسِنٌ، قَالَ: مَا سَمَّيْتَ ابْنِي؟ قُلْتُ: حَرْبًا، قَالَ: هُوَ مُحْسِنٌ، ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي سَمَّيْتُ بَنِي هَؤُلَاءِ بِتَسْمِيَةِ هَارُونَ بَنِيهِ شَبَرًا، وَشُبَيْرًا، وَمُشْبِرًا.

4783/381. Abu Al Hasan Ali bin Muhammad Asy-Syaibani menceritakan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Hani bin Hani, dari Ali, dia berkata: Ketika Al Hasan lahir, aku menamainya Harb, maka Nabi ﷺ bersabda kepadaku, *"Nama apa yang kamu berikan kepada cucuku?"*Aku menjawab, "Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Al Hasan."* Ketika Al Husain lahir, aku menamainya Harb. Maka Nabi ﷺ bertanya kepadaku, *"Nama apa yang kamu berikan kepada cucuku?"*Aku menjawab, "Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Al Husain."* Ketika Muhsin lahir, beliau bertanya, *"Nama apa yang kamu berikan kepada cucuku?"*Aku menjawab, "Harb" Nabi ﷺ bersabda, *"Namanya adalah Muhsin,"* kemudian Nabi ﷺ bersabda, "Aku menamai cucuku dengan nama putra-putra Harun ؑ: Syabar, Syubair dan Musybir." [94]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

94 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini telah disebutkan dari hadits Israil."

Sebagian Keistimewaan Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib ﷺ, Kelahiran dan Wafatnya

٣٨٢/٤٧٨٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَقِيَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَضَمَّهُ إِلَيْهِ وَقَالَ: بِأَبِي شَبِيهٌ بِالنَّبِيِّ لَيْسَ شَبِيهٌ بِعَلِيٍّ، وَعَلِيٌّ يَضْحَكُ.

4784/382- Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Umar bin Sa'id bin Abi Husain menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Uqbah bin Al Harits, bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ bertemu Al Hasan bin Ali ﷺ lalu merangkulnya seraya berkata, "Demi ayahku, engkau mirip dengan Nabi ﷺ dan tidak mirip dengan Ali, " sementara Ali tertawa melihatnya. [95]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٣٨٣/٤٧٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْخِضِرُ بْنُ أَبَانَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدٍ السَّمَّانُ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ لَقِيَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ فَقَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ

95 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَ بَطْنَكَ، فَاكْشِفِ الْمَوْضِعَ الَّذِي قَبَّلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أُقَبِّلَهُ، قَالَ: وَكَشَفَ لَهُ الْحَسَنُ فَقَبَّلَهُ.

4785/383. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Khidhr bin Aban Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd As-Samman menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwa dia bertemu Al Hasan bin Ali lalu berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ mencium perutmu. Bukalah tempat dimana Rasulullah ﷺ menciumnya agar aku dapat menciumnya!" Muhammad berkata lebih lanjut, "Maka Al Hasan membukanya dan Abu Hurairah menciumnya." [96]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٨٦/٣٨٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ وَهْبًا أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ يُشْبِهُهُ.

4786/384. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid, dia berkata: aku mendengar Wahb Abu Juhaifah

96 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ, dan ternyata Al Hasan bin Ali mirip dengannya." [97]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *Shahih*.

٤٧٨٧/٣٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمْ يَكُنْ فِي وَلَدِ عَلِيٍّ أَشْبَهُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحَسَنِ.

4787/385. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdushshamad Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik ؓ, dia berkata, "Tidak ada anak Ali yang lebih mirip dengan Rasulullah ﷺ daripada Al Hasan." [98]

٤٧٨٨/٣٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ يَعْلَى بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ عَبْدِ

97 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

98 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: لَقَدْ حَجَّ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ خَمْسًا وَعِشْرِينَ حَجَّةً مَاشِيًا، وَإِنَّ النَّجَائِبَ لَتُقَادُ مَعَهُ.

4788/386. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaidillah bin Al Walid memberitakan (kepada kami) dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dia berkata, "Al Hasan bin Ali telah menunaikan haji sebanyak 25 kali dengan jalan kaki, sementara unta-untanya digiring bersamanya." [99]

٤٧٨٩/٣٨٧- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمُزَكِّي، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ الْعَلاَءِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: وَلَدَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا حَسَنًا بَعْدَ أُحُدٍ بِسَنَتَيْنِ وَنِصْفٍ، فَوَلَدَتِ الْحَسَنَ لأَرْبَعِ سِنِينَ وَسِتَّةِ أَشْهُرٍ مِنَ التَّارِيخِ.

4789/387. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya Al Muzakki mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Abu Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Zuhair bin Al Ala'menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata, "Fatimah ﵂ melahirkan Hasan dua tahun setengah setelah perang Uhud. Jadi Hasan dilahirkan pada tahun keempat enam bulan dari tahun Hijriyah." [100]

---

99 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*, dan Al Hakim juga tidak mengomentarinya.

100 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٤٧٩٠/٣٨٨- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنِي أَبو وَاقِدٍ قَالَ: تُوُفِّيَ أَبو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فِي رَبِيعِ الأَوَّلِ سَنَةَ تِسْعٍ وَأَرْبَعِينَ وَصَلَّى عَلَيْهِ سَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ.

4790/388. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Abu Waqid menceritakan kepadaku, dia berkata, "Abu Muhammad Al. Hasan bin Ali bin Abi Thalib wafat pada bulan Rabiul Awwal tahun 49 Hijriyah dan dishalati oleh Sa'id bin Al Ash." [101]

٤٧٩١/٣٨٩- حَدَّثَنَا أَبو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لاَ أَزَالُ أُحِبُّ هَذَا الرَّجُلَ بَعْدَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ مَا يَصْنَعُ، رَأَيْتُ الْحَسَنَ فِي حِجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُدْخِلُ أَصَابِعَهُ فِي لِحْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْخِلُ لِسَانَهُ فِي فَمِهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ.

4791/389. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Himmani menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Nu'aim bin Abu Hind, dari Muhammad

101 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku senantiasa mencintai laki-laki ini setelah kulihat Rasulullah ﷺ melakukan sesuatu padanya. Kulihat Al Hasan dalam pangkuan Nabi ﷺ dan memasukkan jari jemarinya ke dalam jenggot beliau, lalu Nabi ﷺ memasukkan lidahnya ke dalam mulutnya seraya bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah dia."*[102]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٩٢/٣٩٠- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَجَاءَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْنَا، فَسَلَّمَ فَرَدَدْنَا عَلَيْهِ السَّلاَمَ وَلَمْ يَعْلَمْ بِهِ أَبُو هُرَيْرَةَ، فَقُلْنَا لَهُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، هَذَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ قَدْ سَلَّمَ عَلَيْنَا فَلَحِقَهُ وَقَالَ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ يَا سَيِّدِي، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَيِّدٌ.

4792/390. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih Al Madani menceritakan kepada kami, Muslim bin Abi Maryam menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dia berkata: Ketika aku sedang bersama Abu Hurairah, datanglah Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib lalu mengucapkan salam, kemudian kami menjawab salamnya sementara Abu Hurairah tidak mengetahuinya. Maka kami katakan kepadanya, "Wahai Abu Hurairah, ini adalah Al

---

102 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Hasan bin Ali. Dia mengucapkan salam kepadamu." Maka Abu Hurairah menyusulnya seraya berkata, "*Wa 'alaikassalam*, wahai junjunganku, " kemudian dia berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Da adalah junjungan (pemimpin).*" [103]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٩١/٤٧٩٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ، أَنَّ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَّلَ حَسَنًا وَضَمَّهُ إِلَيْهِ، وَجَعَلَ يَشُمُّهُ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ الأَنْصَارِيُّ: إِنَّ لِي ابْنًا قَدْ بَلَغَ مَا قَبَّلْتُهُ قَطُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ اللهُ نَزَعَ الرَّحْمَةَ مِنْ قَلْبِكَ فَمَا ذَنْبِي؟.

4793/391. Abu Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku bahwa Yazid bin Abdullah bin Qusaith mengabarkan kepadanya bahwa Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadanya dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ mencium Hasan dan merangkulnya lalu mengecupnya. Saat itu di samping beliau ada seorang laki-laki Anshar yang berkata, "Aku memiliki anak laki-laki yang telah baligh, namun aku tidak pernah menciumnya sama sekali" Maka

---

103 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bagaimana bila Allah mencabut rahmat dari hatimu, apakah dosaku?"*[104]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٩٤/٣٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَزِيُّ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَامٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْمِلُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ عَلَى رَقَبَتِهِ قَالَ: فَلَقِيَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: نِعْمَ الْمَرْكَبُ رَكِبْتَ يَا غُلَامُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَنِعْمَ الرَّاكِبُ هُوَ.

4794/392. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Amr bin Muhammad Al Anqazi menceritakan kepada kami, Zam'ah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Salamah bin Wahram, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ datang dengan menggendong Al Hasan bin Ali di atas lehernya" Ibnu Abbas berkata lebih lanjut: Lalu beliau berpapasan dengan seorang laki-laki, dan laki-laki tersebut berkata kepada beliau, "Wahai bocah, yang kamu naiki adalah sebaik-baik tempat naik" Ibnu Abbas berkata lebih

---

104 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

lanjut: Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dan sebaik-baik yang menaiki adalah dia."* [105]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٧٩٥/٣٩٣- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْيَعْمُرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ خُمَيْرٍ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ: إِنَّ النَّاسَ يَقُولُونَ إِنَّكَ تُرِيدُ الْخِلاَفَةَ فَقَالَ: قَدْ كَانَ جَمَاجِمُ الْعَرَبِ فِي يَدِي يُحَارِبُونَ مَنْ حَارَبْتُ، وَيُسَالِمُونَ مَنْ سَالَمْتُ تَرَكْتُهَا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللهِ تَعَالَى، وَحَقْنَ دِمَاءِ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ ابْتَزُّهَا بِأَتْيَاسِ أَهْلِ الْحِجَازِ.

4795/393. Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah Al Ya'muri mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Yazid bin Khumair menceritakan bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan dari ayahnya, dia berkata: aku berkata kepada Al Hasan bin Ali, "Sesungguhnya orang-orang mengatakan bahwa engkau ingin menjadi Khalifah" Al Hasan berkata, "Sesungguhnya pemimpin-pemimpin bangsa Arab berada dalam genggamanku. Mereka akan memerangi

---

[105] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tidak." Yakni tidak *Shahih* seperti yang dikatakan Al Hakim.

orang-orang yang aku perangi dan berdamai dengan orang-orang yang aku berdamai dengannya. Akan tetapi aku meninggalkannya karena mengharap Ridha Allah semata dan demi menjaga agar darah umat Muhammad tidak tumpah. Kemudian khilafah ini dirampas dari hasil kerjasama penduduk Hijaz."[106]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٧٩٦/٣٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرَوَيْهِ الصَّفَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْحُدَّانِيُّ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ الْيَعْمُرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَبُو طَالِبٍ زَيْدُ بْنُ أَخْزَمَ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مَازِنٍ الرَّاسِبِيُّ قَالَ: قَامَ رَجُلٌ إِلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ فَقَالَ: يَا مُسَوِّدَ وَجْهِ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ الْحَسَنُ: لاَ تُؤَنِّبْنِي رَحِمَكَ اللهُ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَأَى بَنِي أُمَيَّةَ يَخْطُبُونَ عَلَى مِنْبَرِهِ رَجُلاً رَجُلاً، فَسَاءَهُ ذَلِكَ فَنَزَلَتْ: {إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ} نَهَرٌ فِي الْجَنَّةِ وَنَزَلَتْ: {إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِي لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ۝١ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ۝٢ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۝٣} تَمْلِكُهَا بَنُو أُمَيَّةَ فَحَسَبْنَا ذَلِكَ، فَإِذَا هُوَ لاَ يَزِيدُ وَلاَ يَنْقُصُ.

4796/394. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Amrawaih Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad

---

[106] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl Al Haddani menceritakan kepada kami.

Abu Al Hasan Al Ya'muri mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Abu Thalib Zaid bin Akhzam Ath-Tha'i menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Yusuf bin Mazin Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang laki-laki berdiri menyambut Al Hasan bin Ali seraya berkata, "Wahai orang yang menghitamkan wajah kaum mukminin" Al Hasan berkata, "Jangan mencelaku, semoga Allah mengasihimu, karena Rasulullah ﷺ pernah melihat Bani Umayyah berpidato di atas mimbarnya satu demi satu hingga membuat beliau terganggu, lalu turun ayat *'Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak* (Qs. Al Kautsar [108]: 1), yaitu sebuah sungai di Surga, lalu turun juga ayat *'Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan* (Qs. Al Qadr [97]: 1-3), malam ini dimiliki oleh Bani Umayyah, lalu kami menghitungnya, ternyata tidak bertambah dan tidak berkurang." [107]

Sanad ini *Shahih*. Orang yang mengatakan perkataan ini kepada Al Hasan bin Ali adalah Sufyan bin Al-Lail, sahabat ayahnya.

---

[107] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Nuh bin Qais juga meriwayatkan hadits ini dari Yusuf. Sejauh yang kuketahui tidak ada ulama yang memperbincangkannya. Sedangkan Al Qasim dinilai *tsiqah* oleh para ulama hadits. Hadits ini diriwayatkan darinya oleh Abu Daud dan At-Tabudzaki. Aku tidak tahu bencananya (kekeliruannya/cacatnya) berasal dari mana?"

٤٧٩٧/٣٩٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْبَجَلِيُّ، عَنِ الشَّعْبِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ اللَّيْلِ الْهَمْدَانِيُّ، قَالَ: أَتَيْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ حِينَ بَايَعَ مُعَاوِيَةَ فَقُلْتُ: يَا مُسَوِّدَ وَجْهِ الْمُؤْمِنِينَ، ثُمَّ ذَكَرَهُ بِنَحْوِهِ.

4797/395. Abu Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan hadits ini kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, As-Sari bin Ismail Al Bajali menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Sufyan bin Al-Lail Al Hamdani, dia berkata: Aku menemui Al Hasan bin Ali ketika membaiat Muawiyah, lalu kukatakan kepadanya, "Wahai orang yang menghitamkan wajah kaum mukminin, " lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang sama. [108]

٤٧٩٨/٣٩٦- وَحَدَّثَنِي نَصْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ دَرَّاجٍ، عَنِ الأَجْلَحِ، عَنِ الْبَهِيِّ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ اللَّيْلِ، قَالَ: لَمَّا كَانَ مِنْ أَمْرِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَمُعَاوِيَةَ مَا كَانَ قَدِمْتُ عَلَيْهِ الْمَدِينَةَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي أَصْحَابِهِ، -فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ- قَالَ: فَتَذَاكَرْنَا عِنْدَهُ الأَذَانَ، فَقَالَ بَعْضُنَا: إِنَّمَا كَانَ بَدْءُ الأَذَانِ رُؤْيَا عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَاصِمٍ، فَقَالَ لَهُ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ: إِنَّ شَأْنَ الأَذَانِ أَعْظَمُ مِنْ

108 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "As-Surri [bin Ismail] adalah periwayat yang *waahin*."

ذَاكَ، أَذَّنَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي السَّمَاءِ مَثْنَى مَثْنَى، وَعَلَّمَهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَقَامَ مَرَّةً مَرَّةً فَعَلَّمَهُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذَّنَ الْحَسَنُ حِينَ وَلِيَ.

4798/396. Nashr bin Muhammad Al Adl menceritakan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Sa'id Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya Al Bajali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Balkhi menceritakan kepada kami, Nuh bin Darraj menceritakan kepada kami dari Al Ajlah, dari Al Bahi, dari Sufyan bin Al-Lail, dia berkata, "Ketika terjadi konflik antara Al Hasan bin Ali dan Muawiyah, aku menemui Al Hasan di Madinah, dan kudapati dia sedang duduk bersama sahabat-sahabatnya." Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang panjang.

Dia berkata lebih lanjut: Lalu kami membahas masalah adzan di hadapannya. Sebagian dari kami mengatakan bahwa adzan itu bermula dari mimpi yang dialami Abdullah bin Zaid bin Ashim, maka Al Hasan bin Ali berkata, "Masalah adzan lebih besar dari itu. Jibril ﷺ mengumandangkan adzan di langit dua kali-dua kali, lalu mengajarkannya kepada Rasulullah ﷺ. Dan dia mengumandangkan iqamah satu kali-satu kali, lalu dia mengajarkannya kepada Rasulullah ﷺ." Setelah Al Hasan diangkat menjadi pemimpin, dia mengumandangkan adzan. [109]

٣٩٧/٤٧٩٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ

109 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Daud berkata: Nuh [bin Darraj] adalah pendusta."

سَالِمِ بْنِ أَبِي حَفْصَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ يَقُولُ: إِنِّي لَشَاهِدٌ يَوْمَ مَاتَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فَرَأَيْتُ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ يَقُولُ لِسَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ وَيَطْعَنُ فِي عُنُقِهِ وَيَقُولُ: تَقَدَّمْ فَلَوْلاَ أَنَّهَا سُنَّةٌ مَا قَدَّمْتُكَ وَكَانَ بَيْنَهُمْ شَيْءٌ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَتَنْفُسُونَ عَلَى ابْنِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتُرْبَةٍ تَدْفِنُونَهُ فِيهَا وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّهُمَا فَقَدْ أَحَبَّنِي وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا فَقَدْ أَبْغَضَنِي.

4799/397. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Salim bin Abi Hafshah, dia berkata: aku mendengar Abu Hazim berkata, "Aku menyaksikan saat Al Hasan bin Ali wafat. Kulihat Al Husain bin Ali berkata kepada Sa'id bin Al Ash seraya menusuk lehernya, "Majulah engkau! Kalau saja ini bukan Sunnah, pasti aku tidak akan memajukanmu." Antara mereka memang ada sesuatu (masalah). Maka Abu Hurairah berkata, "Apakah kalian dengki terhadap cucuk Nabi kalian karena tanah yang kalian kubur?! Sungguh aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Barangsiapa mencintai keduanya berarti dia mencintaiku, barangsiapa yang benci kepada keduanya berarti dia membenciku!'*" [110]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

110 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٤٨٠٠/٣٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، وَأَبُو سَعِيدٍ عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ شَيْبَةَ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وِتْرِي إِذَا رَفَعْتُ رَأْسِي وَلَمْ يَبْقَ إِلاَّ السُّجُودُ: اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، إِنَّكَ تَقْضِي وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

4800/398. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani dan Abu Sa'id Amr bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abu Bakar Abdurrahman bin Abdul Malik bin Syaibah Al Hizami menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami dari Ismail bin Ibrahim bin Uqbah, dari pamannya, Musa bin Uqbah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Al Hasan bin Ali, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengajariku doa dalam shalat witir ketika aku mengangkat kepalaku dan hendak sujud, "*Allahummahdinii fiiman hadait, wa 'aafinii fiiman 'aafait, wa tawallanii fiiman tawallait, wa baarik lii fiimaa a'thait, wa qinii syarra maa qadhait, innaka taqdhii wa laa yuqdhaa 'alaik, innahu laa yadzillu man waalait, tabaarakta wa ta'aalait (Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan [dari penyakit dan apa yang tidak disukai] sebagaimana*

orang yang telah Engkau lindungi, uruslah aku sebagaimana orang yang telah Engkau urus, berilah berkah pada apa yang Engkau berikan kepadaku, jauhkanlah aku dari keburukan apa yang Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau-lah yang menjatuhkan qadha' (ketetapan) dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan hina. Maha Suci Engkau lagi Maha Tinggi." [111]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hanya saja Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir menyelisihi Ismail bin Ibrahim bin Uqbah dalam sanadnya.

٤٨٠١/٣٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْبَزَّارُ، وَالْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَيْهَقِيُّ قَالُوا: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ.

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْحَوْرَاءِ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَؤُلاَءِ الْكَلِمَاتِ فِي الْوِتْرِ: اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

---

111 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

4801/399. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail As-Sullami menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdul Wahid Al Bazzar dan Al Fadhl bin Muhammad Al Baihaqi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ibrahim bin Abi Maryam menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Ja'far bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepadaku, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Maryam, dari Abu Al Haura', dari Al Hasan bin Ali, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengajariku doa yang dibaca dalam shalat witir, "*Allahummahdinii fiiman hadait, wa baarik lii fiimaa a'thait, wa qinii syarra maa qadhait, fainnaka taqdhii wa laa yuqdhaa 'alaik, wa innahu laa yadzillu man waalait, tabaarakta rabbana wa ta'aalait (Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah berkah pada apa yang Engkau berikan kepadaku, jauhkanlah aku dari kejelekan apa yang Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau-lah yang menjatuhkan qadha (ketetapan) dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan hina. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan, dan Engkau Maha Tinggi.*" [112]

٤٨٠٢/٤٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى ابْنِ أَخِي طَاهِرٍ الْعَقِيقِيُّ الْحَسَنِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي عَمِّي عَلِيُّ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ

112 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ قَالَ: خَطَبَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ النَّاسَ حِينَ قُتِلَ عَلِيٌّ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ قُبِضَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ رَجُلٌ لاَ يَسْبِقُهُ الأَوَّلُونَ بِعَمَلٍ وَلاَ يُدْرِكُهُ الآخِرُونَ، وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِيهِ رَايَتَهُ فَيُقَاتِلُ وَجِبْرِيلُ عَنْ يَمِينِهِ وَمِيكَائِيلُ عَنْ يَسَارِهِ، فَمَا يَرْجِعُ حَتَّى يَفْتَحَ اللهُ عَلَيْهِ، وَمَا تَرَكَ عَلَى أَهْلِ الأَرْضِ صَفْرَاءَ وَلاَ بَيْضَاءَ إِلاَّ سَبْعَ مِائَةِ دِرْهَمٍ فَضَلَتْ مِنْ عَطَايَاهُ أَرَادَ أَنْ يَبْتَاعَ بِهَا خَادِمًا لأَهْلِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ عَرَفَنِي فَقَدْ عَرَفَنِي وَمَنْ لَمْ يَعْرِفْنِي أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ النَّبِيِّ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ الْوَصِيِّ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ الْبَشِيرِ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ النَّذِيرِ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ الدَّاعِي إِلَى اللهِ بِإِذْنِهِ، وَأَخْبَرَنَا ابْنُ السِّرَاجِ الْمُنِيرِ، وَأَخْبَرَنَا مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ الَّذِي كَانَ جِبْرِيلُ يَنْزِلُ إِلَيْنَا وَيَصْعَدُ مِنْ عِنْدِنَا، وَأَخْبَرَنَا مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ الَّذِي أَذْهَبَ اللهُ عَنْهُمُ الرِّجْسَ وَطَهَّرَهُمْ تَطْهِيرًا، وَأَخْبَرَنَا مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ الَّذِي افْتَرَضَ اللهُ مَوَدَّتَهُمْ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {قُل لَّآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا ٱلْمَوَدَّةَ فِى ٱلْقُرْبَىٰ ۗ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُۥ فِيهَا حُسْنًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٣﴾} فَاقْتِرَافُ الْحَسَنَةِ مَوَدَّتُنَا أَهْلَ الْبَيْتِ.

4802/400. Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad bin Yahya, putra saudara laki-laki Thahir Al Aqiqi Al Hasani menceritakan kepada kami, Ismail bin Muhammad bin Ishaq bin Ja'far bin Muhammad bin Ali bin Al Husain menceritakan kepada kami, pamanku, Ali bin Ja'far bin Muhammad menceritakan kepadaku, Al Husain bin Zaid

menceritakan kepadaku dari Umar bin Ali, dari ayahnya, Ali bin Al Husain, dia berkata: Al Hasan bin Ali berpidato di hadapan massa saat Ali dibunuh. Setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, dia berkata, "Pada malam ini telah wafat orang yang amalnya tidak didahului orang-orang terdahulu dan tidak akan bisa disusul orang-orang terkemudian. Rasulullah ﷺ pernah memberikan benderanya kepadanya lalu dia berperang dengan didampingi Jibril ﷺ di sebelah kanannya dan Mikail ﷺ di sebelah kirinya, dia tidak pulang kecuali setelah Allah memberikan kemenangan padanya. Dia tidak meninggalkan untuk penduduk bumi baik emas atau perak kecuali hanya 700 dirham yang merupakan sisa dari pemberiannya yang rencananya akan digunakan untuk membeli pembantu untuk keluarganya." Kemudian dia berkata, "Wahai kalian semua, barangsiapa mengenalku, maka dia telah mengenalku. Barangsiapa yang belum mengenalku, aku adalah Al Hasan bin Ali, cucu Nabi ﷺ, putra orang yang diberi wasiat, cucu orang yang memberi kabar gembira dan peringatan, cucu orang yang berdakwah kepada Allah dengan izin-Nya, dan cucu orang yang memberi lampu yang terang benderang (Al Qur'an dan Sunnah). Aku termasuk *Ahlul Bait* yang Jibril ﷺ biasa turun kepada kami dan naik dari sisi kami. Aku termasuk *Ahlul Bait* yang Allah ﷻ telah menghilangkan dosa dari mereka dan membersihkan mereka sebersih-bersihnya. Aku termasuk *Ahlul Bait* yang Allah ﷻ mewajibkan kepada setiap muslim agar mencintai mereka. Firman Allah kepada Nabi-Nya ﷺ: *Katakanlah: 'Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan'. Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu.* (Qs. Asy-Syuuraa: 23). Melakukan kebaikan adalah dengan mencintai kami, *Ahlul Bait.*" [113]

---

113 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *Shahih.*"

٤٨٠٣/٤٠١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَّى الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَأَنَّهُ اشْتَقَّ مِنْ إِسْمِهِ اسْمَ حُسَيْنٍ وَذَكَرَ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا إِلاَّ الْحَبَلُ.

4803/401. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), Ja'far bin Muhammad mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ memberi nama kepada Al Hasan bin Ali pada hari ketujuh dari kelahirannya. Dari nama Al Hasan beliau mengambil nama Al Husain. Beliau mengatakan bahwa tidak ada antara keduanya kecuali tali (ikatan).[114]

٤٨٠٤/٤٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ بِنْتِ الْمِسْوَرِ قَالَتْ: كَانَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ سُمَّ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يَفْلِتُ حَتَّى كَانَتِ الْمَرَّةُ الأَخِيرَةُ الَّتِي مَاتَ فِيهَا، فَإِنَّهُ كَانَ يَخْتَلِفُ كَبِدُهُ، فَلَمَّا مَاتَ أَقَامَ نِسَاءُ بَنِي هَاشِمٍ النَّوْحَ عَلَيْهِ شَهْرًا.

114 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ: مَكَثَ النَّاسُ يَبْكُونَ عَلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَمَا تَقُومُ الأَسْوَاقُ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَحَدَّثَتْنَا عُبَيْدَةُ بِنْتُ نَائِلٍ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ سَعْدٍ قَالَتْ: حَدَّ نِسَاءُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ سَنَةً.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَحَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ سِنَانٍ، سَمِعْتُ ثَعْلَبَةَ بْنَ أَبِي مَالِكٍ قَالَ: شَهِدْنَا الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ يَوْمَ مَاتَ وَدَفَنَّاهُ بِالْبَقِيعِ وَلَوْ طُرِحَتْ إِبْرَةٌ مَا وَقَعَتْ إِلاَّ عَلَى رَأْسِ إِنْسَانٍ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَحَدَّثَنِي مَسْلَمَةُ، عَنْ مُحَارِبٍ قَالَ: مَاتَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ سَنَةَ خَمْسِينَ خَلَوْنَ مِنْ رَبِيعِ الأَوَّلِ، وَهُوَ ابْنُ سِتٍّ وَأَرْبَعِينَ سَنَةٍ وَصَلَّى عَلَيْهِ سَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ وَكَانَ يَبْكِي وَكَانَ مَرَضُهُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا.

4804/402. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepadaku dari Ummu Bakar binti Al Miswar, dia berkata, "Al Hasan bin Ali diracun berkali-kali, tapi semuanya tidak berhasil. Hingga pada terakhir kalinya yang menyebabkan kematiannya, ternyata racun tersebut menjalar ke dalam hatinya. Setelah dia wafat, wanita-wanita Bani Hasyim meratapinya selama satu bulan."

Ibnu Umar berkata: Ja'far bin Umar menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far, dia berkata, "Orang-orang berkabung dan menangisi Al Hasan bin Ali, dan pasar-pasar juga tidak buka."

Ibnu Umar berkata: Ubaidah binti Na'il menceritakan kepada kami dari Aisyah binti Sa'd, dia berkata, "Istri-istri Al Hasan bin Ali berkabung selama satu tahun."

Ibnu Umar berkata: Daud bin Sinan menceritakan kepada kami: aku mendengar Tsa'labah bin Abi Malik berkata: aku menyaksikan Al Hasan bin Ali saat dia wafat. Kami menguburnya di *Al Baqi'*. Seandainya jarum dibuang maka dia tidak akan jatuh kecuali di atas kepala orang. [115]

Ibnu Umar berkata: Maslamah menceritakan kepadaku dari Muharib, dia berkata, "Ali bin Al Hasan wafat pada bulan Rabiul Awwal tahun 50 Hijriyah dalam usia 46 tahun. Yang menshalatinya adalah Sa'id bin Al Ash dengan menangis. Dia sakit selama 40 hari."

٤٨٠٥/٤٠٣– أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ الْفَضْلِ الْعَقَبِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلاَمٍ السَّوَّاقُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: بُويِعَ لأَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ بِالْكُوفَةِ عُقَيْبَ قَتْلِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيٌّ وَأَخَذَ الْبَيْعَةَ عَنْ أَصْحَابِهِ.

فَحَدَّثَنِي حَارِثَةُ بْنُ مُضَرِّبٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ يَقُولُ: وَاللهِ لاَ أُبَايِعُكُمْ إِلاَّ عَلَى مَا أَقُولُ لَكُمْ، قَالُوا: مَا هِيَ؟ قَالَ: تُسَالِمُونَ مَنْ سَالَمْتُ، وَتُحَارِبُونَ مَنْ حَارَبْتُ، وَلَمَّا تَمَّتِ الْبَيْعَةُ خَطَبَهُمْ.

4805/403. Hamzah bin Al Abbas bin Al Fadhl Al Aqabi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Salam As-Sawwaq

115 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku katakan, "Dalam sanadnya ada Al Waqidi yang para ulama hadits telah sepakat bahwa dia perawi yang lemah (*Dha'if*)."

menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dia berkata, "Abu Muhammad Al Hasan bin Ali bin Abu Thalib dibaiat di Kufah setelah kematian Amirul Mukminin Ali. Dia mengambil baiat dari pengikut-pengikutnya. "

Haritsah bin Mudharrib menceritakan kepadaku, Dia berkata: aku mendengar Al Hasan bin Ali berkata, "Demi Allah, aku tidak akan membaiat kalian kecuali sesuai yang aku katakan pada kalian" Orang-orang bertanya, "Apakah itu?" Al Hasan menjawab, "Kalian berdamai dengan orang-orang yang aku ajak damai dan memerangi orang-orang yang aku perangi." Setelah terjadi baiat, dia berpidato di hadapan mereka. [116]

٤٨٠٦/٤٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ الْحَارِثِ يُحَدِّثُ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ الأَقْمَرِ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ عَلِيٌّ قَامَ الْحَسَنُ يَخْطُبُ النَّاسَ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَزْدِ شَنُوءَةَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضِعَهُ فِي حَبْوَتِهِ وَهُوَ يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّنِي فَلْيُحِبَّهُ، وَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، وَلَوْلاَ كَرَامَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَدَّثْتُ بِهِ أَبَدًا.

4806/404. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada

---

116 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku mengatakan: Tentang Syaiban An-Nahwi, Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Mizan* "*Tsiqah* masyhur," Abu Hatim berkata "Orang yang haditsnya bagus, tapi tidak bisa dijadikan hujjah." (*Al Mizan* 2/285).

kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, aku mendengar Abdullah bin Al Harits menceritakan dari Zuhair bin Al Aqmar, seorang laki-laki dari Bani Bakr bin Wa'il, dia berkata: Ketika Ali dibunuh, Al Hasan berpidato di hadapan massa, lalu berdirilah seorang laki-laki dari Azd Syanu'ah kemudian berkata, "Aku bersaksi bahwa aku melihat Rasulullah ﷺ meletakkannya dalam pangkuannya seraya bersabda, *'Barangsiapa mencintaiku, cintailah dia! Hendaknya orang yang hadir memberitahukan kepada orang yang tidak hadir'*, kalau bukan karena kemuliaan Rasulullah ﷺ, aku pasti tidak akan menceritakannya selamanya." [117]

٤٨٠٧/٤٠٥- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي السَّرِيِّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْكَلْبِيِّ، عَنْ أَبِي مِخْنَفٍ قَالَ: لَمَّا وَقَعَتِ الْبَيْعَةُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ جَدَّ فِي مُكَاشَفَةِ مُعَاوِيَةَ وَالتَّوَجُّهِ نَحْوَهُ، فَجَعَلَ عَلَى مُقَدِّمَتِهِ عَبْدَ اللهِ بْنَ جَعْفَرِ الطَّيَّارِ فِي عَشْرَةِ آلاَفٍ، ثُمَّ أَتْبَعَهُ بِقَيْسِ بْنِ سَعْدٍ فِي جَيْشٍ عَظِيمٍ، فَرَاسَلَ مُعَاوِيَةُ عَبْدَ اللهِ بْنَ جَعْفَرٍ، وَضَمِنَ لَهُ أَلْفَ أَلْفَ دِرْهَمٍ إِذَا صَارَ إِلَى الْحِجَازِ، فَأَجَابَهُ إِلَى ذَلِكَ وَخَلَّى مَسِيرَهُ، وَتَوَجَّهَ إِلَى مُعَاوِيَةَ فَوَفَّى لَهُ، وَتَفَرَّقَ الْعَسْكَرُ وَأَقَامَ قَيْسُ بْنُ سَعْدٍ عَلَى حِدَةٍ، وَانْضَمَّ إِلَيْهِ كَثِيرٌ، فَمَنْ كَانَ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ رَاسَلَهُ مُعَاوِيَةُ وَأَرْغَبَهُ فَلَمْ يَفِهِ ذَلِكَ إِلَى أَنْ صَالَحَ الْحَسَنُ مُعَاوِيَةَ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ الأَمْرَ وَتَوَجَّهَ الْحَسَنُ وَأَصْحَابُهُ لِلِقَاءِ مُعَاوِيَةَ وَقَدْ

---

117 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

جُرِحَ الْحَسَنُ غِيلَةً فِي مَطْلَعِ سَابَاطَ جَرَحَهُ سِنَانُ بْنُ الْجَرَّاحِ الأَسَدِيُّ أَخُو بَنِي نَصْرٍ، فَطَعَنَهُ فِي فَخِذِهِ بِمِعْوَلٍ طَعْنَةً مُنْكَرَةً، وَكَانَ يَرَى رَأْيَ الْخَوَارِجِ، فَاعْتَنَقَهُ الْحَسَنُ فِي يَدِهِ وَصَارَ مَعَهُ فِي الأَرْضِ، وَوَثَبَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ ظَبْيَانَ بْنِ عُمَارَةَ التَّمِيمِيُّ فَعَضَّ وَجْهَهُ حَتَّى قَطَعَ أَنْفَهُ وَشَدَخَ رَأْسَهُ بِحَجَرٍ، فَمَاتَ مِنْ وَقْتِهِ فَسُحْقًا لأَصْحَابِ السَّعِيرِ، وَحُمِلَ الْحَسَنُ عَلَى السَّرِيرِ إِلَى الْمَدَائِنِ، فَنَزَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيِّ عَمِّ الْمُخْتَارِ، وَكَانَ عَامِلَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى الْمَدَائِنِ فَجَاءَهُ بِطَبِيبٍ فَعَالَجَهُ حَتَّى صَلُحَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

4807/405. Ali bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepadaku, Muhammad bin Musa menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abi As-Surri, dari Hisyam bin Muhammad Al Kalbi, dari Abu Mikhnaf, dia berkata, "Ketika telah dilakukan baiat terhadap Al Hasan bin Ali, dia serius bernegosiasi dengan Muawiyah dan berencana menemuinya. Lalu dia mengirim Abdullah bin Ja'far Ath-Thayyar bersama 10.000 pasukan lalu mengirim lagi Qais bin Sa'd dengan pasukan yang sangat besar. Lalu Muawiyah mengirim surat kepada Abdullah bin Ja'far dan menjamin untuknya satu juta Dirham bila dia mau pergi ke Hijaz. Ternyata ajakan tersebut dipenuhi oleh Abdullah bin Ja'far, lalu dia menghadap Muawiyah dan Muawiyah menepati janjinya. Kemudian pasukan terpecah belah, tapi Qais bin Sa'd tetap dengan pendiriannya dan banyak yang bergabung dengannya. Orang-orang yang bergabung dengan kubu Abdullah bin Ja'far dikirimi surat oleh Muawiyah dan ditawari untuk bergabung dengannya, tapi dia tidak menepati janjinya. Sampai akhirnya Al Hasan berdamai dengan Muawiyah dan menyerahkan kekuasaan kepadanya. Lalu Al Hasan dan para pengikutnya berangkat untuk menemui Muawiyah, padahal dia sedang

terluka karena ditusuk secara tiba-tiba dengan kapak oleh Sinan bin Al Jarrah Al Asadi, saudara laki-laki Bani Nashr saat sedang berada di Sabath. Sinan bin Al Jarrah adalah orang yang menganut paham Khawarij. Lalu Al Hasan merangkulnya dengan tangannya hingga jatuh bersamanya ke tanah, lalu Abdullah bin Zhabyan bin Umarah At-Tamimi menyerangnya dan menggigit wajahnya hingga hidungnya putus dan memukul kepalanya dengan batu sehingga dia (Sinan) tewas seketika. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni Neraka yang menyala-nyala. Lalu Al Hasan ditandu di atas ranjangnya menuju Mada'in, kemudian dia singgah di rumah Sa'd bin Mas'ud Ats-Tsaqafi, paman Al Mukhtar, seorang pegawai Ali ﷺ di Mada'in. Kemudian Sa'd memanggil seorang tabib untuk mengobatinya sampai sembuh." [118]

٤٨٠٨/٤٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ: اسْتَقْبَلَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ مُعَاوِيَةَ بِكَتَائِبَ أَمْثَالِ الْجِبَالِ، فَقَالَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ: وَاللهِ إِنِّي لأَرَى كَتَائِبَ لاَ تَوَلَّى أَوْ تُقْتَلُ أَقْرَانُهَا، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ وَكَانَ خَيْرَ الرَّجُلَيْنِ: أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلَ هَؤُلاَءِ هَؤُلاَءِ؟ مَنْ لِي بِدِمَائِهِمْ؟ مَنْ لِي بِأُمُورِهِمْ؟ مَنْ لِي بِنِسَائِهِمْ؟ قَالَ: فَبَعَثَ مُعَاوِيَةُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَمُرَةَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ.

118 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
Aku katakan: Tentang Hisyam bin Muhammad bin As-Sa'ib Al Kalbi, Ahmad bin Hambal mengatakan, "Dia orang yang suka berbincang di malam hari (begadang). Menurutku tidak ada seorang pun yang meriwayatkan darinya." Ad-Daraquthni dan lain-lainnya berkata, "Hadits ini *matruk*." Ibnu Asakir berkata, "Dia penganut Rafidhah dan tidak *Tsiqah*" (*Al Mizan* 40/304)

قَالَ سُفْيَانُ: وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ فَصَالَحَ الْحَسَنُ مُعَاوِيَةَ وَسَلَّمَ الأَمْرَ لَهُ وَبَايَعَهُ بِالْخِلاَفَةِ عَلَى شُرُوطٍ وَوَثَائِقَ، وَحَمَلَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْحَسَنِ مَالاً عَظِيمًا يُقَالُ: خَمْسُ مِائَةِ أَلْفِ أَلْفِ دِرْهَمٍ وَذَلِكَ فِي جُمَادَى الأُولَى سَنَةَ إِحْدَى وَأَرْبَعِينَ، وَإِنَّمَا كَانَ وَلِيَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ الأَمْرَ لِمُعَاوِيَةَ سَبْعَةَ أَشْهُرٍ وَأَحَدَ عَشَرَ يَوْمًا.

4808/406. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Al Hasan berkata: Al Hasan bin Ali menemui Muawiyah dengan membawa batalyon sangat besar seperti gunung. Maka Amr bin Al Ash berkata, "Demi Allah, aku melihat batalyon yang sangat besar yang tidak akan lari atau tidak terkalahkan, " maka Muawiyah yang merupakan orang yang terbaik dari dua orang tersebut berkata, "Tahukah kamu bila mereka membunuh lawannya, siapakah yang akan menjamin darah mereka, siapa yang akan mengurus mereka dan istri-istri mereka?" Abu Musa berkata lebih lanjut, "Lalu Muawiyah mengutus Abdurrahman bin Samurah bin Habib bin Abdi Syams."

Sufyan berkata, "Abdurrahman bin Samurah adalah seorang Sahabat Nabi ﷺ. Al Hasan kemudian mau berdamai dengan Muawiyah dan menyerahkan kekuasaan kepadanya serta membaiatnya sebagai Khalifah dengan syarat-syarat dan perjanjian yang harus disepakati bersama. Lalu Muawiyah membawakan harta yang sangat banyak untuk Al Hasan, yaitu sebesar 500 juta dirham. Peristiwa tersebut terjadi pada bulan Jumadil Ula tahun 41 Hijriyah. Sebelum menyerahkan kekuasaan

kepada Muawiyah, Al Hasan memegang tampuk kekuasaan selama 7 bulan 11 hari." [119]

٤٨٠٩/٤٠٧- فَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ: إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَلَعَلَّ اللهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَظِيمَتَيْنِ.

4809/407- Abdurrahman bin Hamdan dan Al Husain bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Asy'ats bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al Hasan bin Ali, "*Sesungguhnya cucuku ini adalah seorang pemimpin. Mudah-mudahan melalui dirinya Allah akan mendamaikan antara dua golongan besar kaum muslimin.*" [120]

٤٨١٠/٤٠٨- وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَيْنَا

---

119 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

120 Lih. Hadits no. 4810.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ إِذْ جَاءَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فَصَعِدَ إِلَيْهِ فَضَمَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: أَلاَ إِنِ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَعَلَّهُ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ عَظِيمَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

4810/408. Muhammad bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Affan dan Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ sedang berpidato di hadapan massa, datanglah Al Hasan bin Ali lalu menaiki beliau, maka beliau merangkulnya seraya bersabda, *'Ketahuilah bahwa cucuku ini seorang pemimpin. Mudah-mudahan Allah ﷻ akan mendamaikan dua golongan besar kaum muslimin melalui dirinya'.*" [121]

٤٨١١/٤٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا قُرَادُ أَبُو نُوحٍ، أَنْبَأَ الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَازِنٍ، قَالَ: عَرَضَ رَجُلٌ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ حِينَ بَايَعَ مُعَاوِيَةَ فَأَنَّبَهُ، وَقَالَ: سَوَّدْتَ وُجُوهَ الْمُؤْمِنِينَ، وَفَعَلْتَ وَفَعَلْتَ، فَقَالَ: لاَ تُؤَنِّبْنِي، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بَنِي أُمَيَّةَ يَتَوَاثَبُونَ عَلَى مِنْبَرِهِ رَجُلاً رَجُلاً، فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِ وَاهْتَمَّ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ

121 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari, Abu Daud, At-Tirmidzi dan An-Nasa'i. Hanya saja Al Bukhari meriwayatkan dari jalur Abu Musa Isra'il dari Al Hasan.

ٱلْكَوْثَرَ ﴿١﴾ } نَهَرٌ فِي الْجَنَّةِ، وَ {إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ } يَقْضُونَ بَعْدَكَ.

4811/409. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Qurad Abu Nuh menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl memberitakan (kepada kami) dari Yusuf bin Mazin, dia berkata: Seorang laki-laki menemui Al Hasan bin Ali setelah membaiat Muawiyah lalu mencelanya dengan mengatakan, "Engkau telah menghitamkan wajah kaum muslimin dan melakukan ini dan itu" Maka Al Hasan berkata, "Jangan mencelaku, karena Rasulullah ﷺ pernah melihat orang-orang Bani Umayyah melompati mimbarnya satu per satu sehingga hal tersebut membuat beliau sedih. Maka Allah ﷻ menurunkan ayat, *'Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak* (Qs. Al Kautsar [108]: 1), yaitu sebuah sungai di Surga, ***'Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan)'*** **(Qs. Al Qadr [97]: 1-3), mereka akan dikalahkan setelahmu."** [122]

٤٨١٢/٤١٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ شَاذَانُ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَوْقٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَرِيفِ، قَالَ: كُنَّا فِي مُقَدِّمَةِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفًا تَقْطُرُ أَسْيَافُنَا مِنَ الْحِدَّةِ عَلَى قِتَالِ أَهْلِ الشَّامِ، وَعَلَيْنَا أَبُو الْعُمُرِ طَهْ، فَلَمَّا أَتَانَا صُلْحُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَمُعَاوِيَةَ

122 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

كَأَنَّمَا كُسِرَتْ ظُهُورُنَا مِنَ الْحَرَدِ وَالْغَيْظِ، فَلَمَّا قَدِمَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْكُوفَةَ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنَّا يُكَنَّى أَبَا عَامِرٍ سُفْيَانُ بْنُ اللَّيْلِ، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مُذِلَّ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ الْحَسَنُ: لاَ تَقُلْ ذَاكَ يَا أَبَا عَامِرٍ، لَمْ أُذِلَّ الْمُؤْمِنِينَ، وَلَكِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَقْتُلَهُمْ فِي طَلَبِ الْمُلْكِ.

4812/410. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir Syadzan menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Rauq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abu Al Arif menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami berada dalam kubu Al Hasan bin Ali yang berjumlah 12. 000 pasukan. Pedang kami berkilat-kilat karena ketajamannya dan kami siap memerangi warga Syam. Kami dipimpin oleh Abu Al Umar Thah. Ketika sampai kepada kami berita tentang perdamaian Al Hasan bin Ali dengan Muawiyah, punggung kami seakan-akan patah karena geram dan marah. Ketika Al Hasan bin Ali tiba di Kufah, seorang laki-laki bergelar Abu Amir Sufyan bin Al-Lail berdiri di hadapannya dan berkata, "*As-Salamu'alaika*, wahai orang yang menghinakan kaum mukminin" Al Hasan berkata, "Wahai Abu Amir, jangan katakan demikian, aku tidak bermaksud menghinakan kaum mukminin, akan tetapi aku tidak suka memerangi mereka demi meraih kekuasaan." [123]

٤٨١٣/٤١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُجَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: خَطَبَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بِالنَّخْلَةِ حِينَ صَالَحَ

---

123 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

مُعَاوِيَةَ، فَقَامَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَكْيَسَ الْكَيْسِ التُّقَى، وَإِنَّ أَعْجَزَ الْعَجْزِ الْفُجُورُ، وَإِنَّ هَذَا الأَمْرَ الَّذِي اخْتَلَفْتُ فِيهِ أَنَا وَمُعَاوِيَةَ حَقٌّ لامْرِئٍ، وَكَانَ أَحَقَّ بِحَقِّهِ مِنِّي أَوْ حَقٌّ لِي فَتَرَكْتُهُ لِمُعَاوِيَةَ إِرَادَةَ اسْتِصْلاَحِ الْمُسْلِمِينَ وَحَقْنَ دِمَائِهِمْ، وَإِنْ أَدْرِي لَعَلَّهُ فِتْنَةٌ لَكُمْ، وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ.

4813/411. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mujalid bin Sa'id, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Al Hasan bin Ali berpidato di hadapan kami di *An-Nakhlah* setelah berdamai dengan Muawiyah. Setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, dia berkata, "Sesungguhnya orang yang paling berakal adalah orang yang paling bertakwa, dan sesungguhnya orang yang paling lemah adalah orang yang durhaka (*fujur*). Sesungguhnya masalah yang terjadi antara aku dengan Muawiyah adalah benar bagi masing-masing pihak. Dia lebih berhak terhadap haknya dan aku juga berhak memilikinya, tapi aku meninggalkannya untuk Muawiyah demi menjaga agar kaum muslimin tetap kuat dan untuk menghindari tertumpahnya darah mereka. Meskipun aku tahu bisa jadi ini akan menjadi fitnah bagi kalian dan hanya akan berlangsung sampai waktu tertentu. Demikianlah yang bisa kukatakan, dan aku memohon ampun kepada Allah untukku dan untuk kalian." [124]

---

124 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٤٨١٤/٤١٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ الْهَاشِمِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ مِهْرَانَ الْقَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ وَاصِلٍ، حَدَّثَتْنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِيهَا، أَنَّ عَلِيًّا كَانَ يَقُولُ لِلْحَسَنِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: خَالِعٌ سِرْبَالَهُ.

4814/412. Ishaq bin Muhammad bin Khalid Al Hasyimi menceritakan kepada kami di Kufah, Isa bin Mihran Al Qaisi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa Al Absi menceritakan kepada kami, Hammad bin Washil menceritakan kepada kami, Fatimah binti Al Harits menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa Ali berkata kepada Al Hasan ﷺ, "Lepaslah gamismu!"[125]

٤٨١٥/٤١٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْمِقْدَامِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ دِعَامَةَ السَّدُوسِيُّ قَالَ: سَمَّتِ ابْنَةُ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَكَانَتْ تَحْتَهُ وَرُشِيَتْ عَلَى ذَلِكَ مَالاً.

4815/413. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, Zuhair bin Al Ala menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah bin Di'amah As-Sadusi, dia berkata, "Putri Al Asy'ats bin Qais meracuni Al Hasan bin Ali. Ketika itu statusnya sebagai istrinya. Atas perbuatannya tersebut dia mendapat imbalan harta (disogok agar mau meracuni Al Hasan)." [126]

---

125 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

126 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٤٨١٦/٤١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ غَسَّانَ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، وَأَشْهَلُ بْنُ حَاتِمٍ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ قَالَ: لَقَدْ بَلَّتْ طَائِفَةٌ مِنْ كَبِدِي، وَلَقَدْ سُقِيتُ السُّمُّ مِرَارًا، فَمَا سُقِيتُ مِثْلَ هَذَا.

4816/414. Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Ghassan Al Anshari menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Mu'adz dan Asyhal bin Hatim menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Umair bin Ishaq, bahwa Al Hasan bin Ali berkata, "Segolongan orang telah membuat basah hatiku (yakni meracunnya). Aku telah berkali-kali diberi minum racun, tapi tidak pernah diberi minum racun seperti ini." [127]

٤٨١٧/٤١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ قَحْطَبَةَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي كَبْشَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا سَلاَمُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَأَى الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبًا {قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ} فَقَصَّهَا عَلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فَقَالَ: إِنْ صَدَقَتْ رُؤْيَاكَ فَقَدْ حَضَرَ أَجَلُكَ، قَالَ: فَسُمَّ فِي تِلْكَ السَّنَةِ وَمَاتَ رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ.

4817/415. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Qahthabah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abi Kabsyah menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits

---

[127] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

menceritakan kepada kami, Sallam bin Miskin menceritakan kepada kami dari Imran bin Abdullah, dia berkata: Al Hasan bin Ali bermimpi melihat antara kedua matanya tertulis "*Qul Huwallahu Ahad (Katakanlah: 'Dia-lah Allah Yang Maha Esa')*," lalu ia menceritakan mimpinya kepada Sa'id bin Al Musayyab. Maka Sa'id berkata, "Kalau mimpimu benar, maka ajalmu telah dekat." Imran berkata lebih lanjut, "Lalu Al Hasan diracun pada tahun tersebut dan kemudian wafat. Semoga Allah senantiasa merahmatinya." [128]

Keistimewaan Abu Abdullah Al Husain bin Ali Asy-Syahid ؓ, Putra Fatimah Binti Rasulullah ﷺ

٤٨١٨/٤١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَوْهَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ شَدَّادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ، أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَأَيْتُ حُلْمًا مُنْكَرًا اللَّيْلَةَ، قَالَ: مَا هُوَ؟ قَالَتْ: إِنَّهُ شَدِيدٌ، قَالَ: مَا هُوَ؟ قَالَتْ: رَأَيْتُ كَأَنَّ قِطْعَةً مِنْ جَسَدِكَ قُطِعَتْ وَوُضِعَتْ فِي حِجْرِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتِ خَيْرًا، تَلِدُ فَاطِمَةُ إِنْ شَاءَ اللهُ غُلاَمًا، فَيَكُونُ فِي حِجْرِكِ فَوَلَدَتْ فَاطِمَةُ الْحُسَيْنَ فَكَانَ فِي حِجْرِي كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلْتُ يَوْمًا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ فِي حِجْرِهِ، ثُمَّ حَانَتْ مِنِّي

---

128 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

الْتِفَاتَةٌ، فَإِذَا عَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُهْرِيقَانِ مِنَ الدُّمُوعِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي مَا لَكَ؟ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَأَخْبَرَنِي أَنَّ أُمَّتِي سَتَقْتُلُ ابْنِي هَذَا فَقُلْتُ: هَذَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، وَأَتَانِي بِتُرْبَةٍ مِنْ تُرْبَتِهِ حَمْرَاءَ.

4818/416. Abu Abdillah Muhammad bin Ali Al Jauhari mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Abu Ammar Syaddad bin Abdullah, dari Ummu Al Fadhl binti Al Harits, bahwa dia masuk menemui Rasulullah ﷺ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tadi malam aku bermimpi buruk" Nabi ﷺ bertanya, *"Apakah itu?"* Ummu Al Fadhl menjawab, *"Mimpinya sangat buruk"* Nabi ﷺ bertanya, *"Apakah itu?"*Dia menjawab, "Aku melihat seakan-akan bagian dari tubuhmu dipotong dan diletakkan di pangkuanku" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kamu bermimpi baik, Fatimah akan melahirkan anak laki-laki dan berada dalam pangkuanmu."* Ternyata Fatimah melahirkan Al Husain dan berada dalam pangkuanku, sebagaimana yang disabdakan Rasulullah ﷺ. Pada suatu hari aku menemui Rasulullah ﷺ dan kuletakkan Al Husain dalam pangkuannya, lalu beliau menoleh kepadaku dengan kedua mata berlinang air mata. Maka kutanyakan kepada beliau, "Wahai Nabi Allah, demi ayah dan ibuku, ada apa denganmu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Jibril ؑ menemuiku lalu mengabarkan kepadaku bahwa umatku akan membunuh cucuku ini"*Aku bertanya, "Bocah ini?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ya, "* lalu beliau menghampiriku dengan membawa tanah merah. [129]

---

[129] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru hadits ini *Munqathi' dha'if*, karena Syaddad tidak bertemu Ummu Al Fadhl, dan Muhammad bin Mush'ab seorang periwayat *dha'if*."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤١٧/٤٨١٩- أَخْبَرَنِي أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ الْعَلاَءِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: وَلَدَتْ فَاطِمَةُ حُسَيْنًا بَعْدَ الْحَسَنِ لِسَنَةٍ وَعَشَرَةِ أَشْهُرٍ، فَوَلَدَتْهُ لِستٌ سِنِينَ وَخَمْسَةِ أَشْهُرٍ وَنِصْفٍ مِنَ التَّارِيخِ، وَقُتِلَ الْحُسَيْنُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ لِعَشْرٍ مَضَيْنَ مِنَ الْمُحَرَّمِ سَنَةَ إِحْدَى وَسِتِّينَ، وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَخَمْسِينَ سَنَةً.

4819/417. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya Al Muzakki mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Zuhair bin Al Ala menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata, "Fatimah melahirkan Al Husain setelah Al Hasan dengan tenggang waktu 1 tahun 10 bulan. Al Husain dilahirkan setelah Hijrah, 6 tahun 5.5 bulan. Dia dibunuh pada hari Jum'at tepat pada hari Asyura' tanggal 10 Muharram tahun 61 Hijriyah dalam usia 54 tahun." [130]

Aku telah menyebutkan hadits-hadits ini beserta penjelasannya dalam Kitab terbunuhnya Al Husain. Pembahasan tersebut cukup bagi orang yang mau mendengarkan dan memahaminya.

---

130 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٤٨٢٠/٤١٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ يَعْلَى الْعَامِرِيِّ، أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى طَعَامٍ دُعُوا لَهُ قَالَ: فَاسْتَقْبَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِمَامُ الْقَوْمِ وَحُسَيْنٌ مَعَ الْغِلْمَانِ يَلْعَبُ، فَأَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْخُذَهُ فَطَفِقَ الصَّبِيُّ يَفِرُّ هَا هُنَا مَرَّةً، وَهَا هُنَا مَرَّةً، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَاحِكُهُ حَتَّى أَخَذَهُ، قَالَ: فَوَضَعَ إِحْدَى يَدَيْهِ تَحْتَ قَفَاهُ، وَالأُخْرَى تَحْتَ ذَقَنِهِ فَوَضَعَ فَاهُ عَلَى فِيهِ يُقَبِّلُهُ، فَقَالَ: حُسَيْنٌ مِنِّي، وَأَنَا مِنْ حُسَيْنٍ، أَحَبَّ اللهُ مَنْ أَحَبَّ حُسَيْنًا حُسَيْنٌ سِبْطٌ مِنَ الأَسْبَاطِ.

4820/418. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Rasyid, dari Ya'la Al Amiri, bahwa dia pergi bersama Rasulullah ﷺ untuk menghadiri undangan makan. Dia berkata lebih lanjut, "Rasulullah ﷺ mendatangi sekelompok orang sementara Al Husain sedang bermain-main dengan anak-anak kecil. Rupanya Rasulullah ﷺ ingin membopongnya, tapi bocah tersebut berlari kesana kemari sehingga Rasulullah mencandainya sampai berhasil membopongnya." Dia berkata lebih lanjut: Lalu Rasulullah meletakkan salah satu tangannya di bawah tengkuknya dan tangan satunya lagi di bawah dagunya, lalu beliau mendekatkan mulutnya pada mulutnya dan menciumnya, kemudian beliau bersabda, *"Al Husain adalah bagian*

dariku dan aku merupakan bagian darinya. Allah akan mencintai orang-orang yang mencintainya. Dia adalah salah satu dari cucu-cucuku."[131]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٢١/٤١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الْجَحَّافِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَامِلٌ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ.

4821/419. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Al Jahhaf, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ menggendong Al Husain bin Ali seraya bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah dia!"*[132]

---

131 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

132 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih;* diriwayatkan pula hadits yang sama tentang Al Hasan, dan keduanya sama-sama *mahfuzh.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Diriwayatkan pula tentang Al Hasan dengan sanad yang sama. Keduanya sama-sama *mahfuzh*.

٤٨٢٢/٤٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَدَّادٍ الْمِسْمَعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ.

وَحَدَّثَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّبِيعِيُّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى ابْنُ أَخِي طَاهِرٍ الْعَقِيقِيِّ الْعَلَوِيِّ فِي كِتَابِ النَّسَبِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الآدَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الأَحْمَسِيُّ مِنْ كِتَابِ التَّارِيخِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَمْرٍو الْعَنْقَزِيُّ، وَالْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ سَهْلٍ التَّمَّارُ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْعَزْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو أَنَسٍ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَوْحَى اللهُ تَعَالَى إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: إِنِّي قَتَلْتُ بِيَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا سَبْعِينَ أَلْفًا، وَإِنِّي قَاتِلٌ بِابْنِ ابْنَتِكَ سَبْعِينَ أَلْفًا وَسَبْعِينَ أَلْفًا.

4822/420. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami dari kitab aslinya, Muhammad bin Syaddad Al Misma'i menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad As-Sabi'i Al Hafizh menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah menceritakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami.

Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad bin Yahya, putra saudara laki-laki Thahir Al Aqiqi Al Alawi mengabarkan kepada kami dalam kitab *Nasab*, kakekku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Al Adami menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami.

Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Amr Al Akhmasi mengabarkan kepadaku dari *At-Tarikh*, Al Husain bin Humaid bin Ar-Rabi menceritakan kepada kami, Al Husain bin Amr Al Anqazi dan Al Qasim bin Dinar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Yusuf bin Sahl At-Tammar menceritakan kepadaku, Al Qasim bin Ismail Al Azrami menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ibrahim Al Bazzar menceritakan kepada kami, Katsir bin Muhammad Abu Anas Al Kufi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim

menceritakan kepada kami, Abdullah bin Habib bin Abi Tsabit menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Allah ﷻ mewahyukan kepada Muhammad ﷺ, *"Sesungguhnya Aku telah membunuh 70. 000 orang karena (mereka membunuh) Yahya, dan Aku akan membunuh 70. 000 orang karena (mereka membunuh) cucumu."*

Ini adalah redaksi hadits Asy-Syafi'i. Sedangkan dalam hadits Al Qadhi Abu Bakar bin Kamil disebutkan, "Sesungguhnya Aku telah membunuh untuk membalas darah Yahya bin Zakariya, dan Aku akan membunuh untuk membalas darah cucumu." [133]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٢٣/٤٢١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْفُضَيْلِ بْنِ عِيَاضٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ سُعَيْرِ بْنِ الْخِمْسِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُجْمِرُ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ إِلاَّ فَاضَتْ عَيْنِي دُمُوعًا، وَذَاكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا، فَوَجَدَنِي فِي الْمَسْجِدِ فَأَخَذَ بِيَدِي وَاتَّكَأَ عَلَيَّ، فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى جَاءَ سُوقَ بَنِي قَيْنُقَاعَ، قَالَ: وَمَا كَلَّمَنِي، فَطَافَ وَنَظَرَ، ثُمَّ رَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَجَلَسَ فِي الْمَسْجِدِ، وَاحْتَبَى، وَقَالَ لِي: ادْعُ لِي لَكَاعِ، فَأَتَى حُسَيْنٌ يَشْتَدُّ حَتَّى وَقَعَ فِي حِجْرِهِ، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي

---

133 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

لِحْيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ فَمَ الْحُسَيْنِ فَيُدْخِلُ فَاهُ فِي فِيهِ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ.

4823/421. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah bin Al Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami, Malik bin Su'air bin Al Khams menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Abdullah Al Mujammir menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Tidaklah aku melihat Al Husain bin Ali kecuali kedua mataku akan meneteskan air mata. Rasulullah ﷺ pernah keluar pada suatu hari lalu menemukanku di masjid. Maka beliau memegang kedua tangannya dan bersandar padaku, lalu aku pergi bersamanya menuju pasar Bani Qainuqa." Dia berkata lebih lanjut: Beliau tidak berbicara denganku, lalu beliau berkeliling dan melihat-lihat sesuatu lalu pulang dan aku ikut bersamanya. Kemudian beliau duduk di masjid dengan memeluk lututnya dan punggung kakinya diikat sorban, lalu beliau bersabda kepadaku, *"Panggilkan cucuku kemari!"* Maka Al Husain datang dengan berlari-lari hingga jatuh dalam pangkuan beliau, lalu dia memasukkan tangannya ke dalam jenggot beliau. Maka beliau membuka mulut Al Husain dan memasukkan mulutnya ke dalam mulutnya seraya berdoa, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah dia!"*[134]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

134 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٤٢٢/٤٨٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي سَمِينَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحُسَيْنُ فِي حِجْرِهِ: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ أَخْبَرَنِي: إِنَّ أُمَّتِي تَقْتُلُ الْحُسَيْنَ.

4824/422. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abu Saminah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Abu Ammar, dari Ummu Al Fadhl, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku saat Al Husain sedang berada dalam pangkuannya, *"Sesungguhnya Jibril* عليه السلام *mengabarkan kepadaku bahwa umatku akan membunuh Al Husain."* [135]

Ibnu Abi Saminah meringkas hadits ini, tapi selain dia hadits ini diriwayatkan dari Muhammad bin Mush'ab secara sempurna.

٤٢٣/٤٨٢٥ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ قَادِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلاَمِ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ فَجَاءَ قَوْمٌ مِنَ الْكُوفِيِّينَ، فَقَالَ عَلِيٌّ: يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ أَحِبُّونَا حُبَّ الإِسْلاَمِ، سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

135 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، لاَ تَرْفَعُونِي فَوْقَ قِدْرِي، فَإِنَّ اللهَ اتَّخَذَنِي عَبْدًا قَبْلَ أَنْ يَتَّخِذَنِي نَبِيًّا، فَذَكَرْتُهُ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فَقَالَ: وَبَعْدَ مَا اتَّخَذَهُ نَبِيًّا.

4825/423. Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abi Gharzah menceritakan kepada kami, Ali bin Qadim menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Harb menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Ali bin Al Husain, datanglah rombongan dari Kufah. Ali pun berkata, "Wahai warga Irak, cintailah kami sebagaimana kalian mencintai Islam. Aku mendengar ayahku berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *'Wahai kalian semua, janganlah mengangkatku di atas posisiku yang sebenarnya, karena Allah telah mengambilku sebagai hamba sebelum menjadikanku sebagai nabi'.*" Aku lalu memberitahukan hal ini kepada Sa'id bin Al Musayyab, maka dia berkata, "Sebelum Allah menjadikannya sebagai nabi." [136]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٢٦/٤٢٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ نُصَيْرٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا كُنَّا نَشُكُّ وَأَهْلُ الْبَيْتِ مُتَوَافِرُونَ أَنَّ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ يُقْتَلُ بِالطَّفِّ.

---

136 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

4826/424. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abu Muslim Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Nushair menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, Amir bin Abdul Wahid menceritakan kepada kami dari Abu Adh-Dhuha, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Kami tidak ragu lagi karena Ahlul Bait masih banyak, bahwa Al Husain bin Ali dibunuh di Ath-Thaff." [137]

٤٨٢٧/٤٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذَّنَ فِي أُذُنِ الْحُسَيْنِ حِينَ وَلَدَتْهُ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا.

4827/425. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, dari Ubaidillah bin Abu Rafi, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ mengumandangkan adzan di telinga Al Husain saat dia baru dilahirkan oleh Fatimah ﷺ." [138]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

137 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hajjaj [bin Nushair] adalah periwayat yang divonis *matruk.*"

138 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ashim [bin Ubaidillah] adalah periwayat yang divonis *dha'if.*"

٤٢٦/٤٨٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْزُومِيُّ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ زَيْدٍ الْعَلَوِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَ: زِنِي شَعْرَ الْحُسَيْنِ وَتَصَدَّقِي بِوَزْنِهِ فِضَّةً، وَأَعْطِي الْقَابِلَةَ رِجْلَ الْعَقِيقَةِ.

4828/426. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Sha'id mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Abdurrahman Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Husain bin Zaid Al Alawi menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Ali ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ menyuruh Fatimah ﷺ dengan bersabda, *"Timbanglah rambut Al Husain dan bersedekahlah dengan perak sesuai timbangan rambutnya, dan berilah dukun bayi kaki kambing Aqiqah."* [139]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٢٧/٤٨٢٩ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

139 (4828)- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tidak," yakni tidak *Shahih* sebagaimana yang diklaim Al Hakim.

وَأَنَا أُرْضِعُ الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ بِلَبَنِ ابْنٍ كَانَ يُقَالُ لَهُ قُثَمُ، قَالَتْ: فَتَنَاوَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَاوَلْتُهُ إِيَّاهُ، فَبَالَ عَلَيْهِ، قَالَتْ: فَأَهْوَيْتُ بِيَدِي إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزْرِمِي ابْنِي قَالَتْ: فَرَشَّهُ بِالْمَاءِ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: بَوْلُ الْغُلاَمِ الَّذِي لَمْ يَأْكُلْ يُرَشُّ، وَبَوْلُ الْجَارِيَةِ يُغْسَلُ.

4829/427. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Atha bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Ummu Al Fadhl ﵄, dia berkata, "Rasulullah ﷺ masuk menemuiku ketika aku sedang menyusui Al Husain bin Ali dengan susu seorang anak laki-laki bernama Qutsam." Dia berkata lebih lanjut, "Ketika Rasulullah ﷺ hendak memegang Al Husain, aku memberikannya kepada beliau, dan ternyata dia mengencingi beliau." Dia berkata lebih lanjut, "Maka aku menurunkan tanganku kepadanya. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Jangan putus kencing cucuku!'* Lalu Nabi ﷺ mencipratinya dengan air." Ibnu Abbas berkata, "Air kencing anak kecil laki-laki yang belum makan cukup dipercikan dengan air, sementara air kencing anak kecil perempuan dicuci (disiram)." [140]

Hadits ini diriwayatkan dengan berbagai sanad, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Adapun Ismail bin Ayyasy dan Atha bin Ajlan, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits keduanya.

---

140 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

٤٨٣٠/٤٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ الْخُرَاسَانِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ الرِّيَاحِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هَانِئِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا وَلَدَتْ فَاطِمَةُ الْحَسَنَ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَرُونِي ابْنِي مَا سَمَّيْتُمُوهُ؟ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

4830/428- Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq bin Al Khurasani mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Yazid Ar-Riyyahi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Aban menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Hani bin Hani, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Ketika Fatimah ﷺ melahirkan Al Hasan, Rasulullah ﷺ datang lalu bersabda, *"Tunjukkan kepadaku cucuku, nama apa yang kalian berikan kepadanya?"* Lalu dia menyebutkan haditsnya.[141]

٤٨٣٠أ/٤٢٨أ- قَالَ قَتَادَةُ: قُتِلَ الْحُسَيْنُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

4830A/428A. Qatadah berkata, "Al Husain dibunuh pada hari Asyura' yaitu hari Jum'at."

---

141 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

Al Hakim berkata, "Hadits-hadits ini telah kami syarah dalam pembahasan tentang terbunuhnya Al Husain. Penjelasan ini cukup bagi orang yang mendengarnya." [142]

Al Hakim berkata, "Inilah akhir dari ijtihadku dalam menyebutkan Manaqib Ahlul Bait Rasulullah ﷺ dengan sanad-sanad *shahih* yang tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim. Aku telah mendiktekan sesuai kemampuanku sebagian dari keistimewaan Khalifah empat dan Ahlul Bait Rasulullah ﷺ dengan sanad-sanad yang *shahih*. Setelah ini aku akan menyusun profil-profil sahabat sesudah mereka sejak awal Islam sampai sahabat yang terakhir kali wafat. Hanya Allah-lah yang memberi pertolongan dengan Rahmat-Nya."

Di Antara Mereka adalah Iyas bin Mu'adz ﷺ: Wafat Di Makkah Sebelum Hijrah

٤٨٣١/٤٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْحُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مُعَاذٍ أَخُو أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَشْهَلِيِّ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، أَخِي أَبِي عَبْدِ اللهِ الأَشْهَلِيِّ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ أَبُو الْحَيْسَرِ أَنَسُ بْنُ رَافِعٍ مَكَّةَ، وَمَعَهُ فِتْيَةٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ، فِيهِمْ إِيَاسُ بْنُ مُعَاذٍ يَلْتَمِسُونَ الْحِلْفَ مِنْ قُرَيْشٍ عَلَى قَوْمِهِمْ مِنَ الْخَزْرَجِ فَسَمِعَ بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَاهُمْ فَجَلَسَ

---

[142] Hadits ini tidak ada dalam *Al Mustadrak*, begitu pula perkataan Al Hakim setelahnya.

إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: هَلْ لَكُمْ إِلَى خَيْرٍ مِمَّا جِئْتُمْ لَهُ؟ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: أَنَا رَسُولُ اللهِ، بَعَثَنِي اللهُ إِلَى الْعِبَادِ أَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يَعْبُدُوا اللهَ وَلاَ يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْزَلَ عَلَيَّ الْكِتَابَ، ثُمَّ ذَكَرَ لَهُمُ الإِسْلاَمَ، وَتَلاَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ، فَقَالَ إِيَاسُ بْنُ مُعَاذٍ وَكَانَ غُلاَمًا حَدَثًا: أَيْ قَوْمِ هَذَا؟ وَاللهِ خَيْرٌ مِمَّا جِئْتُمْ لَهُ، قَالَ : فَأَخَذَ أَبُو الْحَيْسَرِ حَفْنَةً مِنَ الْبَطْحَاءِ، فَضَرَبَ بِهَا وَجْهَ إِيَاسِ بْنِ مُعَاذٍ، وَقَالَ : دَعْنَا مِنْكَ فَلَعَمْرِي لَقَدْ جِئْنَا لِغَيْرِ هَذَا، فَصَمَتَ إِيَاسُ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَانْصَرَفُوا إِلَى الْمَدِينَةِ، فَكَانَتْ وَقْعَةُ بُعَاثٍ بَيْنَ الأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ، قَالَ : ثُمَّ لَمْ يَلْبَثْ إِيَاسُ بْنُ مُعَاذٍ أَنْ هَلَكَ، قَالَ مَحْمُودُ بْنُ لَبِيدٍ: فَأَخْبَرَنِي مَنْ حَضَرَهُ مِنْ قَوْمِي عِنْدَ مَوْتِهِ أَنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا يَسْمَعُونَهُ يُهَلِّلُ اللهَ وَيُكَبِّرُهُ وَيَحْمَدُهُ وَيُسَبِّحُهُ حَتَّى مَاتَ، قَالَ : فَمَا كَانُوا يَشُكُّونَ أَنْ قَدْ مَاتَ مُسْلِمًا لَقَدْ كَانَ اسْتَشْعَرَ الإِسْلاَمَ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ حِينَ سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا سَمِعَ.

4831/429. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Al Hushain bin Abdurrahman bin Sa'd bin Amr bin Mu'adz, saudara laki-laki Abu Abdurrahman Al Asyhali, dari Mahmud bin Labid, saudara laki-laki Abu Abdillah Al Asyhali, dia berkata: Abu Al Haisar Anas bin Rafi' tiba di Makkah bersama beberapa orang pemuda Bani Al Asyhal. Di antara mereka adalah Iyas Mu'adz. Mereka hendak mencari sekutu dari suku Quraisy untuk membantu kaum mereka dari kalangan Khazraj. Rasulullah ﷺ yang mendengar berita tentang kedatangan mereka langsung menemui mereka lalu duduk di hadapan mereka, lalu beliau bersabda, *"Maukah kalian kutawari sesuatu yang lebih baik dari*

tujuan kalian datang kemari?" Mereka bertanya, "Apakah itu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Aku adalah utusan Allah. Allah mengutusku kepada hamba-hamba-Nya untuk mengajak mereka agar menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan Dia menurunkan Kitab kepadaku,"* kemudian beliau mengenalkan Islam kepada mereka dan membacakan ayat-ayat Al Qur'an. Maka Iyas bin Mu'adz yang saat itu masih pemuda tanggung berkata, "Wahai kaumku, demi Allah, ini lebih baik dari apa yang kalian bawa kemari" Mahmud bin Labid berkata lebih lanjut: Maka Abu Al Haisar mengambil segenggam debu lalu memukulkannya pada wajah Iyas bin Mu'adz seraya berkata, "Jangan gubris dia, karena kita datang bukan untuk tujuan itu." Maka Iyas diam dan Rasulullah ﷺ berdiri. Kemudian mereka pulang ke Madinah. Saat itu terjadi perang Bu'ats antara Aus dengan Khazraj. Dia berkata lebih lanjut, "Tidak lama setelah itu Iyas bin Mu'adz wafat" Mahmud bin Labid berkata lebih lanjut, "Salah seorang dari kaumku yang hadir saat Iyas sekarat mengabarkan kepadaku bahwa mereka selalu mendengar Iyas membaca tahlil, takbir, tahmid dan tasbih sampai wafat." Dia berkata lebih lanjut, "Mereka tidak ragu lagi bahwa Iyas memang wafat dalam keadaan Islam. Dia memang sudah simpati terhadap Islam di majlis tersebut saat mendengar dakwah Islamiyah dari Rasulullah ﷺ." [143]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

143 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

Di Antara Mereka Adalah Al Barra bin Ma'rur bin Shakhr bin Khansa

Dia adalah pemuka kaum pertama dalam Islam. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

٤٨٣٢/٤٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ جَهْمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ : كَانَ مَوْتُ الْبَرَاءِ بْنِ مَعْرُورٍ فِي صَفَرٍ قَبْلَ قُدُومِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَهْرٍ، وَكَانَ أَوَّلُ مَنْ تَكَلَّمَ مِنَ النُّقَبَاءِ.

4832/430. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Umar, dari Yahya bin Abdullah bin Abi Qatadah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Al Barra bin Ma'rur wafat pada bulan Shafar, satu bulan sebelum kedatangan Nabi ﷺ (di Madinah). Dia adalah pemuka kaum pertama yang berbicara (dengan Nabi ﷺ)." [144]

---

[144] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan dari jalur Al Waqidi dari Yahya bin Abdullah bin Abi Qatadah, dari ayahnya dari kakeknya." Aku mengatakan, "Tentang Al Waqidi, para ulama telah sepakat bahwa dia periwayat yang lemah."

٤٨٣٣/٤٣١- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ الْبَرَاءُ بْنُ مَعْرُورٍ أَوَّلَ مَنْ ضَرَبَ عَلَى يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْعَةِ لَهُ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ فِي السَّبْعِينَ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَامَ الْبَرَاءُ بْنُ مَعْرُورٍ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَاءَنَا بِهِ، وَكَانَ أَوَّلُ مَنْ أَجَابَ، وَآخَرَ مَنْ دَعَا فَأَجَبْنَا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَسَمِعْنَا وَأَطَعْنَا، يَا مَعْشَرَ الأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ، قَدْ أَكْرَمَكُمُ اللهُ بِدِينِهِ، فَإِنْ أَخَذْتُمُ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ وَالْمُؤَازَرَةَ بِالشُّكْرِ فَأَطِيعُوا اللهَ وَرَسُولَهُ، ثُمَّ جَلَسَ.

4833/431. Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Amr bin Zurarah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Al Barra bin Ma'rur adalah orang pertama yang menggenggam tangan Rasulullah ﷺ saat membaiat beliau pada malam *Aqabah* bersama 70 orang kaumnya dari kalangan Anshar. Al Barra bin Ma'rur berdiri; setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, dia berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah memuliakan kita dengan Muhammad ﷺ. Beliau telah datang kepada kita, orang yang pertama kali merespon dan yang terakhir kali mengajak, lalu kami menjawab seruan Allah ﷻ, mendengar dan taat. Wahai orang-orang Aus dan Khazraj, Allah telah memuliakan kalian dengan agama-Nya. Bila kalian

mendengar dan taat serta bekerjasama dengan bersyukur, taatilah Allah dan Rasul-Nya, " lalu dia duduk. [145]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Di Antara Mereka adalah Khadijah Binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza ﷺ

٤٨٣٤/٤٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ أَسَدٍ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، وَالرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: اسْتَأْجَرَتْ خَدِيجَةُ رِضْوَانُ اللهِ عَلَيْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَفْرَتَيْنِ إِلَى جُرَشَ كُلُّ سَفْرَةٍ بِقَلُوصٍ.

4834/432. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Asad Al Ammi menceritakan kepada kami, Hammad dan Ar-Rabi bin Badr menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Khadijah ﷺ menyewa Rasulullah ﷺ untuk melakukan perjalanan (niaga) ke Jurasy, setiap perjalanannya diberi imbalan unta betina muda." [146]

Hadits ini sanadnya *Shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

145 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
146 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٤٨٣٥/٤٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَلِيٍّ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي مَنِيعٍ، حَدَّثَنِي جَدِّي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ امْرَأَةٍ تَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى، تَزَوَّجَهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَأَنْكَحَهَا أَبُوهَا خُوَيْلِدُ بْنُ أَسَدٍ.

4835/433. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Khali Al Himshi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abi Mani menceritakan kepada kami, kakekku, Ubaidillah bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, dia berkata, "Perempuan pertama yang dinikahi Rasulullah ﷺ adalah Khadijah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza. Beliau menikahinya pada masa Jahiliyah dan yang menikahkannya ayahnya, Khuwailid bin Asad." [147]

٤٨٣٦/٤٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: تُوُفِّيَتْ خَدِيجَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَبْلَ الْهِجْرَةِ بِسَنَةٍ.

4836/434. Abu Bakar Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Daud bin Muhammad bin Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Khadijah ؓ wafat satu tahun sebelum hijrah."

---

147 Hadits ini tidak tercantum dalam *At-Talkhish*. Adz-Dzahabi menghapusnya karena statusnya yang *dha'if*, sebagaimana yang dikatakannya di awal pembahasan tentang mengenal profil para sahabat.

٤٨٣٧/٤٣٥- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَنَّ أَبَا طَالِبٍ وَخَدِيجَةَ بِنْتَ خُوَيْلِدٍ هَلَكَا فِي عَامٍ وَاحِدٍ، وَذَلِكَ قَبْلَ مُهَاجَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ بِثَلاَثِ سِنِينَ، وَدُفِنَتْ خَدِيجَةُ بِالْحَجُونِ، وَنَزَلَ فِي قَبْرِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ لَهَا يَوْمَ تَزَوَّجَهَا ثَمَانٌ وَعِشْرُونَ سَنَةً، قَالَ مُحَمَّدٌ: وَكُنْيَةُ خَدِيجَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أُمُّ هِنْدٍ، وَكَانَ لَهَا ابْنٌ وَابْنَةٌ حِينَ تَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأُمُّ خَدِيجَةَ فَاطِمَةُ بِنْتُ زَائِدَةَ بْنِ الأَصَمِّ وَأُمُّهَا هَالَةُ بِنْتُ عَبْدِ مَنَافٍ.

4837/435. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ayyub menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, bahwa Abu Thalib dan Khadijah binti Khuwailid wafat pada tahun yang sama yaitu 3 tahun sebelum Nabi ﷺ hijrah ke Madinah. Khadijah dimakamkan di Al Hajundan Rasulullah ﷺ turun ke kuburnya. Pada saat dinikahi Rasulullah ﷺ dia berusia 28 tahun."

Muhammad berkata lebih lanjut, "*Kuniyah* (gelar [nama panggilan]) Khadijah ra. adalah Ummu Hindun. Dia memiliki seorang putra dan seorang putri saat dinikahi Rasulullah ﷺ. Ibunda Khadijah adalah Fatimah binti Za'idah bin Al Asham dan ibunya Halah binti Abdi Manaf."

٤٨٣٨/٤٣٦- حَدَّثَنِي أَبُو الْوَلِيدِ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ: تُوُفِّيَتْ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَهِيَ ابْنَةُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

4838/436. Abu Al Walid Al Imam menceritakan kepadaku, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Musayyabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Yahya bin Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Hisyam bin Urwah, dia berkata, "Khadijah binti Khuwailid ra wafat dalam usia 65 tahun."

Pendapat ini *Syadz*, karena sepengetahuanku dia wafat dalam usia tidak sampai 60 tahun.

٤٨٣٩/٤٣٧- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ سَعِيدُ بْنُ أَوْسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَلَدَتْ خَدِيجَةُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامَيْنِ وَأَرْبَعَ نِسْوَةٍ: الْقَاسِمَ، وَعَبْدَ اللهِ، وَفَاطِمَةَ، وَزَيْنَبَ، وَرُقَيَّةَ، وَأُمَّ كُلْثُومٍ.

4839/437. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Yunus Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abu Zaid Sa'id bin Aus menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakim, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas ra, dia berkata, "Khadijah ra melahirkan anak-anak Rasulullah saw dua putra dan 4 putri: Al Qasim, Abdullah, Fatimah, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum."

٤٨٤٠/٤٣٨- حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ أَحْمَدَ الْحَدَّادُ الصُّوفِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ النِّيلِيُّ بِوَاسِطٍ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي الْخَمِيرَ، وَأَلْبَسَنِي الْحَرِيرَ، وَزَوَّجَنِي خَدِيجَةَ، وَكُنْتُ لَهَا عَاشِقًا.

4840/438. Bukair bin Ahmad Al Haddad Ash-Shufi menceritakan kepadaku di Makkah, Sahl bin Sulaiman An-Nili menceritakan kepada kami di Wasith, Manshur bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makan roti yang beragi adonannya, memberiku pakaian sutera dan menikahkan aku dengan Khadijah. Dan aku sangat mencintainya."*

٤٨٤١/٤٣٩- أَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو الأَخْمَسِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا مُخَوَّلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الأَسْوَدِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الاثْنَيْنِ وَصَلَّتْ مَعَهُ خَدِيجَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، وَأَنَّهُ عَرَضَ عَلَى عَلِيٍّ يَوْمَ الثُّلاثَاءِ الصَّلاَةَ فَأَسْلَمَ، وَقَالَ: دَعْنِي أَوْ آمُرُ أَبَا طَالِبٍ فِي الصَّلاَةِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هُوَ أَمَانَةٌ

قَالَ: فَقَالَ عَلِيٌّ: فَأُصَلِّي إِذًا، فَصَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ.

4841/439. Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Amr Al Akhmasi mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Humaid bin Ar-Rabi menceritakan kepada kami, Mukhawwal bin Ibrahim An-Nahdi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Aswad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ubaidillah bin Abi Rafi, dari ayahnya, dari kakeknya, Abu Rafi ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ shalat pada hari Senin dan Khadijah ikut shalat bersamanya. Beliau lalu menawarkan shalat kepada Ali pada hari Selasa, dan dia masuk Islam. Ali lalu berkata, "Biarkan aku atau aku akan menyuruh Abu Thalib agar shalat" Rasulullah lalu ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya ia adalah amanah"* Ali kemudian berkata, "Kalau begitu aku akan shalat, " Ali lalu shalat bersama Rasulullah ﷺ pada hari Selasa. [148]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٤٢/٤٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي الأَشْعَثِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِيَاسِ بْنِ عَفِيفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَفِيفِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: كُنْتُ امْرَأً تَاجِرًا وَكُنْتُ صَدِيقًا لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَدِمْتُ لِتِجَارَةٍ فَنَزَلْتُ عَلَى الْعَبَّاسِ

---

148 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Muhammad bin Ubaidillah adalah periwayat yang *dha'if*."

بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بِمِنًى، فَجَاءَ رَجُلٌ فَنَظَرَ إِلَى الشَّمْسِ حِينَ مَالَتْ فَقَامَ يُصَلِّي، ثُمَّ جَاءَتِ امْرَأَةٌ فَقَامَتْ تُصَلِّي، ثُمَّ جَاءَ غُلاَمٌ حِينَ رَاهَقَ الْحُلُمَ فَقَامَ يُصَلِّي، فَقُلْتُ لِلْعَبَّاسِ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ابْنِ أَخِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، وَلَمْ يُتَابِعْهُ عَلَى أَمْرِهِ غَيْرُ هَذِهِ الْمَرْأَةِ وَهَذَا الْغُلاَمُ وَهَذِهِ الْمَرْأَةُ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ امْرَأَتُهُ، وَهَذَا الْغُلاَمُ ابْنُ عَمِّهِ عَلِيٌّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ عَفِيفٌ الْكِنْدِيُّ: وَأَسْلَمَ وَحَسُنَ إِسْلاَمُهُ، لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ أَسْلَمْتُ يَوْمَئِذٍ فَيَكُونُ لِي رُبْعُ الإِسْلاَمِ.

4842/440. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdillah Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal dan Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin Abi Al Asy'ats, dari Ismail bin Iyas bin Afif, dari ayahnya, dari kakeknya, Afif bin Amr, dia berkata: Aku adalah pedagang dan sahabat Al Abbas bin Abdul Muththalib pada masa Jahiliyah. Ketika aku berangkat untuk berdagang, aku singgah di rumah Al Abbas bin Abdul Muththalib di Mina. Lalu datanglah seorang laki-laki yang memandang matahari ketika telah tergelincir, kemudian dia berdiri untuk shalat, lalu datanglah seorang perempuan yang ikut shalat bersamanya, kemudian datang lagi seorang remaja beranjak dewasa yang ikut shalat bersamanya. Maka aku bertanya kepada Al Abbas, "Siapakah orang itu ?" Al Abbas berkata, "Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib, putra saudara laki-lakiku. Dia menganggap dirinya sebagai Nabi,. tapi tidak ada yang mengikutinya selain perempuan itu dan remaja tersebut. Perempuan itu adalah Khadijah binti Khuwailid, istrinya; sedang remaja tersebut adalah Ali bin

Abi Thalib, putra pamannya." Afif Al Kindi berkata lebih lanjut, "Dia masuk Islam dengan baik. Sungguh aku ingin sekali bila saat itu telah masuk Islam sehingga menjadi orang keempat yang masuk Islam." [149]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *mu'tabar* dari anak-anak Afif bin Amr.

٤٨٤٣/٤٤١- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الدَّقَّاقُ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنِ مُعَاذٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا قَالَتْ: أَوَّلُ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرُّؤْيَا الصَّادِقَةُ فِي النَّوْمِ، كَانَ لاَ يَرَى رُؤْيَا إِلاَّ جَاءَتْهُ مِثْلُ فَلَقِ الصُّبْحِ، ثُمَّ حُبِّبَ إِلَيْهِ الْخَلاَءُ فَكَانَ يَأْتِي جَبَلَ حِرَاءٍ فَيَحْنَثُ وَهُوَ التَّعَبُّدُ حَتَّى فَاجَأَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فِيهِ، فَقَالَ: اقْرَأْ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ: فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ، ثُمَّ أَرْسَلَنِي، فَقَالَ لِي: {اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ} قَالَ: فَرَجَعَ بِهَا تَرْجُفُ بَوَادِرُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ، فَقَالَ: زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي، فَزَمَّلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ، فَقَالَ: يَا

---

149 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

خَدِيجَةُ، مَا لِي؟ فَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ، وَقَالَ: قَدْ خَشِيتُ عَلَيَّ، فَقَالَتْ لَهُ: كَلاَ، أَبْشِرْ فَوَاللهِ لاَ يُخْزِيكَ اللهُ أَبَدًا، إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ، وَتَصْدُقُ فِي الْحَدِيثِ، وَتَحْمِلُ الْكَلَّ، وَتَقْرِي الضَّيْفَ، وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ، ثُمَّ انْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قُصَيٍّ وَهُوَ عَمُّ خَدِيجَةَ أَخُو أَبِيهَا، وَكَانَ امْرَأً تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ يَكْتُبُ الْعَرَبِيَّةَ وَيَكْتُبُ بِالْعَرَبِيَّةِ مِنَ الإِنْجِيلِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكْتُبَ فَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ، قَالَتْ خَدِيجَةُ: أَيْ عَمُّ، اسْمَعْ مِنَ ابْنِ أَخِيكَ، قَالَ وَرَقَةُ بْنُ نَوْفَلٍ: يَا ابْنَ أَخِي، مَاذَا تَرَى؟ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبَرَ مَا رَأَى، فَقَالَ وَرَقَةُ: هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَى مُوسَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4843/441. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepadaku, Yazid bin Al Haitsam Ad-Daqqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Musayyabi menceritakan kepadaku, Abdullah bin Mu'adz Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Rasyid menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku dari Aisyah, istri Nabi ﷺ bahwa dia berkata: Wahyu pertama yang diterima Rasulullah ﷺ adalah berupa mimpi terpercaya saat tidur. Tidaklah beliau bermimpi kecuali akan datang seperti sinar Subuh. Lalu beliau menjadi suka menyepi dan pergi ke gua Hira untuk ber-*tahannuts* yaitu beribadah, sampai beliau dikagetkan dengan kebenaran saat di gua Hira. Seorang malaikat mendatanginya dan berkata, "Bacalah!" Nabi ﷺ bersabda: maka aku berkata, *"Aku tidak bisa membaca"* Nabi ﷺ bersabda, *"Maka malaikat tersebut memegangku dan menutupiku sampai aku kelelahan, lalu dia melepasku dan berkata kepadaku, 'Bacalah dengan (menyebut) nama*

Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya!" (Qs. Al 'Alaq: 1-4).

Dia berkata lebih lanjut: Lalu Nabi ﷺ pulang dengan tubuh gemetar hingga masuk menemui Khadijah, lalu beliau bersabda, "*Selimutilah aku, selimutilah aku!*" maka mereka menyelimutinya hingga takut beliau hilang, lalu beliau bertanya, "*Wahai Khadijah, apa yang terjadi denganku?*" lalu beliau memberitahukan kepadanya. Nabi ﷺ bersabda, "*Aku khawatir terhadap diriku*" Khadijah berkata kepadanya, "*Sekali-kali tidak, bergembiralah engkau. Demi Allah, sungguh Allah tidak akan menghinakanmu untuk selamanya. Engkau selalu menyambung tali persaudaraan, berbicara benar, menanggung kesusahan orang lain, menghormati tamu dan membela kebenaran.*" Lalu Khadijah membawa Nabi ﷺ menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay. Dia adalah paman Khadijah dan saudara laki-laki ayahnya. Dia seorang penganut Nashrani pada masa Jahiliyah, mahir menulis Arab dan dapat menulis Injil dengan bahasa Arab. Ketika itu dia telah tua renta dan buta. Khadijah berkata kepadanya, "Wahai paman, dengarkanlah putra saudaramu"Waraqah bin Naufal bertanya, "Wahai putra saudaraku, apa yang engkau lihat?" maka Rasulullah ﷺ memberitahukan kepadanya apa yang dilihatnya. Maka Waraqah berkata, "Dia adalah malaikat yang pernah turun kepada Nabi Musa ﷺ." [150]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[150] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

٤٤٢/٤٨٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ أَبِي مَنِيعٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: كَانَتْ خَدِيجَةُ أَوَّلَ مَنْ آمَنَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النِّسَاءِ.

4844/442. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Usamah Al Halabi menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Abi Mani menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, dia berkata, "Khadijah ﵂ adalah orang yang pertama kali beriman dengan Rasulullah ﷺ dari kalangan perempuan." [151]

٤٤٣/٤٨٤٥ - أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ : كَانَتْ خَدِيجَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَوَّلَ مَنْ آمَنَ بِاللهِ وَصَدَّقَ بِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تُفْرَضَ الصَّلَاةُ.

4845/443. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepadaku dari Musa bin Uqbah, dari Ibnu Syihab, dia berkata, "Khadijah ﵂ adalah manusia yang pertama kali beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-Nya sebelum diwajibkan shalat." 152

---

151 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
152 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

٤٨٤٦/٤٤٤- حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَجَبٍ الأَنْبَارِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الضُّرَيْسِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ عِمْرَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَبِيعَةَ السَّعْدِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ وَهُوَ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ سَابِقَةُ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ إِلَى الإِيمَانِ بِاللهِ وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4846/444. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku, Sa'id bin Ajb Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Adh-Dhurais menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal, dari Abu Al Yaqzhan Imran bin Abdullah, dari Rabi'ah As-Sa'di, dia berkata: Aku menemui Hudzaifah bin Al Yaman di masjid Rasulullah ﷺ. Kudengar dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Khadijah binti Khuwailid adalah wanita dunia yang pertama kali beriman kepada Allah dan Muhammad ﷺ."* [153]

٤٨٤٧/٤٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ

---

[153] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ نِسَائِهَا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَخَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيجَةُ.

4847/445. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki dan Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ja'far, dari Abu Thalib ﷺ, dia berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik perempuan pada masanya adalah Maryam binti Imran, dan sebaik-baik perempuan pada masanya adalah Khadijah."*[154]

Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits ini. Aku hanya menyebutkan:

٤٨٤٨/٤٤٦– مَا أَخْبَرْنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُبَشِّرَ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ صَخَبَ فِيهِ وَلاَ نَصَبَ.

---

154 Hadits ini diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain.*

4848/446. Hadits yang diberitakan kepada kami oleh Ahmad bin Ja'far, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Umar dan Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abdullah bin Ja'far ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Aku diperintahkan memberi kabar gembira kepada Khadijah bahwa dia diberi istana di Surga yang terbuat dari mutiara yang tidak ada kebisingan dan tidak ada kelelahan di dalamnya.*" [155]

٤٨٤٩/٤٤٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُبَشِّرَ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ صَخَبَ فِيهِ وَلاَ نَصَبَ.

4849/447. Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku disuruh memberi kabar gembira kepada Khadijah bahwa*

155 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

dia diberi istana yang terbuat dari mutiara di Surga, yang tidak ada kebisingan dan tidak ada kelelahan di dalamnya." [156]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٥٠/٤٤٨ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَبُو الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُبَشِّرَ خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ.

4850/448- Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Amir bin Shalih bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair Abu Al Harits menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Aku disuruh memberi kabar gembira kepada Khadijah tentang istana di Surga (yang diperuntukkan baginya) yang terbuat dari mutiara.*"

Abu Abdirrahman berkata: aku berkata kepada ayahku: Yahya bin Ma'in memvonis Amir bin Shalih. Dia berkata: Kamu mengatakan demikian, dia melihatnya mendengar dari Al Hajjaj. Dia berkata, "Aku melihat bahwa Al Hajjaj mendengar dari Husyaim." Adalah suatu aib

156 Lih. Hadits no. 4848.

bila seorang laki-laki mendengar dari orang yang lebih kecil darinya atau lebih besar.[157]

٤٨٥١/٤٤٩ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَتَى جِبْرِيلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذِهِ خَدِيجَةُ قَدْ أَتَتْكَ، وَمَعَهَا إِنَاءٌ فِيهِ إِدَامٌ أَوْ طَعَامٌ أَوْ شَرَابٌ، فَإِذَا هِيَ أَتَتْكَ فَاقْرَأْ عَلَيْهَا السَّلَامَ مِنْ رَبِّهَا، وَبَشِّرْهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ صَخَبَ فِيهَا وَلاَ نَصَبَ.

4851/449. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Umarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zur'ah, dia berkata: aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Jibril ﷺ menemui Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah Khadijah. Dia mendatangimu dengan membawa rantang berisi lauk pauk, makanan dan minuman. Bila dia telah sampai di hadapanmu, sampaikanlah salam untuknya dari Tuhannya, dan berilah kabar gembira kepadanya bahwa dia diberi istana di Surga yang terbuat dari mutiara, yang tidak ada kebisingan dan tidak kelelahan di dalamnya."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya dengan alur ini.

---

157 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Adapun sabda Nabi ﷺ *"Khadijah diberi kabar gembira,"* Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari hadits riwayat Ismail bin Abi Khalid dari Abdullah bin Abi Aufa secara ringkas.

٤٨٥٢/٤٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ عِلْبَاءَ بْنِ أَحْمَرَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: خَطَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الأَرْضِ أَرْبَعَةَ خُطُوطٍ وَقَالَ: أَتَدْرُونَ مَا هَذَا؟ فَقَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ، وَمَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَأَحْسِبُهُ قَالَ: وَامْرَأَةُ فِرْعَوْنَ.

4852/450. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Muaddib menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Al Furat menceritakan kepada kami dari Ilba bin Ahmar, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ membuat empat garis di tanah lalu bertanya, *"Tahukah kalian apa ini?"* Para sahabat berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wanita penduduk Surga yang terbaik ada empat: Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad, Maryam binti Imran,"* aku menduga beliau bersabda, *"Dan istri Fir'aun."*

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan alur ini.

٤٨٥٣/٤٥١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ لِفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُبَشِّرُكِ، أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيِّدَاتُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَرْبَعٌ: مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَآسِيَةُ.

4853/451. Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: aku menemukan dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya disebutkan: Sa'd bin Ibrahim bin Sa'd dan Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dia berkata: Aisyah ﵂ berkata kepada Fatimah binti Rasulullah ﷺ: Maukah kuberitahukan kepadamu suatu kabar gembira, bahwa aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pemimpin wanita penduduk Surga ada empat: Maryam binti Imran, Fatimah binti Rasulullah ﷺ, Khadijah binti Khuwailid dan Asiyah (istri Fir'aun)."* [158]

---

[158] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits Ibnu Abi Aufa dengan redaksi yang sama. Aisyah berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pemimpin wanita-wanita penghuni Surga ada empat: Maryam, Fatimah, Khadijah dan Asiyah."*
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٤٨٥٤/٤٥٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا حَسَدْتُ امْرَأَةً مَا حَسَدْتُ خَدِيجَةَ، وَمَا تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ بَعْدَ مَا مَاتَتْ، وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لاَ صَخَبَ فِيهِ وَلاَ نَصَبَ.

4854/452. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah ﵁, dia berkata, "*Aku tidak pernah iri terhadap seorang perempuan sebagaimana iriku terhadap Khadijah. Rasulullah ﷺ tidak menikahiku kecuali setelah dia wafat, dan beliau memberinya kabar gembira bahwa dia diberi istana dari mutiara di Surga yang tidak ada kebisingan dan tidak ada kelelahan di dalamnya.*" [159]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٨٥٥/٤٥٣- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَتَزَوَّجِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَدِيجَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا حَتَّى مَاتَتْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا رَأَيْتُ

159 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

خَدِيجَةَ قَطُّ وَلاَ غِرْتُ عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ أَشَدَّ مِنْ غَيْرَتِي عَلَى خَدِيجَةَ، وَذَلِكَ مِنْ كَثْرَةِ مَا كَانَ يَذْكُرُهَا.

4855/453. Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan (kepada kami) dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ tidak memadu Khadijah ﷺ sampai dia wafat (yakni tidak menikah dengan perempuan lain sampai dia wafat)." Aisyah berkata lebih lanjut, "Aku belum pernah melihat Khadijah dan aku tidak pernah cemburu terhadap salah seorang istri Nabi ﷺ melebihi kecemburuanku terhadap Khadijah, karena beliau selalu menyebut-nyebut namanya (selalu mengenangnya)." [160]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٨٥٦/٤٥٤ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ أُنَيْفٍ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَى جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ خَدِيجَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ يُقْرِئُ خَدِيجَةَ السَّلاَمَ، فَقَالَتْ: إِنَّ اللهَ هُوَ السَّلاَمُ وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ.

4856/454. Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Qais bin Unaif menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: Jibril ﷺ mendatangi Nabi

---

[160] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

ﷺ saat di samping beliau ada Khadijah, lalu dia berkata, "Sesungguhnya Allah ﷻ menyampaikan salam untuk Khadijah," maka Khadijah berkata, "Sesungguhnya Allah adalah *As-Salam*, semoga Allah senantiasa melimpahkan salam dan rahmat kepadamu (Jibril ﷺ)." [161]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

Manaqib As'ad bin Zurarah bin Adas bin Ubaid bin Tsa'labah bin Ghanam bin Malik bin An-Najjar ﷺ

٤٨٥٧/٤٥٥- حَدَّثَنَا أَبو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ جَهْمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ قَالَ: مَاتَ أَسْعَدُ بْنُ زُرَارَةَ فِي شَوَّالٍ عَلَى رَأْسِ تِسْعَةِ أَشْهُرٍ مِنَ الْهِجْرَةِ، وَمَسْجِدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْنَى يَوْمَئِذٍ؛ وَذَلِكَ قَبْلَ بَدْرٍ، فَجَاءَتْ بَنُو النَّجَّارِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: قَدْ مَاتَ نَقِيبُنَا فَنَقِّبْ عَلَيْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا نَقِيبُكُمْ.

4857/455. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepadaku, dia berkata: As'ad bin Zurarah wafat pada bulan Syawwal di awal bulan kesembilan Hijriyah dimana saat itu masjid

---

161 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Rasulullah ﷺ sedang dibangun dan sebelum terjadi perang Badar. Lalu Bani An-Najjar mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, pemimpin kami telah wafat, angkatlah pemimpin untuk kami" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akulah pemimpin kalian."*

Ibnu Umar berkata: Abdul Jabbar bin Umarah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Bakar bin Amr bin Hazm, dia berkata, "Orang yang pertama kali dimakamkan di Al Baqi adalah As'ad bin Zurarah." [162]

٤٨٥٨/٤٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ، قَالَ: كُنْتُ قَائِدَ أَبِي بَعْدَمَا ذَهَبَ بَصَرُهُ فَكَانَ لاَ يَسْمَعُ الأَذَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلاَّ قَالَ: رَحْمَةُ اللهِ عَلَى أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ، فَقُلْتُ بَعْدَ حِينٍ: لَوْ سَأَلْتُ أَبِي مَا شَأْنُهُ إِذَا سَمِعَ الأَذَانَ قَالَ: رَحْمَةُ اللهِ عَلَى أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ؟ فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ، إِنَّهُ لَتُعْجِبُنِي صَلاَتُكَ عَلَى أَبِي أُمَامَةَ كُلَّمَا سَمِعْتَ الأَذَانَ بِالْجُمُعَةِ، قَالَ: أَيْ بُنَيَّ، كَانَ أَوَّلَ مَنْ جَمَعَ لَنَا الْجُمُعَةَ بِالْمَدِينَةِ فِي هَزْمٍ مِنْ حَرَّةِ بَنِي بَيَاضَةَ فِي بَقِيعٍ يُقَالُ لَهُ الْخَضِمَاتِ قُلْتُ: وَكَمْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ رَجُلاً.

4858/456. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami,

162 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if*.

Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif menceritakan kepadaku dari ayahnya, Abu Umamah, bahwa Abdurrahman bin Ka'b bin Malik mengabarkan kepadanya, dia berkata: Aku menuntun ayahku setelah penglihatannya kabur. Setiap kali dia mendengar adzan pada hari Jum'at, dia akan berkata, "Semoga Allah merahmati As'ad bin Zurarah" Maka aku berkata setelah itu, "Andai saja aku menanyakan kepada ayahku mengapa dia berkata demikian bila mendengar adzan 'Semoga Allah merahmati As'ad bin Zurarah', " lalu aku bertanya, "Wahai ayah, aku heran mengapa engkau sering mendoakan Abu Umamah setiap kali mendengar adzan Jum'at?" dia menjawab, "Wahai anakku, dia adalah orang yang pertama kali mengumpulkan kami untuk menunaikan shalat Jum'at di Madinah di tanah rendah berbatu hitam perkampungan Bani Bayadhah di suatu kawasan bernama Al Khadhimat" Aku pun bertanya, "Berapa jumlah kalian saat itu?" dia menjawab, "40 Orang." [163]

٤٨٥٩/٤٥٧- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَوَى أَسْعَدَ بْنَ زُرَارَةَ مِنَ الشَّوْكَةِ.

4859/457. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna dan Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari

163 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengobati As'ad bin Zurarah yang terkena sengatan (duri) dengan menggunakan besi panas.[164]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٨٦٠/٤٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُزَكِّي، وَأَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ نُبَيْطٍ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَّى أُمَّهَا وَخَالَتَهَا، وَكَانَ أَبُوهُمَا أَبُو أُمَامَةَ أَسْعَدُ بْنُ زُرَارَةَ أَوْصَى بِهِمَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَلاَّهُمَا رِعَاثًا مِنْ تِبْرِ ذَهَبٍ فِيهِ لُؤْلُؤٌ، قَالَتْ زَيْنَبُ: وَقَدْ أَدْرَكْتُ الْحُلْيَ أَوْ بَعْضَهُ.

4860/458. Abu Ishaq Ibrahim bin Al Muzakki dan Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Umarah, dari Zainab binti Nubaith, dia berkata, bahwa Rasulullah ﷺ memberi perhiasan kepada ibunya dan bibinya. Ayah keduanya adalah Abu Umamah As'ad bin Zurarah. Dia berwasiat kepada Rasulullah ﷺ untuk mengurus keduanya. Maka beliau memberi keduanya perhiasan berupa anting-anting emas yang ada mutiaranya. Zainab berkata lebih lanjut, "Aku menemukan perhiasan tersebut atau sebagiannya."[165]

---

164 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

165 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sebagian Manaqib Ubaidah bin Al Harits bin Abdul Muththalib

٤٨٦١/٤٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: أَوَّلُ لِوَاءٍ عَقَدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، ثُمَّ لِوَاءَ عُبَيْدَةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِلَى رَابِغٍ بَيْنَ الْجُحْفَةِ وَقَدِيدٍ.

4861/459. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Umar, dia berkata, "Bendera pertama yang diberikan Rasulullah ﷺ adalah diberikan kepada Hamzah bin Abdul Muththalib, lalu kepada Ubaidah bin Al Harits bin Abdul Muththalib menuju Rabigh antara Al Juhfah dengan Qudaid." [166]

٤٨٦٢/٤٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:

---

166 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dikatakan bahwa bendera pertama yang diberikan Nabi ﷺ adalah ...." Hingga akhir hadits.
Aku katakan, "Tentang Al Waqidi Muhammad bin Umar, para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if.*"

حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، وَغَيْرُهُ مِنْ عُلَمَائِنَا، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ ذَكَرَ حَدِيثَ الْمُبَارَزَةِ، وَأَنَّ عُتْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ قَتَلَ عُبَيْدَةَ بْنَ الْحَارِثِ مُبَارَزَةً، ضَرَبَهُ عُتْبَةُ عَلَى سَاقِهِ فَقَطَعَهَا، فَحَمَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَاتَ بِالصَّفْرَاءِ مُنْصَرَفَهُ مِنْ بَدْرٍ فَدَفَنَهُ هُنَالِكَ.

4862/460. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Ruman menceritakan kepadaku dari Urwah dan lainnya dari kalangan ulama kita, dari Abdullah bin Abbas ﷺ, dia menuturkan tentang perduelan, dan bahwasanya Utbah bin Rabi'ah membunuh Ubaidah bin Al Harits dengan cara berduel, Utbah menebas betisnya hingga putus, lalu Rasulullah ﷺ membawanya, tapi dia gugur di perjalanan meninggalkan Badar, lalu dia dimakamkan di sana." [167]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٦١/٤٨٦٣- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: اخْتَلَفَ عُتْبَةُ وَعُبَيْدَةُ بَيْنَهُمَا ضَرْبَتَيْنِ كِلَاهُمَا أَثْبَتَ صَاحِبَهُ، وَكَرَّ حَمْزَةُ وَعَلِيٌّ عَلَى عُتْبَةَ فَقَتَلَاهُ، وَاحْتَمَلَا صَاحِبَهُمَا عُبَيْدَةَ فَجَاءَا بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ قُطِعَتْ رِجْلُهُ وَمُخُّهَا يَسِيلُ، فَلَمَّا أَتَوْا بِعُبَيْدَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

167 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَسْتُ شَهِيدًا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: بَلَى، فَقَالَ عُبَيْدَةُ: لَوْ كَانَ أَبُو طَالِبٍ حَيًّا لَعَلِمَ أَنَّا أَحَقُّ بِمَا قَالَ مِنْهُ حَيْثُ يَقُولُ:

وَنُسْلِمُهُ حَتَّى نُصَرَّعَ حَوْلَهُ . . . . . وَنَذْهَلُ عَنْ أَبْنَائِنَا وَالْحَلاَئِلِ.

4863/461. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Ibnu Syihab, dia berkata: Utbah dan Ubaidah bertarung saling menyerang satu sama lain, lalu Hamzah dan Ali menyerang Utbah dan berhasil membunuhnya, lalu keduanya membawa temannya, Ubaidah kepada Nabi ﷺ dalam kondisi kakinya putus dan darah mengalir dari kepalanya. Setelah Ubaidah berada di hadapan Nabi ﷺ, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah aku menjadi syahid?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ya"* Ubaidah berkata, "Andai saja Abu Thalib masih hidup, tentu dia akan tahu bahwa akulah yang lebih berhak mengatakannya daripada dia saat dia mengatakan: *Kami menyerahkannya sampai kami terkapar di sekelilingnya, dan kami lalai terhadap anak dan istri kami.*" [168]

Manaqib Umair bin Abu Waqqash, Saudara Laki-Laki Sa'd: Wafat Pada Perang Badar, Semoga Allah Senantiasa Meridhainya

٤٨٦٤/٤٦٢- أَخْبَرَنِي مَخْلَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْبَاقَرْحِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَرِيرٍ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا

---

[168] Adz-Dzahabi tidak mengometnari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: عُرِضَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشُ بَدْرٍ فَرَدَّ عُمَيْرَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ فَبَكَى عُمَيْرٌ فَأَجَازَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَقَدَ عَلَيْهِ حَمَائِلَ سَيْفِهِ.

4864/462. Makhlad bin Ja'far Al Baqarhi mengabarkan keapdaku, Muhammad bin Jarir Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Sa'id Al Wasithi menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ja'far bin Muhammad mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Ja'far, dari Ismail bin Muhammad bin Sa'd, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya, dia berkata, "Pasukan Badar ditawarkan di hadapan Rasulullah ﷺ, lalu beliau menolak Umair bin Abi Waqqash sehingga Umair menangis. Maka Rasulullah ﷺ membolehkannya dan mengikatkan sarung pedangnya padanya." [169]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sebagian Manaqib Sa'd bin Khaitsamah bin Al Harits bin Malik bin Ka'b

Dia adalah seorang sahabat yang ikut Baiat Aqabah dan salah satu dari 12 pemuka kaum. Dia dibunuh oleh Amr bin Abdi Wudd pada perang Badar.

---

169 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ya'qub [bin Muhammad Az-Zuhri] divonis *dha'if* oleh para ulama hadits."

٤٨٦٥/٤٦٣- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ الأَنْصَارِيُّ الْمَدِينِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي عُمَرُ بْنُ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ قَالَ: اسْتَصْغَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَسَعْدُ بْنُ خَيْثَمَةَ.

4865/463. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Manshur bin Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Umar bin Ubaidillah bin Zaid bin Haritsah Al Anshari Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: pamanku, Umar bin Zaid bin Haritsah menceritakan kepadaku, ayahku, Zaid bin Haritsah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menganggap kami masih kecil, yaitu aku dan Sa'd bin Khaitsamah." [170]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٦٦/٤٦٤- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَكِيمِيُّ بِمَرْوَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا رَجُلٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ أَبَانَ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَرَجَ إِلَى بَدْرٍ أَرَادَ سَعْدُ بْنُ خَيْثَمَةَ وَأَبُوهُ جَمِيعًا الْخُرُوجَ مَعَهُ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ أَنْ

---

170 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Munkar! Bagaimana mungkin Nabi ﷺ menganggap kecil orang yang merupakan pemuka kaum?!"

يَخْرُجَ أَحَدُهُمَا فَاسْتَهَمَا، فَقَالَ خَيْثَمَةُ بْنُ الْحَارِثِ لِابْنِهِ سَعْدٍ: إِنَّهُ لاَ بُدَّ لِأَحَدِنَا مِنْ أَنْ يُقِيمَ فَأَقِمْ مَعَ نِسَائِكَ، فَقَالَ سَعْدٌ: لَوْ كَانَ غَيْرُ الْجَنَّةِ لَأَثَرْتُكَ بِهِ أَنِّي أَرْجُو الشَّهَادَةَ فِي وَجْهِي هَذَا، فَاسْتَهَمَا فَخَرَجَ سَهْمُ سَعْدٍ فَخَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَدْرٍ، فَقَتَلَهُ عَمْرُو بْنُ عَبْدِ وَدٍّ.

4866/864. Al Hasan bin Muhammad Al Hakimi mengabarkan kepadaku di Marwa, Abu Al Muwajjih mengabarkan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, seorang laki-laki mengabarkan kepada kami dari Amr bin Al Harits, dari Sa'id bin Abi Hilal, bahwa Sulaiman bin Aban menceritakan kepadanya, bahwa ketika Rasulullah ﷺ hendak pergi ke Badar, Sa'd bin Khaitsamah dan ayahnya ingin ikut bersama beliau, lalu hal tersebut diberitahukan kepada Nabi ﷺ. Maka beliau menyuruh agar yang ikut salah satunya saja, kemudian keduanya melakukan undian. Khaitsamah bin Al Harits berkata kepada putranya, Sa'd, "Salah seorang dari kita harus tinggal di rumah. Tinggallah kamu bersama istri-istrimu" Sa'd berkata, "Kalau saja bukan Surga, pasti aku akan memilih tinggal di rumah, tapi aku menginginkan *syahadah* (mati syahid) pada wajahku ini, " lalu keduanya mengadakan undian dan ternyata undian jatuh pada Sa'd. Maka dia pun pergi bersama Rasulullah ﷺ menuju Badar, lalu dia dibunuh oleh Amr bin Abdi Wudd. [171]

---

171 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadtis ini *mursal*, dan sanadnya *dha'if*."

Manaqib Utsman bin Mazh'un bin Habib bin Wahb bin Hudzafah

Kuniyah-nya (gelar [nama panggilannya]) adalah Abu As-Sa'ib. Dia mengikuti dua hijrah dan turut serta dalam perang Badar, lalu wafat beberapa bulan setelah perang Badar. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

٤٨٦٧/٤٦٥ – حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْتَادُ لأَصْحَابِهِ مَقْبَرَةً يُدْفَنُونَ فِيهَا، فَكَانَ قَدْ طَلَبَ نَوَاحِيَ الْمَدِينَةِ وَأَطْرَافِهَا، ثُمَّ قَالَ: أُمِرْتُ بِهَذَا الْمَوْضِعِ يَعْنِي الْبَقِيعَ وَكَانَ يُقَالُ بَقِيعُ الْخَبْخَبَةِ، وَكَانَ أَكْثَرُ نَبَاتِهِ الْغَرْقَدَ، وَكَانَ أَوَّلُ مَنْ قُبِرَ هُنَاكَ عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ حَجَرًا عِنْدَ رَأْسِهِ وَقَالَ: هَذَا قَبْرُ فَرَطِنَا وَكَانَ إِذَا مَاتَ الْمُهَاجِرُ بَعْدَهُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيْنَ نَدْفِنُهُ؟ فَيَقُولُ: عِنْدَ فَرَطِنَا عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ.

4867/465. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Umar, dia berkata: Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Sabrah menceritakan kepadaku dari Ashim bin

Ubaidillah, dari Ubaidillah bin Abi Rafi, dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mencari lokasi untuk kuburan sahabat-sahabatnya. Beliau mencari bagian pinggir dan ujung kota Madinah, lalu beliau bersabda, *"Aku disuruh mendirikan pemakaman di tempat ini,"* yakni Al Baqi yang dinamakan Baqi Al Khabkhabah yang mayoritas tumbuhannya dari jenis *Al Gharqad*. Orang yang pertama kali dimakamkan di situ adalah Utsman bin Mazh'un ﷺ. Rasulullah ﷺ meletakkan batu di dekat kepala Utsman bin Mazh'un seraya bersabda, *"Ini adalah makam orang yang telah mendahului kita."* Apabila ada orang Muhajirin yang wafat setelahnya, beliau akan ditanya, "Wahai Rasulullah, di mana kita akan memakamkannya?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Di samping makam orang yang telah mendahului kita yaitu Utsman bin Mazh'un."* [172]

٤٨٦٨/٤٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونٍ بَعْدَمَا مَاتَ.

4868/466. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mencium Utsman bin Mazh'un saat wafat." [173]

---

172 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya lemah sebagaimana yang engkau lihat."
Aku katakan, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi Muhammad bin Umar. Para ulama telah sepakat bahwa dia periwayat yang *dha'if*."

173 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya bagus."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٦٩/٤٦٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حِبَّانُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لَمَّا مَاتَ عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ قَالَتِ امْرَأَتُهُ: هَنِيئًا لَكَ الْجَنَّةَ يَا عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ، فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: وَمَا يُدْرِيكِ؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَارِسُكَ وَصَاحِبُكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي رَسُولُ اللهِ، وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي فَأَشْفَقَ النَّاسُ عَلَى عُثْمَانَ، فَلَمَّا مَاتَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلْحِقُوهَا بِسَلَفِنَا الْخَيْرِ عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ فَبَكَتِ النِّسَاءُ، فَجَعَلَ عُمَرُ يَضْرِبُهُنَّ بِسَوْطِهِ، فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ وَقَالَ: مَهْلاً يَا عُمَرُ.

4869/467. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Hibban bin Hilal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Yusuf bin Mihran, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Ketika Utsman bin Mazh'un wafat, istrinya berkata, "Wahai Utsman bin Mazh'un, selamat! engkau masuk Surga, " maka Rasulullah ﷺ menoleh kepadanya dan bertanya, *"Apa yang kamu ketahui?"* istrinya berkata, "Wahai Rasulullah, dia adalah pasukan berkudamu dan sahabatmu" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku sendiri sebagai utusan Allah tidak*

tahu apa yang akan terjadi denganku." Ketika Zainab binti Rasulullah ﷺ wafat, beliau bersabda, *"Kuburkanlah dia di dekat orang yang telah mendahului kita dengan baik, Utsman bin Mazh'un."* Maka kaum wanita menangis sampai Umar memukuli mereka dengan cemetinya, sehingga Rasulullah ﷺ memegang tangan Umar seraya bersabda, *"Tenanglah wahai Umar."*[174]

Manaqib Ja'dah bin Hubairah Al Makhzumi ﷺ

٤٨٧٠. [٤٦٨]- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: جَعْدَةُ بْنُ هُبَيْرَةَ بْنِ أَبِي وَهْبِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَائِذِ بْنِ عِمْرَانَ بْنِ مَخْزُومٍ، وَكَانَتْ أُمُّهُ أُمَّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ نَكَحَهَا هُبَيْرَةُ بْنُ أَبِي وَهْبٍ وَلَهَا يَقُولُ هُبَيْرَةُ حِينَ أَسْلَمَتْ:

أَشَاقَتْكِ هِنْدٌ إِنْ أَتَاكِ سُؤَالُهَا . . . . كَذَاكَ النَّوَى أَسْبَابُهَا وَانْفِتَالُهَا

فَإِنْ كُنْتِ قَدْ تَابَعْتِ دِيْنَ مُحَمَّدٍ . . . . وَقَطَعَتِ الأَرْحَامَ مِنْكِ حِبَالُهَا

وَقَدْ أَرَّقَتْ فِي رَأْسِ حِصْنٍ مُمَرَّدٍ . . . . بِنَجْرَانَ كِسْرَى بَعْدَ يَوْمٍ خِيَالُهَا

فَكُونِي عَلَى أَعْلَى سَحِيقٍ بِهَضْبَةٍ . . . . مُمَنَّعَةٍ لاَ يُسْتَطَاعُ تِلاَلُهَا

---

[174] Adz-Dzahabi membuang seluruh hadits-hadits tentang *Manaqib* Ja'dah bin Hubairah dalam *At-Talkhish*.

قَالَ مُصْعَبٌ: وَجَعْدَةُ الَّذِي يَقُولُ:

وَمَنْ ذَا الَّذِي يَأْبَى عَلَيَّ بِخَالِهِ . . . . . وَخَالِي عَلِيٌّ ذُو النَّدَى وَعَقِيلُ.

قَالَ مُصْعَبٌ: وَمَاتَ هُبَيْرَةُ بِنَجْرَانَ مُشْرِكًا، وَأَمَّا جَعْدَةُ فَإِنَّهُ تَزَوَّجَ ابْنَةَ خَالِهِ أُمَّ الْحَسَنِ بِنْتِ عَلِيٍّ وَوَلَدَتْ لَهُ عَبْدَ اللهِ بْنَ جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ الَّذِي قِيلَ فِيهِ بِخُرَاسَانَ:

لَوْلاَ ابْنُ جَعْدَةَ لَمْ يُفْتَحْ قُهُنْدُزُكُمْ . . . . . وَلاَ خُرَاسَانُ حَتَّى يُنْفَخَ الصُّوَرُ

قَالَ مُصْعَبٌ: وَاسْتَعْمَلَ عَلِيٌّ عَلَى خُرَاسَانَ جَعْدَةَ بْنَ هُبَيْرَةَ الْمَخْزُومِيَّ، وَانْصَرَفَ إِلَى الْعِرَاقِ، ثُمَّ حَجَّ وَتُوُفِّيَ بِالْمَدِينَةِ وَقَدْ رَوَى عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرَ مُصْعَبٌ.

4870/468. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'dah bin Hubairah bin Abi Wahb bin Amr bin Aidz bin Imran bin Makhzum memiliki ibu bernama Hani binti Abi Thalib yang dinikahi Hubairah bin Abi Wahb. Ja'dah berkata kepada ibundanya ketika masuk Islam:

Apakah engkau akan rindu terhadap Hindun

Bila datang permintaannya?

Begitu pula biji-bijian

Dan sebab-sebab dia terbentuk

Bila engkau telah mengikuti agama Muhammad

Maka kamu telah memutus tali persaudaraan

Kisra telah bersikap lunak

Di puncak benteng kokoh di Najran

Setelah hari angan-angannya

Jadilah engkau di puncak bukit

Yang terjaga dan tidak bisa dijangkau

Mush'ab dan Ja'dah berkata:

Siapakah orang yang menolak aku karena pamannya

Sedang pamanku bagiku adalah orang yang berpengaruh

Dan berakal

Mush'ab berkata lebih lanjut: Hubairah wafat di Najran dalam keadaan musyrik, sementara Ja'dah menikahi putri pamannya, Ummu Al Hasan binti Ali dan melahirkan Abdullah bin Ja'dah bin Hubairah yang namanya dikenang di Khurasan dalam bentuk syair:

Kalau bukan putra Ja'dah, tentu binatang buas

Tidak bisa ditaklukan

Dan Khurasan juga tidak bisa dikalahkan

Sampai sangkakala ditiup

Mush'ab berkata, "Ali mengangkat Ja'dah bin Hubairah Al Makhzumi sebagai gubernur Khurasan. Lalu dia pergi ke Irak kemudian menunaikan haji dan wafat di Madinah. Dia meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ yang *shahih* sebagaimana disebutkan oleh Mush'ab." [175]

---

175 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Diriwayatkan dari anaknya, Sahl bin Sa'd, "Ayahku mempersiapkan diri untuk berangkat ke Badar, tapi dia sakit lalu wafat. Tempat kuburannya berada di rumah Ibnu Qarizh."
Aku katakan, "Hadits ini merupakan salah satu riwayat Al Waqidi Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia adalah periwayat yang *dha'if*."

٤٨٧١/٤٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو الْبَزَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الآخَرُونَ أَرْدَى.

4871/469. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Amr Al Bazzar menceritakan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Muhammad bin Abdul Hamid Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Ja'dah bin Hubairah, dia berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik manusia adalah generasiku (para sahabat), kemudian generasi sesudah mereka (tabiin), kemudian generasi sesudah mereka (tabi'ut tabi'in), kemudian selanjutnya adalah orang-orang rendah.*"

٤٨٧٢/٤٧٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ، قَالَ: قُلْتُ لِعَلِيٍّ: يَا خَالُ، قَتَلْتَ عُثْمَانَ؟ قَالَ: لاَ وَاللهِ مَا قَتَلْتُهُ، وَلاَ أَمَرْتُ بِهِ وَلَكِنِّي غُلِبْتُ.

جَعْدَةُ بْنُ هُبَيْرَةَ تُوُفِّيَ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّمَا اشْتَبَهَ عَلِيٌّ بِوَفَاةِ أَبِيهِ هُبَيْرَةَ بْنِ أَبِي هُبَيْرَةَ.

4872/470. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Yunus mengabarkan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Ja'dah bin Hubairah, dia berkata: aku bertanya kepada Ali, "Wahai paman, apakah engkau membunuh Utsman?" Ali menjawab, "Demi Allah, aku tidak membunuhnya dan tidak menyuruh membunuhnya, akan tetapi aku tidak berdaya."

Ja'dah bin Hubairah wafat setelah wafatnya Rasulullah ﷺ. Yang masih samar bagiku adalah wafatnya ayahnya, Hubairah bin Abi Hubairah.

Manaqib Sa'd bin Malik bin Khalid bin Tsa'labah bin Haritsah bin Amr bin Al Khazraj, *kuniyah*-nya adalah Abu Sahl ؓ

٤٨٧٣/٤٧١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: تَجَهَّزَ سَعْدُ بْنُ مَالِكٍ لِيَخْرُجَ إِلَى بَدْرٍ، فَمَرِضَ فَمَاتَ فَمَوْضِعُ قَبْرِهِ عِنْدَ دَارِ ابْنِ قَارِظٍ، فَضَرَبَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَهْمِهِ وَأَجْرِهِ.

4873/471. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Ayyasy bin Sahl

bin Sa'd As-Sa'idi menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Sa'd bin Malik mempersiapkan diri untuk berangkat ke Badar, tapi dia sakit lalu wafat. Tempat kuburannya adalah di rumah Ibnu Qarizh. Maka Rasulullah ﷺ memberikan bagiannya dan upahnya (dari hasil harta rampasan perang Badar)."

Manaqib Paman Rasulullah ﷺ dan Saudara Sepersusuannya

Dia adalah singa Allah dan singa Rasul-Nya, Hamzah bin Abdul Muththalib. Dia memiliki dua *kuniyah* (gelar [nama panggilan]): Abu Ya'la dan Abu Umarah, mengambil dua nama putranya, Ya'la dan Umarah. Dia masuk Islam pada tahun keenam kenabian, sementara usianya 4 tahun lebih muda daripada Rasulullah ﷺ. Dia gugur pada hari Sabtu saat perang Uhud pada tanggal 7 Syawwal tahun 3 Hijriyah.

٤٨٧٤/٤٧٢- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: شَهِدَ بَدْرًا مِنْ بَنِي هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَعَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَزَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ وَأَنَسَةُ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبُو كَبْشَةَ، وَأَبُو مَرْثَدٍ، وَابْنُهُ مَرْثَدٍ.

4874/472. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada

kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, dia berkata, "Di antara Bani Hasyim bin Abdi Manaf yang ikut perang Badar adalah Rasulullah ﷺ, Hamzah bin Abdul Muththalib, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsah, Anasah *maula* Rasulullah ﷺ, Abu Kabsyah, Abu Martsad dan putranya, Martsad." [176]

٤٨٧٥/٤٧٣- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الأَزْرَقُ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: كَانَ حَمْزَةُ يُقَاتِلُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْفَيْنِ وَيَقُولُ: أَنَا أَسَدُ اللهِ.

4875/473. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Ubaidillah bin Abi Daud Al Munadi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Umair bin Ishaq, dia berkata, "Hamzah berperang di hadapan Rasulullah ﷺ dengan dua pedang dan berkata, 'Aku adalah singa Allah'."

٤٨٧٦/٤٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أُسَامَةَ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

---

176 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Usia Hamzah 4 tahun lebih muda dari Nabi ﷺ. Dia masuk Islam pada tahun keenam kenabian."
Adz-Dzahabi berkata, "Kisah tentang keislamannya diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dalam *Sirah*-nya. Dia berkata: seorang laki-laki Aslam menceritakan kepadaku. Lalu dia menyebutkan haditsnya secara detail (lengkap)."

سُلَيْمَانَ بْنِ الأَصْبَهَانِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَزَوَّرِ، عَنِ الأَصْبَغِ بْنِ نُبَاتَةَ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: إِنَّ أَفْضَلَ الْخَلْقِ يَوْمَ يَجْمَعُهُمُ اللهُ الرُّسُلُ، وَأَفْضَلَ النَّاسِ بَعْدَ الرُّسُلِ الشُّهَدَاءُ، وَإِنَّ أَفْضَلَ الشُّهَدَاءِ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

4876/474. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Usamah Ubaidillah bin Usamah Al Halabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran bin Abu Laila menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari Ali bin Al Hazawwar, dari Al Ashbagh bin Nubatah, dari Ali, dia berkata, "Sesungguhnya sebaik-baik makhluk pada hari dikumpulkan Allah adalah para Rasul, dan sebaik-baik manusia setelah para Rasul adalah Syuhada, dan sebaik-baik syuhada adalah Hamzah bin Abdul Muththalib."

٤٨٧٧/٤٧٥- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَخْرَمِيُّ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ بِنْتِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ أَبِيهَا، أَنَّ آمِنَةَ بِنْتَ وَهْبٍ أُمَّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ فِي حِجْرِ عَمِّهَا أُهَيْبَ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهْرَةَ، وَإِنَّ عَبْدَ الْمُطَّلِبِ بْنَ هَاشِمٍ جَاءَ بِابْنِهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَبِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَزَوَّجَ عَبْدُ اللهِ آمِنَةَ بِنْتَ وَهْبٍ، وَتَزَوَّجَ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ هَالَةَ بِنْتَ أُهَيْبَ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهْرَةَ، وَهِيَ أُمُّ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فِي

مَجْلِسٍ وَاحِدٍ، وَكَانَ قَرِيبَ السِّنِّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخُوهُ مِنَ الرَّضَاعَةِ.

4877/475. Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al Ashbahani mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhzumi menceritakan kepadaku dari Ummu Bakar binti Al Miswar bin Makhramah, dari ayahnya, bahwa Aminah binti Wahb, ibunda Rasulullah ﷺ dirawat oleh pamannya, Uhaib bin Abdi Manaf bin Zuhrah, lalu Abdul Muththalib bin Hasyim membawa putranya, Abdullah bin Abdul Muththalib, ayahanda Rasulullah ﷺ. Kemudian Abdullah menikahi Aminah binti Wahb sementara Abdul Muththalib menikahi Halah binti Uhaib bin Abdi Manaf bin Zuhrah. Dia (Halah) adalah ibunda Hamzah bin Abdul Muththalib dalam satu majelis, dan Hamzah sendiri usianya dekat dengan usia Rasulullah ﷺ da dia adalah saudara sepersusuannya."

Hamzah bin Abdul Muththalib Masuk Islam

٤٨٧٨/٤٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنْ أَسْلَمَ وَكَانَ وَاعِيَهُ، أَنَّ أَبَا جَهْلٍ اعْتَرَضَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الصَّفَا، فَآذَاهُ وَشَتَمَهُ وَقَالَ فِيهِ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْعَيْبِ لِدِينِهِ، وَالتَّضْعِيفِ لَهُ، فَلَمْ يُكَلِّمْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَوْلَاةٌ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ جُدْعَانَ التَّيْمِيِّ فِي مَسْكَنٍ لَهَا فَوْقَ الصَّفَا تَسْمَعُ

ذَلِكَ، ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُ، فَعَمَدَ إِلَى نَادِي قُرَيْشٍ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَجَلَسَ مَعَهُمْ، وَلَمْ يَلْبَثْ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنْ أَقْبَلَ مُتَوَشِّحًا قَوْسَهُ رَاجِعًا مِنْ قَنْصٍ لَهُ، وَكَانَ إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ لَمْ يَمُرَّ عَلَى نَادِي قُرَيْشٍ وَأَشَدُّهَا شَكِيمَةً، وَكَانَ يَوْمَئِذٍ مُشْرِكًا عَلَى دِينِ قَوْمِهِ، فَجَاءَتْهُ الْمَوْلَاةُ وَقَدْ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ، فَقَالَتْ لَهُ: يَا عُمَارَةُ، لَوْ رَأَيْتَ مَا لَقِيَ ابْنُ أَخِيكَ مُحَمَّدٍ مِنْ أَبِي الْحَكَمِ آنِفًا وَجَدَهُ هَا هُنَا، فَآذَاهُ وَشَتَمَهُ، وَبَلَغَ مَا يُكْرَهُ، ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُ فَعَمَدَ إِلَى نَادِي قُرَيْشٍ عِنْدَ الْكَعْبَةِ، فَجَلَسَ مَعَهُمْ وَلَمْ يُكَلِّمْ مُحَمَّدًا، فَاحْتَمَلَ حَمْزَةُ الْغَضَبَ لِمَا أَرَادَ اللهُ مِنْ كَرَامَتِهِ، فَخَرَجَ سَرِيعًا لَا يَقِفُ عَلَى أَحَدٍ كَمَا كَانَ يَصْنَعُ، يُرِيدُ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ مُتَعَمِّدًا لِأَبِي جَهْلٍ أَنْ يَقَعَ بِهِ، فَلَمَّا دَخَلَ الْمَسْجِدَ نَظَرَ إِلَيْهِ جَالِسًا فِي الْقَوْمِ فَأَقْبَلَ نَحْوَهُ، حَتَّى إِذَا قَامَ عَلَى رَأْسِهِ رَفَعَ الْقَوْسَ فَضَرَبَهُ عَلَى رَأْسِهِ ضَرْبَةً مَمْلُوءَةً، وَقَامَتْ رِجَالٌ مِنْ قُرَيْشٍ مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ إِلَى حَمْزَةَ لِيَنْصُرُوا أَبَا جَهْلٍ، فَقَالُوا: مَا نَرَاكَ يَا حَمْزَةُ إِلَّا صَبَأْتَ، فَقَالَ حَمْزَةُ: وَمَا يَمْنَعُنِي وَقَدِ اسْتَبَانَ لِي ذَلِكَ مِنْهُ، أَنَا أَشْهَدُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ، وَأَنَّ الَّذِي يَقُولُ حَقٌّ، فَوَاللهِ لَا أَنْزِعُ، فَامْنَعُونِي إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ، فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ: دَعُوا أَبَا عُمَارَةَ، لَقَدْ سَبَبْتُ ابْنَ أَخِيهِ سَبًّا قَبِيحًا، وَمَرَّ حَمْزَةُ عَلَى إِسْلَامِهِ، وَتَابَعَ يُخَفِّفُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَسْلَمَ حَمْزَةُ عَلِمَتْ قُرَيْشٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَزَّ وَامْتَنَعَ، وَأَنَّ حَمْزَةَ سَيَمْنَعُهُ، فَكَفُّوا عَنْ بَعْضِ مَا كَانُوا يَتَنَاوَلُونَهُ وَيَنَالُونَ مِنْهُ، فَقَالَ فِي ذَلِكَ سَعْدٌ حِينَ ضَرَبَ أَبَا جَهْلٍ، فَذَكَرَ رَجَزًا غَيْرَ مُسْتَقَرٍّ أَوَّلُهُ ذُقْ أَبَا جَهْلٍ بِمَا غَشِيتْ، قَالَ: ثُمَّ

رَجَعَ حَمْزَةُ إِلَى بَيْتِهِ فَأَتَاهُ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ: أَنْتَ سَيِّدُ قُرَيْشٍ اتَّبَعْتَ هَذَا الصَّابِئَ وَتَرَكْتَ دِيْنَ آبَائِكَ، لَلْمَوْتُ خَيْرٌ لَكَ مِمَّا صَنَعْتَ، فَأَقْبَلَ عَلَى حَمْزَةَ شَبَهٌ، فَقَالَ: مَا صَنَعْتُ؟ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رُشْدًا فَاجْعَلْ تَصْدِيقَهُ فِي قَلْبِي وَإِلاَ فَاجْعَلْ لِي مِمَّا وَقَعْتُ فِيهِ مَخْرَجًا، فَبَاتَ بِلَيْلَةٍ لَمْ يَبِتْ بِمِثْلِهَا مِنْ وَسْوَسَةِ الشَّيْطَانِ، حَتَّى أَصْبَحَ فَغَدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ابْنَ أَخِي، إِنِّي وَقَعْتُ فِي أَمْرٍ لاَ أَعْرِفُ الْمَخْرَجَ مِنْهُ، وَأَقَامَهُ مَثَلِي عَلَى مَا لاَ أَدْرِي مَا هُوَ أَرْشَدُ هُوَ أَمْ غَيْرُ شَدِيدٍ، فَحَدَّثَنِي حَدِيثًا فَقَدِ اسْتَشْهَيْتُ يَا ابْنَ أَخِي أَنْ تُحَدِّثَنِي، فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَّرَهُ وَوَعَظَهُ وَخَوَّفَهُ وَبَشَّرَهُ، فَأَلْقَى اللهُ فِي نَفْسِهِ الإِيمَانَ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ إِنَّكَ لَصَادِقٌ شَهَادَةَ الْمُصَدِّقِ وَالْمُعَارِفِ، فَأَظْهِرْ يَا ابْنَ أَخِي دِينَكَ، فَوَاللهِ مَا أُحِبُّ أَنْ لِي مَا أَلْمَعَتِ الشَّمْسُ، وَإِنِّي عَلَى دِينِي الأَوَّلِ، قَالَ: فَكَانَ حَمْزَةُ مِمَّنْ أَعَزَّ اللهُ بِهِ الدِّينَ.

4878/476. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: seorang laki-laki suku Aslam yang mengetahui kisah ini menceritakan kepadaku, bahwa Abu Jahal menghadang Rasulullah ﷺ di Shafa lalu mencela dan menghujatnya dengan berbagai ucapan yang menghina agamanya sekaligus melemahkannya, tapi Rasulullah ﷺ tidak menggubrisnya, sementara bekas budak Abdullah bin Jud'an At-Taimi yang saat itu sedang berada di di rumahnya di atas Shafa mendengar ucapan Abu Jahal. Lalu Abu Jahal pergi dari hadapan Nabi ﷺ dan

menuju kamp Quraisy di dekat Ka'bah lalu duduk bersama mereka. Tidak lama kemudian datanglah Hamzah bin Abdul Muththalib dengan menyandang panahnya setelah pulang dari berburu. Biasanya bila dia melakukan demikian, dia tidak melewati kamp Quraisy. Dia adalah orang yang paling keras mempertahankan harga dirinya. Saat itu dia masih musyrik dan menganut agama kaumnya. Lalu datanglah si bekas budak saat Rasulullah ﷺ hendak pulang ke rumahnya, kemudian bekas budak tersebut berkata kepada Hamzah, "Wahai Umarah, andai saja tadi kamu melihat apa yang dilakukan oleh putra saudaramu, Muhammad bin Abi Al Hakam yang mencela Muhammad ﷺ dan menghujatnya dengan hujatan pedas yang menyakitkan." Maka Hamzah pergi dari hadapan bekas budak tersebut lalu menuju kamp Quraisy di dekat Ka'bah dan duduk bersama mereka. Tapi dia tidak berbicara dengan Muhammad bin Abi Al Hakam (yakni Abu Jahal), lalu Hamzah marah besar karena hendak membela harga dirinya. Maka dia pun keluar dengan cepat tanpa berdiri di hadapan seorang pun sebagaimana yang dilakukannya. Dia hendak melakukan Thawaf di Ka'bah untuk memancing Abu Jahal agar marah. Ketika masuk masjid, dia melihat Abu Jahal sedang duduk bersama sekelompok orang. Maka dia pun mendatanginya, dan setelah berdiri di depannya, dia mengangkat anak panah dan memukulkannya dengan keras ke kepalanya, sehingga orang-orang Quraisy Bani Makhzum berdiri hendak menolongnya. Mereka berkata, "Wahai Hamzah, menurut kami kamu sudah murtad" Hamzah berkata, "Apa yang menghalangiku berbuat demikian? Telah jelas bagiku tentang masalah ini. Aku bersaksi bahwa dia (Nabi ﷺ) adalah utusan Allah dan apa yang dikatakannya benar. Demi Allah, aku tidak akan melepasnya lagi. Oleh karena itu, cegahlah aku bila memang kalian orang-orang yang benar" Abu Jahal berkata, "Biarkan Abu Umarah, aku memang telah mencela putra saudaranya dengan celaan yang buruk." Maka Hamzah tetap dengan keislamannya dan

meringankan beban Rasulullah ﷺ. Setelah dia masuk Islam, orang-orang Quraisy tahu bahwa Rasulullah ﷺ telah menjadi mulia dan ada pembelanya. Mereka tahu bahwa Hamzah akan membela Nabi ﷺ dan mencegah segala tindakan yang merugikan beliau. Oleh karena itulah, ketika Sa'd memukul Abu Jahal, dia teringat syair *rajaz* yang tidak tetap yang redaksi awalnya adalah "Wahai Abu Jahal, rasakanlah akibat dari apa yang telah engkau perbuat dulu." Perawi berkata lebih lanjut, "Lalu Hamzah pulang ke rumahnya, kemudian syetan mendatanginya dan berkata, "Engkau adalah pemimpin Quraisy, tapi mengapa kamu mengikuti orang murtad itu dan meninggalkan agama nenek moyangmu?Sungguh kematian lebih baik bagimu daripada apa yang kamu lakukan sekarang." Sejak saat itu Hamzah mulai ragu-ragu dan berkata, "Apa yang telah kuperbuat? Ya, Allah bila memang aku lakukan ini benar, jadikanlah hatiku membenarkannya. Tapi bila tidak, berilah aku jalan keluar dari masalah ini." Pada malam itu dia tidur tidak seperti biasanya karena godaan syetan yang selalu datang. Pada pagi harinya dia menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai putra saudaraku, aku mengalami suatu masalah yang tidak tahu jalan keluarnya, dan aku tidak tahu apakah ini petunjuk atau kesesatan. Maka berilah aku wejangan karena aku ingin sekali mendengar wejanganmu." Maka Rasulullah ﷺ berdiri lalu mengingatkannya, memberi nasihat kepadanya, menakut-nakuti dan memberi kabar gembira, sehingga Allah menetapkan keimanan dalam hatinya sebagaimana wejangan yang diberikan Rasulullah ﷺ. Lalu Hamzah berkata, "Aku bersaksi bahwa engkau benar. Inilah kesaksian orang yang membenarkan dan seorang karib. Maka tampakkanlah agamamu, wahai putra saudaraku. Demi Allah, aku tidak mau lagi memeluk agama lama meskipun aku memiliki segala sesuatu yang terkena sinar matahari (seluruh kekayaan duniawi)." Perawi berkata lebih lanjut, "Hamzah termasuk orang yang Allah telah memuliakan Islam dengannya."

٤٨٧٩/٤٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو عُمَرَ الْخَجَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنَا قُدَامَةُ بْنُ مُوسَى الْجُمَحِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: جَاءَ عَلِيٌّ وَحَمْزَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدِ اغْتَسَلاَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ صَنَعْتُمَا؟ قَالَ أَحَدُهُمَا: يَا رَسُولَ اللهِ، سَتَرَتْهُ بِالثَّوْبِ، وَقَالَ الآخَرُ: فَجَعَلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ فَعَلْتُمَا غَيْرَ ذَلِكَ لَسَتَرْتُكُمَا.

4879/477. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Abu Umar Al Khajawani menceritakan kepada kami, Wakibin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Qudamah bin Musa Al Jumahi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Ali dan Hamzah menemui Nabi ﷺ setelah mandi. Maka Nabi ﷺ bertanya, *"Bagaimana kalian mandi?"* salah satunya menjawab, "Wahai Rasulullah, aku menutupi tubuhku dengan kain, " yang satunya lagi berkata, "Aku juga melakukan demikian" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau kalian berdua melakukan selain itu, pasti aku akan menutupi kalian berdua."* [177]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٨٠/٤٧٨ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ ابْنِ

---

177 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ: كَانَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يُقَاتِلُ يَوْمَ أُحُدٍ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقُولُ: أَنَا أَسَدُ اللهِ.

4880/478. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq Al Fazari, dari Ibnu Aun, dari Umair bin Ishaq, dari Sa'd bin Abi Waqqash, dia berkata, "Hamzah bin Abdul Muththalib bertarung pada perang Uhud di hadapan Rasulullah ﷺ seraya berkata, 'Akulah singa Allah'." [178]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٤٨٨١/٤٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ، قَالُوا: لَمَّا أُصِيبَ حَمْزَةُ جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ أُصَابَ بِمِثْلِكَ أَبَدًا، ثُمَّ قَالَ لِفَاطِمَةَ وَلِعَمَّتِهِ صَفِيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَبْشِرَا أَتَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، فَأَخْبَرَنِي أَنَّ حَمْزَةَ مَكْتُوبٌ فِي أَهْلِ السَّمَاوَاتِ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَسَدُ اللهِ وَأَسَدُ رَسُولِهِ.

4881/479. Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada

178 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, mereka berkata: Ketika Hamzah wafat, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak akan ada lagi orang yang wafat dalam kondisi seperti engkau."* Kemudian beliau bersabda kepada Fatimah dan bibinya, Shafiyyah ra, *"Bergembiralah kalian berdua! Tadi Jibril as menemuiku dan mengabarkan kepadaku bahwa Hamzah bin Abdul Muththalib tercatat di kalangan penghuni langit sebagai 'Singa Allah dan singa Rasul-Nya'."*[179]

٤٨٨٢/٤٨٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّبٍ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَادِ حَمْزَةَ، فَكَانَ أَقْرَبَهُمْ إِلَى الْمُشْرِكِينَ مِنْ صَاحِبِ الْجَمَلِ الأَحْمَرِ، فَقَالَ لِي حَمْزَةُ: هُوَ عُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَهُوَ يَنْهَى عَنِ الْقِتَالِ وَهُوَ يَقُولُ: يَا قَوْمُ، إِنِّي أَرَى قَوْمًا لاَ تَصِلُونَ إِلَيْهِمْ وَفِيكُمْ خَيْرٌ، يَا قَوْمُ، اعْصِبُوهَا الْيَوْمَ بِي وَقُولُوا جَبُنَ عُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَلَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنِّي لَسْتُ بِأَجْبَنِكُمْ، فَسَمِعَ بِذَلِكَ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ: أَنْتَ تَقُولُ هَذَا لَوْ غَيْرُكَ قَالَ قَدْ مُلِئَتَ رُعْبًا، فَقَالَ: إِيَّايَ تَعْنِي يَا مُصَفِّرَ اسْتِهِ، قَالَ: فَبَرَزَ عُتْبَةُ، وَأَخُوهُ شَيْبَةُ وَابْنُهُ الْوَلِيدُ فَقَالُوا: مَنْ يُبَارِزُ ؟ فَخَرَجَ فِتْيَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ عُتْبَةُ: لاَ نُرِيدُ هَؤُلاَءِ، وَلَكِنْ مَنْ يُبَارِزُنَا مِنْ أَعْمَامِ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُمْ يَا حَمْزَةُ، قُمْ يَا

---

179 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
Aku mengatakan, "Tentang Al Waqidi, Muhammad bin Umar, para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat yang lemah."

عُبَيْدَةُ، قُمْ يَا عَلِيُّ فَبَرَزَ حَمْزَةُ لِعُتْبَةَ، وَعُبَيْدَةُ لِشَيْبَةَ، وَعَلِيٌّ لِلْوَلِيدِ، فَقَتَلَ حَمْزَةُ عُتْبَةَ، وَقَتَلَ عَلِيٌّ الْوَلِيدَ، وَقَتَلَ عُبَيْدَةُ شَيْبَةَ، وَضَرَبَ شَيْبَةُ رِجْلَ عُبَيْدَةَ فَقَطَعَهَا فَاسْتَنْقَذَهُ حَمْزَةُ وَعَلِيٌّ حَتَّى تُوُفِّيَ بِالصَّفْرَاءِ.

4882/480. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, *"Panggillah Hamzah!"* Saat itu Hamzah lebih dekat dengan orang-orang musyrik daripada pemilik unta merah. Maka Hamzah berkata kepadaku: Dia adalah Utbah bin Rabi'ah. Dia melarang perang dan berkata, "Wahai kaumku, aku melihat orang-orang yang kalian tidak akan sanggup mengalahkan mereka, padahal di tengah-tengah kalian ada kebaikan. Wahai kaumku, lindungilah aku pada hari ini dan katakanlah 'Utbah bin Rabi'ah takut', meski kalian tahu bahwa aku bukan orang penakut." Abu Jahal yang mendengarnya berkata, "Kamu mengatakan demikian?! Andai saja yang berkata bukan engkau" Utbah berkata, "Aku sangat takut sekali" Abu Jahal berkata, "Dasar pengecut!" Ali berkata lebih lanjut: Lalu Utbah dan saudaranya, Syaibah dan putranya, Al Walid menuju tanah lapang untuk bertarung, lalu mereka berkata, "Siapakah yang mau bertarung?" Maka tampillah beberapa pemuda Anshar. Lalu Utbah berkata, "Kami tidak menginginkan mereka, yang inginkan untuk berduel dengan kami adalah paman-paman keturunan Bani Abdul Muththalib" Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Hamzah, majulah! Wahai Ubaidah, majulah! wahai Ali, majulah!"* Maka Hamzah bertarung dengan Utbah, sementara Utbah bertarung dengan Syaibah dan Ali bertarung dengan Al Walid. Hamzah berhasil membunuh Utbah, Ali berhasil membunuh Al Walid, dan Ubaidah pun berhasil membunuh

Syaibah, namun Syaibah telah menebas kaki Ubaidah maka Hamzah dan Ali menolongnya dan akhirnya dia wafat di Ash-Shafra." [180]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٨٣/٤٨١ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ، فَسَمِعَ نِسَاءَ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ يَبْكِينَ عَلَى هَلْكَاهُنَّ، فَقَالَ: لَكِنَّ حَمْزَةَ لاَ بَوَاكِيَ لَهُ، فَجِئْنَ نِسَاءُ الأَنْصَارِ فَبَكَيْنَ عَلَى حَمْزَةَ عِنْدَهُ، وَرَقَدَ فَاسْتَيْقَظَ وَهُنَّ يَبْكِينَ، فَقَالَ: يَا وَيْلَهُنَّ إِنَّهُنَّ لَهَا هُنَا حَتَّى الآنَ مُرُوهُنَّ فَلْيَرْجِعْنَ وَلاَ يَبْكِينَ عَلَى هَالِكٍ بَعْدَ الْيَوْمِ.

4883/481. Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pulang dari perang Uhud, lalu wanita-wanita Bani Abdul Asyhal yang mendengar kekalahan mereka menangis. Maka beliau bersabda, *"Tapi Hamzah tidak ada yang menangisinya."* Maka datanglah wanita-wanita Anshar lalu mereka menangisi Hamzah di hadapan beliau. Lalu beliau tidur, dan ketika bangun ternyata mereka masih menangis. Maka beliau bersabda, *"Aduh, celaka mereka! Sampai sekarang mereka masih*

[180] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits Haritsah. Dia dinilai Ibnu Al Madini sebagai periwayat yang *wahin*."

menangis. Suruhlah mereka pulang dan jangan menangisi lagi orang yang meninggal setelah ini." [181]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٨٤/٤٨٢- حَدَّثَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ بْنِ بِسْطَامٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ اللَّيْثِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ أَشْرَسَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا حُفَيْدٌ الصَّفَّارُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ الصَّايِغِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيِّدُ الشُّهَدَاءِ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَرَجُلٌ قَالَ إِلَى إِمَامٍ جَائِرٍ فَأَمَرَهُ وَنَهَاهُ فَقَتَلَهُ.

4884/482. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Amr bin Bistham Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Sayyar dan Muhammad bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Rafi bin Asyras Al Marwazi menceritakan kepada kami, Hafid Ash-Shaffar menceritakan kepada kami dari Ibrahim Ash-Shayigh, dari Atha, dari Jabir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Pemimpin syuhada adalah Hamzah bin Abdul Muththalib dan seorang laki-laki yang berkata kepada penguasa zhalim untuk menyuruh dan melarangnya (memperingatkannya) lalu penguasa tersebut membunuhnya.*" [182]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

181 Hadits ini sesuai syarat Muslim.

182 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tentang Ash-Shaffar profilnya tidak dikenal."

٤٨٨٥/٤٨٣ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ بْنِ دُنُوقَا، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ الْقُرَظِيُّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قُتِلَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عَمُّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُنُبًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَسَّلَتْهُ الْمَلَائِكَةُ.

4885/483. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ibrahim bin Abdurrahim bin Danuqa menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Abdurrahman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi menceritakan kepada kami dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Hamzah bin Abdul Muththalib, paman Rasulullah ﷺ gugur dalam keadaan junub, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia telah dimandikan oleh malaikat."* [183]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٨٦/٤٨٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ اللَّهَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ حَرَامِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ:

---

183 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Mu'alla [bin Abdurrahman] adalah periwayat yang *halik (dha'if).*"

خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ بِنْتَ حَمْزَةَ قَبِيصَةَ حَتَّى وَقَفَ عَلَى الْبَابِ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَثَمَّ أَبُو عُمَارَةَ؟ قَالَ: فَقَالَتْ: لَا وَاللهِ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، خَرَجَ عَامِدًا نَحْوَكَ، فَأَظُنُّهُ أَخْطَأَكَ فِي بَعْضِ أَزِقَّةِ بَنِي النَّجَّارِ، أَفَلَا تَدْخُلُ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: فَهَلْ عِنْدَكِ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَدَخَلَ فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ حَيْسًا، فَقَالَتْ: كُلْ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ، هَنِيئًا لَكَ وَمَرِيئًا، فَقَدْ جِئْتَ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ آتِيَكَ وَأُهَنِّئَكَ وَأُمَرِّئَكَ، أَخْبَرَنِي أَبُو عُمَارَةَ أَنَّكَ أُعْطِيتَ نَهَرًا فِي الْجَنَّةِ يُدْعَى الْكَوْثَرُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَآنِيَتُهُ أَكْثَرُ مِنْ عَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ، وَأَحَبُّ وَارِدِهِ عَلَيَّ قَوْمُكِ.

4886/484. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman Al-Lahabi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Haram bin Utsman, dari Abdurrahman Al Aghar, dari Abu Salamah, dari Usamah bin Zaid ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pergi hendak menemui putri Hamzah, Qabishah. Setelah berdiri di depan pintu, beliau mengucapkan "*Assalamu 'alaikum*, apakah Abu Umarah ada?" putri Hamzah, "Demi Allah, dia tidak ada, demi ayah dan ibuku, dia sedang keluar hendak menemuimu. Mungkin dia tidak berpapasan denganmu di salah satu gang Bani An-Najjar, tidakkah engkau masuk?" Nabi ﷺ menjawab, *"Apakah ada sesuatu (makanan) padamu?"*dia menjawab, "Ya, " lalu Nabi ﷺ masuk dan putri Hamzah menghidangkan kue kurma yang dibubuhi susu kering dan mentega, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, makanlah dengan enak dan nikmat. Engkau telah datang padahal aku ingin menemuimu untuk memberimu makanan yang enak dan lezat. Abu Umarah mengabarkan kepadaku

bahwa engkau diberi sungai di Surga yang bernama Al Kautsar" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Gelas-gelasnya lebih banyak daripada jumlah bintang di langit, dan aku ingin agar yang mendatangiku di sana adalah kaummu."*[184]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٥/٤٨٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِحَمْزَةَ يَوْمَ أُحُدٍ وَقَدْ جُدِعَ وَمُثِّلَ بِهِ وَقَالَ: لَوْلاَ أَنَّ صَفِيَّةَ تَجِدُ لَتَرَكْتُهُ حَتَّى يَحْشُرَهُ اللهُ مِنْ بُطُونِ الطَّيْرِ وَالسِّبَاعِ فَكَفَّنَهُ فِي نَمِرَةٍ.

4887/485. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Anas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ melewati Hamzah pada perang Uhud yang tubuhnya telah dimutilasi, lalu beliau bersabda, *"Andai saja Shafiyyah tidak menemukannya, tentu akan kubiarkan dia sampai Allah menggiringnya (pada hari kiamat) dari perut burung dan binatang buas,"* lalu beliau mengkafaninya dengan kain kafan bercorak khas orang Badui.[185]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

184 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Bagaimana bisa dikatakan *Shahih,* sedang Haram [bin Utsman] ada dalam sanad hadits ini?!"

185 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٤٨٨٨/٤٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ كَاسِبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: وُلِدَ لِرَجُلٍ مِنَّا غُلَامٌ فَقَالُوا: مَا نُسَمِّيهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمُّوهُ بِأَحَبِّ الأَسْمَاءِ إِلَيَّ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

4888/486. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Bukhari mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Humaid bin Kasib menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki di antara kami mendapat anak laki-laki, lalu orang-orang berkata, "Nama apa yang akan kita berikan pada bayi ini?" maka Nabi ﷺ bersabda, *"Namailah dia dengan nama yang paling kusukai, Hamzah bin Abdul Muththalib."* [186]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨٨٩/٤٨٧- حَدَّثَنَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَسَانِيُّ الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَلْمَانَ الْمَازِنِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، سَمِعَ رَجُلاً بِالْمَدِينَةِ يَقُولُ: جَاءَ جَدِّي بِأَبِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

---

186 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ya'qub [bin Kasib] adalah periwayat *dha'if."*

فَقَالَ: هَذَا وَلَدِي، فَمَا أُسَمِّيهِ؟ قَالَ: سَمِّهِ بِأَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

4889/487. Abdullah bin Ishaq bin Al Khurasani Al Adl menceritakan hadits ini kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Ismail As-Sullami menceritakan kepada kami, Yusuf bin Salman Al Mazini menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dia mendengar seorang laki-laki berkata di Madinah: Kakekku datang menghadap Rasulullah ﷺ dengan membawa ayahku, lalu dia berkata, "Ini adalah anakku, nama apa yang sebaiknya kuberikan padanya?" Nabi ﷺ menjawab, *"Namailah dia dengan nama orang yang paling kucintai, Hamzah bin Abdul Muththalib."*[187]

Periwayat *majhul* ini meringkas periwayatan hadits ini dari Ibnu Uyainah. Pendapat ini adalah pendapat Ya'qub bin Humaid. Abu Ahmad Al Hafizh pernah menyatakan di hadapanku bahwa Al Bukhari meriwayatkan darinya dalam *Al Jami' Ash-Shahih*, tapi aku tidak sependapat dengannya.

٤٨٩٠/٤٨٨ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ كُلْثُومٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَامَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ الْبَارِحَةَ فَنَظَرْتُ فِيهَا فَإِذَا جَعْفَرٌ يَطِيرُ مَعَ الْمَلَائِكَةِ، وَإِذَا حَمْزَةُ مُتَّكِئٌ عَلَى سَرِيرٍ.

---

[187] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

4890/488. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Al Haitsam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepadaku, Rabi'ah bin Kultsum menceritakan kepada kami dari Salamah bin Wahram, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tadi malam aku masuk Surga dan kulihat di dalamnya Ja'far sedang terbang bersama para malaikat, sementara Hamzah sedang bersandar di atas ranjangnya."*[188]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Inilah Hadits-Hadits yang Ditinggalkan (Tidak Disebutkan) dalam Imla'

٤٨٩١/٤٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: رَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَسَمِعَ نِسَاءَ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ يَبْكِينَ عَلَى هَلْكَاهُنَّ، فَقَالَ: لَكِنَّ حَمْزَةَ لاَ بَوَاكِيَ لَهُ الْحَدِيثُ.

4891/489. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ pulang dari perang Uhud, lalu beliau mendengar wanita-wanita Bani Abdul Asyhal menangis atas

188 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Salamah [bin Wahram] divonis *dha'if* oleh Abu Daud."

kekalahan mereka. Maka beliau bersabda, *"Tapi Hamzah tidak ada yang menangisinya."* Hingga akhir hadits. [189]

٤٨٩٢/٤٩٠- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَقُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَخَمْسِينَ.

4892/490. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia menyebut nama orang yang ikut perang Badar bersama Rasulullah, yaitu Hamzah bin Abdul Muththalib. Dia (Hamzah) gugur saat perang Uhud dalam usia 54 tahun. [190]

٤٨٩٣/٤٩١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي حَمَّادٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا جَرَّدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْزَةَ بَكَى، فَلَمَّا رَأَى إِمْثَالَهُ شَهِقَ.

---

189 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

190 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
Aku mengataan, "Dalam sanadnya terdapat Abu Lahi'ah." Lih. Komentar tentangnya dalam *Al Mizan* (2/475: 4783), "Dia periwayat *dha'if*, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Ma'in, dan haditsnya tidak bisa dijadikan hujjah."

4893/491. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Harun bin Ishaq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami dari Abu Hammad Al Hanafi, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ membuka (tubuh) Hamzah, beliau menangis; dan ketika melihat potongan tubuhnya beliau menjerit (menangis tersedu-sedu)." [191]

٤٨٩٤/٤٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ يَوْمَ أُحُدٍ إِلَى حَمْزَةَ وَقَدْ قُتِلَ وَمُثِّلَ بِهِ، فَرَأَى مَنْظَرًا لَمْ يَرَ مَنْظَرًا قَطُّ أَوْجَعَ لِقَلْبِهِ مِنْهُ وَلاَ أَوْجَلَ فَقَالَ: رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْكَ، قَدْ كُنْتَ وَصُولاً لِلرَّحِمِ، فَعُولاً لِلْخَيْرَاتِ، وَلَوْلاَ حُزْنٌ مِنْ بَعْدِكَ عَلَيْكَ لَسَرَّنِي أَنْ أَدَعَكَ حَتَّى تَجِيءَ مِنْ أَفْوَاهٍ شَتَّى، ثُمَّ حَلَفَ وَهُوَ وَاقِفٌ مَكَانَهُ: وَاللهِ لأَمَثِّلَنَّ بِسَبْعِينَ مِنْهُمْ مَكَانَكَ، فَنَزَلَ الْقُرْآنُ وَهُوَ وَاقِفٌ فِي مَكَانِهِ لَمْ يَبْرَحْ: {وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا۟ بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُم بِهِۦ ۖ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّـٰبِرِينَ} حَتَّى خَتَمَ السُّورَةَ، وَكَفَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَأَمْسَكَ عَمَّا أَرَادَ.

4894/492. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami,

191 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, Shalih Al Mirri menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa saat perang Uhud Nabi ﷺ memandang tubuh Hamzah yang telah dimutilasi. Beliau melihat pemandangan menyedihkan yang belum pernah dilihat sebelumnya. Maka beliau bersabda, *"Semoga Allah merahmatimu; engkau adalah orang yang suka menyambung tali persaudaraan dan gemar berbuat kebajikan. Kalaulah bukan karena orang-orang setelahmu akan bersedih hati, tentu aku akan senang membiarkanmu begini sampai engkau datang (pada hari kiamat) dari berbagai macam mulut."* Kemudian beliau bersumpah saat masih berdiri di tempatnya, *"Demi Allah, aku akan memutilasi 70 kali untuk menggantikanmu (sebagai qishash),"* maka turunlah ayat Al Qur'an saat beliau masih berdiri di tempatnya dan belum beranjak "*Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.*" (Qs. An-Nahl: 126), sampai akhir surah, lalu Rasulullah ﷺ menebus sumpahnya (dengan membayar kafarat) dan tidak jadi melakukan sumpahnya. [192]

٤٨٩٥/٤٩٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الشَّهِيدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ حَمْزَةُ أَقْبَلَتْ صَفِيَّةُ تَطْلُبُهُ لاَ تَدْرِي مَا صَنَعَ، فَلَقِيتْ عَلِيًّا وَالزُّبَيْرَ، فَقَالَ عَلِيٌّ لِلزُّبَيْرِ: اذْكُرْ لأُمِّكَ، وَقَالَ الزُّبَيْرُ لِعَلِيٍّ: لاَ اذْكُرْ أَنْتَ لِعَمَّتِكَ، قَالَتْ: مَا فَعَلَ حَمْزَةُ؟ فَأَرَيَاهَا أَنَّهُمَا لاَ يَدْرِيَانِ، فَجَاءَتِ

[192] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shalih adalah periwayat yang *waahin.*"

النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ عَلَى عَقْلِهَا، فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى صَدْرِهَا، وَدَعَا فَاسْتَرْجَعَتْ وَبَكَتْ، ثُمَّ جَاءَ فَقَامَ عَلَيْهِ وَقَدْ مُثِّلَ بِهِ، فَقَالَ: لَوْلَا جَزَعُ النِّسَاءِ لَتَرَكْتُهُ حَتَّى يُحَصَّلَ مِنْ حَوَاصِلِ الطَّيْرِ وَبُطُونِ السِّبَاعِ، ثُمَّ أَمَرَ بِالْقَتْلَى فَجَعَلَ يُصَلِّي عَلَيْهِمْ، فَيَضَعُ تِسْعَةً وَحَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَيُكَبِّرُ عَلَيْهِمْ سَبْعَ تَكْبِيرَاتٍ، ثُمَّ يُرْفَعُونَ وَيُتْرَكُ حَمْزَةُ، ثُمَّ يُؤْتُوا تِسْعَةً فَيُكَبِّرُ عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ تَكْبِيرَاتٍ، ثُمَّ يُرْفَعُونَ وَيُتْرَكُ حَمْزَةُ، ثُمَّ يُؤْتُوا بِتِسْعَةٍ فَيُكَبِّرُ عَلَيْهِمْ سَبْعَ تَكْبِيرَاتٍ حَتَّى فَرَغَ مِنْهُمْ.

4895/493. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami dari Miqsam, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Ketika Hamzah tewas, Shafiyyah mencarinya. Dia tidak tahu apa yang telah terjadi dengan Hamzah. Lalu dia bertemu Ali dan Az-Zubair. Maka Ali berkata kepada Az-Zubair, "Beritahukan kepada ibumu!" Az-Zubair berkata kepada Ali, "Jangan beritahukan kepada bibimu, " lalu Shafiyyah bertanya, "Apa yang terjadi dengan Hamzah?" maka keduanya mengatakan tidak tahu. Lalu dia menemui Nabi ﷺ, kemudian nabi ﷺ bersabda, *"Aku takut terhadap akalnya,"* lalu beliau meletakkan tangannya pada dada Shafiyyah kemudian berdoa. Maka Shafiyyah membaca *istirja'* dan menangis. Lalu Nabi ﷺ pergi dan berdiri di atas tubuh Hamzah yang telah dimutilasi seraya bersabda, *"Kalaulah bukan karena ratapan kaum wanita, pasti akan kubiarkan dia sampai masuk dalam perut burung dan binatang buas."* Lalu beliau menyuruh agar orang-orang yang gugur dihadapkan kepadanya. Maka sembilan jenazah dibawa beserta Hamzah, lalu beliau membaca takbir tujuh kali, kemudian mereka diangkat sementara Hamzah dibiarkan (tidak

diangkat). Kemudian mereka membawa sembilan jenazah lagi lalu Nabi ﷺ membaca takbir tujuh kali, lalu mereka diangkat sementara Hamzah dibiarkan. Lalu mereka membawa sembilan jenazah lagi dan Nabi ﷺ membaca takbir tujuh kali sampai mereka semua selesai dishalati." [193]

٤٨٩٦/٤٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِيمَا يَرَى النَّائِمُ، قَالَ: رَأَيْتُ كَأَنِّي مُرْدِفٌ كَبْشًا، وَكَأَنَّ ضَبَّةَ سَيْفِي انْكَسَرَتْ، فَأَوَّلْتُ أَنْ أَقْتُلَ كَبْشَ الْقَوْمِ، وَأَوَّلْتُ أَنَّ ضَبَّةَ سَيْفِي رَجُلٌ مِنْ عِتْرَتِي فَقُتِلَ حَمْزَةُ، وَقَتَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلْحَةَ وَكَانَ صَاحِبَ لِوَاءِ الْمُشْرِكِينَ.

4896/494. Abu Al Abbas Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bermimpi lalu bersabda, *"Aku bermimpi menunggang kambing kibasy dan mata pedangku putus. Aku menafsirkan mimpiku bahwa aku akan membunuh kibasy suatu kaum sementara mata pedangku yang putus adalah salah seorang dari keluargaku."* Ternyata Hamzah tewas dan Rasulullah ﷺ membunuh Thalhah, pemegang bendera kaum musyrikin. [194]

---

193 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Bakar bin Ayyasy mendengar hadits ini dari Yazid."
Aku mengatakan, "Keduanya bukanlah periwayat yang bisa dijadikan pegangan."

194 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia adalah Thalhah bin Abi Thalhah Al Abdari, pembawa bendera kaum musyrikin. Dia tewas (dalam perang Uhud)."

٤٨٩٧/٤٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عِمْرَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ الْمُخَرِّمِيِّ، عَنْ أَبِي عَوْنٍ، مَوْلَى الْمِسْوَرِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: تَزَوَّجَ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ هَالَةَ بِنْتَ أُهَيْبَ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهْرَةَ فَوَلَدَتْ حَمْزَةَ وَصَفِيَّةَ.

4897/495. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Imran menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ja'far Al Makhrami, dari Abu Aun *maula* Al Miswar, dari Al Miswar bin Makhramah, dari Abdullah bin Abbas, dari ayahnya, dia berkata, "Abdul Muththalib menikahi Halah binti Uhaib bin Abdi Manaf bin Zuhrah lalu melahirkan Hamzah dan Shafiyyah."

٤٨٩٨/٤٩٦- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَبِيبَةَ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهُ لَمَكْتُوبٌ عِنْدَهُ فِي السَّمَاءِ السَّابِعَةِ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَسَدُ اللهِ وَأَسَدُ رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4898/496. Ismail bin Al Fadhl mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abdurrahman bin Abi Labibah, dari kakeknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya,*

sungguh di langit ketujuh tertulis 'Hamzah bin Abdul Muththalib adalah singa Allah dan singa Rasul-Nya'."[195]

٤٨٩٩/٤٩٧ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ اللَّيْثِيُّ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ قَالَ: كَانَ حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يُكَنَّى أَبَا عُمَارَةَ.

4899/497. Ja'far bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid Al-Laitsi mengabarkan kepadaku, aku mendengar Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi berkata, "Hamzah bin Abdul Muththalib bergelar Abu Umarah."

٤٩٠٠/٤٩٨ - حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ إِمْلَاءً فِي الْمُحَرَّمِ سَنَةَ ثَلَاثٍ وَأَرْبَعِ مِائَةٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الْفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ أَبِي حَمَّادٍ الْحَنَفِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: فَقَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ حَمْزَةَ حِينَ فَاءَ النَّاسُ مِنَ الْقِتَالِ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: رَأَيْتُهُ عِنْدَ تِلْكَ الشَّجَرَةِ وَهُوَ

---

[195] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yahya [bin Abdurrahman bin Abi Labibah] adalah periwayat yang banyak menduga-duga."

يَقُولُ: أَنَا أَسَدُ اللهِ وَأَسَدُ رَسُولِهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ هَؤُلاَءِ لأَبِي سُفْيَانَ وَأَصْحَابِهِ، وَأَعْتَذِرُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هَؤُلاَءِ مِنِ انْهِزَامِهِمْ، فَسَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ، فَلَمَّا رَأَى جَبْهَتَهُ بَكَى، وَلَمَّا رَأَى مَا مُثِّلَ بِهِ شَهِقَ ثُمَّ قَالَ: أَلاَ كُفِّنَ؟ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَرَمَى بِثَوْبٍ، قَالَ جَابِرٌ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّدُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَمْزَةُ.

4900/498. Al Hakim Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami secara *Imla'* pada bulan Muharram tahun 403 Hijriyah, Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepadaku di Baghdad, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Abu Shalih Al Farra menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Abu Hammad Al Hanafi, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dia berkata: aku mendengar Jabir bin Abdullah ﷺ berkata, "Rasulullah ﷺ kehilangan Hamzah pada perang Uhud ketika orang-orang pulang dari peperangan" Jabir berkata lebih lanjut: maka seorang laki-laki berkata: Aku melihat Hamzah di pohon tersebut mengatakan, "Akulah singa Allah dan singa Rasul-Nya. Ya Allah, aku berlepas diri dari apa yang dibawa mereka untuk Abu Sufyan dan kroni-kroninya. Aku memohon ampun kepada-Mu atas kekalahan yang dialami mereka (kaum muslimin)." Maka Rasulullah ﷺ pergi ke tempat tersebut. Ketika melihat dahi Hamzah, beliau menangis, dan ketika melihat tubuhnya yang dimutilasi, beliau menjerit lalu bersabda, *"Tidakkah dia dikafani?"* Maka seorang laki-laki Anshar berdiri lalu melemparkan sebuah kain. Jabir berkata lebih lanjut: Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pemimpin Syuhada' di sisi Allah hari kiamat adalah Hamzah."* [196]

---

196 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٠١/٤٩٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارٍ الرَّمَادِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا كَثِيرٌ النَّوَّاءُ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ نَجَبَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ نَبِيٍّ أُعْطِيَ سَبْعَةَ رُفَقَاءَ، وَأُعْطِيتُ بِضْعَةَ عَشَرَ، فَقِيلَ لِعَلِيٍّ: مَنْ هُمْ؟ فَقَالَ: أَنَا وَحَمْزَةُ وَابْنَايَ، ثُمَّ ذَكَرَهُمْ.

4901/499. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah Al Mishri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Basysyar Ar-Ramadi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Katsir An-Nawwa menceritakan kepada kami dari Al Musayyab bin Najbah, dari Ali bin Abi Thalib ؓ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Setiap Nabi diberi tujuh pendamping, sedang aku diberi 10 pendamping lebih."* Maka Ali ditanya, "Siapakah mereka?" Ali menjawab, "Aku, Hamzah, kedua putraku, " lalu dia menyebut nama-nama mereka. [197]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[197] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Justru Katsir [An-Nawwa] seorang periwayat yang banyak menduga-duga, sementara Ibnu Basysyar seorang periwayat yang meriwayatkan hadits-hadits aneh dari Ibnu Uyainah."

Manaqib Abdullah bin Jahsy bin Rabab bin Ya'mur, Sekutu Harb bin Umayyah ﷺ

Dia dibunuh saat perang Uhud oleh Abu Al Hakam bin Al Akhnas bin Syuraiq Ats-Tsaqafi dalam usia 40 tahun lebih.

٤٩٠٢/٥٠٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَحْشٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُقْسِمُ عَلَيْكَ أَنْ أَلْقَى الْعَدُوَّ غَدًا فَيَقْتُلُونِي، ثُمَّ يَبْقُرُوا بَطْنِي، وَيَجْدَعُوا أَنْفِي وَأُذُنِي، ثُمَّ تَسْأَلُنِي بِمَا ذَاكَ؟ فَأَقُولُ: فِيكَ، قَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَبَرَّ اللهُ آخِرَ قَسَمِهِ كَمَا بَرَّ أَوَّلَهُ.

4902/500. Abu Bakar Muhammad bin Daud Az-Zahid menceritakan kepadaku, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al Musayyab, dia berkata: Abdullah bin Jahsy berkata, "Ya Allah, aku bersumpah kepada-Mu bahwa besok aku akan menghadapi musuh lalu mereka akan membunuhku kemudian mengoyak perutku, memotong hidung dan telingaku, lalu Engkau akan menanyakan kepadaku, *'Mengapa ini dilakukan terhadapmu?'* lalu aku akan menjawab, 'Dalam rangka membela agama-Mu'." Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Aku berharap semoga Allah membalas kebaikan pada bagian akhirnya sebagaimana membalas kebaikan pada bagian awalnya." [198]

---

198 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal shahih*."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, andai saja tidak *mursal*.

٤٩٠٣/٥٠١ – حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَوَّلُ رَايَةٍ عُقِدَتْ فِي الإِسْلاَمِ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ جَحْشٍ.

4903/501. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah, dia berkata, "Bendera pertama yang ditegakkan dalam Islam adalah bendera Abdullah bin Jahsy." [199]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Manaqib Mush'ab Al Khair yaitu Ibnu Umair bin Hasyim ﷺ: Gugur Pada Perang Uhud

٤٩٠٤/٥٠٢ – حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ جَهْمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْدَرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ فَتَى مَكَّةَ شَبَابًا وَجَمَالاً، وَكَانَ أَبَوَاهُ يُحِبَّانِهِ، وَكَانَتْ أُمُّهُ تَكْسُوهُ أَحْسَنَ مَا يَكُونُ مِنَ

199 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الثِّيَابِ وَأَرَقَّهُ، وَكَانَ أَعْطَرُ أَهْلِ مَكَّةَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهُ وَيَقُولُ: مَا رَأَيْتُ بِمَكَّةَ أَحْسَنَ لِمَّةً، وَلاَ أَرَقَّ حُلَّةً، وَلاَ أَنْعَمَ نِعْمَةً مِنْ مُصْعَبِ بْنِ عُمَيْرٍ.

4904/502. Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Al Abdari menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata: Mush'ab bin Umair adalah pemuda Makkah yang tampan. Kedua orang tuanya sangat menyayanginya. Ibunya memberinya pakaian dengan pakaian terbaik dan paling halus. Dia merupakan penduduk Makkah yang paling wangi. Rasulullah ﷺ ketika mengingatnya maka beliau bersabda, *"Di Makkah aku tidak melihat orang yang potongan rambutnya lebih indah, lebih halus pakaiannya dan lebih hidup mewah daripada Mush'ab bin Umair."*[200]

٤٩٠٥/٥٠٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الشَّهِيدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْحَجَبِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، عَنْ قَطَنِ بْنِ وُهَيْبٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ مَرَّ عَلَى مُصْعَبٍ الأَنْصَارِيِّ

---

200 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku mengatakan, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi, Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia adalah periwayat yang *dha'if*."

مَقْتُولاً عَلَى طَرِيقِهِ، فَقَرَأَ {مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا۟ مَا عَٰهَدُوا۟ ٱللَّهَ عَلَيْهِ ۖ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُۥ وَمِنْهُم مَّن يَنتَظِرُ ۖ وَمَا بَدَّلُوا۟ تَبْدِيلًا}.

4905/503. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Abdul A'la bin Abdullah bin Abi Farwah, dari Quthn bin Wuhaib, dari Ubaid bin Umair, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Setelah Rasulullah ﷺ selesai perang Uhud, beliau melewati Mush'ab Al Anshari yang terbunuh di jalannya. Maka beliau membaca ayat "*Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 23). [201]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Manaqib Sa'd bin Ar-Rabi bin Amr Al Khazraji Al Aqabi

Dia adalah salah satu dari 12 pemuka kaum (*An-Nuqaba*), seorang juru tulis yang ikut perang Badar dan gugur dalam perang Uhud. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

٤٩٠٦/٥٠٤ – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ

201 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الطَّوِيلُ، حَدَّثَنَا مَعْنُ بْنُ عِيسَى، عَنْ مَخْرَمَةَ بْنِ بُكَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ لِطَلَبِ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، وَقَالَ لِي: إِنْ رَأَيْتَهُ فَأَقْرِئْهُ مِنِّي السَّلاَمَ، وَقُلْ لَهُ: يَقُولُ لَكَ رَسُولُ اللهِ: كَيْفَ تَجِدُكَ؟ قَالَ: فَجَعَلْتُ أَطُوفُ بَيْنَ الْقَتْلَى فَأَصَبْتُهُ وَهُوَ فِي آخِرِ رَمَقٍ وَبِهِ سَبْعُونَ ضَرْبَةً مَا بَيْنَ طَعْنَةٍ بِرُمْحٍ وَضَرْبَةٍ بِسَيْفٍ وَرَمْيَةٍ بِسَهْمٍ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا سَعْدُ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلاَمَ، وَيَقُولُ لَكَ: خَبِّرْنِي كَيْفَ تَجِدُكَ؟ قَالَ: عَلَى رَسُولِ اللهِ السَّلاَمُ، وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ قُلْ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَجِدُنِي أَجِدُ رِيحَ الْجَنَّةِ، وَقُلْ لِقَوْمِي الأَنْصَارِ: لاَ عُذْرَ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ أَنْ يَخْلُصَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِيكُمْ شُفْرٌ يَطْرِفُ، قَالَ: وَفَاضَتْ نَفْسُهُ رَحِمَهُ اللهُ.

4906/504. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Bashri menceritakan kepada kami, Abu Shalih Abdurrahman bin Abdullah Ath-Thawil menceritakan kepada kami, Ma'n bin Isa menceritakan kepada kami dari Makhramah bin Bukair, dari ayahnya, dari Abu Hazim, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengutusku pada perang Uhud untuk mencari Sa'd bin Ar-Rabi. Beliau berpesan kepadaku, *"Bila kamu melihatnya, sampaikan salam dariku dan katakan kepadanya, Rasulullah ﷺ bertanya, 'Bagaimana kondisimu?'."* Zaid berkata lebih lanjut: Maka aku berkeliling di antara korban-korban yang gugur, dan kutemukan dia sedang sekarat di detik-detik terakhir hidupnya. Di tubuhnya ada 70 luka karena tusukan tombak, sabetan pedang dan lemparan anak panah. Maka kutanyakan

kepadanya, "Wahai Sa'd, Rasulullah ﷺ menyampaikan salam untukmu dan bertanya kepadamu, *'Kabarkan kepadaku bagaimana kondisimu?'*." Sa'd menjawab, "Salam kembali untuk Rasulullah dan juga untukmu. Katakan kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, aku mencium bau Surga'. Dan katakan kepada kaumku orang-orang Anshar, 'Tidak ada alasan bagi kalian di hadapan Allah bila Rasulullah ﷺ lepas (tertangkap) sementara di tengah-tengah kalian masih ada mata yang berkedip (masih ada yang hidup)'."

Zaid berkata lebih lanjut, "Lalu dia menghembuskan nafas terakhirnya." [202]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٠٧/٥٠٥- أَخْبَرَنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ حَكِيْمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيْهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ يَنْظُرُ لِي مَا فَعَلَ سَعْدُ بْنُ الرَّبِيعِ؟.

فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِ مِنْهُ، وَقَالَ: فَقَالَ سَعْدٌ: أَخْبِرْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي فِي الأَمْوَاتِ وَأَقْرِئْهُ السَّلاَمَ، وَقُلْ لَهُ: يَقُولُ سَعْدٌ: جَزَاكَ اللهُ عَنَّا وَعَنْ جَمِيعِ الأُمَّةِ خَيْرًا.

4907/505. Al Hasan bin Hakim Al Marwazi mengabarkan hadits ini kepada kami, Abu Al Muwajjih mengabarkan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami bahwa Abdullah

---

[202] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah menceritakan kepadanya dari ayahnya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapakah yang mau melihat kondisi Sa'd bin Ar-Rabi untuk dikabarkan kepadaku?"*

Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan makna hadits yang sama dan berkata: Maka Sa'd berkata, "Kabarkan kepada Rasulullah ﷺ bahwa aku berada di antara orang-orang yang telah mati dan sampaikan salamku kepada beliau dan katakan kepada beliau, 'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan atas jasamu terhadap kami dan seluruh umat ini'." [203]

Manaqib Al Yaman bin Jabir ﷺ, Ayah Hudzaifah bin Al Yaman, Salah Seorang Sahabat yang Turut Perang Uhud

٤٩٠٨/٥٠٦ – أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَحْمَدَ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُمَيعٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا مَنَعَنَا أَنْ نَشْهَدَ بَدْرًا إِلاَّ أَنِّي وَأَبِي أَقْبَلْنَا نُرِيدُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَتْنَا كُفَّارُ قُرَيْشٍ فَقَالُوا: إِنَّكُمْ تُرِيدُونَ مُحَمَّدًا، فَقُلْنَا: مَا نُرِيدُهُ، إِنَّمَا نُرِيدُ الْمَدِينَةَ، فَأَخَذُوا عَلَيْنَا عَهْدَ اللهِ وَمِيثَاقَهُ لَتَصِيرُونَ إِلَى الْمَدِينَةِ، وَلاَ تُقَاتِلُوا مَعَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاوَزْنَاهُمْ أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْنَا لَهُ مَا قَالُوا وَمَا قُلْنَا لَهُمْ، فَمَا

203 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

تَرَى؟ فَقَالَ: نَسْتَعِينُ اللهَ عَلَيْهِمْ، وَنَفِي بِعَهْدِهِمْ فَانْطَلَقْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ، فَذَاكَ الَّذِي مَنَعَنَا أَنْ نَشْهَدَ بَدْرًا.

4908/506. Abu Abdillah Muhammad bin Abdullah bin Ahmad Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Al Walid bin Abdullah bin Jumai menceritakan kepada kami dari Amir bin Watsilah, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Tidak ada yang menghalangi kami ikut perang Badar kecuali bahwa ketika aku dan ayahku hendak ke Madinah untuk menemui Rasulullah ﷺ, kami ditangkap oleh orang-orang kafir Quraisy lalu mereka berkata, "Kalian akan menemui Muhammad bukan?" kami menjawab, "Tidak, kami tidak ingin menemuinya, tapi hanya ingin pergi ke Madinah." Maka mereka mengambil janji dari kami agar kami hanya pergi ke Madinah dan tidak berperang bersama Rasulullah ﷺ. Setelah kami melewati mereka, kami menemui Rasulullah ﷺ dan melaporkan kepada beliau tentang apa yang mereka katakan dan apa yang kami katakan kepada mereka. (lalu kami bertanya), "Bagaimana menurut engkau?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kita memohon pertolongan kepada Allah atas mereka dan kita menepati janji."* Maka kami pergi ke Madinah. Itulah yang menghalangi kami sehingga tidak ikut perang Badar. [204]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٠٩/٥٠٧– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ قَالَ: لَمَّا خَرَجَ

---

204 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُحُدٍ وَقَعَ الْيَمَانُ بْنُ جَابِرٍ أَبُ حُذَيْفَةَ وَثَابِتُ بْنُ وَقْشِ بْنِ زَعُورَاءَ فِي الآطَامِ مَعَ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ وَهُمَا شَيْخَانِ كَبِيرَانِ: لاَ أَبَا لَكَ، مَا نَنْتَظِرُ فَوَاللهِ مَا بَقِيَ لِوَاحِدٍ مِنَّا مِنْ عُمُرِهِ إِلاَّ ظَمَأُ حِمَارٍ، إِنَّمَا نَحْنُ هَامَةُ الْقَوْمِ، أَلاَ نَأْخُذُ أَسْيَافَنَا ثُمَّ نَلْحَقُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلاَ فِي الْمُسْلِمِينَ وَلاَ يَعْلَمُونَ بِهِمَا، فَأَمَّا ثَابِتُ بْنُ وَقْشٍ فَقَتَلَهُ الْمُشْرِكُونَ، وَأَمَّا أَبُ حُذَيْفَةَ فَاخْتَلَفَتْ عَلَيْهِ أَسْيَافُ الْمُسْلِمِينَ، فَقَتَلُوهُ وَلاَ يَعْرِفُونَهُ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: أَبِي أَبِي، فَقَالُوا: وَاللهِ مَا عَرَفْنَاهُ، وَصَدَقُوا، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: يَغْفِرُ اللهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ، فَأَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدِيَهُ، فَتَصَدَّقَ بِهِ حُذَيْفَةُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، فَزَادَهُ ذَلِكَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4909/507. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku dari Mahmud bin Labid, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ berangkat menuju Uhud, Al Yaman bin Jabir, ayah Hudzaifah dan Tsabit bin Waqsy bin Za'ura tertangkap dan dijebloskan dalam benteng tahanan bersama kaum wanita dan anak-anak. Maka salah satunya berkata kepada temannya, saat itu keduanya sama-sama tua renta, "Tidak ada ayah bagimu, apa yang kita tunggu? Demi Allah, usia kita tidak tersisa kecuali sedikit saja dan kita sebentar lagi akan mati. [205] Tidakkah kita menyandang pedang kita lalu menyusul Rasulullah ﷺ?" Lalu keduanya masuk di tengah-tengah kaum muslimin sementara kaum muslimin tidak

---

[205] Demikianlah yang tertulis dalam manuskrip asli. Sedangkan dalam *Usudul Ghabah* disebutkan, "Sebentar lagi kita akan mati, hari ini atau besok."

mengenal keduanya. Adapun Tsabit bin Waqsy, dia dibunuh oleh kaum musyrikin, sementara ayah Hudzaifah terkena sabetan pedang kaum muslimin dan tewas karena saat itu kaum muslimin belum mengenalnya. Maka Hudzaifah berkata, "Itu adalah ayahku, itu adalah ayahku, " maka mereka berkata, "Demi Allah, kami tidak mengenalnya." Lalu mereka mengeluarkan sedekah, maka Hudzaifah berkata, "Semoga Allah mengampuni kalian, karena Dia adalah Dzat Yang Maha Penyayang di antara para penyayang." Lalu Rasulullah ﷺ hendak mengambil diyatnya, maka Hudzaifah menyedekahkannya kepada kaum muslimin, kemudian Rasulullah ﷺ menambahnya.[206]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Manaqib Abdullah bin Amr bin Haram bin Tsa'labah bin Haram bin Ka'b bin Ghanam bin Ka'b bin Salamah

Kuniyah-nya(gelar [nama panggilannya]) adalah Abu Jabir. Dia adalah ayah Jabir bin Abdullah As-Sullami Al Anshari dan salah seorang pemuka kaum yang membaiat Rasulullah ﷺ pada malam Aqabah. Dialah orang Islam pertama yang gugur dalam perang Uhud. Dia dibunuh oleh Sufyan bin Abdi Syams Abu Al A'war As-Sullami. Rasulullah ﷺ menshalatinya sebelum kalah perang. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

Abu Abdillah Al Ashbahani menceritakan kepadaku semua hadits yang telah kusebutkan, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya.

---

206 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٤٩١٠/٥٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: اصْطَبَحَ وَاللهِ أَبِي يَوْمَ أُحُدٍ الْخَمْرَ، ثُمَّ غَدَا فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُحُدٍ شَهِيدًا.

4910/508. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Wahb bin Kaisan menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Ayahku minum Khamer pada pagi hari lalu pergi ke Uhud untuk berperang bersama Rasulullah ﷺ hingga gugur sebagai syahid." [207]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩١١/٥٠٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا فَيْضُ بْنُ وَثِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَارَةَ الأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَابِرٍ: يَا جَابِرُ، أَلاَ أُبَشِّرُكَ؟ قَالَ: بَلَى، بَشَّرَنِي بَشَّرَكَ اللهُ بِالْخَيْرِ، قَالَ: أَشَعَرْتَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَحْيَا أَبَاكَ فَأَقْعَدَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: تَمَنَّ عَلَيَّ عَبْدِي مَا شِئْتَ أُعْطِيكَهُ، فَقَالَ: يَا

[207] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَبِّ، مَا عَبَدْتُكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ، أَتَمَنَّى أَنْ تَرُدَّنِي إِلَى الدُّنْيَا، فَأُقْتَلَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً أُخْرَى، فَقَالَ: سَبَقَ مِنِّي إِنَّكَ إِلَيْهَا لاَ تَرْجِعُ.

4911/509. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ahmad bin Ali Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Faidh bin Watsiq menceritakan kepada kami, Abu Umarah Al Anshari menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Jabir, *"Wahai Jabir, maukah engkau kuberi kabar gembira?"* Jabir menjawab, "Mau, berilah aku kabar gembira, semoga Allah memberi engkau kabar gembira dengan kebaikan" Nabi ﷺ bersabda, *"Apakah kamu merasa bahwa Allah ﷻ menghidupkan ayahmu lalu mendudukkannya di hadapan-Nya kemudian Dia berfirman, 'Wahai hamba-Ku, mintalah kepadaku apa yang kamu mau, pasti Aku akan memberikannya kepadamu'. Dia menjawab, 'Wahai Tuhan, aku belum beribadah kepada-Mu dengan sebenar-benarnya ibadah. Aku minta kepada-Mu agar mengembalikan aku ke dunia agar aku bisa berperang lagi dengan Nabi-Mu' Allah ﷻ berfirman, 'Telah berlaku ketetapan-Ku bahwa kamu tidak akan dikembalikan lagi ke dunia'."*[208]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩١٢/٥١٠- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرَوَيْهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يُكَنَّى أَبَا مَسْلَمَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ

208 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Faid [bin Wutsaiq] adalah seorang pendusta."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي أَبِي: يَا بُنَيَّ، لاَ أَدْرِي لِعَلِّي أَنْ أَكُونَ فِي أَوَّل مَنْ يُصَابُ غَدًا، وَذَلِكَ يَوْمَ أُحُدٍ، فَأُوصِيكَ بِبُنَيَّاتِ عَبْدِ اللهِ خَيْرًا، فَالْتَقَوْا فَأُصِيبَ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

4912/510. Abu Abdillah Muhammad bin Amrawaih Ash-Shaffar mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Sa'id yang bergelar (*kuniyah*) Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Jabir ﷺ, dia berkata: ayahku berkata kepadaku, "Wahai putraku, aku tidak tahu barangkali besok aku termasuk orang-orang yang gugur pada perang Uhud. Maka aku berwasiat kepadamu agar merawat putri-putri Abdullah dengan baik, " lalu dia berperang dan ternyata hari itu dia gugur. [209]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka berdua tidak meriwayatkannya.

٥١١/٤٩١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا أَبُو مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا حَضَرَ قِتَالُ أُحُدٍ دَعَانِي أَبِي مِنَ اللَّيْلِ، فَقَالَ: إِنِّي لاَ أُرَانِي إِلاَّ مَقْتُولاً فِي أَوَّل مَنْ يُقْتَلُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنِّي وَاللهِ مَا أَدَعُ أَحَدًا يَعْنِي أَعَزَّ عَلَيَّ مِنْكَ بَعْدَ نَفْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ عَلَيَّ

---

209 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

دَيْنًا، فَاقْضِ عَنِّي دَيْنِي وَاسْتَوْصِ بِأَخَوَاتِكَ خَيْرًا، قَالَ: فَأَصْبَحْنَا فَكَانَ أَوَّلَ قَتِيلٍ فَدَفَنْتُهُ مَعَ آخَرَ فِي قَبْرٍ، ثُمَّ لَمْ تَطِبْ نَفْسِي أَنْ أَتْرُكَهُ مَعَ آخَرَ فِي قَبْرٍ فَاسْتَخْرَجْتُهُ بَعْدَ سِتَّةِ أَشْهُرٍ، فَإِذَا هُوَ كَيَوْمِ وَضَعْتُهُ غَيْرَ أُذُنِهِ.

4913/511. Abu Bakar bin Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abu Maslamah menceritakan kepada kami, Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Ketika akan terjadi perang Uhud, ayahku memanggilku pada malam hari lalu berkata, "Aku berfirasat akan gugur bersama para Sahabat Rasulullah ﷺ yang gugur. Aku tidak meninggalkan seorang pun yang menurutku lebih mulia darimu setelah Rasulullah ﷺ. Aku memiliki utang, maka bayarkanlah utangku dan rawatlah saudara-saudara perempuanmu dengan baik" Jabir berkata lebih lanjut, "Pada pagi harinya dia merupakan orang yang pertama kali gugur dalam peperangan. Lalu aku menguburnya bersama orang lain dalam satu makam. Tapi kemudian jiwaku tidak tenang bila membiarkannya bersama orang lain dalam satu kuburan, maka aku mengeluarkannya setelah 6 bulan. Ternyata kondisinya tetap seperti semula saat aku menguburnya kecuali kupingnya." [210]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim.

٤٩١٤/٥١٢- بَيَانُهُ مَا أَخْبَرَنِيهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ الْحَارِثِيُّ، وَعَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخُزَاعِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ

---

[210] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لاَ يُكَلِّمُ أَحَدًا إِلاَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ، وَأَنَّهُ كَلَّمَ أَبَاكَ كِفَاحًا، فَقَالَ: تَمَنَّ عَلَيَّ وَذَكَرْتُ الْحَدِيثَ.

4914/512. Penjelasannya adalah hadits yang dikabarkan kepadaku oleh Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Yahya bin Habib Al Haritsi dan 'Abdat bin Abdullah Al Khuza'i mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Ibrahim bin Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Thalhah bin Khirasy menceritakan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Sesungguhnya Allah ﷻ tidak berbicara dengan seorang pun kecuali dari balik hijab (tabir). Tapi Dia berbicara langsung dengan ayahmu (tanpa hijab) dan berfirman, "Berharaplah (mintalah) kepadaku." Lalu dia menyebutkan haditsnya. [211]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[211] (4914)- Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٤٩١٥/٥١٣ - وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ جَهْمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ، قَالُوا: وَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ: رَأَيْتُ فِي النَّوْمِ قَبْلَ أُحُدٍ كَأَنِّي رَأَيْتُ مُبَشِّرَ بْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ، يَقُولُ لِي: أَنْتَ قَادِمٌ عَلَيْنَا فِي الأَيَّامِ، فَقُلْتُ: وَأَيْنَ أَنْتَ؟ قَالَ: فِي الْجَنَّةِ نَسْرَحُ فِيهَا كَيْفَ نَشَاءُ، قُلْتُ لَهُ: أَلَمْ تُقْتَلْ يَوْمَ بَدْرٍ؟ قَالَ: بَلَى، ثُمَّ أُحْيِيتُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ الشَّهَادَةُ يَا أَبَا جَابِرٍ.

4915/513. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, mereka berkata: Abdullah bin Amr bin Haram berkata: Sebelum Perang Uhud aku bermimpi melihat Mubasysyir bin Abdul Mundzir. Dia berkata kepadaku, "Kamu akan datang kepada kami beberapa hari lagi." Aku bertanya, "Di manakah kamu sekarang?" Jawabnya, "Di surga. Kami berkeliling sesuka hati kami." Aku bertanya lagi, "Bukankah kamu telah gugur pada Perang Badar?" Jawabnya, "Benar, tapi aku dihidupkan lagi."

Dia lalu memberitahukan mimpinya tersebut kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, *"Wahai Abu Jabir, itu adalah syahadah."*[212]

---

212 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

Biografi Hanzhalah bin Abdullah ﷺ

Kuniyah (gelar [nama panggilan]) Abdullah adalah Abu Amir bin Abdi Amr Al Anshari. Dialah sahabat yang dimandikan malaikat.

٤٩١٦/٥١٤- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عِيسَى بْنِ مَسْلَمَةَ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْظَلَةَ بْنِ أَبِي عَامِرِ بْنِ عَبْدِ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ حَنْظَلَةَ بْنَ أَبِي عَامِرٍ تَزَوَّجَ فَدَخَلَ بِأَهْلِهِ اللَّيْلَةَ الَّتِي كَانَتْ صَبِيحَتُهَا يَوْمَ أُحُدٍ، فَلَمَّا صَلَّى الصُّبْحَ لَزِمَتْهُ جَمِيلَةُ، فَعَادَ فَكَانَ مَعَهَا فَأَجْنَبَ مِنْهَا، ثُمَّ أَنَّهُ لَحِقَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4916/514. Abu Ja'far Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Ibrahim bin Ishaq bin Ibrahim bin Isa bin Maslamah bin Sulaiman bin Abdullah bin Hanzhalah bin Abu Amir bin Abdi Amr, ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Hanzhalah bin Abu Amir menikah lalu menjalani malam pertama dengan istrinya yang keesokan harinya terjadi Perang Uhud. Setelah shalat Subuh, Jamilah (istrinya) berada di dekatnya terus sehingga Hanzhalah menemaninya dan terkena junub, lalu dia menyusul Rasulullah ﷺ.[213]

---

213 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya tidak jelas."

٤٩١٧/٥١٥- فَأَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ قَتْلِ حَنْظَلَةَ بْنِ أَبِي عَامِرٍ بَعْدَ أَنِ الْتَقَى هُوَ وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ حِينَ عَلاَهُ شَدَّادُ بْنُ الأَسْوَدِ بِالسَّيْفِ فَقَتَلَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ صَاحِبَكُمْ تُغَسِّلُهُ الْمَلاَئِكَةُ فَسَأَلُوا صَاحِبَتَهُ فَقَالَتْ: إِنَّهُ خَرَجَ لَمَّا سَمِعَ الْهَائِعَةَ وَهُوَ جُنُبٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِذَلِكَ غَسَّلَتْهُ الْمَلاَئِكَةُ.

4917/515. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Yahya Al Umawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Ishaq berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Ketika Hanzhalah bin Abu Amir gugur sebagai *syahid* saat bertarung dengan Abu Sufyan bin Al Harits dan terkena sabetan pedang Syaddad bin Al Aswad, kudengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya teman kalian ini dimandikan oleh malaikat."* Orang-orang pun bertanya kepada istrinya, dan istrinya menjawab, "Dia keluar dalam keadaan junub saat mendengar suara gaduh." Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Itulah sebabnya dia dimandikan malaikat."*[214]

[214] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩١٨/٥١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَلِيٍّ الْغَزَّالُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَمَّا فَرَضَ لِلنَّاسِ فَرَضَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْظَلَةَ أَلْفَيْ دِرْهَمٍ، فَأَتَاهُ حَنْظَلَةُ بِابْنِ أَخٍ لَهُ فَفَرَضَ لَهُ دُونَ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَضَّلْتَ هَذَا الأَنْصَارِيَّ عَلَى ابْنِ أَخِي؟ فَقَالَ: نَعَمْ، لأَنِّي رَأَيْتُ أَبَاهُ يَوْمَ أُحُدٍ يَسْتَنُّ بِسَيْفِهِ كَمَا يَسْتَنُّ الْجَمَلُ.

4918/516. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdullah bin Ali Al Ghazzal menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ mewajibkan sesuatu kepada masyarakat, dia mewajibkan Abdullah bin Hanzhalah untuk memberikan 2000 dirham, maka Hanzhalah menemuinya[215] dengan membawa putra saudaranya. Umar lalu mewajibkan kurang dari itu, maka Hanzhalah berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, mengapa engkau mengutamakan orang Anshar tersebut atas putra saudaraku?" Umar menjawab, "Ya, karena aku melihat ayahnya pada Perang Uhud membersihkan pedangnya sebagaimana membersihkan unta."[216]

---

215 Demikian yang tertulis dalam manuskrip asli. Bisa jadi sebagian kata hilang dari sini.

216 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya *dha'if.*

Biografi Amr bin Al Jamuh bin Zaid bin Ka'b Al Khazraji

Dia adalah pemimpin kaumnya yang berkaki pincang. Dia dan putranya, Khallad bin Amr, gugur pada Perang Uhud. Keduanya dibawa sama-sama ke hadapan kaum musyrik, lalu kaum musyrik membuka mereka, dan ternyata keduanya telah gugur bersama Abu Aiman, *maula* Amr.

٤٩١٩/٥١٧- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ.

4919/517. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan hadits ini kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya.[217]

Biografi Sa'd bin Mu'adz bin An-Nu'man bin Imri'il Qais bin Zaid bin Abdul Asyhal Al Khazraji Al Anshari

Kuniyah (gelar atau nama panggilan) Sa'd adalah Abu Amr. Dia pemegang bendera Aus pada Perang Khandaq. Urat lengannya terkena

---

217 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia berkaki pincang. Dia dan putranya, Khallad, gugur pada Perang Uhud. Abu Aiman adalah bekas budaknya."

anak panah dan putus hingga mengeluarkan banyak darah. Peristiwa ini terjadi pada tahun 5 Hijriyah.

٤٩٢٠/٥١٨- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ.

4920/518. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan hadits ini kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya.[218]

٤٩٢١/٥١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَبُّوَيْهِ الرَّئِيسُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ: الَّذِي رَمَى سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ يَوْمَ الْخَنْدَقِ حَبَّانُ بْنُ قَيْسِ بْنِ الْعَرِقَةِ أَحَدُ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، فَلَمَّا أَصَابَهُ قَالَ: خُذْهَا وَأَنَا ابْنُ الْعَرِقَةِ، فَقَالَ سَعْدٌ: عَرَّقَ اللهُ وَجْهَكَ فِي النَّارِ، ثُمَّ عَاشَ سَعْدٌ بَعْدَ مَا أَصَابَهُ سَهْمٌ نَحْوًا مِنْ شَهْرٍ، حَتَّى حَكَمَ فِي بَنِي قُرَيْظَةَ بِأَمْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعَ إِلَى مَدِينَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

218 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Bendera Aus dipegang olehnya pada Perang Khandak, lalu urat lengannya terkena anak panah hingga mengeluarkan banyak darah. Peristiwa ini terjadi pada tahun 5 Hijriyah."
Ini adalah riwayat Al Waqidi, sebagaimana yang kami katakan sebelumnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ انْفَجَرَ كَلِمُهُ فَمَاتَ لَيْلاً، فَأَتَى جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: مَنْ هَذَا الَّذِي فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَاهْتَزَّ لَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ؟ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَعْدٍ فَوَجَدَهُ قَدْ مَاتَ.

4921/519. Abu Al Hasan bin Ahmad bin Syabuwaih Ar-Ra'is menceritakan kepada kami di Marwa, Ja'far bin Muhammad An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Ali bin Mihran menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, dia berkata, "Orang yang memanah Sa'd bin Mu'adz pada Perang Khandaq adalah Hibban bin Qais bin Al Araqah, salah satu bani Amir bin Luay. Ketika telah melempar anak panah, Hibban berkata, 'Ambillah! Aku adalah Ibnu Al Araqah'. Sa'd berkata, 'Semoga Allah membakar urat wajahmu dengan api'.

Sa'd hidup satu bulan setelah terkena anak panah tersebut, sampai dia menetapkan hukum bagi bani Quraizhah berdasarkan perintah Rasulullah ﷺ.

Dia lalu pulang ke Madinah, dan ternyata lukanya kambuh lagi, lalu dia wafat pada malam hari.

Jibril ﷺ lalu menemui Rasulullah ﷺ dan bertanya kepadanya, 'Siapakah orang yang pintu-pintu langit dibuka untuknya dan Arsy Ar-Rahman bergetar karenanya?'

Nabi ﷺ lalu keluar hendak menemui Sa'd, namun dia sudah meninggal dunia."[219]

---

219 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*"

٤٩٢٢/٥٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، عَنْ عَوْفٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اهْتَزَّ الْعَرْشُ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ.

4922/520. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak menceritakan kepada kami di Baghdad, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Auf, dia berkata: Abu Nadhrah menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Arsy bergetar karena wafatnya Sa'd bin Mu'adz."[220]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sanadnya *Shahih* dari Jabir bin Abdullah ﷺ.

٤٩٢٣/٥٢١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ (ح) وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، وَيَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُسَامَةَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

220 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

وَسَلَّمَ لِسَعْدٍ وَهُوَ يُدْفَنُ: إِنَّ هَذَا الْعَبْدَ الصَّالِحَ تَحَرَّكَ لَهُ الْعَرْشُ، وَفُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ.

4923/521. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Mu'adz bin Rifa'ah.

Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Yahya bin Sa'id dan Yazid bin Abdullah bin Usamah Al-Laitsi, dari Mu'adz bin Rifa'ah, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada Sa'd saat dimakamkan, *"Hamba yang shalih ini menyebabkan Arsy bergetar dan pintu-pintu langit dibuka untuknya."*[221]

٥٢٢/٤٩٢٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: اهْتَزَّ لِحُبِّ لِقَاءِ اللهِ الْعَرْشُ — يَعْنِي السَّرِيرَ — قَالَ: وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ تَفَسَّخَتْ أَعْوَادُهُ، قَالَ: وَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَبْرِهِ فَاحْتُبِسَ، فَلَمَّا خَرَجَ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا حَبَسَكَ؟ قَالَ: ضُمَّ سَعْدٌ فِي الْقَبْرِ ضَمَّةً فَدَعَوْتُ اللهَ أَنْ يَكْشِفَ عَنْهُ.

---

221 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

4924/522. Abdullah bin Muhammad bin Musa mengabarkan kepadaku, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Sa'ib, dari Mujahid, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Arsy —yakni dipan. bergetar karena sering bertemu Allah." Ibnu Umar berkata, "Seseorang menaikkan kedua orang tuanya ke atas ranjang yang kayu-kayunya retak. Rasulullah ﷺ masuk ke dalam kuburnya dan tertahan di situ. Ketika keluar beliau ditanya, 'Wahai Rasulullah, apa yang menahanmu?' Jawab beliau, *'Kubur Sa'd dihimpit lalu aku berdoa kepada Allah agar melapangkannya'.*[222]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٢٥/ ٥٢٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ بْنِ السَّكَنِ الأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا مَاتَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ صَاحَتْ أُمُّهُ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ يَرْقَأُ دَمْعُكِ، وَيَذْهَبُ حُزْنُكِ، فَإِنَّ ابْنَكِ أَوَّلُ مَنْ ضَحِكَ اللهُ إِلَيْهِ وَاهْتَزَّ لَهُ الْعَرْشُ.

صَحِيحُ الإِسْنَادِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ.

4925/523. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Rasyid, dari Asma

222 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

binti Yazid bin As-Sakan Al Anshariyyah ﷺ, dia berkata, "Ketika Sa'd bin Mu'adz wafat, ibunya menjerit, maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, '*Mengapa air matamu tidak berhenti dan kesedihanmu hilang? karena putramu merupakan orang yang pertama kali membuat Allah tertawa kepadanya dan Arsy bergoncang karenanya*'."[223]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٢٦/٥٢٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَقَدْ كَانَ أَبُو مُوسَى حَدَّثَنَا بِهِ عَنْهُ فِي الرِّحْلَةِ الآولَى فَلَمَّا قَدِمْتُ سَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى فَحَدَّثَنِي بِهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا حُمِلَتْ جَنَازَةُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَ الْمُنَافِقُونَ: مَا أَخَفَّ جَنَازَتَهُ، وَمَا ذَاكَ إِلاَّ لِحُكْمِهِ فِي بَنِي قُرَيْظَةَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ، وَلَكِنَّ الْمَلاَئِكَةَ كَانَتْ تَحْمِلُهُ.

4926/524. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan hadits ini kepada kami darinya dalam *Rihlah* pertama. Ketika aku datang, aku bertanya kepada Muhammad bin Yahya, dia menceritakan hadits ini kepadaku, dia berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Ketika jenazah Sa'd bin Mu'adz

223 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

dibawa, orang-orang munafik berkata, "Alangkah ringan jenazahnya, tiada lain karena keputusan hukumnya terhadap bani Quraizhah."

Ketika hal tersebut sampai kepada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sebabnya bukan itu, tapi karena malaikat yang membawanya (sehingga jenazahnya ringan)."*[224]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٢٧/٥٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ اللَّيْثِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَدِمْنَا مِنْ سَفَرٍ فَتَلَقَّوْنَا بِذِي الْحُلَيْفَةِ، وَكَانَ غِلْمَانُ الأَنْصَارِ يَتَلَقَّوْنَ بِهِمْ إِذَا قَدِمُوا، فَلَقُوْا أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ فَنَعَوْا إِلَيْهِ امْرَأَتَهُ، فَتَقَنَّعَ يَبْكِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: سُبْحَانَ اللهِ، أَنْتَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكَ فِي السَّابِقَةِ مَا لَكَ تَبْكِي عَلَى امْرَأَةٍ؟ فَكَشَفَ عَنْ رَأْسِهِ فَقَالَ: صَدَقْتِ، لَعَمْرُو اللهِ، وَاللهِ لَيَحِقَّ لِي أَنْ لاَ أَبْكِيَ عَلَى أَحَدٍ بَعْدَ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ، قَالَتْ لَهُ: وَمَا قَالَ؟ قَالَ: قَالَ: لَقَدِ اهْتَزَّ الْعَرْشُ لِوَفَاةِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَتْ: وَهُوَ يَسِيرُ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4927/525. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan

224 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kepada kami, Yazid bin Harun mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah Al-Laitsi mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Kami pulang dari perjalanan, dan orang-orang menyambut kami di Dzul Hulaifah. Anak-anak Anshar biasa menyambut orang-orang yang baru tiba dari perjalanan. Ketika mereka bertemu Usaid bin Khudhair, mereka memberitahukan kepadanya tentang berita kematian istrinya, maka dia menutup kepalanya dengan kain seraya menangis. Aku lalu bertanya kepadanya, "*Subhanallah*! Engkau adalah salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ dan termasuk orang yang pertama kali masuk Islam, tapi mengapa engkau menangisi perempuan?" Dia lalu membuka kepalanya dan berkata, "Kamu benar. Demi Allah, aku berhak untuk tidak lagi menangisi seseorang setelah Sa'd bin Mu'adz, karena Rasulullah ﷺ telah bersabda tentangnya." Aku lalu bertanya kepadanya, "Apa yang disabdakan beliau?" Dia menjawab, *"Beliau bersabda, 'Arsy bergoncang karena kematian Sa'd bin Mu'adz'."* Dia berjalan antara aku dengan Rasulullah ﷺ.[225]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٦/٤٩٢٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، حَدَّثَنِي أَبُو الْمُسَاوِرِ الْفَضْلُ بْنُ مُسَاوِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اهْتَزَّ عَرْشُ الرَّحْمَنِ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ لِجَابِرٍ: فَإِنَّ الْبَرَاءَ

---

225 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

يَقُولُ: اهْتَزَّ السَّرِيرُ، فَقَالَ: إِنَّهُ كَانَ بَيْنَ هَذَيْنِ الْحَيَّيْنِ الأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ ضَغَائِنُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ: اهْتَزَّ عَرْشُ الرَّحْمَنِ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ.

4928/526. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Musa menceritakan kepada kami, Abu Al Musawir Al Fadhl bin Musawir menceritakan kepadaku, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, Abu Shalih menceritakan kepada kami, Jabir bin Abdullah ﷺ menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Arsy bergoncang karena kematian Sa'd bin Mu'adz."* Seorang laki-laki lalu bertanya kepada Jabir, "Tapi Al Barra berkata, 'Ranjang bergetar'." Aku lalu berkata, "Itu karena antara dua suku Aus dan Khazraj ada dendam kesumat. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Arsy bergoncang karena kematian Sa'd bin Mu'adz'.*"[226]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Biografi Haritsah bin An-Nu'man

Dia adalah Ibnu Naq, salah seorang bani Ghanam bin Malik.

Kuniyah-nya adalah Abu Abdullah.

Dia ikut Perang Badar dan gugur sebagai *syahid.*

---

226 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٤٩٢٩/٥٢٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ فِيهَا قِرَاءَةً فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: حَارِثَةُ بْنُ النُّعْمَانِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَلِكُمُ الْبِرُّ كَذَلِكُمُ الْبِرُّ.

4929/527. Ahmad bin Sulaiman Al Maushili mengabarkan kepada kami, Ali bin Harb menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Aisyah ﵂, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Aku masuk surga, dan kudengar ada bacaan di dalamnya, maka aku bertanya, 'Siapakah dia?' Penghuni surga menjawab, 'Haritsah bin An-Nu'man'.* Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *'Itulah kebaikan, itulah kebaikan'."*[227]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٣٠/٥٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامِ بْنِ مُلَاسٍ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ (ح) وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: انْطَلَقَ حَارِثَةُ ابْنُ عَمَّتِي نَظَّارًا يَوْمَ بَدْرٍ وَمَا انْطَلَقَ لِقِتَالٍ، فَأَصَابَهُ سَهْمٌ فَقَتَلَهُ، فَجَاءَتْ عَمَّتِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

227 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، ابْنِي حَارِثَةُ إِنْ يَكُنْ فِي الْجَنَّةِ أَصْبِرْ وَأَحْتَسِبْ، وَإِلاَّ فَتَرَى مَا أَصْنَعُ، فَقَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ، إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ، وَإِنَّ حَارِثَةَ فِي الْفِرْدَوْسِ الأَعْلَى.

4930/528. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Hisyam bin Jallas menceritakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas.

Ali bin Hamsyadz menceritakan kepada kami dengan redaksinya, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata, "Haritsah putra bibiku menjadi pengintai pada Perang Badar. Sebelumnya dia belum pernah pergi berperang. Dia terkena anak panah dan gugur sebagai *syahid.* Bibinya lalu datang menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, bila putraku masuk surga, maka aku akan bersabar dan mengharap pahala. Tapi bila tidak, maka engkau akan melihat apa yang kulakukan'. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *'Wahai ibu Haritsah, sesungguhnya surga itu banyak, dan putramu itu berada di Surga Firdaus yang tertinggi'.* "[228]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan jalur ini, yang diriwayatkan oleh Tsabit. Keduanya hanya sepakat terhadap riwayat Humaid dari Anas secara ringkas.

---

228 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari. Keduanya sepakat terhadap hadits ini dari hadits Humaid secara ringkas."

Biografi Ja'far bin Abu Thalib bin Abdul Muththalib bin Hasyim

Dia gugur pada Perang Mu'tah, pada tahun 8 Hijriyah.

٤٩٣١/٥٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: ضَرَبَ جَعْفَرَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَجُلٌ مِنَ الرُّومِ فَقَطَعَهُ بِنِصْفَيْنِ، فَوَقَعَ إِحْدَى نِصْفَيْهِ فِي كَرْمٍ فَوُجِدَ فِي نِصْفِهِ ثَلاَثُونَ أَوْ بِضْعٌ وَثَلاَثُونَ جُرْحًا، وَهَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ فِي الْهِجْرَةِ الثَّانِيَةِ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ، فَلَمْ يَزَلْ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ حَتَّى هَاجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ، ثُمَّ هَاجَرَ إِلَيْهِ وَهُوَ بِخَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَدْرِي بِأَيِّهِمَا أَفْرَحُ، بِفَتْحِ خَيْبَرَ أَمْ بِقُدُومِ جَعْفَرٍ قَالَ: وَكَانَ جَعْفَرٌ يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ اللهِ.

4931/529. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar, Abdullah bin Muhammad bin Umar bin Ali menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki Romawi memukul Ja'far bin Abu Thalib dan memotong anggota tubuhnya menjadi dua bagian. Salah satu bagian tersebut lalu jatuh pada pohon anggur, dan padanya ditemukan 30 luka lebih.

Dia hijrah ke negeri Habasyah pada hijrah kedua, beserta istrinya, Asma binti Umais. Dia tetap di negeri Habasyah sampai Rasulullah ﷺ hijrah ke Madinah, lalu dia hijrah ke Madinah saat Nabi ﷺ berada di Khaibar.

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku tidak tahu apakah aku gembira karena penaklukan Khaibar atau karena kedatangan Ja'far."*

Ja'far diberi gelar Abu Abdullah.[229]

٤٩٣٢/٥٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَرَّادٍ الأَشْعَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي الَّذِي كَانَ أَرْضَعَنِي مِنْ بَنِي مُرَّةَ قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَوْمَ مُؤْتَةَ نَزَلَ عَنْ فَرَسٍ لَهُ فَعَرْقَبَهَا، ثُمَّ مَضَى فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ.

4932/530. Abu Muhammad Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Barrad Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Ayahku yang mempersusuiku kepada bani Murrah mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Seakan-akan aku melihat Ja'far bin Abu Thalib ؓ turun dari kudanya pada saat Perang Mu'tah,

---

229 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Disamping hadits ini *munqathi*, dalam sanadnya juga terdapat Al Waqidi."
Aku berkata, "Para ulama hadits telah sepakat bahwa Al Waqidi seorang periwayat *dha'if*."

lalu dia memotong sendi belakang kaki kudanya, kemudian dia berlari dan berperang hingga gugur."[230]

٥٣١/٤٩٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَلَفٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَامَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ الْبَارِحَةَ فَنَظَرْتُ فِيهَا فَإِذَا جَعْفَرٌ يَطِيرُ مَعَ الْمَلاَئِكَةِ، وَإِذَا حَمْزَةُ مُتَّكِئٌ عَلَى سَرِيرٍ.

4933/531. Abu Muhammad Al Muzani menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepadaku, Zam'ah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Salamah bin Wahram, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kemarin aku masuk surga, dan kulihat ada Ja'far di dalamnya sedang terbang bersama para malaikat, sementara Hamzah sedang bersandar di atas ranjang.*"[231]

---

230 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini dikeluarkan oleh At-Tirmidzi dan An-Nasa`i."

231 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*."
Aku berkata, "Tentang Salamah bin Wahram, Ahmad berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits *munkar* yang aku khawatir statusnya *dha'if*. Abu Daud berkata, '*Dha'if*.'"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٣٤/٥٣٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا احْتَذَى النِّعَالَ وَلاَ انْتَعَلَ، وَلاَ رَكِبَ الْمَطَايَا وَلاَ رَكِبَ الْكَوْرَ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ مِنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

4934/532. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Khalid Al Hadzdza menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "*Setelah Rasulullah ﷺ, tidak orang yang lebih baik dalam memakai terompah, mengendarai binatang tunggangan, dan menaiki kawanan unta, daripada Ja'far bin Abu Thalib ﷺ.*"[232]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٣٥/٥٣٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ

232 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ جَعْفَرَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ مَلَكًا يَطِيرُ مَعَ الْمَلاَئِكَةِ بِجَنَاحَيْنِ.

4935/533. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Ja'far Al Madini menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Al Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku melihat Ja'far bin Abu Thalib menjadi malaikat yang terbang bersama para malaikat dengan dua sayap."*[233]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٣٦/٥٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْعَلَوِيُّ ابْنُ أَخِي طَاهِرٍ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ السَّجْزِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: لَمَّا أُتِيَ نَعْيُ جَعْفَرٍ عَرَفْنَا فِي وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُزْنَ.

4936/534. Abu Muhammad Al Hasan bin Muhammad bin Yahya Al Alawi, putra saudara laki-laki Thahir mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Yahya bin Abbad As-Sajzi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Al Qasim menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, istri Nabi ﷺ, dia

---

233 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Madini adalah periwayat yang banyak menduga-duga (*wahin*)."

berkata, "*Ketika sampai berita tentang kematian Ja'far, wajah Rasulullah ﷺ terlihat murung.*"[234]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٣٧/٥٣٥– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سَعْدَانُ بْنُ الْوَلِيدِ، بَيَّاعُ السَّابِرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَأَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ قَرِيبَةٌ مِنْهُ إِذْ رَدَّ السَّلاَمَ ثُمَّ قَالَ: يَا أَسْمَاءُ، هَذَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ مَعَ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ سَلَّمُوا عَلَيْنَا فَرُدِّي عَلَيْهِمُ السَّلاَمَ، وَقَدْ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ لَقِيَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا قَبْلَ مَمَرِّهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلاَثٍ أَوْ أَرْبَعٍ، فَقَالَ: لَقِيتُ الْمُشْرِكِينَ فَأُصِبْتُ فِي جَسَدِي مِنْ مَقَادِمِي ثَلاَثًا وَسَبْعِينَ بَيْنَ رَمْيَةٍ وَطَعْنَةٍ وَضَرْبَةٍ، ثُمَّ أَخَذْتُ اللِّوَاءَ بِيَدِي الْيُمْنَى فَقُطِعَتْ، ثُمَّ أَخَذْتُ بِيَدِي الْيُسْرَى فَقُطِعَتْ، فَعَوَّضَنِي اللهُ مِنْ يَدِي جَنَاحَيْنِ أَطِيرُ بِهِمَا مَعَ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ أَنْزِلُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شِئْتُ، وَآكُلُ مِنْ ثِمَارِهَا مَا شِئْتُ، فَقَالَتْ أَسْمَاءُ: هَنِيئًا لِجَعْفَرٍ مَا رَزَقَهُ اللهُ مِنَ الْخَيْرِ، وَلَكِنْ أَخَافُ أَنْ لاَ يُصَدِّقُ النَّاسُ، فَاصْعَدِ الْمِنْبَرَ فَأَخْبِرْ بِهِ، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ جَعْفَرًا مَعَ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ لَهُ جَنَاحَانِ عَوَّضَهُ اللهُ مِنْ يَدَيْهِ سَلَّمَ عَلَيَّ ثُمَّ أَخْبَرَهُمْ

---

234 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

كَيْفَ كَانَ أَمْرُهُ حَيْثُ لَقِيَ الْمُشْرِكِينَ، فَاسْتَبَانَ لِلنَّاسِ بَعْدَ الْيَوْمِ الَّذِي أَخْبَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جَعْفَرًا لَقِيَهُمْ ؛ فَلِذَلِكَ سُمِّيَ الطَّيَّارُ فِي الْجَنَّةِ

4937/535. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'dan bin Al Walid Bayya As-Sabiri menceritakan kepada kami dari Atha bin Abu Rabah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ sedang duduk, dan Asma binti Umais ada di dekatnya, beliau menjawab salam lalu bersabda, *"Wahai Asma, ini adalah Ja'far bin Abu Thalib bersama Jibril ﷺ, Mikail ﷺ, dan Israfil ﷺ. Mereka mengucapkan salam kepada kita, maka jawablah salam mereka."*

Ja'far bin Abu Thalib kemudian mengabarkan kepadaku bahwa dia bertemu orang-orang musyrik pada tiga hari atau empat hari sebelum melewati Rasulullah ﷺ, lalu dia berkata, "Aku bertemu orang-orang musyrik, lalu bagian depan tubuhku mengalami 73 luka bekas lemparan panah, tusukan tombak, dan sayatan pedang. Lalu aku mengambil bendera dengan tangan kananku, tapi tanganku putus, kemudian aku mengambil dengan tangan kiriku, lalu tanganku pun terputus. Kemudian Allah mengganti tanganku dengan dua sayap, sehingga aku bisa terbang bersama Jibril ﷺ dan Mikail ﷺ. Aku bisa turun dari surga semauku dan memakan buah-buahannya semauku."

Asma lalu berkata, "Selamat untuk Ja'far atas rezeki yang diberikan Allah kepadanya. Tapi aku takut orang-orang tidak percaya hal ini, maka sebaiknya engkau (Rasulullah) naik ke atas mimbar lalu kabarkanlah kepada mereka!"

Nabi ﷺ lalu naik mimbar, lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian bersabda, *"Wahai manusia, sesungguhnya Ja'far datang*

bersama Jibril ﷺ dan Mikail ﷺ. Dia memiliki dua sayap yang merupakan ganti dari kedua tangannya. Dia telah mengucapkan salam kepadaku."

Beliau lalu mengabarkan kepada mereka tentang kasus yang terjadi dengan Ja'far ketika dia bertemu dengan orang-orang musyrik.

Setelah informasi yang diberikan Rasulullah tersebut, orang-orang menjadi jelas bahwa Ja'far telah menemui mereka. Oleh karena itu, dia dijuluki Ath-Thayyar (orang yang terbang di surga)."[235]

٤٩٣٨/٥٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سِنِينَ، حَدَّثَنَا الْمُنْذِرُ بْنُ عَمَّارِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا مَعْنُ بْنُ زَائِدَةَ الأَسَدِيُّ الْكُوفِيُّ قَائِدُ الأَعْمَشِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ كَأَنِّي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ لِجَعْفَرٍ دَرَجَةً فَوْقَ دَرَجَةِ زَيْدٍ، فَقُلْتُ: مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ زَيْدًا يَدُونُ أَحَدًا، فَقِيلَ لِي: يَا مُحَمَّدُ، تَدْرِي بِمَا رُفِعَتْ دَرَجَةُ جَعْفَرٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: لاَ، قِيلَ: لَقَرَابَةِ مَا بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ.

4938/536. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim bin Sinin menceritakan kepada kami, Al Mundzir bin Ammar bin Habib bin Hassan menceritakan kepada kami, Ma'n bin Za'idah Al Asadi Al Kufi, pemandu Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia

---

235 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Dia berkata setelah menyebutkan hadits ini, "Kemudian Al Hakim meriwayatkan dari Ibnu Uqbah Asy-Syaibani: Muhammad bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Al Husain bin Bisyr Al Ijili menceritakan kepada kami."
Lih. hadits no. 4945.

berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku bermimpi masuk surga, dan kulihat Ja'far berada di kelas di atas kelas Zaid, lalu aku berkata, 'Aku tidak menduga Ja'far berada di kelas di atas kelas Zaid'. Dikatakan kepadaku, 'Wahai Muhammad, tahukah kamu mengapa kelas Ja'far dinaikkan?' Aku menjawab, 'Tidak tahu'. Lalu dikatakan kepadaku, 'Itu karena antara engkau dengan Ja'far ada hubungan kekerabatan'."*[236]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٧/٤٩٣٩- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ نَافِعِ بْنِ عُجَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ نَافِعٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ — فِي قِصَّةِ بِنْتِ حَمْزَةَ — قَالَ: فَقَالَ جَعْفَرٌ: أَنَا أَحَقُّ بِهَا، إِنَّ خَالَتَهَا عِنْدِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَنْتَ يَا جَعْفَرُ فَأَشْبَهْتَ خَلْقِي وَخُلُقِي، وَأَنْتَ مِنْ شَجَرَتِي الَّتِي أَنَا مِنْهَا قَالَ: قَدْ رَضِيتُ يَا رَسُولَ اللهِ بِذَلِكَ، وَأَمَّا الْجَارِيَةُ فَأَقْضِي بِهَا لِجَعْفَرٍ، فَإِنَّ خَالَتَهَا عِنْدَهُ، وَإِنَّمَا الْخَالَةُ أُمٌّ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ عَلَى وَجْهٍ أَحَبَّ إِلَيَّ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ لِقَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْبَهْتَ خَلْقِي وَخُلُقِي.

---

236 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Munkar* dan sanadnya tidak jelas."

4939/537. Abu Bakar Muhammad bin Al Muammil mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Had, dari Muhammad bin Nafi bin Ujair, dari ayahnya Nafi, dari Ali bin Abu Thalib, tentang kisah putri Hamzah, dia berkata: Ja'far berkata, "Aku lebih berhak terhadapnya karena bibinya ada padaku." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Ja'far, engkau mirip dengan fisik dan akhlakku, dan engkau adalah pohonku yang aku berasal darinya."* Ja'far berkata, "Aku ridha, wahai Rasulullah. Adapun anak perempuan tersebut, berikanlah kepada Ja'far karena bibinya ada bersamanya, karena bibi sama dengan ibu." Inilah alasan Abu Hurairah berkata, "Tidak ada pepohonan hijau yang menaungi wajah yang lebih aku sukai setelah Rasulullah ﷺ daripada Ja'far bin Abu Thalib, karena Rasulullah ﷺ bersabda, *'Fisik dan akhlakmu mirip denganku'*."[237]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٤٠/٥٣٨- أَخْبَرَنِي مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الْعَوَّامِ الرِّيَاحِيُّ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ الْيَمَامِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَحْنُ بَنُو عَبْدِ الْمُطَّلِبِ سَادَةُ أَهْلِ الْجَنَّةِ: أَنَا وَعَلِيٌّ وَجَعْفَرٌ وَحَمْزَةُ وَالْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ وَالْمَهْدِيُّ.

---

237 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

4940/538. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Abu Bakar bin Abu Al Awwam Ar-Rayyahi menceritakan kepada kami, Sa'd bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ziyad Al Yamami menceritakan kepada kami dari Ikrimah bin Ammar, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kami, bani Abdul Muththalib, adalah para pemimpin di surga; aku, Ali, Ja'far, Hamzah, Al Hasan, Al Husain, dan Al Mahdi."*[238]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩/٤٩٤١- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيسَى.السَّبِيعِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَاكِمِ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْعُرَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَجْلَحُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ مِنْ خَيْبَرَ قَدِمَ جَعْفَرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنَ الْحَبَشَةِ تَلَقَّاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَّلَ جَبْهَتَهُ ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ مَا أَدْرِي بِأَيِّهِمَا أَنَا أَفْرَحُ بِفَتْحِ خَيْبَرَ أَمْ بِقُدُومِ جَعْفَرٍ. أَرْسَلَهُ إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، وَزَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، فِيمَا حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ وَزَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْبَرَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

---

238 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *maudhu*."

4941/539. Ali bin Abdurrahman bin Isa As-Sabi'i mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Al Hakim Al Hiri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Husain Al Urani menceritakan kepada kami, Ajlaj bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ pulang dari Khaibar, Ja'far ﷺ datang dari negeri Habasyah. Rasulullah ﷺ menyambutnya dan mencium dahinya, lalu bersabda, *'Demi Allah, aku tidak tahu apakah aku gembira karena penaklukan Khaibar atau karena kedatangan Ja'far'.*"

Ismail bin Abu Khalid dan Zakariya bin Abu Za'idah meriwayatkan hadits ini secara *mursal*, sesuai yang diceritakan kepada kami oleh Ali bin Isa Al Hiri, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Khalid dan Zakariya, dari Asy-Sya'bi, dia berkata, "Rasulullah ﷺ datang dari Khaibar...."[239]

Hadits ini *shahih*.

Sanad yang *shahih* ini tampak *mursal*, tapi Ajlaj bin Abdullah meriwayatkannya secara *maushul*.

٥٤٠/٤٩٤٢- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا هِلاَلٌ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقِيَ عُمَرُ أَسْمَاءَ بِنْتَ عُمَيْسٍ، فَقَالَ: أَنْتُمْ نِعْمَ الْقَوْمِ، لَوْلاَ أَنَّكُمْ سَبَقْتُمْ بِالْهِجْرَةِ فَنَحْنُ أَفْضَلُ مِنْكُمْ، كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ رَاجِلَكُمْ وَيُعَلِّمُ جَاهِلَكُمْ، فَفَرَرْنَا بِدِينِنَا،

---

239 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Uyainah meriwayatkan hadits ini dari Ismail bin Abu Khalid dan Zakariya, dari Asy-Sya'bi, secara *mursal*." Adz-Dzahabi berkata, "Inilah yang benar."

فَقَالَتْ: لَسْتُ بِرَاجِعَةٍ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لَقِيتُ عُمَرَ فَقَالَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: بَلَى، لَكُمْ هِجْرَتَانِ: هِجْرَتُكُمْ إِلَى الْحَبَشَةِ، وَهِجْرَتُكُمْ إِلَى الْمَدِينَةِ.

4942/540. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Hilal Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Adi bin Tsabit, dari Abu Burdah, dari Abu Musa ﷺ, dia berkata: Umar bertemu dengan Asma binti Umais, lalu berkata, "Kalian adalah sebaik-baik kaum. Kalaulah bukan karena kalian lebih dulu hijrah, tentu kami lebih baik dari kalian. Kami pernah bersama Rasulullah ﷺ, beliau membawa orang yang berjalan kaki serta mengetahui orang yang tidak tahu dan kami mengakui agama kami." Asma lalu berkata, "Aku tidak akan pulang sebelum menemui Rasulullah ﷺ."

Dia pun menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku bertemu Umar, dan dia mengatakan ini itu." Nabi ﷺ bersabda, *"Benar, kalian melakukan dua hijrah; hijrah ke Habasyah dan hijrah ke Madinah."*[240]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٤٣/٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُخْتَارِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

240 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَّ بِي جَعْفَرٌ اللَّيْلَةَ فِي مَلإٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ، وَهُوَ مُخَضَّبُ الْجَنَاحَيْنِ بِالدَّمِ أَبْيَضُ الْفُؤَادِ.

4943/541. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Mukhtar, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tadi malam Ja'far melewatiku bersama rombongan malaikat. Kedua sayapnya berwarna darah dan hatinya putih."*[241]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٤٢/٤٩٤٤- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّبِيعِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَاكِمِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا بِمُؤْتَةَ مَعَ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَوَجَدْنَاهُ فِي الْقَتْلَى فَوَجَدْنَا بِهِ بِضْعًا وَسَبْعِينَ جِرَاحَةً.

4944/542. Ali bin Abdurrahman As-Sabi'i mengabarkan kepada kami, Al Husain bin Al Hakim menceritakan kepada kami, Ismail bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umar, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Kami ikut Perang Mu'tah bersama Ja'far bin Abu Thalib, dan kami menemukannya gugur sebagai *syahid* dengan 70 luka lebih."[242]

---

241 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

242 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٤٩٤٥/٥٤٣- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرِ بْنِ سَالِمٍ الْعِجْلِيُّ، حَدَّثَنَا سَعْدَانُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَأَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ قَرِيبَةٌ مِنْهُ إِذْ رَدَّ السَّلَامَ فَأَشَارَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا أَسْمَاءُ، هَذَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ مَعَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَمِيكَائِيلَ مَرُّوا فَسَلَّمُوا عَلَيْنَا فَرُدِّي عَلَيْهِمُ السَّلَامَ وَقَدْ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ لَقِيَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا قَبْلَ مَمَرِّهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ أَوْ أَرْبَعٍ، فَقَالَ: لَقِيتُ الْمُشْرِكِينَ فَأُصِبْتُ فِي جَسَدِي مِنْ مَقَادِيمِي ثَلَاثًا وَسَبْعِينَ بَيْنَ طَعْنَةٍ وَرَمْيَةٍ فَأَخَذْتُ اللِّوَاءَ بِيَدِي الْيُمْنَى فَقُطِعَتْ، ثُمَّ أَخَذْتُهُ بِيَدِي الْيُسْرَى فَقُطِعَتْ، فَعَوَّضَنِي اللهُ مِنْ يَدِي جَنَاحَيْنِ أَطِيرُ بِهِمَا فِي الْجَنَّةِ مَعَ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمَا، فَآكُلُ مِنْ ثِمَارِهَا مَا شِئْتُ، فَقَالَتْ أَسْمَاءُ هَنِيئًا لِجَعْفَرٍ مَا رَزَقَهُ اللهُ مِنَ الْخَيْرِ، قَالَ: ثُمَّ صَعِدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِنْبَرَ فَأَخْبَرَ بِهِ النَّاسَ، قَالَ: فَاسْتَبَانَ لِلنَّاسِ بَعْدَ ذَلِكَ مَا أَخْبَرَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسُمِّيَ جَعْفَرٌ الطَّيَّارُ.

4945/543. Al Hasan bin Ali bin Muhammad Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Ali Al Amiri menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr bin Salim Al Ijli menceritakan kepada kami, Sa'dan bin Yahya menceritakan kepada kami dari Atha, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Saat Rasulullah ﷺ sedang duduk dekat Asma binti Umais, tiba-tiba beliau menjawab salam seraya memberi isyarat dengan tangannya, lalu beliau bersabda, "*Wahai*

Asma, itu adalah Ja'far bin Abu Thalib bersama Jibril ﷺ dan Mikail ﷺ. Mereka lewat lalu mengucapkan salam kepada kita, maka jawablah salam mereka."

Dia (Ja'far) mengabarkan kepadaku (Ibnu Abbas) bahwa dia bertemu orang-orang musyrik pada tiga hari atau empat hari sebelum melewati Rasulullah ﷺ. Dia (Ja'far) berkata, "Aku bertemu orang-orang musyrik, lalu bagian depan tubuhku mengalami 73 luka tusukan tombak dan lemparan panah. Lalu aku mengambil bendera dengan tangan kananku, tapi tanganku putus, kemudian aku mengambilnya dengan tangan kiriku, tapi tanganku putus, lalu Allah menggantinya dengan dua sayap sehingga aku bisa terbang di surga bersama Jibril ﷺ dan Mikail ﷺ. Aku dapat memakan buah-buahannya sesuka hatiku."

Asma lalu berkata, "Selamat untuk Ja'far atas rezeki yang diberikan Allah kepadanya."

Rasulullah ﷺ lalu naik mimbar dan mengabarkan berita tersebut kepada massa.

Setelah itu orang-orang mendapat kejelasan tentang berita yang disampaikan Rasulullah ﷺ, dan oleh sebab itulah Ja'far dijuluki *Ath-Thayyar* (orang yang terbang di surga).[243]

٤٩٤٥أ/٥٤٣أ– أَخْبَرَنَا الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَعْفَرٍ يَوْمَ بَدْرٍ بِسَهْمِهِ وَأَجْرِهِ.

4945 A/543 A. Ad-Darawardi mengabarkan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata,

---

243 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

"Rasulullah ﷺ memberi bagian Ja'far dan upahnya (hasil rampasan perang) pada Perang Badar."[244]

Biografi Zaid Al Hibb bin Haritsah bin Syurahil bin Abdul Uzza

Dia orang kesayangan Rasulullah ﷺ. Bani Al Qain menawannya, lalu Khadijah binti Khuwailid membelinya seharga 400 dirham. Setelah Rasulullah ﷺ menikahinya, Khadijah memberikan Zaid kepada beliau.

٤٩٤٦/٥٤٤- حَدَّثَنِي أَبُو زُرْعَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الصُّوفِيُّ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نَصْرِ بْنِ هِلَالٍ الدِّمَشْقِيُّ بِدِمَشْقَ، حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ بْنِ أَبِي عِقَالِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ شَرَاحِيلَ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ امْرِئِ الْقَيْسِ بْنِ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ وَدٍّ بْنِ عَوْنِ بْنِ كِنَانَةَ، حَدَّثَنِي عَمِّي زَيْدُ بْنُ أَبِي عِقَالِ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّهِ الْحَسَنِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ حَارِثَةُ بْنُ شَرَاحِيلَ تَزَوَّجَ امْرَأَةً فِي طَيِّئٍ مِنْ نَبْهَانَ فَأَوْلَدَهَا جَبَلَةَ وَأَسْمَاءَ وَزَيْدًا، فَتُوُفِّيَتْ وَأَخْلَفَتْ أَوْلَادَهَا فِي حِجْرِ جَدِّهِمْ لِأَبِيهِمْ، وَأَرَادَ حَارِثَةُ حَمْلَهُمْ، فَأَتَى جَدُّهُمْ فَقَالَ: مَا عِنْدَنَا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُمْ، فَتَرَاضَوْا إِلَى أَنْ حَمَلَ جَبَلَةَ وَأَسْمَاءَ وَخَلَّفَ زَيْدًا، وَجَاءَتْ خَيْلٌ مِنْ تِهَامَةَ مِنْ بَنِي

[244] Hadits ini tidak ada dalam *Al Mustadrak*, dan kami menambahkannya dengan mengambil dari *At-Talkhish*.

فَزَارَةَ فَأَغَارَتْ عَلَى طَيِّئٍ، فَسَبَتْ زَيْدًا فَصَيَّرُوهُ إِلَى سُوق عُكَاظٍ، فَرَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُبْعَثَ، فَقَالَ لِخَدِيجَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: يَا خَدِيجَةُ، رَأَيْتُ فِي السُّوقِ غُلاَمًا مِنْ صِفَتِهِ كَيْتَ وَكَيْتَ ــ يَصِفُ عَقْلاً وَأَدَبًا وَجَمَالاً ــ لَوْ أَنَّ لِي مَالاً لاَشْتَرَيْتُهُ فَأَمَرَتْ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلٍ فَاشْتَرَاهُ مِنْ مَالِهَا، فَقَالَ: يَا خَدِيجَةُ، هَبِي لِي هَذَا الْغُلاَمَ بِطِيبٍ مِنْ نَفْسِكِ فَقَالَتْ: يَا مُحَمَّدُ، أَرَى غُلاَمًا وَضِيئًا وَأَخَافُ أَنْ تَبِيعَهُ أَوْ تَهَبَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مُوَفَّقَةُ، مَا أَرَدْتُ إِلاَّ لأَتَبَنَّاهُ فَقَالَتْ: نَعَمْ، يَا مُحَمَّدُ فَرَبَّاهُ وَتَبَنَّاهُ، فَكَانَ يُقَالُ لَهُ: زَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ فَنَظَرَ إِلَى زَيْدٍ فَعَرَفَهُ، فَقَالَ: أَنْتَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ، قَالَ: لاَ، أَنَا زَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: لاَ، بَلْ أَنْتَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ مِنْ صِفَةِ أَبِيكَ وَعُمُومَتِكَ وَأَخْوَالِكَ كَيْتَ وَكَيْتَ، قَدْ أَتْعَبُوا الأَبْدَانَ وَأَنْفِقُوا الأَمْوَالَ فِي سَبِيلِكَ،

4946/544. Abu Zur'ah Ahmad bin Al Husain Ash-Shufi menceritakan kepadaku di Rey, Abu Al Fadhl Ahmad bin Abdullah bin Nashr bin Hilal Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami di Damaskus, Abu Zakariya Yahya bin Ayyub bin Abu Iqal bin Zaid bin Al Hasan bin Usamah bin Zaid bin Haritsah bin Syurahil bin Abdul Uzza bin Imri'il Qais bin Amir bin Abdud bin Aun bin Kinanah, pamanku Zaid bin Abu Iqal bin Zaid menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku dari kakeknya, Al Hasan bin Usamah bin Zaid, dari ayahnya, dia berkata, "Haritsah bin Syurahil menikahi seorang perempuan Thay dari Nabhan, dan melahirkan Jabalah, Asma, serta Zaid. Lalu istrinya wafat dan anak-anaknya dirawat oleh kakek mereka dari pihak ayah. Haritsah lalu ingin membawa mereka, maka dia menemui kakek mereka, dan

kakek mereka berkata, 'Apa yang ada pada kami, lebih baik bagi mereka'.

Mereka pun saling merelakan, maka Jabalah dan Asma dibawa, sementara Zaid ditinggal.

Lalu datanglah kawanan kuda dari Tihamah, dari bani Fazarah, yang menyerang Thay dan menawan Zaid, lalu membawanya ke pasar Ukazh. Nabi ﷺ lalu melihatnya (sebelum beliau diangkat menjadi nabi), maka beliau berkata kepada Khadijah ؓ, *'Wahai Khadijah, tadi di pasar aku melihat seorang anak laki-laki yang sifatnya begini dan begitu, berakal cerdas, sopan, dan bagus. Andai saja aku punya harta, pasti aku membelinya."*

Khadijah pun menyuruh Waraqah bin Naufal agar membelinya dengan menggunakan hartanya. Nabi ﷺ lalu bersabda, *"Wahai Khadijah, berikanlah anak ini kepadaku dengan sukarela."* Khadijah lalu berkata, "Wahai Muhammad, aku melihat anak ini ceria, dan aku takut engkau akan menjualnya atau menghibahkannya." Nabi ﷺ berkata, *"Wahai wanita yang mendapat petunjuk, tujuanku hanyalah mengangkatnya menjadi anak."* Khadijah berkata, "Baiklah."

Nabi ﷺ lalu mendidiknya dan mengangkatnya menjadi anak. Oleh karena itu, Zaid diberi nama Zaid bin Muhammad.

Lalu datanglah seorang laki-laki kampung yang melihat Zaid dan mengenalinya, maka dia berkata, "Kamu adalah Zaid bin Haritsah." Zaid berkata, "Bukan, aku adalah Zaid bin Muhammad." Laki-laki tersebut berkata, "Bukan, kamu adalah Zaid bin Haritsah, karena kamu memiliki sifat-sifat ayahmu dan paman-pamanmu. Mereka telah susah payah mencarimu dan mengeluarkan banyak harta untuk menemukanmu."

Zaid pun berkata:

Aku rindu kepada kaumku meskipun aku jauh

Aku tetap tinggal di rumah meski ada perasaan (rindu)

Jauhilah wajah yang membuat kalian sedih

Dan jangan melakukan perilaku seperti unta di muka bumi

Segala puji bagi Allah, aku bersama keluarga yang baik-baik

Keturunan Ma'ad terbaik yang terpilih

Haritsah lalu berkata ketika sampai kepada Zaid:

Aku menangisi Zaid tanpa kuketahui

Apa yang terjadi dengannya

Apakah masih hidup seperti yang diharapkan,

Atau telah wafat?

Demi Allah, aku tidak tahu dan bertanya-tanya

Apakah engkau dirampas dataran rendah

Atau dirampas dataran tinggi?

Aduhai, adakah harapan engkau akan kembali?

Kembalimu padaku terasa cukup bagiku

Daripada dunia seisinya

Matahari mengingatkanku kepadamu saat terbit

Dan aku teringat lagi bila anak kecil telah tidur

Roh-roh bergentayangan mengingatkanku akan dirimu

Alangkah lama sedihku dan alangkah susah hatiku

Aku akan berjuang mati-matian di muka bumi

Tanpa bosan berkeliling layaknya unta

Sampai datang kematianku

Haritsah bin Syurahil lalu datang ke Makkah bersama saudara-saudaranya dan keluarganya. Dia lalu menemui Nabi ﷺ di halaman Ka'bah, yang saat itu beliau sedang bersama beberapa sahabat, diantaranya Zaid bin Haritsah. Ketika mereka melihat Zaid, mereka mengenalinya, dan dia pun mengenali mereka, tapi dia tidak berdiri menyambut mereka karena menghormati Rasulullah ﷺ. Mereka berkata kepadanya, "Wahai Zaid." Tapi dia tidak menjawab seruan mereka. Nabi ﷺ lalu bertanya kepadanya, *"Wahai Zaid, siapakah mereka?"* Zaid menjawab, "Wahai Rasulullah, itu adalah ayahku, pamanku dan saudara laki-lakiku. Sedangkan mereka adalah keluargaku." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Wahai Zaid, bangunlah dan ucapkanlah salam kepada mereka."*

Zaid pun berdiri dan mengucapkan salam kepada mereka, dan mereka juga mengucapkan salam kepadanya.

Mereka lalu berkata kepadanya, "Wahai Zaid, marilah ikut kami!" Zaid berkata, "Aku tidak ingin Rasulullah ﷺ digantikan oleh seorang pun." Mereka berkata, "Wahai Muhammad, kami akan memberikan *diyat* untukmu sebagai ganti anak ini. Sebutlah semaumu!" Nabi ﷺ lalu berkata, *"Aku minta kepada kalian agar bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku penutup nabi-nabi-Nya serta rasul-rasul-Nya, dan aku diutus kepada kalian."*

Mereka lalu bertobat dan terlambat kemudian gugup. Mereka kemudian berkata, "Terimalah apa yang kami tawarkan kepadamu berupa uang dinar." Nabi ﷺ berkata, *"Ada hal penting selain itu yang telah kutetapkan. Bila kalian tidak mau, bangkitlah, dan bila mau masuklah!"* Mereka berkata, "Tidak ada yang tersisa sedikit pun. Wahai Zaid, sekarang Muhammad telah mengizinkanmu, maka ikutlah dengan kami!" Zaid berkata, "Itu tidak mungkin, aku tidak ingin Rasulullah ﷺ

digantikan seorang pun, dan aku tidak akan memilih seorang pun, baik ayah maupun anak, sebagai ganti beliau."

Mereka lalu mengelilinginya dan memelas kepadanya serta memberikan kepadanya dari belakangnya bahwa mereka sangat mencintainya. Tapi Zaid tetap bersikukuh dengan pendiriannya dan bersumpah tidak akan menyusul mereka.

Haritsah lalu berkata, "Aku akan menghibur diriku sendiri dengan bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah seorang hamba serta Rasul-Nya."

Tapi rupanya yang lain tidak mau berbuat demikian.[245]

٤٩٤٧/٥٤٥- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ، قَالَ: كَانَ حَارِثَةُ بْنُ شَرَاحِيلَ حِينَ فَقَدَ ابْنَهُ زَيْدًا يَبْكِيهِ فَيَقُولُ:بَكَيْتُ عَلَى زَيْدٍ وَلَمْ أَدْرِ مَا فَعَلْ، ثُمَّ ذَكَرَ الْقَصِيدَةَ بِطُولِهَا.

4947/545. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, dia berkata: Haritsah bin Syurahil menangis saat kehilangan putranya, Zaid, seraya berkata, "Aku menangisi Zaid tanpa kuketahui apa yang terjadi dengannya." Dia lalu menyebutkan qashidah-nya yang panjang.[246]

---

245 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

246 Lih. hadits no. 4946.
Hadits ini juga dibuang.

٤٩٤٨/٥٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بِشْرٍ الْمَرْثَدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ، حَدَّثَنِي جَبَلَةُ بْنُ حَارِثَةَ أَخُو زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، ابْعَثْ مَعِي أَخِي زَيْدًا، فَقَالَ: هُوَ ذَا هُوَ، إِنْ أَرَادَ لَمْ أَمْنَعْهُ فَقَالَ زَيْدٌ: لاَ وَاللهِ لاَ أَخْتَارُ عَلَيْكَ أَحَدًا، قَالَ جَبَلَةُ: فَقُلْتُ: إِنَّ رَأْيَ أَخِي أَفْضَلُ مِنْ رَأْيِي. صَحِيحُ الإِسْنَادِ وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ، وَهُوَ شَاهِدٌ لِلْحَدِيثِ الْمَاضِي.

4948/546. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Ahmad bin Bisyr Al Martsadi menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Ubaidullah bin Az-Zubair Al Maushili menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Abu Amr Asy-Syaibani, Jabalah bin Haritsah, saudara laki-laki Zaid bin Haritsah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menemui Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, izinkanlah aku untuk membawa saudara laki-lakiku, Zaid." Nabi ﷺ berkata, *"Itu dia orangnya, kalau dia mau maka aku tidak akan melarangnya."* Zaid lalu berkata, "Tidak, demi Allah, aku tidak akan memilih seorang pun sebagai ganti dirimu." Jabalah berkata, "Sesungguhnya pendapat saudaraku lebih baik daripada pendapatku."[247]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini merupakan *syahid* untuk hadits sebelumnya.

---

247 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٤٩٤٩/٥٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ بْنِ شَرَاحِيلَ الْكَلْبِيُّ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4949/547. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, tentang orang-orang yang ikut Perang Badar bersama Nabi ﷺ, yaitu Zaid bin Haritsah bin Syurahil Al Kalbi, *maula* Rasulullah ﷺ.[248]

٤٩٥٠/٥٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ: أَنَّ أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ.

4950/548. Abu Ja'far Ar-Razi Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, bahwa orang yang pertama masuk Islam adalah Zaid bin Haritsah.

٤٩٥١/٥٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَمْرٍو الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، سَمِعْتُ عَمْرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، تَقُولُ:

---

248 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: لَمَّا قُتِلَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ، وَجَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ جَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْكِيهِمْ وَيُعْرَفُ فِيهِ الْحُزْنُ.

4951/549. Abu Muhammad Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Al Ala' bin Amr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Maslamah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, aku mendengar Amrah binti Abdurrahman berkata: Aku mendengar Aisyah ﷺ berkata, "Ketika Zaid bin Haritsah, Ja'far bin Abu Thalib, dan Abdullah bin Rawahah gugur sebagai *syahid*, Rasulullah ﷺ duduk menangisi mereka dan terlihat beliau sangat bersedih."[249]

٤٩٥٢/٥٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا إِلَى مُؤْتَةَ فَقَاتَلَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ بِرَايَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جُمَادَى الآولَى سَنَةَ ثَمَانٍ حَتَّى شَاطَ فِي رِمَاحِ الْقَوْمِ، ثُمَّ أَخَذَهَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ.

4952/550. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, dari Urwah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengirim delegasi ke Mu'tah, lalu Zaid bin Haritsah

---

249 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

berperang dengan bendera Rasulullah ﷺ pada bulan Jumadal Ula tahun 8 Hijriyah, hingga akhirnya dia gugur di tangan tombak musuh. Lalu Ja'far bin Abu Thalib mengambil bendera tersebut."[250]

٤٩٥٣/٥٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَمَّارٍ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا وَائِلُ بْنُ دَاوُدَ، سَمِعْتُ الْبَهِيَّ يُحَدِّثُ، أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ: مَا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ فِي جَيْشٍ قَطُّ إِلاَّ أَمَّرَهُ وَلَوْ بَقِيَ بَعْدَهُ لاَسْتَخْلَفَهُ.

4953/551. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ahmad Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Sahl bin Ammar Al Ataki menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thunafisi menceritakan kepada kami, Wa'il bin Daud menceritakan kepada kami: Aku mendengar Al Bahi menceritakan bahwa Aisyah ﵂ berkata, "Tidaklah Rasulullah ﷺ mengirim Zaid bin Haritsah bersama detasemen militer kecuali beliau akan mengangkatnya sebagai komandannya. Andai saja dia masih hidup setelah beliau wafat, maka beliau pasti mengangkatnya menjadi penggantinya."[251]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

250 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

251 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tentang Sahl [bin Ammar Al Ataki], Al Hakim berkata dalam *Tarikh*-nya, 'Seorang pendusta'. Tapi di sini dia menilai *shahih* hadits ini, lalu dimanakah agama ini?!"

٤٩٥٤/٥٥٢- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلُومُونَا عَلَى حُبِّ زَيْدٍ يَعْنِي: ابْنَ حَارِثَةَ. قَالَ إِسْمَاعِيلُ: وَسَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يَقُولُ: مَا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً قَطُّ وَفِيهِمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ إِلاَّ أَمَّرَهُ عَلَيْهِمْ

4954/552. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian mencelaku karena mencintai Zaid."* Maksudnya adalah Ibnu Haritsah.

Ismail berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi berkata, "Tidaklah Rasulullah ﷺ mengirim detasemen yang di dalamnya terdapat Zaid bin Haritsah, kecuali beliau akan mengangkatnya menjadi komandan mereka."[252]

٤٩٥٥/٥٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدِ بْنِ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَائِذُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِي الْحُوَيْرِثِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ

---

252 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Hadits ini *mursal*, karena Qais bin Abu Hazim seorang tabiin."

أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ: خَيْرُ أُمَرَاءِ السَّرَايَا زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ أَقْسَمُهُمْ بِالسَّوِيَّةِ، وَأَعْدَلُهُمْ فِي الرَّعِيَّةِ.

4955/553. Muhammad bin Ahmad bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Aidz bin Yahya menceritakan kepadaku dari Abu Al Huwairits, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baik komandan detasemen adalah Zaid bin Haritsah. Dia paling tepat dalam membagi harta rampasan perang dan paling adil dalam memimpin."[253]

٤٩٥٦/٥٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، وَيَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُرْدِفِي إِلَى نُصُبٍ مِنَ الأَنْصَابِ، فَذَبَحْنَا لَهُ شَاةً وَوَضَعْنَاهَا فِي التَّنُّورِ، حَتَّى إِذَا نَضِجَتِ اسْتَخْرَجْنَاهَا فَجَعَلْنَاهَا فِي سُفْرَتِنَا، ثُمَّ أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ وَهُوَ مُرْدِفِي فِي أَيَّامِ الْحَرِّ مِنْ أَيَّامِ مَكَّةَ، حَتَّى إِذَا كُنَّا بِأَعْلَى الْوَادِي لَقِيَ فِيهِ زَيْدَ بْنَ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ، فَحَيَّا أَحَدُهُمَا الآخَرَ بِتَحِيَّةِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

253 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi." Aku berkata, "Para ulama hadits telah sepakat bahwa Al Waqidi seorang periwayat *dha'if*."

وَسَلَّمَ: مَا لِي أَرَى قَوْمَكَ قَدْ شَنَفُوكَ؟ قَالَ: أَمَا وَاللهِ إِنَّ ذَلِكَ لِتَغَيُّرِ ثَائِرَةٍ كَانَتْ مِنِّي إِلَيْهِمْ، وَلَكِنِّي أَرَاهُمْ عَلَى ضَلاَلَةٍ، قَالَ: فَخَرَجْتُ أَبْتَغِي هَذَا الدِّينَ حَتَّى قَدِمْتُ عَلَى أَحْبَارِ يَثْرِبَ فَوَجَدْتُهُمْ يَعْبُدُونَ اللهَ وَيُشْرِكُونَ بِهِ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا بِالدِّينِ الَّذِي أَبْتَغِي، فَخَرَجْتُ حَتَّى أَقْدَمَ عَلَى أَحْبَارِ أَيْلَةَ فَوَجَدْتُهُمْ يَعْبُدُونَ اللهَ وَيُشْرِكُونَ بِهِ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا بِالدِّينِ الَّذِي أَبْتَغِي، فَقَالَ لِي حَبْرٌ مِنْ أَحْبَارِ الشَّامِ: إِنَّكَ تَسْأَلُ عَنْ دِينٍ مَا نَعْلَمُ أَحَدًا يَعْبُدُ اللهَ بِهِ إِلاَّ شَيْخًا بِالْجَزِيرَةِ، فَخَرَجْتُ حَتَّى قَدِمْتُ إِلَيْهِ، فَأَخْبَرْتُهُ الَّذِي خَرَجْتُ لَهُ، فَقَالَ: إِنَّ كُلَّ مَنْ رَأَيْتَهُ فِي ضَلاَلَةٍ إِنَّكَ تَسْأَلُ عَنْ دِينٍ هُوَ دِينُ اللهِ، وَدِينُ مَلاَئِكَتِهِ، وَقَدْ خَرَجَ فِي أَرْضِكَ نَبِيٌّ أَوْ هُوَ خَارِجٌ، يَدْعُو إِلَيْهِ، ارْجِعْ إِلَيْهِ وَصَدِّقْهُ وَاتَّبِعْهُ، وَآمِنْ بِمَا جَاءَ بِهِ، فَرَجَعْتُ فَلَمْ أُحْسِنْ شَيْئًا بَعْدُ، فَأَنَاخَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَعِيرَ الَّذِي كَانَ تَحْتَهُ، ثُمَّ قَدَّمْنَا إِلَيْهِ السُّفْرَةَ الَّتِي كَانَ فِيهَا الشِّوَاءُ، فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ فَقُلْنَا: هَذِهِ شَاةٌ ذَبَحْنَاهَا لِنُصُبِ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: إِنِّي لاَ آكُلُ مَا ذُبِحَ لِغَيْرِ اللهِ، وَكَانَ صَنَمًا مِنْ نُحَاسٍ يُقَالُ لَهُ: إِسَافُ وَنَائِلَةُ يَتَمَسَّحُ بِهِ الْمُشْرِكُونَ إِذَا طَافُوا، فَطَافَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطُفْتُ مَعَهُ، فَلَمَّا مَرَرْتُ مَسَحْتُ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَمَسَّهُ، قَالَ زَيْدٌ: فَطُفْنَا، فَقُلْتُ فِي نَفْسِي: لأَمَسَّنَّهُ حَتَّى أَنْظُرَ مَا يَقُولُ، فَمَسَحْتُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ تُنْهَ؟ قَالَ زَيْدٌ: فَوَالَّذِي أَكْرَمَهُ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ مَا اسْتَلَمْتُ صَنَمًا حَتَّى أَكْرَمَهُ اللهُ بِالَّذِي أَكْرَمَهُ، وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ، وَمَاتَ زَيْدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ قَبْلَ أَنْ يُبْعَثَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أُمَّةً وَحْدَهُ.

صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ مُسْلِمٍ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ، وَمَنْ تَأَمَّلَ هَذَا الْحَدِيثَ عَرَفَ فَضْلَ زَيْدٍ وَتَقَدُّمَهُ فِي الإِسْلاَمِ قَبْلَ الدَّعْوَةِ.

4956/554. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dari kitab aslinya, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah dan Yahya bin Abdurrahman bin Hathib, dari Usamah bin Zaid, dari Zaid bin Haritsah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar dengan memboncengkanku menuju suatu berhala, lalu kami menyembelih seekor domba betina untuknya dan kami memasak di dapur sampai matang, lalu kami mengeluarkannya dan kami siapkan sebagai bekal makanan dalam perjalanan. Rasulullah ﷺ lalu berangkat dengan memboncengkanku pada hari yang panas, pada salah satu musim Makkah.

Ketika kami berada di atas lembah, beliau bertemu dengan Zaid bin Amr Nufail, dan salah satunya memberi salam dengan salam Jahiliyah, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Mengapa kulihat kaummu membencimu?* Zaid bin Amr menjawab, 'Itu disebabkan adanya perubahan pada diriku. Aku memang melihat mereka dalam kesesatan. Aku pergi untuk mencari agama ini sampai aku bertemu dengan salah seorang ulama Yatsrib, dan kutemukan dia menyembah Allah tapi menyekutukan-Nya, sehingga aku berkata, "Ini bukanlah agama yang aku cari". Lalu aku pergi lagi hingga bertemu dengan salah seorang ulama Ailah, dan kudapati dia menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya, maka aku berkata, "Ini bukanlah agama yang aku cari". Lalu salah seorang ulama Syam berkata kepadaku, 'Kamu menanyakan tentang suatu agama, dan sejauh yang kami ketahui tidak ada yang menyembah

Allah kecuali seorang syaikh di Al Jazirah". Aku pun pergi menemuinya dan memberitahukan kepadanya tentang tujuanku. Ulama tersebut berkata, "Semua yang kamu lihat berada dalam kesesatan. Kamu menanyakan tentang agama Allah dan para malaikat-Nya, padahal di negerimu telah muncul seorang nabi, atau akan muncul seorang nabi, untuk menyeru kepada agama ini. Pulanglah dan benarkanlah dia! Ikutilah dia dan berimanlah dengan risalah yang dibawanya". Aku pun pulang dan tidak menemukan sesuatu yang lebih baik setelah itu'.

Rasulullah ﷺ lalu menderumkan untanya yang berada di bawahnya, kemudian kami menyuguhkan makanan bekal perjalanan yang di dalamnya ada daging panggangnya. Zaid bertanya, 'Apa ini?' Kami menjawab, 'Ini adalah daging kambing yang kami sembelih untuk berhala'. Zaid (bin Amr) berkata, 'Aku tidak mau makan daging yang disembelih untuk selain Allah'.

Ketika itu berhalanya terbuat dari tembaga yang bernama Isaf dan Na'ilah. Orang-orang musyrik biasa mengusapnya saat thawaf. Lalu Rasulullah ﷺ thawaf dan aku ikut thawaf bersamanya. Saat lewat, aku mengusapnya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jangan pegang!"* Zaid (bin Haritsah) berkata, "Lalu kami thawaf dan aku berkata dalam hati, "Aku akan memegangnya sampai aku melihat apa yang dikatakannya," maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukankah engkau telah dilarang melakukannya?"* Kata Zaid lebih lanjut, "Demi Dzat yang memuliakan beliau dan menurunkan Al Qur`an kepadanya. Aku tidak pernah lagi menyentuh berhala sampai Allah memuliakannya dengan kenabian dan menurunkan Al Qur`an kepadanya. Zaid bin Amr bin Nufail wafat sebelum Nabi ﷺ diangkat menjadi Rasul. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pada Hari Kiamat nanti dia akan datang sebagai satu umat."*[254]

---

254 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Barangsiapa merenungi hadits ini, maka dia akan mengetahui keutamaan Zaid dan senioritasnya dalam Islam sebelum adanya dakwah Islamiyah.

٤٩٥٧/٥٥٥- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ إِمْلاَءً، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ الرَّازِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ أَبِي كَرِيمَةَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: اجْتَمَعَ جَعْفَرٌ وَعَلِيٌّ وَزَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ، فَقَالَ جَعْفَرٌ: أَنَا أَحَبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ عَلِيٌّ: أَنَا أَحَبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ زَيْدٌ: أَنَا أَحَبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَانْطَلِقُوا بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَخَرَجْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ، فَقُلْتُ: هَذَا جَعْفَرٌ، وَعَلِيٌّ، وَزَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ يَسْتَأْذِنُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْذَنْ لَهُمْ فَدَخَلُوا، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، جِئْنَاكَ نَسْأَلُكَ مَنْ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْكَ؟ قَالَ: فَاطِمَةُ قَالُوا: نَسْأَلُكَ عَنِ الرِّجَالِ، قَالَ: أَمَا أَنْتَ يَا جَعْفَرُ، فَيُشْبِهُ خَلْقَكَ خَلْقِي، وَيُشْبِهُ خُلُقَكَ خُلُقِي، وَأَنْتَ إِلَيَّ وَمِنْ شَجَرَتِي، وَأَمَّا أَنْتَ يَا عَلِيُّ فَأَخِي وَأَبُو وَلَدَيَّ، وَمِنِّي وَإِلَيَّ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا زَيْدُ فَمَوْلاَيَ وَمِنِّي وَإِلَيَّ وَأَحَبُّ الْقَوْمِ إِلَيَّ.

4957/555. Ja'far bin Muhammad bin Nushair menceritakan kepada kami secara *imla'*, Ali bin Sa'id bin Basyir Ar-Razi menceritakan kepada kami di Mesir, Ismail bin Ubaid bin Abu Karimah Al Harrani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maslamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Muhammad bin Usamah bin Zaid, dari ayahnya, Usamah bin Zaid, dia berkata, "Ja'far, Ali, dan Zaid bin Haritsah berkumpul, lalu Ja'far berkata, 'Akulah orang yang paling dicintai Rasulullah ﷺ'. Ali berkata, 'Akulah orang yang paling dicintai Rasulullah ﷺ'. Zaid berkata, 'Akulah orang yang paling dicintai Rasulullah ﷺ."

Dia melanjutkan perkataannya, "Marilah kita menemui Rasulullah ﷺ.

Aku pergi dan kemudian pulang, kemudian aku berkata, "Itu adalah Ja'far, Ali, dan Zaid bin Haritsah. Mereka meminta izin kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah bersabda, *"Izinkan mereka masuk!"* Mereka pun masuk dan berkata, "Wahai Rasulullah, kami datang menemuimu untuk menanyakan siapa orang yang paling engkau cintai?" Nabi ﷺ menjawab *"Fatimah."* Mereka berkata, "Maksud kami adalah laki-laki." Nabi ﷺ menjawab, *"Adapun engkau, wahai Ja'far, fisik dan akhlakmu mirip denganku, dan engkau merupakan bagian dari keluargaku. Sedangkan engkau, wahai Ali, engkau adalah saudaraku dan ayah dari cucuku, dan engkau juga bagian dariku. Sedangkan engkau, wahai Zaid, engkau adalah bekas budakku dan bagian dariku, serta orang yang paling kucintai."*[255]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[255] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٤٩٥٨/٥٥٦- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عُثْمَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ عَقِيلٍ، أَنَّ ابْنَ شِهَابٍ حَدَّثَهُ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أُسَامَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ أَتَاهُ فِي أَوَّلِ مَا أُوحِيَ إِلَيْهِ فَأَرَاهُ الْوُضُوءَ وَالصَّلَاةَ وَعَلَّمَهُ الإِسْلَامَ.

4958/556. Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah At-Tajir mengabarkan kepada kami, Ali bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, ayahku Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Aqil, bahwa Ibnu Syihab menceritakan kepadanya dari Urwah, dari Usamah, dari Zaid bin Haritsah ﷺ, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau menemuinya saat pertama kali diberi wahyu, lalu beliau memperlihatkan kepadanya tata cara wudhu dan shalat, serta mengajarkan Islam kepadanya.[256]

٤٩٥٩/٥٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ حِزَامٍ، وَصَالِحِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَدْرٍ بَعَثَ بَشِيرَيْنِ إِلَى أَهْلِ مَدِينَةٍ: بَعَثَ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ إِلَى أَهْلِ السَّافِلَةِ، وَبَعَثَ عَبْدَ اللهِ بْنَ رَوَاحَةَ إِلَى أَهْلِ الْعَالِيَةِ يُبَشِّرُونَهُمْ بِفَتْحِ اللهِ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

256 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat yang lemah."

فَوَافَقَ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ ابْنَهُ أُسَامَةَ حِينَ سَوَّى التُّرَابَ عَلَى رُقَيَّةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ لَهُ: ذَاكَ أَبُوكَ حِينَ قَدِمَ، قَالَ أُسَامَةُ: فَجِئْتُ وَهُوَ وَاقِفٌ لِلنَّاسِ، يَقُولُ: قُتِلَ عُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَشَيْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَأَبُو جَهْلِ بْنُ هِشَامٍ، وَنَبِيهٌ وَمُنَبِّهٌ وَأُمَيَّةُ بْنُ خَلَفٍ، فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ، أَحَقٌّ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، وَاللهِ يَا بُنَيَّ.

4959/557. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar bin Hizam dan Shalih bin Abu Umamah bin Sahl menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata, "Setelah Rasulullah ﷺ selesai Perang Badar, beliau mengirim dua orang informan kepada warga Madinah guna menyampaikan kabar gembira tentang kemenangan yang diberikan Allah kepada Nabi-Nya. Beliau mengirim Zaid bin Haritsah untuk memberi kabar kepada penduduk dataran rendah dan Abdullah bin Rawahah untuk memberi kabar kepada penduduk dataran tinggi. Kebetulan Zaid bin Haritsah bertemu putranya, Usamah, yang sedang meratakan tanah kuburan Ruqayyah binti Rasulullah ﷺ. Lalu dikatakan kepadanya, 'Itu ayahmu datang'.

Usamah lalu menemui ayahnya ketika ayahnya sedang berdiri berpidato di hadapan massa, 'Utbah bin Rabi'ah tewas, Syaibah bin Rabi'ah tewas, Abu Jahal bin Hisyam tewas, Nubaih dan Munabbih tewas, dan Umayyah bin Khalaf tewas'.

Usamah lalu bertanya, 'Wahai Ayah, apakah itu benar?' Dia menjawab, 'Benar, wahai Anakku'."[257]

---

[257] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦٠/٥٥٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ حَكِيمٍ الأَوْدِيُّ، حَدَّثَنَا شُرَيْحُ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ جَبَلَةَ بْنِ حَارِثَةَ أَخِي زَيْدٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَمْ يَغْزُ لَمْ يُعْطِ سِلاَحَهُ إِلاَّ عَلِيًّا أَوْ زَيْدًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

4960/558. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Ahmad bin Utsman bin Hakim Al Audi menceritakan kepada kami, Syuraih bin Maslamah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Ishaq, dari Jabalah bin Haritsah, saudara laki-laki Zaid, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ tidak berperang, maka beliau tidak memberikan senjatanya kecuali kepada Ali atau Zaid ؓ."[258]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦١/٥٥٩- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَرْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ

---

258 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

غَزَوَاتٍ، وَمَعَ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ تِسْعَ غَزَوَاتٍ كَانَ يُؤَمِّرُهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا.

4961/559. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepadaku di Burdan, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ubaid menceritakan kepada kami dari Salamah bin Al Akwa, dia berkata, "Aku berperang bersama Rasulullah ﷺ sebanyak tujuh kali, dan bersama Zaid bin Haritsah sembilan kali. Beliau mengangkat Zaid sebagai komandan kami."[259]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦٢/٥٦٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ يَحْيَى الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا فِي سَرِيَّةٍ إِلاَّ أَمَّرَهُ عَلَيْهِمْ.

4962/560. Ahmad bin Sahl menceritakan kepada kami di Bukhara, Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Hamid bin Yahya Al Balkhi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Tidaklah Nabi ﷺ mengirim

---

259 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Ats-Tsulatsiyyat* dengan redaksi, 'Aku berperang bersama Zaid, dan dia diangkat menjadi komandan kami'."

Zaid bersama *Sariyyah* (detasemen) kecuali beliau mengangkatnya sebagai komandan mereka."[260]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦٣/٥٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَمْرٍو الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ السَّبِيعِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ جَبَلَةَ بْنِ حَارِثَةَ أَخِي زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، قَالَ: أُهْدِيَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّتَانِ فَأَخَذَ إِحْدَاهُمَا، وَأَعْطَى زَيْدًا الآخْرَى.

4963/561. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa bin Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami di Kufah, Al Ala' bin Amr Al Hanafi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Abu Ishaq As-Subai'i menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Ishaq, dari Jabalah bin Haritsah, saudara laki-laki Zaid bin Haritsah, dia berkata, "Nabi ﷺ diberi pakaian bagus, lalu beliau mengambil salah satunya, dan satunya lagi diberikan kepada Zaid."[261]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

260 Lih. hadits no. 4961.

261 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Biografi Bisyr bin Al Barra bin Ma'rur ﷺ

٤٩٦٤/٥٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ بَنِي سَلَمَةَ، ثُمَّ مِنْ بَنِي عَدِيِّ بْنِ غَنْمِ بْنِ سَلَمَةَ بِشْرُ بْنُ الْبَرَاءِ بْنِ مَعْرُورِ بْنِ صَخْرِ بْنِ خَنْسَاءَ.

4964/562. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, tentang nama orang yang ikut Perang Badar dari kalangan bani Salamah, kemudian dari bani Adi bin Ghanam bin Salamah, yaitu Bisyr bin Al Barra bin Ma'rur bin Shakhr bin Khansa.

٤٩٦٥/٥٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى وَأَخْبَرَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الزَّاهِدُ، وَأَبُو حَامِدٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شُعَيْبٍ الْفَقِيهُ قَالاَ: حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَمَّارٍ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَيِّدُكُمْ يَا بَنِي سَلَمَةَ؟ قَالُوا: الْجَدُّ بْنُ قَيْسٍ إِلاَّ أَنَّ فِيهِ بُخْلاً، قَالَ: وَأَيُّ دَاءٍ أَدْوَى مِنَ الْبُخْلِ، بَلْ سَيِّدُكُمْ بِشْرُ بْنُ الْبَرَاءِ بْنِ مَعْرُورٍ.

4965/563. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'la menceritakan kepada kami.

Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ali Az-Zahid dan Abu Hamid Muhammad bin Ahmad bin Syu'aib Al Faqih mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Sahl bin Ammar Al Ataki menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ya'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai bani Salamah, siapakah pemimpin kalian?"* Mereka berkata, "Al Jadd bin Qais, tapi dia orang yang bakhil." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Penyakit apakah yang lebih parah dari bakhil? Justru pemimpin kalian adalah Bisyr bin Al Barra bin Ma'rur."*[262]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦٦/٥٦٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ مُبَشِّرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَعِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ فَقُلْتُ: بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، مَا تَتَّهِمُ بِنَفْسِكَ؟ فَإِنِّي لاَ أَتَّهِمُ بِابْنِي إِلاَّ الطَّعَامَ الَّذِي أَكَلَهُ مَعَكَ بِخَيْبَرَ وَكَانَ ابْنُهَا بِشْرُ بْنُ الْبَرَاءِ بْنِ مَعْرُورٍ مَاتَ قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ

262 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا لاَ أَتَّهِمُ غَيْرَهَا، هَذَا أَوَانُ انْقِطَاعِ أَبْهَرِي.

4966/564. Ahmad bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dari Ummu Mubasysyir ﵂, dia berkata, "Aku masuk menemui Rasulullah ﷺ saat beliau sakit yang menyebabkan kematiannya, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, siapakah yang engkau tuduh mencelakai dirimu? Aku tidak menuduh (sesuatu yang mencelakai) putraku kecuali makanan yang dimakannya bersamamu saat di Khaibar'. Putranya, Bisyr bin Al Barra bin Ma'rur, tewas (terkena racun) sebelum Nabi ﷺ. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *'Aku juga tidak menuduh yang lain. Inilah saat aku merasakan terputusnya urat nadiku (akibat racun tersebut)'.*"[263]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٦٧/٥٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ امْرَأَةً يَهُودِيَّةً دَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابًا لَهُ عَلَى شَاةٍ

263 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مَصْلِيَّةٍ، فَلَمَّا قَعَدُوا يَأْكُلُونَ أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لُقْمَةً فَوَضَعَهَا، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: أَمْسِكُوا، إِنَّ هَذِهِ الشَّاةَ مَسْمُومَةٌ فَقَالَ لِلْيَهُودِيَّةِ: وَيْلَكِ لأَيِّ شَيْءٍ سَمَّمْتِنِي؟ قَالَتْ: أَرَدْتُ أَنْ أَعْلَمَ إِنْ كُنْتَ نَبِيًّا فَإِنَّهُ لاَ يَضُرُّكَ، وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذَلِكَ أَنْ أُرِيحَ النَّاسَ مِنْكَ، وَأَكَلَ مِنْهَا بِشْرُ بْنُ الْبَرَاءِ فَمَاتَ، فَقَتَلَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4967/565. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, As-Surri bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Daud Al Harrani menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr Al-Laitsi, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa seorang perempuan Yahudi mengundang Nabi ﷺ dan beberapa orang sahabatnya untuk menikmati daging kambing betina yang dipanggang. Ketika mereka telah duduk dan memakannya, Rasulullah ﷺ mengambil sepotong daging lalu mengunyahnya, kemudian beliau memuntahkannya seraya bersabda kepada mereka, *"Berhentilah kalian! Daging kambing ini beracun."*

Beliau lalu bertanya kepada perempuan Yahudi tersebut, *"Celaka kamu, mengapa kamu meracuniku?"* Perempuan tersebut menjawab, "Aku hanya ingin tahu, kalau memang engkau seorang Nabi, maka daging ini tidak akan membahayakanmu. Tapi bila tidak, maka orang-orang akan terhindar dari pengaruhmu."

Saat itu Bisyr bin Al Barra memakannya dan tewas. Rasulullah ﷺ lalu membunuh perempuan Yahudi tersebut.[264]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

264 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Biografi Abu Martsad Al Ghanawi Kannaz bin Al Hushain Al Adwi

Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Kannaz bin Hishn bin Yarbu. Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Ubadah bin Ash-Shamit. Dia ikut Perang Badar, Uhud, dan Khandaq. Sedangkan Martsad bin Abu Martsad, Rasulullah ﷺ mengirimnya bersama Sariyyah menuju *Ar-Raji*, lalu dia gugur di sana.

٤٩٦٨/٥٦٦ – أَخْبَرَنَا بِجَمِيعِ مَا ذَكَرْتُهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: مَاتَ أَبُو مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ كَنَّازُ بْنُ الْحُصَيْنِ حَلِيفُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بِالْمَدِينَةِ فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَقِيلَ الَّذِي مَاتَ بِالْمَدِينَةِ فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ مَرْثَدُ بْنُ أَبِي مَرْثَدٍ وَقَالَ غَيْرُهُ: قُتِلَ بِأَجْنَادِينَ.

4968/566. Abu Abdullah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami semua yang telah kusebutkan, Ibnu Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Martsad Al Ghanawi Kannaz bin Al Hushain, sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib wafat, di Madinah pada masa pemerintahan Abu Bakar ؓ.

Ada pula yang berpendapat bahwa yang wafat di Madinah pada masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq ؓ tahun 12 Hijriyah adalah Martsad bin Abu Martsad.

Sementara itu, yang lain berkata, "Dia gugur di Ajnadin."[265]

٤٩٦٩/٥٦٧- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَلِيمٍ، أَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنَا عَبْدَانُ، أَنَا عَبْدُ اللهِ، أَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي بِشْرُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ وَاثِلَةَ بْنَ الأَسْقَعِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا مَرْثَدٍ الْغَنَوِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلاَ تُصَلُّوا إِلَيْهَا.

4969/567. Al Husain bin Hakim mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih mengabarkan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Ubaidullah menceritakan kepadaku: Aku mendengar Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa berkata: Aku mendengar Abu Martsad Al Ghanawi berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah duduk di atas kuburan dan jangan shalat menghadap kepadanya."*[266]

٤٩٧٠/٥٦٨- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ حَلِيفُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

---

265 Ini adalah riwayat Al Waqidi. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang periwayat yang lemah.

266 Hadits ini dihilangkan dari *At-Talkhish*. Adz-Dzahabi membuangnya karena statusnya yang *dha'if*, sebagaimana dikatakannya.

4970/568. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ, yaitu Abu Martsad Al Ghanawi, sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib.

٤٩٧١/٥٦٩- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ يَقُولُ: مَاتَ أَبُو مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ فِي سَنَةِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ وَهُوَ ابْنُ سِتٍّ وَسِتِّينَ سَنَةً.

4971/569. Abu Bakar bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Musa bin Harun menceritakan kepada kami: Aku mendengar Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi berkata, "Abu Martsad Al Ghanawi wafat pada tahun 12 Hijriyah dalam usia 66 tahun."

٤٩٧٢/٥٧٠- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: أَبُو مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ اسْمُهُ كَنَّازُ بْنُ حُصَيْنِ بْنِ يَرْبُوعِ بْنِ عَمْرِو بْنِ يَرْبُوعِ بْنِ خَرَشَةَ بْنِ سَعْدِ بْنِ طَرِيفِ بْنِ جَلَّانَ بْنِ غَنْمِ بْنِ أَعْصَرَ بْنِ سَعْدِ بْنِ قَيْسِ عَيْلَانَ.

4972/570. Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Martsad Al Ghanawi namanya adalah Kannaz bin Hushain bin Yarbu bin Amr bin Yarbu bin Kharasyah bin Sa'd bin Tharif bin Jallan bin Ghanam bin A'shar bin Sa'd bin Qais bin Ailan.

٤٩٧٣/٥٧١- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو يُونُسَ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ قَالَ: مَاتَ أَبُو مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ كَنَّازُ بْنُ الْحُصَيْنِ حَلِيفُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَدُفِنَ فِي الْمَدِينَةِ فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي سَنَةِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ

4973/571. Abu Al Husain bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Abu Yunus Al Madini menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepadaku, dia berkata, "Abu Martsad Al Ghanawi Kannaz bin Al Hushain, sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib, wafat dan dimakamkan di Madinah pada masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, pada tahun 12 Hijriyah."

٤٩٧٤/٥٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، سَمِعْتُ بِشْرَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيَّ، سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ وَاثِلَةَ بْنَ الأَسْقَعِ، سَمِعْتُ أَبَا مَرْثَدٍ الْغَنَوِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلاَ تُصَلُّوا إِلَيْهَا.

4974/572. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir

menceritakan kepada kami: Aku mendengar Bisyr bin Ubaidullah Al Hadhrami (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Abu Martsad Al Ghanawi ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian duduk di atas kuburan, dan jangan shalat menghadap kuburan.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abdullah bin Al Mubarak menyendiri dalam periwayatannya dengan menyebut Abu Idris Al Khaulani antara Bisyr bin Ubaidullah dengan Watsilah. Bisyr bin Bakar dan Al Walid bin Yazid meriwayatkannya dari Bisyr: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa.

Adapun hadits Bisyr adalah:

٤٩٧٥/٥٧٣- فَحَدَّثْنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، سَمِعْتُ وَاثِلَةَ بْنَ الأَسْقَعِ صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ تَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلاَ تُصَلُّوا إِلَيْهَا. وَقَدْ تَابَعَهُ صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ عَلَيْهِ

4975/573. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami dari Bisyr bin Ubaidullah: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa, sahabat Nabi ﷺ, berkata, "Janganlah kalian duduk di atas kuburan, dan jangan shalat menghadap kuburan."

Hadits ini diperkuat oleh Shadaqah bin Khalid.

٤٩٧٦/٥٧٤- حَدَّثَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ جَابِرٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، سَمِعْتُ وَاثِلَةَ بْنَ الأَسْقَعِ، سَمِعْتُ أَبَا مَرْثَدِ الْغَنَوِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَجْلِسُوا عَلَى الْقُبُورِ وَلاَ تُصَلُّوا إِلَيْهَا.

4976/574. Ahmad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Mushir menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Ibnu Jabir, dari Bisyr bin Ubaidullah: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Abu Martsad Al Ghanawi ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian duduk di atas kuburan, dan jangan shalat menghadap kuburan.*"

٤٩٧٧/٥٧٥- حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الزَّنْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ خَالِدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى بْنِ حَمْزَةَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَمْزَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، وَبَلَغَنِي عَنْ أَبِي كَبْشَةَ السَّلُولِيِّ، عَنْ أَبِي مَرْثَدِ الْغَنَوِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ حَارِسًا، حَتَّى إِذَا كَانَ وَجْهُ الصُّبْحِ أَقْبَلَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا صَاحِبُكُمْ قَدْ أَقْبَلَ يَقْطَعُ عَلَيْكُمْ ثُمَّ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: أَنَزَلْتَ اللَّيْلَةَ عَنْ فَرَسِكَ؟ قَالَ: لاَ وَاللهِ يَا نَبِيَّ اللهِ إِلاَّ قَاضِيَ حَاجَةٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُبَالِ

أَنْ لَا تَعْمَلَ بَعْدَ هَذَا. قَالَ يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ: فَذَكَرْتُ هَذَا الْحَدِيثَ لِأَبِي عَمْرٍو الْأَوْزَاعِيِّ، فَحَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ: أَنَّ حَسَّانَ بْنَ عَطِيَّةَ كَانَ يُحَدِّثُ بِذَلِكَ هَذِهِ فَضِيلَةٌ سَنِيَّةٌ لِأَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيِّ تَفَرَّدَ بِهِ أَوْلَادُ يَحْيَى بْنِ حَمْزَةَ الدِّمَشْقِيِّ عَنْ آبَائِهِمْ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ وَكُلُّهُمْ ثِقَاتٌ.

4977/575. Makki bin Bundar Az-Zanjani menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Muhammad bin Yahya bin Khalid bin Amr bin Yahya bin Hamzah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Hamzah menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia menyampaikan kepadaku dari Abu Kabsyah As-Saluli, dari Abu Martsad Al Ghanawi ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengirimnya sebagai penjaga, kemudian pada waktu Subuh dia datang, maka Nabi ﷺ bersabda, *"Itu teman kalian telah datang untuk bergabung dengan kalian."* Nabi ﷺ lalu bersabda kepadanya, *"Apakah tadi malam kamu turun dari kudamu?"* Abu Martsad menjawab, "Tidak, wahai Nabi Allah, demi Allah, hanya ketika aku akan buang hajat." Nabi ﷺ lalu bersabda, *"Jangan peduli untuk tidak melakukannya setelah ini."*[267]

Yahya bin Hamzah berkata, "Aku lalu memberitahukan hadits ini kepada Abu Amr Al Auza'i, maka Al Auza'i menceritakan kepadaku bahwa Hassan bin Athiyyah menceritakan hadits tersebut. Inilah keistimewaan Abu Martsad Al Ghanawi. Hadits ini diriwayatkan secara menyendiri oleh anak-anak Yahya bin Hamzah Ad-Dimasyqi dari ayah-ayah mereka, dari Al Auza'i. Semuanya merupakan periwayat yang *tsiqah.*"

---

267 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Para periwayatnya *tsiqah.*"

Biografi Martsad bin Abu Martsad Al Ghanawi

Dia gugur bersama Ashim bin Adi. Saat itu jumlah mereka enam orang.

٤٩٧٨/٥٧٦- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ فَرَسَانِ: أَحَدُهُمَا لِمَرْثَدِ بْنِ أَبِي مَرْثَدٍ، وَالآخَرُ لِلزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

4978/576. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair ﷺ, dia berkata, "Pada Perang Badar Rasulullah ﷺ membawa dua kuda, yang salah satunya diberikan kepada Martsad bin Abu Martsad dan yang satunya lagi diberikan kepada Az-Zubair ﷺ."[268]

٤٩٧٩/٥٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، أَنَّ نَاسًا مِنْ عَضَلٍ وَالْقَارَةِ، وَهُمَا حَيَّانِ مِنْ جَدِيلَةَ أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أُحُدٍ، فَقَالُوا: إِنَّ بِأَرْضِنَا

---

268 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat lemah, tapi statusnya diketahui (dengan jelas)."

إِسْلامًا، فَابْعَثْ مَعَنَا نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِكَ يُقْرِئُونَنَا الْقُرْآنَ وَيُفَقِّهُونَنَا فِي الإِسْلامِ، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ سِتَّةَ نَفَرٍ مِنْهُمْ: مَرْثَدُ بْنُ أَبِي مَرْثَدٍ حَلِيفُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهُوَ أَمِيرُهُمْ، وَخَالِدُ بْنُ الْبُكَيْرِ اللَّيْثِيُّ حَلِيفُ بَنِي عَدِيٍّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ طَارِقٍ الظَّفَرِيُّ، وَزَيْدُ بْنُ الدَّثِنَةِ، وَخُبَيْبُ بْنُ عَدِيٍّ، وَعَاصِمُ بْنُ ثَابِتِ بْنِ أَبِي الأَفْلَحِ، فَخَرَجُوا وَأَمِيرُهُمْ مَرْثَدُ بْنُ أَبِي مَرْثَدٍ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالرَّجِيعِ أَتَتْهُمْ هُذَيْلُ، فَلَمْ يَرُعِ الْقَوْمُ فِي رِحَالِهِمْ إِلاَّ الرِّجَالَ فِي أَيْدِيهِمُ السُّيُوفُ قَدْ غَشُوهُمْ بِهَا، فَأَخَذَ الْقَوْمُ أَسْيَافَهُمْ لِيُقَاتِلُوا فَقَالُوا: اللهُمَّ مَا نُرِيدُ قَتْلَكُمْ، وَلَكِنَّا نُرِيدُ أَنْ نُصِيبَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، فَلَكُمْ عَهْدُ اللهِ وَمِيثَاقُهُ، فَأَمَّا عَاصِمٌ وَمَرْثَدٌ وَخَالِدٌ فَقَاتَلُوا حَتَّى قُتِلُوا، وَقَالُوا: وَاللهِ مَا نَقْبَلُ مِنْ مُشْرِكٍ عَهْدًا وَلاَ عَقْدًا أَبَدًا.

4979/577. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku bahwa beberapa orang dari Adhal dan Al Qarah, dua kampung Jadilah menemui Nabi ﷺ setelah Perang Uhud, lalu mereka berkata, "Di negeri kami sudah ada yang masuk Islam, maka kirimkanlah bersama kami beberapa orang sahabatmu untuk membacakan (mengajar) Al Qur`an kepada kami, dan mengajarkan agama Islam kepada kami."

Rasulullah ﷺ lalu mengirim enam orang sahabat, diantaranya Martsad bin Abu Martsad, sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib, yang sekaligus diangkat sebagai pemimpin rombongan, Khalid bin Al Bukair Al-Laitsi, sekutu bani Adi, Abdullah bin Thariq Azh-Zhafari, Zaid bin Ad-

Datsnah, Khubaib bin Adi, dan Ashim bin Tsabit bin Abu Al Aflah. Mereka berangkat dengan dipimpin oleh Martsad bin Abu Martsad.

Ketika mereka berada di Ar-Raji', Hudzail menemui mereka, dan orang-orang yang sedang beristirahat langsung dikepung dengan pedang, maka mereka langsung mengangkat pedang hendak berperang. Mereka berkata, "Kami tidak ingin memerangi kalian, tapi hanya ingin menangkap penduduk Makkah, dan kalian akan mendapatkan janji Allah."

Ashim, Martsad, dan Khalid berperang hingga syahid.

Mereka lalu berkata, "Demi Allah, kami sama sekali tidak akan menerima perjanjian dari orang musyrik selamanya."[269]

٤٩٨٠/٥٧٨- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ مَالِكٍ الْغَنَوِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ شَهِدَ مَرْثَدَ بْنَ أَبِي مَرْثَدٍ يَوْمَ بَدْرٍ عَلَى فَرَسٍ يُقَالُ لَهُ السَّبَلُ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو: اسْتُشْهِدَ مَرْثَدُ الْغَنَوِيُّ فِيمَا بَيْنَ أُحُدٍ وَالْخَنْدَقُ فِي صَفَرٍ سَنَةَ أَرْبَعٍ. هَذَا يَدُلُّ عَلَى أَنَّ مَرْثَدَ اسْتُشْهِدَ قَبْلَ أَبِيهِ أَبِي مَرْثَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا بِثَمَانِ سِنِينَ، فَإِنَّ أَبَا مَرْثَدٍ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ بِالْمَدِينَةِ فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ اثْنَتَيْ

---

269 Hadits ini dibuang dalam *At-Talkhish*. Adz-Dzahabi membuangnya dalam *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*, sebagaimana dikatakannya.

(1) Dalam *At-Talkhish* disebutkan biografi Jabir bin Abdullah bin Rabab setelah hadits no. 4981, "Dia dari bani Salamah, sahabat yang ikut Perang Badar." Akan tetapi Al Hakim tidak menyebutnya dalam *Al Mustadrak*.

عَشْرَةَ، جَهِدْتُ فِي طَلَبِ حَدِيثٍ يُسْنِدُهُ مَرْثَدٌ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أَجِدْ إِلاَّ الْحَدِيثَ الَّذِي.

4980/578. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Sa'id bin Malik Al Ghanawi menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa dia menyaksikan Martsad bin Abu Martsad duduk di atas kudanya yang bernama As-Subul pada Perang Badar."

Muhammad bin Amr berkata, "Martsad Al Ghanawi gugur sebagai *syahid* antara Perang Uhud dengan Khandaq pada bulan Shafar tahun 4 Hijriyah."

Ini menunjukkan bahwa Martsad gugur 8 tahun sebelum ayahnya, Abu Martsad ﷺ, karena Abu Martsad wafat di atas tempat tidurnya di Madinah pada masa pemerintahan Abu Bakar ﷺ, pada tahun 12 Hijriyah.

Aku telah berusaha keras mencari hadits yang diriwayatkan secara *musnad* oleh Martsad dari Rasulullah ﷺ. Tapi aku tidak menemukannya, kecuali hadits berikut ini:

٤٩٨١/٥٧٩- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ أَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيِّ وَكَانَ بَدْرِيًّا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ سَرَّكُمْ أَنْ تُقْبَلَ صَلاَتُكُمْ فَلْيَؤُمَّكُمْ خِيَارُكُمْ، فَإِنَّهُمْ وَفْدُكُمْ فِيمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

4981/579. Dikabarkan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Yahya bin Ya'la mengabarkan kepada kami dari Al Qasim Asy-Syaibani, dari Martsad bin Abu Martsad Al Ghanawi, seorang Sahabat yang ikut Perang Badar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bila kalian ingin shalat kalian diterima, hendaknya yang menjadi imam adalah orang yang terbaik di antara kalian, karena mereka merupakan perantara antara kalian dengan Allah ﷻ."*

Biografi Jabbar bin Shakhr ؓ, Sahabat yang Ikut Perang Badar

٤٩٨٢/٥٨٠- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَارُ بْنُ صَخْرِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ خَنْسَاءَ بْنِ سِنَانٍ.

4982/580. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ, yaitu Jabbar bin Shakhr bin Umayyah bin Khansa bin Sinan.

٤٩٨٣/٥٨١- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: تُوُفِّيَ جَبَّارُ بْنُ صَخْرٍ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ ثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ اثْنَتَيْنِ وَسِتِّينَ سَنَةً.

4983/581. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata: Jabbar bin Shakhr wafat di Madinah pada tahun 30 Hijriyah dalam usia 62 tahun.[270]

٤٩٨٤/٥٨٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ الْبَزَّارُ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُرَحْبِيلُ بْنُ سَعْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَبَّارَ بْنَ صَخْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّا نُهِينَا أَنْ نَرَى عَوْرَاتِنَا.

4984/582. Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf Al Bazzar Al Asqalani menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Khalid menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Sa'd menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabbar bin Shakhr ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kita dilarang melihat aurat kita.*"[271]

---

270 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia salah seorang sahabat yang ikut Perang Badar. Dia wafat di Madinah pada tahun 30 Hijriyah. Demikianlah yang dikatakan oleh Khalifah."

271 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Biografi Abu Hudzaifah

Dia adalah Husyaim bin Utbah bin Rabi'ah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf, kekasih Allah dan putra dari musuh Allah dan musuh Rasulullah ﷺ. Dia gugur dalam Perang Yamamah pada tahun 12 Hijriyah, dalam usia 53 atau 54 tahun.

٤٩٨٥/٥٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ، بِإِسْنَادِهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: كَانَ إِسْلَامُ أَبِي حُذَيْفَةَ قَبْلَ دُخُولِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارَ الأَرْقَمِ وَكَانَ مِمَّنْ هَاجَرَ الْهِجْرَتَيْنِ.

وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: شَهِدَ أَبُو حُذَيْفَةَ بَدْرًا وَدَعَا أَبَاهُ إِلَى الْبِرَازِ فَقَالَتْ لَهُ أُخْتُهُ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ لَمَّا دَعَا أَبَاهُ إِلَى الْبِرَازِ:

الأَحْوَلُ الأَثْعَلُ الْمَلْعُونُ طَائِرُهُ ..... أَبُو حُذَيْفَةَ شَرُّ النَّاسِ فِي الدِّينِ

أَمَا شَكَرْتَ أَبًا رَبَّاكَ فِي صِغَرٍ ..... حَتَّى شَبَبْتَ شَبَابًا غَيْرَ مَحْجُونِ

4985/583. Abu Abdullah menceritakan kepada kami dengan *sanad* dari Muhammad bin Umar, dia berkata, "Abu Hudzaifah masuk Islam sebelum Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Al Arqam. Dia termasuk orang yang melakukan dua hijrah."

Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata, "Abu Hudzaifah mengikuti Perang Badar dan mengajak ayahnya untuk berduel, maka saudara perempuannya, Hindun bin Utbah, berkata kepadanya ketika mengetahui bahwa dia (Abu Hudzaifah) mengajak ayahnya berduel:

Yang juling, bertumpuk giginya dan dilaknat burungnya.

Abu Hudzaifah, orang terjahat dalam agamanya.

Tidakkah engkau berterima kasih kepada ayah yang telah mendidikmu sejak kecil.

Sampai engkau tumbuh menjadi dewasa dan tidak bungkuk[272]

٤٩٨٦/٥٨٤– حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، عَنِ الْوَاقِدِيِّ قَالَ: وَكَانَ أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ رَجُلاً طُوَالاً حَسَنَ الْوَجْهِ وَأُمُّهُ أُمُّ صَفْوَانَ.

4986/584. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami dari Al Waqidi, dia berkata, "Abu Hudzaifah bin Utbah adalah seorang laki-laki jangkung berwajah tampan. Ibunya bergelar Ummu Shafwan."

٤٩٨٧/٥٨٥– أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ مَعْبَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قُتِلَ أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ شَهِيدًا.

---

[272] Hadits ini dibuang dari *At-Talkhish*. Adz-Dzahabi membuangnya karena statusnya yang *dha'if*, sebagaimana dikatakannya.

4987/585. Muhammad bin Ya'qub, Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku: Aku mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Al Abbas bin Ma'bad, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah gugur sebagai *syahid* pada Perang Yamamah."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٨٨/٥٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ مَعْبَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ بَدْرٍ: مَنْ لَقِيَ مِنْكُمُ الْعَبَّاسَ فَلْيَكْفُفْ عَنْهُ فَإِنَّهُ خَرَجَ مُسْتَكْرَهًا فَقَالَ أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ: أَنَقْتُلُ آبَاءَنَا وَإِخْوَانَنَا وَعَشَائِرَنَا وَنَدَعُ الْعَبَّاسَ، وَاللهِ لَأَضْرِبَنَّهُ بِالسَّيْفِ، فَبَلَغَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: يَا أَبَا حَفْصٍ — قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّهُ لَأَوَّلُ يَوْمٍ كَنَّانِي فِيهِ بِأَبِي حَفْصٍ — يُضْرَبُ وَجْهُ عَمِّ رَسُولِ اللهِ بِالسَّيْفِ فَقَالَ عُمَرُ: دَعْنِي فَلَأَضْرِبْ عُنُقَهُ، فَإِنَّهُ قَدْ نَافَقَ، وَكَانَ أَبُو حُذَيْفَةَ يَقُولُ: مَا أَنَا بِآمِنٍ مِنْ تِلْكَ الْكَلِمَةِ الَّتِي قُلْتُ، وَلَا أَزَالُ خَائِفًا حَتَّى يُكَفِّرَهَا اللهُ عَنِّي بِالشَّهَادَةِ، قَالَ: فَقُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ شَهِيدًا.

4988/586. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami,

Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Al Abbas bin Ma'bad, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda pada Perang Badar, *"Barangsiapa di antara kalian bertemu Al Abbas, lindungilah dia, karena dia keluar dalam keadaan dipaksa."*

Abu Hudzaifah bin Utbah lalu berkata, "Apakah kita membunuh ayah kita, saudara-saudara kita, dan keluarga kita, sementara Al Abbas kita biarkan saja? Demi Allâh, aku akan memenggalnya dengan pedang."

Rupanya hal tersebut didengar oleh Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda kepada Umar bin Khaththab, *"Wahai Abu Hafsh* —Umar ﷺ berkata, "Itulah kali pertama Rasulullah ﷺ menggelariku Abu Hafsh.". *Dia akan akan memukul wajah paman Rasulullah ﷺ dengan pedang."* Umar lalu berkata, "Izinkanlah aku menebas batang lehernya, karena dia telah menjadi orang munafik."

Abu Hudzaifah berkata, "Aku tidak aman dengan kata-kata yang telah kuucapkan, dan aku selalu takut sampai Allah menebusnya dengan *syahadah* (mati *syahid*)."

Ibnu Abbas lebih lanjut berkata, "Dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Yamamah."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٩٨٩/٥٨٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَابِرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ،

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ مُعَاوِيَةَ دَخَلَ عَلَى أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ فَوَجَدَهُ يَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ؟ أَوَجَعٌ أَوْ حِرْصٌ عَلَى الدُّنْيَا؟ فَقَالَ: كَلاَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهِدَ إِلَيَّ عَهْدًا، فَقُلْتُ: مَا هُوَ؟ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّكَ يُدْرِكَكَ زَمَانٌ وَيَجْمَعُونَ جَمْعًا وَأَنْتَ فِيهِ وَإِنِّي قَدْ جَمَعْتُ كَمَا قَالَهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

فِي الْحَدِيثِ وَهْمٌ فَاحِشٌ، وَهُوَ أَنَّ أَبَا حُذَيْفَةَ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ اسْتُشْهِدَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ مُعَاوِيَةُ، وَإِنَّمَا قَالَ ذَلِكَ مُعَاوِيَةُ هَذَا الْقَوْلَ لِعَمِّهِ أَبِي هَاشِمِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ يَوْمَ صِفِّينَ.

4989/587. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jabir, dari Sulaiman bin Mihran, dari Syaqiq bin Salamah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Muawiyah masuk menemui Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah yang sedang menangis, maka dia bertanya, "Apa yang membuatmu menangis? Apakah karena sakit? Atau haus terhadap dunia?" Abu Hudzaifah berkata, "Tidak, tapi karena aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ berpesan kepadaku." Muawiyah bertanya, "Apakah itu?" Dia mejawab, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Bisa jadi kamu akan mendapati suatu masa yang orang-orang mengumpulkan harta benda, dan kamu berada di dalamnya'.*" Sekarang, aku telah mengumpulkannya sebagaimana yang disabdakan beliau.

Dalam hadits ini terdapat kekeliruan yang jelas, yaitu bahwa Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah mati *syahid* sebelum Muawiyah masuk

Islam. Padahal sebenarnya Muawiyah menanyakan ini kepada pamannya, Abu Hasyim bin Utbah bin Rabi'ah, pada Perang Shiffin.

٤٩٩٠/٥٨٨- حَدَّثَنَا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرْتُهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بِنْتِ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: دَخَلَ مُعَاوِيَةُ عَلَى أَبِي هَاشِمٍ فَذَكَرَ الْقِصَّةَ بِمِثْلِهِ. قَدِ اخْتَلَفُوا فِي اسْمِ أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ، فَقَالَ: اسْمُهُ هُشَيْمٌ.

4990/588. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami sesuai kebenaran yang telah kami sebutkan, Abu Bakar bin Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Wa'il, dia berkata, "Muawiyah masuk menemui Abu Hasyim, lalu menuturkan kisah yang sama."

Mereka berselisih pendapat tentang nama Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah. Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Husyaim.

٤٩٩١/٥٨٩- كَمَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ بْنُ يَحْيَى، وَأَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ، قَالاَ: أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ: أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ اسْمُهُ هُشَيْمٌ وَقِيلَ: اسْمُ أَبِي حُذَيْفَةَ حِسْلٌ.

4991/589. Sebagaimana yang telah dikabarkan kepada kami oleh Abu Ishaq bin Yahya dan Abu Al Husain bin Ya'qub, keduanya berkata: Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Abu Yunus menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepadaku, dia berkata, "Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah, namanya adalah Husyaim. Ada pula yang mengatakan bahwa namanya Hisl."

٤٩٩٢/٥٩٠- سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ مُحَمَّدَ بْنَ يَعْقُوبَ، سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ بْنَ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ يَقُولُ: أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ اسْمُهُ حِسْلٌ أَنَا أَخْشَى أَنَّهُ وَهِمَ فِيهِ، فَإِنَّ الْيَمَانَ وَالِدُ حُذَيْفَةَ يُلَقَّبُ بِحِسْلٍ وَقِيلَ: إِنَّ اسْمُهُ عِسْلٌ.

4992/590. Aku mendengar Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "Nama Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah adalah Hisl. Aku khawatir ini salah, karena Al Yaman, ayah Hudzaifah, juga diberi gelar Ḥisl. Ada pula yang berpendapat bahwa namanya adalah Isl."

٤٩٩٣/٥٩١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو إِسْحَاقَ، وَأَبُو الْحُسَيْنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، أَنَا عِكْرِمَةُ، أَنَّ أَبَا حُذَيْفَةَ بْنَ عُتْبَةَ كَانَ يُقَالُ لَهُ: حِسْلٌ أَوْ عِسْلٌ وَقِيلَ إِنَّ اسْمَهُ مِقْسَمٌ.

4993/591. Abu Ishaq dan Abu Al Husain menceritakan hadits ini kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Ikrimah mengabarkan kepada kami bahwa Abu Hudzaifah bin Utbah bernama Hisl atau Isl. Ada pula yang mengatakan bahwa namanya Miqsam.

٤٩٩٤/٥٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُصَيْرٍ بِإِسْنَادِهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: يُقَالُ أَنَّ اسْمَ أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ، هُشَيْمٌ وَيُقَالُ: مِقْسَمٌ.

4994/592. Abu Ahmad Muhammad bin Harun Al Faqih mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Nushair menceritakan kepada kami dengan sanadnya, dari Muhammad bin Sa'd, dia berkata, "Ada yang mengatakan nama Abu Hudzaifah bin Utbah adalah Husyaim. Ada pula yang mengatakan bahwa namanya adalah Miqsam."

٤٩٩٥/٥٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِالْقَلِيبِ فَطُرِحُوا فِيهِ، فَوَقَفَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَهْلَ الْقَلِيبِ، هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا فَقَالَ أَصْحَابُهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، تُكَلِّمُ أَقْوَامًا مَوْتَى؟ فَقَالَ: لَقَدْ عَلِمُوا أَنَّ مَا وَعَدَكُمْ رَبُّكُمْ

حَقٌّ، فَلَمَّا أَمَرَ بِهِمْ فَسُحِبُوا عُرِفَ فِي وَجْهِ أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ الْكَرَاهِيَةَ وَأَبُوهُ يُسْحَبُ إِلَى الْقَلِيبِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا حُذَيْفَةَ، وَاللهِ لَكَأَنَّهُ سَاءَكَ مَا كَانَ فِي أَبِيكَ فَقَالَ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، مَا شَكَكْتُ فِي اللهِ وَفِي رَسُولِ اللهِ، وَلَكِنْ إِنْ كَانَ حَلِيمًا سَدِيدًا ذَا رَأْيٍ، فَكُنْتُ أَرْجُو أَنْ لاَ يَمُوتَ حَتَّى يَهْدِيَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى الإِسْلاَمِ، فَلَمَّا رَأَيْتُ أَنْ قَدْ فَاتَ ذَلِكَ وَوَقَعَ حَيْثُ وَقَعَ أَحْزَنَنِي ذَلِكَ، قَالَ: فَدَعَا لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْرٍ.

4995/593. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Yazid bin Ruman mengabarkan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan agar orang-orang yang tewas dalam Perang Badar dibuang ke dalam *Al Qalib* (sumur tua). Beliau lalu berdiri di atas mereka seraya bersabda, *"Wahai orang-orang yang dikubur di Al Qalib, apakah kalian mendapati apa yang dijanjikan Tuhan kepada kalian benar? Sungguh, aku mendapati apa yang dijanjikan Tuhanku benar."* Para sahabat lalu berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau berbicara dengan orang-orang yang sudah meninggal?" Nabi ﷺ menjawab, *"Mereka telah mengetahui bahwa apa yang dijanjikan Tuhan kalian benar."*

Ketika beliau menyuruh agar orang-orang kafir tersebut diseret ke dalam sumur, beliau melihat wajah Abu Hudzaifah bin Utbah tampak tidak suka ketika ayahnya diseret ke dalam Al Qalib, maka beliau bersabda kepadanya, *"Wahai Abu Hudzaifah, kelihatannya kamu tidak suka dengan apa yang terjadi pada ayahmu."* Abu Hudzaifah menjawab, "Wahai Rasulullah, demi Allah, aku sama sekali tidak meragukan

tentang Allah dan Rasul-Nya, akan tetapi ketika teringat bahwa ayahku orang yang santun dan cerdas, aku berharap dia tidak mati sebelum Allah memberikan hidayah kepadanya, maka ketika aku melihatnya tewas dan mengalami nasib seperti ini, aku menjadi sedih."

Rasulullah ﷺ pun mendoakan kebaikan untuknya.[273]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Quthbah bin Amir Al Anshari ؓ

٤٩٩٦/٥٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: وَقُطْبَةُ بْنُ عَامِرِ بْنِ حَدِيدَةَ شَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا وَهُوَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ: ﴿يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْأَهِلَّةِ ۖ قُلْ هِىَ مَوَٰقِيتُ لِلنَّاسِ وَٱلْحَجِّ ۗ وَلَيْسَ ٱلْبِرُّ بِأَن تَأْتُوا۟ ٱلْبُيُوتَ مِن ظُهُورِهَا وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنِ ٱتَّقَىٰ ۗ وَأْتُوا۟ ٱلْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَٰبِهَا ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٨٩﴾﴾ وَأَخُوهُ يَزِيدُ بْنُ عَامِرِ بْنِ حَدِيدَةَ، وَيَزِيدُ يُكَنَّى أَبَا الْمُنْذِرِ.

4996/594. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad

273 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

menceritakan kepada kami dari Urwah, dia berkata, "Quthbah bin Amir bin Hadidah ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ. Dialah orang yang Allah ﷻ turunkan ayat berkenaan dengannya. '*Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya*'. (Qs. Al Baqarah [2]: 189). Saudaranya adalah Amir bin Hadidah dan Yazid, yang bergelar Abu Al Mundzir."[274]

٤٩٩٧/٥٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَشْيَاخٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالُوا: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَوْسِمِ الَّذِي لَقِيَهُ فِيهِ النَّفَرُ مِنَ الأَنْصَارِ فَعَرَضَ نَفْسَهُ عَلَى قَبَائِلِ الْعَرَبِ، ثُمَّ انْصَرَفُوا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاجِعِينَ إِلَى بِلاَدِهِمْ قَدْ آمَنُوا وَصَدَّقُوا مِنْهُمْ قُطْبَةُ بْنُ عَامِرِ بْنِ حَدِيدَةَ.

4997/595. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku dari syaikh-syaikh kaumnya, mereka berkata, "Pada musim haji Rasulullah ﷺ bertemu dengan beberapa orang Anshar, lalu menawarkan bantuannya kepada kabilah-kabilah Arab. Mereka lalu pulang ke negeri mereka setelah beriman dan membenarkannya. Diantaranya adalah Quthbah bin Amir bin Hadidah."

---

274 Adz-Dzahabi menyebutkan biografi Quthbah "Quthbah bin Amir, sahabat yang ikut Perang Badar dari kalangan Anshar" dan tidak menambah komentar lain.

٤٩٩٨/٥٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي بْنُ أَبِي سَبْرَةَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي ابْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ قُطْبَةَ بْنَ عَامِرِ بْنِ حَدِيدَةَ فِي عِشْرِينَ رَجُلاً إِلَى حَيٍّ مِنْ خَثْعَمَ فِي صَفَرٍ سَنَةَ سَبْعٍ.

4998/596. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Sabrah menceritakan kepadaku, Ishaq bin Abdullah menceritakan kepadaku, Ibnu Ka'b bin Malik menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah ﷺ mengirim Quthbah bin Amir bersama 20 orang untuk mendatangi Kampung Khats'am pada bulan Shafar tahun 7 Hijriyah.

***

Biografi Salim *maula* Abu Hudzaifah ؓ

٤٩٩٩/٥٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ: مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، وَمِنْ مُعَاذٍ، وَمِنْ أُبَيٍّ، وَمِنْ سَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ.

4999/597. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Muaddib menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Ambillah Al Qur`an dari empat orang, yaitu Abdullah bin Mas'ud, Mu'adz, Ubay, dan Salim *maula* Abu Hudzaifah."[275]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٠٠/٥٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ قَالَ: سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ كَانَ مَوْلَى لِثُبَيْتَةَ بِنْتِ يَعَارِ الأَنْصَارِيَّةِ، وَكَانَتْ تَحْتَ أَبِي حُذَيْفَةَ فَتَبَنَّاهُ، وَكَانَ يُقَالُ سَالِمُ بْنُ أَبِي حُذَيْفَةَ، فَلَمَّا نَزَلَ الْقُرْآنُ: ﴿ٱدْعُوهُمْ لِءَابَآئِهِمْ﴾ قِيلَ لِسَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ. قُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ شَهِيدًا سَنَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ، وَوُجِدَ رَأْسُهُ عِنْدَ رِجْلِ أَبِي حُذَيْفَةَ، أَوْ رِجْلُ أَبِي حُذَيْفَةَ عِنْدَ رَأْسِهِ.

5000/598. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepadaku dari guru-gurunya, dia berkata, "Salim *maula* Abu Hudzaifah bin Utbah adalah *maula* Tsubaitah binti Yu'ar Al Anshariyyah, istri Abu Hudzaifah. Lalu Abu Hudzaifah mengangkatnya sebagai anak sehingga namanya menjadi Salim bin Abu Hudzaifah. Ketika turun ayat,

---

[275] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Dha'if.*"

'*Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka'.* (Qs. Al Ahzaab [33]: 5), namanya diganti menjadi Salim *maula* Abu Hudzaifah."

Dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Yamamah pada tahun 12 Hijriyah. Kepalanya ditemukan di kaki Abu Hudzaifah, atau kaki Abu Hudzaifah ada pada kepalanya.

Musa bin Utbah berkata, "Dia adalah Salim bin Ma'qil, salah seorang penduduk Ishthakhir."[276]

٥٠٠١/٥٩٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ، أَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ الْبُرْدِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَابِطٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَبْطَأْتُ لَيْلَةً عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعِشَاءِ ثُمَّ جِئْتُ، فَقَالَ لِي: أَيْنَ كُنْتِ؟ قُلْتُ: كُنَّا نَسْمَعُ قِرَاءَةَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِكَ فِي الْمَسْجِدِ لَمْ أَسْمَعْ مِثْلَ صَوْتِهِ، وَلاَ قِرَاءَةً مِنْ أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِكَ، فَقَامَ وَقُمْتُ مَعَهُ حَتَّى اسْتَمَعَ إِلَيْهِ ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَيَّ فَقَالَ: هَذَا سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي أُمَّتِي مِثْلَ هَذَا. صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ هَكَذَا إِنَّمَا اتَّفَقَا عَلَى حَدِيثِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ الْمُهَاجِرِينَ لَمَّا

276 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if.*"

أَقْبَلُوا مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ كَانَ يَؤُمُّهُمْ سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ لأَنَّهُ كَانَ أَكْثَرَهُمْ قُرْآنًا .

5001/599. Abdushshamad bin Ali bin Mukram mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Syakir mengabarkan kepada kami, Musa bin Harun Al Bardi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Hanzhalah bin Abu Sufyan menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Sabith menceritakan dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Pada suatu malam setelah Isya aku terlambat menemui Rasulullah ﷺ, maka ketika aku datang, beliau bertanya kepadaku, *'Ke mana saja kamu?'* Jawabku, 'Kami mendengarkan bacaan seorang laki-laki dari kalangan sahabat engkau di masjid. Belum pernah kudengar suara seperti suaranya dan bacaan seperti bacaannya'.

Beliau pun bangkit, dan aku mengikutinya sampai aku mendengar suara *murattal* tersebut. Beliau lalu menoleh kepadaku dan bersabda, *'Itu adalah Salim maula Abu Hudzaifah. Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan umatku seperti dia'.*"[277]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Keduanya hanya sepakat terhadap hadits Ubaidullah dari Nafi, dari Ibnu Umar, bahwa ketika orang-orang Muhajirin tiba di Madinah dari Makkah, yang menjadi imam mereka adalah Salim *maula* Abu Hudzaifah, karena dia sahabat yang paling banyak hafalan Al Qur`annya.

---

277 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٠٠٢/٦٠٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ تُحَدِّثُ، أَنَّ امْرَأَةَ أَبِي حُذَيْفَةَ، ذَكَرَتْ وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَةَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ تُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ امْرَأَةَ أَبِي حُذَيْفَةَ ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُخُولَ سَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ عَلَيْهَا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْضِعِيهِ فَأَرْضَعَتْهُ بَعْدَ أَنْ شَهِدَ بَدْرًا فَكَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهَا.

5002/600. Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa dia mendengar Amrah binti Abdurrahman menceritakan bahwa istri Abu Hudzaifah menuturkan hadits ini.

Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, bahwa dia mendengar Amrah binti Abdurrahman menceritakan dari Aisyah, bahwa istri Abu Hudzaifah mengeluhkan kepada Rasulullah ﷺ tentang Salim *maula* Abu Hudzaifah yang sering masuk menemuinya. Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepadanya, *"Susuilah dia!"* Dia pun menyusuinya setelah Salim mengikuti Perang Badar, sehingga Salim bisa bebas menemuinya."[278]

---

[278] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah yang diriwayatkan oleh Suwaid bin Sa'id dari Ali bin Mushir, dari Yahya, sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٠٣/٦٠١- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَكْرٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الْعُمَيْسِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ قَالَ: جَعَلَتْ أُمُّ سَالِمٍ الأَنْصَارِيَّةُ سَالِمًا مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ سَائِبَةً لِلَّهِ، وَأَنَّهُ قُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ وَوَرِثَتْ سِلاَحًا وَفَرَسًا، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: أَنْ خُذِيهِ فَأَنْتِ أَحَقُّ النَّاسِ بِهِ، فَقَالَتْ: لاَ حَاجَةَ لِي فِيهِ، إِنِّي كُنْتُ جَعَلْتُهُ لِلَّهِ تَعَالَى حِينَ أَعْتَقْتُهُ، فَأَخَذَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَجَعَلَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

5003/601. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bakar Al Adl menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thuhman menceritakan kepadaku dari Abu Al Umais, dari Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Al Jahm, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: Ummu Salim Al Anshariyyah menjadikan Salim *maula* Abu Hudzaifah sebagai *Sa'ibah* (budak yang dimerdekakan) untuk Allah. Ketika Salim gugur dalam Perang Yamamah, dia mendapat warisan berupa senjata dan kuda, maka Umar bin Khaththab ﷺ mengirim utusan kepada Ummu Sulaim dan berkata, *"Ambillah! Kamulah yang paling berhak terhadapnya."* Ummu Salim lalu berkata, "Aku tidak

---

Adapun Yazid bin Harun, meriwayatkan hadits ini dari Yahya secara *mursal* tanpa menyebut nama Aisyah.

membutuhkannya, karena aku telah menjadikannya untuk Allah ketika aku memerdekakannya."

Umar pun mengambilnya dan menjadikannya di jalan Allah.[279]

٥٠٠٤/٦٠٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ، قَالُوا: ذَهَبَ رُبْعُ الْقُرْآنِ.

صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ.

5004/602. Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaid bin As-Sabbaq, dari Zaid bin Tsabit ﷺ, dia berkata, "Ketika Salim *maula* Abu Hudzaifah gugur sebagai *syahid*, orang-orang berkata, 'Seperempat Al Qur`an telah hilang'."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[280]

٥٠٠٥/٦٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، أَخْبَرَنِي

---

279 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*."

280 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Berdasarkan prediksi *mudhaf* yang dibuang."

أَبُو صَخْرٍ، أَنَّ زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لأَصْحَابِهِ: تَمَنَّوْا، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَتَمَنَّى لَوْ أَنَّ هَذِهِ الدَّارَ مَمْلُوءَةٌ ذَهَبًا أُنْفِقُهُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَأَتَصَدَّقُ، وَقَالَ رَجُلٌ: أَتَمَنَّى لَوْ أَنَّهَا مَمْلُوءَةٌ زَبَرْجَدًا وَجَوْهَرًا فَأُنْفِقُهُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَأَتَصَدَّقُ، ثُمَّ قَالَ عُمَرُ: تَمَنَّوْا فَقَالُوا: مَا نَدْرِي يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ عُمَرُ: أَتَمَنَّى لَوْ أَنَّهَا مَمْلُوءَةٌ رِجَالاً مِثْلَ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ، وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، وَسَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ، وَحُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ.

5005/603. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku bahwa Zaid bin Aslam menceritakan kepadanya dari ayahnya, dari Umar ﷺ, bahwa dia berkata kepada sahabat-sahabatnya, "Berangan-anganlah kalian!" Sebagian mereka lalu berkata, "Aku berangan-angan andai saja rumah ini penuh dengan emas, maka akan kuinfakkan semuanya di jalan Allah, dan aku sedekahkan." Seorang laki-laki lalu berkata, "Aku berangan-angan andai saja rumah ini penuh dengan intan dan permata, maka akan kuinfakkan di jalan Allah, dan aku sedekahkan." Umar berkata, "Berangan-anganlah kalian!" Mereka berkata, "Wahai Amirul Mukminin, kami tidak tahu lagi harus berangan-angan apa." Umar berkata, "Aku berangan-angan andai saja penuh dengan laki-laki seperti Abu Ubaidah bin Al Jarrah, Mu'adz bin Jabal, Salim *maula* Abu Hudzaifah, dan Hudzaifah bin Al Yaman."[281]

***

281 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Biografi Zaid bin Al Khaththab bin Nufail

Dia adalah saudara laki-laki Amirul Mukminin Umar bin Khaththab. *Kuniyah*-nya adalah Abu Abdurrahman. Dia lebih muda dari saudaranya, Umar, dan masuk Islam sebelum Umar. Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Ma'n bin Adi. Keduanya sama-sama gugur sebagai *syahid* dalam Perang Yamamah.

٦٠٠٥/٤٠٦- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْجَحَّافُ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مِنْ وَلَدِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ يَحْمِلُ رَايَةَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ وَقَدِ انْكَشَفَ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى ظَهَرَتْ حَنِيفَةُ عَلَى الرِّجَالِ، فَجَعَلَ زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ: أَمَّا الرِّجَالُ فَلاَ رِجَالَ، وَأَمَّا الرِّجَالُ فَلاَ رِجَالَ، ثُمَّ جَعَلَ يَصِيحُ بِأَعْلَى صَوْتِهِ، اللهُمَّ إِنِّي أَعْتَذِرُ إِلَيْكَ مِنْ فِرَارِ أَصْحَابِي، وَأَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ مُسَيْلِمَةُ وَمُحْكَمُ بْنُ الطُّفَيْلِ، وَجَعَلَ يَشُدُّ بِالرَّايَةِ يَتَقَدَّمُ بِهَا فِي نَحْرِ الْعَدُوِّ، ثُمَّ ضَارَبَ بِسَيْفِهِ حَتَّى قُتِلَ رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ، وَوَقَعَتِ الرَّايَةُ، فَأَخَذَهَا سَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ، فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ: يَا سَالِمُ، إِنَّا نَخَافُ أَنْ نُؤْتَى مِنْ قِبَلِكَ، فَقَالَ: بِئْسَ حَامِلُ الْقُرْآنِ أَنَا إِنْ أُتِيتُمْ مِنْ قِبَلِي، وَقُتِلَ زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ سَنَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ.

5006/604. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin

Al Faraj mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Umar, dia berkata: Al Jahhaf menceritakan kepadaku dari Umar bin Abdurrahman, salah satu keturunan Zaid bin Al Khaththab, dari ayahnya, dia berkata: Zaid bin Al Khaththab membawa bendera kaum muslim pada Perang Yamamah, sampai bendera tersebut miring di atas pasukan berkuda. Zaid pun berkata, "Adapun kaum lelaki, mereka tidak akan berjalan kaki. Adapun kaum lelaki, mereka tidak akan berjalan kaki." Lalu dia berteriak dengan lantang, "Ya Allah, aku memohon ampun kepada-Mu atas larinya sahabat-sahabatku, dan aku berlepas diri dari apa yang dibawa oleh Musailamah dan Muhkam bin Ath-Thufail."

Dia lalu mengikat bendera dan maju menyerang musuh dengan pedangnya hingga gugur sebagai *syahid*. Bendera lalu jatuh, dan diambil oleh Salim *maula* Abu Hudzaifah. Kaum muslim berkata, "Wahai Salim, kami takut diserang dari hadapanmu." Salim berkata, "Seburuk-buruk pembawa Al Qur`an adalah aku bila kalian diserang dari hadapanku."

Zaid bin Al Khaththab gugur pada tahun 12 Hijriyah.[282]

٥٠٠٧/٦٠٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ نَوْفَلِ بْنِ مُسَاحِقَ، قَالَ ابْنُ عُمَرَ: خَامِسَ خَمْسَةٍ رُفْقَةٍ فِي غَزَاةِ مُسَيْلِمَةَ فَقَتَلُوا غَيْرَهُ، قِيلَ: زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مَخْرَمَةَ وَاثْنَانِ آخَرَانِ.

5007/605. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa mengabarkan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin

282 Ini riwayat Al Waqidi, sebagaimana kami jelaskan, bahwa para ulama hadits telah sepakat bahwa Al Waqidi seorang periwayat *dha'if*.

Naufal bin Musahiq. Ibnu Umar berkata: Orang kelima dari lima sahabat yang sama-sama memerangi Musailamah, lalu mereka membunuh selain dia adalah Zaid bin Al Khaththab, Abdullah bin Makhramah, dan dua orang lainnya.[283]

٥٠٠٨/٦٠٦- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: كَانَ عُمَرُ يُصَابُ بِالْمُصِيبَةِ فَيَقُولُ: أُصِبْتُ بِزَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ فَصَبَرْتُ وَأَبْصَرَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَاتِلَ أَخِيهِ زَيْدٍ، فَقَالَ لَهُ: وَيْحَكَ لَقَدْ قَتَلْتَ لِي أَخًا مَا هَبَّتِ الصَّبَا إِلاَّ ذَكَرْتُهُ.

5008/606. Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Umar bin Abdurrahman bin Zaid bin Al Khaththab, dia berkata, "Umar mendapat musibah, lalu berkata, 'Aku mendapat musibah dengan terbunuhnya Zaid bin Al Khaththab, namun aku tetap bersabar'.

Suatu ketika Umar melihat orang yang membunuh Zaid, maka dia berkata, 'Celaka kamu! Kamu telah membunuh saudaraku. Setiap kali angin berhembus, aku pasti teringat padanya'."[284]

***

283 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
284 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Biografi Ukasyah bin Mihshan bin Qais bin Murrah bin Katsir Abu Mihshan

Dia ikut Perang Badar, Uhud, serta seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ.

٥٠٠٩/٦٠٧- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْوَاقِدِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُثْمَانَ الْحَبَشِيُّ، عَنْ آبَائِهِ، عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِحْصَنٍ، قَالَتْ: تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعُكَّاشَةُ ابْنُ أَرْبَعِينَ سَنَةً، وَقُتِلَ بَعْدَ ذَلِكَ بِسَنَةٍ بِبُزَاخَةَ فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ، وَكَانَ عُكَّاشَةُ مِنْ أَجْمَلِ النَّاسِ.

5009/607. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepadaku, Muhammad bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Umar bin Utsman Al Habsyi menceritakan kepada kami dari ayah-ayahnya, dari Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata, "Rasulullah ﷺ wafat ketika Ukasyah berusia 40 tahun. Lalu dia gugur satu tahun setelahnya di Buzakhah pada masa pemerintahan Abu Bakar ؓ, tahun 12 Hijriyah. Ukasyah termasuk salah satu pria yang paling tampan."[285]

---

285 Ini riwayat Al Waqidi. Para ulama hadits telah sepakat bahwa Al Waqidi seorang periwayat *dha'if*.

٥٠١٠/٦٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ وُجُوهُهُمْ عَلَى ضَوْءِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى أَحْسَنِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ أَضَاءَتْ فِي السَّمَاءِ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ فَقَامَ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ: سَبَقَكَ إِلَيْهَا عُكَّاشَةُ.

5010/608. Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Rombongan pertama yang pertama kali masuk surga adalah orang-orang yang berwajah seperti bulan purnama, kemudian rombongan sesudahnya yang wajahnya lebih terang dari bintang yang terang-benderang di langit."* Ukasyah bin Mihshan lalu berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar aku dijadikan golongan mereka." Nabi ﷺ lalu berdoa, *"Ya Allah, jadikanlah Ukasyah termasuk golongan mereka."* Lalu berdiri pula seorang laki-laki lain dan berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar dijadikan golongan mereka." Nabi ﷺ berkata, *"Kamu telah didahului oleh Ukasyah."*[286]

---

286 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠١١/٦٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ: كُنَّا نَحْنُ الْمُقَدِّمَةَ مِائَتَيْ فَارِسٍ، وَعَلَيْنَا زَيْدُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَكَانَ ثَابِتُ بْنُ أَقْرَمَ وَعُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ أَمَامَنَا، فَلَمَّا مَرَرْنَا بِهِمَا مَقْتُولَيْنِ سَرَيْنَا وَخَالِدٌ وَالْمُسْلِمُونَ وَرَاءَنَا، فَوَقَفُوا عَلَيْهِمَا فَأَمَرَ خَالِدٌ فَحَفَرَ لَهُمَا وَدَفَنَهُمَا بِدِمَائِهِمَا.

5011/609. Muhammad bin Ahmad bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepadaku dari Dhamrah bin Sa'id, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Waqid Al-Laitsi, dia berkata, "Kami berada di front terdepan yang berjumlah 200 penunggang kuda dengan dipimpin Zaid bin Al Khaththab, sementara Tsabit bin Aqram dan Ukasyah bin Mihshan berada di depan kami. Ketika kami mendapati mereka telah gugur, kami berjalan bersama Khalid, sementara kaum muslim di belakang kami. Lalu mereka berdiri di atas jenazah keduanya. Khalid menyuruh agar digali kuburan untuk keduanya, lalu keduanya pun dikubur."[287]

---

287 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi. Para ulama hadits telah sepakat bahwa Al Waqidi seorang periwayat *dha'if*."

Biografi Ma'n bin Adi bin Ajlan Al Anshari ﷺ

٥٠١٢/٦١٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَمَعْنُ بْنُ عَدِيٍّ بْنِ الْجَدِّ بْنِ الْعَجْلَانِ حَلِيفُ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ شَهِدَ الْعَقَبَةَ، وَشَهِدَ بَدْرًا وَأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَمَشَاهِدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ شَهِيدًا فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5012/610. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata, "Ma'n bin Adi bin Al Jadd bin Al Ajlan sekutu bani Amr bin Auf ikut baiat Aqabah, Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan peperangan-peperangan yang dipimpin Rasulullah ﷺ. Dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Yamamah pada masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ."[288]

٥٠١٣/٦١١- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: قُتِلَ مَعْنُ بْنُ عَدِيٍّ بِالْيَمَامَةِ يَوْمَ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ.

---

288 Adz-Dzahabi tidak menambah dalam *At-Talkhish* pernyataan "Ma'n bin Adi bin Ajlan Al Anshari, seorang sahabat yang ikut Perang Badar dan gugur saat memerangi Musailamah".

5013/611. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata, "Ma'n bin Adi gugur dalam Perang Yamamah ketika memerangi Musailamah Al Kadzdzab."

***

Biografi Abbad bin Bisyr bin Waqsy Al Asyhali ﷺ

٥٠١٤/٦١٢- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ: كَانَ عَبَّادُ بْنُ بِشْرِ بْنِ وَقْشٍ أَحَدُ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ يُكَنَّى أَبَا بِشْرٍ وَيُقَالُ أَبَا الرَّبِيعِ.

5014/612. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abbad bin Bisyr bin Waqsy adalah salah seorang bani Abdul Asyhal yang bergelar Abu Bisyr. Ada pula yang mengatakan Abu Ar-Rabi."

٥٠١٥/٦١٣- وَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: عَبَّادُ بْنُ بِشْرِ بْنِ وَقْشِ بْنِ زُغْبَةَ بْنِ زَعُورَاءَ بْنِ عَبْدِ الأَشْهَلِ يُكَنَّى أَبَا بِشْرٍ، وَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بِشْرِ بْنِ عُمَارَةَ: كَانَ يُكَنَّى أَبَا الرَّبِيعِ أَسْلَمَ بِالْمَدِينَةِ

عَلَى يَدَيْ مُصْعَبِ بْنِ عُمَيْرٍ وَذَلِكَ قَبْلَ إِسْلاَمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، وَشَهِدَ عَبَّادُ بْنُ بِشْرٍ بَدْرًا، وَكَانَ فِيمَنْ قَتَلَ كَعْبَ بْنَ الأَشْرَفِ وَشَهِدَ أَيْضًا أُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَهِدَ أَيْضًا يَوْمَ الْيَمَامَةِ وَكَانَ لَهُ يَوْمَئِذٍ بَلاَءٌ وَعَنَاءٌ وَمُبَاشَرَةٌ لِلْقِتَالِ حَتَّى قُتِلَ يَوْمَئِذٍ شَهِيدًا، وَذَلِكَ سَنَةَ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ سَنَةً.

5015/613. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abbad bin Bisyr bin Zaghbah bin Za'ura bin Abdul Asyhal bergelar Abu Bisyr."

Abdullah bin Muhammad bin Bisyr bin Umarah berkata, "Dia bergelar Abu Ar-Rabi dan masuk Islam di Madinah melalui Mush'ab bin Umair sebelum Sa'd bin Mu'adz masuk Islam. Abbad bin Bisyr ikut Perang Badar. Dia termasuk orang yang membunuh Ka'b bin Al Asyraf. Dia juga ikut Perang Uhud, Khandaq, dan peperangan-peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia juga ikut Perang Yamamah. Pada saat itu dia mendapat musibah dan cobaan dan ikut terjun dalam peperangan hingga gugur sebagai *syahid*, yaitu pada tahun 12 Hijriyah, dalam usia 45 tahun."[289]

٥٠١٦/٦١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ:

[289] Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi. Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dalam *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

كَانَ فِي بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ ثَلاَثَةٌ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِنْهُمْ: سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ، وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ، وَعَبَّادُ بْنُ بِشْرٍ. قَالَ عَبَّادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ: وَاللهِ مَا سَمَّانِي أَبِي عَبَّادًا إِلاَّ بِهِ.

5016/614. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Di kalangan bani Abdul Asyhal ada tiga orang yang tidak ada seorang pun yang lebih utama dari mereka, yaitu Sa'd bin Mu'adz, Usaid bin Khudhair, dan Abbad bin Bisyr."

Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair berkata, "Demi Allah, ayahku tidak menamaiku Abbad kecuali karena dia (Abbad bin Bisyr)."[290]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Biografi Abu Dujanah Simak bin Kharasyah Al Khazraji ﷺ

٥٠١٧/٦١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ قَالُوا: اسْمُ أَبِي دُجَانَةَ سِمَاكُ بْنُ خَرَشَةَ بْنِ لَوْذَانَ بْنِ عَبْدِ وَدٍّ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ

---

290 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

الْخَزْرَجِ آخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ، وَشَهِدَ أَبُو دُجَانَةَ بَدْرًا وَأُحُدًا، وَثَبَتَ يَوْمَئِذٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَايَعَهُ عَلَى الْمَوْتِ، وَشَهِدَ الْيَمَامَةَ وَكَانَ فِيمَنْ شَرِكَ فِي قَتْلِ مُسَيْلِمَةَ، وَقُتِلَ أَبُو دُجَانَةَ يَوْمَئِذٍ شَهِيدًا.

5017/615. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, mereka berkata, "Nama Abu Dujanah adalah Simak bin Kharasyah bin Laudzan bin Abdu Wadd bin Zaid bin Tsa'labah bin Al Khazraj. Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Utbah bin Ghazwan. Abu Dujanah ikut Perang Badar dan Perang Uhud, serta tetap bergabung bersama Rasulullah ﷺ pada saat itu, dan membaiat beliau untuk siap mati. Dia juga ikut Perang Yamamah dan termasuk orang yang ikut serta dalam membunuh Musailamah. Abu Dujanah gugur sebagai *syahid* dalam perang tersebut."[291]

٥٠١٨/٦١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ سَيْفًا يَوْمَ أُحُدٍ وَأَصْحَابُهُ حَوْلَهُ، فَقَالَ: مَنْ يَأْخُذُ هَذَا السَّيْفَ؟ فَبَسَطُوا أَيْدِيَهُمْ، يَقُولُ:

---

291 Hadits ini riwayat Al Waqidi. Telah disebutkan sebelumnya komentar tentang Al Waqidi.

هَذَا أَنَا، وَيَقُولُ: هَذَا أَنَا، فَقَالَ: مَنْ يَأْخُذُهُ بِحَقِّهِ؟ فَأَحْجَمَ الْقَوْمُ، فَقَالَ سِمَاكٌ أَبُو دُجَانَةَ: أَنَا آخُذُهُ بِحَقِّهِ، فَدَفَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَفَلَقَ بِهِ يَوْمَئِذٍ هَامَ الْمُشْرِكِينَ.

5018/616. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami.

Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengambil pedang saat Perang Uhud dengan dikelilingi para sahabatnya, lalu beliau bersabda, *"Siapakah yang mau mengambil pedang ini?"* Mereka lalu membentangkan tangan seraya berkata, "Inilah aku, inilah aku." Beliau lalu bersabda lagi, *"Siapakah yang mau mengambilnya sesuai haknya?"* Rupanya orang-orang enggan melakukannya, maka Simak Abu Dujanah berkata, "Akulah yang akan mengambilnya sesuai haknya." Rasulullah ﷺ lalu memberikannya kepadanya. Abu Dujanah pun langsung memerangi orang-orang musyrik dengan pedang tersebut.[292]

٥٠١٩/٦١٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ الْوَازِعِ بْنُ ثَوْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: عَرَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيْفًا يَوْمَ

292 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

أُحُدٍ، فَقَالَ: مَنْ يَأْخُذُ هَذَا السَّيْفَ بِحَقِّهِ؟ فَقُمْتُ فَقُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَعْرَضَ عَنِّي ثُمَّ قَالَ: مَنْ يَأْخُذُ هَذَا السَّيْفَ بِحَقِّهِ؟ فَقُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَعْرَضَ عَنِّي ثُمَّ قَالَ: مَنْ يَأْخُذُ هَذَا السَّيْفَ بِحَقِّهِ؟ فَقَامَ أَبُو دُجَانَةَ سِمَاكُ بْنُ خَرَشَةَ، فَقَالَ: أَنَا آخُذُهُ يَا رَسُولَ اللهِ بِحَقِّهِ، فَمَا حَقُّهُ؟ قَالَ: أَنْ لاَ تَقْتُلَ بِهِ مُسْلِمًا وَلاَ تَفِرَّ بِهِ عَنْ كَافِرٍ، قَالَ: فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ وَكَانَ إِذَا أَرَادَ الْقِتَالَ أَعْلَمَ بِعِصَابَةٍ، قَالَ: قُلْتُ: لأَنْظُرَنَّ إِلَيْهِ الْيَوْمَ كَيْفَ يَصْنَعُ؟ قَالَ: فَجَعَلَ لاَ يَرْتَفِعُ لَهُ شَيْءٌ إِلاَّ هَتَكَهُ وَأَفْرَاهُ حَتَّى انْتَهَى إِلَى نِسْوَةٍ فِي سَفْحِ الْجَبَلِ مَعَهُنَّ دُفُوفٌ لَهُنَّ فِيهِنَّ امْرَأَةٌ وَهِيَ تَقُولُ:

نَحْنُ بَنَاتُ طَارِقْ ..... نَمْشِي عَلَى النَّمَارِقْ

إِنْ تُقْبِلُوا نُعَانِقْ ..... وَنَبْسُطِ النَّمَارِقْ

أَوْ تُدْبِرُوا نُفَارِقْ ..... فِرَاقَ غَيْرِ وَامِقْ

قَالَ: فَأَهْوَى بِالسَّيْفِ إِلَى امْرَأَةٍ لِيَضْرِبَهَا، ثُمَّ كَفَّ عَنْهَا، فَلَمَّا انْكَشَفَ لَهُ الْقِتَالُ، قُلْتُ لَهُ: كُلُّ عَمَلِكَ قَدْ رَأَيْتُ مَا خَلاَ رَفْعَكَ السَّيْفَ عَلَى الْمَرْأَةِ لَمْ تَضْرِبْهَا، قَالَ: إِنِّي وَاللهِ أَكْرَمْتُ سَيْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْتُلَ بِهِ امْرَأَةً.

5019/617. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami secara *imla'*, Abu Qilabah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Al Wazi bin Tsaur menceritakan kepadaku, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Az-Zubair bin Al Awwam ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menyodorkan pedang pada

Perang Uhud, lalu bertanya, *'Siapakah yang mau mengambil pedang ini sesuai haknya?'* Aku lalu berdiri dan berkata, 'Aku, wahai Rasulullah'. Tapi beliau berpaling dariku, lalu bersabda, *'Siapakah yang mau mengambil pedang ini sesuai haknya?'* Aku berkata, 'Aku, wahai Rasulullah'. Akan tetapi beliau berpaling dariku. Lalu beliau bertanya lagi, *'Siapakah yang mau mengambil pedang ini sesuai haknya?'*

Lalu berdirilah Abu Dujanah Simak bin Kharasyah, dan berkata, 'Akulah yang akan mengambilnya sesuai haknya, wahai Rasulullah. Apakah haknya?' Nabi ﷺ lalu berkata, *'Kamu tidak membunuh seorang muslim dan tidak lari dari orang kafir'.*

Rasulullah ﷺ lalu memberikan pedang tersebut kepadanya.

Apabila dia (Abu Dujanah) hendak berperang, dia membuat tanda dengan ikat kepala. Aku berkata, 'Hari ini aku akan melihat apa yang dilakukannya'.

Setiap kali ada sesuatu yang menyerangnya, pasti dia patahkan dengan pedangnya, sampai dia berhenti di hadapan beberapa wanita di kaki bukit yang sedang menabuh gendang, dan ada yang bersyair:

Kami adalah putri-putri Thariq

Yang berjalan di atas bantal

Bila mereka datang maka akan kami sambut

Dan kami bentangkan bantalnya

Bila mereka lari maka akan kami tinggalkan

Tanpa ada cinta lagi

Abu Dujanah lalu melayangkan pedang kepada seorang perempuan yang hendak membunuhnya, tapi kemudian dia tidak jadi melakukannya.

Setelah perang selesai, aku bertanya kepadanya, 'Aku telah menyaksikan semua perbuatanmu selain sikapmu yang tidak mau menebaskan pedang pada seorang perempuan'. Abu Dujanah berkata, 'Aku menghormati pedang Rasulullah ﷺ agar jangan sampai digunakan untuk membunuh seorang perempuan'."[293]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Biografi Tsa'labah bin Anmah Al Anshari ﷺ

٥٠٢٠/٦١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي عَدِيٍّ ثَعْلَبَةُ بْنُ عَنَمَةَ بْنِ عَدِيٍّ، وَاسْتُشْهِدَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ.

5020/618. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepadaku dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari bani Adi, yaitu Tsa'labah bin Anmah bin Adi. Dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Khandaq.[294]

---

293 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

294 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia adalah Tsa'labah bin Anmah bin Adi bin Nabi bin Amr bin Sawad bin Ghanam bin Ka'b bin Salamah Al Khazraji. Dia seorang sahabat yang ikut Perang Badar dan gugur dalam Perang Khandak."

٥٠٢١/٦١٩- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاتِمٍ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ حَرَامِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي عَتِيقٍ، وَابْنِ جَابِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ ثَعْلَبَةَ بْنَ عَنَمَةَ وَفَدَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ، فَسَلَّمَ وَفِي إِصْبَعِهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ، ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، يُسَلِّمُ عَلَيْكَ ثَعْلَبَةُ ثَلاثَ مَرَّاتٍ فَلَمْ تَرُدَّ عَلَيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ لاَ تَرَاهُ يَنْضَحُ وَجْهِي بِجَمْرَةٍ مِنْ نَارٍ فِي يَدِهِ فَرَمَى ثَعْلَبَةُ بِالْخَاتَمِ.

5021/619. Ibrahim bin Muhammad bin Hatim Az-Zahid mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Haram bin Utsman, dari Abu Atiq dan Ibnu Jabir, dari Jabir, bahwa Tsa'labah bin Anmah diutus untuk menghadap Rasulullah ﷺ. Saat itu beliau sedang duduk. Lalu dia mengucapkan salam kepadanya sedangkan di jarinya ada cincin emas. Rupanya Nabi ﷺ tidak menjawab salamnya. Kemudian dia mengucapkan salam lagi, tapi Nabi ﷺ tidak menjawabnya, maka ditanyakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, Tsa'labah mengucapkan salam kepadamu sebanyak tiga kali, tapi engkau tidak menjawabnya." Beliau lalu bersabda, *"Tidakkah kamu melihat dia menciprati wajahku dengan bara api di tangannya?!"* Tsa'labah pun membuang cincin yang dipakainya.[295]

---

295 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Haram [bin Utsman] adalah perawi yang tercela. Apakah pengarang belum pernah mendengar bahwa Syafi'i *Rahimahullah* berkata, 'Meriwayatkan dari Haram adalah Haram'? Hadits ini batil karena ada redaksi 'diutus' karena dia warga Madinah. Selain itu, emas diharamkan belakangan."

٥٠٢٢/٦٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي زُرَيْقِ بْنِ عَامِرٍ، ثُمَّ مِنْ بَنِي الْعَجْلاَنِ رَافِعُ بْنُ مَالِكِ بْنِ الْعَجْلاَنِ الزُّرَقِيُّ.

5022/620. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari kalangan bani Zuraiq bin Amir dan dari bani Al Ajlan, yaitu Rafi bin Malik bin Al Ajlan Az-Zuraqi.

٥٠٢٣/٦٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا رِفَاعَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَمِّ أَبِيهِ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَطَسْتُ، فَقُلْتُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، مُبَارَكًا عَلَيْهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرَفَ، فَقَالَ: مَنِ الْمُتَكَلِّمُ فِي الصَّلاَةِ؟ فَقُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَكَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ مُبَارَكًا عَلَيْهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدِ ابْتَدَرَهَا بَضْعَةٌ وَثَلاَثُونَ مَلَكًا أَيُّهُمْ يَصْعَدُ بِهَا.
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَمَا كَتَبْنَاهُ إِلاَّ عَنْهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِمِثْلِهِ.

5023/621. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan, Muhammad bin Nu'aim, dan Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, mereka berkata: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Rifa'ah bin Yahya bin Abdullah bin Rifa'ah bin Rafi menceritakan kepada kami dari paman ayahnya, Mu'adz bin Rifa'ah, dari kakeknya, Rafi bin Malik, dia berkata, "Aku shalat di belakang Rasulullah ﷺ dan bersin, lalu aku membaca 'segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan diberkati, yang diberkati atasnya sebagaimana yang disukai dan diridhai Tuhan kita'. Setelah Rasulullah ﷺ selesai shalat, beliau bertanya, *'Siapakah yang membaca sesuatu dalam shalat tadi?'* Aku berkata, 'Aku, wahai Rasulullah'. Nabi ﷺ lalu bertanya, *'Apa yang kamu ucapkan tadi?'* Aku menjawab, "Aku mengucapkan 'segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik, dan diberkati, yang diberkati atasnya sebagaimana yang disukai dan diridhai Tuhan kita'." Nabi ﷺ lalu bersabda, *'Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, 30 lebih malaikat saling berebutan untuk membawanya naik ke atas'."*[296]

Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dan kami tidak menulis kecuali darinya. Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang sama.

---

296 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٥٠٢٤/٦٢٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عِمْرَانَ، حَدَّثَنِي رِفَاعَةُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ تَجَمَّعَ النَّاسُ عَلَى أُمَيَّةَ بْنِ خَلَفٍ، فَأَقْبَلْتُ إِلَيْهِ فَنَظَرْتُ إِلَى قِطْعَةٍ مِنْ دِرْعِهِ قَدِ انْقَطَعَتْ مِنْ تَحْتِ إِبْطِهِ، قَالَ: فَأَطْعَنْتُهُ بِالسَّيْفِ فِيهَا طَعْنَةً فَقَتَلْتُهُ، وَرُمِيتُ بِسَهْمٍ يَوْمَ بَدْرٍ فَفُقِئَتْ عَيْنِي فَبَصَقَ فِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَا لِي فَمَا آذَانِي مِنْهَا شَيْءٌ.

5024/622. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Imran mengabarkan kepada kami, Rifa'ah bin Yahya menceritakan kepadaku dari Mu'adz bin Rifa'ah bin Rafi, dari Rifa'ah bin Rafi bin Malik, dari ayahnya, dia berkata, "Pada Perang Badar orang-orang mengerumuni Umayyah bin Khalaf, lalu aku menghampirinya, dan kulihat potongan baju besinya putus dari bawah ketiaknya, maka aku menusuknya dengan pedang, dan aku berhasil membunuhnya. Pada Perang Badar aku terkena anak panah hingga kedua mataku menyembul keluar, lalu Rasulullah ﷺ meludahi kedua mataku dan mendoakan kesembuhan untukku. Sejak saat itu tidak ada lagi yang menyakiti kedua mataku."[297]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[297] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abdul Aziz [bin Imran] dinilai *dha'if* oleh para ulama hadits."

٥٠٢٥/٦٢٣- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ مَالِكِ بْنِ عَجْلَانَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَقْبَلْتُ يَوْمَ بَدْرٍ فَفَقَدْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَتِ الرِّفَاقُ بَعْضُهَا بَعْضًا: أَفِيكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَوَقَفُوا حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَدْنَاكَ، فَقَالَ: إِنَّ أَبَا حَسَنٍ وَجَدَ مَغَصًا فِي بَطْنِهِ فَتَخَلَّفْتُ عَلَيْهِ.

5025/623. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi bin Malik bin Ajlan Al Anshari, dari ayahnya, dari kakeknya, dari neneknya, Rafi bin Malik, dia berkata, "Pada Perang Badar aku datang, lalu kami kehilangan Rasulullah ﷺ, maka serombongan pasukan saling menyeru, *'Adakah Rasulullah ﷺ di antara kalian?'* Mereka lalu berdiri, sampai akhirnya Rasulullah ﷺ datang bersama Ali bin Abu Thalib ra. Mereka lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, kami kehilangan engkau'. Nabi ﷺ lalu berkata, *'Abu Hasan sakit perut, sehingga aku terlambat (karena mengobatinya)'.* "[298]

***

298 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Rifa'ah bin Rafi Az-Zuraqi

٥٠٢٦/٦٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ، حَدَّثَنَا عُرْوَةُ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ رِفَاعَةُ بْنُ رَافِعِ بْنِ مَالِكِ بْنِ الْعَجْلاَنِ بْنِ زُرَيْقٍ، وَهُوَ نَقِيبٌ وَذَكَرَهُ أَيْضًا فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا.

5026/624. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Aswad menceritakan kepada kami, Urwah menceritakan kepada kami tentang nama-nama sahabat yang ikut bai'at Aqabah dari kalangan Anshar bani Zuraiq, yaitu Rifa'ah bin Rafi bin Malik bin Al Ajlan bin Zuraiq. Dia adalah seorang pemuka kaum. Dia juga menyebutnya ketika menyebut nama-nama sahabat yang ikut Perang Badar.[299]

٥٠٢٧/٦٢٥- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابٌ الْعُصْفُرِيُّ قَالَ: رِفَاعَةُ بْنُ رَافِعِ بْنِ مَالِكِ بْنِ الْعَجْلاَنِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَامِرِ بْنِ زُرَيْقِ بْنِ عَبْدِ حَارِثَةَ أُمُّهُ، وَأُمُّ أَخِيهِ خَلاَّدِ بْنِ رَافِعٍ، أُمُّ مَالِكٍ بِنْتِ أُبَيِّ ابْنِ سَلُولٍ، وَمَاتَ رِفَاعَةُ بْنُ رَافِعٍ حِينَ قَامَ مُعَاوِيَةُ.

---

299 Hadits ini merupakan riwayat Ibnu Lahi'ah. Dia seorang periwayat *dha'if* yang statusnya diketahui.
Lih. *Al Mizan* (2/475-483).

5027/625. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Syabab Al Ushfuri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Rifa'ah bin Rafi bin Malik bin Al Ajlan bin Amr bin Amir bin Zuraiq bin Abdi Haritsah, ibunya dan ibunda saudaranya, Khallad bin Rafi adalah Ummu Malik binti Ubay bin Salul. Rifa'ah bin Rafi wafat saat Muawiyah menjadi Khalifah."

***

Biografi Tsabit bin Qais bin Asy-Syammas Al Khazraji Al Khathib ﷺ

٥٠٢٨/٦٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسِ بْنِ امْرِئِ الْقَيْسِ بْنِ مَالِكٍ خَطِيبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهِدَ أُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقُتِلَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ شَهِيدًا.

5028/626. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit bin Qais bin Syammas bin Imri'il Qais bin Malik adalah juru bicara Rasulullah ﷺ. Dia ikut Perang Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Yamamah."

٥٠٢٩/٦٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: اسْتُشْهِدَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ يَوْمَ الْيَمَامَةِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ قَدَّمَهُ عَلَى الأَنْصَارِ مَعَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5029/627. Abu Al Husain bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad bin Al Hasan Al Asadi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata, "Tsabit bin Qais bin Syammas mati *syahid* dalam Perang Yamamah. Abu Bakar mendahulukannya atas orang-orang Anshar bersama Khalid bin Al Walid ﷺ."[300]

٥٠٣٠/٦٢٨ -أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْعَطَّارُ بِمَرْوَ، سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ سَيَّارٍ يَقُولُ: كُنْيَةُ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

5030/628. Muhammad bin Isa Al Aththar mengabarkan kepadaku di Marwa: Aku mendengar Ahmad bin Sayyar berkata, "Gelar Tsabit bin Qais bin Syammas adalah Abu Abdurrahman."

٥٠٣١/٦٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ

300 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tsabit bin Qais bin Syammas Al Khazraji, juru bicara (orator) Anshar. Dia gugur dalam Perang Yamamah, yang saat itu dia memimpin kaum Anshar."

سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ عُمَرُ، نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، نِعْمَ الرَّجُلُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْجَمُوحِ، بِئْسَ الرَّجُلُ فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ سَبْعَةُ رِجَالٍ سَمَّاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يُسَمِّهِمْ لَنَا سُهَيْلٌ.

5031/629. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik laki-laki adalah Abu Bakar, sebaik-baik laki-laki adalah Umar, sebaik-baik laki-laki adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah, sebaik-baik laki-laki adalah Tsabit bin Qais bin Syammas, sebaik-baik laki-laki adalah Mu'adz bin Jabal, sebaik-baik laki-laki adalah Mu'adz bin Amr bin Al Jamuh, dan seburuk-buruk laki-laki adalah fulan dan fulan."*

Tujuh orang disebutkan namanya oleh Rasulullah ﷺ, tapi Suhail tidak menyebutkan namanya kepada kami.[301]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٣٢/٦٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْوَزِيرِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ

301 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَوْنٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْيَمَامَةِ جِئْتُ إِلَى ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ وَهُوَ يَتَحَنَّطُ فَقُلْتُ: يَا عَمُّ، أَلاَ تَرَى مَا يَلْقَى النَّاسُ؟ فَلَبِسَ أَكْفَانَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ وَهُوَ يَقُولُ: الآنَ الآنَ، وَجَعَلَ يَقُولُ: بِالْحَنُوطِ هَكَذَا، وَأَوْمَأَ الأَنْصَارِيُّ عَلَى سَاقِهِ هَكَذَا فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ يُقَارِعُ الْقَوْمَ، بِئْسَ مَا عَوَّدْتُمْ أَقْرَانَكُمْ، مَا هَكَذَا كُنَّا نُقَاتِلُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ.

5032/630. Abu Abdurrahman bin Abu Al Wazir At-Tajir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, Musa bin Anas menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata, "Pada Perang Yamamah aku menemui Tsabit bin Qais bin Syammas yang sedang membalsem tubuhnya, lalu aku berkata, 'Wahai Paman, tidakkah engkau lihat apa yang terjadi pada orang-orang?' Dia lalu mengenakan kain kafannya dan berangkat, seraya berkata, 'Sekaranglah waktunya, sekaranglah waktunya'. Dia memberi isyarat dengan balsem (ramuan pengawet mayat) dan memberi isyarat kepada orang Anshar pada betisnya di hadapan wajah orang-orang. Orang-orang tersebut sedang mengundi, (Tsabit bin Qais berkata), 'Alangkah buruknya apa yang kalian persiapkan untuk teman-teman kalian, tidak demikian kami berperang bersama Nabi ﷺ'. Lalu dia berperang hingga gugur sebagai *syahid*."[302]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

302 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٠٣٣/٦٣١- أَخْبَرَنِي الإِمَامُ أَبُو الْوَلِيدِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ الْوَرَّاقُ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، أَنَا خَالِدٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَطَبَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ عِنْدَ مَقْدَمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، فَقَالَ: نَمْنَعُكَ مِمَّا نَمْنَعُ مِنْهُ أَنْفُسَنَا وَأَوْلاَدَنَا، فَمَا لَنَا؟ قَالَ: الْجَنَّةُ قَالَ: رَضِينَا.

5033/631. Al Imam Abu Al Walid Al Faqih dan Abu Bakar bin Quraisy Al Warraq mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Al Husain bin Sufyan menceritakan kepada kami, Wahb bin Baqiyyah menceritakan kepada kami, Khalid mengabarkan kepada kami dari Humaid, dari Anas ﷺ, dia berkata, "Tsabit bin Qais berpidato saat Nabi ﷺ tiba di Madinah, 'Kami melindungimu sebagaimana kami melindungi diri kami dan anak-anak kami, maka apa yang akan kami peroleh?' Nabi ﷺ menjawab, '*Surga*'. Tsabit berkata, 'Kami ridha dengan itu'."[303]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٣٤/٦٣٢- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْعَطَّارُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ الْبَغْدَادِيُّ وَكَانَ يُقَالُ لَهُ الأَعْرَجُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ

303 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ ثَابِتَ بْنَ قَيْسٍ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ أَكُونَ قَدْ هَلَكْتُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلِمَ؟ قَالَ: نَهَانَا اللهُ أَنْ نُحِبَّ أَنْ نُحْمَدَ بِمَا لَمْ نَفْعَلْ وَأَجِدُنِي أُحِبُّ الْحَمْدَ، وَنَهَانَا عَنِ الْخُيَلَاءِ وَأَجِدُنِي أُحِبُّ الْجَمَالَ، وَنَهَانَا أَنْ نَرْفَعَ أَصْوَاتَنَا فَوْقَ صَوْتِكَ، وَأَنَا جَهِيرُ الصَّوْتِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ثَابِتُ، أَلَا تَرْضَى أَنْ تَعِيشَ حَمِيدًا، وَتُقْتَلَ شَهِيدًا، وَتَدْخُلَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: بَلَى، يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَعَاشَ حَمِيدًا، وَقُتِلَ شَهِيدًا يَوْمَ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ.

صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ بِهَذِهِ السِّيَاقَةِ إِنَّمَا أَخْرَجَ مُسْلِمٌ وَحْدَهُ حَدِيثَ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ وَسُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا أُنْزِلَتْ ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَرْفَعُوٓاْ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُواْ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَٰلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾﴾ جَاءَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ مُخْتَصَرًا.

5034/632. Abu Bakar bin Muhammad bin Isa Al Aththar mengabarkan kepadaku di Marwa, Abdan bin Muhammad bin Isa Al Hafizh menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Sahl Al Baghdadi yang dijuluki Al A'raj menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dia berkata: Ismail bin Muhammad bin Tsabit Al Anshari mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa Tsabit bin Qais berkata, "Wahai Rasulullah, aku takut akan binasa." Rasulullah ﷺ lalu bertanya,

"Mengapa demikian?" Tsabit menjawab, "Allah melarang kita memuji sesuatu yang tidak kita lakukan, sedangkan aku suka memuji. Allah melarang kita bersikap angkuh, sedangkan aku suka keindahan. Allah melarang kita mengeraskan suara di atas suaramu, sedangkan aku bersuara keras." Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Wahai Tsabit, tidakkah kamu suka hidup terpuji, mati syahid, dan masuk surga?"* Tsabit berkata, "Ya, wahai Rasulullah."

Muhammad bin Tsabit lebih lanjut berkata, "Ternyata dia hidup terpuji dan mati *syahid* saat memerangi Musailamah Al Kadzdzab."[304]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan alur ini. Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits Hammad bin Salamah dan Sulaiman bin Al Mughirah dari Tsabit, dari Anas ؓ, dia berkata, "Ketika turun ayat, '*Janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi*. (Qs. Al Hujuraat [49]: 2), Tsabit bin Qais datang...."

٥٠٣٥/٦٣٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ ثَابِتَ بْنَ قَيْسٍ جَاءَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ وَقَدْ تَحَنَّطَ وَلَبِسَ أَكْفَانَهُ وَقَدِ انْهَزَمَ أَصْحَابُهُ، وَقَالَ: اللهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ هَؤُلَاءِ، وَأَعْتَذِرُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هَؤُلَاءِ، فَبِئْسَ مَا عَوَّدْتُمْ أَقْرَانَكُمْ خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ أَقْرَانِنَا سَاعَةً، ثُمَّ حَمَلَ فَقَاتَلَ سَاعَةً فَقُتِلَ، وَكَانَتْ دِرْعُهُ قَدْ سُرِقَتْ، فَرَآهُ

304 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَجُلٌ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ، فَقَالَ: إِنَّ دِرْعِي فِي قِدْرٍ تَحْتَ إِكَافٍ بِمَكَانِ كَذَا وَكَذَا، وَأَوْصَى بِوَصَايَا، فَطَلَبَ الدِّرْعَ فَوَجَدَ حَيْثُ قَالَ: فَأَنْفَذُوا وَصِيَّتَهُ.

5035/633- Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, As-Sarri bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Tsabit bin Qais datang pada Perang Yamamah dengan tubuh dibalsem dan memakai kain kafan ketika sahabat-sahabatnya kalah. Dia lalu berkata, "Ya Allah, aku berlepas diri dari apa yang dibawa mereka, dan aku meminta ampun kepada-Mu atas apa yang dilakukan mereka (sahabat-sahabatku). Alangkah buruk apa yang kalian persiapkan untuk teman-teman kalian. Biarkan kami dengan teman-teman kami sejenak."

Dia kemudian memanggul (sahabat-sahabatnya), lalu dia berperang hingga syahid. Ketika itu baju besinya dicuri. Lalu ada seorang laki-laki yang bermimpi bertemu dengan Tsabit dan Tsabit berkata, "Baju besiku ada dalam kuali di bawah alas pelana di tempat anu," lalu Tsabit berwasiat kepadanya. Maka laki-laki tersebut mencari baju besi yang dimaksud dan berhasil menemukannya. Lalu mereka melaksanakan wasiatnya."[305]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٣٤/٥٠٣٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ

305 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

جَابِرٍ، حَدَّثَنِي عَطَاءٌ الْخُرَاسَانِيُّ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ ابْنَةَ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ فَذَكَرْتُ قِصَّةَ أَبِيهَا، قَالَتْ: لَمَّا أَنْزَلَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ وَلَا تَجْهَرُوا۟ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَٰلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾﴾ الآيَةَ، وَآيَةُ: ﴿وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾﴾ جَلَسَ أَبِي فِي بَيْتِهِ يَبْكِي، فَفَقَدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ عَنْ أَمْرِهِ، فَقَالَ: إِنِّي امْرُؤٌ جَهِيرُ الصَّوْتِ، وَأَخَافُ أَنْ يَكُونَ قَدْ حَبِطَ عَمَلِي، فَقَالَ: بَلْ تَعِيشُ حَمِيدًا، وَتَمُوتُ شَهِيدًا، وَيُدْخِلُكَ اللهُ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْيَمَامَةِ مَعَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ اسْتُشْهِدَ فَرَآهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي مَنَامِهِ، فَقَالَ: إِنِّي لَمَّا قُتِلْتُ انْتَزَعَ دِرْعِي رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَخَبَّأَهُ فِي أَقْصَى الْعَسْكَرِ وَهُوَ عِنْدَهُ، وَقَدْ أَكَبَّ عَلَى الدِّرْعِ بُرْمَةً، وَجَعَلَ عَلَى الْبُرْمَةِ رَحْلًا، فَائْتِ الأَمِيرَ فَأَخْبِرْهُ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَقُولَ هَذَا حُلْمٌ فَتُضَيِّعَهُ، وَإِذَا أَتَيْتَ الْمَدِينَةَ فَائْتِ فَقُلْ لِخَلِيفَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عَلَيَّ مِنَ الدَّيْنِ كَذَا وَكَذَا، وَغُلَامِي فُلَانٌ مِنْ رَقِيقِي عَتِيقٌ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَقُولَ هَذَا حُلْمٌ فَتُضَيِّعَهُ، قَالَ: فَأَتَاهُ فَأَخْبَرَهُ الْخَبَرَ فَوَجَدَ الأَمْرَ عَلَى مَا أَخْبَرَهُ، وَأَتَى أَبَا بَكْرٍ فَأَخْبَرَهُ فَأَنْفَذَ وَصِيَّتَهُ فَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا بَعْدَمَا مَاتَ أَنْفَذَ وَصِيَّتَهُ غَيْرُ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ

5036/634. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan hadits ini kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepadaku, Atha Al Khurasani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku tiba di Madinah, lalu aku menemui putri Tsabit bin Qais. Dia kemudian menceritakan kisah ayahnya sebagai berikut: Ketika Allah ﷻ menurunkan kepada Rasul-Nya ayat, "*Janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi,*" dan ayat, "*Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.*" (Qs. Al Hadiid [57]: 23), ayahku duduk menangis di rumahnya. Ketika Rasulullah ﷺ mengunjunginya, beliau pun bertanya kepadanya tentang sebab dia menangis. Ayahku menjawab, "Aku orang yang bersuara keras, dan aku takut amalku akan dihapus." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Justru kamu akan hidup terpuji, mati syahid, dan masuk surga dengan damai."*

Atha berkata: Pada Perang Yamamah, saat bersama Khalid bin Al Walid, dia gugur sebagai *syahid.* Lalu ada seorang laki-laki muslim yang bermimpi bertemu Tsabit, Tsabit berkata, "Saat aku gugur, seorang laki-laki muslim melepas baju besiku dan menyimpannya di kamp militer paling jauh. Saat ini baju besiku ada padanya. Baju besi tersebut dia masukkan dalam periuk dan ditutup dengan alas pelana. Temuilah komandan pasukan dan beritahukan kepadanya. Jangan sampai kamu mengatakan bahwa ini mimpi yang tidak benar, karena akan membuat engkau kehilangan benda tersebut. Bila kamu telah tiba di Madinah, temuilah Khalifah dan katakan kepadanya bahwa aku memiliki utang sejumlah sekian, sementara si fulan yang merupakan budakku, telah kumerdekakan. Jangan sampai kamu mengatakan bahwa ini mimpi yang tidak benar, karena akan menyebabkan engkau kehilangan benda tersebut."

Laki-laki itu lalu menemui komandan pasukan dan menemui Abu Bakar dan memberitahukan kepadanya, lalu Abu Bakar melaksanakan wasiatnya. Sungguh, aku belum pernah mengetahui ada orang yang memberi wasiat setelah wafat, lalu wasiatnya dilaksanakan, selain Tsabit bin Qais bin Syammas.[306]

***

Biografi Abu Al Ash bin Ar-Rabi', Menantu Rasulullah ﷺ

٥٠٣٧/٦٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: وَأَبُو الْعَاصِ بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ عَبْدِ شَمْسِ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ قُصَيٍّ، وَاسْمُ أَبِي الْعَاصِ مِقْسَمٌ، وَأُمُّهُ هَالَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قُصَيٍّ، وَخَالَتُهُ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَوَّجَهُ ابْنَتَهُ زَيْنَبَ قَبْلَ الإِسْلاَمِ، فَوَلَدَتْ لَهُ عَلِيًّا وَأُمَامَةَ، فَتُوُفِّيَ عَلِيٌّ وَهُوَ صَغِيرٌ، وَبَقِيَتْ أُمَامَةُ إِلَى أَنْ تَزَوَّجَهَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ بَعْدَ وَفَاةِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، وَكَانَ أَبُو الْعَاصِ فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ الْمُشْرِكِينَ فَأَسَرَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ

---

306 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Kami menemukan dalam *At-Talkhish* biografi Amr bin Sa'id bin Al Ash Al Umawi.
Adz-Dzahabi berkata, "Dia salah seorang sahabat yang hijrah ke Habasyah dan gugur di Ajnadain."
Biografi ini dapat ditemukan dalam *Al Mustadrak* (no. 5048 dan 5049).

النُّعْمَانِ الأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَلَمَّا بَعَثَ أَهْلُ مَكَّةَ فِي فِدَاءِ أُسَارَاهُمْ قَدِمَ فِي فِدَاءِ أَبِي الْعَاصِ أَخُوهُ عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بِمَالٍ دَفَعَتْ إِلَيْهِ زَيْنَبُ. وَقَدْ ذَكَرْتُ فِيمَا تَقَدَّمَ مَا وَقَعَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ زَيْنَبَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَنِ اسْتُشْهِدَتْ زَيْنَبُ، فَاسْمَعِ الآنَ حُسْنَ عَاقِبَةِ أَبِي الْعَاصِ وَحُسْنَ إِسْلاَمِهِ وَانْتِقَالَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى تُوُفِّيَ بِحَضْرَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5037/635. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepadaku, dia berkata: Abu Al Ash bin Ar-Rabi bin Abdul Uzza bin Abdi Syams bin Abdi Manaf bin Qushay, ayahnya adalah Miqsam dan nama ibunya adalah Halah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay. Bibinya adalah Khadijah binti Khuwailid, istri Nabi ﷺ. Nabi ﷺ menikahkannya dengan putrinya, Zainab, sebelum Islam. Dari pernikahan tersebut lahirlah Ali dan Umamah. Ali wafat saat masih kecil, sementara Umamah tetap hidup sampai dinikahi Ali bin Abu Thalib, setelah Fatimah ؓ wafat.

Abu Al Ash termasuk orang yang ikut Perang Badar bersama orang-orang musyrik, lalu dia ditawan oleh Abdullah bin Jubair bin An-Nu'man Al Anshari ؓ. Ketika penduduk Makkah mengirim utusan untuk menebus tawanan mereka, saudara Abu Al Ash, yaitu Amr bin Ar-Rabi, datang untuk menebusnya dengan membawa harta yang diberikan Zainab.[307]

307 Ini riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if*.

Telah kami uraikan sebelumnya tentang kasus yang terjadi antara dia dengan Zainab binti Rasulullah ﷺ, sampai Zainab gugur sebagai *syahid*. Nasib Abu Al Ash berakhir baik, dan dia masuk Islam dengan baik. Dia pindah ke Madinah, sampai akhirnya wafat di dekat Rasulullah ﷺ.

٦٣٦/٥٠٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا بَعَثَ أَهْلُ مَكَّةَ فِي فِدَاءِ أُسَارَاهُمْ بَعَثَتْ زَيْنَبُ ابْنَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فِدَاءِ أَبِي الْعَاصِ بِمَالٍ وَبَعَثَتْ فِيهِ بِقِلَادَةٍ كَانَتْ خَدِيجَةُ أَدْخَلَتْهَا بِهَا عَلَى أَبِي الْعَاصِ حِينَ بَنَى عَلَيْهَا، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ الْقِلَادَةَ رَقَّ لَهَا رِقَّةً شَدِيدَةً، وَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمْ أَنْ تُطْلِقُوا أَسِيرَهَا وَتَرُدُّوا عَلَيْهَا الَّذِي لَهَا فَافْعَلُوا، فَقَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَطْلَقُوهُ وَرَدُّوا عَلَيْهِ الَّذِي لَهَا، وَلَمْ يَزَلْ أَبُو الْعَاصِ مُقِيمًا عَلَى شِرْكِهِ حَتَّى إِذَا كَانَ قُبَيْلَ فَتْحِ مَكَّةَ خَرَجَ بِتِجَارَةٍ إِلَى الشَّامِ بِأَمْوَالٍ مِنْ أَمْوَالِ قُرَيْشٍ أَبْضَعُوهَا مَعَهُ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ تِجَارَتِهِ، وَأَقْبَلَ قَافِلاً لَقِيَتْهُ سَرِيَّةٌ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقِيلَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ هُوَ الَّذِي وَجَّهَ السَّرِيَّةَ لِلْعِيرِ الَّتِي فِيهَا أَبُو الْعَاصِ

Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Ash bin Ar-Rabi' bin Abdul Uzza bin Abdi Syams bin Abdi Manaf. Ibunya adalah Halah, saudara perempuan Khadijah binti Khuwailid."
Dia menyebutkan tentang keislamannya, dan dia wafat tahun 12 Hijriyah.

قَافِلَةً مِنَ الشَّامِ، وَكَانُوا سَبْعِينَ وَمِائَةَ رَاكِبٍ، أَمِيرُهُمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ وَذَلِكَ فِي جُمَادَى الآولَى فِي سَنَةِ سِتٍّ مِنَ الْهِجْرَةِ، فَأَخَذُوا مَا فِي تِلْكَ الْعِيرِ مِنَ الأَثْقَالِ، وَأَسَرُوا أُنَاسًا مِنَ الْعِيرِ فَأَعْجَزَهُمْ أَبُو الْعَاصِ هَرَبًا، فَلَمَّا قَدِمَتِ السَّرِيَّةُ بِمَا أَصَابُوا أَقْبَلَ أَبُو الْعَاصِ مِنَ اللَّيْلِ فِي طَلَبِ مَالِهِ حَتَّى دَخَلَ عَلَى زَيْنَبَ ابْنَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَجَارَ بِهَا فَأَجَارَتْهُ، فَلَمَّا خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى صَلاَةِ الصُّبْحِ فَكَبَّرَ وَكَبَّرَ النَّاسُ مَعَهُ.

5038/636. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, istri Nabi ﷺ, dia berkata: Ketika penduduk Makkah mengirim (harta) untuk menebus tawanan mereka, Zainab binti Rasulullah ﷺ mengirim harta untuk menebus Abu Al Ash bin Ar-Rabi beserta kalung miliknya yang mulanya milik Khadijah, yang diberikan padanya saat malam pertama dengan Abu Al Ash. Ketika Rasulullah ﷺ melihat kalung tersebut, hati beliau sangat iba, lalu beliau bersabda, *"Bila kalian ingin membebaskan tawanannya dan mengembalikan harta miliknya, lakukanlah!"* Mereka berkata, "Baik, wahai Rasulullah." Mereka pun membebaskannya (Abu Al Ash) dan mengembalikan harta milik Zainab.

Abu Al Ash tetap dalam kesyirikan. Kemudian sebelum terjadi penaklukan Makkah, dia berangkat ke Syam untuk berdagang dengan membawa harta benda milik orang-orang Quraisy yang diperdagangkan. Setelah selesai berdagang, dia pun pulang. Dalam perjalanan pulang dia bertemu dengan *Sariyyah* Rasulullah ﷺ. Ada pula yang mengatakan

bahwa Rasulullahlah yang mengirim *Sariyyah* untuk menghadang kafilah dagang Abu Al Ash yang pulang dari Syam. Mereka berjumlah 700 personil, yang dipimpin Zaid bin Haritsah. Peristiwa ini terjadi pada bulan Jumadal Ula tahun 6 Hijriyah. Mereka mengambil harta yang ada pada kafilah tersebut dan menawan beberapa orang di dalamnya. Tapi Abu Al Ash berhasil melarikan diri. Ketika *Sariyyah* pulang dengan membawa harta tersebut, Abu Al Ash datang pada malam hari untuk mencari hartanya dan masuk menemui Zainab binti Rasulullah ﷺ, lalu meminta perlindungan kepadanya. Zainab pun melindunginya. Ketika Rasulullah ﷺ keluar untuk shalat Subuh, beliau takbir dan orang-orang ikut takbir bersamanya.

Ibnu Ishaq berkata: Yazid bin Ruman menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Zainab binti Rasulullah ﷺ berteriak, "Wahai kalian semua, aku telah melindungi Abu Al Ash bin Ar-Rabi'."

Setelah Rasulullah ﷺ salam, beliau menghadap kepada massa dan bersabda, *"Wahai kalian semua, apakah kalian mendengar apa yang aku dengar?"* Mereka menjawab, "Ya." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, aku tidak tahu apa-apa sampai aku mendengar apa yang kalian dengar. Dia melindungi kaum muslim kalangan biasa."*

Rasulullah ﷺ lalu pergi dan masuk menemui Zainab putrinya, lau bersabda, *"Wahai putriku, layanilah dia dengan baik, dan jangan sampai dia mendekatimu, karena dia tidak halal lagi bagimu."*

Ibnu Ishaq berkata: Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm menceritakan kepadaku dari Amrah, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ mengirim utusan kepada *Sariyyah* (detasemen) yang menahan harta Abu Al Ash, dan bersabda kepada mereka, *"Sesungguhnya orang ini adalah bagian dari kami, sebagaimana kalian*

ketahui. Kalian telah menahan hartanya. Bila kalian mau berbuat baik, kembalikanlah hartanya kepadanya, karena kami menyukai hal tersebut. Tapi bila kalian tidak mau maka harta tersebut merupakan fai yang diberikan kepada kalian, dan kalian lebih berhak terhadapnya." Mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, justru kami akan mengembalikannya kepadanya." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Kembalikanlah hartanya kepadanya!"* (Orang-orang lalu mengembalikan kepadanya), sampai ada seorang laki-laki yang datang dengan membawa tali. Ada pula yang datang dengan membawa geriba, dan ada yang membawa ember. Ada pula yang datang dengan membawa .... dan mengembalikannya kepada Abu Al Ash beserta tawanannya tanpa ada yang tersisa sedikit pun.

Abu Al Ash lalu membawanya ke Makkah dan menyerahkannya kepada pemiliknya masing-masing. Dia lalu berkata, "Wahai orang-orang Quraisy, apakah masih ada harta kalian yang tersisa padaku yang belum diambil?" Orang-orang Quraisy, "Tidak ada. Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan. Kami mendapatimu sebagai orang dermawan yang mengembalikan harta titipan dengan sempurna." Abu Al Ash berkata, "Sesungguhnya aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad seorang hamba dan Rasul-Nya. Tidak ada yang menghalangiku masuk Islam di sisinya kecuali karena takut kalian akan menyangka aku hanya ingin mengambil harta kalian. Setelah Allah ﷻ mengembalikannya kepada kalian, dan aku telah selesai dengan tugasku, aku pun masuk Islam."

Dia lalu keluar (dari Makkah) dan menemui Rasulullah ﷺ.

Ibnu Ishaq berkata: Daud bin Al Hushain mengatakan dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengembalikan Zainab dengan nikah pertama tanpa mengadakan apa pun setelah enam tahun. Abu Al Ash lalu kembali ke Makkah setelah masuk Islam dan tidak ikut peperangan bersama Nabi ﷺ, lalu dia datang lagi ke Madinah

setelah itu dan wafat pada bulan Dzulhijjah tahun 12 Hijriyah pada masa pemerintahan Abu Bakar ﷺ, dan memberi wasiat kepada Az-Zubair bin Al Awwam ﷺ."

***

Biografi Dhirar bin Al Azwar Al Asadi Asy-Sya'ir ﷺ

٥٠٣٩/٦٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ، أَنَّ ضِرَارَ بْنَ الأَزْوَرِ الشَّاعِرَ اسْمُ الأَزْوَرِ مَالِكُ بْنُ أَوْسِ بْنِ جَذِيمَةَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ، وَكَانَ ضِرَارٌ فَارِسًا شَاعِرًا شَهِدَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ فَقَاتَلَ أَشَدَّ الْقِتَالِ حَتَّى قُطِعَتْ سَاقَاهُ جَمِيعًا فَجَعَلَ يَجْثُو عَلَى رُكْبَتَيْهِ، وَيُقَاتِلُ وَتَطَأَهُ الْخَيْلُ حَتَّى غَلَبَهُ الْمَوْتُ.

5039/637. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, bahwa Dhirar bin Al Azwar Asy-Sya'ir, nama Al Azwar adalah Malik bin Aus bin Judzaimah bin Rabi'ah bin Malik bin Tsa'labah bin Asad bin Khuzaimah. Dhirar adalah seorang penunggang kuda profesional dan penyair ulung. Dia mati *Syahid* dalam Perang Yamamah. Dia berperang mati-matian hingga kedua betisnya putus, lalu dia merangkak di atas kedua lututnya dan tetap bertarung hingga terinjak kuda dan gugur sebagai *syahid.*"[308]

---

308 Hadits ini riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if.*
Adz-Dzahabi membuangnya dari *At-Talkhish.*

٥٠٤٠/٦٣٨- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: قُتِلَ ضِرَارُ بْنُ الأَزْوَرِ الأَسَدِيُّ يَوْمَ أَجْنَادِينَ.

5040/638. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Ibnu Syihab, dia berkata, "Dhirar bin Al Azwar Al Asadi gugur dalam Perang Ajnadin."

٥٠٤١/٦٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْبُرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ بَحِيرٍ، عَنْ ضِرَارِ بْنِ الأَزْوَرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَقُوحٍ مِنْ أَهْلِي، فَقَالَ لِي: احْلِبْهَا فَذَهَبْتُ لأُجْهِدَهَا، فَقَالَ: لاَ تُجْهِدْهَا دَعْ دَاعِيَ اللَّبَنِ.

5041/639. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Hasan bin Ali bin Al Barri menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Buhair, dari Dhirar bin Al Azwar ﷺ, dia berkata: Aku menemui Nabi ﷺ dengan membawa unta perahan yang deras air susunya dari keluargaku. Nabi ﷺ lalu bersabda kepadaku, "*Perahlah dia*!" Aku pun pergi untuk memerah air susunya

hingga habis. Beliau lalu bersabda, *"Jangan habiskan air susunya! Biarkanlah air susu yang masih tersisa."*[309]

Sanad hadits ini *shahih*. Tidak dihafal hadits Dhirar dari Rasulullah ﷺ selain hadits ini. Adapun keutamaannya adalah, Rasulullah ﷺ mendoakannya ketika dia melantunkan syair yang haditsnya sebagai berikut:

٥٠٤٢/٦٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ ضِرَارَ بْنَ الأَزْوَرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَمَّا أَسْلَمَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْشَأَ يَقُولُ: تَرَكْتُ الْقِدَاحَ وَعَزْفَ الْقِيَانِ ..... وَالْخَمْرَ تَصْلِيَةً وَابْتِهَالاَ وَكَرِّي الْمُحَبَّرَ فِي غَمْرَةٍ ..... وَجَهْدِي عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْقِتَالاَ وَقَالَتْ جَمِيلَةُ بَدَّدْتَنَا ..... وَطَرَحْتَ أَهْلَكَ شَتَّى شِمَالاَ فَيَا رَبِّ لاَ أُغْبَنَنْ صَفْقَتِي ..... فَقَدْ بِعْتُ أَهْلِي وَمَالِي بِدَالاَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا غُبِنَتْ صَفْقَتُكَ يَا ضِرَارُ.

5042/640- Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Umar Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Daud bin Al Hushain, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa ketika Dhirar bin Al Azwar ra masuk Islam, dia menemui Nabi ﷺ dan melantunkan syair:

Aku meninggalkan gelas dan seruling biduan

---

[309] Lih. hadits no. 5042.

Dan arak, karena takut akan siksa Allah

Dan harap-harap cemas (berdoa dengan sepenuh hati)

Aku kasihan terhadap kudaku yang cepat larinya

Aku bersungguh-sungguh dalam berperang

Bersama kaum muslim

Si cantik berkata, "Kamu telah menghancurkan kami."

Dan membuang keluargamu jauh ke Timur.

Wahai Tuhan, aku tidak akan mengurangi daganganku

Sungguh, aku telah menjual keluargaku

Dan hartaku sebagai gantinya

Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Wahai Dhirar, daganganmu tidak akan rugi."*[310]

***

Biografi Abu Kabsyah, *maula* Rasulullah ﷺ

٥٠٤٣/٦٤١- أَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ الْعُصْفُرِيُّ قَالَ: مَاتَ أَبُو كَبْشَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَنَةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ.

5043/641. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath Al Ushfuri menceritakan kepada

310 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

kami, dia berkata, "Abu Kabsyah *maula* Rasulullah ﷺ wafat pada tahun 13 Hijriyah."[311]

٥٠٤٤/٦٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ قَالُوا: أَبُو كَبْشَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْمُهُ سُلَيْمٌ وَكَانَ مِنْ مُوَلَّدِي أَرْضِ دَوْسٍ شَهِدَ أَبُو كَبْشَةَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا وَأُحُدًا وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا، وَتُوُفِّيَ أَوَّلَ يَوْمٍ اسْتُخْلِفَ فِيهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَذَلِكَ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ لِثَمَانِ لَيَالٍ بَقِينَ مِنْ جُمَادَى الآولَى سَنَةَ ثَلاَثَ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ.

5044/642. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, mereka berkata, "Abu Kabsyah *maula* Rasulullah ﷺ, namanya adalah Sulaim. Dia lahir di negeri Daus dan ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ, Perang Uhud, dan seluruh peperangan. Dia wafat pada hari pertama dilantiknya Umar bin Khaththab sebagai khalifah, yaitu hari Selasa, delapan malam yang tersisa dari bulan Jumadal Ula, tahun 13 Hijriyah."[312]

---

311 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Kabsyah *maula* Nabi ﷺ ikut Perang Badar dan wafat pada tahun 13 Hijriyah."

312 Hadits ini riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if*.
Adz-Dzahabi membuangnya dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٥٠٤٥/٦٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: وَكَانَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ بَنِي هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ أَبُو كَبْشَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5045/643. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata, "Di antara sahabat yang ikut Perang Badar dari kalangan bani Hasyim bin Abdi Manaf adalah Abu Kabsyah *maula* Rasulullah ﷺ."[313]

***

Biografi Thulaib bin Umair bin Wahb bin Katsir bin Abd bin Qushay

Dia bergelar Abu Adi, salah seorang sahabat yang ikut hijrah ke Habasyah, menurut pendapat seluruh pakar sejarah. Dia ikut Perang Badar dan gugur sebagai *syahid* dalam Perang Ajnadin di Syam pada bulan Jumadal Ula, tahun 13 Hijriyah, dalam usia 65 tahun.

٥٠٤٦/٦٤٤- حَدَّثَنَا بِجَمِيعِ ذَلِكَ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ.

---

313 Dalam riwayat ini terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*. Lih. *Al Mizan* (2/475-483).

5046/644. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami seluruh hadits tersebut, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya.[314]

٥٠٤٧/٦٤٥- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَسْلَمَ طُلَيْبُ بْنُ عُمَيْرٍ فِي دَارِ الأَرْقَمِ، ثُمَّ دَخَلَ فَخَرَجَ عَلَى أُمِّهِ وَهِيَ أَرْوَى بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ: تَبِعْتُ مُحَمَّدًا وَأَسْلَمْتُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ جَلَّ ذِكْرُهُ، فَقَالَتْ أُمُّهُ: إِنَّ أَحَقَّ مَنْ وَازَرْتَ وَمَنْ عَاضَدْتَ ابْنُ خَالِكَ، وَاللهِ لَوْ كُنَّا نَقْدِرُ عَلَى مَا يَقْدِرُ عَلَيْهِ الرِّجَالُ لَتَبِعْنَاهُ وَلَذَبَبْنَا عَنْهُ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أُمَّاهُ: وَمَا يَمْنَعُكِ أَنْ تُسْلِمِي وَتَتَّبِعِيهِ فَقَدْ أَسْلَمَ أَخُوكِ حَمْزَةُ؟ فَقَالَتْ: أَنْظُرُ مَا يَصْنَعُ أَخَوَاتِي، ثُمَّ أَكُونُ إِحْدَاهُنَّ، قَالَ: قُلْتُ: أَسْأَلُكِ بِاللهِ، أَلاَ أَتَيْتِهِ فَسَلَّمْتِ عَلَيْهِ وَصَدَّقْتِهِ وَشَهِدْتِ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، قَالَتْ: فَإِنِّي أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ بَعْدَ تُعَضِّدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِسَانِهَا، وَتَحُضُّ ابْنَهَا عَلَى نُصْرَتِهِ وَبِالْقِيَامِ بِأَمْرِهِ.

---

314 Hadits ini riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if.*
Adz-Dzahabi membuangnya dari *At-Talkhish.*
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Thulaib bin Umair Al Qurasyi termasuk sahabat yang ikut hijrah ke Habasyah. Dia ikut Perang Badar dan gugur sebagai *syahid* dalam Perang Ajnadain."

5047/645. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Musa bin Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata: Thulaib bin Umair masuk Islam di rumah Al Arqam. Dia lalu menemui ibunya, Arwa binti Abdul Muththalib, dan berkata, "Aku telah mengikuti Muhammad dan masuk Islam karena Allah, Tuhan semesta alam Yang Maha Agung'. Ibunya lalu berkata: Sesungguhnya yang paling berhak engkau dukung adalah putra bibimu. Demi Allah, andai kami mampu melakukan seperti yang dilakukan kaum lelaki, pasti kami mengikutinya dan membelanya." Thulaib lalu bertanya, "Lalu apa yang menghalangimu untuk masuk Islam dan mengikutinya, padahal Hamzah, saudaramu, telah masuk Islam." Ibunya berkata, "Aku akan melihat dulu apa yang dilakukan saudara-saudara perempuanku, lalu aku akan menjadi salah satu dari mereka." Thulaib berkata, "Aku memohon kepada Allah agar engkau bisa menemuinya, mengucapkan salam kepadanya, membenarkannya, dan bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah." Ibunya berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad seorang utusan Allah."

Setelah masuk Islam, Arwa binti Abdul Muththalib selalu mendukung Nabi ﷺ dengan lidahnya dan memberi semangat kepada putranya agar senantiasa membela Nabi ﷺ dan melaksanakan perintahnya.[315]

Hadits ini *shahih gharib* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[315] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

Biografi Amr bin Sa'id bin Al Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf

٦٤٦/٥٠٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: عَمْرُو بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ (ح) فَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَكِيمِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، قَالَ: لَمَّا أَسْلَمَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ وَصَنَعَ بِهِ أَبُوهُ أَبُو أُحَيْحَةَ مَا صَنَعَ فَلَمْ يَرْجِعْ عَنْ دِينِهِ، وَلَزِمَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ ابْنُهُ عَمْرُو بْنَ سَعِيدٍ عَلَى دِينِهِ، فَلَمَّا أَسْلَمَ عَمْرُو وَلَحِقَ بِأَخِيهِ خَالِدٍ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ فَاطِمَةُ بِنْتُ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ: حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أُمِّ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَتْ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَمْرُو بْنُ سَعِيدٍ أَرْضَ الْحَبَشَةِ بَعْدَ مَقْدَمِ أَبِي، فَلَمْ يَزَلْ هُنَالِكَ حَتَّى حُمِلَ فِي السَّفِينَتَيْنِ مَعَ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِخَيْبَرَ سَنَةَ سَبْعٍ مِنَ الْهِجْرَةِ، فَشَهِدَ عَمْرُو مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَتْحَ وَحُنَيْنًا وَالطَّائِفَ وَتَبُوكَ، فَلَمَّا خَرَجَ الْيَهُودُ إِلَى الشَّامِ كَانَ فِيمَنْ خَرَجَ فَقُتِلَ يَوْمَ أَجْنَادِينَ شَهِيدًا فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي جُمَادَى الأُولَى سَنَةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ، وَكَانَ عَلَى النَّاسِ يَوْمَئِذٍ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5048/646. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Sa'id bin Al Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf.

Abdul Hakim bin Abdullah bin Abu Farwah menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Amr bin Sa'id bin Al Ash, dia berkata, "Ketika Khalid bin Sa'id masuk Islam, ayahnya, Abu Uhaihah, melakukan sesuatu terhadapnya, tapi dia tetap tidak mau kembali dari agama barunya (tetap memeluk Islam) dan tetap menemani Rasulullah ﷺ. Putranya Amr bin Sa'id, mulanya tetap memeluk agama lamanya, namun setelah dia masuk Islam, dia pun menyusul saudara laki-lakinya, Khalid, di negeri Habasyah beserta istrinya, Fatimah binti Shafwan bin Umayyah."

Muhammad bin Umar berkata: Ja'far bin Muhammad bin Khalid menceritakan kepadaku dari Ibrahim bin Uqbah, dari Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id, dia berkata, "Amr bin Sa'id menyusul kami ke negeri Habasyah setelah kedatangan ayahku. Dia tetap di negeri Habasyah sampai diangkut dengan dua perahu bersama para sahabat Rasulullah ﷺ untuk menemui Rasulullah ﷺ. Ketika mereka datang, Nabi ﷺ sedang berada di Khaibar, yaitu pada tahun 7 Hijriyah. Amr ikut penaklukan bersama Nabi ﷺ, Perang Hunain, Thaif, dan Tabuk. Ketika orang-orang Yahudi pergi ke Syam, dia termasuk orang yang ikut pergi, lalu dia gugur sebagai *syahid* dalam Perang Ajnadin pada masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq ؓ, bulan Jumadal Ula, tahun 13 Hijriyah. Saat itu yang menjadi panglima pasukan adalah Amr bin Al Ash ؓ."[316]

---

[316] Biografi Amr bin Sa'id lebih dulu disebutkan dalam *At-Talkhish* daripada dalam *Al Mustadrak*.
Penjelasan ini telah disebutkan sebelumnya.

٥٠٤٩/٦٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمُزَكِّي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا الأَصْمَعِيُّ، قَالَ: كَانَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، وَأَبَانُ بْنُ سَعِيدٍ، وَعَمْرُو بْنُ سَعِيدٍ مِنْ أَهْلِ السَّوَابِقِ فِي الإِسْلاَمِ، وَأُحَيْحَةُ وَالْعَاصُ ابْنَا سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ قُتِلاَ يَوْمَ بَدْرٍ كَافِرِينَ، وَإِنَّمَا قَتَلَهُمَا جَمِيعًا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَمَّا ذَكَرْتُهُ فِي ذِكْرِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ.

5049/647. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya Al Muzakki mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Al Bahili menceritakan kepada kami, Al Ashma'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Khalid bin Sa'id, Aban bin Sa'id, dan Amr bin Sa'id termasuk para sahabat yang pertama kali masuk Islam. Sedangkan Uhaihah dan Al Ash, dua putra Sa'id bin Al Ash, tewas dalam Perang Badar dalam keadaan kafir. Keduanya dibunuh oleh Ali bin Abu Thalib ﷺ ketika aku menyebutkan riwayat tentang Khalid bin Sa'id."[317]

Biografi Hisyam bin Al Ash bin Wa'il As-Sahmi ﷺ

٥٠٥٠/٦٤٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: هِشَامُ بْنُ الْعَاصِ أُمُّهُ حَرْمَلَةُ بِنْتُ هِشَامِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُمَرَ بْنِ مَخْزُومٍ.

Dalam riwayat ini terdapat Muhammad bin Umar dan Al Waqidi.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*.

317 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

5050/648. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Hisyam bin Al Ash ibunya adalah Harmalah binti Hisyam bin Al Mughirah bin Abdurrahman bin Umar bin Makhzum."

٥٠٥١/٦٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ قَالُوا: هِشَامُ بْنُ الْعَاصِ بْنِ وَائِلِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سَهْمٍ وَاسْمُ أُمِّهِ حَرْمَلَةُ بِنْتُ هِشَامِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، وَكَانَ هِشَامُ قَدِيمَ الإِسْلاَمِ بِمَكَّةَ قَبْلَ أَخِيهِ عَمْرٍو وَهَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، ثُمَّ قَدِمَ مَكَّةَ حِينَ بَلَغَهُ مُهَاجِرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ وَأَرَادَ اللَّحَاقَ بِهِ فَحَبَسَهُ أَبُوهُ وَقَوْمُهُ بِمَكَّةَ حَتَّى قَدِمَ بَعْدَ الْخَنْدَقِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَشَهِدَ مَا بَعْدَ ذَلِكَ مِنَ الْمَشَاهِدِ كُلِّهَا وَكَانَ أَصْغَرَ سِنًّا مِنْ أَخِيهِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَحَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ قَالَ: لَمَّا انْهَزَمَتِ الرُّومُ يَوْمَ أَجْنَادِينَ انْتَهَوْا إِلَى مَوْضِعٍ ضَيِّقٍ لاَ يَعْبُرُهُ إِلاَّ إِنْسَانٌ بَعْدَ إِنْسَانٍ، فَجَعَلَ الرُّومُ تُقَاتِلُ عَلَيْهِ وَقَدْ تَقَدَّمُوهُ وَعَبَرُوهُ، فَتَقَدَّمَ هِشَامُ بْنُ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ فَقَاتَلَهُمْ عَلَيْهِ حَتَّى قُتِلَ، وَذَلِكَ فِي أَوَّلِ خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ ثَلاَثَ عَشْرَةَ.

5051/649- Abu Abdullah Al Ashbahani mençeritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin

Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, mereka berkata, "Hisyam bin Al Ash bin Wa'il bin Hasyim bin Sa'id bin Sahm, nama ibunya adalah Harmalah binti Hisyam bin Al Mughirah. Hisyam termasuk orang yang masuk Islam pertama kali di Makkah sebelum saudara laki-lakinya, Amr. Dia hijrah ke negeri Habasyah, lalu datang ke Makkah ketika mendengar Nabi ﷺ hijrah ke Madinah. Ketika dia hendak menyusul Nabi ﷺ, dia ditahan oleh ayahnya dan kaumnya di Makkah, sampai akhirnya dia berhasil menemui Nabi ﷺ di Madinah setelah Perang Khandaq, lalu dia ikut seluruh peperangan setelah itu. Usianya lebih muda dari saudara laki-lakinya, Amr bin Al Ash.

Ibnu Umar berkata: Tsaur bin Yazid menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan, dia berkata, "Ketika pasukan Romawi kalah pada Perang Ajnadin, mereka berlindung di tempat sempit yang tidak bisa diseberangi kecuali oleh orang per orang. Pasukan Romawi berperang di tempat tersebut. Mereka lebih dulu sampai dan berhasil menyeberanginya. Hisyam bin Al Ash bin Wa'il maju dan memerangi mereka sampai gugur. Peristiwa ini terjadi pada masa awal pemerintahan Umar bin Khaththab رضي الله عنه, pada tahun 13 Hijriyah."[318]

٥٠٥٢/٦٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ بِنْتِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَتْ: كَانَ هِشَامُ بْنُ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ رَجُلاً صَالِحًا رَأَى يَوْمَ أَجْنَادِينَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بَعْضَ النُّكُوصِ عَنْ عَدُوِّهِمْ، فَأَلْقَى الْمِغْفَرَ ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّ هَؤُلاَءِ

---

318 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi."

الْغَلْفَانَ لاَ صَبْرَ لَهُمْ عَلَى السَّيْفِ فَاصْنَعُوا كَمَا أَصْنَعُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَدْخُلُ وَسْطَهُمْ فَيَقْتُلُ النَّفَرَ مِنْهُمْ، وَجَعَلَ يَتَقَدَّمُ فِي نَحْرِ الْعَدُوِّ وَهُوَ يَصِيحُ: إِلَيَّ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، إِلَيَّ أَنَا هِشَامُ بْنُ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ أَمِنَ الْجَنَّةِ تَفِرُّونَ حَتَّى قُتِلَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5052/650. Abu Bakar Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair bin Al Asyaj menceritakan kepada kami dari Ummu Bakar binti Al Miswar bin Makhramah, dia berkata, "Hisyam bin Al Ash bin Wa'il adalah seorang laki-laki shalih. Ketika dia melihat sebagian pasukan Islam mundur, dia membuang baju perangnya seraya berkata, 'Wahai kaum muslim, itu pasukan Ghalfan tidak sabar lagi terhadap pedang, maka lakukanlah seperti yang kulakukan'. Dia masuk ke tengah-tengah mereka dan berhasil membunuh beberapa orang dari mereka. Dia maju terus menghadapi musuh seraya berteriak dan berkata, 'Wahai kaum muslim, kemarilah! Akulah Hisyam bin Al Ash bin Wa'il. Apakah dari surga kalian lari?' Sampai akhirnya dia gugur sebagai *syahid*."[319]

٥٠٥٣/٦٥١- أَخْبَرَنِي حَامِدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُذَكِّرُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنَا الْعَاصِ مُؤْمِنَانِ هِشَامٌ وَعَمْرٌو.

319 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

5053/651. Hamid bin Muhammad Al Mudzakkir mengabarkan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Umar, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dua putra Al Ash adalah orang beriman, yaitu Hisyam dan Amr."*[320]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٥٤/٦٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَقُولُ: مَا لِأَحَدٍ تَوْبَةٌ إِنْ تَرَكَ دِينَهُ بَعْدَ إِسْلَامِهِ وَمَعْرِفَتِهِ، فَأَنْزَلَ اللهُ فِيهِمْ: ﴿قُلْ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُواْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُواْ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ﴾ ﴿٥٣﴾ فَكَتَبْتُهَا بِيَدِي، ثُمَّ بُعِثْتُ بِهَا إِلَى هِشَامِ بْنِ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ فَصَاحَ بِهَا فَجَلَسَ عَلَى بَعِيرِهِ، ثُمَّ لَحِقَ بِالْمَدِينَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5054/652- Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Basyir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Nafi mengabarkan kepadaku

---

320 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Hadits ini adalah riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Mulanya kami berkata, 'Tidak ada tobat bagi orang yang meninggalkan agamanya setelah masuk Islam dan mengenalnya'. Allah ﷻ lalu menurunkan ayat, '*Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah*'. (Qs. Az-Zumar [39]: 53). Aku pun menulis ayat ini dengan tanganku, lalu kukirimkan kepada Hisyam bin Al Ash bin Wa'il, maka dia berteriak dan duduk di atas untanya, lalu berangkat ke Madinah.[321]

***

Biografi Ikrimah bin Abu Jahal

٥٠٥٥/٦٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، أَنَّ أَبَا بَكْرِ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ حَدَّثَهُ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي حَبِيبَةَ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ هَرَبَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ وَكَانَتِ امْرَأَتُهُ أُمَّ حَكِيمِ بِنْتِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ امْرَأَةً عَاقِلَةً أَسْلَمَتْ، ثُمَّ سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الأَمَانَ لِزَوْجِهَا فَأَمَرَهَا بِرَدِّهِ، فَخَرَجَتْ فِي طَلَبِهِ وَقَالَتْ لَهُ: جِئْتُكَ مِنْ عِنْدِ أَوْصَلِ النَّاسِ وَأَبَرِّ النَّاسِ وَخَيْرِ النَّاسِ وَقَدِ اسْتَأْمَنْتُ لَكَ فَأَمَّنَكَ، فَرَجَعَ مَعَهَا، فَلَمَّا دَنَا مِنْ مَكَّةَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ: يَأْتِيكُمْ عِكْرِمَةُ بْنُ

---

[321] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdurrahman [bin Basyir] adalah periwayat yang haditsnya *munkar*."

أَبِي جَهْلٍ مُؤْمِنًا مُهَاجِرًا، فَلاَ تَسُبُّوا أَبَاهُ، فَإِنَّ سَبَّ الْمَيِّتِ يُؤْذِي الْحَيَّ، وَلاَ يَبْلُغُ الْمَيِّتَ، فَلَمَّا بَلَغَ بَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَبْشَرَ وَوَثَبَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا عَلَى رِجْلَيْهِ فَرِحًا بِقُدُومِهِ.

5055/653. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, bahwa Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Sabrah diberitahukan sebuah hadits oleh Musa bin Uqbah dari Abu Habibah *maula* Abdullah bin Az-Zubair, dari Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata, "Pada hari Fathu Makkah, Ikrimah bin Abu Jahal melarikan diri. Istrinya, Ummu Hakim binti Al Harits bin Hisyam, adalah wanita cerdas, maka dia masuk Islam, lalu meminta jaminan aman dari Rasulullah ﷺ untuk suaminya. Rasulullah ﷺ lalu menyuruhnya untuk menyuruh suaminya pulang, maka Ummu Hakim pergi mencarinya. Setelah bertemu, dia berkata kepadanya, 'Aku datang kepadamu dari sisi orang yang paling menyambung tali persaudaraan dan paling baik. Aku telah meminta beliau untuk mengamankanmu, dan beliau memberi jaminan aman untukmu'.

Ikrimah pun pulang bersamanya. Setelah dia dekat Makkah, Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabatnya, '*Ikrimah bin Abu Jahal akan datang menemui kalian dalam keadaan beriman dan hijrah, maka janganlah kalian mencela ayahnya, karena mencela orang mati akan menyakiti orang yang masih hidup, meski tidak akan sampai kepada orang yang mati*'.

Ketika Ikrimah telah dekat dengan pintu Rasulullah ﷺ, beliau sangat gembira dan melompat dengan berdiri di atas kedua kakinya karena gembira dengan kedatangannya."[322]

٥٠٥٦/٦٥٤- أَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: فَرَّ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ يَوْمَ الْفَتْحِ عَامِدًا إِلَى الْيَمَنِ، وَأَقْبَلَتْ أُمُّ حَكِيمٍ بِنْتِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ مَسْلَمَةٌ وَهِيَ تَحْتَ عِكْرِمَةَ بْنِ أَبِي جَهْلٍ، فَاسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِ زَوْجِهَا، فَأَذِنَ لَهَا وَأَمَّنَهُ، فَخَرَجَتْ بِرُومِيٍّ لَهَا فَرَاوَدَهَا عَنْ نَفْسِهَا، فَلَمْ تَزَلْ تُمَنِّيهِ وَتَقَرَّبُ لَهُ حَتَّى قَدِمَتْ عَلَى أُنَاسٍ مِنْ مَكَّةَ فَاسْتَغَاثَتْهُمْ عَلَيْهِ فَأَوْثَقُوهُ، فَأَدْرَكَتْ زَوْجَهَا بِبَعْضِ تِهَامَةَ وَقَدْ كَانَ رَكِبَ فِي سَفِينَةٍ، فَلَمَّا جَلَسَ فِيهَا نَادَى بِاللاَّتِ وَالْعُزَّى، فَقَالَ أَصْحَابُ السَّفِينَةِ: لاَ يَجُوزُ هَا هُنَا أَحَدٌ يَدْعُو شَيْئًا إِلاَّ اللهَ وَحْدَهُ مُخْلِصًا، فَقَالَ عِكْرِمَةُ: وَاللهِ لَئِنْ كَانَ فِي الْبَحْرِ وَحْدَهُ أَنَّهُ فِي الْبَرِّ وَحْدَهُ، أُقْسِمُ بِاللهِ لأَرْجِعَنَّ إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَجَعَ عِكْرِمَةُ مَعَ امْرَأَتِهِ، فَدَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَهُ فَقَبِلَ مِنْهُ، وَدَخَلَ رَجُلٌ مِنْ هُذَيْلٍ حِينَ هَزَمَتْ بَنُو بَكْرٍ عَلَى امْرَأَتِهِ فَارًّا فَلاَمَتْهُ وَعَجَّزَتْهُ وَعَيَّرَتْهُ بِالْفِرَارِ فَقَالَ:

---

322 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

وَأَنْتَ لَوْ رَأَيْتَنَا بِالْخَنْدَمَةِ ..... إِذْ فَرَّ صَفْوَانُ وَفَرَّ عِكْرِمَةُ

وَأَلْحَمُونَا بِالسُّيُوفِ الْمُسْلَمَةِ ..... يَقْطَعْنَ كُلَّ سَاعِدٍ وَجُمْجُمَةِ

لَمْ تَنْطِقِي فِي اللَّوْمِ أَدْنَى كَلِمَةِ. قَالَ عُرْوَةُ: وَاسْتُشْهِدَ يَوْمَ أَجْنَادِينَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ مِنْ قُرَيْشٍ، ثُمَّ مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ.

5056/654. Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan hadits ini kepada kami, Muhammad bin Amr bin Khalid Al Harrani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata: Ikrimah bin Abu Jahal melarikan diri pada hari Fathu Makkah menuju Yaman. Istrinya, Ummu Hakim binti Al Harits bin Hisyam, yang saat itu telah masuk Islam, datang dan meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk menyusulnya, maka Nabi ﷺ mengizinkannya dan memberi jaminan aman untuk Ikrimah.

Ummu Hakim lalu pergi dengan budak Romawi miliknya, tapi rupanya budak tersebut terus merayu dan mengganggunya, serta mendekatinya. Sampai akhirnya dia bertemu dengan beberapa orang Makkah dan meminta perlindungan kepada mereka dari orang Romawi tersebut. Mereka pun mengikat orang Romawi tersebut.

Ummu Hakim akhirnya berhasil menyusul suaminya di daerah Tihamah. Saat itu Ikrimah sudah naik perahu. Ketika duduk, dia memanggil Lata dan Uzza, maka orang-orang yang di dalam perahu berkata; "Di sini tidak boleh ada yang berdoa kecuali hanya kepada Allah." Ikrimah berkata, "Demi Allah, kalau Allah di lautan hanya satu, maka di daratan juga satu. Aku bersumpah dengan nama Allah, bahwa aku akan pulang menemui Muhammad."

Dia lalu pulang bersama istrinya dan masuk menemui Rasulullah ﷺ, kemudian membaiatnya, dan Nabi ﷺ menerimanya.

Lalu datanglah seorang laki-laki Hudzail menemui istrinya saat bani Bakr karena Ikrimah melarikan diri. Maka istrinya mencelanya dan mengerdilkannya karena melarikan diri. Ikrimah lalu berkata:

Kalau saja kamu melihat kami di khandamah

Saat Shafwan dan Ikrimah melarikan diri

Dan mereka menyerang kami dengan pedang terhunus

Untuk memotong setiap lengan dan batok kepala

Maka kamu tidak akan mencela meskipun dengan suara lirih

Pada Perang Ajnadin, salah satu kaum muslim yang gugur dari suku Quraisy dari bani Makhzum adalah Ikrimah bin Abu Jahal.[323]

٥٠٥٧/٦٥٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: قَالَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ: لَمَّا انْتَهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ هَذِهِ أَخْبَرَتْنِي أَنَّكَ أَمَّنْتَنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتَ آمِنٌ فَقُلْتُ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَأَنْتَ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، وَأَنْتَ أَبَرُّ النَّاسِ، وَأَصْدَقُ النَّاسِ، وَأَوْفَى النَّاسِ، قَالَ عِكْرِمَةُ: أَقُولُ ذَلِكَ وَإِنِّي لَمُطَأْطِئٌ رَأْسِي اسْتِحْيَاءً مِنْهُ، ثُمَّ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، اسْتَغْفِرْ لِي كُلَّ عَدَاوَةٍ عَادَيْتُكَهَا أَوْ مَوْكِبٍ أَوْضَعْتُ فِيهِ أُرِيدُ فِيهِ إِظْهَارَ الشِّرْكِ، فَقَالَ

---

[323] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعِكْرِمَةَ كُلَّ عَدَاوَةٍ عَادَانِيهَا، أَوْ مَوْكِبٍ أَوْضَعَ فِيهِ يُرِيدُ أَنْ يُصَدَّ عَنْ سَبِيلِكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مُرْنِي بِخَيْرِ مَا تَعْلَمُ فَأُعَلِّمُهُ، قَالَ: قُلْ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَتُجَاهِدُ فِي سَبِيلِهِ ثُمَّ قَالَ عِكْرِمَةُ: أَمَا وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، لاَ أَدَعُ نَفَقَةً كُنْتُ أَنْفَقْتُهَا فِي الصَّدِّ عَنْ سَبِيلِ اللهِ إِلاَّ أَنْفَقْتُ ضِعْفَهَا فِي سَبِيلِ اللهِ، وَلاَ قَاتَلْتُ قِتَالاً فِي الصَّدِّ عَنْ سَبِيلِ اللهِ إِلاَّ أَبْلَيْتُ ضِعْفَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ، ثُمَّ اجْتَهَدَ فِي الْقِتَالِ حَتَّى قُتِلَ يَوْمَ أَجْنَادِينَ شَهِيدًا فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَهُ عَامَ حَجَّتِهِ عَلَى هَوَازِنٍ يُصَدِّقُهَا، فَتُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِكْرِمَةُ يَوْمَئِذٍ بِتَبَالَةَ.

5057/655. Ahmad bin Sahl Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Sahl bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: Ikrimah bin Abu Jahal berkata, "Ketika aku telah sampai di hadapan Rasulullah ﷺ, aku berkata, 'Wahai Muhammad, istriku ini mengabarkan kepadaku bahwa engkau telah memberi jaminan aman kepadaku'. Rasulullah ﷺ berkata, '*Engkau aman*'. Aku berkata, 'Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, Yang Esa dan tiada sekutu bagi-Nya, dan engkau adalah hamba Allah serta Rasul-Nya. Engkau adalah orang yang paling baik, paling jujur, dan paling menepati janji'. Aku mengatakan itu seraya menundukkan kepalaku karena malu kepada beliau. Aku lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampun kepada Allah untukku atas semua permusuhan yang kulakukan atau iring-iringan yang kulakukan dalam rangka memamerkan kesyirikan'.

Rasulullah ﷺ lalu berdoa, *'Ya Allah, ampunilah Ikrimah atas semua permusuhan yang dilakukannya atau iring-iringan yang dilakukannya dalam rangka menghalangi jalan-Mu'.*

Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, suruhlah aku melakukan hal terbaik yang engkau ketahui'.

Nabi ﷺ lalu berkata, *'Katakanlah, "Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah hamba serta Rasul-Nya". Lalu berjihadlah di jalan Allah!'*

Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, demi Allah, kalau dulu aku suka menginfakkan harta untuk menghalangi jalan Allah, maka sekarang aku akan menginfakkan harta berkali-kali lipat di jalan Allah. Kalau dulu aku berperang dalam rangka menghalangi jalan Allah, maka sekarang aku akan berperang berkali-kali lipat di jalan Allah'.

Dia memang benar-benar berperang di jalan Allah, sampai akhirnya gugur dalam Perang Ajnadin pada masa pemerintahan Abu Bakar رضي الله عنه. Pada tahun hajinya, Rasulullah ﷺ mengangkatnya sebagai petugas pemungut zakat di Hawazin. Ketika Rasulullah ﷺ wafat, Ikrimah sedang berada di Tibalah."[324]

٥٠٥٨/٦٥٦- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو يُونُسَ الْقُشَيْرِيُّ، حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ

324 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ismail bin Abu Uwais."
Adz-Dzahabi berkata, "Dia seorang muhaddits yang banyak meriwayatkan hadits, tapi orang yang lunak."
Lih. *Al Mizan* (1/222).

هِشَامٍ، وَعِكْرِمَةَ بْنَ أَبِي جَهْلٍ، وَعَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ ارْتَأَوْا يَوْمَ الْيَرْمُوكِ فَدَعَا الْحَارِثُ بِمَاءٍ لِيَشْرَبَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ عِكْرِمَةُ، فَقَالَ الْحَارِثُ: ادْفَعُوهُ إِلَى عِكْرِمَةَ، فَنَظَرَ إِلَيْهِ عَيَّاشُ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ، فَقَالَ عِكْرِمَةُ: ادْفَعُوهُ إِلَى عَيَّاشٍ، فَمَا وَصَلَ إِلَى عَيَّاشٍ وَلاَ إِلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ حَتَّى مَاتُوا وَمَا ذَاقُوهُ.

5058/656. Abu Al Hasan Al Umari mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Abu Yunus Al Qusyairi menceritakan kepadaku, Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku, bahwa Al Harits bin Hisyam, Ikrimah bin Abu Jahal, dan Ayyasy bin Rabi'ah kehausan saat Perang Yarmuk. Al Harits lalu minta air untuk minum, tapi Ikrimah memandang minuman tersebut, maka Al Harits berkata, "Berikan minuman ini kepada Ikrimah!" Tapi rupanya Ayyasy bin Rabi'ah juga memandang minuman tersebut, maka Ikrimah berkata, "Berikan minuman ini kepada Ayyasy!" Belum sampai minuman tersebut kepada Ayyasy atau salah seorang dari mereka, ternyata mereka mati semua dan tidak ada seorang pun yang meminumnya.[325]

٥٠٥٩/٦٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ النَّهْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ أَبِي جَهْلٍ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ جِئْتُ مُهَاجِرًا: مَرْحَبًا بِالرَّاكِبِ

325 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

الْمُهَاجِرِ، مَرْحَبًا بِالرَّاكِبِ الْمُهَاجِرِ، مَرْحَبًا بِالرَّاكِبِ الْمُهَاجِرِ فَقُلْتُ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، لاَ أَدَعُ نَفَقَةً أَنْفَقْتُهَا إِلاَّ أَنْفَقْتُ مِثْلَهَا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

5059/657. Abu Abdullah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah An-Nahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Mush'ab bin Sa'd, dari Ikrimah bin Abu Jahal, dia berkata: Nabi ﷺ berkata kepadaku saat aku datang hijrah, *"Selamat datang, wahai penunggang unta yang berhijrah! Selamat datang, wahai penunggang unta yang berhijrah! Selamat datang, wahai penunggang unta yang berhijrah!"* Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah, kalau dulu aku suka berinfak (dalam rangka menghalangi jalan Allah), maka sekarang aku akan berinfak yang serupa di jalan Allah ﷻ."[326]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٦٠/٦٥٨- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ أَبَا جَهْلٍ أَتَانِي فَبَايَعَنِي، فَلَمَّا أَسْلَمَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ صَدَقَ اللهُ رُؤْيَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا كَانَ إِسْلاَمُ

---

[326] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Shahih,* tapi *munqathi'.*"

خَالِدٍ، فَقَالَ: لَيَكُونَنَّ غَيْرُهُ حَتَّى أَسْلَمَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ، وَكَانَ ذَلِكَ تَصْدِيقَ رُؤْيَاهُ.

5060/658. Abu Abdullah Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari Aisyah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku bermimpi seolah-olah Abu Jahal menemuiku dan membaiatku."*

Ketika Khalid bin Al Walid masuk Islam, dikatakan kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Rasulullah, Allah telah membenarkan mimpimu, sekarang Khalid telah masuk Islam."

Nabi ﷺ pun bersabda, *"Nanti akan ada yang lain."*

Sampai akhirnya Ikrimah bin Abu Jahal masuk Islam. Itulah bukti kebenaran mimpi beliau.[327]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al keduanya tidak meriwayatkannya.

٦٥٩/٥٠٦١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُطَّلِبُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ مُوسَى، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لأَبِي جَهْلٍ عَذْقًا فِي الْجَنَّةِ، فَلَمَّا أَسْلَمَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ قَالَ: يَا أُمَّ سَلَمَةَ

327 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

هَذَا هُوَ.قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَكَا إِلَيْهِ عِكْرِمَةُ أَنَّهُ إِذَا مَرَّ بِالْمَدِينَةِ قِيلَ لَهُ: هَذَا ابْنُ عَدُوِّ اللهِ أَبِي جَهْلٍ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ مَعَادِنُ، خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلاَمِ إِذَا فَقِهُوا، لاَ تُؤْذُوا مُسْلِمًا بِكَافِرٍ.

5061/659. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Al Muththalib bin Katsir menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Musa menceritakan kepada kami dari Mush'ab bin Abdullah bin Abu Umayyah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku melihat Abu Jahal memiliki tandan anggur di surga."*

Setelah Ikrimah bin Abu Jahal masuk Islam, Nabi ﷺ bersabda, *"Wahai Ummu Salamah, itulah dia orangnya."*

Rasulullah ﷺ mengatakan bahwa Ikrimah mengadu kepadanya, bahwa ketika dia lewat di Madinah ada orang yang berkata, "Ini adalah putra musuh Allah, Abu Jahal."

Rasulullah ﷺ pun berdiri dan berkata, *"Sesungguhnya manusia itu ibarat barang tambang. Orang-orang terbaik pada masa Jahiliyah adalah orang-orang terbaik pada masa Islam bila mereka memahami Islam dengan baik. Janganlah kalian menyakiti orang muslim karena orang kafir.'*[828]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

328 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*, karena dalam sanadnya ada dua periwayat *dha'if*."

٥٠٦٢/٦٦٠- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: كَانَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ يَأْخُذُ الْمُصْحَفَ فَيَضَعُهُ عَلَى وَجْهِهِ وَيَبْكِي وَيَقُولُ: كَلاَمُ رَبِّي كِتَابُ رَبِّي.

5062/660. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, Ismail bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata, "Ikrimah bin Abu Jahal mengambil mushaf lalu meletakkannya di wajahnya, lalu menangis seraya berkata, 'Firman Tuhanku, Kitab Tuhanku'."[329]

***

Biografi Abu Quhafah, Ayah Abu Bakar ﷺ

٥٠٦٣/٦٦١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: وَأَمَّا أَبُو قُحَافَةَ التَّيْمِيُّ فَإِنَّهُ عُثْمَانُ بْنُ عَامِرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ كَعْبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ تَيْمِ بْنِ مُرَّةَ أَسْلَمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ، وَتُوُفِّيَ بِمَكَّةَ فِي الْمُحَرَّمِ سَنَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ، وَهُوَ ابْنُ سَبْعٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً.

5063/661. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami,

329 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Quhafah At-Taimi adalah Utsman bin Amir bin Amr bin Ka'b bin Sa'd bin Taim bin Murrah. Dia masuk Islam pada hari Fathu Makkah, dan wafat di Makkah pada bulan Muharram tahun 14 Hijriyah, dalam usia 97 tahun."[330]

٥٠٦٤/٦٦٢- حَدَّثَنِي الْقَاضِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَالِمِ بْنِ الْجِعَابِيِّ الْحَافِظُ الأَوْحَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَحْمَدُ بْنُ أَبِي شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ بِأَبِيهِ أَبِي قُحَافَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَقْرَرْتَ الشَّيْخَ فِي بَيْتِهِ لأَتَيْنَاهُ.

5064/662. Al Qadhi Abu Bakar Muhammad bin Umar bin Salim Ibnu Al Ju'abi Al Hafizh Al Auhad menceritakan kepadaku, Abu Syu'aib Abdullah bin Al Hasan Al Harrani menceritakan kepada kami, kakekku Ahmad bin Abu Syu'aib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hasan, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas, dia berkata, "Abu Bakar ﷺ datang pada hari Fathu Makkah dengan membawa ayahnya, Abu Quhafah, kepada Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *'Jika*

---

330 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Quhafah adalah Utsman bin Amir bin Amr bin Ka'b bin Sa'd bin Taim. Dia masuk Islam pada hari Fathu Makkah dan wafat di Makkah pada bulan Muharram, dalam usia 97 tahun. Demikianlah yang dikatakan Syabab dan Az-Zuhri sebelumnya."

kamu biarkan orang tua ini tetap di rumahnya, pasti aku yang mendatanginya'.'[831]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٦٥/٦٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْفِهْرِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ قَالَ: جِئْتُ بِأَبِي أَبِي قُحَافَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَّا تَرَكْتَ الشَّيْخَ حَتَّى آتِيَهُ فَقُلْتُ: بَلْ هُوَ أَحَقُّ أَنْ يَأْتِيَكَ، قَالَ: إِنَّا لَنَحْفَظُهُ لِأَيَادِي ابْنِهِ عِنْدَنَا.

5065/663. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Husain bin Muhammad Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Malik Al Fihri menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Bakar ﷺ, dia berkata, "Aku membawa ayahku, Abu Quhafah, menemui Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, *'Mengapa tidak kamu biarkan saja orang tua ini di rumahnya, agar aku yang mendatanginya?'* Aku menjawab, 'Justru dia yang lebih berhak mendatangimu'. Nabi ﷺ berkata, *'Kami akan menjaganya karena pengaruh putranya di sisi kami'.'*[832]

---

[331] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

[332] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdullah [bin Abdul Malik Al Fihri] adalah periwayat yang haditsnya *munkar*. Sedangkan Al Qasim [bin Muhammad] tidak bertemu dengan ayahnya, dan ayahnya juga tidak bertemu Abu Bakar."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٦٦/٦٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا جَدِّي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: اسْمُ أَبِي قُحَافَةَ عُثْمَانُ بْنُ عَامِرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ كَعْبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ تَيْمِ بْنِ مُرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ بْنِ غَالِبِ بْنِ فِهْرٍ أَسْلَمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، وَمَاتَ فِي الْمُحَرَّمِ سَنَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ وَهُوَ ابْنُ سَبْعٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً.

5066/664. Abu Muhammad Abdullah bin Ja'far Al Farisi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Mani' menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata, "Nama Abu Quhafah adalah Utsman bin Amir bin Amr bin Ka'b bin Sa'd bin Taim bin Murrah bin Ka'b bin Luay bin Ghalib bin Fihir. Dia masuk Islam pada hari Fathu Makkah, dan wafat pada bulan Muharram tahun 14 Hijriyah, dalam usia 97 tahun."

٥٠٦٧/٦٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: تُوُفِّيَ أَبُو قُحَافَةَ أَبُو أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا سَنَةَ سَبْعَ عَشْرَةَ، وَهُوَ ابْنُ مِائَةٍ وَأَرْبَعُ سِنِينَ.

Aku berkata, "Dalam *At-Talkhish* disebutkan, 'Kami akan menjaganya karena pengaruh putranya terhadap kami'."

5067/665. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Quhafah, ayah Abu Bakar ﷺ, wafat pada tahun 17 Hijriyah, dalam usia 104 tahun."

٥٠٦٨/٦٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَخَذَ بِيَدِ أَبِي قُحَافَةَ فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا وَقَفَ بِهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيِّرُوهُ وَلاَ تُقَرِّبُوهُ سَوَادًا. قَالَ ابْنُ وَهْبٍ:

وَأَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَنَّأَ أَبَا بَكْرٍ بِإِسْلاَمِ أَبِيهِ.

5068/666. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ memegang tangan Abu Quhafah lalu membawanya ke hadapan Nabi ﷺ. Ketika Abu Quhafah telah berdiri di hadapan Rasulullah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ubahlah dia, jangan sampai dia mendekat lagi dalam keadaan hitam."* Demikianlah yang dikatakan oleh Ibnu Wahb.

Umar bin Muhammad mengabarkan kepadaku dari Zaid bin Aslam ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ mengucapkan selamat kepada Abu Bakar atas keislaman ayahnya."[333]

٥٠٦٩/٦٦٧- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ الأَهْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ بِأَبِي قُحَافَةَ وَرَأْسُهُ وَلِحْيَتُهُ كَالثَّغَامَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْضِبُوا لِحْيَتَهُ.

5069/667. Abu Al Abbas Ismail bin Abdullah menceritakan hadits ini kepada kami, Abdan Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ghazrah bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Pada hari Fathu Makkah, Abu Quhafah dibawa menghadap Nabi ﷺ dalam kondisi kepala dan jenggotnya seperti *tsughamah* (nama tumbuh-tumbuhan), maka Rasulullah ﷺ bersabda, *'Warnailah jenggotnya'*!"[334]

٥٠٧٠/٦٦٨- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُوسَى الْقَاضِي بْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُجَاعٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي حَنِيفَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ

---

333 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."
334 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى لِحْيَةِ أَبِي قُحَافَةَ كَأَنَّهُ ضِرَامُ عَرْفَجٍ مِنْ شِدَّةِ حُمْرَتِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَبِي بَكْرٍ: لَوْ أَقْرَرْتَ الشَّيْخَ فِي بَيْتِهِ لأَتَيْنَاهُ تَكْرِمَةً لأَبِي بَكْرٍ.

5070/668. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Musa Al Qadhi Ibnu Al Qadhi mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syuja menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hanifah, dari Yazid bin Abu Khalid, dari Anas ﷺ, dia berkata, "Aku melihat jenggot Abu Quhafah seperti ranting kayu bakar yang menyala-nyala lantaran sangat merahnya. Rasulullah ﷺ lalu berkata kepada Abu Bakar, *'Kalau saja kamu membiarkan orang tua ini di rumahnya, pasti aku akan mendatanginya karena menghormati Abu Bakar.'*[835]

٥٠٧١/٦٦٩- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ النَّصْرَأَبَاذِيُّ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَيَّادٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَغَ أَهْلَ مَكَّةَ الْخَبَرُ، قَالَ: فَسَمِعَ أَبُو قُحَافَةَ الْهَائِعَةَ فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: تُوُفِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَمْرٌ جَلِيلٌ، فَمَنْ قَامَ بِالأَمْرِ مِنْ بَعْدِهِ؟ قَالُوا: ابْنُكَ، قَالَ: وَرَضِيَتْ بَنُو مَخْزُومٍ، وَبَنُو الْمُغِيرَةِ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ وَاضِعَ لِمَا رَفَعْتَ، وَلاَ رَافِعَ لِمَا وَضَعْتَ، فَلَمَّا

---

335 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

كَانَ عِنْدَ رَأْسِ الْحَوْلِ تُوُفِّيَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: فَبَلَغَ أَهْلَ مَكَّةَ الْخَبَرُ، فَسَمِعَ أَبُو قُحَافَةَ الْهَائِعَةَ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: تُوُفِّيَ ابْنُكَ، قَالَ: أَمْرٌ جَلِيلٌ وَالَّذِي كَانَ قَبْلَهُ أَجَلُّ مِنْهُ، قَالَ: فَمَنْ قَامَ بِالأَمْرِ بَعْدَهُ؟ قَالُوا: عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: هُوَ صَاحِبُهُ.

5071/669. Abu Al Hasan Muhammad bin Al Hasan An-Nashr Abadzi mengabarkan kepadaku, Harun bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Katsir, dari Umarah bin Abdullah bin Shayyad, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Ketika Nabi ﷺ wafat, penduduk Makkah mendengar beritanya. Abu Quhafah juga mendengar kehebohan tersebut, maka dia bertanya, 'Apa yang terjadi?' Orang-orang menjawab, 'Nabi ﷺ wafat'. Abu Quhafah berkata, 'Ini masalah besar. Lalu siapakah yang menggantikan beliau?' Mereka menjawab, 'Putramu'. Abu Quhafah lalu bertanya, 'Apakah bani Makhzum dan bani Al Mughirah rela?' Mereka menjawab, 'Ya'. Abu Quhafah berkata, 'Ya Allah, tidak ada yang bisa merendahkan apa yang Engkau tinggikan dan tidak ada yang bisa meninggikan apa yang Engkau rendahkan'.

Pada awal tahun, Abu Bakar ﷺ wafat, dan penduduk Makkah mendengar kabar tersebut. Abu Quhafah bertanya, 'Apa yang terjadi?' Mereka menjawab, 'Putramu wafat'. Abu Quhafah berkata, 'Ini masalah besar, dan kasus sebelumnya lebih besar'. Abu Quhafah berkata, 'Lalu siapakah yang menggantikannya setelahnya?' Mereka menjawab, 'Umar bin Khaththab ﷺ'. Abu Quhafah berkata, 'Dia adalah sahabatnya'."[336]

---

336 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan sedikit pun hadits Umarah [bin Abdullah bin Shayyad]."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Biografi Naufal bin Al Harits bin Abdul Muththalib bin Hasyim bin Abdi Manaf

Dia bergelar Abu Al Harits karena putranya bernama Al Harits. Dia lebih muda dari Aslam dari bani Hasyim. Salah satu dari dua pamannya adalah Hamzah dan Al Abbas. Di antara saudara laki-lakinya adalah Rabi'ah, Abu Sufyan, dan Abdi Syams bani Al Harits.

٥٠٧٢/٦٧٠- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ بِإِسْنَادِهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، قَالَ: فَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ، قَالَ: تُوُفِّيَ نَوْفَلُ بْنُ الْحَارِثِ بَعْدَ أَنِ اسْتُخْلِفَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِسَنَةٍ وَثَلاثَةِ أَشْهُرٍ، فَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ ثُمَّ مَشَى مَعَهُ إِلَى الْبَقِيعِ حَتَّى دُفِنَ هُنَالِكَ.

5072/670. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan hadits ini kepada kami dengan sanadnya, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, dia berkata, "Naufal bin Al Harits wafat setelah Umar bin Khaththab ﷺ diangkat menjadi Khalifah selama 1 tahun 3 bulan. Umar menshalatinya lalu mengiring jenazahnya menuju Al Baqi, dan dimakamkan di sana."[337]

---

337 Hadits ini adalah riwayat Muhammad bin Umar Al Waqidi.

٥٠٧٣/٦٧١- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، أَخْبَرَنِي أَبُو يُونُسَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ: تُوُفِّيَ نَوْفَلُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَيُكَنَّى أَبَا الْحَارِثِ لِسَنَتَيْنِ مَضَتَا مِنْ خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِالْمَدِينَةِ.

5073/671. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Yunus mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, dia berkata, "Naufal bin Al Harits bin Abdul Muthihalib yang bergelar Abu Al Harits wafat di Madinah saat masa pemerintahan Umar berjalan 2 tahun."

٥٠٧٤/٦٧٢- حَدَّثَنِي أَبُو أَحْمَدَ بْنُ شُعَيْبٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ نُوحٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى النَّوْفَلِيُّ قَالَ: لَمَّا أُسِرَ نَوْفَلُ بْنُ الْحَارِثِ بِبَدْرٍ، قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْدِ نَفْسَكَ يَا نَوْفَلُ، قَالَ: مَا لِي شَيْءٌ أَفْدِي بِهِ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: افْدِ نَفْسَكَ بِرِمَاحِكَ الَّتِي بِجُدَّةَ قَالَ: وَاللهِ مَا عَلِمَ أَحَدٌ أَنَّ لِي بِجُدَّةَ رِمَاحًا بَعْدَ اللهِ غَيْرِي، أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، فَفَدَى نَفْسَهُ بِهَا، وَكَانَتْ أَلْفَ رُمْحٍ، قَالَ: وَآخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ نَوْفَلٍ وَالْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَكَانَا قَبْلَ ذَلِكَ شَرِيكَيْنِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مُتَفَاوِضَيْنِ فِي الْمَالَيْنِ مُتَحَابَّيْنِ، وَشَهِدَ نَوْفَلٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

Para ulama hadits sepakat bahwa dia periwayat *dha'if*.

وَسَلَّمَ فَتْحَ مَكَّةَ وَحُنَيْنًا وَالطَّائِفَ، وَثَبَتَ يَوْمَ حُنَيْنٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رِمَاحِكَ تُقْصَفُ فِي أَصْلاَبِ الْمُشْرِكِينَ.

5074/672. Abu Ahmad bin Syu'aib Al Adl menceritakan kepadaku, Asad bin Nuh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd menceritakan kepadaku, Ali bin Isa An-Naufali mengabarkan kepada kami, dia berkata, "Ketika Naufal bin Al Harits ditawan saat Perang Badar, Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, *'Wahai Naufal, tebuslah dirimu!'* Naufal berkata, 'Wahai Rasulullah, aku tidak mempunyai sesuatu yang bisa kugunakan untuk menebus diriku'. Nabi ﷺ lalu berkata, *'Tebuslah dirimu dengan tombak-tombakmu yang ada di Jeddah'.* Naufal berkata, 'Demi Allah, tidak ada seorang pun yang mengetahui aku punya koleksi tombak di Jeddah setelah Allah selain aku sendiri. Aku bersaksi bahwa engkau seorang utusan Allah'."

Naufal pun menebus dirinya dengan 1000 tombak. Rasulullah ﷺ lalu mempersaudarakannya dengan Al Abbas bin Abdul Muththalib. Sebelumnya keduanya merupakan dua partner pada masa Jahiliyah yang mengadakan kerjasama bisnis yang saling mencintai. Naufal ikut serta bersama Rasulullah ﷺ dalam penaklukan Makkah, Perang Hunain, dan Perang Tha'if. Dia tegar bersama Rasulullah ﷺ saat Perang Hunain, sehingga Rasulullah ﷺ bersabda, *'Aku seperti melihat tombak-tombakmu melesat menusuk sulbi-sulbi kaum musyrik'."*

٥٠٧٥/٦٧٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا

يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَدِّهِ نَوْفَلِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، أَنَّهُ اسْتَعَانَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّزْوِيجِ فَأَنْكَحَهُ امْرَأَةً، فَالْتَمَسَ شَيْئًا فَلَمْ يَجِدْهُ، فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا رَافِعٍ وَأَبَا أَيُّوبَ بِدِرْعِهِ فَرَهَنَاهُ عِنْدَ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ بِثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ، فَدَفَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ، فَطَعِمْنَا مِنْهُ نِصْفَ سَنَةٍ، ثُمَّ كِلْنَاهُ فَوَجَدْنَاهُ كَمَا أَدْخَلْنَاهُ، قَالَ نَوْفَلٌ: فَذَكَرْتُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَوْ لَمْ تَكِلْهُ لَأَكَلْتَ مِنْهُ مَا عِشْتَ، وَأَمَّا رَبِيعَةُ بْنُ الْحَارِثِ وَعُبَيْدَةُ بْنُ الْحَارِثِ فَإِنَّهُمْ قُتِلُوا بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَدْرٍ.

5075/673. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, Hassan bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Harits, dari kakeknya, Naufal bin Al Harits bin Abdul Muththalib, bahwa dia meminta bantuan kepada Rasulullah ﷺ agar dinikahkan, maka Nabi ﷺ menikahkannya dengan seorang perempuan. Lalu dia mencari sesuatu tapi tidak mendapatkannya, maka Nabi ﷺ mengutus Abu Rafi dan Abu Ayyub untuk menggadaikan baju besinya kepada seorang laki-laki Yahudi dengan 30 *sha'* gandum. Rasulullah ﷺ lalu memberikan gandum tersebut kepada Naufal, dan mereka memakannya selama setengah tahun. Kemudian kami menakarnya, dan ternyata bobotnya sama persis ketika kami memasukkannya (ke dalam wadah gandum).

Naufal lalu melaporkannya kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, *"Andai saja kamu tidak menakarnya, maka kamu akan dapat memakannya seumur hidupmu."*

Adapun Rabi'ah bin Al Harits dan Ubaidah bin Al Harits, mereka terbunuh di hadapan Rasulullah ﷺ di Badar."[338]

٥٠٧٦/٦٧٤- أَخْبَرَنَا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرْتُهُ أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: كَانَ فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قُرَيْشٍ وَالأَنْصَارِ ثَلاَثُمِائَةٍ وَثَلاَثَةُ عَشَرَ رَجُلاً، قَالَ: وَمِنْ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ: عُبَيْدَةُ وَالطُّفَيْلُ وَحُصَيْنُ بَنُو الْحَارِثِ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَقَدِ اخْتَلَفُوا فِي رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ فَقِيلَ إِنَّهُ عَاشَ بَعْدَ ذَلِكَ وَأَدْرَكَ أَيَّامَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَرَوَى عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5076/674. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami sesuai kebenaran riwayat yang telah kusebutkan, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata, "Mereka yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari suku Quraisy dan Anshar berjumlah 313 laki-laki. Dari kalangan bani Abdul Muththalib bin Abdi Manaf adalah Ubaidah, Ath-Thufail, dan Hushain, yang merupakan bani Al Harits bin Abdul Muththalib. Tapi mereka berselisih pendapat tentang Rabi'ah bin Al Harits. Ada yang mengatakan bahwa dia hidup setelah

---

338 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*."

itu hingga masa pemerintahan Umar bin Khaththab, dan meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ."[339]

٥٠٧٧/٦٧٥- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ رَبِيعَةَ قَالَ: بَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ قَوْمًا نَالُوا مِنْهُ وَقَالُوا لَهُ: إِنَّمَا مَثَلُ مُحَمَّدٍ كَمَثَلِ نَخْلَةٍ نَبَتَتْ فِي كُنَاسٍ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ اللهَ خَلَقَ خَلْقَهُ فَجَعَلَهُمْ فِرْقَتَيْنِ، فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِ الْفِرْقَتَيْنِ، ثُمَّ جَعَلَهُمْ قَبَائِلَ، فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِهِمْ قَبِيلاً، ثُمَّ جَعَلَهُمْ بُيُوتًا، فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِهِمْ بَيْتًا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا خَيْرُكُمْ قَبِيلاً وَخَيْرُكُمْ بَيْتًا.

5077/675. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan hadits ini kepada kami, Musa bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits bin Abdul Muththalib, dari Rabi'ah, dia berkata, "Nabi ﷺ mendengar kabar bahwa suatu kaum merendahkannya dengan perkataan 'sesungguhnya perumpamaan Muhammad adalah seperti pohon kurma yang tumbuh di tempat sampah'. Rasulullah ﷺ pun marah, beliau bersabda, *"Wahai kalian semua, sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-Nya menjadi dua golongan, dan aku dijadikan*

---

339 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*."

dalam golongan yang terbaik. Lalu Dia menjadikan mereka bersuku-suku dan aku dijadikan dalam suku yang terbaik. Lalu Dia menjadikan mereka dalam rumah-rumah, dan aku dijadikan dalam rumah yang terbaik. Akulah kabilah yang paling baik dan rumah yang paling baik."[340]

٥٠٧٨/٦٧٦- قَرَأْتُ فِي تَارِيخِ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَرْقِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ الْقَاسِمِ بْنُ سَلاَمٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ الْكَلْبِيِّ فِي قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّ أَوَّلَ دَمٍ أَضَعُهُ دَمَ رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ كَانَ مُسْتَرْضَعًا فِي بَنِي لَيْثٍ فَقَتَلَتْهُ هُذَيْلٌ قَالَ هِشَامٌ: لَمْ يُقْتَلْ رَبِيعَةُ فَإِنَّهُ عَاشَ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خِلاَفَةِ عُمَرَ، وَالَّذِي قَتَلَتْهُ هُذَيْلٌ غَيْرُهُ.

5078/676. Aku membaca dalam sejarah Ahmad bin Abdullah Al Barqi, Abu Ubaid Al Qasim bin Sallam menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Al Kalbi, tentang sabda Nabi ﷺ, *"Sesungguhnya darah pertama yang aku lepaskan adalah darah Rabi'ah bin Al Harits."* Dia disusui di kalangan bani Laits, lalu dibunuh oleh Hudzail. Rabi'ah tidak dibunuh. Dia hidup setelah Nabi ﷺ wafat sampai masa pemerintahan Umar. Orang yang dibunuh Hudzail adalah orang lain."[341]

***

340 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Yazid bin Abu Ziyad."
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia salah seorang ulama Kufah yang terkenal, meski hafalannya buruk."

341 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Hisyam Al Kalbi."

٥٠٧٩/٦٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّ أَبَا أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ قَدِمَ الشَّامَ فِي عَهْدِ مُعَاوِيَةَ فَلَقِيَهُ نَفَرٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ فَقَالُوا: أَمَا قَرَابَةُ مَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ مُعَاذٍ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: ابْنُ عَمٍّ، قَالُوا: أَفَلاَ نُحَدِّثُكَ بِحَدِيثٍ حَدَّثَنَا بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَلَمْ يَكُنْ حَدَّثَنَا بِهِ قَبْلَ ذَلِكَ؟ فَقُلْتُ: بَلَى، فَقَالَ: حَدَّثَنَا قَبْلَ مَوْتِهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَقِيَ اللهَ لاَ يُشْرِكُ بِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ. قَالَ مُوسَى بْنُ جُبَيْرٍ: فَحَدَّثْتُ سَلْمَانَ الأَغَرَّ بِحَدِيثِ أَبِي أُمَامَةَ هَذَا، فَقَالَ: أَشْهَدُ لَحَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا حَدَّثَ بِهِ الشَّامِيُّونَ عَنْ مُعَاذٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5079/677. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Musa bin Jubair, bahwa Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif mengabarkan kepadanya, bahwa dia datang ke Syam pada masa pemerintahan Muawiyah, lalu dia bertemu dengan rombongan warga Syam yang bertanya kepadanya, "Hubungan kekerabatan apa antara engkau dengan Mu'adz?" Dia menjawab, "Putra paman," Mereka bertanya lagi, "Maukah kuceritakan kepadamu suatu hadits yang telah diceritakan kepada kami olehnya sebelum dia wafat, yang belum pernah dia menceritakan hadits ini sebelumnya?" Dia menjawab, "Mau." Mereka lalu menceritakan kepada kami sebelum wafatnya, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa menghadap Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka dia akan masuk surga."[342]

Musa bin Jubair berkata: Aku lalu menceritakan kepada Sulaiman Al Aghar sebuah hadits riwayat Abu Umamah. Dia berkata, "Aku bersaksi bahwa Sa'id bin Al Harits bin Abdul Muththalib menceritakan kepadaku dari Rasulullah ﷺ seperti yang diriwayatkan orang-orang Syam dari Mu'adz ؓ."

***

Biografi Khalid bin Sa'id bin Al Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf ؓ

٥٠٨٠/٦٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَمِمَّنْ خَرَجَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ مُهَاجِرًا إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ خَالِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ فَوَلَدَتْ لَهُ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ ابْنَهُ سَعِيدَ بْنَ خَالِدٍ.

5080/678. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq,

---

342 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*."

dia berkata, "Salah satu warga Makkah yang ikut hijrah ke negeri Habasyah dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ dari bani Umayyah bin Abdi Syams adalah Khalid bin Sa'id bin Al Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf, bersama istrinya, lalu istrinya melahirkan Sa'id bin Khalid di Habasyah."

٥٠٨١/٦٧٩- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: أُمُّ خَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ لُبَيْنَةُ الْمَعْرُوفَةُ بِأُمِّ خَالِدٍ بِنْتِ حُبَابِ بْنِ عَبْدِ يَالِيلَ بْنِ نَاشِبِ بْنِ غَيْرَةَ بْنِ سَعْدِ بْنِ لَيْثِ بْنِ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ مَنَاةَ بْنِ عَلِيِّ بْنِ كِنَانَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ.

5081/679. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ibnu Khalid bin Sa'id bin Al Ash adalah *Labinah* yang terkenal dengan gelar Ummu Khalid binti Hubab bin Abdiyalil bin Nasyib bin Ghirah bin Sa'd bin Laits bin Bakar bin Abdi Manat bin Ali bin Kinanah bin Khuzaimah."

٥٠٨٢/٦٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خَالِدِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، قَالَ: كَانَ إِسْلاَمُ خَالِدٍ قَدِيمًا وَكَانَ أَوَّلَ إِخْوَتِهِ أَسْلَمَ قَبْلُ، وَكَانَ بَدْءُ إِسْلاَمِهِ أَنَّهُ رَأَى فِي النَّوْمِ أَنَّهُ وَقَفَ بِهِ عَلَى شَفِيرِ النَّارِ كَأَنَّ أَبَاهُ يَدْفَعُهُ مِنْهَا، وَيَرَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِذٌ بِحِقْوَتِهِ لاَ يَقَعُ،

فَفَزِعَ مِنْ نَوْمِهِ، فقَالَ: أَحْلِفُ بِاللهِ أَنَّ هَذِهِ لَرُؤْيَا حَقٌّ، فَلَقِيَ أَبَا بَكْرِ بْنَ أَبِي قُحَافَةَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أُرِيدُ بِكَ خَيْرًا، هَذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاتَّبِعْهُ فَإِنَّكَ سَتَتْبَعُهُ وَتَدْخُلَ مَعَهُ فِي الإِسْلاَمِ، وَالإِسْلاَمُ يَحْجزُكَ أَنْ تَدْخُلَ فِيهَا وَأَبُوكَ وَاقِعٌ فِيهَا، فَلَقِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِأَجْيَادَ، فقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِلاَمَ تَدْعُو؟ فقَالَ: أَدْعُو إِلَى اللهِ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَتَخْلَعُ مَا كُنْتَ عَلَيْهِ مِنْ عُبَادَةِ حَجَرٍ لاَ يَضُرُّ وَلاَ يَنْفَعُ، وَلاَ يَدْرِي مَنْ عَبَدَهُ مِمَّنْ لَمْ يَعْبُدْهُ قَالَ خَالِدٌ: فَإِنِّي أَشْهَدُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ إِنَّكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِسْلاَمِهِ، وَأَرْسَلَ أَبُوهُ فِي طَلَبِهِ مَنْ بَقِيَ مِنْ وَلَدِهِ مِمَّنْ لَمْ يُسْلِمْ وَرَافِعًا مَوْلاَهُ، فَوَجَدَهُ فَأَتَوْا بِهِ أَبَاهُ أَبَا أُحَيْحَةَ فَأَنَّبَهُ وَبَكَّتَهُ وَضَرَبَهُ بِصَرِيمَةٍ فِي يَدِهِ حَتَّى كَسَرَهَا عَلَى رَأْسِهِ، ثُمَّ قَالَ: اتَّبَعْتَ مُحَمَّدًا وَأَنْتَ تَرَى خِلاَفَ قَوْمِهِ وَمَا جَاءَ بِهِ مِنْ عَيْبِ آلِهَتِهِمْ وَعَيْبَةِ مَنْ مَضَى مِنْ آبَائِهِمْ، فَقَالَ خَالِدٌ: قَدْ صَدَقَ وَاللهِ وَاتَّبَعْتُهُ، فَغَضِبَ أَبُوهُ أَبُو أُحَيْحَةَ وَنَالَ مِنْهُ وَشَتَمَهُ، ثُمَّ قَالَ: اذْهَبْ يَا لُكَعُ حَيْثُ شِئْتَ وَاللهِ لأَمْنَعَنَّكَ الْقُوتَ، فَقَالَ خَالِدٌ: إِنْ مَنَعْتَنِي فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَرْزُقُنِي مَا أَعِيشُ بِهِ فَأَخْرَجَهُ وَقَالَ لِبَنِيهِ: لاَ يُكَلِّمُهُ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلاَّ صَنَعْتَ بِهِ مَا صَنَعْتَ بِهِ، فَانْصَرَفَ خَالِدٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يُكْرِمُهُ وَيَكُونُ مَعَهُ.

5082/680. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Khalid bin Az-

Zubair menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Utsman, dia berkata, "Khalid masuk Islam sejak dulu, dan saudara pertamanya telah masuk Islam sebelum dia. Sebab keislamannya adalah dia bermimpi berdiri di bibir neraka, dan seakan-akan ayahnya mendorongnya, lalu ada Rasulullah ﷺ yang memegang pinggangnya sehingga dia tidak jadi jatuh. Dia lalu terbangun kaget dari tidurnya dan berkata, "Aku bersumpah dengan nama Allah bahwa mimpi ini benar."

Dia lalu bertemu Abu Bakar bin Abu Quhafah dan menceritakan mimpinya tersebut kepadanya. Abu Bakar berkata, "Aku berharap engkau memperoleh kebaikan. Ini adalah Rasulullah ﷺ, ikutilah beliau. Jika kamu mengikutinya dan masuk Islam, maka kamu akan terhalang masuk neraka. Ayahmu sendiri telah masuk ke dalamnya."

Dia lalu bertemu Rasulullah ﷺ di Ajyad, lalu dia berkata, "Wahai Muhammad, apakah yang engkau seru?" Nabi ﷺ menjawab, *"Aku mengajak untuk menyembah Allah Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya, dan Muhammad adalah hamba serta utusan-Nya. Aku juga mengajak engkau untuk meninggalkan penyembahan batu yang tidak bisa memberikan mudharat dan manfaat kepada orang yang menyembahnya dan yang tidak menyembahnya."* Khalid lalu berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah."

Setelah Khalid masuk Islam, ayahnya mengutus anak-anaknya yang tidak masuk Islam untuk mencarinya bersama Rafi, bekas budaknya. Setelah ditemukan, mereka membawanya kepada ayahnya, Abu Uhaihah, maka ayahnya mencelanya dan mendampratnya, serta memukulnya dengan pelepah kurma hingga remuk di atas kepala Khalid. Ayahnya lalu berkata, "Kamu mengikuti agama Muhammad, padahal kamu tahu bahwa kaumnya sendiri menentangnya, karena ajaran yang dibawanya itu menghina tuhan-tuhan mereka dan mencela

nenek moyang mereka." Khalid berkata, "Dia memang benar! Demi Allah, aku memang mengikutinya."

Ayahnya, Abu Uhaihah, marah besar, sehingga mencaci dan mencelanya habis-habisan. Setelah itu ayahnya berkata, "Pergilah semaumu, wahai orang yang hina. Demi Allah, aku tidak akan lagi memberimu makan." Khalid berkata, "Meskipun engkau tidak memberiku makan, Allah ﷻ akan memberiku rezeki selama hidupku."

Ayahnya lalu mengusirnya dan berkata kepada putra-putranya, "Bila ada yang berbicara dengannya maka aku akan memperlakukannya sama seperti perlakuanku kepada Khalid."

Khalid kemudian pergi menemui Rasulullah ﷺ. Beliau pun menghormatinya, dan dia selalu bersama beliau.[343]

٥٠٨٣/٦٨١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ الأَزْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَمِّهِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ بْنِ أُمَيَّةَ مَرِضَ فَقَالَ: لأَنْ رَفَعَنِي مِنْ مَرَضِي هَذَا لاَ يُعْبَدُ إِلَهُ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ بِبَطْنِ مَكَّةَ أَبَدًا، فَقَالَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ عِنْدَ ذَلِكَ: اللهُمَّ لاَ تَرْفَعْهُ، فَتُوُفِّيَ فِي مَرَضِهِ ذَلِكَ.

5083/681. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepadaku di Makkah, Abu Yahya Abdullah bin Ahmad bin Abu Maisarah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Walid Al Azraqi menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya bin Sa'id bin Amr bin Al Ash menceritakan kepada kami dari kakeknya, dari pamannya,

---

343 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

Khalid bin Sa'id, bahwa Sa'id bin Al Ash bin Umayyah sakit dan berkata, "Bila sakitku ini sembuh, maka tidak akan lagi disembah tuhan Ibnu Abu Kabsyah di lembah Makkah buat selamanya." Khalid bin Sa'id berkata, "Ya Allah, jangan sembuhkan penyakitnya!"

Sa'id bin Al Ash pun wafat dalam sakitnya itu.[344]

٥٠٨٤/٦٨٢- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو سَعِيدٍ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: اسْتُشْهِدَ يَوْمَ مَرْجِ الصُّفْرِ خَالِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، قَالَ خَلِيفَةُ: وَهُوَ فِي سَنَةِ ثَلاَثَ عَشْرَةَ قَالَ: وَتُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَامِلُهُ عَلَى الْيَمَنِ.

5084/682. Abu Sa'id Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, Al Walid bin Hisyam Al Makhzumi menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, "Pada Perang Marj Ash-Shufr, Khalid bin Sa'id bin Al Ash gugur sebagai *syahid*. Peristiwa ini terjadi pada tahun 13 Hijriyah. Rasulullah ﷺ wafat saat Khalid bin Sa'id bin Al Ash ditugaskan di Yaman."

٥٠٨٥/٦٨٣- فَحَدَّثَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ عُمَرَ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، حَدَّثَنِي خَالِدُ

---

344 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ أَعْمَامَهُ خَالِدًا، وَأَبَانًا وَعَمْرَو بْنَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ رَجَعُوا عَنْ أَعْمَالِهِمْ، حِينَ بَلَغَهُمْ وَفَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَا أَحَدٌ أَحَقَّ بِالْعَمَلِ مِنْ عُمَّالِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْجِعُوا إِلَى أَعْمَالِكُمْ، فَقَالُوا: لاَ نَعْمَلُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَحَدٍ، فَخَرَجُوا إِلَى الشَّامِ فَقُتِلُوا عَنْ آخِرِهِمْ.

5085/683. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Salm bin Junadah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Ma'mar bin Hamzah bin Umar bin Sa'd bin Abu Waqqash menceritakan kepada kami, Khalid bin Sa'id bin Amr bin Sa'id menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, bahwa paman-pamannya —yaitu Khalid, Aban, dan Khalid bin Sa'id bin Al Ash. pulang dari tugas mereka saat mereka mendengar berita wafatnya Rasulullah ﷺ. Abu Bakar berkata, "Tidak ada seorang pun yang lebih berhak menjalankan tugas daripada orang-orang yang ditugaskan Rasulullah ﷺ. Kembalilah kalian kepada tugas kalian." Mereka menjawab, "Kami tidak mau bekerja lagi untuk seorang pun setelah Rasulullah ﷺ wafat."

Mereka lalu pergi ke Syam, dan akhirnya mereka gugur paling terakhir.[345]

---

345 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٥٠٨٦/٦٨٤- أَخْبَرَنِي أَبُو نُعَيْمٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْغِفَارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْحَافِظُ، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُسْلِمٍ يَذْكُرُ، عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ، وَغَيْرِهِ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ أَسْلَمَ قَبْلَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا هَذَا وَهْمٌ مِنْ قَائِلِهِ فَقَدْ قَدَّمْتُ الرِّوَايَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ هُوَ الَّذِي دَعَاهُ إِلَى الإِسْلَامِ حَتَّى أَسْلَمَ.

5086/684. Abu Nu'aim Muhammad bin Abdurrahman Al Ghifari mengabarkan kepadaku di Marwa, Abdan bin Muhammad bin Isa Al Hafizh menceritakan kepada kami: Aku mendengar Abdullah bin Muslim menuturkan dari Abu Al Yaqzhan dan lain-lain, bahwa Khalid bin Sa'id bin Al Ash masuk Islam sebelum Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ.[346]

Ini merupakan kekeliruan yang dilontarkan periwayatnya, karena telah kami uraikan sebelumnya bahwa Abu Bakarlah yang mengajaknya masuk Islam hingga dia (Khalid bin Sa'id bin Al Ash) masuk Islam.

٥٠٨٧/٦٨٥- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ سَعِيدٍ حِينَ وَلَّاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَمَنَ قَدِمَ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَبَّصَ بِبَيْعَتِهِ شَهْرَيْنِ، يَقُولُ: قَدْ أَمَّرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لَمْ يَعْزِلْنِي حَتَّى قَبَضَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَقَدْ لَقِيَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي

346 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish* dan tidak menyebutkannya sama sekali.

طَالِب وَعُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ مَنَافٍ، فَقَالَ: يَا بَنِي عَبْدَ مَنَافٍ، طِبْتُمْ نَفْسًا عَنْ أَمْرِكُمْ يَلِيهِ غَيْرُكُمْ، فَنَقَلَهَا عُمَرُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ، فَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ فَلَمْ يَحْمِلْهَا عَلَيْهِ، وَأَمَّا عُمَرُ فَحَمَلَهَا عَلَيْهِ، ثُمَّ أَبُو بَكْرٍ بَعَثَ الْجُنُودَ إِلَى الشَّامِ، فَكَانَ أَوَّلُ مَنَ اسْتُعْمِلَ عَلَى رَبْعٍ مِنْهَا خَالِدَ بْنَ سَعِيدٍ فَأَخَذَ عُمَرُ يَقُولُ: أَتُؤَمِّرُهُ وَقَدْ صَنَعَ مَا صَنَعَ، وَقَالَ مَا قَالَ؟ فَلَمْ يَزَلْ بِأَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَتَّى عَزَلَهُ، وَأَمَّرَ يَزِيدَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ.

5087/685. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Ibnu Ishaq menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, bahwa ketika Khalid bin Sa'id ditugaskan Rasulullah ﷺ ke Yaman, dia datang setelah Rasulullah ﷺ wafat dan menunggu baiat selama dua bulan. Dia berkata, "Rasulullah ﷺ telah menugaskanku dan tidak memecatku sampai beliau wafat."

Ketika dia bertemu Ali bin Abu Thalib dan Utsman bin Abdi Manaf, dia berkata, "Wahai bani Abdi Manaf, kalian merasa senang dengan posisi kalian, padahal yang memimpin kalian bukan dari bani kalian."

Umar lalu memberitahukan hal tersebut kepada Abu Bakar, tapi Abu Bakar tidak menggubrisnya, sementara Umar terus memikirkannya. Ketika Abu Bakar mengirim bala tentara ke Syam, orang yang pertama kali diangkat sebagai komandan pleton pasukan adalah Khalid bin Sa'id, sehingga Umar berkata, "Apakah kamu mengangkatnya sebagai komandan, padahal dia telah melakukan ini dan itu, serta mengatakan ini dan itu?"

Khalid bin Sa'id tetap ditugaskan Abu Bakar sampai dia diberhentikan dan diganti dengan Yazid bin Abu Sufyan.[347]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٨٨/٦٨٦- أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ الْغِفَارِيُّ بِمَرْوَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْحَافِظُ، سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ سَيَّارٍ يَقُولُ: خَالِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ وُلِدَ لأَبِيهِ سَعِيدٍ عِشْرُونَ ابْنًا وَعِشْرُونَ ابْنَةً، فَأَمَّا الْخَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ فَإِنَّهُ قُتِلَ يَوْمَ مَرْجِ الصُّفْرِ فِي الْمُحَرَّمِ سَنَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5088/686. Abu Nu'aim Al Ghifari mengabarkan kepada kami di Marwa, dan juga Muhammad bin Abdurrahman, Abdan bin Muhammad bin Isa Al Hafizh menceritakan kepada kami: Aku mendengar Ahmad bin Sayyar berkata, "Khalid bin Sa'id bin Al Ash, ayahnya yaitu Sa'id, memiliki 20 putra dan 20 putri. Adapun Khalid bin Sa'id, gugur dalam Perang Marj Ash-Shufr pada bulan Muharram tahun 14 Hijriyah, pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ."

٥٠٨٩/٦٨٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي

[347] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *munqathi*."

يَدِهِ خَاتَمٌ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذَا الْخَاتَمُ؟ فَقَالَ: خَاتَمٌ اتَّخَذْتُهُ، قَالَ: فَاطْرَحْهُ فَطَرَحْتُهُ إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ خَاتَمٌ مِنْ حَدِيدٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا نَقْشُتَهُ؟ قُلْتُ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ، فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَخَتَّمَ بِهِ حَتَّى مَاتَ، فَهُوَ الْخَاتَمُ الَّذِي كَانَ فِي يَدِهِ.

5089/687. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Muzani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Najdah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id bin Al Ash menceritakan kepada kami dari ayahnya, Sa'id bin Amr, dari Khalid bin Sa'id bin Al Ash ﷺ, bahwa dia menemui Nabi ﷺ, sementara tangannya memakai cincin. Nabi ﷺ lalu bersabda kepadanya, *"Cincin apa itu?"* Khalid menjawab, "Cincin yang biasa kupakai." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Buanglah cincin itu."* (Khalid) lalu melemparkannya kepada Nabi ﷺ. Ternyata cincin tersebut terbuat dari besi, maka Nabi ﷺ bertanya, "Apa tulisannya?" Khalid menjawab, "Muhammad Rasulullah." Nabi ﷺ pun mengambilnya dan memakainya sampai wafat. Itulah cincin yang dipakai di tangannya."[348]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٠٩٠/٦٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ، سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ، عَنْ عَمِّهِ

[348] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yahya [Al Hammani] adalah seorang periwayat *dha'if.*"

خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ الأَكْبَرِ، أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ مِنْ أَرْضِ الْحَبَشَةِ وَمَعَهُ ابْنَتُهُ أُمُّ خَالِدٍ، فَجَاءَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهَا قَمِيصٌ أَصْفَرُ وَقَدْ أَعْجَبَ الْجَارِيَةَ قَمِيصُهَا، وَقَدْ كَانَتْ فَهِمَتْ بَعْضَ كَلامِ الْحَبَشَةِ فَرَاطَنَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلامِ الْحَبَشَةِ سَنَهْ سَنَهْ وَهِيَ بِالْحَبَشَةِ حَسَنٌ حَسَنٌ، ثُمَّ قَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْلِي وأَخْلِقِي، أَبْلِي وأَخْلِقِي قَالَ: فَأَبْلَتْ وَاللهِ، ثُمَّ أَخْلَقَتْ، ثُمَّ مَالَتْ إِلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَتْ يَدَهَا عَلَى مَوْضِعِ خَاتَمِ النُّبُوَّةِ فَأَخَذَهَا أَبُوهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهَا.

5090/688. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar bin Aban menceritakan kepada kami, Khalid bin Sa'id bin Amr bin Sa'id menceritakan kepada kami: Aku mendengar ayahku menuturkan dari pamannya, Khalid bin Sa'id Al Akbar, bahwa dia menemui Rasulullah ﷺ saat baru tiba dari negeri Habasyah, bersama putrinya, Ummu Khalid. Dia membawanya menghadap Rasulullah ﷺ, dan putrinya tersebut memakai gamis kuning yang disukainya. Dia paham sebagian bahasa orang Habasyah.

Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepadanya dengan menggunakan bahasa Habasyah, *"Sanah-sanah,"* yang dalam bahasa Arabnya "bagus-bagus." Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepadanya, *"Usanglah dan usanglah!"*

Khalid bin Sa'id berkata, "Demi Allah, ternyata gamis tersebut menjadi usang dan tidak bagus lagi."

Putrinya tersebut lalu berpaling ke punggung Rasulullah ﷺ dan meletakkan tangannya di atas tempat *Khatam An-Nubuwwah*, lalu ayahnya mengambilnya. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *"Tinggalkanlah dia!'*[849]

Sanad hadits ini *shahih*. Al Bukhari dan Muslim sepakat meriwayatkan hadits-hadits riwayat Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id dari ayah dan paman-pamannya.

Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash yang dibawa ayahnya menghadap Rasulullah ﷺ saat itu masih kecil. Dia lalu menjadi shahabiyah dan meriwayatkan dari beliau.

Abu Bakar bin Daud, Abu Muhammad Al Baladzari, dan Abu Sa'id Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku sesuai kebenaran riwayat tersebut. Mereka berkata: Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman Al Askari mengabarkan kepada kami, Junadah bin Salm Al Qurasyi menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Umar: Aku mendengar Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash Al Akbar berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur."

***

Shafwan bin Makhramah Az-Zuhri

٥٠٩١/٦٨٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: وَمِنْ بَنِي زُهَيْرٍ

349 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*,- "Akan tetapi hadits ini *munqathi*. Sa'id tidak bertemu dengan Khalid."

صَفْوَانُ بْنُ مَخْرَمَةَ بْنِ نَوْفَلٍ وَبِهِ يُكَنَّى مَخْرَمَةُ وَهُوَ أَخُو الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَأُمُّهُ عَاتِكَةُ بِنْتُ عَوْفٍ أُخْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ.

5091/689. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Ubaidullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Di antara bani Zuhair adalah Shafwan bin Makhramah bin Naufal, yang dengannya Makhramah diberi gelar. Dia adalah saudara laki-laki Al Miswar bin Makhramah. Ibunya adalah Atikah binti Auf, saudara perempuan Abdurrahman bin Auf."

٥٠٩٢/٦٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِصَامٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ أَبُو إِسْمَاعِيلَ، سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ صَفْوَانَ الزُّهْرِيَّ يَذْكُرُ، عَنْ أَبِيهِ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْرِدُوا بِصَلَاةِ الظُّهْرِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ. أَخْبَرَنَا الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ قَالَ: ذِكْرُ مَنَاقِبِ سَلَمَةَ بْنِ هِشَامِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَخْزُومٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ قَدِيمَ الإِسْلَامِ بِمَكَّةَ وَهَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَكَّةَ، فَحَبَسَهُ أَبُو جَهْلٍ وَضَرَبَهُ وَأَجَاعَهُ وَعَطَّشَهُ، فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو لَهُ فِي الصَّلَاةِ وَالْقُنُوتِ.

5092/690. Abu Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isham menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Basyir Abu Ismail menceritakan kepada kami: Aku mendengar Al Qasim bin Shafwan Az-Zuhri

meriwayatkan dari ayahnya yang seorang sahabat, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tundalah shalat Zhuhur (sampai suasana tidak terlalu panas), karena panas yang menyengat merupakan tanda mendidihnya Neraka Jahanam.*"[350]

Biografi Salamah bin Hisyam bin Al Mughirah bin Abdullah bin Makhzum ؓ

Dia masuk Islam sejak awal di Makkah. Dia lalu hijrah ke negeri Habasyah, namun kembali ke Makkah. Dia kemudian ditawan oleh Abu Jahal dan dipukuli hingga kelaparan dan kehausan. Rasulullah ﷺ mendoakannya dalam shalat dan qunut.

٥٠٩٣/٦٩١- كَمَا أَخْبَرْنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الْوَاقِدِيِّ.

5093/691. Abu Abdullah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Al Waqidi.[351]

---

350 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia memiliki hadits yang diriwayatkan oleh Abu Ahmad Az-Zubairi dari Basyir Abu Ismail. Dia mendengar Al Qasim bin Shafwan bin Umayyah dari ayahnya secara *marfu*, 'Tundalah shalat Zhuhur, karena panas yang menyengat merupakan mendidihnya Neraka Jahanam'."

351 Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.
Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*.

٥٠٩٤/٦٩٢- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: ثُمَّ إِنَّ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ أَفْلَتَ بَعْدَ ذَلِكَ، فَلَحِقَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ، وَذَلِكَ بَعْدَ الْخَنْدَقِ فَقَالَتْ أُمُّهُ ضُبَاعَةُ بِنْتُ عَامِرِ بْنِ قُرْطِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ قُشَيْرِ بْنِ كَعْبِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ:

لاَ هُمَّ رَبَّ الْكَعْبَةِ الْمُحَرَّمَةِ ..... أَظْهِرْ عَلَى كُلِّ عَدُوٍّ سَلَمَهْ

لَهُ يَدَانِ فِي الآمُورِ الْمُبْهَمَةِ ..... كَفٌّ بِهَا يُعْطِي وَكَفٌّ مُنْعِمَهْ

فَلَمْ يَزَلْ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى الشَّامِ حِينَ بَعَثَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ الْجُيُوشَ لِجِهَادِ الرُّومِ، فَقُتِلَ سَلَمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ شَهِيدًا بِمَرْجِ الصُّفَّرِ فِي الْمُحَرَّمِ سَنَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5094/692. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepadaku, dia berkata, "Salamah bin Hisyam berhasil melarikan diri setelah itu dan menyusul Rasulullah ﷺ di Madinah setelah Perang Khandaq. Ibunya, Dhuba'ah binti Amir bin Qarzh bin Salamah bin Qusyair bin Ka'b bin Amir bin Rabi'ah, berkata:

Wahai Tuhan Ka'bah yang mulia

Berilah kemenangan pada Salamah atas semua musuhnya

Dia memiliki dua tangan dalam masalah-masalah asmara.

Satu telapak tangan untuk memberi dan satu telapak tangan penuh dengan nikmat

Salamah senantiasa bersama Rasul... wafat. Lalu dia berangkat ke Syam bersama k... Bakar ﷺ mengirim bala tentara untuk memerangi Ro...

Salamah ﷺ gugur sebagai *syahid* di Marj As-Shufr ... Muharram tahun 14 Hijriyah, pada masa pemerintahan Umar ﷺ.

***

Biografi Sa'b bin Ubadah Al Khazraji An-Naqib ﷺ

٥٠٩٥/٦٩٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ بَنِي سَاعِدَةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ الْخَزْرَجِ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ بْنِ دُلَيْمِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ عُبَيْدَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ وَهُوَ نَقِيبٌ وَقَدْ شَهِدَ بَدْرًا.

5095/693. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah Muhammad bin Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat kalangan Anshar yang ikut baiat Aqabah dari bani Sa'idah bin Ka'b bin Al Khazraj, yaitu Sa'd bin Ubadah bin

---

352 Hadits ini juga merupakan riwayat Al Waqidi.
Aku berkata, "Salamah bin Hisyam masuk Islam sejak dulu dan hijrah ke negeri Habasyah, lalu kembali ke Makkah. Lalu dia ditawan oleh saudara laki-lakinya, Abu Jahal. Dialah yang didoakan Rasulullah ﷺ dalam qunut. Kemudian dia hijrah setelah Perang Khandaq dan gugur sebagai *syahid* dalam Perang Marj Ash-Shufr."

Salamah senantiasa bersama Rasulullah ﷺ sampai Rasulullah ﷺ wafat. Lalu dia berangkat ke Syam bersama kaum muslim ketika Abu Bakar ؓ mengirim bala tentara untuk memerangi Romawi.

Salamah ؓ gugur sebagai *syahid* di Marj As-Shufr pada bulan Muharram tahun 14 Hijriyah, pada masa pemerintahan Umar ؓ.[352]

***

Biografi Sa'b bin Ubadah Al Khazraji An-Naqib ؓ

٥٠٩٥/٦٩٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ مِنَ الأَنْصَارِ مِنْ بَنِي سَاعِدَةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ الْخَزْرَجِ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ بْنِ دُلَيْمِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ عُبَيْدَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ وَهُوَ نَقِيبٌ وَقَدْ شَهِدَ بَدْرًا.

5095/693. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah Muhammad bin Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat kalangan Anshar yang ikut baiat Aqabah dari bani Sa'idah bin Ka'b bin Al Khazraj, yaitu Sa'd bin Ubadah bin

---

352 Hadits ini juga merupakan riwayat Al Waqidi.
Aku berkata, "Salamah bin Hisyam masuk Islam sejak dulu dan hijrah ke negeri Habasyah, lalu kembali ke Makkah. Lalu dia ditawan oleh saudara laki-lakinya, Abu Jahal. Dialah yang didoakan Rasulullah ﷺ dalam qunut. Kemudian dia hijrah setelah Perang Khandaq dan gugur sebagai *syahid* dalam Perang Marj Ash-Shufr."

Dulaim bin Haritsah bin Ubaidah bin Khuzaimah, seorang pemuka kaum yang ikut Perang Badar.[353]

٥٠٩٦/٦٩٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ وَمِنْ بَنِي سَاعِدَةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ الْخَزْرَجِ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ كَانَ حَامِلَ رَايَةِ الْأَنْصَارِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ وَغَيْرِهِ.

5096/694. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kàmi, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut baiat Aqabah dari kalangan bani Sa'idah bin Ka'b bin Al Khazraj, yaitu Sa'd bin Ubadah. Dia adalah pembawa bendera Anshar bersama Rasulullah ﷺ pada Perang Badar dan perang-perang lainnya.[354]

٥٠٩٧/٦٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ بْنِ دُلَيْمِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ

---

353 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat yang *dha'if.*"

354 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if.*"

النُّعْمَانِ بْنِ أَبِي حُزَيْمَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ طَرِيفِ بْنِ الْخَزْرَجِ بْنِ سَاعِدَةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ الْخَزْرَجِ.

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ: وَكَانَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ يُكَنَّى أَبَا ثَابِتٍ، وَكَانَ هُوَ مِنْ أَحَدِ السَّبْعِينَ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَنْصَارِ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ — فِي رِوَايَةِ جَمِيعِهِمْ — وَأَحَدَ النُّقَبَاءِ الاِثْنَيْ عَشَرَ، وَكَانَ سَيِّدًا جَوَّادًا، وَلَمْ يَشْهَدْ بَدْرًا، ذُكِرَ أَنَّهُ كَانَ يَتَأَهَّبُ لِلْخُرُوجِ إِلَيْهِمْ وَيَأْتِي دُورَ الأَنْصَارِ يَحُضُّهُمْ عَلَى الْخُرُوجِ، فَنَهَشَ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ فَأَقَامَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ كَانَ سَعْدٌ لَمْ يَشْهَدْهَا لَقَدْ كَانَ عَلَيْهَا حَرِيصًا، وَقَدْ شَهِدَ أُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا.

5097/695. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Aziz bin Sa'id menceritakan kepadaku, bahwa Sa'd bin Ubadah bin Dulaim bin Haritsah bin An-Nu'man bin Abu Huzaimah bin Tsa'labah bin Tharif bin Al Khazraj bin Sa'idah bin Ka'b bin Al Khazraj.

Muhammad bin Umar berkata, "Sa'd bin Ubadah bergelar Abu Tsabit. Dia termasuk salah satu dari 70 sahabat kalangan Anshar yang membaiat Rasulullah ﷺ pada malam Aqabah, menurut seluruh riwayat mereka. Dia adalah salah satu dari 12 pemuka kaum, seorang pemimpin yang dermawan. Dia tidak ikut Perang Badar. Ada yang meriwayatkan bahwa sebenarnya dia sudah mempersiapkan diri untuk berangkat, namun ketika dia mendatangi rumah-rumah orang Anshar untuk memotivasi mereka agar berangkat, tiba-tiba dia tergigit binatang, sehingga dia harus tinggal di rumah. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Meskipun*

Sa'd tidak ikut Perang Badar, tapi dia sangat ingin ikut. Dia ikut Perang Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan.'[355]

٥٠٩٨/٦٩٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: تُوُفِّيَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَكَانَ يُكَنَّى أَبَا ثَابِتٍ بِحُورَانَ مِنْ أَرْضِ الشَّامِ لِسَنَتَيْنِ وَنِصْفٍ مِنْ خِلَافَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَذَلِكَ آخِرَ خَمْسَ عَشْرَةَ.

5098/696. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sa'd bin Ubadah —yang bergelar Abu Laits. wafat di Hauran, sebuah daerah di Syam, saat masa pemerintahan Umar ﷺ berlangsung selama 2,5 tahun, yaitu pada akhir tahun 15 Hijriyah."

٥٠٩٩/٦٩٧- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَمَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنَ بُكَيْرٍ يَقُولُ: تُوُفِّيَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ بِحُورَانَ سَنَةَ سِتَّ عَشْرَةَ.

5099/697. Abdullah bin Muhammad Al Hamawi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami: Aku mendengar Yahya bin Abdullah bin Bukair berkata, "Sa'd bin Ubadah wafat di Hauran pada tahun 16 Hijriyah."

---

355 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Umar dan Al Waqidi. Para ulama hadits sepakat bahwa dia seorang perawi *dha'if.*"

٥١٠٠/٦٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مَعْبَدُ بْنُ كَعْبٍ، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْرِجُوا إِلَيَّ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا، فَأَخْرَجْنَا لَهُ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ بْنِ دُلَيْمِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ طَرِيفِ بْنِ الْخَزْرَجِ بْنِ سَاعِدَةَ وَكَانَ نَقِيبٌ بَنِي سَاعِدَةَ.

5100/698. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ma'bad bin Ka'b menceritakan kepadaku dari saudaranya, dari Ka'b bin Malik, dia berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku *'Bawalah kepadaku 12 pemuka kaum'*, aku membawa Sa'd bin Ubadah bin Dulaim bin Haritsah bin Huzaimah bin Tsa'labah bin Tharif bin Al Khazraj bin Sa'idah. Dia adalah pemimpin bani Sa'idah."[356]

٥١٠١/٦٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ السَّائِبِ الْكَلْبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَيْشِ بْنِ جَبْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعَتْ قُرَيْشٌ قَائِلاً يَقُولُ فِي اللَّيْلِ عَلَى أَبِي قُبَيْسٍ

فَإِنْ يُسْلِمِ السَّعْدَانِ يُصْبِحْ مُحَمَّدٌ ..... بِمَكَّةَ لاَ يَخْشَى خِلاَفَ مُخَالِفِ

---

356 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

فَظَنَّتْ قُرَيْشٌ أَنَّهُمَا سَعْدُ تَمِيمٍ، وَسَعْدُ هُذَيْمٍ، فَلَمَّا كَانَتْ فِي اللَّيْلَةِ الثَّانِيَةِ سَمِعُوهُ يَقُولُ:

أَيَا سَعْدُ سَعْدَ الأَوْسِ كُنْ أَنْتَ نَاصِرًا ..... وَيَا سَعْدُ سَعْدُ الْخَزْرَجِيِّينَ الْغَطَارِفِ

أَجِيبَا إِلَى دَاعِي الْهُدَى وَتَمَنَّيَا ..... عَلَى اللهِ فِي الْفِرْدَوْسِ مُنْيَةَ عَارِفِ

فَإِنَّ ثَوَابَ اللهِ لِلطَّالِبِ الْهُدَى ..... جِنَانٌ مِنَ الْفِرْدَوْسِ ذَاتُ رَفَارِفِ

فَلَمَّا أَصْبَحُوا قَالَ سُفْيَانُ: هُوَ وَاللهِ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ، وَسَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ.

5101/699. Abu Ahmad Muhammad bin Ishaq Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Hisyam bin Muhammad bin As-Sa'ib Al Kalbi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Aisy bin Jabr menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata: Orang-orang Quraisy mendengar seseorang berkata pada malam hari di atas bukit Abu Qubais:

Bila dua Sa'd masuk Islam

Maka Muhammad tidak takut lagi

Ditentang para oposannya

Mulanya orang-orang Quraisy menduga bahwa yang dimaksud adalah Sa'd Tamim dan Sa'd Hudzaim. Tapi pada malam kedua mereka mendengar orang tersebut berkata:

Wahai Sa'd Aus, jadilah penolong

Wahai Sa'd pemuka suku Khazraj

Penuhilah seruan orang yang mengajak kepada petunjuk

Dan berharaplah Surga Firdaus kepada Allah

Melalui kematian yang mulia (syahid)

Sesungguhnya pahala yang diberikan Allah

Kepada orang yang mencari petunjuk

Adalah Surga Firdaus yang memiliki permadani-permadani

Pada keesokan harinya Sufyan berkata, "Demi Allah, keduanya pasti Sa'd bin Mu'adz dan Sa'd bin Ubadah."[357]

٥١٠٢/٧٠٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ أَتَى سُبَاطَةَ قَوْمٍ فَخَرَّ مَيِّتًا، فَقَالَتِ الْجِنُّ: نَحْنُ قَتَلْنَا سَيِّدَ الْخَزْرَجِ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةْ ..... وَرَمَيْنَاهُ بِسَهْمَيْنِ فَلَمْ تُخْطِ فُؤَادَهْ.

5102/700. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abu Muslim menceritakan kepada kami,

357 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Hisyam bin Muhammad bin As-Sa`ib Al Kalbi."

Bakkar bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Muhammad, bahwa Sa'd bin Ubadah mendatangi tong sampah milik suatu kaum, lalu dia jatuh tersungkur dan mati. Golongan jin lalu berkata:

Kami telah membunuh sa'd bin Ubadah pemimpin Khazraj

Dan melemparnya dengan dua anak panah

Tapi tidak mengenai hatinya[358]

٥١٠٣/٧٠١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: أَقَامَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ لاَ يَبُولُ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ: إِنِّي لأَجِدُ فِي ظَهْرِي شَيْئًا، فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ مَاتَ، فَنَاحَتِ الْجِنُّ فَقَالُوا: نَحْنُ قَتَلْنَا سَيِّدَ الْخَزْرَجِ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةْ ..... وَرَمَيْنَاهُ بِسَهْمَيْنِ فَلَمْ تُخْطِ فُؤَادَهْ

5103/701. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami dari Ma'mar, dari Qatadah, dia berkata: Sa'd bin Ubadah menetap dan tidak kencing, lalu dia kembali dan berkata, "Aku mendapati sesuatu pada punggungku." Tak lama kemudian dia mati. Golongan jin lalu berteriak dan berkata:

Kami membunuh pemimpin Khazraj, Sa'd bin Ubadah

Dan melemparnya dengan dua anak panah

Tapi tidak mengenai hatinya[359]

---

358 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

٥١٠٤/٧٠٢- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَلَغَهُ إِقْبَالُ أَبِي سُفْيَانَ فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَخُوضَ الْبَحْرَ لَخُضْنَاهُ، وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَضْرِبَ أَكْبَادَهَا إِلَى بَرْكِ الْغِمَادِ لَفَعَلْنَا، فَنَدَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَانْطَلَقُوا حَتَّى نَزَلُوا بَدْرًا.

5104/702. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ishaq bin Al Hasan dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, bahwa ketika Rasulullah ﷺ mendengar kedatangan Abu Sufyan, Abu Bakar ﷺ berkata, tapi beliau berpaling darinya. Lalu Umar ﷺ berkata, tapi beliau berpaling darinya. Sa'd bin Ubadah lalu berkata, "Wahai Rasulullah, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, seandainya engkau menyuruh kami menyelami lautan, maka pasti kami selami, dan seandainya engkau menyuruh kami menderumkan unta-unta kami di *Bark Al Ghimad*, maka pasti kami lakukan." Rasulullah ﷺ lalu menginstruksikan pasukan untuk bergerak menuju Badar."[360]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

359 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*
360 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٥١٠٥/٧٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ يَقُولُ: اللهُمَّ هَبْ لِي مَجْدًا وَلاَ مَجْدَ إِلاَّ بِفِعَالٍ، وَلاَ فَعَالَ إِلاَّ بِمَالٍ، اللهُمَّ لاَ يُصْلِحُنِي الْقَلِيلُ، وَلاَ أَصْلُحُ عَلَيْهِ، وَلَوْ كَانَ مُنَادِيًا يُنَادِي عَلَى أُطُمَةٍ: مَنْ كَانَ يُرِيدُ الشَّحْمَ وَاللَّحْمَ، فَلْيَأْتِ سَعْدًا.

5105/703. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata, "Sa'd bin Ubadah berkata, 'Ya Allah, berilah aku kemuliaan. Tidak ada kemuliaan kecuali dengan bersifat dermawan, dan tidak bisa bersifat dermawan kecuali dengan harta. Ya Allah, harta yang sedikit tidak bisa memperbaikiku, dan aku tidak bisa baik dengannya meskipun ada orang yang memanggil di atas benteng batu. Barangsiapa menginginkan lemak dan daging, hendaklah dia mendatangi Sa'd'."[361]

٥١٠٦/٧٠٤- أَخْبَرَنِي عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَتِيقُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: أَخَذَ الْمُشْرِكُونَ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ فَرَبَطُوا يَدَهُ إِلَى عُنُقِهِ وَأَدْخَلُوهُ مَكَّةَ يَضْرِبُونَهُ وَيَجُرُّونَهُ بِنَاصِيَتِهِ، وَكَانَ ذَا جُمَّةٍ طَوِيلَةٍ.

5106/704. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada

---

[361] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

kami, Utaiq bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari pamannya, Abdullah bin Abu Bakar, dia berkata, "Orang-orang musyrik menangkap Sa'd bin Ubadah lalu mengikat tangannya pada lehernya, lalu membawanya masuk ke Makkah seraya memukulinya dan menarik ubun-ubunnya. Dia adalah orang yang memiliki rambut panjang yang berjuntai sampai ke bahu."[362]

٥١٠٧/٧٠٥- حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ أُمَّهُ تُوُفِّيَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ قَالَ: فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنِي أَنْ أَقْضِيَهُ عَنْهَا قَدِ اتَّفَقَ الشَّيْخَانِ عَلَى إِخْرَاجِ هَذَا الْحَدِيثِ أَنَّ أُمَّ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ تُوُفِّيَتْ وَلَمْ يَصِلَاهُ عَنْهُ، وَهَذَا صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِهِمَا.

5107/705. Mukram bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa Al Madayini menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dari Sa'd bin Ubadah ﷺ, bahwa ibunya wafat dan memiliki utang puasa, maka aku menanyakan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ. Beliau lalu menyuruhku untuk mengqadhakan puasanya.

Asy-Syaikhani sepakat meriwayatkan hadits ini, bahwa ibu Sa'd bin Ubadah wafat, dan shalatnya tidak diqadha.

---

[362] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

Hadits ini *shahih* sesuai syarat keduanya.[363]

***

Biografi Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib ﷺ

٥١٠٨/٧٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ وَكَانَ أَخَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الرَّضَاعَةِ، وَابْنَ عَمِّهِ أَرْضَعَتْهُ حَلِيمَةُ أَيَّامًا، فَكَانَ يَأْلَفُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَاهُ وَهَجَاهُ وَهَجَا أَصْحَابَهُ، فَمَكَثَ عِشْرِينَ سَنَةً مُغَاضِبًا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَتَخَلَّفُ عَنْ مَوْضِعٍ تَسِيرُ فِيهِ قُرَيْشٌ لِقِتَالِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا ذُكِرَ شُخُوصُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ أَلْقَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي قَلْبِهِ الإِسْلاَمَ، فَتَلَقَّى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ نُزُولِهِ الأَبْوَاءَ، فَأَسْلَمَ هُوَ وَابْنُهُ جَعْفَرٌ، وَخَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهِدَ فَتْحَ مَكَّةَ وَحُنَيْنًا قَالَ أَبُو سُفْيَانَ: فَلَمَّا لَقِينَا الْعَدُوَّ بِحُنَيْنٍ اقْتَحَمْتُ عَنْ فَرَسِي وَبِيَدِي السَّيْفُ صَلْتًا، وَاللهُ يَعْلَمُ أَنِّي أُرِيدُ الْمَوْتَ دُونَهُ وَهُوَ يَنْظُرُ إِلَيَّ، فَقَالَ الْعَبَّاسُ: يَا رَسُولَ

---

363 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Madayini adalah seorang periwayat *dha'if*."

اللهِ، هَذَا أَخُوكَ وَابْنُ عَمِّكَ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ فَارْضَ عَنْهُ، قَالَ: قَدْ فَعَلْتُ، يَغْفِرُ اللهُ لَهُ كُلَّ عَدَاوَةٍ عَادَانِيهَا ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَيَّ فَقَالَ: أَخِي لَعَمْرِي فَقَبَّلْتُ رِجْلَهُ فِي الرِّكَابِ، قَالُوا: وَمَاتَ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بِالْمَدِينَةِ بَعْدَ أَخِيهِ نَوْفَلِ بْنِ الْحَارِثِ بِأَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ إِلاَّ ثَلاَثَةَ عَشَرَ لَيْلَةً، وَيُقَالُ: مَاتَ سَنَةَ عِشْرِينَ وَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَقُبِرَ فِي دَارِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ بِالْبَقِيعِ، وَهُوَ الَّذِي حَفَرَ قَبْرَ نَفْسِهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِثَلاَثَةِ أَيَّامٍ.

5108/706. Muhammad bin Ahmad bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib bin Hasyim adalah saudara sesusuan Rasulullah ﷺ dan putra pamannya. Dia disusui oleh Halimah selama beberapa hari. Mulanya dia menyayangi Rasulullah ﷺ. Tapi ketika beliau diangkat menjadi nabi, dia berbalik menjadi memusuhi beliau dan menghujatnya serta menghujat sahabat-sahabat beliau. Selama 20 tahun dia memusuhi Rasulullah ﷺ tanpa meninggalkan sedikit pun sepak terjang Quraisy (yakni terus bergabung dengan Quraisy) dalam rangka memerangi beliau. Ketika dia mendengar berita kedatangan Rasulullah ﷺ ke Makkah pada tahun penaklukan Makkah, Allah ﷻ menjadikan hatinya condong kepada Islam, maka dia menemui Rasulullah ﷺ sebelum beliau tiba di Abwa, lalu dia masuk Islam bersama putranya, Ja'far. Kemudian dia berangkat bersama Rasulullah ﷺ dan ikut serta dalam penaklukan Makkah dan Hunain."

Abu Sufyan berkata, "Ketika kami bertemu musuh di Hunain, aku jatuh dari kudaku, sedangkan tanganku memegang pedang yang terhunus. Allah Maha Tahu bahwa aku akan tewas di tangannya.

Rasulullah ﷺ melihatku, lalu Al Abbas berkata, 'Wahai Rasulullah, itu adalah saudaramu dan putra pamanmu, Abu Sufyan bin Al Harits, relakanlah dia!' Nabi ﷺ berkata, 'Aku telah merelakannya. Semoga Allah mengampuni semua permusuhan yang pernah dilakukannya'. Beliau lalu menoleh kepadaku seraya bersabda, *'Wahai saudaraku, demi usiaku'.* Aku pun mencium kaki beliau di sanggurdi."

Ada yang berkata, "Abu Sufyan bin Al Harits wafat di Madinah 4 bulan kurang 13 malam setelah wafatnya saudaranya, Naufal bin Al Harits."

Ada yang mengatakan bahwa dia wafat pada tahun 20 Hijriyah dan dishalati oleh Umar bin Khaththab, lalu dimakamkan di rumah Aqil bin Abu Thalib di Al Baqi. Dia menggali kuburannya sendiri 3 hari sebelum wafat.[364]

Sebelumnya aku telah menguraikan tentang keislaman Abu Sufyan saat Fathu Makkah.

٥١٠٩/٧٠٧- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ الْمُنْذِرِ يَقُولُ: أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اسْمُهُ الْمُغِيرَةُ تُوُفِّيَ سَنَةَ عِشْرِينَ وَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

5109/707. Muhammad bin Al Muammil mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami: Aku mendengar Ibrahim bin Al Mundzir berkata, "Abu Sufyan bin

---

364 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*."

Al Harits bin Abdul Muththalib bernama Al Mughirah. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah dan dishalati oleh Umar bin Khaththab."

٥١١٠/٧٠٨- سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ بْنَ مُحَمَّدٍ الدُّورِيَّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ أَحَبَّ قُرَيْشٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ شَدِيدًا عَلَيْهِ فَلَمَّا أَسْلَمَ كَانَ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيْهِ.

5110/708. Aku mendengar Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub berkata: Aku mendengar Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib ﷺ adalah orang Quraisy yang paling dicintai Rasulullah ﷺ. Mulanya beliau sangat keras terhadapnya. Setelah dia masuk Islam, dia adalah orang yang paling dicintai beliau.[365]

٥١١١/٧٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ أَبِي حَبَّةَ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ خَيْرُ أَهْلِي.

---

365 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

5111/709. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ammar bin Abu Ammar, dari Abu Habbah Al Badri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Abu Sufyan bin Al Harits adalah keluargaku yang terbaik.'*[366]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١١٢/٧١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّدُ فِتْيَانِ الْجَنَّةِ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ: حَلَقَهُ الْحَلَّاقُ بِمِنًى وَفِي رَأْسِهِ ثُؤْلُولٌ فَقَطَعَهُ فَمَاتَ فَيَرَوْنَ أَنَّهُ شَهِيدٌ.

5112/710. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pemimpin pemuda surga adalah Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib.* Seorang tukang cukur mencukur rambutnya, lalu menemukan kutil pada kepalanya dan mencabutnya, sehingga dia (Abu Sufyan) mati. Orang-orang menganggap dia mati syahid."[367]

---

366 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*
367 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٥١١٣/٧١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ وَمَا مَعَهُ إِلاَّ أَنَا وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَهُوَ آخِذٌ بِلِجَامِ بَغْلَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ رَاكِبُهَا، وَأَبُو سُفْيَانَ لاَ يَأْلُوا أَنْ يُسْرِعَ نَحْوَ الْمُشْرِكِينَ.

5113/711. Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Muththalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Katsir bin Al Abbas bin Abdul Muththalib, dari ayahnya, dia berkata, "Pada Perang Hunain aku melihat Rasulullah ﷺ. Beliau tidak bersama orang lain selain aku dan Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib. Dia memegang tali kekang *bighal* Rasulullah ﷺ saat beliau sedang menunggganginya, dan sibuk menyerang pasukan musyrikin."[368]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١١٤/٧١٢- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، وَأَبُو الْحَسَنِ بْنُ مُوسَى الْفَقِيهُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ

---

[368] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرٌ فَأَتَاهُ يَتَقَاضَاهُ، فَاسْتَقْرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ تَمْرًا فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ كَانَ عِنْدِي تَمْرٌ وَلَكِنَّهُ كَانَ عَثَرِيًّا ثُمَّ قَالَ: كَذَلِكَ يَفْعَلُ عِبَادُ اللهِ الْمُؤْمِنُونَ، وَإِنَّ اللهَ لاَ يَتَرَحَّمُ عَلَى أُمَّةٍ لاَ يَأْخُذُ الضَّعِيفُ مِنْهُمْ حَقَّهُ مِنَ الْقَوِيِّ غَيْرَ مُتَعْتَعٍ. لَمْ يُسْنِدْ أَبُو سُفْيَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ هَذَا الْحَدِيثِ الْوَاحِدِ، وَلَمْ يُقِمْ إِسْنَادَهُ عَنْ شُعْبَةَ غَيْرُ غُنْدَرٍ. فَقَدْ أَخْبَرْنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ مُدْرِكِ بْنِ الْمُهَلَّبِ بِسِجِسْتَانَ فَسَمِعْتُ شَيْخًا يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ، وَلَمْ يَسْمَعْ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ

5114/712. Abu Zakariya Al Anbari dan Abu Al Hasan bin Musa Al Faqih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Abdullah bin Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib, dari ayahnya, ﵁, dia berkata, "Nabi ﷺ memiliki utang kurma pada seorang laki-laki, lalu laki-laki tersebut datang menagihnya kepada beliau, maka Nabi ﷺ meminjam kurma kepada Khaulah binti Hakim, kemudian memberikannya kepadanya seraya bersabda, *'Sebenarnya aku punya kurma, tapi dia diairi air hujan (tanpa penyiraman)'*. Beliau lalu bersabda, *"Demikianlah yang dilakukan hamba-hamba Allah yang beriman.*

Sesungguhnya Allah tidak akan menyayangi umat yang kaum lemahnya tidak mengambil hak mereka dari orang yang kuat (mampu) tanpa menyakitinya."[369]

Abu Sufyan tidak meriwayatkan hadits secara *musnad* dari Nabi ﷺ selain hadits ini. Sanadnya dari Syu'bah juga tidak ada yang lurus selain Ghundar.

Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan hadits ini kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, ayahku mengabarkan kepadaku dari Syu'bah, dari Simak, dia berkata, "Ketika kami sedang bersama Mudrik bin Al Muhallab di Sijistan, aku mendengar seorang kakek-kakek menceritakan dari Abu Sufyan bin Al Harits, dari Nabi ﷺ. Lalu dia menyebutkan haditsnya. Tapi Abdullah bin Abu Sufyan tidak mendengar dari ayahnya."

٥١١٥/٧١٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: وَمِمَّنْ صَحِبَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَلَدِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مِنْ خَيْرِ أَهْلِي، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ سَيِّدُ فِتْيَانِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَصَبَرَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَأَبْصَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَمَايَةِ

369 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Syu'bah (meriwayatkan) dari Simak, dari Abdullah bin Abu Sufyan bin Al Harits, dari ayahnya, dia berkata, "Nabi ﷺ memiliki utang kurma kepada seorang laki-laki, lalu laki-laki tersebut datang menagihnya kepada beliau."
Sanadnya tidak ada yang lurus selain Ghundar, sementara yang lainnya berkata: Dari Simak, seorang kakek-kakek menceritakan kepadaku dari Abu Sufyan.

الصُّبْحِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: ابْنُ أُمِّكَ يَا رَسُولَ اللهِ، وَقَالَ: حَلَقَهُ الْحَلاَّقُ فَقَطَعَ ثُؤْلُولاً مِنْ رَأْسِهِ فَلَمْ يَرْقَأْ عَنْهُ الدَّمُ حَتَّى مَاتَ، وَذَلِكَ فِي سَنَةِ عِشْرِينَ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَانَ تَلَقَّى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ الطَّرِيقِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجٌ إِلَى مَكَّةَ لِلْفَتْحِ فَأَسْلَمَ قَبْلَ الْفَتْحِ.

5115/713. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara anak Al Harits bin Abdul Muththalib yang menjadi sahabat Rasulullah ﷺ adalah Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib. Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya (tentangnya), *"Dia termasuk keluargaku yang terbaik. Dia adalah pemimpin para pemuda penghuni surga."* Dia bersabar bersama Rasulullah ﷺ pada Perang Hunain.Pada saat Subuh masih gelap Rasulullah ﷺ melihatnya, maka beliau bertanya, *"Siapa ini?"* Abu Sufyan menjawab, "Putra pamanmu, wahai Rasulullah."

Dia dicukur tukang cukur, lalu kutil di kepalanya dipotong, dan darah terus keluar, sehingga dia mati kehabisan darah. Peristiwa ini terjadi pada tahun 20 Hijriyah. Umar ؓ lalu menshalatinya.

Dia bertemu Rasulullah ﷺ di tengah jalan, saat beliau sedang berangkat menuju Makkah, untuk menaklukkannya. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah.[370]

---

370 Hadits ini terdapat dalam *At-Talkhish*.
Adz-Dzahabi membuangnya.

٥١١٦/٧١٤- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي أَبِي أَبُو يُونُسَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ قَالَ: أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اسْمُهُ الْمُغِيرَةُ، تُوُفِّيَ سَنَةَ عِشْرِينَ وَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

5116/714. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, ayahku, Abu Yunus menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib namanya adalah Al Mughirah. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah, dan dishalati oleh Umar bin Khaththab."

٥١١٧/٧١٥- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ جَبَلَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ مُدْرِكِ بْنِ الْمُهَلَّبِ بِسِجِسْتَانَ فِي سُرَادِقِهِ، فَسَمِعْتُ شَيْخًا يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ لاَ يُقَدِّسُ أُمَّةً لاَ يَأْخُذُ الضَّعِيفُ حَقَّهُ مِنَ الْقَوِيِّ وَهُوَ غَيْرُ مُتَعْتَعٍ. فَإِذَا الشَّيْخُ الَّذِي لَمْ يُسَمِّهِ عُثْمَانُ بْنُ جَبَلَةَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، قَدْ سَمَّاهُ غُنْدَرٌ غَيْرَ أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرْ أَبَا سُفْيَانَ فِي الإِسْنَادِ.

5117/715. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku di Marwa, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Jabalah menceritakan kepada

kami, ayahku menceritakan kepadaku, Syu'bah memberitakan (kepada kami) dari Simak bin Harb, dia berkata, "Kami sedang bersama Mudrik bin Al Muhallab di Sijistan di sebuah tenda, lalu aku mendengar seorang kakek-kakek yang menceritakan dari Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdul Muththalib, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak akan menyucikan umat yang orang lemahnya tidak mengambil haknya dari orang kuat (mampu) tanpa menyakitinya."*

Orang tua yang tidak disebut namanya adalah Utsman bin Jabalah, dari Syu'bah, dari Simak. Ghundar menyebut namanya, hanya saja dia tidak menyebut Abu Sufyan dalam sanadnya.

٥١١٨/٧١٦- أَخبَرْنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، وَبنْدَارٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ: كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرٌ فَأَتَاهُ يَتَقَاضَاهُ، فَاسْتَقْرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ تَمْرًا فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَقَالَ: أَمَا أَنَّهُ قَدْ كَانَ عِنْدِي تَمْرٌ لَكِنَّهُ قَدْ كَانَ عَثْرِيًّا ثُمَّ قَالَ: كَذَلِكَ يَفْعَلُ عِبَادُ اللهِ الْمُؤْمِنُونَ، إِنَّ اللهَ لاَ يَتَرَحَّمُ عَلَى أُمَّةٍ لاَ يَأْخُذُ الضَّعِيفُ مِنْهُمْ حَقَّهُ غَيْرَ مُتَعْتَعٍ.

5118/716. Muhammad bin Shalih bin Hani mengabarkan hadits ini kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Musa dan Bundar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Abdullah bin Abu Sufyan

bin Al Harits bin Abdul Muththalib, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memiliki utang kurma kepada seorang laki-laki, lalu laki-laki tersebut datang menagihnya kepada beliau, maka Nabi ﷺ meminjam kurma kepada Khaulah binti Hakim kemudian memberikannya kepadanya seraya bersabda, *'Sebenarnya aku punya kurma, tapi dia diairi air hujan (tanpa penyiraman)'.* Beliau lalu bersabda, *"Demikianlah yang dilakukan hamba-hamba Allah yang beriman. Sesungguhnya Allah tidak akan menyayangi umat yang kaum lemahnya tidak mengambil hak mereka dari orang yang kuat (mampu) tanpa menyakitinya."*

***

Biografi Muhammad bin Iyadh Az-Zuhri ؓ

٥١١٩/٧١٧- حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ أَبِي ذُهْلٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَاسِينَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَبِيبٍ السَّمَّاكُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ الثَّوْبَانِيُّ، مِنْ وَلَدِ ثَوْبَانَ، عَنِ ابْنِ لَهِيعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ لَيْثٍ، مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ عِيَاضٍ الزُّهْرِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عِيَاضٍ قَالَ: رُفِعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صِغَرِي وَعَلَيَّ خِرْقَةٌ وَقَدْ كُشِفَتْ عَوْرَتِي، فَقَالَ: غَطُّوا حُرْمَةَ عَوْرَتِهِ، فَإِنَّ حُرْمَةَ عَوْرَةِ الصَّغِيرِ كَحُرْمَةِ عَوْرَةِ الْكَبِيرِ، وَلاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى كَاشِفِ عَوْرَةٍ.

5119/717. Abu Abdullah bin Abu Dzuhl menceritakan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Yasin menceritakan kepada kami, Muhammad bin Habib As-Sammak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ziyad Ats-Tsaubani, salah seorang anak Tsauban, menceritakan kepada kami dari Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib,

dari Laits *maula* Muhammad bin Iyadh Az-Zuhri, dari Muhammad bin Iyadh, dia berkata, "Aku dibawa menghadap Rasulullah ﷺ saat masih kecil, dan saat itu aku memakai kain dan auratku terbuka, maka Nabi ﷺ bersabda, '*Tutuplah kehormatan auratnya, karena kehormatan aurat anak kecil sama dengan kehormatan aurat orang dewasa. Allah tidak akan melihat orang yang membuka aurat*'."[371]

***

Utbah bin Mas'ud, Saudara Laki-Laki Abdullah bin Mas'ud ﷺ

٥١٢٠/٧١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، فِيمَنْ هَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ مَعَ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ بْنِ كِلَابٍ عُتْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَأَخُوهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

5120/718. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, tentang sahabat yang hijrah ke negeri Habasyah bersama Ja'far ﷺ dari kalangan bani Zuhrah bin Kilab, yaitu Utbah bin Mas'ud dan saudara laki-lakinya, Abdullah bin Mas'ud ﷺ.[372]

---

371 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya tidak jelas dan redaksinya *munkar*."

372 Dalam *sanad* riwayat ini terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*.

٥١٢١/٧١٩- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ الْحَافِظُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَافِظُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رُشَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسِ، عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا مَاتَ أَبِي عُتْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ بَكَى عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقِيلَ لَهُ: أَتَبْكِي؟ فَقَالَ: أَخِي وَصَاحِبِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالثَّالِثُ، وَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ، إِلاَّ مَا كَانَ مِنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5121/719. Abu Al Husain Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Daud bin Rusyaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepada kami dari Aun bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari ayahnya, dia berkata, "Ketika ayahku, Utbah bin Mas'ud, wafat, Abdullah bin Mas'ud ﷺ menangis. Dia lalu ditanya, 'Mengapa engkau menangis?' Dia menjawab, 'Saudaraku dan sahabatku bersama Rasulullah ﷺ dan orang ketiga serta orang yang paling kucintai kecuali posisi Umar bin Khaththab ﷺ'."[373]

٥١٢٢/٧٢٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ أَبِي

373 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish* "Sanadnya *shahih*."

الْعُمَيْسِ، عَنِ الْقَاسِمِ قَالَ: لَمَّا مَاتَ عُتْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ انْتَظَرَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أُمَّ عَبْدٍ فَجَاءَتْ فَصَلَّتْ عَلَيْهِ.

5122/720. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Abu Al Umais, dari Al Qasim, dia berkata, "Ketika Utbah bin Mas'ud wafat, Umar bin Khaththab menunggu Ummu Abd. Lalu Ummu Abd datang dan menshalati Utbah."[374]

٥١٢٣/٧٢١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: مَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ أَعْلَى عِنْدَنَا مِنْ عُتْبَةَ أَخِيهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَلَكِنَّهُ مَاتَ سَرِيعًا.

5123/721. Muhammad bin Al Muammil mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud tidak lebih tinggi di sisi kami dari saudara laki-lakinya, Utbah bin Mas'ud. Hanya saja, dia cepat wafat."[375]

---

374 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

375 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Ma'mar (meriwayatkan) dari Az-Zuhri, dia berkata, "Ibnu Mas'ud tidak lebih tinggi di sisi kami daripada saudaranya, Utbah. Hanya saja dia cepat wafat."
Yahya bin Bukair berkata, "Utbah wafat pada tahun 44 Hijriyah. Dia memiliki satu hadits."
Adz-Dzahabi lalu menyebutkan hadits no. 5124.

٥١٢٤/٧٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الْغَدَاةِ فَأَهْوَى بِيَدِهِ قُدَّامَهُ، فَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ حِينَ قَضَى الصَّلَاةَ فَقَالَ: جَاءَ الشَّيْطَانُ فَانْتَهَرْتُهُ، وَلَوْ أَخَذْتُهُ لَرَبَطْتُهُ إِلَى سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ حَتَّى يَطُوفَ بِهِ وِلْدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

5124/722. Abu Ja'far Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id bin Sabiq menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami dari Simak, dari Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ berdiri shalat Subuh, lalu beliau memukulkan tangannya ke depan. Seusai shalat ada seorang laki-laki yang menanyakan hal tersebut kepada beliau, lalu beliau menjawab, *'Syetan datang, lalu aku menghardiknya. Andai saja aku menangkapnya, pasti akan kuikat dia di salah satu tiang masjid agar ditonton anak-anak Madinah'."*

٥١٢٥/٧٢٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ غَانِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ بُكَيْرٍ يَقُولُ: تُوُفِّيَ عُتْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَأَرْبَعِينَ وَلَهُ حَدِيثٌ وَاحِدٌ.

5125/723. Abdullah bin Ghanim mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah Al Busyanji menceritakan kepada kami: Aku mendengar Yahya bin Bukair berkata, "Utbah bin Mas'ud wafat pada tahun 44 Hijriyah. Dia memiliki satu riwayat hadits."

٥١٢٦/ ٧٢٤- حَدَّثَنَا بِالْحَدِيثِ الَّذِي ذَكَرَهُ ابْنُ بُكَيْرٍ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ زُهَيْرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْدَانَ الْمِنْقَرِيُّ يَعْنِي عَامِرَ بْنَ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عَوْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَمَةٍ سَوْدَاءَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَلَيَّ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً، أَفَتُجْزِئُ عَنِّي هَذِهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَبُّكِ؟ قَالَتْ: رَبِّي اللهُ، قَالَ: فَمَا دِينُكِ؟ قَالَتِ: الإِسْلَامُ، قَالَ: فَمَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللهِ، قَالَ: فَتُصَلِّينَ الْخَمْسَ، وَتُقِرِّينَ بِمَا جِئْتُ بِهِ مِنْ عِنْدِ اللهِ؟، قَالَتْ: نَعَمْ، فَضَرَبَ عَلَى ظَهْرِهَا، وَقَالَ: أَعْتِقِيهَا. وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعَ مِنْهُ.

5126/724. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami hadits yang telah disebutkan oleh Ibnu Bukair, Ahmad bin Yahya bin Zuhair mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Haritsi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Ma'dan Al Minqari —yakni Amir bin Mas'ud. menceritakan kepada kami, Aun bin Abdullah bin Utbah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata, "Seorang perempuan menemui Rasulullah ﷺ dengan membawa budak perempuan berkulit

hitam, lalu dia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku memiliki seorang budak perempuan beriman, apakah budak ini cukup bagiku?' Rasulullah ﷺ lalu bertanya (kepada budak tersebut), *'Siapa Tuhanmu?'* Budak tersebut menjawab, 'Tuhanku adalah Allah'. Beliau bertanya lagi, *'Apa agamamu?'* Budak tersebut menjawab, 'Islam'. Beliau bertanya lagi, *'Siapa aku?'* Budak tersebut menjawab, 'Engkau adalah Rasulullah'. Beliau bertanya lagi, *'Apakah kamu menunaikan shalat dan mengakui apa yang kubawa dari Allah?"* Budak tersebut menjawab, 'Ya'." Nabi ﷺ lalu menepuk bahunya, kemudian bersabda (kepada perempuan tersebut [majikannya]), *'Merdekakan dia!"*[376]

Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bertemu Nabi ﷺ dan mendengar darinya.

٥١٢٧/٧٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْنِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، حَدَّثَتْنِي جَدَّتِي أُمُّ عَبْدِ اللهِ بِنْتُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، سَمِعْتُ أَبِي حَمْزَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَأَلْتُ أَبِي عَبْدَ اللهِ بْنَ عُتْبَةَ بْنَ مَسْعُودٍ أَيُّ شَيْءٍ تَذْكُرُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: أَذْكُرُ أَنَّهُ أَخَذَنِي وَأَنَا خُمَاسِيٌّ أَوْ سُدَاسِيٌّ فَأَجْلَسَنِي فِي حِجْرِهِ وَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَا لِي وَلِذُرِّيَّتِي بِالْبَرَكَةِ.

5127/725. Abu Ja'far Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman bin Shalih mengabarkan kepada kami, Musa bin Aun bin Abdullah bin Aun bin Abdullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud

---

376 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

menceritakan kepada kami, nenekku, Ummu Abdullah binti Hamzah bin Abdullah bin Utbah, menceritakan kepadaku: Aku mendengar Abu Hamzah bin Abdullah berkata: Aku menanyakan kepada ayahku, Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, "Apakah yang engkau ingat dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Aku ingat bahwa beliau pernah menggendongku saat aku berusia 5 atau 6 tahun, lalu beliau mendudukkanku di pangkuannya dan mengusap kepalaku seraya mendoakan keberkahan untukku dan keturunanku."[377]

***

Biografi Nu'aim An-Nahham Al Adwi ﷺ

٧٢٦/٥١٢٨- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيَّ يَقُولُ: نُعَيْمُ النَّحَّامِ هُوَ نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَالِدِ بْنِ أُسَيْدِ بْنِ عَبْدِ عَوْفِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عَوِيجِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبٍ، أَسْلَمَ قَبْلَ الْهِجْرَةِ مِمَّنْ هَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، وَهُوَ الَّذِي يُقَالُ لَهُ النَّحَّامُ، وَإِنَّمَا قِيلَ لَهُ ذَلِكَ لأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ نَحْمَةً مِنْ نُعَيْمٍ فِي الْجَنَّةِ وَالنَّحْمَةُ الصَّوْتُ.

5128/726. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku: Aku mendengar Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari berkata: Aku mendengar Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi berkata, "Nu'aim An-Nahham adalah Nu'aim bin Abdullah bin Khalid

---

377 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

bin Usaid bin Abdi Auf bin Ubaid bin Uwaij bin Adi bin Ka'b. Dia masuk Islam sebelum hijrah, dan termasuk orang yang ikut hijrah ke Habasyah. Dialah yang dijuluki An-Nahham, karena Nabi ﷺ bersabda, *'Aku mendengar suara Nu'aim di surga'.* *An-nahmah* artinya suara."[378]

٥١٢٩/٧٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، فِي تَسْمِيَةِ مَنِ اسْتُشْهِدَ يَوْمَ أَجْنَادِينَ مِنْ قُرَيْشٍ، ثُمَّ مِنْ بَنِي عَدِيِّ بْنِ كَعْبٍ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ النَّحَّامِ قَالَ: وَذَلِكَ سَنَةَ ثَلاَثَ عَشْرَةَ. فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ بِإِسْنَادِهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ: أَنَّ نُعَيْمَ النَّحَّامَ قُتِلَ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ شَهِيدًا فِي رَجَبٍ سَنَةَ خَمْسَ عَشْرَةَ.

5129/727. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat suku Quraisy dari bani Adi bin Ka'b yang mati *syahid* pada Perang Ajnadin, yaitu Nu'aim bin Abdullah An-Nahham. Dia wafat pada tahun 13 Hijriyah.[379]

Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami dengan *sanad* dari Muhammad bin Umar, bahwa Nu'aim An-Nahham mati *syahid* pada Perang Yarmuk, pada bulan Rajab tahun 15 Hijriyah.

---

378 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

379 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

٧٢٨/٥١٣٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نُعَيْمٍ النَّحَّامِ قَالَ: أَذَّنَ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فِيهَا بُرْدٌ، وَأَنَا تَحْتَ لِحَافِي، فَتَمَنَّيْتُ أَنْ يُلْقِيَ اللهُ تَعَالَى عَلَى لِسَانِهِ وَلاَ حَرَجَ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: وَلاَ حَرَجَ.

5130/728. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Abdullah bin Uma, dari Nu'aim An-Nahham, dia berkata, "Muadzin Rasulullah ﷺ mengumandangkan adzan pada malam yang dingin saat aku sedang berada di bawah selimutku, lalu aku berharap Allah membimbing lidah Rasulullah ﷺ agar berkata, "Tidak apa-apa." Setelah selesai beliau bersabda, *"Tidak apa-apa."*[380]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Biografi Ath-Thufail bin Amr Ad-Dausi ؓ

٧٢٩/٥١٣١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَسْلَمَ الطُّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍو وَتَبِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ، ثُمَّ رَجَعَ

---

380 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

إِلَى قَوْمِهِ مِنْ أَرْضِ دَوْسٍ، فَلَمْ يَزَلْ مُقِيمًا بِهَا حَتَّى هَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ بَعْدَ بَدْرٍ وَأُحُدٍ وَالْخَنْدَقِ حِينَ قَدِمَ بِمَنْ أَسْلَمَ مَعَهُ مِنْ قَوْمِهِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْبَرَ، ثُمَّ لَحِقَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْبَرَ فَأَسْهَمَ لَهُمْ مَعَ الْمُسْلِمِينَ.

5131/729. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ath-Thufail bin Amr masuk Islam dan mengikuti Rasulullah ﷺ di Makkah. Lalu dia pulang kepada kaumnya di negeri Daus dan tetap tinggal di sana. Dia kemudian hijrah ke Madinah setelah Perang Badar, Uhud, dan Khandaq. Dia datang bersama beberapa orang kaumnya yang masuk Islam, dan saat itu Rasulullah ﷺ sedang berada di Khaibar, maka dia menyusul Rasulullah ﷺ di Khaibar dan mendapatkan bagian bersama kaum muslim lainnya."[381]

٥١٣٢/٧٣٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَخْرَمِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَبِي عَوْنٍ الدَّوْسِيِّ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، اجْعَلْنَا مَيْمَنَتَكَ، وَاجْعَلْ شِعَارَنَا يَا مَبْرُورُ، فَفَعَلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشِعَارُ الْأَسْدِ كُلِّهَا إِلَى الْيَوْمِ يَا مَبْرُورُ. صَحِيحُ الْإِسْنَادِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ إِنَّ

---

381 Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.

لَمْ يَكُنْ مُرْسَلاً، وَقَدْ أَدْرَكَ عَمْرُو بْنُ الطُّفَيْلِ بْنِ عَمْرٍو رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5132/730- Muhammad bin Al Qasim bin Abdurrahman Al Ataki mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Abdul Wahid bin Abu Aun Ad-Dausi, dari Ath-Thufail bin Amr ﷺ, dia berkata: Kami berkata, "Wahai Rasulullah, jadikanlah kami di sisi kananmu dan jadikanlah slogan kami 'ya mabrur'. Nabi ﷺ pun menyetujuinya, sehingga slogan Azd seluruhnya adalah 'ya mabrur'."[382]

Sanad hadits ini *shahih* bila tidak *mursal*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Amr bin Ath-Thufail bin Amr pernah bertemu dengan Rasulullah ﷺ.

٧٣١/٥١٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: وَعَمْرُو بْنُ الطُّفَيْلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ طَرِيفِ بْنِ الْعَاصِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الأَزْدِيُّ وَكَانَ أَبُوهُ الطُّفَيْلَ بْنَ عَمْرٍو مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قُبِضَ، فَلَمَّا ارْتَدَّتِ الْعَرَبُ خَرَجَ فَجَاهَدَ حَتَّى فَرَغَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ طُلَيْحَةَ وَأَرْضِ نَجْدٍ كُلِّهَا، ثُمَّ سَارَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى الْيَمَامَةِ وَمَعَهُ ابْنُهُ عَمْرُو بْنُ الطُّفَيْلِ، فَخَرَجَ عَمْرُو بْنُ الطُّفَيْلِ فَجُرِحَ وَقُطِعَتْ يَدُهُ، ثُمَّ اسْتَبَلَّ وَصَحَّتْ يَدُهُ، فَبَيْنَا هُوَ عِنْدَ عُمَرَ

382 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih mursal.*"

بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِذْ أُتِيَ بِطَعَامٍ فَتَنَحَّى عَنْهُ، فَقَالَ عُمَرُ: مَا لَكَ تَنَحَّيْتَ بِمَكَانِ يَدِكَ؟ قَالَ: أَجَلْ، قَالَ: لاَ وَاللهِ، لاَ أَذُوقُهُ حَتَّى تُسَوِّطَ بِيَدِكَ فِيهِ، فَوَاللهِ مَا فِي الْقَوْمِ أَحَدٌ بَعْضُهُ فِي الْجَنَّةِ غَيْرَكَ، ثُمَّ خَرَجَ عَامَ الْيَرْمُوكِ فِي عَهْدِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَعَ الْمُسْلِمِينَ فَقُتِلَ شَهِيدًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. ذِكْرُ سَعْدِ الْقَارِئِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

5133/731. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Amru bin Ath-Thufail bin Amr bin Tharif bin Al Ash bin Tsa'labah Al Azdi, ayahnya adalah Ath-Thufail bin Amr, yang selalu bersama Rasulullah ﷺ sampai beliau wafat. Ketika orang-orang Arab banyak yang murtad, dia berangkat berjihad sampai kaum muslim selesai dari medan jihad di Thulaihah dan seluruh kawasan Nejed. Kemudian dia berangkat bersama kaum muslim menuju Yamamah bersama putranya, Amr bin Ath-Thufail. Amr bin Ath-Thufail terluka dan tangannya putus, tapi kemudian tangannya sembuh. Ketika dia sedang bersama Umar bin Khaththab ؓ, *tiba-tiba datang makanan*, lalu dia menyingkir, maka Umar bertanya, 'Mengapa engkau menyingkir, padahal makanan itu sudah dekat tanganmu?' Amr berkata, 'Demi Allah, aku tidak akan mencicipinya sebelum engkau mencambuknya dengan tanganmu. Demi Allah, tidak ada orang yang sebagian kaumnya di surga selain engkau'.

Dia lalu berangkat ke Yarmuk bersama kaum muslim pada masa pemerintahan Umar ؓ, dan gugur sebagai *syahid*.[383]

---

383 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

٥١٣٤/٧٣٢- حَدَّثَنَا أَبو عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: سَعْدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ النُّعْمَانِ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ زَيْدٍ وَهُوَ الَّذِي يُقَالُ لَهُ سَعْدٌ الْقَارِئُ، وَيُكَنَّى أَبَا زَيْدٍ، وَهُوَ أَحَدُ السِّتَّةِ الَّذِينَ جَمَعُوا الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَهِدَ بَدْرًا وَأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقُتِلَ يَوْمَ الْقَادِسِيَّةِ شَهِيدًا سَنَةَ سِتَّ عَشْرَةَ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5134/732. Abu Abdullah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sa'd bin Ubaid bin An-Nu'man bin Qais bin Amr bin Zaid bin Umayyah bin Zaid adalah orang yang dijuluki Sa'd Al Qari dan bergelar Abu Zaid. Dia adalah salah satu dari enam sahabat yang mengumpulkan Al Qur`an pada masa Rasulullah ﷺ. Dia ikut Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia mati *syahid* pada Perang Al Qadisiyyah tahun 16 Hijriyah, dalam usia 64 tahun."[384]

***

384 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sa'd Al Qari adalah Ibnu Ubaid bin An-Nu'man, Abu Yazid Àl Anshari, salah seorang sahabat yang ikut Perang Badar dan gugur saat Perang Al Qadisiyyah pada tahun 16 Hijriyah."

Biografi Utbah bin Ghazwan, Pendiri Kota Bashrah

٥١٣٥/٧٣٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ بْنِ جَابِرِ بْنِ وُهَيْبِ بْنِ نَسِيبِ بْنِ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ مَازِنِ بْنِ مَنْصُورِ بْنِ عِكْرِمَةَ بْنِ خَصَفَةَ بْنِ قَيْسِ عَيْلاَنَ بْنِ مُضَرَ بْنِ نِزَارٍ.

5135/733. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata, "Utbah bin Ghazwan bin Jabir bin Wuhaib bin Nusaib bin Malik bin Al Harits bin Mazin bin Manshur bin Ikrimah bin Khashfah bin Qais Ailan bin Mudhar bin Nizar."

٥١٣٦/٧٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ فِي ذِكْرِ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالُوا: كُنْيَتُهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ وَقِيلَ أَبُو غَزْوَانَ، وَكَانَ فِيمَا ذُكِرَ رَجُلاً طُوَالاً جَمِيلاً، وَكَانَ قَدِيمَ الإِسْلاَمِ، وَهَاجَرَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ الْهِجْرَةَ الثَّانِيَةَ، وَكَانَ مِنَ الرُّمَاةِ الْمَذْكُورِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ الَّذِي بَصَّرَ الْبَصْرَةَ، وَمَاتَ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِمَعْدِنِ بَنِي سُلَيْمٍ وَهُوَ مَاضٍ إِلَى الْبَصْرَةِ وَالِيًا عَلَيْهَا مِنْ قِبَلِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَدِمَ غُلاَمُهُ سُوَيْدٌ عَلَى

عُمَرَ بِمَتَاعِهِ وَتَرِكَتِهِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَإِنَّمَا مَاتَ عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ سَنَةَ خَمْسَ عَشْرَةَ وَيُقَالُ سَبْعَ عَشْرَةَ وَهُوَ ابْنُ سَبْعٍ وَخَمْسِينَ.

5136/734. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, tentang Utbah bin Ghazwan ﷺ, mereka berkata, "Gelarnya adalah Abu Abdullah. Ada pula yang mengatakan 'Abu Ghazwan'. Menurut riwayat dia laki-laki berpostur tinggi dan tampan. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut hijrah kedua ke negeri Habasyah. Dia termasuk sahabat yang ahli memanah, dan merupakan pendiri kota Bashrah. Dia wafat pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ di kawasan pertambangan bani Sulaim, ketika sedang berangkat ke Bashrah untuk menjadi Gubernur Bashrah atas pengangkatan dari Umar bin Khaththab ﷺ. Pembantunya —Suwaid. lalu menemui Umar dengan membawa barang-barangnya dan harta peninggalannya."

Ibnu Umar berkata, "Utbah bin Ghazwan wafat pada tahun 15 Hijriyah."

Ada pula yang mengatakan tahun 17 Hijriyah, dalam usia 57 tahun.[385]

---

[385] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Utbah bin Ghazwan, pendiri kota Bashrah, berasal dari Mazin, dan Mazin berasal dari Qais Ailan."
Al Waqidi berkata, "Dia orang yang berpostur tinggi dan tampan. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut hijrah ke negeri Habasyah. Dia termasuk pemanah profesional."

٥١٣٧/٧٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ: أَنَّ عُتْبَةَ بْنَ غَزْوَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5137/735. Abu Ja'far mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, bahwa Utbah bin Ghazwan ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ.[386]

٥١٣٨/٧٣٦- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ غَنَّامٍ وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: مَاتَ عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ سَنَةَ سَبْعَ عَشْرَةَ وَمَاتَ وَلَهُ سَبْعٌ وَخَمْسُونَ سَنَةً رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5138/736. Abu Bakar bin Abu Darim menceritakan kepadaku, Ubaid bin Ghannam menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Utbah bin Ghazwan wafat pada tahun 17 Hijriyah, dalam usia 57 tahun."

٥١٣٩/٧٣٧- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ وَأَخْبَرَنَا

---

386 Hadits ini merupakan riwayat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*.

أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ (ح) وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ وَاللَّفْظُ لَهُ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُمَيْرٍ الْعَدَوِيِّ قَالَ: خَطَبَنَا عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ، فَإِنَّ الدُّنْيَا قَدْ آذَنَتْ بِصَرْمٍ وَوَلَّتْ حَذَّاءَ، وَإِنَّمَا بَقِيَ مِنْهَا صُبَابَةٌ كَصُبَابَةِ الإِنَاءِ يَصْطَبُّهَا صَاحِبُهَا، وَإِنَّكُمْ مُنْتَقِلُونَ مِنْهَا إِلَى دَارٍ لَا زَوَالَ لَهَا فَانْتَقِلُوا مِنْهَا بِخَيْرِ مَا يَحْضُرُكُمْ، فَإِنَّهُ قَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ الْحَجَرَ يُلْقَى مِنْ شَفِيرِ جَهَنَّمَ فَيَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ عَامًا، وَمَا يُدْرِكُ لَهَا قَعْرًا، فَوَاللهِ لَتَمْلَأَنَّهُ، أَفَعَجِبْتُمْ وَقَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ مِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ بَيْنَهُمَا أَرْبَعُونَ سَنَةً، وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَيْهِ يَوْمٌ وَهُوَ كَظِيظٌ مِنَ الزِّحَامِ وَلَقَدْ رَأَيْتُنِي وَإِنِّي لَسَابِعُ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَنَا طَعَامٌ إِلَّا وَرَقَ الشَّجَرِ حَتَّى قَرِحَتْ أَشْدَاقُنَا، وَإِنِّي الْتَقَطْتُ بُرْدَةً فَشَقَقْتُهَا بَيْنِي وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فَارِسِ الإِسْلَامِ، فَأْتَزَرْتُ بِنِصْفِهَا وَاتَّزَرَ سَعْدٌ بِنِصْفِهَا، وَمَا أَصْبَحَ مِنَّا الْيَوْمَ أَحَدٌ حَيٌّ إِلَّا أَصْبَحَ أَمِيرَ مِصْرٍ مِنَ الأَمْصَارِ، وَإِنَّنِي أَعُوذُ بِاللهِ أَنْ أَكُونَ فِي نَفْسِي عَظِيمًا وَعِنْدَ اللهِ صَغِيرًا، وَإِنَّهَا لَمْ تَكُنْ نُبُوَّةٌ قَطُّ إِلَّا تَنَاقَصَتْ حَتَّى يَكُونَ عَاقِبَتُهَا مُلْكًا وَسَتُجَرِّبُونَ أَوْ سَتَبْلُونَ الآمَرَاءَ بَعْدِي.

5139/737. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada

kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dengan redaksinya, Ar-Rabi bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Musa menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Khalid bin Umair Al Adwi, dia berkata, "Utbah berpidato di hadapan kami. Setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, dia berkata, "*Amma Ba'du,* sesungguhnya umur dunia ini tinggal sebentar dan hanya tersisa sedikit, seperti sisa air minum yang tertinggal pada gelas yang akan diminum peminumnya. Sesungguhnya kalian akan beralih ke negeri yang tidak akan punah, maka pindahlah kalian dengan membawa bekal terbaik, karena telah diberitahukan kepada kami bahwa sebuah batu dijatuhkan dari bibir Neraka Jahanam, tapi selama 70 tahun batu tersebut belum juga tiba di dasarnya. Demi Allah, Neraka Jahanam akan penuh sesak (dengan penghuninya). Tidakkah kalian heran bahwa telah diberitahukan kepada kami bahwa jarak antara dua daun pintu surga sejauh perjalanan kaki 40 tahun? Akan datang suatu hari surga akan penuh sesak (dengan penghuninya).

Aku pernah mengalami ketika kami berjumlah 7 orang bersama Rasulullah ﷺ, dan kami tidak memiliki makanan kecuali dedaunan pohon, sampai tulang rahang kami mengeluarkan nanah. Lalu aku menemukan sebuah selimut, yang kemudian kupotong jadi dua untuk dipakai olehku dan Sa'd bin Abu Waqqash, ahli penunggang kuda. Sekarang tidak ada seorang pun dari kami kecuali telah menjadi

gubernur suatu daerah. Sungguh, aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi orang yang merasa dirinya besar, tapi kecil dalam pandangan Allah. Sesungguhnya masa kenabian akan terus berkurang sampai akhirnya menjadi kerajaan. Kalian akan diuji dengan pemimpin-pemimpin sesudahku."[387]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٤٠/٧٣٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ بَالَوَيْهِ وَأَنَا سَأَلْتُهُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ بَشِيرٍ النَّسَائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ الْفَضْلِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عُتْبَةُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمًا لِقُرَيْشٍ: هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: ابْنُ أُخْتِنَا عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ، فَقَالَ: إِنَّ ابْنَ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ. ذِكْرُ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ غَرِيبٌ جِدًّا وَفَضَائِلُهُ كَثِيرَةٌ، وَهَذَا مِنْ أَجَلِّ فَضَائِلِهِ، وَمَسَانِيدُ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزِيزَةٌ، وَقَدْ كَتَبْنَا مِنْ ذَلِكَ حَدِيثًا اسْتَغْرَبْنَاهُ جِدًّا فَأَنَا ذَاكِرَةٌ، وَإِنْ لَمْ يَكُنِ الْغَلَابِيُّ مِنْ شَرْطِ هَذَا الْكِتَابِ.

5140/738. Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Balawaih menceritakan kepadaku saat aku bertanya kepadanya, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Basyir An-Nasa'i menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Umar bin Al

387 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Fadhl As-Sullami menceritakan kepada kami, Utbah bin Ibrahim bin Utbah bin Ghazwan menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, Utbah bin Ghazwan, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang-orang Quraisy pada suatu hari, *"Apakah ada orang selain kalian?"* Mereka berkata, "Ada, yaitu putra saudara perempuan kami, Utbah bin Ghazwan." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Sesungguhnya putra saudara perempuan suatu kaum adalah bagian dari mereka."*

Menyebutkan Utbah bin Ghazwan dalam hadits ini adalah sangat *gharib*. Banyak sekali keutamaannya, dan ini termasuk salah satu keutamaannya. *Musnad-musnad* Utbah bin Ghazwan dari Rasulullah ﷺ statusnya *aziz*. Kami telah menuliskan sebuah hadits yang menurut kami *sangat gharib*. Aku akan menyebutkannya meskipun Al Ghalabi tidak sesuai syarat dalam kitab ini.[388]

٧٣٩/٥١٤١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَكَرِيَّا الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ الْفَضْلِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا غَزْوَانُ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

5141/739. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid bin Ibrahim Al Hafizh menceritakan hadits ini kepada kami di Hamdan, Muhammad bin Zakariya Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Umar bin Jabalah menceritakan kepada kami, Umar bin Al Fadhl As-Sullami menceritakan kepada kami,

---

388 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya gelap dan pada hadits setelahnya (no. 5141) dalam sanadnya terdapat Muhammad Al Ghalabi, orang yang tidak *tsiqah*."

Ghazwan bin Utbah bin Ghazwan menceritakan kepada kami dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa sengaja berdusta atas namaku, silakan dia menempati tempat duduknya di neraka.*"[389]

***

Biografi Abu Ubaidah bin Al Jarrah ﷺ

٥١٤٢/٧٤٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: أَبُو عُبَيْدَةَ عَامِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْجَرَّاحِ بْنِ هِلَالِ بْنِ أُهَيْبِ بْنِ ضَبَّةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ فِهْرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ، وَأُمُّهُ أُمُّ غَنْمٍ بِنْتِ جَابِرِ بْنِ الْعَدْلِ بْنِ عَامِرِ بْنِ عُمَيْرَةَ بْنِ وَرِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ فِهْرٍ.

5142/740. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali bin Yazid Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq bin Basysyar, dia berkata, "Abu Ubaidah adalah Amir bin Abdullah bin Al Jarrah bin Hilal bin Uhaib bin Dhabbah bin Al Harits bin Fihir bin Malik bin An-Nadhr bin Kinanah. Ibunya adalah Ummu Ghanam binti Jabir bin Al Adl bin Amir bin Umairah bin Wurai'ah bin Al Harits bin Fihir."[390]

---

389 Lih. hadits no. 5140.

390 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Ibnu Ishaq berkata, "Dia adalah Amir bin Abdullah bin Al Jarrah Al Fihri."

٥١٤٣/٧٤١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، فَذَكَرَ هَذَا النَّسَبَ وَقَالَ: أَدْرَكَتْ أُمُّ عُبَيْدَةَ الإِسْلاَمَ.

5143/741. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami. Dia menyebutkan *nasab* ini dan berkata, "Ibunda Ubaidah sempat mengalami masa Islam."

٥١٤٤/٧٤٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لأَصْحَابِهِ: تَمَنَّوْا، فَجَعَلَ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ يَتَمَنَّى شَيْئًا، فَقَالَ: لَكِنِّي أَتَمَنَّى بَيْتًا مَمْلُوءًا رِجَالاً مِثْلَ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ فَقَالُوا لَهُ: مَا أَلَوْتَ الإِسْلاَمَ خَيْرًا، قَالَ: ذَلِكَ أَرَدْتُ.

5144/742. Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Najih, dia berkata: Umar ﷺ berkata kepada para sahabatnya, "Berharaplah kalian!" Setiap orang pun mengharapkan sesuatu. Umar lalu berkata, "Tapi aku berharap adanya rumah yang penuh dengan kaum lelaki seperti Abu Ubaidah bin Al Jarrah." Mereka berkata, "Kalau demikian maka Islam akan selalu baik." Umar lalu berkata, "Memang itulah yang kuharapkan."[391]

---

391 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

٥١٤٥/٧٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدَةَ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ يَقُولُ: كَانَ أَخِلاَّيَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ثَلاَثَةٌ وَلَمْ آلُ: أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَبُو عُبَيْدَةَ.

5145/743. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib mengabarkan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Ubaidah, dia berkata: Abdullah berkata, "Teman karibku dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ ada tiga, yaitu Abu Bakar, Umar, dan Abu Ubaidah."[392]

٥١٤٦/٧٤٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَائِذٍ الطَّائِيِّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ عُمَرَ: لَمَّا وَقَعَ الْوَبَاءُ بِالشَّامِ، فَكَتَبَ عُمَرُ إِلَى أَبِي عُبَيْدَةَ: أَنَّهُ قَدْ عُرِضَتْ لِي إِلَيْكَ حَاجَةٌ لاَ غِنَى لِي بِكَ عَنْهَا، فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: يَرْحَمُ اللهُ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، يُرِيدُ بَقَاءَ قَوْمٍ لَيْسُوا بِبَاقِينَ، قَالَ: ثُمَّ كَتَبَ إِلَيْهِ أَبُو عُبَيْدَةَ: إِنِّي فِي جَيْشٍ مِنْ جُيُوشِ الْمُسْلِمِينَ لَسْتُ أَرْغَبُ بِنَفْسِي عَنِ الَّذِي أَصَابَهُمْ، فَلَمَّا قَرَأَ الْكِتَابَ اسْتَرْجَعَ، فَقَالَ النَّاسُ: مَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ قَالَ: لاَ، وَكَانَ كَتَبَ إِلَيْهِ بِالْعَزِيمَةِ،

---

392 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Mas'udi meriwayatkan hadits ini dari Abu Ishaq. Zuhair bin Muawiyah meriwayatkan hadits ini dari Abu Ishaq. Dia berkata: Dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah."

فَأَظْهِرْ مِنْ أَرْضِ الآرْدُنِّ فَإِنَّهَا عَمِيقَةٌ وَبِيَةٌ إِلَى أَرْضِ الْجَابِيَةِ فَإِنَّهَا نُزْهَةٌ نَدِيَّةٌ، فَلَمَّا أَتَاهُ الْكِتَابُ بِالْعَزِيمَةِ أَمَرَ مُنَادِيَهُ أَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالرَّحِيلِ، فَلَمَّا قَدِمَ إِلَيْهِ لِيَرْكَبَهُ وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ ثَنَّى رِجْلَهُ، فَقَالَ: مَا أَرَى دَاءَكُمْ إِلاَّ قَدْ أَصَابَنِي، قَالَ: وَمَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ وَرَجَعَ الْوَبَاءُ عَنِ النَّاسِ.

رُوَاةُ هَذَا الْحَدِيثِ كُلُّهُمْ ثِقَاتٌ وَهُوَ عَجِيبٌ بِمَرَّةٍ.

5146/744. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Aidz Ath-Tha'i, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dia berkata, "Surat Umar sampai kepada kami saat Syam terkena wabah, lalu Umar menulis surat kepada Abu Ubaidah yang isinya, 'Aku menawarkan kepadamu tentang kebutuhanmu yang akan engkau perlukan'. Abu Ubaidah berkata, 'Semoga Allah merahmati Amirul Mukminin yang menginginkan tetapnya kaum yang tidak kekal'.

Abu Ubaidah lalu menulis surat kepada Umar, 'Aku berada di antara pasukan Islam, dan aku tidak membenci apa yang menimpa mereka'. Ketika Umar membaca surat tersebut, dia mengucapkan *istirja'*, sehingga orang-orang berkata, 'Abu Ubaidah telah wafat'. Umar berkata, "Dia belum mati."

Umar lalu menulis surat kepadanya yang isinya menginstruksikan kepadanya, "Pindahlah dari negeri Yordania yang kotor dan banyak wabahnya, menuju negeri Al Jabiyah yang menyenangkan dan lembab."

Ketika surat tersebut sampai kepada Abu Ubaidah, dia menyuruh jubirnya agar mengumumkan kepada massa supaya berangkat. Ketika dia hendak naik kendaraannya, dia meletakkan

kakinya di sanggurdi, lalu melipat kakinya, seraya berkata, "Aku merasa penyakit kalian juga menyerangku."

Abu Ubaidah lalu wafat, dan wabah tidak lagi melanda masyarakat.[393]

Seluruh periwayat hadits ini *tsiqah*.

Hadits ini tergolong baik sanadnya.

٥١٤٧/٧٤٥- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ السَّيَّارِيُّ فِي كِتَابِ الرِّقَاقِ لِابْنِ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عُمَيْرَةَ الْحَارِثِيِّ قَالَ: أَخَذَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ يُرْسِلُ الْحَارِثَ بْنَ عُمَيْرَةَ إِلَى أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ يَسْأَلُهُ كَيْفَ هُوَ وَقَدْ طُعِنَ، فَأَرَاهُ أَبُو عُبَيْدَةَ طَعْنَةً خَرَجَتْ فِي كَفِّهِ، فَتَكَاثُرُهُ شَأْنُهَا، وَفَرِقَ مِنْهَا حِينَ رَآهَا، فَأَقْسَمَ أَبُو عُبَيْدَةَ لَهُ بِاللهِ مَا يُحِبُّ أَنَّ لَهُ مَكَانَهَا حُمْرُ النَّعَمِ.

5147/745. Abu Abdullah As-Sayyari mengabarkan kepadaku dalam *Ar-Riqaq* karya Ibnu Al Mubarak, Abu Al Muwajjih mengabarkan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram mengabarkan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, Abdurrahman bin Ghanam menceritakan kepadaku dari Al Harits bin Umairah Al Haritsi, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal mengutus Al Harits bin Umairah untuk menemui Abu Ubaidah bin Al Jarrah guna bertanya kepadanya, 'Bagaimana kondisinya setelah terluka?' Abu Ubaidah lalu

[393] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat *Asy-Syaikhan*."

memperlihatkan kepadanya sebuah luka tusukan yang menyembul di telapak tangannya, lalu membukanya, kemudian dia bersumpah dengan nama Allah bahwa dia tidak suka menderita luka tersebut meskipun diberi unta-unta merah."[394]

٥١٤٨/٧٤٦- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُثْمَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدِ بْنِ عَاصِمِ بْنِ عَمْرِو بْنَ عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ نَوْفَلِ بْنِ مُسَاحِقٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ قَالَ: لَمَّا طُعِنَ أَبُو عُبَيْدَةَ قَالَ: يَا مُعَاذُ صَلِّ بِالنَّاسِ، فَصَلَّى مُعَاذٌ بِالنَّاسِ، ثُمَّ مَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، فَقَامَ مُعَاذٌ فِي النَّاسِ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللهِ مِنْ ذُنُوبِكُمْ تَوْبَةً نَصُوحًا، فَإِنَّ عَبْدَ اللهِ لاَ يَلْقَى اللهَ تَائِبًا مِنْ ذَنْبِهِ إِلاَّ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فُجِعْتُمْ بِرَجُلٍ وَاللهِ مَا أَزْعُمُ أَنِّي رَأَيْتُ مِنْ عِبَادِ اللهِ عَبْدًا قَطُّ أَقَلَّ غَمْزًا وَلاَ أَبَرَّ صَدْرًا، وَلاَ أَبْعَدَ غَائِلَةً، وَلاَ أَشَدَّ حُبًّا لِلْعَاقِبَةِ، وَلاَ أَنْصَحَ لِلْعَامَّةِ مِنْهُ، فَتَرَحَّمُوا عَلَيْهِ رَحِمَهُ اللهُ، ثُمَّ أَصْحِرُوا لِلصَّلاَةِ عَلَيْهِ، فَوَاللهِ لاَ يَلِي عَلَيْكُمْ مِثْلُهُ أَبَدًا فَاجْتَمَعَ النَّاسُ، وَأُخْرِجَ أَبُو عُبَيْدَةَ، وَتَقَدَّمَ مُعَاذٌ فَصَلَّى

---

394 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Abdul Hamid bin Bahram, sahabat Syahr bin Hausyab, dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ath-Thayalisi."
Abu Hatim berkata, "Hadits-haditsnya dari Syahr statusnya *shahih*."
Dia juga berkata, "Haditsnya tidak bisa dijadikan hujjah."
Ahmad berkata, "Hadits-haditsnya dari Syahr mirip."
Lih. *Al Mizan* (2/538, 539).
Adapun tentang Syahr bin Hausyab Al Asy'ari Asy-Syami, Ibnu Hajar berkata, "*Shaduq*, banyak meriwayatkan hadits *mursal* dan banyak kekeliruannya."
Lih. *At-Taqrib* (1/355).

عَلَيْهِ حَتَّى إِذَا أَتَى بِهِ قَبْرَهُ دَخَلَ قَبْرَهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَعَمْرُو بْنُ الْعَاصِ وَالضَّحَّاكُ بْنُ قَيْسٍ، فَلَمَّا وَضَعُوهُ فِي لَحْدِهِ وَخَرَجُوا فَشَنُّوا عَلَيْهِ التُّرَابَ، فَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: يَا أَبَا عُبَيْدَةَ، لأُثْنِيَنَّ عَلَيْكَ وَلاَ أَقُولُ بَاطِلاً أَخَافُ أَنْ يَلْحَقَنِي بِهَا مِنَ اللهِ مَقْتٌ كُنْتُ وَاللهِ مَا عَلِمْتُ مِنَ الذَّاكِرِينَ اللهَ كَثِيرًا، وَمِنَ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الأَرْضِ هَوْنًا، وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا: سَلاَمًا، وَمِنَ الَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا، وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا وَكُنْتَ وَاللهِ مِنَ الْمُخْبِتِينَ الْمُتَوَاضِعِينَ الَّذِي يَرْحَمُونَ الْيَتِيمَ وَالْمِسْكِينَ وَيَبْغُضُونَ الْخَائِنِينَ الْمُتَكَبِّرِينَ.

5148/746. Ali bin Al Muammil bin Al Hasan bin Isa mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad Al Utsmani menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid bin Ashim bin Amr bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Naufal bin Musahiq menceritakan kepadaku dari Abu Sa'id Al Maqburi, dia berkata: Ketika Abu Ubaidah ditusuk, dia berkata, "Wahai Mu'adz, jadilah imam shalat!" Mu'adz lalu mengimami shalat, dan ternyata Abu Ubaidah wafat. Mu'adz pun berdiri di hadapan massa dan berkata, "Wahai kalian semua, bertobatlah kepada Allah dengan sebenar-benar tobat atas dosa-dosa kalian, karena seorang hamba Allah yang menghadap Allah dalam keadaan bertobat dari dosa-dosanya pasti diampuni oleh-Nya. Wahai kalian semua, kalian telah dikejutkan dengan (kematian) seorang laki-laki. Sepengetahuanku, tidak ada ada hamba Allah yang lebih sedikit aibnya, lebih baik hatinya, lebih jauh dari perbuatan jahat, lebih mencintai akhir dari perbuatan, dan lebih penyayang terhadap masyarakat umum, daripada dia. Oleh karena itu, sayangilah dia, semoga Allah senantiasa merahmatinya. Berkumpullah

kalian di padang pasir untuk menshalatinya. Demi Allah, tidak akan ada lagi orang seperti dia yang bisa memimpin kalian selamanya."

Massa pun berkumpul, dan Abu Ubaidah dikeluarkan, lalu Mu'adz maju dan menshalatinya. Setelah jenazah Abu Ubaidah sampai di makamnya, Mu'adz bin Jabal dan Amr bin Al Ash serta Adh-Dhahhak bin Qais masuk ke dalam makamnya lalu memasukkannya ke dalam liang lahad, lalu mereka keluar dan menimbun makamnya dengan tanah.

Mu'adz bin Jabal lalu berkata, "Wahai Abu Ubaidah, aku akan memujimu dan tidak akan mengatakan sesuatu yang batil karena takut Allah akan murka kepadaku. Demi Allah, aku tidak menemukan (orang yang seperti engkau) di antara orang-orang yang banyak berzdikir kepada Allah, yang berjalan di muka bumi dengan rendah hati, dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka maka mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan, dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta tidak berlebihan dan tidak pula kikir. Demi Allah. Engkau adalah orang yang rendah hati dan *tawadhu*, yang menyayangi anak-anak yatim dan orang miskin, serta membenci orang-orang yang berkhianat dan sombong."[395]

٥١٤٩/٧٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِرَ، أَنَّهُ وَصَفَ أَبَا عُبَيْدَةَ فَقَالَ: رَجُلٌ نَحِيفٌ، مَعْرُوقُ الْوَجْهِ، خَفِيفُ اللِّحْيَةِ طُوَالٌ، أَحْنَى، أَثْرَمُ الثَّنِيَّتَيْنِ.

395 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

5149/747. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepadaku, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami dari Khalid bin Mu'adz, dari Malik bin Yukhamir, dia menjelaskan sifat Abu Ubaidah, "Laki-laki kurus yang bermuka tipis, sedikit jenggotnya, tinggi, bungkuk, dan tanggal kedua gigi depannya."[396]

٥١٥٠/٧٤٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ رُوَيْمٍ قَالَ: تُوُفِّيَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ بِفَحْلٍ مِنَ الآرْدُنِّ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ.

5150/748. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Mushir Abdul A'la bin Mushir menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami dari Urwah bin Ruwaim, dia berkata, "Abu Ubaidah bin Al Jarrah wafat di Fihl Yordania pada tahun 18 Hijriyah."

٥١٥١/٧٤٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: وَمِمَّنْ

---

[396] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia periwayat *dha'if*."

شَهِدَ بَدْرًا مِنْ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ فِهْرٍ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ وَهُوَ ابْنُ إِحْدَى وَأَرْبَعِينَ سَنَةً.

5151/749. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata, "Di antara sahabat yang ikut Perang Badar dari kalangan bani Al Harits bin Fihr adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Saat itu dia berusiå 41 tahun."

٥١٥٢/٧٥٠- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَوْذَبٍ قَالَ: جَعَلَ أَبُو أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ يَنْصِبُ الأَلَّ لأَبِي عُبَيْدَةَ يَوْمَ بَدْرٍ، وَجَعَلَ أَبُو عُبَيْدَةَ يَحِيدُ عَنْهُ، فَلَمَّا أَكْثَرَ الْجِرَاحَ قَصَدَهُ أَبُو عُبَيْدَةَ فَقَتَلَهُ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى فِيهِ هَذِهِ الآيَةَ حِينَ قَتَلَ أَبَاهُ ﴿لَّا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ يُوَآدُّونَ مَنْ حَآدَّ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَوْ كَانُوٓا۟ ءَابَآءَهُمْ أَوْ أَبْنَآءَهُمْ﴾.

5152/750. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaudzab, dia berkata, "Saat Perang Badar ayah Abu Ubaidah menusukkan tombak ke tubuh Abu Ubaidah, dan Abu Ubaidah menangkisnya. Ketika Al Jarrah

semakin ganas menyerangnya, dia pun balas menyerang hingga berhasil membunuhnya. Allah ﷻ lalu menurunkan ayat setelah ayah Abu Ubaidah tewas, '*Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman kepada Allah dan Hari Akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak!*" (Qs. Al Mujaadilah [58]: 22).[397]

٥١٥٣/٧٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ قَحْطَبَةَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، سَمِعْتُ بَشَّارَ بْنَ أَبِي سَيْفٍ يُحَدِّثُ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ غُطَيْفٍ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ نَعُودُهُ وَامْرَأَتُهُ نَحِيفَةٌ جَالِسَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ، وَهُوَ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ عَلَى الْجِدَارِ، فَقُلْنَا لَهَا: كَيْفَ بَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ اللَّيْلَةَ؟ قَالَتْ: بَاتَ بِأَجْرٍ، فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَبِتْ بِأَجْرٍ، ثُمَّ قَالَ: أَلاَ تَسْأَلُونِي عَمَّا قُلْتُ؟ فَقُلْنَا: مَا أَعْجَبَنَا مَا قُلْتَ فَنَسْأَلُكَ عَنْهُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللهِ فَبِسَبْعِ مِائَةٍ، وَمَنْ أَنْفَقَ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ أَوْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ مَا زَادَ فَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ مَا لَمْ يَخْرِقْهَا، وَمَنِ ابْتَلاَهُ اللهُ بِبَلاَءٍ فِي جَسَدِهِ فَهُوَ لَهُ حِطَّةٌ.

5153/751. Abu Bakar Muhammad bin Daud Az-Zahid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Qahthah menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Abdul Azhim menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan

---

397 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

kepada kami: Aku mendengar Basysyar bin Abu Saif menceritakan dari Al Walid bin Abdurrahman, dari Iyadh bin Ghuthaif, dia berkata, "Kami masuk menemui Abu Ubaidah bin Al Jarrah untuk menjenguknya. Saat itu istrinya yang kurus sedang duduk di dekat kepalanya. Abu Ubaidah sendiri mengarahkan wajahnya ke dinding, lalu kami katakan kepada istrinya, 'Bagaimana Abu Ubaidah tidur tadi malam?' Istrinya menjawab, 'Dia tidur dengan mendapat pahala'. Abu Ubaidah lalu menghadapkan wajahnya ke arah kami dan berkata, 'Aku tidak tidur dengan mendapat pahala. Mengapa kalian tidak menanyakan kepadaku tentang apa yang kukatakan?' Kami menjawab, 'Alangkah mengagumkan bagi kami sehingga kami perlu menanyakannya'. Abu Ubaidah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membelanjakan hartanya di jalan Allah, maka pahalanya 700 kali lipat. Barangsiapa membelanjakan hartanya untuk dirinya sendiri dan keluarganya, atau menjenguk orang sakit, atau lebih dari itu, maka setiap satu kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipat, dan puasa adalah perisai selama dia tidak merusaknya. Barangsiapa diuji oleh Allah dengan ujian di tubuhnya (penyakit), maka ujian tersebut akan melebur dosanya.*"[398]

٧٥٢/٥١٥٤- أَخْبَرَنِي خَلَفُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُرَيْثٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ: مَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَخَمْسِينَ سَنَةً.

5154/752. Khalaf bin Muhammad Al Bukhari mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Huraits menceritakan kepada kami, Amr bin Ali menceritakan kepada kami: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, "Abu Ubaidah wafat dalam usia 58 tahun."

---

398 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٥١٥٥/٧٥٣- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ الدِّمَشْقِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: مَاتَ أَبُو عُبَيْدَةَ الْجَرَّاحُ بِالآرْدُنِّ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ، وَصَلَّى عَلَيْهِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

5155/753. Ahmad Al Anazi mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abdul Aziz, dia berkata, "Abu Ubaidah bin Al Jarrah wafat di Yordania pada tahun 18 Hijriyah. Jenazahnya dishalati oleh Mu'adz bin Jabal ﷺ."

٥١٥٦/٧٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُمْ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: مَا تَعَرَّضْتُ لِلإِمَارَةِ وَمَا أَحْبَبْتُهَا غَيْرَ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ نَجْرَانَ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَكَوْا إِلَيْهِ عَامِلَهُمْ، فَقَالَ: لأَبْعَثَنَّ عَلَيْكُمُ الأَمِينَ، قَالَ عُمَرُ: فَكُنْتُ فِيمَنْ تَطَاوَلَ رَجَاءَ أَنْ يَبْعَثَنِي، فَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ.

5156/754. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Umar bin Hamzah menceritakan kepada kami, Salim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar mengabarkan kepada mereka, bahwa Umar

bin Khaththab berkata, "Aku tidak berambisi menjadi gubernur, dan tidak pula menyukainya. Tapi ada beberapa orang Najran yang menemui Rasulullah ﷺ dan mengadu kepada beliau tentang sepak terjang gubernur mereka, maka Nabi ﷺ bersabda, *'Nanti akan kukirim kepada kalian pemimpin yang dapat dipercaya'.* Aku pun berharap Rasulullah ﷺ mengirimku (untuk menjadi gubernur), tapi ternyata beliau mengirim Abu Ubaidah."[399]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٥/٥١٥٧- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْبَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَصْحَابِي أَحَدٌ إِلاَّ وَلَوْ شِئْتُ لأَخَذْتُ عَلَيْهِ فِي بَعْضِ خُلُقِهِ غَيْرَ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ.

5157/755. Hamzah bin Al Abbas mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Haitsam Al Baladi menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fudhalah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak seorang sahabat pun kecuali kalau aku mau maka aku bisa menghukumnya karena sebagian akhlaknya, kecuali Abu Ubaidah bin Al Jarrah.*"[400]

Hadits ini *mursal gharib*, dan para periwayatnya *tsiqah*.

---

[399] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[400] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Mursal.*"

٥١٥٨/٧٥٦- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُثْمَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ لأَبِي عُبَيْدَةَ لَمَّا وَجَهَّهُ إِلَى الشَّامِ: إِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَعْلَمَ كَرَامَتَكَ عَلَيَّ وَمَنْزِلَتَكَ مِنِّي، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا عَلَى الأَرْضِ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَلاَ غَيْرِهِمْ أَعْدِلُهُ بِكَ وَلاَ هَذَا ــ يَعْنِي عُمَرَ ــ وَلَهُ مِنَ الْمَنْزِلَةِ عِنْدِي إِلاَّ دُونَ مَا لَكَ.

5158/756. Ali bin Al Muammil mengabarkan kepadaku, Amr bin Muhammad Al Utsmani menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf bin Tsabit menceritakan kepadaku dari Sahl bin Sa'd, dia berkata: Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata kepada Abu Ubaidah ketika hendak mengirimnya ke Syam, "Aku ingin engkau mengetahui keistimewaanmu atas diriku dan kedudukanmu dibandingkan aku. Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidak ada seorang pun sahabat Muhajirin di atas bumi ini maupun selain mereka yang posisinya seimbang denganmu, tidak pula dengan orang ini —yakni Umar—. Dia memiliki posisi bagiku, tapi dibawah posisimu."[401]

٥١٥٩/٧٥٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، حَدَّثَنِي عِيسَى

---

[401] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sanadnya tidak jelas."

بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ قَالَ: كُنْتُ فِي أَوَّلِ مَنْ فَاءَ يَوْمَ أُحُدٍ وَبَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يُقَاتِلُ عَنْهُ وَأُرَاهُ قَالَ: وَيَحْمِيهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: كُنْ طَلْحَةَ حَيْثُ فَاتَنِي مَا فَاتَنِي، قَالَ: وَبَيْنِي وَبَيْنَ الْمَشْرِقِ رَجُلٌ لاَ أَعْرِفُهُ، وَأَنَا أَقْرَبُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ وَهُوَ يَخْطَفُ السَّعْيَ خَطْفًا لاَ أَخْطَفُهُ، فَإِذَا هُوَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، فَدَفَعْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيعًا، وَقَدْ كُسِرَتْ رُبَاعِيَّتُهُ وَشُجَّ فِي وَجْهِهِ، وَقَدْ دَخَلَ فِي وَجْنَتَيْهِ حَلْقَتَانِ مِنْ حِلَقِ الْمِغْفَرِ، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِصَاحِبِكُمْ يُرِيدُ طَلْحَةَ، وَقَدْ نَزَفَ فَلَمْ يَنْظُرْ إِلَيْهِ، فَأَقْبَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَرَدْتُ مَا أَرَادَ أَبُو عُبَيْدَةَ، وَطَلَبَ إِلَيَّ فَلَمْ يَزَلْ حَتَّى تَرَكْتُهُ، وَكَانَ حَلْقَتُهُ قَدْ نَشِبَتْ، وَكَرِهَ أَنْ يُزَعْزِعَهَا بِيَدِهِ فَيُؤْذِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَزَّمَ عَلَيْهِ بِثَنِيَّتِهِ، وَنَهَضَ وَنَزَعَهَا، وَابْتَدَرَتْ ثَنِيَّتُهُ فَطَلَبَ إِلَيَّ وَلَمْ يَدَعْنِي حَتَّى تَرَكْتُهُ فَأَكَارَ عَلَى الآخْرَى، فَصَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ وَنَزَعَهَا، وَابْتَدَرَتْ ثَنِيَّتُهُ فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ أَهْتَمَ الثَّنَايَا.

5159/757. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Salamah bin Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yahya bin Thalhah mengabarkan kepada kami, Isa bin Thalhah menceritakan kepadaku dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Abu Bakar menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku termasuk orang yang pertama kali kembali pada Perang Uhud. Saat itu di hadapan

Rasulullah ﷺ ada seorang laki-laki yang bertarung guna membela dan melindungi beliau. Dalam hati aku berkata, 'Dia pasti Thalhah', karena aku kehilangan dia. Antara aku dengan arah Timur ada seorang laki-laki yang tidak aku kenal, padahal aku lebih dekat kepada Rasulullah ﷺ daripada orang tersebut, karena dia berkelebat sangat cepat dan tidak bisa kuduga. Ternyata dia Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Kami semua lalu menghampiri Rasulullah ﷺ yang saat itu gigi depan beliau tanggal, wajahnya terluka, dan dua gelang zirah (baju besi) masuk ke dalam bagian atas pipinya. Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepada kami, *"Lindungilah teman kalian!"* Maksudnya adalah Thalhah. Saat itu keluar banyak darah dari tubuhnya, tapi dia tidak mempedulikannya.

Kami lalu menghampiri Rasulullah ﷺ, dan ketika aku hendak melakukan seperti yang dilakukan Abu Ubaidah karena permintaan beliau kepadaku, rupanya Abu Ubaidah tidak memberi kesempatan sehingga aku meninggalkan beliau. Gelang zirah yang melukai bagian atas pipi beliau melekat padanya dan Abu Ubaidah enggan melepasnya dengan tangannya karena khawatir akan menyakiti Nabi ﷺ, lalu dia mencopotnya dengan gigi depannya sehingga gelang tersebut lepas dan gigi depannya tanggal. Kemudian Nabi ﷺ meminta kepadaku (Agar melepaskan yang satunya), tapi rupanya Abu Ubaidah tidak memberikan kesempatan kepadaku sehingga aku meninggalkannya. Lalu Abu Ubaidah melepas gelang satunya lagi dengan menggunakan gigi depannya dan berhasil mencopotnya hingga gigi depannya tanggal lagi. Oleh karena itulah dua gigi depan Abu Ubaidah tanggal (ompong)."[402]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

402 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dhaif.*

٥١٦٠/٧٥٨- فَحَدَّثَنَا بِشَرْحِ هَذَا الْحَدِيثِ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُومَانَ، قَالَ: أَسْلَمَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَامِرُ بْنُ الْجَرَّاحِ مَعَ عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَأَصْحَابِهِمْ قَبْلَ دُخُولِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارَ الأَرْقَمِ هَاجَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ الْهِجْرَةَ الثَّانِيَةَ، وَشَهِدَ أَبُو عُبَيْدَةَ بَدْرًا وَأُحُدًا، وَثَبَتَ يَوْمَ أُحُدٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ انْهَزَمَ النَّاسُ، وَهُوَ الَّذِي نَزَعَ بِثَنِيَّتِيهِ حَلْقَتَيْ مِغْفَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَيْنِ كَانَتَا دَخَلَتَا فِي وَجْنَتَيْهِ فَسَقَطَتْ ثَنِيَّتَا أَبِي عُبَيْدَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِنَزْعِهِ ذَلِكَ، فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ أَثْرَمَ الثَّنَايَا.

5160/758. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami penjelasan hadits ini, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami dari Yazid bin Ruman, dia berkata, "Abu Ubaidah Amir bin Al Jarrah masuk Islam bersama Utsman bin Mazh'un, Abdurrahman bin Auf, dan teman-teman mereka sebelum Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Al Arqam. Abu Ubaidah ikut hijrah kedua ke negeri Habasyah dan ikut Perang Badar serta Perang Uhud. Dia tetap tegar bersama Nabi ﷺ saat Perang Uhud ketika pasukan muslim kalah. Dialah orang yang mencopot dua gelang zirah yang masuk ke bagian atas pipi Nabi ﷺ dengan dua gigi depannya sehingga dua gigi depannya tanggal (lepas). Oleh karena itu, dia orang yang dua gigi depannya tanggal (ompong)."[403]

[403] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٥١٦١/٧٥٩- حَدَّثَنِي أَبُو زُرْعَةَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ إِدْرِيسَ الضُّبَعِيُّ، بِمِصْرَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نُصَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الْوَقَّارُ، سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ وَهْبٍ، يَقُولُ: كَانَ نَقْشُ خَاتَمِ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ الْوَفَاءُ عَزِيزٌ.

5161/759. Abu Zur'ah Ar-Razi menceritakan kepadaku, Amr bin Idris Adh-Dhuba'i menceritakan kepada kami di Mesir, Ishaq bin Ibrahim bin Nushair menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Waqqar menceritakan kepada kami: Aku mendengar Abdullah bin Wahb berkata, "Ukiran cincin Abu Ubaidah bin Al Jarrah bertuliskan 'Menepati janji itu perbuatan mulia'."[404]

٥١٦٢/٧٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ الْعَاقِبُ وَالسَّيِّدُ صَاحِبَا نَجْرَانَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدَانِ أَنْ يُلاَعِنَاهُ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: لاَ تَفْعَلْ، فَوَاللهِ لَئِنْ كَانَ نَبِيًّا فَلَعَنَنَا لاَ نُفْلِحُ نَحْنُ وَلاَ عَقِبُنَا مِنْ بَعْدِنَا، فَقَالاَ: بَلْ نُعْطِيكَ مَا سَأَلْتَ، وَابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً أَمِينًا حَقَّ أَمِينٍ، قَالَ: فَاسْتَشْرَفَ لَهَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قُمْ يَا أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ فَلَمَّا قَفَّى قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ. قَدِ اتَّفَقَ الشَّيْخَانِ

---

[404] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

عَلَى إِخْرَاجِ هَذَا الْحَدِيثِ مُخْتَصَرًا فِي الصَّحِيحَيْنِ مِنْ حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ وَشُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ حُذَيْفَةَ وَقَدْ خَالَفَهُمَا إِسْرَائِيلُ، فَقَالَ: عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ، أَتَمَّ مِمَّا عِنْدَ الثَّوْرِيِّ وَشُعْبَةَ فَأَخْرَجْتُهُ لأَنَّهُ عَلَى شَرْطِهِمَا صَحِيحٌ.

5162/760. Abu Al Abbas Muhamad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Al Aqib dan As-Sayyid (dua orang Najran) menghadap Nabi ﷺ dengan tujuan melaknat beliau. Namun salah satunya berkata kepada temannya, "Jangan lakukan! Demi Allah, kalau dia memang benar-benar seorang nabi, lalu melaknat kita, maka kita dan keturunan kita tidak akan bahagia." Orang yang satunya lagi lalu berkata, "Kami akan memberikan kepadamu apa yang engkau mau, maka utuslah bersama kami seorang laki-laki yang benar-benar amanah (dapat dipercaya)."

Para sahabat pun berharap ditunjuk oleh Nabi ﷺ. Nabi ﷺ lalu bersabda, "Wahai Abu Ubaidah bin Al Jarrah, berdirilah!"

Setelah Abu Ubaidah berangkat, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dialah orang yang amanah (dapat dipercaya) dari kalangan umat ini."*[405]

Asy-Syaikhan sepakat meriwayatkan hadits ini secara ringkas dalam *Ash-Shahihain* dari hadits Ats-Tsauri dan Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah. Tapi Israil menyelisihi keduanya dengan berkata: Dari Shilah bin Zufar, dari Abdullah. Lalu dia menyebutkan hadits ini lebih sempurna daripada yang diriwayatkan oleh

---

405 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Ats-Tsauri dan Syu'bah. Oleh karena itu, aku mengeluarkan hadits ini, karena sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan statusnya *shahih*.

٥١٦٣/٧٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ أَهْلَ الْيَمَنِ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً يُعَلِّمُنَا الْقُرْآنَ، فَأَخَذَ بِيَدِ أَبِي عُبَيْدَةَ فَأَرْسَلَهُ مَعَهُمْ، وَقَالَ: هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

5163/761. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, bahwa penduduk Yaman menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, "Kirimkanlah bersama kami seorang laki-laki yang bisa mengajarkan Al Qur`an kepada kami." Nabi ﷺ lalu memegang tangan Abu Ubaidah dan mengirimnya bersama mereka, seraya bersabda, *"Inilah orang yang tepercaya (yang amanah [dapat dipercaya]) dari kalangan umat ini."*[406]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan menyebut kata Al Qur`an.

٥١٦٤/٧٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرِو بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ

---

406 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Muslim. Dia meriwayatkannya tanpa menyebut kata Al Qur'an."

بْنُ سُمَيْعٍ، عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ، عَنْ أَبِي الْبَحْتَرِيِّ قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ لأَبِي عُبَيْدَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: هَلْ أُبَايِعُكَ؟ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّكَ أَمِينُ هَذِهِ الآمَّةِ، فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: كَيْفَ أُصَلِّي بَيْنَ يَدَيْ رَجُلٍ أَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَؤُمَّنَا حِينَ قُبِضَ؟

5164/762. Abu Amr bin Ismail mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Ismail bin Sumai' menceritakan kepada kami dari Muslim Al Buthain, dari Abu Al Bahtari, dia berkata: Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata kepada Abu Ubaidah ﷺ, "Maukah engkau kubai'at? karena aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya engkau adalah orang yang amanah dari kalangan umat ini'.* Abu Ubaidah menjawab, 'Bagaimana bisa aku shalat di depan laki-laki yang Rasulullah ﷺ menyuruhnya menjadi imam kami saat beliau wafat'?"[407]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٦٥/٧٦٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ الْحَجَّاجِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: لَوْ أَدْرَكْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ لاَسْتَخْلَفْتُهُ وَمَا شَاوَرْتُ،

407 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *munqathi.*"

فَإِنْ سُئِلْتُ عَنْهُ قُلْتُ: اسْتَخْلَفْتُ أَمِينَ اللهِ وَأَمِينَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5165/763. Muhammad bin Ya'qub Al Muqri mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Barqan menceritakan kepada kami, Tsabit bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata, "Telah sampai kepadaku bahwa Umar berkata, 'Andai saja aku bertemu Abu Ubaidah bin Al Jarrah, maka akan kudaulat dia menjadi khalifah tanpa perlu bermusyawarah lagi. Bila aku ditanya tentangnya, maka aku akan menjawab, "Yang aku daulat sebagai khalifah adalah orang yang dipercaya oleh Allah dan Rasul-Nya."[408]

٥١٦٦/٧٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا زِيَادُ بْنُ الْخَلِيلِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ عُمَرُ، نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، نِعْمَ الرَّجُلُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْجَمُوحِ.

5166/764. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ziyad bin Al Khalil mengabarkan kepada kami, Sahl bin Bakkar menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa

---

408 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik laki-laki adalah Abu Bakar, sebaik-baik laki-laki adalah Umar, sebaik-baik laki-laki adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah, sebaik-baik laki-laki adalah Usaid bin Hudhair, sebaik-baik laki-laki adalah Tsabit bin Qais, sebaik-baik laki-laki adalah Mu'adz bin Jabal, sebaik-baik laki-laki adalah Mu'adz bin Amr bin Al Jamuh.*"[409]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٦٧/٧٦٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَبِيعَةَ فَهْدُ بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَى بَيْنَ أَبِي طَلْحَةَ وَبَيْنَ أَبِي عُبَيْدَةَ.

5167/765. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami,. Abu Rabi'ah Fahd bin Aun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ mempersaudarakan Abu Thalhah dengan Abu Ubaidah.[410]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

---

409 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

410 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Fahd [bin Auf] dinilai *matruk* oleh para ulama hadits."

Biografi Mu'adz bin Jabal ﷺ, Salah Seorang dari Enam Ahli Fikih Kalangan Sahabat

٥١٦٨/٧٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أَوْسِ بْنِ عَائِذِ بْنِ عَدِيٍّ بْنِ كَعْبِ بْنِ غَنْمِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَسَدِ بْنِ سَارِدَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جُشَمٍ، وَكَانَ فِي بَنِي سَلَمَةَ، شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا، وَمَاتَ بِعَمْوَاسِ عَامَ الطَّاعُونِ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَإِنَّمَا ادَّعَتْهُ بَنُو سَلَمَةَ لِأَنَّهُ كَانَ آخَى رَجُلًا مِنْهُمْ.

5168/766. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, tentang nama sahabat yang ikut Baiat Aqabah, yaitu Mu'adz bin Jabal bin Amr bin Aus bin Aidz bin Adi bin Ka'b bin Ghanam bin Sa'd bin Ali bin Asad bin Saridah bin Yazid bin Jusyam. Dia tinggal di kalangan bani Salamah dan ikut Perang Badar dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia wafat di Imawas pada tahun ketika Tha'un melanda Imawas, pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ؓ. Dia dapat diterima (diakui) oleh bani Salamah karena dipersaudarakan dengan salah seorang lelaki dari kalangan mereka.

٥١٦٩/٧٦٧- سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ، سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ يَقُولُ: كُنْيَةُ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

5169/767- Aku mendengar Abu Al Abbas, aku mendengar Al Abbas: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "*Kuniyah* (gelar atau nama panggilan) Mu'adz adalah Abu Abdurrahman."

٥١٧٠/٧٦٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ يَعْقُوبَ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ بُكَيْرٍ، سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ يَقُولُ: إِنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ هَلَكَ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَعِشْرِينَ سَنَةً، وَهُوَ إِمَامُ الْعُلَمَاءِ بِرَتْوَةٍ.

5170/768. Abdullah bin Ya'qub Al Farisi mengabarkan kepadaku, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Bukair menceritakan kepada kami: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Mu'adz bin Jabal wafat dalam usia 28 tahun. Dia adalah imamnya para ulama di Ratwah."[411]

٥١٧١/٧٦٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: مُعَاذُ بْنُ جَبَلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَائِذِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أَدَّى بْنِ سَعْدِ بْنِ

411 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ini salah, karena dia ikut Perang Badar dan hidup selama 16 tahun setelah Perang Badar. Pendapat yang benar adalah yang dikatakan oleh Musa bin Uqbah, 'Mu'adz bin Amru, salah seorang dari bani Salamah bin Al Khazraj, wafat saat Tha'un melanda Imawas, saat usianya 38 tahun'."

عَلِيِّ بْنِ أَسَدِ بْنِ سَارِدَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جُشَمٍ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5171/769. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal bin Amr bin Aidz bin Adi bin Ka'b bin Amr bin Uddi bin Sa'd bin Ali bin Asad bin Saridah bin Yazid bin Jusyam. Dia ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ."[412]

٥١٧٢/٧٧٠- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: مُعَاذُ بْنُ جَبَلِ بْنِ عَمْرٍو أَحَدُ بَنِي سَلَمَةَ بْنِ الْخَزْرَجِ، يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَاتَ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسٍ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَثَلَاثِينَ سَنَةً.

5172/770. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hizami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepadaku dari Musa bin Uqbah, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal bin Amr adalah orang yang berasal dari bani Salamah bin Al Khazraj. Nama panggilannya adalah Abu Abdurrahman. Dia wafat pada tahun 18 Hijriyah, saat Tha'un melanda Imawas, dalam usia 38 tahun."

---

412 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if*."

٥١٧٣/٧٧١- فَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: رُفِعَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَهُوَ ابْنُ ثَلاثٍ وَثَلاثِينَ سَنَةً، وَمَاتَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَهُوَ ابْنُ ثَلاثٍ وَثَلاثِينَ سَنَةً رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5173/771. Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dia berkata, "Isa bin Maryam diangkat ke langit pada usia 33 tahun, dan Mu'adz bin Jabal wafat dalam usia 33 tahun. Semoga Allah senantiasa meridhainya."[413]

٥١٧٤/٧٧٢- وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: تُوُفِّيَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَعِشْرِينَ سَنَةً وَالَّذِي يُعْرَفُ فِي سِنِّهِ أَنَّهُ ابْنُ اثْنَتَيْنِ وَثَلاثِينَ سَنَةً.

5174/772. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, As-Suddi bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Umarah bin Ghaziyyah, bahwa dia mengabarkan kepadanya dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, dia berkata,

---

413 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

"Mu'adz bin Jabal wafat dalam usia 28 tahun. Tapi riwayat yang terkenal menyebutkan bahwa dia wafat dalam usia 32 tahun."[414]

٥١٧٥/٧٧٣- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ يَقُولُ: إِنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ هَلَكَ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَعِشْرِينَ وَهُوَ إِمَامُ الْعُلَمَاءِ بِرَتْوَةٍ.

5175/773. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepadaku: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Mu'adz bin Jabal wafat dalam usia 28 tahun. Dia adalah imamnya ulama Ratwah."

٥١٧٦/٧٧٤- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: قُبِضَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ أَوْ أَرْبَعٍ وَثَلَاثِينَ سَنَةً.

5176/774. Muhammad bin Al Muammil mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal wafat dalam usia 33 atau 34 tahun."

Pendapat Yahya bin Sa'id tersebut lebih mendekati kebenaran daripada hadits sebelumnya.

---

414 Hadits ini dibuang dari *At-Talkhish*.
Adz-Dzahabi membuangnya karena statusnya yang *dha'if*.

٥١٧٧/٧٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي حَازِمِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقَ فَإِذَا أَخْبَرَنَا بِرَجُلٍ بَرَّاقِ الثَّنَايَا، طَوِيلِ الصَّمْتِ، وَإِذَا النَّاسُ مَعَهُ إِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَسْنَدُوهُ إِلَيْهِ، وَصَدَرُوا عَنْ رَأْيِهِ، فَسَأَلْتُ عَنْهُ فَقِيلَ: مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5177/775. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakim mengabarkan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Malik bin Anas mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim bin Dinar, dari Abu Idris Al Khaulani, dia berkata, "Aku masuk masjid Damaskus, dan melihat seorang laki-laki yang gigi serinya bersinar dan banyak diam. Orang-orang berkumpul bersamanya. Bila mereka berselisih pendapat tentang sesuatu, maka mereka bertanya kepadanya dan menuruti semua pendapatnya. Aku lalu bertanya tentang orang tersebut, dan ada yang menjawab bahwa dia adalah Mu'adz bin Jabal ﷺ.[415]

٥١٧٨/٧٧٦- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَبْرُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِقَصْرِ خَالِدٍ.

5178/776- Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya mengabarkan kepada kami, Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Dhamrah

415 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Atha, dari ayahnya, dia berkata, "Makam Mu'adz bin Jabal ﷺ ada di istana Khalid."[416]

٥١٧٩/٧٧٧- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ شَابًّا جَمِيلاً سَمْحًا مِنْ خَيْرِ شَبَابِ قَوْمِهِ لاَ يُسْأَلُ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ حَتَّى ادَّانَ دَيْنًا أَغْلَقَ مَالَهُ.

5179/777. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubay bin Ka'b bin Malik, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal ﷺ adalah seorang pemuda tampan yang sangat toleran. Dia termasuk pemuda terbaik di kalangan kaumnya. Tidaklah dia dimintai sesuatu kecuali akan memberikannya sampai dia berutang, yang kemudian dibayar dengan hartanya."[417]

٥١٨٠/٧٧٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ مَرَّ بِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى بَابِهِ يُشِيرُ بِيَدِهِ

416 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

417 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

كَأَنَّهُ يُحَدِّثُ نَفْسَهُ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ: مَا شَأْنُكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ كَأَنَّكَ تُحَدِّثُ نَفْسَكَ؟

5180/778. Ahmad bin Muhammad Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku dari Al Harits bin Ya'qub, dari Qais bin Rafi, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari Abdullah bin Umar, bahwa dia melewati Mua'dz bin Jabal yang sedang berdiri di depan pintu rumahnya seraya menunjuk dengan tangannya seperti berbicara sendiri. Abdullah pun bertanya kepadanya, "Wahai Abu Abdurrahman, apa yang terjadi denganmu? Engkau seperti sedang berbicara sendiri?"[418]

٥١٨١/٧٧٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَخْلَفَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ حِينَ خَرَجَ إِلَى حُنَيْنٍ، وَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعَلِّمَ النَّاسَ الْقُرْآنَ وَأَنْ يُفَقِّهَهُمْ فِي الدِّينِ، ثُمَّ صَدَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامِدًا إِلَى الْمَدِينَةِ، وَخَلَّفَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ.

5181/779- Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mengangkat Mua'dz bin Jabal

418 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

sebagai pejabat di Makkah saat beliau berangkat menuju Hunain. Beliau menyuruhnya mengajarkan Al Qur`an dan masalah-masalah agama kepada masyarakat. Rasulullah ﷺ lalu berangkat ke Madinah, dan Mu'adz bin Jabal tetap diangkat sebagai pejabat sementara untuk penduduk Makkah."[419]

٥١٨٢/٧٨٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا شَاذُّ بْنُ الْفَيَّاضِ، حَدَّثَنَا أَبُو قَحْذَمٍ النَّضْرُ بْنُ مَعْبَدٍ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: مَرَّ عُمَرُ بِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَهُوَ يَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ؟ فَقَالَ: حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَدْنَى الرِّيَاءِ شِرْكٌ، وَأَحَبَّ الْعَبِيدِ إِلَى اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الأَتْقِيَاءُ الأَخْفِيَاءُ، الَّذِينَ إِذَا غَابُوا لَمْ يُفْتَقَدُوا، وَإِذَا شَهِدُوا لَمْ يُعْرَفُوا، أُولَئِكَ أَئِمَّةُ الْهُدَى وَمَصَابِيحُ الْعِلْمِ.

5182/780. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, Syadz bin Al Fayyadh menceritakan kepada kami, Abu Qahdzam An-Nadhr bin Ma'bad menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Umar melewati Mu'adz bin Jabal ﷺ yang sedang menangis, maka dia bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis?' Mu'adz menjawab, 'Sebuah hadits yang kudengar dari Rasulullah ﷺ, *"Sesungguhnya riya'* yang paling ringan adalah syirik, *dan hamba yang paling dicintai Allah Ta'ala adalah hamba yang bertakwa dan suka menyamarkan diri (tidak riya dalam ibadahnya), yang apabila tidak ada*

---

419 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang periwayat *dha'if.*"

maka tidak bisa ditemukan dan bila hadir maka tidak dikenal. Merekalah imam-imam (yang membawa) petunjuk dan lampu-lampu ilmu.'[420]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٨٣/٧٨١- أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَصْرٍ الْغِفَارِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ الْمَوْتُ قِيلَ لَهُ: أَوْصِنَا يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: أَجْلِسُونِي، فَإِنَّ الْعِلْمَ وَالإِيمَانَ مَكَانَهُمَا مَنِ ابْتَغَاهُمَا وَجَدَهُمَا، يَقُولُ ذَلِكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَالْتَمِسُوا الْعِلْمَ عِنْدَ أَرْبَعَةٍ: عِنْدَ عُوَيْمِرٍ أَبِي الدَّرْدَاءِ، وَعِنْدَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ، وَعِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، وَعِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ الَّذِي كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَنَّهُ عَاشِرُ عَشْرَةٍ فِي الْجَنَّةِ.

5183/781. Abu Nu'aim Muhammad bin Abdurrahman bin Nashr Al Ghifari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdan bin Muhammad bin Isa Al Hafizh menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'd menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Abu Idris Al Khaulani, dari Yazid bin Umair, dia berkata, "Ketika Mu'adz bin Jabal ﷺ sekarat, dikatakan kepadanya 'Wahai Abu Abdurrahman,

---

420 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Tentang Abu Qahdzam, Abu Hatim berkata, 'Haditsnya tidak ditulis'. An-Nasa'i berkata, 'Perawi yang tidak *tsiqah*!."

berilah kami wasiat!' Mu'adz berkata, 'Dudukkanlah aku, karena ilmu dan iman ada di tempatnya. Barangsiapa mencari keduanya maka dia akan menemukannya (menyebutkannya sebanyak 3 kali). Oleh karena itu, carilah ilmu pada empat orang sahabat, yaitu Uwaimir Abu Ad-Darda, Salman Al Farisi, Abdullah bin Mas'ud, dan Abdullah bin Salam, yang mulanya beragama Yahudi lalu masuk Islam, karena aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya dia adalah orang kesepuluh yang dijamin masuk surga.'*[421]

٥١٨٤/٧٨٢- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدٍ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ تَمِيمٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، عَنِ ابْنِ غَنْمٍ، سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ، وَعُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَنَحْنُ عِنْدَ أَبِي عُبَيْدَةَ يَقُولاَنِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ أَعْلَمُ الأَوَّلِينَ وَالآخِرِينَ بَعْدَ النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ، وَإِنَّ اللهَ يُبَاهِي بِهِ الْمَلاَئِكَةَ.

5184/782. Al Husain bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Tamim menceritakan kepadaku, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Nusay, dari Ibnu Ghanam: Aku mendengar Abu Ubaidah dan Ubadah bin Ash-Shamit berkata saat kami sedang bersama Abu Ubaidah: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mu'adz bin Jabal adalah orang yang paling alim dari kalangan terdahulu dan orang-orang terkemudian*

421 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

setelah para nabi dan para rasul, dan sesungguhnya Allah membanggakannya di hadapan para malaikat."[422]

٥١٨٥/٧٨٣- أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ تَفَلَ عَنْ يَمِينِهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا فَعَلْتُ هَذَا مُنْذُ أَسْلَمْتُ وَصَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5185/783. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya mengabarkan kepada kami, Al Muammil bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Ibnu Ulayyah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Humaid bin Hilal, bahwa Mu'adz bin Jabal meludah ke sebelah kanannya lalu berkata, "Aku belum pernah melakukan ini sejak masuk Islam dan menjadi sahabat Nabi ﷺ."[423]

٥١٨٦/٧٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَامَ فِي الْجَيْشِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ حِينَ وَقَعَ الْوَبَاءُ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ هَذِهِ رَحْمَةُ رَبِّكُمْ، وَدَعْوَةُ نَبِيِّكُمْ، وَوَفَاةُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، ثُمَّ قَالَ مُعَاذُ وَهُوَ يَخْطُبُ: اللهُمَّ أَدْخِلْ عَلَى آلِ مُعَاذٍ نَصِيبَهُمُ الْأَوْفَى مِنْ هَذِهِ الرَّحْمَةِ فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ أُتِيَ فَقِيلَ: طُعِنَ ابْنُكَ عَبْدُ

422 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Menurutku hadits ini *maudhu* (palsu). Ubaid dalam *sanad* hadits ini tidak aku kenal."

423 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

الرَّحْمَنِ، فَلَمَّا أَنْ رَأَى أَبَاهُ مُعَاذًا، قَالَ: يَقُولُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: يَا أَبَتِ، ﴿ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ﴿١٤٧﴾﴾ قَالَ: يَقُولُ مُعَاذٌ: ﴿سَتَجِدُنِيٓ إِن شَآءَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلصَّـٰبِرِينَ ﴿١٠٢﴾﴾ فَمَاتَ مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ آلُ مُعَاذٍ كُلُّهُمْ ثُمَّ كَانَ هُوَ آخِرَهُمْ

5186/784. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Utsman bin Atha mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa Mu'adz bin Jabal ﷺ berdiri di hadapan pasukan yang dipimpinnya saat terjadi wabah penyakit, lalu dia berkata, "Wahai kalian semua, sesungguhnya ini adalah rahmat dari Tuhan kalian dan doa dari nabi kalian, serta yang menyebabkan wafatnya orang-orang shalih sebelum kalian. Ya Allah, masukkanlah keluarga Mu'adz, agar kami bisa memperoleh rahmat ini secara sempurna."

Ketika sedang berkata demikian, tiba-tiba datanglah seseorang yang mengabarkan kepadanya bahwa putranya, Abdurrahman, tewas ditusuk.

Ketika Abdurrahman melihat ayahnya, dia berkata, "Wahai ayah, kebenaran itu datang dari Tuhanmu, maka janganlah sekali-kali engkau termasuk orang yang ragu-ragu." Mu'adz berkata, "*Insya Allah* engkau akan mendapatiku sebagai orang yang bersabar."

Sejak Jum'at itu sampai Jum'at depannya, seluruh keluarga Mu'adz wafat, dan Mu'adz sendiri wafat paling terakhir.[424]

---

[424] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

٥١٨٧/٧٨٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ اللَّخْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: مَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْقُرْآنِ فَلْيَأْتِ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ فَلْيَأْتِ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْمَالِ فَلْيَأْتِنِي، فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى جَعَلَنِي خَازِنًا.

5187/785. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah Al-Lakhami menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ berpidato di hadapan massa dan berkata, "Barangsiapa ingin bertanya tentang Al Qur`an, datangilah Ubay bin Ka'b. Barangsiapa ingin bertanya tentang halal dan haram, datangilah Mu'adz bin Jabal. Barangsiapa ingin bertanya tentang harta, datangilah aku, karena Allah ﷻ menjadikanku sebagai bendahara."[425]

٥١٨٨/٧٨٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنُ يَحْيَى الشَّهِيدُ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، حَدَّثَنِي فَرْوَةُ بْنُ نَوْفَلٍ الْأَشْجَعِيُّ قَالَ: قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: إِنَّ مُعَاذًا كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا، فَقُلْتُ فِي نَفْسِي:

---

425 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Al Hakim berkata, "Hadits ini juga diriwayatkan dari hadits Abu Ashim, dari Musa."
Lalu dia berkata, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

غَلِطَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّمَا قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ قَالَ: أَتَدْرِي مَا الأُمَّةُ؟ وَمَا الْقَانِتُ؟ فَقُلْتُ: اللهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الأُمَّةُ الَّذِي يَعْلَمُ الْخَيْرَ، وَالْقَانِتُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَذَلِكَ كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ كَانَ مُعَلِّمَ الْخَيْرِ وَكَانَ مُطِيعًا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5188/786. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya Asy-Syahid menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami dari Manshur bin Abdurrahman, dari Asy-Sya'bi, Farwah bin Naufal Al Asyja'i menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya Mu'adz adalah imam yang *qanit* kepada Allah lagi *hanif*." Aku berkata dalam hati, "Abu Abdurrahman salah, yang benar adalah bahwa Allah ﷻ berfirman, *'Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan dan patuh kepada Allah'.*" (Qs. An-Nahl [16]: 120). Ibnu Mas'ud lalu bertanya kepadaku, "Tahukah kamu apa itu imam dan *qanit*?" Aku menjawab, "Allah lebih mengetahui." Ibnu Mas'ud berkata, "Imam adalah orang yang mengajarkan kebaikan, sedangkan *qanit* adalah orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Begitu pula Mu'adz bin Jabal, dia adalah orang yang mengajarkan kebaikan dan taat kepada Allah serta Rasul-Nya."[426]

Demikianlah yang diriwayatkan oleh Syu'bah dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Abdullah.

Diriwayatkan secara *musnad* di bagian akhirnya.

---

426 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٥١٨٩/٧٨٧- أَخْبَرْنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، سَمِعْتُ فِرَاسًا يُحَدِّثُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: إِنَّ مُعَاذًا كَانَ أُمَّةً قَانِتًا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ أَشْجَعَ يُقَالُ لَهُ فَرْوَةُ بْنُ نَوْفَلٍ: إِنَّمَا ذَاكَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: نَسِيَ مَنْ نَسِيَ، إِنَّا كُنَّا نُشَبِّهُهُ بِإِبْرَاهِيمَ، وَسُئِلَ عَبْدُ اللهِ عَنِ الآمَّةِ، فَقَالَ: مُعَلِّمُ الْخَيْرِ، وَالْقَانِتُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: نَسِيَ مَنْ نَسِيَ، إِنَّا كُنَّا نُشَبِّهُهُ بِإِبْرَاهِيمَ، وَسُئِلَ عَبْدُ اللهِ عَنِ الآمَّةِ، فَقَالَ: مُعَلِّمُ الْخَيْرِ، وَالْقَانِتُ الْمُطِيعُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5189/787. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan hadits ini kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami: Aku mendengar Firas menceritakan dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dari Abdullah, dia berkata, "Sesungguhnya Mu'adz adalah imam yang *qanit*."

Dia berkata, "Seorang laki-laki suku Asyja yang bernama Farwah bin Naufal berkata kepadanya, 'Itu adalah Nabi Ibrahim ﷺ'. Abdullah lalu berkata, 'Tabiat manusia itu pelupa. Kami memang menyerupakannya dengan Nabi Ibrahim ﷺ'. Abdullah lalu ditanya tentang arti imam, maka dia menjawab, '(Imam adalah) orang yang mengajarkan kebaikan, sedangkan *qanit* adalah orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya'."[427]

---

427 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٩٠/٧٨٨- فَحَدَّثَنِي أَبُو الْقَاسِمِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّكُونِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ غَنَّامِ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ النَّخَعِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَخْلَفُوا أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَاسْتَعْمَلَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عُمَرَ عَلَى الْمَوْسِمِ، فَلَقِيَ مُعَاذًا بِمَكَّةَ وَمَعَهُ رَقِيقٌ، فَقَالَ: مَا هَؤُلاَءِ؟ فَقَالَ: هَؤُلاَءِ أُهْدُوا لِي، وَهَؤُلاَءِ لأَبِي بَكْرٍ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنِّي أَرَى لَكَ أَنْ تَأْتِيَ بِهِمْ أَبَا بَكْرٍ، قَالَ: فَلَقِيَهُ مِنَ الْغَدِ، فَقَالَ: يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، لَقَدْ رَأَيْتُنِي الْبَارِحَةَ وَأَنَا أَنْزُو إِلَى النَّارِ وَأَنْتَ آخِذٌ بِحُجْزَتِي، وَمَا أُرَانِي إِلاَّ مُطِيعَكَ، قَالَ: فَأَتَى بِهِمْ أَبَا بَكْرٍ، فَقَالَ: هَؤُلاَءِ أُهْدُوا لِي وَهَؤُلاَءِ لَكَ، قَالَ: فَإِنَّا قَدْ سَلَّمْنَا لَكَ هَدِيَّتَكَ، فَخَرَجَ مُعَاذٌ إِلَى الصَّلاَةِ، فَإِذَا هُمْ يُصَلُّونَ خَلْفَهُ، فَقَالَ مُعَاذٌ: لِمَنْ تُصَلُّونَ؟ قَالُوا: لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ: فَأَنْتُمْ لَهُ فَأَعْتَقَهُمْ.

5190/788. Abu Al Qasim Al Hasan bin Muhammad As-Sakuni menceritakan kepadaku di Kufah, Ubaid bin Ghannam bin Hafsh bin Ghiyats An-Nakha'i menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari Abdullah ﷺ, dia berkata, "Setelah Nabi ﷺ wafat, kaum muslim membaiat Abu Bakar ﷺ sebagai khalifah. Sebelumnya Rasulullah ﷺ telah mengirim Mu'adz ke Yaman, lalu Abu Bakar ﷺ mengangkat

Umar sebagai amir haji. Umar lalu bertemu Mu'adz di Makkah, dan ketika itu Mu'adz bersama para budak, maka Umar bertanya, 'Siapakah mereka?' Mu'adz menjawab, 'Mereka dihadiahkan untukku dan mereka dihadiahkan untuk Abu Bakar'. Umar lalu berkata kepadanya, 'Menurutku engkau harus membawa mereka kepada Abu Bakar'.

Pada keesokan harinya, Mu'adz bertemu lagi dengan Umar, lalu dia berkata kepadanya, 'Wahai Ibnu Al Khaththab, tadi malam aku bermimpi hendak dimasukkan ke dalam neraka, namun engkau menarik punggungku. Menurutku ini satu isyarat bahwa aku harus menaatimu'.

Mu'adz lalu membawa mereka menghadap Abu Bakar, dan berkata, 'Mereka dihadiahkan untukku, sedangkan mereka dihadiahkan untukmu'. Abu Bakar berkata, 'Aku menyerahkan kembali hadiahmu ini untukmu'.

Mu'adz lalu keluar untuk menunaikan shalat, dan ternyata mereka shalat di belakangnya, maka Mu'adz bertanya, 'Kepada siapa kalian shalat?' Mereka menjawab, 'Kepada Allah ﷻ'. Mu'adz berkata, 'Kalian memang milik-Nya'. Mu'adz kemudian memerdekakan mereka."[428]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٩١/٧٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَهْلٍ الْمُجَوِّزُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ اللَّخْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: مَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْقُرْآنِ فَلْيَأْتِ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْحَلَالِ

[428] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَالْحَرَامِ فَلْيَأْتِ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْفَرَائِضِ فَلْيَأْتِ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَسْأَلَ عَنِ الْمَالِ فَلْيَأْتِنِي فَإِنِّي لَهُ خَازِنٌ.

5191/789. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sahl Al Mujawwaz menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah Al-Lakhami menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ berpidato di hadapan massa dan berkata, "Barangsiapa ingin bertanya tentang Al Qur`an, datangilah Ubay bin Ka'b. Barangsiapa ingin bertanya tentang halal dan haram, datangilah Mu'adz bin Jabal. Barangsiapa ingin bertanya tentang *faraidh*, datangilah Zaid bin Tsabit. Barangsiapa ingin bertanya tentang harta, datangilah aku, karena Allah ﷻ telah menjadikanku sebagai bendahara."[429]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٩٢/٧٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ شَابًّا حَلِيمًا سَمْحًا مِنْ أَفْضَلِ شَبَابِ قَوْمِهِ وَلَمْ يَكُنْ يُمْسِكُ شَيْئًا، فَلَمْ يَزَلْ يُدَانُ حَتَّى أَغْرَقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِي الدَّيْنِ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُرَمَاؤُهُ، فَلَوْ تَرَكُوا أَحَدًا

429 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

مِنْ أَجْلِ أَحَدٍ لَتَرَكُوا مُعَاذًا مِنْ أَجْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَاعَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالَهُ حَتَّى قَامَ مُعَاذٌ بِغَيْرِ شَيْءٍ.

5192/790. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, bahwa Al Hasan bin Ali bin Ziyad (menceritakan kepada kami), Ibrahim bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal ﷺ adalah pemuda yang santun dan dermawan. Dia termasuk pemuda terbaik di kalangan kaumnya. Dia tidak pernah menahan apa pun (tidak kikir) dan terus berutang sampai seluruh hartanya tenggelam dalam utang, sehingga orang-orang yang berpiutang padanya menemui Nabi ﷺ. Rasulullah ﷺ pun menjual harta Mu'adz untuk (membayar) mereka, sampai-sampai Mu'adz tidak memiliki apa-apa."[430]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٩٣/٧٩١- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الْقَطَّانُ بِالرَّقَّةِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ بَكْرٍ السَّكْسَكِيُّ، حَدَّثَنَا مُجَاشِعُ بْنُ عَمْرٍو الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ مَاتَ لَهُ ابْنٌ فَكَتَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَزِّيهِ عَلَيْهِ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللهِ إِلَى مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ سَلاَمٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ اللهَ إِلَيْكَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ، أَمَّا بَعْدُ، فَأَعْظَمَ اللهُ لَكَ الأَجْرَ،

---

430 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَأَلْهَمَكَ الصَّبْرَ، وَرَزَقَنَا وَإِيَّاكَ الشُّكْرَ، فَإِنَّ أَنْفُسَنَا وَأَمْوَالَنَا وَأَهْلِينَا وَأَوْلاَدَنَا مِنْ مَوَاهِبِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ الْهَنِيئَةِ وَعَوَارِيهِ الْمُسْتَوْدَعَةِ، مَتَّعَكَ بِهِ فِي غِبْطَةٍ وَسُرُورٍ، وَقَبَضَهُ مِنْكَ بِأَجْرٍ كَبِيرٍ الصَّلاَةِ وَالرَّحْمَةِ وَالْهُدَى، إِنِ احْتَسَبْتَهُ فَاصْبِرْ، وَلاَ يُحْبِطُ جَزَعُكَ أَجْرَكَ فَتَنْدَمَ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْجَزَعَ لاَ يَرُدُّ شَيْئًا، وَلاَ يَدْفَعُ حُزْنًا، وَمَا هُوَ نَازِلٌ فَكَانَ قَدْ، وَالسَّلاَمُ.

193/791. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abdullah bin Yazid Al Qaththan mengabarkan kepada kami di Ar-Raqqah, Amr bin Bakar As-Saksaki menceritakan kepada kami, Mujasyi bin Amr Al Asadi menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dari Mu'adz bin Jabal, bahwa ketika putranya wafat, Rasulullah ﷺ mengirim surat kepadanya yang berisi ucapan belasungkawa, "*Bismillahirrahmanirrahim. Dari Muhammad Rasulullah ﷺ untuk Mu'adz bin Jabal. Semoga kesejahteraan selalu terlimpahkan atasmu. Aku memuji Allah yang tidak ada tuhan selain Dia. Amma ba'du, semoga Allah memberimu pahala yang besar, membimbingmu untuk bersabar, dan menjadikan engkau dan kita selalu bersyukur, karena diri kita, harta kita, keluarga kita, dan anak-anak kita adalah pemberian Allah ﷻ yang menyenangkan dan barang titipan-Nya yang diamanahkan kepada kita. Dia menjadikanmu senang dengan pemberian tersebut dan mengambilnya darimu dengan pahala besar berupa shalat, rahmat, dan petunjuk. Bila engkau memang mengharapkan pahala, bersabarlah dan jangan sampai keluh-kesahmu menghapus pahalamu sehingga kamu menyesal. Ketahuilah, keluh-kesah tidak akan mengembalikan apa-apa (yang telah hilang) dan tidak akan menolak kesusahan serta tidak akan menjadikannya datang lagi,*

karena memang sudah terjadi. Semoga kesejahteraan senantiasa terlimpahkan atasmu."[431]

Hadits ini *gharib hasan*. Hanya saja, Mujasyi bin Amr tidak termasuk syarat dalam kitab ini.

٥١٩٤/٧٩٢- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ مُسْلِمٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيُّ، عَنِ الصُّنَابِحِيِّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي يَوْمًا ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ وَاللهِ أَنِّي لَأُحِبُّكَ فَقُلْتُ لَهُ: بِأَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ، وَأَنَا وَاللهِ أُحِبُّكَ، فَقَالَ: وَأُوصِيكَ يَا مُعَاذُ، لاَ تَدَعَنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ أَنْ تَقُولَ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ وَأَوْصَى بِذَلِكَ مُعَاذٌ الصُّنَابِحِيَّ، وَأَوْصَى الصُّنَابِحِيُّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ، وَأَوْصَى أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عُقْبَةَ بْنَ مُسْلِمٍ.

5194/792. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Yahya bin Abu Maisarah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami: Aku mendengar Uqbah bin Muslim berkata: Abu Abdurrahman Al Hubuli menceritakan kepadaku dari Ash-Shunabihi, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ memegang tanganku pada suatu hari, lalu bersabda, 'Wahai Mu'adz, demi Allah, aku mencintaimu'. Aku lalu berkata kepadanya, 'Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, demi Allah, aku juga mencintaimu'.

431 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini merupakan hadits *maudhu* hasil rekayasa *mujasyi'* [bin Amru]."

Nabi ﷺ lalu berkata, 'Wahai Mu'adz, aku berwasiat kepadamu, janganlah engkau meninggalkan doa ini setiap selesai selesai shalat, " *Ya Allah, berilah pertolongan kepadaku untuk selalu mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan beribadah kepada-Mu dengan baik.*"

Mu'adz lalu mewasiatkan doa ini kepada Ash-Shunabihi, lalu Ash-Shunabihi mewasiatkannya kepada Abu Abdurrahman Al Hubuli, dan Abu Abdurrahman mewasiatkannya kepada Uqbah bin Muslim.[432]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥١٩٥/٧٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ النُّعْمَانِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ وَجْهًا، وَأَحْسَنِهِمْ خُلُقًا، وَأَسْمَحِهِمْ كَفَافًا، دَانَ دَيْنًا كَثِيرًا فَلَزِمَهُ غُرَمَاؤُهُ حَتَّى تَغَيَّبَ عَنْهُمْ أَيَّامًا فِي بَيْتِهِ حَتَّى اسْتَعْدَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُرَمَاؤُهُ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مُعَاذٍ يَدْعُوهُ، فَجَاءَ وَمَعَهُ غُرَمَاؤُهُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، خُذْ لَنَا حَقَّنَا مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ مَنْ تَصَدَّقَ عَلَيْهِ فَتَصَدَّقَ عَلَيْهِ نَاسٌ، وَأَبَى آخَرُونَ، وَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، خُذْ لَنَا بِحَقِّنَا مِنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْبِرْ لَهُمْ يَا مُعَاذُ قَالَ: فَخَلَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَالِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى غُرَمَائِهِ، فَاقْتَسَمُوهُ بَيْنَهُمْ، فَأَصَابَهُمْ خَمْسَةَ

[432] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

أَسْبَاعِ حُقُوقِهِمْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، بِعْهُ لَنَا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلُّوا عَلَيْهِ فَلَيْسَ لَكُمْ عَلَيْهِ سَبِيلٌ فَانْصَرَفَ مُعَاذٌ إِلَى بَنِي سَلَمَةَ، فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، لَوْ سَأَلْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ أَصْبَحْتَ الْيَوْمَ مُعْدِمًا، فَقَالَ: مَا كُنْتُ لأَسْأَلَهُ، قَالَ: فَمَكَثَ أَيَّامًا ثُمَّ دَعَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ، وَقَالَ: لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَجْبُرَكَ وَيُؤَدِّيَ عَنْكَ دَيْنَكَ قَالَ: فَخَرَجَ مُعَاذٌ إِلَى الْيَمَنِ، فَلَمْ يَزَلْ بِهَا حَتَّى تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَافَى السَّنَةَ الَّتِي حَجَّ فِيهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَكَّةَ، فَاسْتَعْمَلَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى الْحَجِّ فَالْتَقَيَا يَوْمَ التَّرْوِيَةِ بِهَا، فَاعْتَنَقَا وَعَزَّى كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا صَاحِبَهُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَخْلَدَا إِلَى الأَرْضِ يَتَحَدَّثَانِ، فَرَأَى عُمَرُ عِنْدَ مُعَاذٍ غِلْمَانًا، فَقَالَ: مَا هَؤُلاَءِ؟ ثُمَّ ذَكَرَ الأَحْرُفَ الَّتِي ذَكَرْتُهَا فِيمَا تَقَدَّمَ.

5195/793. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Isa bin An-Nu'man menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Rifa'ah, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Mu'adz bin Jabal berwajah paling tampan, paling bagus budi pekertinya, dan paling dermawan. Dia banyak berutang, hingga orang-orang yang berpiutang padanya (yang memberinya utang) menagihnya. Namun dia menghilang, maka orang-orang yang memiliki piutang tersebut melaporkannya kepada Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ lalu mengirim utusan untuk menemui Mu'adz, kemudian Mu'adz datang menghadap beliau bersama orang-orang yang memiliki piutang

padanya. Mereka kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, ambilkanlah hak kami darinya'. Rasulullah ﷺ berkata, *'Semoga Allah merahmati orang-orang yang bersedekah kepadanya'.*

Beberapa orang pun bersedekah, sementara sebagian lainnya tidak mau. Mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, ambilkanlah hak kami darinya'. Rasulullah ﷺ lalu berkata, 'Wahai Mu'adz, bersabarlah terhadap mereka'.

Rasulullah ﷺ kemudian mengambil seluruh harta Mu'adz dan memberikannya kepada orang-orang yang memiliki piutang padanya. Mereka lalu membagi-bagikannya di antara mereka, dan mendapat 5/7 dari hak mereka. Mereka kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, juallah dia untuk kami'. Rasulullah ﷺ berkata, *'Lepaskan dia, karena kalian tidak memiliki kuasa lagi terhadapnya'.*

Mu'adz lalu pergi ke perkampungan bani Salamah, lalu ada orang yang berkata kepadanya, 'Wahai Abu Abdurrahman, andai saja kamu mau minta kepada Rasulullah ﷺ, karena sekarang kamu telah jatuh miskin'. Mu'adz berkata, 'Aku tidak akan meminta kepada beliau'.

Mu'adz kemudian berdiam diri selama beberapa hari, lalu Rasulullah ﷺ memanggilnya dan mengirimnya ke Yaman seraya bersabda, *'Mudah-mudahan Allah membayarkan utangmu'.*

Mu'adz lalu berangkat ke Yaman dan tetap di sana sampai Rasulullah ﷺ wafat. Pada tahun ketika Umar bin Khaththab ؓ menunaikan haji di Makkah dan diangkat oleh Abu Bakar sebagai amir haji, Mu'adz bertemu dengan Umar pada hari Tarwiyah. Keduanya saling merangkul dan memberi ucapan belasungkawa satu sama lainnya atas wafatnya Rasulullah ﷺ. Ketika keduanya sedang bercakap-cakap, Umar melihat budak-budak Mu'adz, maka dia bertanya, 'Siapa mereka'?"

Dia lalu menyebutkan redaksi hadits yang telah kuriwayatkan sebelumnya.[433]

***

Biografi Al Fadhl bin Abbas bin Abdul Muththalib ﷺ

٥١٩٦/٧٩٤- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، قَالَ: وَالْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمٍ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ، غَزَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَحُنَيْنًا، وَثَبَتَ مَعَهُ حِينَ وَلَّى النَّاسُ مُنْهَزِمِينَ، وَشَهِدَ مَعَهُ حَجَّةَ الْوَدَاعِ، وَكَانَ فِيمَنْ غَسَّلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَلِيَ دَفْنَهُ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ مُجَاهِدًا بِنَاحِيَةِ الآرْدُنِّ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسٍ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ، وَذَلِكَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5196/794. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Al Fadhl bin Al Abbas bin Abdul Muththalib bin Hasyim, nama panggilannya adalah Abu Muhammad. Dia ikut bersama Rasulullah ﷺ dalam penaklukan Makkah dan Perang Hunain, serta tetap tegar bersama beliau ketika orang-orang melarikan diri. Dia juga ikut haji Wada bersama beliau. Dialah salah seorang yang memandikan Rasulullah ﷺ dan mengurus pemakamannya. Kemudian dia pergi ke

433 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Umar dan Al Waqidi."

Syam untuk berjihad di kawasan Yordania saat Tha'un melanda Imawas pada tahun 18 Hijriyah, pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ."

٥١٩٧/٧٩٥- سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ مُحَمَّدَ بْنَ يَعْقُوبَ، سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ يَقُولُ: قُتِلَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ فِي عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5197/795. Aku mendengar Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub (menceritakan kepada kami): Aku mendengar Al Abbas berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "Al Fadhl bin Abbas mati *syahid* dalam Perang Yarmuk, pada masa pemerintahan Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ."

٥١٩٨/٧٩٦- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمِّي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ إِسْحَاقَ قَالَ: الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ كُنْيَتُهُ أَبُو مُحَمَّدٍ وَأُمُّهُ أُمُّ الْفَضْلِ وَاسْمُهَا لُبَابَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ قُتِلَ فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ مَعَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَدْ حَدَّثَ أَبُوهُ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَأَخُوهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ، عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ.

5198/796. Abu Al Husain bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Sa'd Az-Zuhri menceritakan kepada kami, pamanku —Ya'qub bin Ibrahim— menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ishaq, dia berkata, "Al Fadhl bin Abbas bin Abdul Muththalib memiliki nama panggilan 'Abu

Muhammad'. Ibunya adalah Ummu Al Fadhl, yang namanya Lubabah binti Al Harits. Dia gugur sebagai *syahid* pada masa pemerintahan Abu Bakar, bersama Khalid bin Al Walid. Ayahnya, Al Abbas bin Abdul Muththalib, dan saudara laki-lakinya, Abdullah bin Abbas, meriwayatkan hadits dari Al Fadhl bin Abbas."

Adapun hadits riwayat ayahnya, Al Abbas, darinya adalah:

٥١٩٩/٧٩٧- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ، قَالَ: وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّ أَبَا مَعْبَدٍ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ يُحَدِّثُ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ عَرَفَةَ وَالْفَضْلُ رَدِيفُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ كَثِيرٌ حَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا كَثُرَ النَّاسُ قُلْتُ: سَيُحَدِّثُنِي الْفَضْلُ عَمَّا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الْفَضْلُ: دَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَفَعَ النَّاسُ مَعَهُ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُمْسِكُ بِزِمَامِ بَعِيرِهِ، وَجَعَلَ يُنَادِي النَّاسَ: عَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ فَلَمَّا بَلَغَ الْمُزْدَلِفَةَ نَزَلَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ الآخِرَةَ جَمِيعًا، حَتَّى إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى الصُّبْحَ ثُمَّ وَقَفَ بِالْمُزْدَلِفَةِ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ، ثُمَّ دَفَعَ وَدَفَعَ النَّاسُ مَعَهُ يُمْسِكُ بِزِمَامِ بَعِيرِهِ وَجَعَلَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ حَتَّى إِذَا بَلَغَ مُحَسِّرًا أَوْضَعَ شَيْئًا وَجَعَلَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِحَصَى الْخَذْفِ.

5199/797. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub bin Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Uwais menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Bilal, dia berkata: Yahya bin Sa'id berkata: Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Abu Ma'bad *maula* Abdullah bin Abbas mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Abdullah bin Abbas menceritakan dari Al Abbas bin Abdul Muththalib, bahwa dia berkata, "Pada hari Arafah, Al Fadhl membonceng Rasulullah ﷺ, dan banyak orang yang mengerumuni Rasulullah ﷺ. Ketika massa semakin banyak, aku berkata, 'Nanti Al Fadhl akan menceritakan kepadaku tentang apa yang dilakukan Rasulullah ﷺ'. Al Fadhl berkata, 'Rasulullah ﷺ bertolak dan orang-orang ikut bertolak bersama beliau. Rasulullah ﷺ memegang tali kekang untanya seraya menyeru kepada massa, *"Tenanglah kalian!"* Ketika beliau tiba di Muzdalifah, beliau turun untuk menunaikan shalat Maghrib dan Isya secara sekaligus, kemudian ketika fajar terbit, beliau shalat Subuh dan berdiri di Muzdalifah di dekat *Al Masy'aril Haram*, lalu beliau bertolak, dan orang-orang ikut bertolak bersamanya. Beliau memegang tali kekang untanya seraya bersabda, *"Wahai kalian semua, tenanglah!"* Kemudian ketika tiba di *Muhassar*, beliau sedikit mempercepat kendaraannya seraya bersabda, *"Carilah kerikil-kerikil kecil."*[434]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Selain Abu Az-Zubair, ada yang meriwayatkan hadits ini dari Abu Ma'bad, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[434] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Al Fadhl mati *syahid* pada Perang Yarmuk. Demikianlah yang dikatakan oleh Ibnu Ma'in."
Ibnu Ishaq berkata, "Dia wafat bersama Khalid pada masa pemerintahan Abu Bakar."

Adapun hadits saudara laki-lakinya, Abdullah bin Abbas, diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain* dari hadits Atha dan Abu Ma'bad, dari Ibnu Abbas, dengan dua redaksi, "Tenanglah kalian!" seraya melempar jumrah."

Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٠٠/٧٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو الطَّيِّبِ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحْمِشُ بْنُ عِصَامٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ الْفَضْلَ كَانَ رَدِيفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ جَمْعٍ، فَلَمَّا أَفَاضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ، فَإِنَّ الْبِرَّ لَيْسَ بِإِيضَاعِ الْخَيْلِ وَالإِبِلِ.

5200/798- Abu Ath-Thayyib Al Harbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhmisy bin Isham menceritakan kepada kami, Hafsh bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Umarah, dari Al Hakam bin Utbah, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Al Fadhl membonceng Rasulullah ﷺ pada malam *Jam'*. Ketika Rasulullah ﷺ bertolak, beliau bersabda, *"Wahai kalian semua, tenanglah, karena kebaikan itu bukan dengan mempercepat jalannya kuda dan unta."*[435]

***

---

[435] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

٥٢٠١/٧٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: شُرَحْبِيلُ بْنُ حَسَنَةَ قِيلَ: أُمُّهُ كَانَتْ تَحْتَ سُفْيَانَ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ وَهْبِ بْنِ حُذَافَةَ بْنِ جُمَحٍ، وَهَاجَرَتْ مَعَ سُفْيَانَ، وَأَمَّا أَبُو شُرَحْبِيلَ فَهُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُطَاعِ بْنِ عَمْرٍو مِنَ الْيَمَنِ، وَسُفْيَانُ هَذَا هُوَ جَمِيلُ بْنُ مَعْمَرٍ، وَكَانَ يُقَالُ لِجَمِيلٍ ذُو الْقَلْبَيْنِ مِنْ عَقْلِهِ، حَتَّى قَالَ اللهُ: ﴿مَّا جَعَلَ ٱللَّهُ لِرَجُلٍ مِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِۦ﴾ وَشَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنَيْنًا، وَمَاتَ شُرَحْبِيلُ بْنُ حَسَنَةَ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ.

5201/799. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tentang Syurahbil bin Hasanah, ada yang mengatakan bahwa ibunya merupakan istri Sufyan bin Ma'mar bin Habib bin Wahb bin Hudzafah bin Jumah. Dia ikut hijrah bersama Sufyan. Adapun ayah Syurahbil adalah Abdullah bin Al Mutha bin Amr dari Yaman. Sufyan di sini adalah Jamil bin Ma'mar yang dijuluki 'Dzul Qalbain' karena kecerdasannya, sampai-sampai Allah ﷻ berfirman, '*Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya*'. (Qs. Al Ahzaab [33]: 4). Dia ikut Perang Hunain bersama Rasulullah ﷺ. Syurahbil bin Hasanah wafat

saat Perang Yarmuk, pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ, pada tahun 18 Hijriyah."[436]

٥٢٠٢/٨٠٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَشُرَحْبِيلُ ابْنُ حَسَنَةَ وَحَسَنَةُ أُمُّهُ، وَهِيَ عَدَوْلِيَّةٌ وَأَبُو شُرَحْبِيلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُطَاعِ بْنِ عَمْرٍو مِنْ كِنْدَةَ حَلِيفٌ لِبَنِي زُهْرَةَ يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ اللهِ، وَهُوَ مِنْ مُهَاجِرِي الْحَبَشَةِ الْهِجْرَةَ الثَّانِيَةَ.

5202/800. Abu Abdullah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tentang Syurahbil bin Hasanah, Hasanah adalah ibu Aduliyah. Ayah Syurahbil adalah Abdullah bin Al Mutha bin Amr dari Kindah, sekutu bani Zuhrah. Nama panggilannya adalah Abu Abdullah. Dia termasuk sahabat yang ikut hijrah kedua ke negeri Habasyah."

٥٢٠٣/٨٠١- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عُمَرَ بْنِ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ هَاجَرَ إِلَى الْحَبَشَةِ شُرَحْبِيلُ

436 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia adalah Syurahbil bin Abdullah bin Al Mutha, berasal dari Kindah dan merupakan sekutu bani Zuhrah. Dia termasuk sahabat yang ikut hijrah ke Habasyah."
Ibnu Ishaq berkata, "Hasanah ikut hijrah bersama suaminya, Sufyan bin Ma'mar Al Jumahi."

ابْنُ حَسَنَةَ هَاجَرَتْ أُمُّهُ حَسَنَةُ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ مَعَ زَوْجِهَا سُفْيَانَ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ وَهْبِ بْنِ حُذَافَةَ بْنِ جُمَحٍ.

5203/801. Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Al Husain bin Umar bin Zurarah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdullah Al Bakka'i menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, tentang nama sahabat yang hijrah ke negeri Habasyah, yaitu Syurahbil bin Hasanah. Ibunya, Hasanah, ikut hijrah ke negeri Habasyah bersama suaminya, Sufyan bin Ma'mar bin Habib bin Wahb bin Hudzafah bin Jumah.

٥٢٠٤/٨٠٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: شُرَحْبِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُطَاعِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَأُمُّهُ حَسَنَةُ وَوَلاَؤُهَا لِعُثْمَانَ بْنِ حَبِيبٍ، وَتُوُفِّيَ شُرَحْبِيلُ ابْنُ حَسَنَةَ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسَ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ وَهُوَ ابْنُ سَبْعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

5204/802- Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata: Syurahbil bin Abdullah bin Al Mutha bin Amr bin Abdul Aziz. Ibunya adalah Hasanah yang perwaiannya milik Utsman bin Habib. Syurahbil bin Hasanah wafat dalam usia 67 tahun, saat Tha'un melanda Imawas, pada tahun 18 Hijriyah.

٥٢٠٥/٨٠٣- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، أَنَّ النَّجَاشِيَّ بَعَثَ أُمَّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ شُرَحْبِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ.

5205/803. Muhammad bin Al Qasim bin Abdurrahman Al Ataki mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Urwah, bahwa An-Najasyi mengirim Ummu Habibah ﷺ untuk menghadap Nabi ﷺ bersama Syurahbil bin Hasanah.

٥٢٠٦/٨٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: كَانَ شُرَحْبِيلُ ابْنُ حَسَنَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَزَا مَعَهُ غَزَوَاتٍ، وَهُوَ أَحَدُ الآمَرَاءِ الَّذِينَ عَقَدَ لَهُمْ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى الشَّامِ.

5206/804. Abu Abdullah Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Syurahbil bin Hasanah ﷺ termasuk salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ. Dia ikut beberapa peperangan bersama beliau, dan dia merupakan salah seorang amir yang diangkat oleh Abu Bakar ﷺ ke Syam."

٥٢٠٧/٨٠٥- أَخْبَرَنِي حَامِدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَمَطَرُ الْوَرَّاقُ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ قَالَ: وَقَعَ الطَّاعُونُ بِالشَّامِ فَخَطَبَنَا عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ فَقَالَ: إِنَّ هَذَا الطَّاعُونَ رِجْسٌ فَفِرُّوا مِنْهُ فِي الأَوْدِيَةِ وَالشِّعَابِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ شُرَحْبِيلَ ابْنَ حَسَنَةَ فَقَالَ: كَذَبَ عَمْرٌو، صَحِبْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَمْرٌو أَضَلُّ مِنْ جَمَلِ أَهْلِهِ، وَلَكِنَّهُ رَحْمَةُ رَبِّكُمْ وَدَعْوَةُ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَوَفَاةُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ.

5207/805. Hamid bin Muhammad Al Harawi mengabarkan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah dan Mathr Al Warraq menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dia berkata, "Ketika Tha'un melanda Syam, Amr bin Al Ash berpidato di hadapan kami, 'Sesungguhnya Tha'un ini adalah najis, maka larilah kalian ke lembah-lembah dan lereng-lereng'. Ketika Syurahbil bin Hasanah mendengarnya, dia berkata, 'Amru bohong! Aku telah menemani Rasulullah ﷺ, dan saat itu Amr lebih sesat dari unta keluarganya. Justru Tha'un merupakan rahmat dari Tuhan kalian, doa Nabi kalian, dan yang menyebabkan wafatnya orang-orang shalih sebelum kalian'."[437]

***

---

[437] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Tentang Syahr bin Hausyab, Ibnu Hajar berkata, '*Shaduq*, banyak meriwayatkan hadits *hursal*, dan banyak kelirunya'."
Lih. *At-Taqrib* (1/355).

Biografi Abu Jandal bin Suhail bin Amr ﷺ

٥٢٠٨/٨٠٦- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو اسْمُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ شَمْسِ بْنِ نَضْرِ بْنِ مَالِكِ بْنِ حِسْلِ بْنِ عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ: وَأُمُّ أَبِي جَنْدَلٍ فَاخِتَةُ مِنْ بَنِي نَوْفَلِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ، شَهِدَ بَدْرًا وَكَانَ مَعَ الْمُشْرِكِينَ، فَلَمَّا نَزَلَ بِبَدْرٍ هَرَبَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاسْتُشْهِدَ يَوْمَ الْيَمَامَةِ.

5208/806. Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Jandal bin Suhail bin Amr, namanya adalah Abdullah bin Suhail bin Amr bin Abdi Syams bin Nadhr bin Malik bin Hisl bin Amir bin Luay. Ibu Abu Jandal adalah Fakhitah, dari bani Naufal bin Abdi Manaf. Dia ikut Perang Badar bersama kaum musyrik. Ketika berada di Badar, dia melarikan diri dan bergabung dengan Rasulullah ﷺ. Dia mati *syahid* dalam Perang Yamamah."[438]

Aku menemukan tahun wafatnya dalam *Tarikh Syabab.* Tentang tahun wafatnya ini, menurutku salah.

---

438 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Jandal bin Suhail bin Amr ikut pergi ke Badar bersama kaum musyrik, lalu dia melarikan diri dan bergabung dengan kaum muslim. Demikianlah yang dikatakan oleh Khalifah, tapi dia keliru. Dialah yang disebut namanya dalam perjanjian Al Hudaibiyyah. Dia berjihad dalam penaklukan Syam dan wafat dalam Tha'un Imawas."

٥٢٠٩/٨٠٧- فَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو أَسْلَمَ قَدِيمًا بِمَكَّةَ فَحَبَسَهُ أَبُوهُ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو وَأَوْثَقَهُ فِي الْحَدِيدِ وَمَنَعَهُ الْهِجْرَةَ، فَلَمَّا نَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحُدَيْبِيَةَ وَأَتَاهُ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو فَقَاضَاهُ عَلَى مَا قَاضَاهُ عَلَيْهِ، أَقْبَلَ أَبُو جَنْدَلِ يَرْسُفُ فِي قُيُودِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَدَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِيهِ ؛ لأَنَّ الصُّلْحَ كَانَ بَيْنَهُمْ، ثُمَّ أَفْلَتَ بَعْدَ ذَلِكَ، فَلَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ وَهُوَ بِالْعِيصِ وَقَدِ اجْتَمَعَ إِلَيْهِ جَمَاعَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَكَانُوا كُلَّمَا مَرَّتْ بِهِمْ عِيرٌ لِقُرَيْشٍ اعْتَرَضُوهَا فَقَتَلُوا مَنْ قَدَرُوا عَلَيْهِ مِنْهُمْ، وَأَخَذُوا مَا قَدَرُوا عَلَيْهِ مِنْ مَتَاعِهِمْ، فَلَمْ يَزَلْ أَبُو جَنْدَلِ مَعَ أَبِي بَصِيرٍ حَتَّى مَاتَ أَبُو بَصِيرٍ فَقَدِمَ أَبُو جَنْدَلِ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِالْمَدِينَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَزَلْ يَغْزُو مَعَهُ وَيُجَاهِدُ بَعْدَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ حَتَّى مَاتَ بِالشَّامِ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسٍ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ فِي خِلافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5209/807. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan hadits ini kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Jandal bin Suhail bin Amr masuk Islam sejak dulu di Makkah, lalu ayahnya, Suhail bin Amr, menahannya dan mengikatnya dengan rantai besi, dan melarangnya berhijrah. Ketika Rasulullah ﷺ singgah di Al Hudaibiyyah, beliau didatangi Suhail bin Amr, dan terjadilah perjanjian antara kedua belah pihak, lalu Abu Jandal berjalan menuju Rasulullah ﷺ dalam keadaan diikat. Rasulullah ﷺ lalu

mengembalikannya kepadanya karena masih ada perjanjian damai antara kedua belah pihak. Dia kemudian melarikan diri dan menyusul Abu Bashir di Al Aish, yang saat itu beberapa orang Islam telah bergabung dengannya. Setiap kali ada kafilah dagang Quraisy, mereka menyerangnya dan membunuh orang-orang yang dapat dibunuh dan mengambil harta mereka. Abu Jandal tetap bersama Abu Bashir sampai Abu Bashir wafat. Lalu dia bersama kaum muslim lainnya pergi ke Madinah pada masa Rasulullah ﷺ. Dia berperang di jalan Allah bersama Rasulullah ﷺ, dan terus berperang setelah beliau wafat. Dia wafat di Syam saat Tha'un melanda Imawas, pada tahun 18 Hijriyah, pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ."

***

Biografi Al Harits bin Hisyam Al Makhzumi ﷺ

٥٢١٠/٨٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: الْحَارِثُ بْنُ هِشَامِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ مَخْزُومٍ فَحَدَّثَنِي سَلِيطُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِكْرِمَةَ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ دَخَلَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ عَلَى أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَاسْتَجَارَا بِهَا، فَقَالاَ: نَحْنُ فِي جِوَارِكِ، فَأَجَارَتْهُمَا، فَدَخَلَ عَلَيْهِمَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا فَشَهَرَ عَلَيْهِمَا السَّيْفَ فَتَفَلَّتَ عَلَيْهِمَا وَاعْتَنَقَتْهُ، وَقَالَتْ: تَصْنَعُ بِي هَذَا مِنْ بَيْنِ النَّاسِ لَتَبْدَأَنَّ بِي قَبْلَهُمَا، فَقَالَ: تُجِيرِينَ الْمُشْرِكِينَ؟ فَخَرَجَ، قَالَتْ أُمُّ هَانِئٍ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا لَقِيتُ مِنَ ابْنِ أُمِّي عَلِيٌّ مَا كِدْتُ أَفْلِتُ مِنْهُ، أَجَرْتُ حَمْوَيْنِ لِي مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَانْفَلَتَ عَلَيْهِمَا لِيَقْتُلَهُمَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَانَ ذَلِكَ لَهُ قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتِ، وأَمَّنَّا مَنْ أَمَّنْتِ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِمَا فَأَخْبَرْتُهُمَا فَانْصَرَفَا إِلَى مَنَازِلِهِمَا، فَقِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ جَالِسَانِ فِي نَادِيهِمَا مُتَنَضِّلَيْنِ فِي الْمُلاَ الْمُزَعْفَرَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ سَبِيلَ إِلَيْهِمَا قَدْ أَمَّنَّاهُمَا قَالَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ: وَجَعَلْتُ اسْتَحْيِي أَنْ يَرَانِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَذْكُرُ رُؤْيَتَهُ إِيَّايَ فِي كُلِّ مَوْطِنٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، ثُمَّ أَذْكُرُ بِرَّهُ وَرَحْمَتَهُ، فَأَلْقَاهُ وَهُوَ دَاخِلٌ الْمَسْجِدَ فَتَلَقَّانِي بِالْبِشْرِ وَوَقَفَ حَتَّى جِئْتُهُ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، وَشَهِدْتُ شَهَادَةَ الْحَقِّ، فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَاكَ مَا كَانَ مِثْلُكَ يَجْهَلُ الإِسْلاَمَ قَالَ الْحَارِثُ: فَوَاللهِ مَا رَأَيْتُ مِثْلَ الإِسْلاَمِ جُهِلَ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَحَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَهُوَ يَقُولُ: وَاللهِ إِنَّكَ لَخَيْرُ الأَرْضِ وَأَحَبُّ الأَرْضِ إِلَى اللهِ وَلَوْلاَ أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا لَيْتَنَا نَفْعَلُ فَارْجِعْ إِلَيْهَا، فَإِنَّهَا مَنْبَتُكَ وَمَوْلِدُكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَقُلْتُ: اللهُمَّ إِنَّكَ أَخْرَجْتَنِي مِنْ أَحَبِّ أَرْضِكَ إِلَيَّ فَأَنْزِلْنِي أَحَبَّ الأَرْضِ إِلَيْكَ، فَأَنْزَلَنِي الْمَدِينَةَ.قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَلَمْ يَزَلِ الْحَارِثُ مُقِيمًا

بِمَكَّةَ بَعْدَ أَنْ أَسْلَمَ حَتَّى تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاءَ كِتَابُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَسْتَنْفِرُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى غَزْوِ الرُّومِ، قَدِمَ ابْنُ هِشَامٍ، وَعِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ، وَسُهَيْلُ بْنُ أَبِي عَمْرٍو عَلَى أَبِي بَكْرٍ الْمَدِينَةَ، فَأَتَاهُمْ فِي مَنَازِلِهِمْ فَرَحَّبَ بِهِمْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَسُرَّ بِمَكَانِهِمْ، ثُمَّ خَرَجُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ غَزَاةً إِلَى الشَّامِ، فَشَهِدَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ فِحْلاً وَأَجْنَادَيْنِ، وَمَاتَ بِالشَّامِ فِي طَاعُونِ عَمَوَاسٍ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ، فَخَلَفَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَلَى امْرَأَتِهِ فَاطِمَةَ بِنْتَ الْوَلِيدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، وَهِيَ أُمُّ عَبْدِ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ رَبِيبًا خَيْرَ مِنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ مِنْ أَشْرَافِ قُرَيْشٍ.

5210/808. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, “Al Harits bin Hisyam bin Al Mughirah bin Abdullah bin Umar bin Makhzum.”

Sulaith bin Muslim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Ikrimah, dia berkata, “Pada hari Fathu Makkah, Al Harits bin Hisyam dan Abdullah bin Abu Rabi'ah masuk menemui Ummu Hani binti Abdul Muththalib ﷺ untuk meminta perlindungan kepadanya. Keduanya berkata, 'Kami adalah tetanggamu'. Ummu Hani lalu melindungi keduanya.

Ali bin Abu Thalib ﷺ lalu masuk menemui keduanya dan melihat keduanya, lalu mengacungkan pedang pada keduanya. Ummu Hani lalu meludahi keduanya dan merangkul Ali seraya berkata, 'Apakah kamu akan melakukan ini kepadaku di hadapan orang-orang? Lakukan

dulu kepadaku sebelum melakukan kepada kedua orang ini'. Ali berkata, 'Apakah kamu akan melindungi orang-orang musyrik?' Ali lalu keluar."

Ummu Hani berkata, "Aku lalu menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, tadi aku mendapat perlakuan kurang baik dari putra ibuku, dan aku hampir saja lari darinya. Aku melindungi dua iparku yang musyrik, dan Ali menyerang keduanya hendak membunuhnya'. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *'Itu tidak akan dilakukan olehnya. Kami telah melindungi orang yang engkau lindungi dan memberi jaminan aman kepada orang yang engkau amankan'.*

Aku pun pulang dan kuberitahukan hal itu kepada keduanya. Keduanya lalu pulang ke rumah masing-masing.

Kemudian ada orang yang mengatakan kepada Rasulullah ﷺ, 'Al Harits bin Hisyam dan Abdullah bin Abu Rabi'ah sedang duduk di tenda keduanya dengan membawa panah bersama beberapa orang yang memakai Za'faran'. Namun Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidak boleh mengganggu keduanya, karena aku telah mengamankan keduanya'."*

Al Harits bin Hisyam berkata, "Aku sendiri malu bila Rasulullah ﷺ melihatku. Aku teringat saat Rasulullah ﷺ melihatku bersama orang-orang musyrik. Kemudian aku teringat kebaikan dan sifat kasih sayang beliau. Aku lalu menemui beliau ketika beliau sedang berada di dalam Masjidil Haram. Ternyata beliau berdiri menyambutku dengan penuh suka-cita sampai aku berada di hadapannya. Aku kemudian mengucapkan salam dan membaca syahadat, maka beliau bersabda, *'Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadamu. Tidaklah pantas orang sepertimu bodoh terhadap Islam'.*

Demi Allah, aku merasa bahwa aku tidak pantas bodoh terhadap ajaran Islam."

Ibnu Umar berkata: Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepadaku: Aku

mendengar Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam menceritakan dari ayahnya, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ berdiri di atas untanya saat menunaikan haji. Beliau berpidato, *'Demi Allah, sesungguhnya engkau (Makkah) adalah bumi terbaik dan bumi yang paling dicintai Allah. Andai saja aku tidak diusir oleh kaumku, pasti aku tidak akan keluar'.*

Aku lalu berkata, 'Andai saja kami melakukannya, pulanglah ke Makkah, karena dia merupakan tanah tumpah- darahmu dan tempat kelahiranmu'.

Rasulullah ﷺ bersabda, *'Aku telah meminta kepada Tuhanku ﷻ dan berdoa, "Ya Allah, Engkau telah mengeluarkanku dari negeri yang paling aku cintai, maka tempatkanlah aku di negeri yang paling Engkau cintai." Lalu Dia menempatkanku di Madinah'."*

Ibnu Umar berkata, "Al Harits tetap tinggal di Makkah setelah masuk Islam sampai Rasulullah ﷺ wafat. Ketika surat Abu Bakar Ash-Shiddiq ra tiba, yang isinya mengajak kaum muslim memerangi Romawi, Ibnu Hisyam dan Ikrimah bin Abu Jahal serta Suhail bin Abu Amr menemui Abu Bakar di Madinah, di rumahnya. Abu Bakar menyambut mereka dengan baik dan gembira dengan kedatangan mereka, lalu mereka berangkat bersama kaum muslim untuk memerangi Syam. Al Harits bin Hisyam ikut Perang Fihl dan Ajnadin. Dia wafat di Syam saat Tha'un melanda Imawas, pada tahun 18 Hijriyah. Umar bin Khaththab ra lalu menikahi istrinya, Fatimah binti Al Walid bin Al Mughirah, ibu Abdullah bin Al Harits."

Abdurrahman berkata, "Aku tidak pernah melihat ayah tiri yang lebih baik dari Umar bin Khaththab."

Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam adalah salah seorang bangsawan Quraisy.[439]

---

439 Riwayat ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar.

٥٢١١/٨٠٩- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الدِّهْقَانُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْفَزَارِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ عُثْمَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا الأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِي نَوْفَلِ بْنِ أَبِي عَقْرَبَ قَالَ: خَرَجَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ مَكَّةَ فَجَزِعَ أَهْلُ مَكَّةَ جَزَعًا شَدِيدًا، وَلَمْ يَبْقَ أَحَدٌ إِلاَّ خَرَجَ يُشَيِّعُهُ، حَتَّى إِذَا كَانَ بِأَعْلَى الْبَطْحَاءِ أَوْ حَيْثُ شَاءَ مِنْ ذَلِكَ فَوَقَفَ وَوَقَفَ النَّاسُ حَوْلَهُ يَبْكُونَ، فَلَمَّا رَأَى جَزَعَ النَّاسِ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَا خَرَجْتُ رَغْبَةً بِنَفْسِي عَنْ أَنْفُسِكُمْ، وَلاَ اخْتِيَارَ بَلَدٍ عَلَى بَلَدِكُمْ، وَلَكِنَّ هَذَا الأَمْرَ قَدْ كَانَ، وَخَرَجَ فِيهِ رِجَالٌ مِنْ قُرَيْشٍ، وَاللهِ مَا كَانُوا مِنْ ذَوِي أَسْنَانِهَا وَلاَ مِنْ بُيُوتَاتِهَا، فَأَصْبَحْتُ وَاللهِ لَوْ أَنَّ جِبَالَ مَكَّةَ ذَهَبٌ فَأَنْفَقْنَاهَا فِي سَبِيلِ اللهِ مَا أَدْرَكْنَا يَوْمًا مِنْ أَيَّامِهِمْ، وَايْمُ اللهِ، لَئِنْ فَاتُونَا فِي الدُّنْيَا لَنَلْتَمِسَنَّ أَنْ نُشَارِكَهُمْ فِي الآخِرَى فَاتَّقَى اللهَ امْرُؤٌ خَرَجَ غَازِيًا فَخَرَجَ غَازِيًا إِلَى الشَّامِ فَأُصِيبَ شَهِيدًا.

5211/809. Al Hasan bin Halim Ad-Dahqan mengabarkan kepadaku di Marwan, Muhammad bin Amr Al Fazari menceritakan kepada kami, Abdan bin Utsman mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban mengabarkan kepada kami dari Abu Naufal bin Abu Aqrab, dia berkata, "Ketika Al Harits bin Hisyam ﷺ hendak pergi dari Makkah, penduduk Makkah mengeluh berat. Tidak ada seorang pun kecuali dia keluar mengiringnya. Ketika dia telah berada di atas *Al Bath-ha'* dan di salah satu tempat di sana, dia berhenti, dan orang-orang pun ikut berhenti seraya menangis. Ketika melihat orang-orang mengeluh, dia berkata, 'Wahai kalian semua, aku tidak keluar dari Makkah karena benci

---

Para ulama hadits sepakat bahwa Al Waqidi bin Umar seorang perawi *dha'if*.

terhadap kalian dan tidak pula untuk memilih negeri lain untuk menggantikan Makkah, akan tetapi hal ini memang harus terjadi, karena memang beberapa orang Quraisy telah keluar darinya, yang belum cukup usia dan belum mapan. Demi Allah, sekalipun bukit-bukit Makkah menjadi emas, lalu kami menafkahkannya di jalan Allah, kami tidak akan bisa menemukan satu hari dari hari-hari mereka. Demi Allah, bila mereka kehilangan kami di dunia, maka kami akan mencari orang-orang yang bisa seperti mereka di tempat lain. Oleh karena itu, bertakwalah kepada Allah, wahai orang yang hendak pergi berperang'.

Dia lalu pergi ke Syam untuk berperang. Dia lalu gugur sebagai *syahid.*"[440]

٥٢١٢/٨١٠- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ الزَّاهِدُ صَاحِبُ ثَعْلَبٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ الْمُشْرِكِينَ، فَانْهَزَمَ فِيمَنِ انْهَزَمَ، فَعَيَّرَهُ حَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ:

إِنْ كُنْتِ كَاذِبَةَ الَّذِي حَدَّثْتِنِي ..... فَنَجَوْتُ مَنْجَى الْحَارِثِ بْنِ هِشَامِ

تَرَكَ الأَحِبَّةَ أَنْ يُقَاتِلَ دُونَهُمْ ..... وَنَجَا بِرَأْسِ طِمِرَّةٍ وَلِجَامِ

فَقَالَ الْحَارِثُ بْنُ هِشَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَعْتَذِرُ مِنْ فِرَارِهِ يَوْمَئِذٍ:

اللهُ يَعْلَمُ مَا تَرَكْتُ قِتَالَهُمْ ..... حَتَّى رَمَوْا فَرَسِي بِأَشْقَرَ مُزْبِدِ

فَعَلِمْتُ أَنِّي إِنْ أُقَاتِلْ وَاحِدًا ..... أُقْتَلْ وَلاَ يَنْكَأْ عَدُوِّي مَشْهَدِ

فَصَدَفْتُ عَنْهُمْ وَالأَحِبَّةُ بَيْنَهُمْ ..... طَمَعًا لَهُمْ بِعِقَابِ يَوْمَ مَرْصَدِ

440 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

ثُمَّ غَزَا أَحَدًا مَعَ الْمُشْرِكِينَ وَلَمْ يَزَلْ مُتَمَسِّكًا بِالشِّرْكِ حَتَّى أَسْلَمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَدْ رَوَتْ عَائِشَةُ، عَنِ الْحَارِثِ.

5212/810. Abu Umar Muhammad bin Abdul Wahid Az-Zahid, teman Tsa'lab, menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Anazi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Al Harits bin Hisyam termasuk orang yang ikut Perang Badar bersama orang-orang musyrik dan mengalami kekalahan, maka Hassan bin Tsabit mencelanya dengan berkata:

Kalau aku berdusta seperti orang yang menceritakan kepadaku

Tentu aku akan selamat

Seperti Al Harits bin Hisyam yang selamat

Dia meninggalkan sahabat-sahabat setianya

Dan tidak mau berperang membela mereka

Sehingga dia selamat dengan kepala memakai kain usang

Al Harits bin Hisyam ﷺ pun meminta maaf atas tindakannya yang melarikan diri pada hari itu:

Allah Maha Tahu bahwa aku

Tidak meninggalkan peperangan dengan mereka

Sampai mereka melempar kudaku dengan bebatuan

Maka aku pun tahu jika aku membunuh satu orang

Maka aku akan dibunuh dan musuhku tidak akan mengganguku

Aku lari dari mereka sedangkan sahabat karib

Ada di antara mereka

Karena berharap mereka akan membalas

Al Harits bin Hisyam lalu ikut Perang Uhud bersama kubu kaum musyrik. Dia tetap berpegang teguh dengan kesyirikan, sampai akhirnya masuk Islam pada hari penaklukan Makkah.

Aisyah ﷺ juga meriwayatkan hadits dari Al Harits.[441]

٥٢١٣/٨١١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ الزُّبَيْرِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَنْزِلُ عَلَيْكَ الْوَحْيُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي مِثْلِ صَلْصَلَةِ الْجَرَسِ فَيَفْصِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ مَا قَالَ وَهُوَ أَشَدُّهُ عَلَيَّ، وَأَحْيَانًا يَأْتِينِي الْمَلَكُ، فَيَتَمَثَّلُ لِي فَيُكَلِّمُنِي فَأَعِي مَا يَقُولُ لاَ أَعْلَمُ أَحَدًا قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ الْحَارِثِ غَيْرَ عَامِرِ بْنِ صَالِحٍ وَقَدْ رَوَاهُ أَصْحَابُ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ الْحَدِيثَ.

5213/811. Abu Zakariya Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Amir bin Shalih Az-Zubairi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dari Al Harits bin Hisyam, bahwa dia bertanya kepada Nabi ﷺ, "Bagaimana wahyu turun kepadamu?" Rasulullah ﷺ menjawab, *"Seperti suara lonceng, dan baru berhenti bila aku telah memahami apa*

---

441 Hadits ini dibuang dari *At-Talkhish*.
Adz-Dzahabi membuang haditsnya, sebagaimana dikatakannya.

yang dikatakan. Inilah yang paling berat bagiku. Terkadang malaikat datang kepadaku dengan menjelma sebagai seorang laki-laki dan berbicara kepadaku sampai aku memahami apa yang dikatakannya."

Aku tidak mengetahui ada orang yang mengatakan dalam hadits ini dari Aisyah, dari Al Harits, selain Amir bin Shalih.

Sahabat-sahabat Hisyam meriwayatkan hadits ini dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Al Harits bin Hisyam menanyakan hadits ini.

***

Biografi Tsa'labah bin Shu'air Al Adwi ﷺ

٥٢١٤/٨١٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ بَكْرِ بْنِ وَائِلِ بْنِ دَاوُدَ عَنِ الزُّهْرِيِّ حَدَّثَهُمْ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ الْعُذْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ خَطِيبًا وَأَمَرَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَنْ كُلِّ وَاحِدٍ، أَوْ عَنْ كُلِّ رَأْسٍ مِنَ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ، أَوْ مُدَّيْنِ مِنْ قَمْحٍ.

5214/812 Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, As-Sarri bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Bakr bin Wa'il bin Daud Az-Zuhri, dia menceritakan kepada mereka dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Adwi, dari ayahnya ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ berpidato dengan berdiri dan menyuruh (kaum muslim) mengeluarkan zakat fitrah satu *sha'* kurma atau satu *sha'* gandum untuk masing-masing orang atau untuk masing-

masing kepala, baik anak kecil maupun orang dewasa, yaitu satu *sha'* kurma atau dua *mud* gandum.

Hadits ini diriwayatkan oleh mayoritas sahabat Az-Zuhri darinya, dari Abdullah bin Tsa'labah, dari Nabi ﷺ, tapi mereka tidak menyebut ayahnya.

***

Biografi Abdullah bin Tsa'labah ﷺ

٥٢١٥/٨١٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: وَعَبْدُ اللهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرِ بْنِ أَبِي صُعَيْرٍ الْعَدَوِيُّ وُلِدَ قَبْلَ الْهِجْرَةِ بِأَرْبَعِ سِنِينَ وَحُمِلَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَبَرَّكَ عَلَيْهِ عَامَ الْفَتْحِ، وَتُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعَ عَشْرَةَ، وَتُوُفِّيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ، وَكُنْيَتُهُ أَبُو مُحَمَّدٍ سَنَةَ تِسْعٍ وَثَمَانِينَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً.

5215/813. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air bin Abu Shu'air Al Adawi lahir 4 tahun sebelum hijrah, dan dibawa menghadap Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ mengusap wajahnya dan mendoakan keberkahan untuknya pada hari penaklukan Makkah. Saat Rasulullah ﷺ wafat, dia berusia 14 tahun. Abdullah bin Tsa'labah yang memiliki nama panggilan Abu Muhammad wafat pada tahun 89 Hijriyah, dalam usia 93 tahun."

٥٢١٦/٨١٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى رَأْسِهِ.

5216/814. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air ﷺ, bahwa Nabi ﷺ mengusap kepalanya.

٥٢١٧/٨١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ الْعُذْرِيِّ، وَكَانَ وُلِدَ عَامَ الْفَتْحِ فَأُتِيَ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَبَرَّكَ عَلَيْهِ.

5217/815. Abu Abdullah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'air Al Adawi, bahwa dia lahir pada hari penaklukan Makkah, lalu dibawa menghadap Rasulullah ﷺ, lalu beliau mengusap wajahnya dan mendoakan keberkahan untuknya.

***

Biografi Abdullah bin Adi bin Al Hamra ﷺ

٥٢١٨/٨١٦- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْحَرْبِيُّ حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: وَمِنْ حُلَفاءِ قُرَيْشٍ: عَبْدُ اللهِ بْنُ عَدِيِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ الزُّهْرِيُّ وَأُمُّهُ بِنْتُ شَرِيقِ بْنِ عَمْرِو بْنِ وَهْبِ بْنِ شَرِيقٍ وَكُنْيَةُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَدِيٍ أَبُو عَمْرٍو

5218/816. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Di antara sekutu Quraisy adalah Abdullah bin Adi bin Al Hamra Az-Zuhri. Ibunya adalah putri Syuraiq bin Amr bin Wahb bin Syuraiq. *Kuniyah* (nama panggilan) Abdullah bin Adi adalah Abu Amr."[442]

٥٢١٩/٨١٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو عَبْدِ اللهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ الْخُزَاعِيِّ . فَذَكَرَ خِطَابَ بُنْيَانِ الْكَعْبَةِ، قَالَ ابْنُ عُمَرَ: تُوُفِّيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَدِيٍّ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

---

442 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdullah bin Adi bin Al Hamra adalah salah satu sekutu Quraisy dari Khuza'ah."
Al Waqidi berkata, "Dia wafat pada masa pemerintahan Umar dan memiliki satu hadits tentang keutamaan Makkah."

5219/817. Abu Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Amr Abdullah bin Adi bin Al Hamra Al Khuza'i. Lalu Khaththab menyebutkan bangunan Ka'bah.

Ibnu Amr berkata, "Abdullah bin Adi wafat pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ."

٥٢٢٠/٨١٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيُّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْحَجَبِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَدِيٍّ بْنِ الْحَمْرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: وَقَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْحَزْوَرَةِ، فَقَالَ: وَاللهِ إِنِّي لأَعْلَمُ إِنَّكِ خَيْرُ أَرْضِ اللهِ وَأَحَبُّ أَرْضِ اللهِ إِلَيَّ وَلَوْلاَ أَنِّي أُخرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ.

5220/818. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini dan Abdullah bin Abdul Wahhab Al Hajabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari putra saudara laki-laki Ibnu Syihab, dari Umar, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari Abdullah bin Adi bin Al Hamra ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ berdiri di atas Al Hazurah seraya bersabda, "*Demi Allah, aku tahu bahwa engkau adalah bumi Allah yang terbaik dan bumi Allah yang*

paling kucintai. Andai saja aku tidak diusir darimu, tentu aku tidak akan keluar."

***

Biografi Khalid bin Urfuthah ﷺ

٥٢٢١/٨١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَطَّةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: وَخَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ بْنِ أَبْرَهَةَ بْنِ شَيْبَانَ بْنِ حِسْلِ بْنِ هِنْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ غَيْلَانَ بْنِ أَسْلَمَ بْنِ عُذْرَةَ حَلِيفُ بَنِي زُهْرَةَ، وَكَانَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَلَاهُ الْقَادِسِيَّةَ.

5221/819. Abdullah bin Baththah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Khalid bin Urfuthah bin Abrahah bin Syaiban bin Hisl bin Hindun bin Abdullah bin Ghailan bin Aslam bin Adzrah adalah sekutu bani Zuhrah. Dia diangkat oleh Sa'id bin Abu Waqqash sebagai Gubernur Al Qadisiyyah."[443]

٥٢٢٢/٨٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ الْعَبْدِيُّ، عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ

---

443 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Khalid bin Urfuthah Al Adzri adalah salah seorang sekutu bani Zuhrah. Dia diangkat oleh Ṣa'd sebagai Gubernur Al Qadisiyyah."
Adz-Dzahabi menyebutkan hadits: *Barangsiapa berdusta atas namaku secara sengaja....* (no. 5222) tapi tidak mengomentarinya.

خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ مُسْلِمٍ مَوْلَى خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ قَالَ لِلْمُخْتَارِ: هَذَا رَجُلٌ كَذَّابٌ، فَلَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

5222/820. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bukhturi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr Al Abdi menceritakan kepada kami dari Zakariya bin Abu Za'idah, dari Khalid bin Salamah, dari Muslim *maula* Khalid bin Urfuthah, dia berkata kepada Al Mukhtar, "Orang ini adalah pendusta. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Barangsiapa sengaja berdusta atas namaku, silakan menempati tempat duduknya di neraka*'."[444]

٥٢٢٣/٨٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيَكُونُ أَحْدَاثٌ وَفِتْنَةٌ وَفُرْقَةٌ وَاخْتِلَافٌ فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ الْمَقْتُولَ لَا الْقَاتِلَ فَافْعَلْ.

5223/821. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib mengabarkan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Khalid bin Urfuthah ؓ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda kepadaku, "*Nanti akan terjadi tragedi-tragedi, fitnah, perpecahan, dan konflik. Bila saat terjadi demikian engkau bisa*

---

[444] Lih. hadits no. 5221.

menjadi orang yang dibunuh dan bukan yang membunuh, maka lakukanlah!"[445]

Suhail bin Amr bin Abdi Syams

٨٢٢/٥٢٢٤- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو يُكَنَّى أَبَا يَزِيدَ.

5224/822. Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Nama panggilan (gelar) Suhail bin Amr adalah Abu Yazid."

٨٢٣/٥٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو مِنْ أَشْرَافِ قُرَيْشٍ وَرُؤَسَائِهِمْ، وَشَهِدَ بَدْرًا مَعَ الْمُشْرِكِينَ، فَأَسَرَهُ مَالِكُ بْنُ الدُّخْشُمِ فَقَالَ:

أَسَرْتُ سُهَيْلاً فَلَمْ أَبْتَغِي ..... بِهِ غَيْرَهُ مِنْ جَمِيعِ الآمَمْ،

وَخِنْدَفٌ تَعْلَمُ أَنَّ الْفَتَى ..... سُهَيْلاً فَتَاهَا إِذَا مَا انْتَظَمْ

ضَرَبْتُ بِذِي الشُّفْرِ حَتَّى انْحَنَى ..... وَأَكْرَهْتُ نَفْسِي عَلَى ذِي النَّعَمْ

---

[445] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

قَالَ: وَمَنْ وَلَدِهِ عَبْدُ اللهِ، وَهُوَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ الأَوَّلِينَ، وَشَهِدَ بَدْرًا وَأَبُو جَنْدَلٍ وَقَدْ صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعُتْبَةَ الأَصْغَرَ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ حَازِمٍ عَن عَبْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَقِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ فَأَجْلَسَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَسُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو مَجْبُوبٌ يَدَاهُ إِلَى عُنُقِهِ، قَالَ سُهَيْلٌ: وَلَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اقْتَحَمْتُ بَيْتِي وَأَغْلَقْتُ عَلَيَّ بَابِي وَأَرْسَلْتُ إِلَى عَبْدِ اللهِ أَنِ اطْلُبْ لِي جِوَارًا مِنْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنِّي لاَ آمَنُ أَنْ أُقْتَلَ، فَذَهَبَ عَبْدُ اللهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَبِي تُؤَمِّنُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ هُوَ آمَنٌ بِأَمَانِ اللهِ فَلْيَظْهَرْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ حَوْلَهُ: مَنْ لَقِيَ سُهَيْلَ بْنَ عَمْرٍو فَلاَ يَشُدَّ إِلَيْهِ، فَلَعَمْرِي إِنَّ سُهَيْلاً لَهُ عَقْلٌ وَشَرَفٌ، وَمَا مِثْلُ سُهَيْلٍ جَهِلَ الإِسْلاَمَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سُهَيْلٍ إِلَى أَبِيهِ فَخَبَّرَهُ بِمَقَالَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ سُهَيْلٌ: كَانَ وَاللهِ بَرًّا صَغِيرًا وَكَبِيرًا، وَكَانَ سُهَيْلٌ يُقْبِلُ وَيُدْبِرُ آمِنًا وَخَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُشْرِكٌ حَتَّى أَسْلَمَ بِالْجِعْرَانَةِ، فَأَعْطَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَنَائِمِ حُنَيْنٍ مِائَةً مِنَ الإِبِلِ. وَقَدْ رَوَى سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5225/823. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia

berkata, "Suhail bin Amr adalah salah seorang bangsawan Quraisy dan pembesarnya. Dia ikut Perang Badar bersama kaum musyrik, lalu ditawan oleh Malik bin Ad-Dukhsyum. Malik berkata dalam syairnya:

Aku menawan Suhail

Dan tidak mencari tawanan selain dia di antara suku-suku

Orang-orang Khindif tahu bahwa Suhail

Adalah pemuda mereka

Bila dia tidak teratur

Aku memukul orang bersenjata sampai dia tersungkur

Dan kubuat diriku membenci orang yang memiliki unta

Di antara anaknya adalah Abdullah —salah seorang sahabat yang hijrah pertama kali dan ikut Perang Badar—, Abu Jandal —yang menemani Nabi ﷺ—, dan Utbah Al Ashghar."

Ibnu Umar berkata: Ishaq bin Hazim bin Abdullah bin Miqsam menceritakan kepadaku dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bertemu Usamah bin Zaid saat sedang berada di atas untanya, lalu beliau mendudukkannya di depannya. Saat itu Suhail bin Amr diikat kedua tangannya ke lehernya. Suhail berkata, "Ketika Rasulullah ﷺ masuk Makkah, aku langsung masuk ke rumahku dan menguncinya. Aku lalu mengirim utusan untuk menemui Abdullah guna memintakan perlindungan kepada Muhammad ﷺ untuk diriku, karena aku tidak menjamin diriku tidak dibunuh. Abdullah lalu menemui Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Wahai Rasulullah, maukah engkau mengamankan ayahku?' Nabi ﷺ menjawab, 'Ya, dia aman berkat keamanan yang diberikan Allah. Suruhlah dia menampakkan diri'. Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya, *'Barangsiapa bertemu Suhail bin Amr, janganlah bersikap kasar, karena dia orang*

berakal dan masih bangsawan. Tidaklah pantas orang seperti Suhail bodoh terhadap Islam!"

Abdullah bin Suhail lalu mencari ayahnya dan memberitahukan kepadanya tentang perkataan Rasulullah ﷺ. Suhail pun berkata, "Demi Allah, dia (Nabi ﷺ) adalah orang yang suka berbuat kebaikan, baik terhadap anak kecil maupun orang dewasa."

Suhail bisa pergi dan pulang dengan aman. Dia ikut bersama Rasulullah ﷺ dalam keadaan musyrik, sampai akhirnya masuk Islam di Al Ji'ranah. Rasulullah ﷺ lalu memberikan harta rampasan Perang Hunain sebanyak 100 ekor onta."[446]

Suhail bin Amr meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ:

٥٢٢٦/٨٢٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَاشِمِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْقَطَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ مِينَاءَ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ فَضَالَةَ الأَنْصَارِيِّ ـــ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ ـــ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: اصْطَحَبْتُ أَنَا وَسُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو لَيَالِيَ أَغْزَرَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَسَمِعْتُ سُهَيْلاً يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَقَامُ أَحَدِكُمْ فِي سَبِيلِ اللهِ سَاعَةً خَيْرٌ لَهُ مِنْ عَمَلِهِ عُمُرَهُ فِي أَهْلِهِ، قَالَ سُهَيْلٌ: وَأَنَا مُرَابِطٌ حَتَّى أَمُوتَ، وَلاَ أَرْجِعُ إِلَى مَكَّةَ أَبَدًا، فَبَقِيَ مُرَابِطًا بِالشَّامِ إِلَى أَنْ مَاتَ

446 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*."

بِهَا فِي طَاعُونِ عَمَوَاسٍ، وَإِنَّمَا وَقَعَ هَذَا الطَّاعُونُ بِالشَّامِ سَنَةَ ثَمَانَ عَشْرَةَ مِنَ الْهِجْرَةِ.

5226/824. Ishaq bin Muhammad Al Hasyimi menceritakan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad Al Qathawani menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ziyad bin Mina, dari Abu Sa'id bin Fudhalah Al Anshari —seorang sahabat— ﵁, dia berkata: Aku bersama Suhail bin Amr selama beberapa malam. Dia ditegur oleh Abu Bakar ﵁. Lalu kudengar Suhail berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Menetapnya salah seorang dari kalian di jalan Allah selama satu jam lebih baik baginya daripada pekerjaan yang dilakukannya di tengah-tengah keluarganya'.* Aku akan tetap berada di perbatasan wilayah (untuk menakut-nakuti musuh) sampai mati dan tidak akan pulang ke Makkah selamanya."

Dia pun tetap berada di perbatasan wilayah di Syam (Syiria), sampai akhirnya meninggal di sana, saat Tha'un melanda Imawas di Syam, pada tahun 18 Hijriyah.[447]

٥٢٢٧/٨٢٥- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْفَزَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ عُثْمَانَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ، يَقُولُ: حَضَرَ أُنَاسٍ بَابَ عُمَرَ وَفِيهِمْ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ حَرْبٍ وَالشُّيُوخُ مِنْ قُرَيْشٍ، فَخَرَجَ آذِنُهُ فَجَعَلَ يَأْذَنُ لأَهْلِ بَدْرٍ كَصُهَيْبٍ وَبِلاَلٍ وَعَمَّارٍ، قَالَ: وَكَانَ وَاللهِ بَدْرِيًّا وَكَانَ يُحِبُّهُمْ، وَكَانَ قَدْ أَوْصَى بِهِ، فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ: مَا رَأَيْتُ

447 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

كَالْيَوْمِ قَطُّ، أَنَّهُ يُؤْذَنُ لِهَذِهِ الْعَبِيدِ وَنَحْنُ جُلُوسٌ لاَ يُلْتَفَتُ إِلَيْنَا، فَقَالَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو ـــ وَيَا لَهُ مِنْ رَجُلٍ مَا كَانَ أَعْقَلَهُ ـــ: أَيُّهَا الْقَوْمُ إِنِّي وَاللهِ قَدْ أَرَى الَّذِي فِي وُجُوهِكُمْ، فَإِنْ كُنْتُمْ غِضَابًا فَاغْضَبُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، دُعِيَ الْقَوْمُ وَدُعِيتُمْ، فَأَسْرَعُوا وَأَبْطَأْتُمْ، أَمَا وَاللهِ لِمَا سَبَقُوكُمْ بِهِ مِنَ الْفَضْلِ فِيمَا يَرَوْنَ أَشَدُّ عَلَيْكُمْ فَوْتًا مِنْ بَابِكُمْ هَذَا الَّذِي تَنَافَسُونَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْقَوْمَ قَدْ سَبَقُوكُمْ بِمَا تَرَوْنَ، وَلاَ سَبِيلَ لَكُمْ وَاللهِ إِلَى مَا سَبَقُوكُمْ إِلَيْهِ، فَانْظُرُوا هَذَا الْجِهَادَ فَالْزَمُوهُ، عَسَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَرْزُقَكُمُ الْجِهَادَ وَالشَّهَادَةَ ثُمَّ نَفَضَ ثَوْبَهُ فَقَامَ فَلَحِقَ بِالشَّامِ.

قَالَ الْحَسَنُ: صَدَقَ وَاللهِ، لاَ يَجْعَلُ اللهُ عَبْدًا أَسْرَعَ إِلَيْهِ كَعَبْدٍ أَبْطَأَ عَنْهُ.

5227/825. Al Hasan bin Hakim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Amr Al Fazari mengabarkan kepada kami, Abdan bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami: Aku mendengar Al Hasan berkata, “Orang-orang berkumpul di depan pintu rumah Umar. Di antara mereka ada Suhail bin Amr, Abu Sufyan bin Harb, dan beberapa pembesar Quraisy. Lalu keluarlah orang yang mengizinkan masuk dengan mengizinkan terlebih dahulu orang-orang yang ikut Perang Badar, seperti Shuhaib, Bilal, dan Ammar. Umar termasuk orang yang ikut Perang Badar dan mencintai mereka, dan dia berwasiat agar mencintai mereka.

Abu Sufyan lalu berkata, 'Belum pernah kulihat seperti hari ini sebelumnya, yaitu dia mengizinkan budak-budak, sementara kami dibiarkan duduk, tanpa menoleh kepada kami'.

Suhail bin Amr berkata, 'Wahai kalian semua, alangkah tidak pahamnya orang ini (yakni Abu Sufyan). Demi Allah, aku telah melihat

roman muka kalian. Bila kalian marah, marahlah terhadap diri sendiri. Mereka diseru (untuk memeluk Islam) dan kalian juga diseru, lalu mereka cepat merespon, sementara kalian menunda-nunda. Demi Allah, mereka telah mendahului kalian dalam keutamaan, dan tidak ada yang lebih berat bagi kalian daripada tertinggalnya kalian di pintu ini, yang kalian berlomba-lomba mendapatkannya. Orang-orang tersebut telah mendahului kalian, sebagaimana kalian lihat, dan kalian tidak akan bisa mendahului mereka. Lihatlah jihad ini dan teguhlah di dalamnya. Semoga Allah ﷻ menganugerahkan jihad dan kesyahidan kepada kalian'.

Dia lalu mengibaskan bajunya dan berdiri, kemudian pergi menuju Syam."[448]

Al Hasan berkata, "Memang benar, demi Allah, Allah tidak akan menjadikan hamba yang cepat menghadap kepada-Nya seperti hamba yang menunda-nunda (lambat) dalam menghadap-Nya."

٨٢٦/٥٢٢٨- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ، دَعْنِي أَنْزِعْ ثَنِيَّتَيْ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو فَلاَ يَقُومُ خَطِيبًا فِي قَوْمِهِ أَبَدًا، فَقَالَ: دَعْهُ فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسُرُّكَ يَوْمًا قَالَ سُفْيَانُ: فَلَمَّا مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرَ أَهْلُ مَكَّةَ، فَقَامَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو عِنْدَ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: مَنْ كَانَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَهَهُ فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ، وَاللهُ حَيٌّ لاَ يَمُوتُ. ذِكْرُ بِلاَلِ

448 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

بْنِ رَبَاحٍ مُؤَذِّنِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ رَوَى عَنْهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

5228/826. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Al Hasan bin Muhammad, dia berkata: Umar berkata kepada Nabi ﷺ, "Wahai Rasulullah, izinkan aku mencabut dua gigi depan Suhail bin Amr, agar dia tidak lagi berorasi di hadapan kaumnya untuk selamanya." Nabi ﷺ llau bersabda, *"Biarkan dia! Mudah-mudahan dia membuatmu gembira pada suatu hari."*

Sufyan berkata, "Setelah Nabi ﷺ wafat, penduduk Makkah diprovokasi (agar meninggalkan agamanya), maka Suhail bin Amr berdiri di samping Ka'bah seraya berkata, 'Barangsiapa menuhankan Muhammad, sungguh Muhammad telah mati. Sedangkan Allah Maha Hidup dan tidak akan mati'."[449]

***

Bilal bin Rabah رضي الله عنه

Dia adalah muadzin Rasulullah ﷺ.

Abu Bakar dan Umar رضي الله عنهما meriwayatkan hadits darinya.

٥٢٢٩/٨٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ

449 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: بِلاَلُ بْنُ رَبَاحٍ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَيُكَنَّى أَبَا عَبْدِ اللهِ، وَكَانَ مِنْ مُوَلَّدِي السَّرَاةِ، مَاتَ بِدِمَشْقَ سَنَةَ عِشْرِينَ فَدُفِنَ عِنْدَ الْبَابِ الصَّغِيرِ فِي مَقْبَرَةِ دِمَشْقَ وَهُوَ ابْنُ بِضْعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

5229/827. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Bilal bin Rabah *maula* Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ memiliki nama panggilan Abu Abdullah. Dia termasuk salah seorang keturunan indo As-Sarat. Dia wafat di Damaskus pada tahun 20 Hijriyah dan dimakamkan di Al Bab Ash-Shaghir, di pemakaman Damaskus, dalam usia 60 tahun lebih."

٥٢٣٠/٨٢٨- سَمِعْتُ شُعَيْبَ بْنَ طَلْحَةَ يَقُولُ: كَانَ بِلاَلٌ تِرْبَ أَبِي بَكْرٍ، وَشُعَيْبٌ أَعْلَمُ بِمِيلاَدِ بِلاَلٍ.

5230/828- Aku mendengar Syu'aib bin Thalhah berkata, "Bilal adalah kolega Abu Bakar."

Syu'aib memang lebih mengetahui tentang kelahiran Bilal.

٥٢٣١/٨٢٩- وَحَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ مَكْحُولٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ رَأَى بِلاَلاً كَانَ رَجُلاً شَدِيدَ الأَدَمَةِ، نَحِيفًا طُوَالاً، أَحْنَأَ، لَهُ شَعْرٌ كَثِيرٌ، خَفِيفُ الْعَارِضَيْنِ، بِهِ شَمَطٌ كَثِيرٌ وَلاَ يُغَيِّرُ، وَشَهِدَ بِلاَلٌ بَدْرًا

وَأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، آخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ عُبَيْدَةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ.

5231/829. Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Makhul, dia berkata, "Orang yang pernah melihat Bilal menceritakan kepadaku bahwa Bilal adalah laki-laki yang berkulit sangat gelap (hitam), tinggi, kurus, memakai inai, berambut lebat, kedua muka pipinya tipis, banyak ubannya, dan tidak berubah. Dia ikut Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Ubaidah bin Al Harits bin Abdul Muththalib."

٥٢٣٢/٨٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ حُسَيْنٍ الْحَنَفِيِّ قَالَ: بِلَالُ بْنُ رَبَاحٍ أَبُو عَمْرٍو، وَأُمُّ بِلَالٍ حَمَامَةُ بَلَغَ سَبْعًا وَسِتِّينَ سَنَةً وَدُفِنَ عِنْدَ الْبَابِ الصَّغِيرِ فِي مَقْبَرَةِ دِمَشْقَ.

5232/830. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Husain Al Hanafi, dia berkata, "Bilal bin Rabah adalah Abu Amr. Ibunya adalah Hamamah. Usianya mencapai 67 tahun (saat wafat) dan dimakamkan di *Al Bab Ash-Shaghir*, di pemakaman Damaskus."

٥٢٣٣/٨٣١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ اشْتَرَى بِلاَلاً مِنْ أُمَيَّةَ بْنِ خَلَفٍ وَأَنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ أَسْوَدَ مُوَلَّدًا اشْتَرَاهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ أُمَيَّةَ بْنَ خَلَفٍ أَعْطَاهُ أَبُو بَكْرٍ غُلاَمًا وَأَخَذَ بَدَلَهُ بِلاَلاً، وَكَانَتْ أُمُّهُ اسْمُهَا حَمَامَةُ، وَكَانَا أَسْلَمَا جَمِيعًا، وَكَانَ يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ اللهِ، تُوُفِّيَ بِدِمَشْقَ سَنَةَ عِشْرِينَ وَيُقَالُ ثَمَانَ عَشْرَةَ.

5233/831. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, bahwa Abu Bakar membeli Bilal dari Umayyah bin Khalaf. Bilal ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ. Dia berkulit hitam dan merupakan keturunan indo (campuran). Abu Bakar membelinya dari Umayyah bin Khalaf. Abu Bakar memberikan seorang budak laki-laki kepadanya, dan mengambil Bilal sebagai gantinya. Nama ibunya adalah Hamamah. Keduanya sama-sama masuk Islam. Nama panggilannya adalah Abu Abdullah. Dia wafat di Damaskus pada tahun 20 Hijriyah. Ada pula yang mengatakan tahun 18 Hijriyah."

٥٢٣٤/٨٣٢- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الإِسْفَرَايِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْبَرَاءِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، سَمِعْتُ إِسْمَاعِيلَ بْنَ أَبِي خَالِدٍ يَذْكُرُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُدْرِكِ بْنِ عَوْفٍ الأَحْمَسِيِّ قَالَ: مَرَرْتُ بِبِلاَلٍ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ مَا يُجْلِسُكَ؟ فَقَالَ: أَنْتَظِرُ طُلُوعَ الشَّمْسِ.

5234/832. Al Hasan bin Muhammad Al Isfirayini mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Barra menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami: Aku mendengar Ismail bin Abu Khalid menuturkan dari Qais bin Mudrik bin Auf Al Ahmasi, dia berkata, "Aku melewati Bilal saat sedang berada di dalam masjid, lalu aku berkata, 'Wahai Abu Abdullah, apa yang membuatmu duduk di sini?' Bilal menjawab, 'Aku menunggu terbitnya matahari'."

٥٢٣٥/٨٣٣- أَخْبَرَنِي أَبُو أَحْمَدَ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَقُولُ: بِلاَلُ بْنُ رَبَاحٍ أَبُو عَبْدِ الْكَرِيمِ، وَيُقَالُ: أَبُو عَبْدِ اللهِ، وَيُقَالُ: أَبُو عَمْرٍو مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5235/833. Abu Ahmad Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Sulaiman memberitakan (kepada kami): Aku mendengar Sulaiman bin Ismail berkata, "Bilal bin Rabah adalah Abu Abdil Karim. Ada pula yang mengatakan Abu Abdullah. Ada pula yang mengatakan Abu Amr. Dia adalah *maula* (bekas budak) Abu Bakar ﷺ."

٥٢٣٦/٨٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: بِلاَلُ بْنُ رَبَاحٍ أُمُّهُ حَمَامَةُ، وَأُخْتُهُ عُفْرَةُ، يُقَالُ: عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَدَنِيُّ مَوْلَى عُفْرَةَ.

5236/834. Abu Ishaq mengabarkan kepada kami, Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ibnu Ishaq, dia berkata, "Bilal bin Rabah ibunya bernama Hamamah, dan saudara perempuannya bernama Afrah. Oleh karena itu, ada nama Umar bin Abdullah Al Madani *maula* Afrah."

٥٢٣٧/٨٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَيْمُونٍ، أَنَّ أَخًا لِبِلاَلٍ كَانَ يَنْتَمِي إِلَى الْعَرَبِ وَيَزْعُمُ أَنَّهُ مِنْهُمْ، فَخَطَبَ امْرَأَةً مِنَ الْعَرَبِ فَقَالُوا: إِنْ حَضَرَ بِلاَلٌ زَوَّجْنَاكَ، قَالَ: فَحَضَرَ بِلاَلٌ فَقَالَ: أَنَا بِلاَلُ بْنُ رَبَاحٍ، وَهَذَا أَخِي وَهُوَ امْرُؤٌ سَيِّئُ الْخُلُقِ وَالدِّينِ، فَإِنْ شِئْتُمْ أَنْ تُزَوِّجُوهُ فَزَوِّجُوهُ، وَإِنْ شِئْتُمْ أَنْ تَدَعُوا فَدَعُوا فَقَالُوا: مَنْ تَكُنْ أَخَاهُ نُزَوِّجْهُ فَزَوَّجُوهُ.

5237/835. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Amr bin Maimun menceritakan kepada kami, bahwa saudara laki-laki Bilal menisbatkan dirinya kepada bangsa Arab dan mengklaim sebagai bagian dari mereka. Dia lalu melamar seorang perempuan Arab, maka orang-orang berkata, "Bila Bilal datang maka kami akan menikahkanmu." Bilal lalu datang dan berkata, "Akulah Bilal bin Rabah, dan ini saudara laki-lakiku. Dia orang yang berperangai buruk dan kurang taat beragama.

Jika kalian ingin menikahkannya, silakan nikahkan dia! Namun bila kalian ingin meninggalkannya, tinggalkanlah dia!" Mereka berkata, "Orang yang menjadi saudaramu akan kami nikahkan." Mereka lalu menikahkannya.[450]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Saudara Bilal tersebut memiliki satu riwayat.

٥٢٣٨/٨٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيُّ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَنْ أَظْهَرَ إِسْلاَمَهُ سَبْعَةٌ: رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنَعَهُ اللهُ بِعَمِّهِ أَبِي طَالِبٍ، وَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَمَنَعَهُ اللهُ تَعَالَى بِقَوْمِهِ، وَأَمَّا سَائِرُهُمْ فَأَخَذَهُمُ الْمُشْرِكُونَ، فَأَلْبَسُوهُمْ أَدْرَاعَ الْحَدِيدِ وَأَوْقَفُوهُمْ فِي الشَّمْسِ، فَمَا مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ قَدْ آتَاهُمْ كُلَّمَا أَرَادُوا غَيْرَ بِلاَلٍ، فَإِنَّهُ هَانَتْ عَلَيْهِ نَفْسُهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَهَانَ عَلَى قَوْمِهِ فَأَعْطُوهُ الْوِلْدَانَ فَجَعَلُوا يَطُوفُونَ بِهِ فِي شِعَابِ مَكَّةَ وَجَعَلَ يَقُولُ: أَحَدٌ أَحَدٌ.

5238/836. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bukhturi Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah, dia berkata, "Orang yang pertama kali menampakkan keislamannya ada tujuh: Rasulullah ﷺ, lalu Allah ﷻ menjaganya melalui

---

[450] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

pamannya, Abu Thalib. Adapun Abu Bakar, Allah melindunginya melalui kaumnya. Sedangkan selain mereka ditangkap orang-orang musyrik lalu diberi baju besi dan dijemur dalam terik matahari. Tidak seorang pun dari mereka kecuali orang-orang musyrik berhasil melakukan terhadap mereka sesuai yang dikehendaki mereka (berhasil dibunuh), kecuali Bilal, yang merendahkan dirinya karena Allah ﷻ dan merendahkan dirinya kepada kaumnya. Orang-orang musyrik memberikannya kepada anak-anak kecil, lalu mereka mengaraknya keliling lereng-lereng Makkah, sementara Bilal hanya bisa mengucapkan "*ahad-ahad (Yang Maha Esa, Yang Maha Esa).*"[451]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٣٩/٨٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَبُو بَكْرٍ سَيِّدُنَا، وَأَعْتَقَ سَيِّدَنَا يَعْنِي بِلاَلاً.

5239/837- Abu Abdullah Ash-Shaffar Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Mihran Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb

---

451 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Abu Salamah Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, dia berkata: Umar ﷺ berkata, "Abu Bakar adalah junjungan kami dan orang yang memerdekakan junjungan kami (yakni Bilal)."[452]

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٤٠/٨٣٨- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ:
ذَكَرَ عُمَرُ فَضْلَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَجَعَلَ يَصِفُ مَا فِيهِ، ثُمَّ قَالَ:
وَهَذَا سَيِّدُنَا بِلَالٌ حَسَنَةٌ مِنْ حَسَنَاتِ أَبِي بَكْرٍ.

5240/838. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya mengabarkan kepada kami, Ahmad Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dia berkata, "Umar menyebutkan keutamaan Abu Bakar ﷺ dengan menyebutkan sifat-sifat terpujinya, lalu dia berkata, 'Ini adalah junjungan kami, Bilal, yang merupakan salah satu dari kebaikan-kebaikan Abu Bakar'."[453]

٥٢٤١/٨٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَعْتَقَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ

---

452 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
453 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

عَنْهُ سَبْعَةً مِمَّنْ كَانَ يُعَذَّبُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، مِنْهُمْ بِلاَلٌ، وَعَامِرُ بْنُ فُهَيْرَةَ.

5241/839. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Abu Bakar ﷺ memerdekakan tujuh orang yang disiksa karena mempertahankan agama Allah ﷻ. Diantaranya adalah Bilal dan Amir bin Fuhairah."[454]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٤٢/٨٤٠- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ، عَنِ الْهِقْلِ بْنِ زِيَادٍ، عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ السُّودَانِ ثَلاَثَةٌ: لُقْمَانُ وَبِلاَلٌ وَمِهْجَعٌ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5242/840. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Al Hakim menceritakan kepada kami dari Al Hiql bin Ziyad, dari Al Auza'i, Abu Ammar menceritakan kepadaku dari Watsilah bin Al Asqa ﷺ, dia

454 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik orang Sudan ada tiga, yaitu Luqman, Bilal, dan Mahja maula Rasulullah ﷺ.*"[455]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٤٣/٨٤١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السُّبَّاقُ أَرْبَعَةٌ: أَنَا سَابِقُ الْعَرَبِ، وَسَلْمَانُ سَابِقُ الْفُرْسِ، وَبِلَالٌ سَابِقُ الْحَبَشَةِ، وَصُهَيْبٌ سَابِقُ الرُّومِ.

5243/841. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ra, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pelopor ada empat, yaitu: (1) aku, pelopor dari Arab. (2) Salman, pelopor dari Persia. (3) Bilal, pelopor dari Habasyah. (4) Shuhaib, pelopor dari Romawi.*"[456]

Umarah bin Zadzan meriwayatkan hadits ini secara menyendiri dari Tsabit.

---

455 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah yang dikatakannya, *maula* Rasulullah ﷺ. Tapi aku tidak mengenalnya."

456 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.* Penulis *Al Faidh* menuturkan, "Adz-Dzahabi berkata, 'Umarah adalah periwayat *dha'if* yang banyak menduga-duga. Dia dinilai *dha'if* oleh Ad-Daraquthni'."
Aku berkata, "Adz-Dzahabi mengatakan seperti ini ketika mengomentari hadits no. 5715."

٥٢٤٤/٨٤٢- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُسَامُ بْنُ مِصَكٍّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الْمَرْءُ بِلاَلٌ، هُوَ سَيِّدُ الْمُؤَذِّنِينَ، وَلاَ يَتْبَعُهُ إِلاَّ مُؤَذِّنٌ، وَالْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5244/842. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Salamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Husam bin Mishak mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Al Qasim bin Rabi'ah, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baik orang adalah Bilal, pemimpin muadzin yang tidak diikuti kecuali oleh muadzin, dan para muadzin adalah orang-orang yang memiliki leher terpanjang pada Hari Kiamat."[457]

Husam menyendiri dalam meriwayatkan hadits ini.

٥٢٤٥/٨٤٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ بْنُ الْقَاسِمِ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْبَاشَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

---

457 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Tentang Husam bin Mishak, Abu Sahl Al Azdi, orang Bashrah, Ibnu Ma'in berkata, 'Bukan apa-apa'. Ahmad berkata, 'Orang yang dibuang haditsnya'. Al Bukhari berkata, 'Orang yang tidak kuat menurut para ulama hadits'. Ad-Daraquthni berkata, '*Matruk*'. An-Nasa`i berkata, '*Dha'if*'."
Lih. *Al Mizan* (1/477).

أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَدَعَا بِلاَلاً فَقَالَ: يَا بِلاَلُ، بِمَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ الْبَارِحَةَ، فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي، فَأَتَيْتُ عَلَى قَصْرٍ مِنْ ذَهَبٍ مُرَبَّعٍ مُشْرِفٍ فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ فَقَالُوا لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ: فَقُلْتُ: أَخْبَرَنَا قُرَشِيٌّ لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ بِلاَلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَذَّنْتُ قَطُّ إِلاَّ صَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ، وَمَا أَصَابَنِي حَدَثٌ إِلاَّ تَوَضَّأْتُ عِنْدَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِهَذَا.

5245/843. Abu Al Abbas bin Al Qasim bin Al Qasim mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Basyani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Pada suatu pagi Rasulullah ﷺ memanggil Bilal, lalu bertanya, *"Wahai Bilal, dengan apa engkau mendahuluiku ke surga kemarin? Aku mendengar suara langkahmu di depanku. Aku mendatangi sebuah istana emas persegi empat di tempat yang tinggi, kemudian aku bertanya, 'Untuk siapakah istana ini?' Mereka (para malaikat) menjawab, 'Untuk seorang laki-laki Quraisy'. Aku bertanya lagi, 'Aku orang Quraisy. Untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Umar bin Khaththab'."* Bilal menjawab, "Wahai Rasulullah, tidaklah aku adzan kecuali setelahnya aku shalat dua rakaat, dan tidaklah aku terkena hadats kecuali aku langsung berwudhu." Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Dengan itulah engkau mendahuluiku di surga."*[458]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

458 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٢٤٦/٨٤٤- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ فِرَاسٍ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سُهَيْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ نَازِلٌ بِعُكَاظٍ فَقُلْتُ: مَنْ مَعَكَ عَلَى هَذَا الأَمْرِ؟ فَقَالَ: رَجُلاَنِ: أَبُو بَكْرٍ وَبِلاَلٌ فَأَسْلَمْتُ، وَلَقَدْ رَأَيْتُنِي وَأَخْبَرَنَا رُبْعُ الإِسْلاَمِ.

5246/844. Ibrahim bin Firas Al Faqih mengabarkan kepadaku di Makkah, Bakar bin Suhail Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepadaku dari Sulaim bin Amir, dari Abu Umamah, dari Amr bin Absah ﵁, dia berkata, "Aku melihat Nabi ﷺ saat sedang singgah di Ukazh, lalu aku bertanya, 'Siapakah yang bersama engkau dalam masalah ini?' Dia menjawab, 'Dua orang, yaitu Abu Bakar dan Bilal'. Aku pun masuk Islam, dan aku termasuk orang keempat yang masuk Islam."[459]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٤٧/٨٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: مَاتَ بِلاَلٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَنَةَ عِشْرِينَ.

5247/845- Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan

459 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Bilal ﷺ wafat pada tahun 20 Hijriyah."[460]

٥٢٤٧أ/٨٤٥أ- وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: وَبِلاَلُ بْنُ رَبَاحٍ مَاتَ بِالشَّامِ بِدِمَشْقَ سَنَةَ عِشْرِينَ.

5247A/845A- Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Bilal bin Rabah wafat di Damaskus, pada tahun 20 Hijriyah."

***

Biografi Abu Al Haitsam bin At-Taihan Al Asyhali ﷺ

٥٢٤٨/٨٤٦- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ النَّسَوِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَشَهِدَ الْعَقَبَةَ الآوَلَى وَالثَّانِيَةَ مِنَ الأَنْصَارِ ثُمَّ مِنْ بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ أَبُو الْهَيْثَمِ بْنُ التَّيْهَانِ، وَاسْمُهُ مَالِكٌ حَلِيفٌ لَهُمْ وَهُوَ نَقِيبٌ، شَهِدَ بَدْرًا وَلاَ عَقِبَ لَهُ.

---

460 Hadits ini riwayat Al Waqidi. Para ulama hadits sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*.

5248/846. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad An-Naswi mengabarkan kepadaku di Marwa, Ja'far bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Umarah bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata, "Dari kalangan Anshar bani Abdul Asyahl yang ikut baiat Aqabah pertama dan kedua adalah Abu Al Haitsam bin At-Taihan. Namanya adalah Malik, sekutu mereka. Dia seorang pemuka kaum yang ikut Perang Badar. Dia tidak memiliki keturunan."

٥٢٤٩/٨٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ شُيُوخِهِ أَبُو الْهَيْثَمِ بْنِ تَيْهَانَ اسْمُهُ مَالِكُ بْنُ بَلِيٍّ بْنِ عَمْرِو بْنِ إِلْحَافَ بْنِ قُضَاعَةَ حَلِيفٌ لِبَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ وَقَالَ: وَأَبُو الْهَيْثَمِ بْنُ التَّيْهَانِ وأسعدُ بْنُ زُرَارَةَ مِنْ أَوَّلِ مَنْ أَسْلَمَ مِنَ الأَنْصَارِ بِمَكَّةَ، وَمِنْ أَوَّلِ مَنْ لَقِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ قَوْمِهِمْ وَقَدِمُوا الْمَدِينَةَ بِذَلِكَ، وَشَهِدَ أَبُو الْهَيْثَمِ الْعَقَبَةَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ مِنَ الأَنْصَارِ، وَهُوَ أَحَدُ النُّقَبَاءِ الِاثْنَيْ عَشَرَ لاَ خِلاَفَ بَيْنَهُمْ فِي ذَلِكَ، وَآخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَبِي الْهَيْثَمِ بْنِ التَّيْهَانِ، وَعُثْمَانِ بْنِ مَظْعُونٍ، وَشَهِدَ أَبُو الْهَيْثَمِ بَدْرًا وَأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5249/847. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, "Abu Al Haitsam bin Tihan bernama Malik, dari keturunan Bali bin Amr bin Al Haf bin

Qudha'ah, sekutu bani Abdul Asyhal." Abu Al Haitsam bin At-Taihan dan As'ad bin Zurarah termasuk orang Anshar yang pertama kali masuk Islam di Makkah, dan orang yang pertama kali menemui Rasulullah ﷺ sebelum kaum mereka, lalu mereka tiba di Madinah dengan hal tersebut. Abu Al Haitsam ikut Baiat Aqabah bersama kaum muslim Anshar. Dia adalah salah satu dari 12 pemuka kaum. Tidak ada perselisihan dalam masalah ini. Rasulullah ﷺ mempersaudarakan Abu Al Haitsam bin At-Taihan dengan Utsman bin Mazh'un. Abu Al Haitsam ikut Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ."[461]

٥٢٥٠/٨٤٨- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ قَالَ: تُوُفِّيَ أَبُو الْهَيْثَمِ بْنُ التَّيْهَانِ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِالْمَدِينَةِ.

5250/848. Sa'id bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan, dia berkata, "Abu Al Haitsam wafat pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ra, di Madinah."

٥٢٥١/٨٤٩- وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، سَمِعْتُ شُيُوخَ، أَهْلِ الدَّارِ يَعْنِي بَنِي عَبْدِ الأَشْهَلِ يَقُولُونَ: مَاتَ أَبُو الْهَيْثَمِ بْنُ التَّيْهَانِ سَنَةَ عِشْرِينَ بِالْمَدِينَةِ.

---

461 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Al Waqidi berkata, 'Namanya adalah Malik, dari keturunan Bali, kemudian Qudha'ah, sekutu bani Abdul Asyhal. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah'."

5251/849. Ibrahim bin Ismail bin Abu Habibah menceritakan kepada kami: Aku mendengar orang-orang tua perkampungan ini, yakni bani Abdul Asyhal, berkata, "Abu Al Haitsam bin At-Taihan wafat pada tahun 20 Hijriyah, di Madinah."

٥٢٥٢/٨٥٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلَفٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ بَيْتِهِ عِنْدَ الظَّهِيرَةِ، فَرَأَى أَبَا بَكْرٍ جَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ هَذِهِ السَّاعَةَ؟ قَالَ: أَخْرَجَنِي الَّذِي أَخْرَجَكَ يَا رَسُولَ اللهِ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ، فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟ فَقَالَ: الَّذِي أَخْرَجَكُمَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَعَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَدَّثُ مَعَهُمَا ثُمَّ قَالَ: هَلْ بِكُمَا مِنْ قُوَّةٍ فَتَنْطَلِقَانِ إِلَى هَذِهِ النَّخْلَةِ - وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى دُورِ الأَنْصَارِ - تُصِيبَانِ طَعَامًا وَشَرَابًا وَظِلاً إِنْ شَاءَ اللهُ؟ قُلْنَا: نَعَمْ، فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْطَلَقَا مَعَهُ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

5252/850. Muhammad bin Yazid Al Adl mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Hilal bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abu Khalaf Abdullah bin Isa menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ keluar pada suatu hari dari rumahnya saat tengah hari yang panas, lalu beliau melihat Abu Bakar sedang duduk di masjid, maka beliau bertanya, *"Wahai Abu Bakar, apa yang membuatmu keluar pada saat-saat seperti ini?"* Abu Bakar berkata,

"Wahai Rasulullah, yang membuatku keluar adalah seperti yang membuatmu keluar (yakni karena lapar)." Lalu datanglah Umar, dan beliau bertanya, *"Wahai putra Al Khaththab, apa yang membuatmu keluar?"* Umar menjawab, "Sama seperti yang membuat engkau dan Abu Bakar keluar, wahai Rasulullah."

Rasulullah ﷺ lalu duduk dan bercakap-cakap dengan keduanya. Beliau kemudian bersabda, *"Apakah kalian sanggup pergi ke kebun kurma itu? (seraya menunjuk dengan tangannya ke perkampungan Anshar). Insyaallah di sana kalian akan mendapatkan makanan dan minuman, serta naungan."* Kami berkata, "Ya."

Rasulullah ﷺ lalu pergi, dan keduanya ikut bersamanya.

Ibnu Abbas lalu menyebutkan haditsnya.[462]

Biografi Sa'id bin Amir bin Hidzyam ﷺ

٥٢٥٣/٨٥١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: سَعِيدُ بْنُ عَامِرِ بْنِ حِذْيَمِ بْنِ سَلاَمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ سَعْدِ بْنِ جُمَحٍ وَكَانَ وَلاَّهُ عُمَرُ بَعْضَ أَجْنَادِ الشَّامِ، فَمَاتَ وَهُوَ عَلَى عَمَلِهِ بِالشَّامِ سَنَةَ عِشْرِينَ.

5253/851. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sa'id bin Amir bin Hidzyam bin Salaman bin Rabi'ah

462 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

bin Sa'd bin Jumah. Umar mengangkatnya sebagai gubernur untuk beberapa wilayah Syam. Dia wafat dalam masa jabatannya pada tahun 20 Hijriyah."

٥٢٥٤/٨٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الطُّفَيْلِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ لِسَعِيدِ بْنِ عَامِرِ بْنِ حِذْيَمٍ: مَا لأَهْلِ الشَّامِ يُحِبُّونَكَ؟ قَالَ: أُرَاعِيهِمْ وَأُواسِيهِمْ، فَأَعْطَاهُ عَشْرَةَ آلاَفٍ فَرَدَّهَا، وَقَالَ: إِنَّ لِي أَعْبُدًا وَأَفْرَاسًا وَأَنَا بِخَيْرٍ وَأُرِيدُ أَنْ يَكُونَ عَمَلِي صَدَقَةً عَلَى الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ عُمَرُ: لاَ تَفْعَلْ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَانِي مَالاً دُونَهَا، فَقُلْتُ: نَحْوًا مِمَّا قُلْتَ، فَقَالَ لِي: إِذَا أَعْطَاكَ اللهُ مَالاً لَمْ تَسْأَلْهُ وَلَمْ تَشْرِهِ نَفْسُكَ إِلَيْهِ فَخُذْهُ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقُ اللهِ أَعْطَاكَ إِيَّاهُ.

5254/852- Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Muslim Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ath-Thufail menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Jami' bin Abu Rasyid, dari Zaid bin Aslam, bahwa Umar ﷺ bertanya kepada Sa'id bin Amir bin Hidzyam, "Mengapa penduduk Syam menyukaimu?" Sa'id menjawab, "Itu karena aku memperhatikan mereka dan melayani mereka dengan baik."

Umar lalu memberinya uang sebesar 10.000 dirham. Akan tetapi Sa'id menolaknya dan berkata, "Aku punya beberapa budak serta beberapa kuda, dan aku dalam kondisi baik. Aku ingin menjadikan kerjaku ini sebagai sedekah untuk kaum muslim." Umar berkata,

"Jangan lakukan itu, sesungguhnya Rasulullah ﷺ pernah memberiku harta, lalu aku mengatakan seperti yang engkau katakan, lalu beliau bersabda kepadaku, *'Bila Allah memberimu harta yang tidak engkau minta dan jiwamu tidak menginginkannya, maka ambillah harta tersebut, karena itu merupakan rezeki yang diberikan Allah kepadamu'.* '[463]

***

Biografi Anas bin Martsad bin Abu Martsad Al Ghanawi ؓ

٥٢٥٥/٨٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَأَنَسُ بْنُ مَرْثَدِ بْنِ أَبِي مَرْثَدٍ الْغَنَوِيُّ يُكَنَّى أَبَا يَزِيدَ حَلِيفُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَكَانَ مَوْتُهُ سَنَةَ عِشْرِينَ فِي شَهْرِ رَبِيعِ الأَوَّلِ، وَكَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَبِيهِ فِي السِّنِّ إِحْدَى وَعِشْرِينَ سَنَةً، قَدْ ذَكَرْتُ فِيمَا تَقَدَّمَ أَبَا مَرْثَدٍ الْغَنَوِيَّ وَبَعْدَهُ أَبْنُهُ مَرْثَدَ وَهَذَا الْحَفِيدُ وَكُلُّهُمْ مِنَ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ.

5255/853. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Anas bin Martsad bin Abu Martsad Al Ghanawi memiliki nama panggilan Abu Yazid. Dia adalah sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah,

---

463 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

pada bulan Rabiul Awwal. Jarak usia antara dia dengan ayahnya adalah 21 tahun."[464]

Sebelumnya telah aku sebutkan biografi putra Abu Martsad_, Martsad, dan ini adalah cucunya. Semuanya merupakan sahabat Nabi ﷺ.

***

Usaid bin Hudhair Al Anshari ؓ

٥٢٥٦/٨٥٤- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الرَّئِيسُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرِ بْنِ سِمَاكِ بْنِ عَتِيكِ بْنِ رَافِعِ بْنِ امْرِئِ الْقَيْسِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ الأَشْهَلِ وَيُكَنَّى أَبَا يَحْيَى تُوُفِّيَ سَنَةَ عِشْرِينَ.

5256/854. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad Ar-Ra'is mengabarkan kepadaku di Marwa, Ja'far bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ammar bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata, "Usaid bin Hudhair bin Simak bin Utaik bin Rafi bin Imri'il Qais bin Zaid bin Abdul Asyhal. Nama panggilannya (kunyahnya) adalah Abu Yahya. Dia wafat pada tahun 20 Hijriyah."

---

464 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

٥٢٥٧/٨٥٥- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: مَاتَ أَبُو يَحْيَى أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ سَنَةَ عِشْرِينَ، وَكَانَ قَدْ شَهِدَ الْعَقَبَةَ، ثُمَّ كَانَ نَقِيبًا صَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِالْمَدِينَةِ وَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ، وَلَهُ كُنْيَتَانِ أَبُو يَحْيَى، وَأَبُو حُضَيْرٍ، وَأَبُوهُ حُضَيْرُ الْكَاتِبُ، وَلَمْ يُعْقِبْ أُسَيْدٌ.

5257/855. Asy-Syaikh Abu Bakar Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kàmi, dia berkata, "Abu Yahya Usaid bin Hudhair wafat pada tahun 20 Hijriyah. Dia ikut Baiat Aqabah dan merupakan pemuka kaum. Umar bin Khaththab menshalatinya di Madinah, lalu dia dimakamkan di Al Baqi. Dia memiliki dua *kuniyah* (nama panggilan; gelar), yaitu Abu Yahya dan Abu Hudhair. Ayahnya adalah Hudhair Al Katib. Usaid tidak mempunyai keturunan."

٥٢٥٨/٨٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، وَأُسَيْدُ بْنُ الْحُضَيْرِ بْنِ سِمَاكٍ يُكَنَّى أَبَا يَحْيَى وَيُقَالُ أَبُو الْحُصَيْنِ وَيُقَالُ: أَبَا بَحْرٍ، وَكَانَ أُسَيْدٌ شَرِيفًا فِي قَوْمِهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَالإِسْلاَمِ يُعَدُّ مِنْ عُقَلاَئِهِمْ وَذَوِي آرَائِهِمْ، وَكَانَ مِنَ الْكَتَبَةِ، وَكَانَ أَبُوهُ الْحُضَيْرِ الْكَاتِبَ كَذَلِكَ مَنْ قَبْلَهُ، وَكَانَ رَئِيسَ الأَوْسِ يَوْمَ بُعَاثَ، وَقُتِلَ حُضَيْرٌ يَوْمَئِذٍ، وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ أَحَدُ السَّبْعِينَ مِنَ الأَنْصَارِ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ فِي رِوَايَةِ جَمِيعِهِمْ، وَأَحَدُ النُّقَبَاءِ الِاثْنَيْ عَشَرَ، وَآخَي

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ وَزَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَلَمْ يَشْهَدْ أُسَيْدٌ بَدْرًا، تَخَلَّفَ هُوَ وَغَيْرُهُ مِنْ أَكَابِرِ الصَّحَابَةِ مِنَ النُّقَبَاءِ وَغَيْرِهِمْ عَنْ بَدْرٍ، لأَنَّهُمْ لَمْ يَظُنُّوا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْقَى حَرْبًا وَلاَ قِتَالاً، وَشَهِدَ أُسَيْدٌ أُحُدًا وَجُرِحَ يَوْمَئِذٍ سَبْعَ جِرَاحَاتٍ، وَثَبَتَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ انْكَشَفَ النَّاسُ، وَشَهِدَ الْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5258/856. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, "Usaid bin Hudhair bin Simak memiliki nama panggilan Abu Yahya. Dia juga memiliki nama pangglan Abu Hushain dan Abu Bahr. Usaid adalah seorang pemuka kaum pada masa Jahiliyah dan Islam. Dia termasuk orang yang paling pandai dan paling cerdas dari kalangan mereka. Dia merupakan salah satu sekretaris. Ayahnya, Hudhair, juga seorang sekretaris sebelumnya. Dia (Hudhair) adalah pemimpin Aus pada Perang Bu'ats, lalu dia tewas dalam peperangan tersebut. Usaid bin Hudhair termasuk salah satu dari 70 orang Anshar yang membaiat Rasulullah ﷺ pada malam Baiat Aqabah, menurut riwayat seluruh ulama hadits. Dia merupakan salah satu dari 12 pemuka kaum. Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Zaid bin Haritsah. Dia dan beberapa sahabat senior yang merupakan pemuka kaum, dan para sahabat lainnya, tidak ikut Perang Badar karena tidak menyangka bahwa Rasulullah ﷺ akan melakukan peperangan. Tapi Usaid ikut Perang Uhud dan menderita tujuh luka. Dia tetap tegar bersama Rasulullah ﷺ saat pasukan kewalahan. Dia juga ikut Perang Khandaq dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ."[465]

---

465 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

٥٢٥٩/٨٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ، أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ عَلَى ظَهْرِ بَيْتِهِ وَهُوَ حَسَنُ الصَّوْتِ، قَالَ: فَبَيْنَا أَنَا أَقْرَأُ إِذْ غَشِيَنِي شَيْءٌ كَالسَّحَابِ، وَالْمَرْأَةُ فِي الْبَيْتِ، وَالْفَرَسُ فِي الدَّارِ، فَتَخَوَّفْتُ أَنْ تَسْقُطَ الْمَرْأَةُ، فَانْصَرَفْتُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأْ فَإِنَّمَا هُوَ مَلَكٌ اسْتَمَعَ الْقُرْآنَ.

5259/857. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Usaid bin Hudhair menceritakan kepada kami, bahwa dia membaca Al Qur`an di belakang rumahnya. Dia adalah sahabat yang suaranya bagus.

Usaid bin Hudhair berkata, "Ketika aku sedang membaca Al Qur`an, tiba-tiba aku seperti dinaungi oleh sesuatu seperti awan. Saat itu di dalam rumah ada istriku, dan di kandang ada kuda. Aku takut istriku akan jatuh, maka aku pergi menemui Nabi ﷺ. Beliau lalu bersabda, *'Teruslah membaca, karena yang menaungimu adalah malaikat yang sedang mendengarkan Al Qur`an'.* "[466]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, karena Sufyan bin Uyainah meriwayatkannya secara *mursal* dari Az-Zuhri.

٥٢٦٠/٨٥٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَهَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، وَابْنُ لَهِيعَةَ قَالُوا: حَدَّثَنَا عُمَارَةُ

466 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ مِنْ أَفَاضِلِ النَّاسِ فَكَانَ يَقُولُ: لَوْ أَنِّي أَكُونُ كَمَا أَكُونُ مَحَلٌّ حَالٍ مِنْ أَحْوَالٍ ثَلَاثٍ: لَكُنْتُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَا شَكَكْتُ فِي ذَلِكَ حِينَ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَحِينَ أَسْمَعُهُ، وَإِذَا سَمِعْتُ خُطْبَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا شَهِدْتُ جَنَازَةً فَمَا شَهِدْتُ جَنَازَةً قَطُّ، فَحَدَّثْتُ نَفْسِي سِوَى مَا هُوَ مَفْعُولٌ بِهَا، وَمَا هِيَ صَائِرَةٌ إِلَيْهِ.

5260/858- Muhammad bin Shalih, Muhammad bin Al Muammil, dan Muhammad bin Al Qasim menceritakan kepadaku, mereka berkata: Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub dan Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, mereka berkata: Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Utsman, dari ibunya, Fatimah binti Husain bin Ali, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Usaid bin Hudhair termasuk orang yang paling baik. Dia berkata, 'Andai saja aku menjadi salah satu dari tiga hal, tentu aku akan menjadi salah satu penghuni surga tanpa ragu-ragu lagi, yaitu ketika membaca dan mendengarkan Al Qur`an, ketika mendengar khutbah Rasulullah ﷺ, dan ketika menghadiri jenazah Tidaklah aku menyaksikan jenazah lalu aku mengatakan dalam hati selain apa yang dilakukan terhadapnya maka tidak akan terjadi padanya'."[467]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

467 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٥٢٦١/٨٥٩- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ، وَعَبَّادُ بْنُ بِشْرٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ ظَلْمَاءَ حِنْدِسٍ فَلَمَّا انْصَرَفَا أَضَاءَتْ عَصَا أَحَدِهِمَا، فَمَشِيَا فِي ضَوْءِهَا فَلَمَّا افْتَرَقَا أَضَاءَتْ عَصَا الآخَرِ.

5261/859. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Hisyam bin Ali dan Ishaq bin Al Ḥasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kàmi, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Usaid bin Hudhair dan Abbad bin Bisyr pernah bersama Nabi ﷺ pada suatu malam yang sangat gelap. Ketika keduanya pulang, tongkat salah satunya mengeluarkan cahaya dan keduanya berjalan dalam cahayanya. Setelah keduanya berpisah, tongkat satunya lagi mengeluarkan cahaya."[468]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٦٢/٨٦٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ، عَنْ حُصَيْنٍ (ح) وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ رَجُلاً صَالِحًا ضَاحِكًا

468 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

مَلِيحًا، فَبَيْنَمَا هُوَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ وَيُضْحِكُهُمْ فَطَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَاصِرَتِهِ، فَقَالَ: أَوْجَعْتَنِي قَالَ: اقْتَصَّ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ عَلَيْكَ قَمِيصًا، وَلَمْ يَكُنْ عَلَيَّ قَمِيصٌ، قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ، فَاحْتَضَنَهُ، ثُمَّ جَعَلَ يُقَبِّلُ كَشْحَهُ، فَقَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ أَرَدْتُ هَذَا.

هَذَا لَفْظُ حَدِيثِ جَرِيرٍ عَنْ حُصَيْنٍ، فَإِنَّ حَدِيثَ وَرْقَاءَ مُخْتَصَرٌ.

5262/860. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Ammar bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Warqa menceritakan kepada kami dari Hushain.

Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mughirah As-Sa'di mengabarkan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari ayahnya, dia berkata, "Usaid bin Hudhair adalah seorang laki-laki shalih yang lucu dan suka berkata manis. Ketika dia sedang bersama Rasulullah ﷺ, dia berbicara dengan orang-orang dan membuat mereka tertawa, sehingga Rasulullah ﷺ meninju lambungnya. Usaid pun berkata, "Engkau membuatku sakit. Wahai Rasulullah, aku minta balasan yang setimpal. Engkau punya gamis sedangkan aku tidak punya gamis." Rasulullah ﷺ pun mengangkat gamisnya, lalu Usaid merangkulnya dan mencium bagian punggung beliau, seraya berkata, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, sebenarnya yang kuinginkan adalah ini."[469]

---

469 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Ini adalah redaksi hadits riwayat Jarir dari Hushain, karena hadits Warqa diringkas.

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦١/٥٢٦٣- حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَ الرَّجُلُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ.

5263/861- Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sebaik-baik laki-laki adalah Usaid bin Hudhair."*[470]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٦٢/٥٢٦٤- أَخْبَرَنِي الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، فِيمَا قَرَأْتُهُ عَلَيْهِ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُصَيْنِ اللهَبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ التَّيْمِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أُسَيْدِ

---

[470] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

بْنِ حُضَيْرٍ، أَنَّهُ كَانَ تَأَوَّهُ، وَكَانَ يَؤُمُّنَا فَصَلَّى بِنَا قَاعِدًا، فَعَادَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُسَيْدًا إِمَامُنَا، وَإِنَّهُ مَرِيضٌ، وَإِنَّهُ صَلَّى بِنَا قَاعِدًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَصَلُّوا وَرَاءَهُ قُعُودًا، فَإِنَّ الإِمَامَ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا خَلْفَهُ قُعُودًا.

5264/862- Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku sesuai yang aku bacakan di hadapannya dari kitab aslinya, dia berkata: Al Hasan bin Ali bin Ziyad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Al Hushain Al-Lahabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah At-Taimi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Hushain bin Abdurrahman bin Sa'd bin Mu'adz, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Usaid bin Hudhair, bahwa dia sakit dan shalat mengimami dengan duduk, lalu Rasulullah ﷺ menjenguknya. Orang-orang lalu berkata, "Wahai Rasulullah, Usaid shalat mengimami kami dalam keadaan duduk saat sedang sakit." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Shalatlah di belakangnya dengan duduk, karena imam harus diikuti. Bila dia shalat dengan duduk, shalatlah kalian dengan duduk.*"[471]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٦٥/٨٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمْنَا مِنْ سَفَرٍ، فَتَلَقَّيْنَا بِذِي الْحُلَيْفَةِ، وَكَانَ غِلْمَانُ الأَنْصَارِ يَتَلَقَّوْنَ بِهِمْ، إِذَا قَدِمُوا فَتَلَقَّوْا أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ فَنَعَوْا إِلَيْهِ امْرَأَتَهُ، فَتَقَنَّعَ يَبْكِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: سُبْحَانَ

---

471 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

اللهِ، أَنْتَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكَ السَّابِقَةُ مَا لَكَ تَبْكِي عَلَى امْرَأَةٍ؟ فَكَشَفَ عَنْ رَأْسِهِ، ثُمَّ قَالَ: صَدَقْتِ لَعَمْرُ اللهِ، وَاللهِ لَيَحِقُّ أَنْ لاَ أَبْكِيَ عَلَى أَحَدٍ بَعْدَ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ وَقَدْ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ، قُلْتُ لَهُ: وَمَا قَالَ؟ قَالَ: لَقَدِ اهْتَزَّ الْعَرْشُ لِوَفَاةِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَتْ عَائِشَةُ: وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ يَسِيرُ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5265/863. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Aisyah, dia berkata, "Kami pulang dari perjalanan, dan kami bertemu di Dzul Hulaifah. Anak-anak Anshar biasa menyambut mereka bila mereka pulang dari perjalanan. Mereka juga menyambut Usaid bib Hudhair, lalu mereka memberitahukan kepadanya tentang berita kematian istrinya. Usaid lalu menutup kepalanya dengan kain seraya menangis. Aku lalu berkata kepadanya, '*Subhanallah*! Engkau adalah salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ dan termasuk orang yang senior dalam masuk Islam, tapi mengapa engkau menangisi seorang perempuan? Usaid lalu membuka kepalanya dan berkata, "Kamu benar, demi Allah, tidaklah pantas bagiku menangisi seseorang setelah Sa'd bin Mu'adz, karena Rasulullah ﷺ telah bersabda berkenaan dengannya." Aku pun bertanya kepadanya, "Apa yang disabdakan beliau?" Hudhair menjawab, "Beliau bersabda, *'Arsy bergoncang karena wafatnya Sa'd bin Mu'adz'.*" Aisyah, "Saat itu Usaid bin Hudhair berjalan antara diriku dengan Rasulullah ﷺ."[472]

---

472 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Iyadh bin Ghanam Al Asy'ari ﷺ

٥٢٦٦/٨٦٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: عِيَاضُ بْنُ غَنْمِ بْنِ زُهَيْرٍ كَانَ مِنْ أَشْرَافِ قُرَيْشٍ. وَذَكَرَهُ ابْنُ قَيْسِ الرُّقَيَّاتِ فَقَالَ:

عِيَاضٌ وَمَا عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ ..... كَانَ مِنْ خَيْرِ مَا أَجَنَّ النِّسَاءَ

هُوَ أَوَّلُ مَنْ أَجَازَ الدَّرْبَ إِلَى الرُّومِ

5266/864- Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Iyadh bin Ghanam bin Zuhair adalah salah seorang bangsawan Quraisy."

Ibnu Qais Ar-Ruqyat menyebut namanya dan berkata:

Iyadh, siapakah Iyadh bin Ghanam?

Dia adalah salah satu orang terbaik

Yang bisa membuat wanita gila

Dia adalah orang yang pertama kali membolehkan latihan perang ke Romawi.

٥٢٦٧/٨٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ النَّضْرِ بْنِ سَلَمَةَ الْجَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ، عَنْ شُيُوخِهِ، أَنَّهُمْ قَالُوا: عِيَاضُ بْنُ غَنْمِ بْنِ زُهَيْرِ بْنِ أَبِي شَدَّادِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ هِلَالِ بْنِ أُهَيْبِ بْنِ ضَبَّةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ فِهْرٍ أَسْلَمَ قَبْلَ الْحُدَيْبِيَةِ وَشَهِدَ الْحُدَيْبِيَةَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ عِنْدَهُ أُمُّ الْحَكَمِ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ حَرْبٍ، فَلَمَّا حَضَرَتْ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ الْوَفَاةُ اسْتَخْلَفَ عِيَاضًا عَلَى مَا كَانَ يَلِيهِ، وَكَانَ عِيَاضٌ رَجُلاً صَالِحًا، فَلَمَّا نُعِيَ إِلَى عُمَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ أَكْثَرَ الِاسْتِرْجَاعَ وَالتَّرَحُّمَ عَلَيْهِ وَقَالَ: لَا يَشُدُّ مَشَدَّكِ أَحَدٌ وَسَأَلَ مَنِ اسْتُخْلِفَ عَلَى عَمَلِهِ، فَقَالُوا: عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ فَأَقَرَّهُ وَكَتَبَ إِلَيْهِ: إِنِّي قَدْ وَلَّيْتُكَ مَا كَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ عَلَيْهِ، فَاعْمَلْ بِالَّذِي يَحِقُّ لِلَّهِ عَلَيْكَ، فَمَاتَ عِيَاضٌ يَوْمَ مَاتَ، وَمَا لَهُ مَالٌ وَلَا لِأَحَدٍ عَلَيْهِ دَيْنٌ، وَتُوُفِّيَ بِالشَّامِ سَنَةَ عِشْرِينَ وَهُوَ ابْنُ سِتِّينَ سَنَةً.

5267/865. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin An-Nadhr bin Salamah Al Jarudi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepada kami dari guru-gurunya, bahwa mereka berkata, "Iyadh bin Ghanam bin Zuhair bin Abu Syaddad bin Rabi'ah bin Hilal bin Uhaib bin Dhabbah bin Al Harits bin Fihr. Dia masuk Islam sebelum perjanjian Al Hudaibiyyah, dan ikut perjanjian Al Hudaibiyyah bersama Rasulullah ﷺ. Istrinya adalah Ummu Al Hakim binti Abu Sufyan bin Harb. Ketika Abu Ubaidah bin Al Jarrah sekarat, dia mengangkat Iyadh sebagai penggantinya. Iyadh adalah seorang laki-laki

shalih. Ketika berita kematian Abu Ubaidah disampaikan kepada Umar, Umar banyak membaca *istirja'* dan mendoakannya seraya berkata, 'Tidak ada seorang pun yang bisa menggantikan posisinya'. Umar lalu bertanya, 'Siapakah yang diangkat sebagai penggantinya untuk menjalankan tugasnya?' Orang-orang menjawab, 'Iyadh bin Ghanam'.

Umar pun mengakuinya, maka Umar menulis surat kepada Iyadh, 'Aku telah mengangkatmu sebagai pengganti Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Bekerjalah dengan giat sesuai yang diwajibkan Allah atasmu'.

Iyadh wafat tanpa meninggalkan harta dan utang. Dia wafat di Syam pada tahun 20 Hijriyah, dalam usia 60 tahun."[473]

٥٢٦٨/٨٦٦- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، قَالَ: مَاتَ عِيَاضُ بْنُ غَنْمٍ سَنَةَ عِشْرِينَ.

5268/866- Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Iyadh bin Ghanam wafat pada tahun 20 Hijriyah."

٥٢٦٩/٨٦٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، فِيمَا اتَّفَقَا عَلَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْعَلَاءِ بْنِ زُرَيْقٍ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ الزُّبَيْدِيِّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ

---

[473] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*. Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

فَضَالَةَ، يَرُدُّ إِلَى عَائِذٍ، يَرُدُّهُ عَائِذٌ إِلَى جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، أَنَّ عِيَاضَ بْنَ غَنْمٍ الأَشْرِيَ وَقَعَ عَلَى صَاحِبِ دَارًا حِينَ فُتِحَتْ، فَأَتَاهُ هِشَامُ بْنُ حَكِيمٍ، فَأَغْلَظَ لَهُ الْقَوْلَ، وَمَكَثَ هِشَامٌ لَيَالِيَ، فَأَتَاهُ هِشَامٌ مُعْتَذِرًا، فَقَالَ لِعِيَاضٍ: أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا لِلنَّاسِ فِي الدُّنْيَا فَقَالَ لَهُ عِيَاضٌ: يَا هِشَامُ إِنَّا قَدْ سَمِعْنَا الَّذِي قَدْ سَمِعْتُ، وَرَأَيْنَا الَّذِي قَدْ رَأَيْتَ، وَصَحِبْنَا مَنْ صَحِبْتَ أَلَمْ تَسْمَعْ يَا هِشَامُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ نَصِيحَةٌ لِذِي سُلْطَانٍ فَلاَ يُكَلِّمُهُ بِهَا عَلاَنِيَةً، وَلْيَأْخُذْ بِيَدِهِ، وَلْيُخْلِ بِهِ، فَإِنْ قَبِلَهَا قَبِلَهَا، وَإِلاَ كَانَ قَدْ أَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ وَالَّذِي لَهُ وَإِنَّكَ يَا هِشَامُ، لأَنْتَ الْمُجْتَرِئُ، أَنْ تَجْتَرِئَ عَلَى سُلْطَانِ اللهِ فَهَلاَ خَشِيتَ أَنْ يَقْتُلَكَ سُلْطَانُ اللهِ، فَتَكُونَ قَتِيلَ سُلْطَانِ اللهِ.

5269/867. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami sesuai yang disepakati oleh Al Bukhari dan Muslim, Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Amr bin Ishaq bin Ibrahim bin Al Ala' bin Zuraiq Al Himshi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Salim, dari Az-Zubaidi, Al Fahdl bin Fudhalah menceritakan kepada kami, dia menisbatkannya kepada Aidz dan Aidz menisbatkannya kepada Jubair bin Nufair, bahwa Iyadh bin Ghanam Al Asy'ari berpapasan dengan seorang teman di sebuah rumah yang dibuka, lalu Hisyam bin Hakim mendatanginya dan berbicara kasar padanya.

Setelah beberapa malam, Hisyam menemui Iyadh untuk meminta maaf dan berkata kepadanya, "Tidakkah kamu tahu bahwa

Rasulullah ﷺ bersabda, '*Sesungguhnya manusia yang paling berat siksanya pada Hari Kiamat adalah manusia yang paling keras dalam menyiksa sesama manusia di dunia*'. Iyadh lalu berkata kepadanya, 'Wahai Hisyam, aku telah mendengar seperti yang engkau dengar, melihat apa yang engkau lihat, dan menemani apa yang engkau temani. Wahai Hisyam, tidakkah engkau mendengar bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa ingin menasihati penguasa, maka janganlah dia berbicara dengannya secara terang-terangan, tapi ajaklah ke tempat sepi (lalu dinasihati). Bila penguasa tersebut menerima nasihatnya, berarti dia telah menerimanya, dan bila dia menolak maka yang penting si pemberi nasihat telah menyampaikan nasihat kepadanya*". Wahai Hisyam, engkau sangat lancang dan menerjang kekuasaan Allah. Tidakkah engkau takut dibunuh oleh kekuasaan Allah sehingga engkau menjadi orang yang dibunuh oleh kekuasaan Allah'?"[474]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٧٠/٨٦٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الأَزْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ نُوحٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ يَحْيَى الصَّدَفِيُّ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ غَنْمٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ: يَا عِيَاضُ لاَ تَزَوَّجَنَّ عَجُوزًا، وَلاَ عَاقِرًا، فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ.

---

474 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibnu Zuraiq adalah periwayat yang banyak menduga-duga."

5270/868- Al Hasan bin Muhammad bin Ishaq Al Azhari menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ishaq At-Tustari menceritakan kepada kami, Azhar bin Nuh menceritakan kepada kami, Amr bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Yahya Ash-Shadfi berkata: Yahya bin Jabir menceritakan kepada kami dari Jubair bin Nufair, dari Iyadh bin Ghanam, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku pada suatu hari, *"Wahai Iyadh, janganlah engkau menikahi nenek-nenek dan perempuan mandul, karena aku merasa bangga dengan jumlah kalian yang banyak."*[475]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Al Barra bin Malik Al Anshari, Saudara Laki-Laki Anas bin Malik ﷺ

٨٦٩/٥٢٧١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ ضَمْضَمِ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَرَامِ بْنِ جُنْدُبِ بْنِ عَامِرِ بْنِ غَنْمِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ النَّجَّارِ، وَأُمُّهُ: أُمُّ سُلَيْمٍ بِنْتِ مِلْحَانَ وَهُوَ أَخُو أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ لأَبِيهِ وَأُمِّهِ، شَهِدَ أُحُدًا وَالْخَنْدَقَ، وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ شُجَاعًا لَهُ فِي الْحَرْبِ مَكَانَةٌ.

---

[475] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Muawiyah [bin Yahya] adalah seorang periwayat *dha'if.*"

5271/869. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Al Barra bin Malik bin An-Nadhr bin Dhamdham bin Zaid bin Haram bin Jundub bin Amir bin Ghanam bin Adi bin An-Najjar. Ibunya adalah Ummu Sulaim binti Milhan. Dia merupakan saudara laki-laki Anas bin Malik dari pihak ayah dan ibu. Dia ikut Perang Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia seorang pemberani yang memiliki posisi penting dalam peperangan."[476]

Diriwayatkan dari Ibnu Sirin, dia berkata, "Umar bin Khaththab menulis surat, 'Janganlah kalian mengangkat Al Barra bin Malik sebagai panglima pasukan Islam, karena dia akan membawa kebinasaan'."

٥٢٧٢/٨٧٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْمُقْرِئُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَخِيهِ الْبَرَاءِ وَهُوَ مُسْتَلْقٍ وَاضِعًا إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الآخْرَى يَتَغَنَّى فَنَهَاهُ، فَقَالَ: أَتَرْهَبُ أَنْ أَمُوتَ عَلَى فِرَاشِي، وَقَدْ تَفَرَّدْتَ بِقَتْلِ مِائَةٍ مِنَ الْكُفَّارِ سِوَى مَنْ شَرِكَنِي فِيهِ النَّاسُ؟

476 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Barra bin Malik adalah saudara laki-laki Anas dari pihak ayah dan ibu. Dia ikut Perang Uhud."
Al Waqidi berkata, "Diriwayatkan dari Ibnu Sirin, bahwa Umar menulis surat, 'Janganlah kalian mengangkat Al Barra bin Malik sebagai panglima pasukan Islam, karena dia akan menyebabkan kebinasaan'."
Aku berkata, "Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*."

5272/870. Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Muqri mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd menceritakan kepada kami, Abdullah bin Aun menceritakan kepada kami dari Tsumamah bin Anas, dari Anas bin Malik, bahwa dia masuk menemui saudara laki-lakinya —Al Barra bin Malik— yang sedang berbaring dengan melipat salah satu kakinya seraya menyanyi, lalu Anas melarangnya, maka Al Barra berkata, "Apakah kamu tidak suka aku mati di atas tempat tidurku, padahal aku telah membunuh 100 orang kafir selain yang posisinya sama denganku?!"[477]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٧١/٥٢٧٣- أَخْبَرَنِي أَبُو مَعِينٍ مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْعَطَّارُ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَعْنٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ رَجُلاً حَسَنَ الصَّوْتِ، فَكَانَ يَرْجُزُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَبَيْنَمَا هُوَ يَرْجُزُ إِذْ قَارَبَ النِّسَاءَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكَ وَالْقَوَارِيرَ قَالَ: فَأَمْسَكَ. قَالَ مُحَمَّدٌ: كَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَسْمَعَ النِّسَاءُ صَوْتَهُ.

5273/871. Abu Ma'in Muhammad bin Isa Al Aththar mengabarkan kepadaku di Marwa, Abdan bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur menceritakan kepada

---

477 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kami, Abdurrahman bin Ma'n menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitahukan (kepada kami) dari Abdullah bin Anas, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Al Barra bin Malik adalah laki-laki yang suaranya bagus. Dia suka membuat syair *rajaz* untuk Rasulullah ﷺ dalam sebagian perjalanan. Ketika sedang melantunkan syair, dia mendekati kaum wanita, maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, '*Jauhilah kaum wanita!*' Al Barra pun berhenti melantunkan syairnya."[478]

Muhammad berkata, "Rasulullah ﷺ tidak suka bila kaum wanita mendengar suaranya."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

•

٥٢٧٤/٨٧٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَزِيزٍ الأَيْلِيُّ، إِمْلاَءً عَلَيَّ ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلاَمَةُ بْنُ رَوْحٍ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ ذِي طِمْرَيْنِ، لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّ قَسَمَهُ مِنْهُمُ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ، فَإِنَّ الْبَرَاءَ لَقِيَ زَحْفًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ أَوْجَعَ الْمُشْرِكُونَ فِي الْمُسْلِمِينَ، فَقَالُوا: يَا بَرَاءُ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّكَ لَوْ أَقْسَمْتَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّكَ، فَأَقْسِمْ عَلَى رَبِّكَ، فَقَالَ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ يَا رَبِّ لِمَا مَنَحْتَنَا أَكْتَافَهُمْ، ثُمَّ الْتَقَوْا عَلَى قَنْطَرَةِ السُّوسِ، فَأَوْجَعُوا فِي الْمُسْلِمِينَ، فَقَالُوا لَهُ: يَا بَرَاءُ، أَقْسِمْ عَلَى رَبِّكَ، فَقَالَ:

---

[478] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ يَا رَبِّ لِمَا مَنَحْتَنَا أَكْتَافَهُمْ، وَأَلْحَقْتَنِي بِنَبِيِّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمُنِحُوا أَكْتَافَهُمْ، وَقُتِلَ الْبَرَاءُ شَهِيدًا.

5274/872. Abdullah bin Muhammad bin Ziyad Al Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Aziz Al Aili menceritakan kepadaku secara *Imla'*, dia berkata: Salamah bin Rauh menceritakan kepadaku dari Aqil bin Khalid, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berapa banyak orang lemah yang diremehkan orang dan memakai pakaian usang, yang seandainya dia bersumpah atas nama Allah maka sumpahnya tersebut akan terjadi (dikabulkan)."* Diantaranya adalah Al Barra bin Malik. Ketika dia menghadap pasukan musyrikin yang menyerang pasukan Islam dan membuatnya kocar-kacir, kaum muslim berkata, "Wahai Barra, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya bila engkau bersumpah atas nama Allah maka Dia akan memenuhi sumpahmu'.* Oleh karena itu, bersumpahlah atas nama Tuhanmu!" Al Barra pun berdoa, "Wahai Tuhan, aku bersumpah atas Nama-Mu ketika Engkau memberikan kepada kami bahu-bahu mereka."

Dia lalu menyerang mereka di atas jembatan As-Sus, namun pasukan Islam kalang-kabut, maka mereka berkata kepadanya, "Wahai Barra, bersumpahlah atas nama Tuhanmu." Al Barra berkata, "Wahai Tuhan, aku bersumpah atas Nama-Mu ketika Engkau memberikan kepada kami bahu-bahu mereka, dan pertemukanlah aku dengan Nabi-Mu."

Pasukan musyrikin pun memberikan bahu-bahu mereka, dan Al Barra gugur sebagai syahid.[479]

---

[479] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٧٥/٨٧٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْعَقَبَةِ بِفَارِسٍ وَقَدْ زَوَى النَّاسُ، قَامَ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ فَرَكِبَ فَرَسَهُ وَهِيَ تُزْجِي، ثُمَّ قَالَ لأَصْحَابِهِ: بِئْسَ مَا عَوَّدْتُمْ أَقْرَانَكُمْ عَلَيْكُمْ، فَحَمَلَ عَلَى الْعَدُوِّ، فَفَتَحَ اللهُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، وَاسْتُشْهِدَ الْبَرَاءُ يَوْمَئِذٍ قَالَ أَبُو عِمْرَانَ مُوسَى بْنُ هَارُونَ: إِنَّ الْبَرَاءَ اسْتُشْهِدَ يَوْمَ تُسْتَرَ وَهِيَ مِنْ فَارِسَ، وَإِنَّمَا اسْتُشْهِدَ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ سَنَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ مِنَ الْهِجْرَةِ.

5275/873- Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Azhar bin Jamil menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Pada saat terjadi perang Aqabah di Persia, pasukan Islam mundur, maka Al Barra bin Malik berdiri lalu menunggang kudanya yang berjalan pelan, lalu berkata kepada sahabat-sahabatnya, 'Alangkah buruknya persiapan kalian untuk teman-teman kalian'. Dia kemudian menyerang musuh, hingga Allah memberikan kemenangan atas kaum muslim. Tapi Al Barra gugur pada saat itu."[480]

Abu Imran Musa bin Harun berkata, "Al Barra gugur sebagai *syahid* pada Perang Tustar di Persia, pada tahun 21 Hijriyah."

---

480 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

An-Nu'man bin Muqarrin ﷺ, yaitu An-Nu'man bin Amr bin Muqarrin Al Muzani ﷺ

٥٢٧٦/٨٧٤- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَامٍ الْجُمَحِيُّ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ مَعْمَرِ بْنِ الْمُثَنَّى قَالَ: النُّعْمَانُ بْنُ عَمْرِو بْنِ مُقَرِّنِ بْنِ عَامِرِ بْنِ بَكْرِ بْنِ هَجِينِ بْنِ نَصْرٍ الْمُزَنِيُّ.

5276/874- Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani mengabarkan kepadaku, Abu Khalifah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salam Al Jumahi menceritakan kepada kami dari Abu Ubaidah Ma'mar bin Al Mutsanna, dia berkata, "An-Nu'man bin Amr bin Muqarrin bin Amir bin Bakar bin Hujain bin Nashr Al Muzani."

٥٢٧٧/٨٧٥- حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَنَّ النُّعْمَانَ بْنَ مُقَرِّنٍ الْمُزَنِيَّ قُتِلَ وَهُوَ أَمِيرُ النَّاسِ سَنَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ.

5277/875. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku, Muhammad bin Yahya bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq,

bahwa An-Nu'man bin Muqarrin Al Muzani gugur saat menjabat sebagai Amir, pada tahun 21 Hijriyah.[481]

٥٢٧٨/٨٧٦- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: أَتَيْتُ ابْنَ عُمَرَ بِنَعْيِ النُّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِهِ، وَجَعَلَ يَبْكِي. وَزَادَ فِيهِ أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ عَطِيَّةَ بِإِسْنَادِهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ، فَقَالَ: ابْنُ مُقَرِّنِ بْنِ عَائِذِ بْنِ مِيجَا بْنِ هُجَيْرِ بْنِ نَصْرِ بْنِ حَبَشِيَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عَبْدِ بْنِ ثَوْرِ بْنِ هَدْمَةَ بْنِ لَاطِمِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ مُزَيْنَةَ وَيُكَنَّى أَبَا عَمْرٍو، وَكَانَ هُوَ وَسِتَّةُ إِخْوَةٍ لَهُ شَهِدُوا الْخَنْدَقَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ النُّعْمَانُ أَحَدَ مَنْ حَمَلَ إِحْدَى أَلْوِيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5278/876- Abdullah bin Muhammad bin Musa mengabarkan kepadaku, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman, dia berkata, "Aku menemui Ibnu Umar untuk memberitahukan berita kematian An-Nu'man bin Muqarrin. Dia lalu meletakkan tangannya di wajahnya dan menangis."

Abu Abdullah bin Athiyyah menambahkan dengan sanadnya dari Muhammad bin Umar, dia berkata, "Ibnu Muqarrin bin Aidz bin Mija bin Hujair bin Nashr bin Habasyiyyah bin Ka'b bin Abd bin Tsaur bin

---

481 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Ishaq berkata, "Dia gugur saat posisinya sebagai Amir pada tahun 21 Hijriyah."

Hudmah bin Lathim bin Utsman bin Muzainah. Nama panggilannya adalah Abu Amr. Dia dan enam saudara laki-lakinya ikut Perang Khandaq bersama Rasulullah ﷺ. An-Nu'man adalah salah seorang sahabat yang membawa salah satu bendera Rasulullah ﷺ."[482]

٥٢٧٩/٨٧٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ شَاوَرَ الْهُرْمُزَانَ فِي أَصْبَهَانَ وَفَارِسَ وَأَذْرَبِيجَانَ، فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَصْبَهَانُ الرَّأْسُ، وَفَارِسُ وَأَذْرَبِيجَانَ الْجَنَاحَانِ، فَإِذَا قَطَعْتَ إِحْدَى الْجَنَاحَيْنِ، فَالرَّأْسُ بِالْجَنَاحِ، وَإِنْ قَطَعْتَ الرَّأْسَ، وَقَعَ الْجَنَاحَانِ، فَابْدَأْ بِأَصْبَهَانَ، فَدَخَلَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا هُوَ بِالنُّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ يُصَلِّي، فَانْتَظَرَهُ حَتَّى قَضَى صَلاَتَهُ، فَقَالَ لَهُ: إِنِّي مُسْتَعْمِلُكَ، فَقَالَ: أَمَّا جَابِيًا فَلاَ، وَأَمَّا غَازِيًا فَنَعَمْ؟ قَالَ: فَإِنَّكَ غَازٍ، فَسَرَّحَهُ، وَبَعَثَ إِلَى أَهْلِ الْكُوفَةِ، أَنْ يَمُدُّوهُ وَيَلْحَقُوا بِهِ وَفِيهِمْ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ، وَالْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، وَالزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ، وَالأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ، وَعَمْرُو بْنُ مَعْدِي كَرِبَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، فَأَتَاهُمُ النُّعْمَانُ وَبَيْنَهُ وَبَيْنَهُمْ نَهَرٌ، فَبَعَثَ إِلَيْهِمُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ رَسُولاً، وَمَلِكُهُمْ ذُو الْحَاجِبَيْنِ

---

[482] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*: Syu'bah meriwayatkan dari Ali bin Zaid, dari Abu Utsman, dia berkata, "Aku menemui Umar untuk memberitahukan berita kematian An-Nu'man bin Muqarrin, lalu dia meletakkan tangannya di atas wajahnya seraya menangis."
Al Waqidi berkata, "Nama panggilannya adalah Abu Amru. Dia dan enam saudaranya ikut Perang Khandak. Dia panglima perang pada Perang Nahawand dan gugur pada perang tersebut."

فَاسْتَشَارَ أَصْحَابَهُ، فَقَالَ: مَا تَرَوْنَ أَقْعُدُ لَهُمْ فِي هَيْئَةِ الْحَرْبِ أَوْ فِي هَيْئَةِ الْمَلِكِ وَبَهْجَتِهِ؟ فَجَلَسَ فِي هَيْئَةِ الْمَلِكِ وَبَهْجَتِهِ عَلَى سَرِيرِهِ، وَوَضَعَ التَّاجَ عَلَى رَأْسِهِ وَحَوْلَهُ سِمَاطَيْنِ عَلَيْهِمْ ثِيَابُ الدِّيبَاجِ، وَالْقُرْطِ، وَالأَسْوَرَةِ، فَجَاءَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ، فَأَخَذَ بِضَبْعَيْهِ وَبِيَدِهِ الرُّمْحُ وَالتُّرْسُ، وَالنَّاسُ حَوْلَهُ سِمَاطَيْنِ عَلَى بِسَاطٍ لَهُ، فَجَعَلَ يَطْعَنُهُ بِرُمْحِهِ، فَخَرَّقَهُ لِكَيْ يَتَطَيَّرُوا، فَقَالَ لَهُ ذُو الْحَاجِبَيْنِ: إِنَّكُمْ يَا مَعْشَرَ الْعَرَبِ أَصَابَكُمْ جُوعٌ شَدِيدٌ وَجَهْدٌ فَخَرَجْتُمْ، فَإِنْ شِئْتُمْ مِرْنَاكُمْ وَرَجَعْتُمْ إِلَى بِلاَدِكُمْ، فَتَكَلَّمَ الْمُغِيرَةُ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَقَالَ: إِنَّا كُنَّا مَعْشَرَ الْعَرَبِ نَأْكُلُ الْجِيفَةَ وَالْمَيْتَةَ وَكَانَ النَّاسُ يَطَئُونَنَا، وَلاَ نَطَأُهُمْ، فَابْتَعَثَ اللهُ مِنَّا رَسُولاً فِي شَرَفٍ مِنَّا أَوْسَطَنَا وَأَصْدَقَنَا حَدِيثًا، وَإِنَّهُ قَدْ وَعَدَنَا أَنَّ هَا هُنَا سَتُفْتَحُ عَلَيْنَا وَقَدْ وَجَدْنَا جَمِيعَ مَا وَعَدَنَا حَقًّا، وَإِنِّي لأَرَى هَا هُنَا بَزَّةً وَهَيْئَةً مَا أَرَى مَنْ مَعِي بِذَاهِبِينَ حَتَّى يَأْخُذُوهُ، فَقَالَ الْمُغِيرَةُ: فَقَالَتْ لِي نَفْسِي: لَوْ جَمَعْتَ جَرَامِيزَكَ فَوَثَبْتَ وَثْبَةً، فَجَلَسْتُ مَعَهُ عَلَى السَّرِيرِ إِذْ وَجَدْتُ غَفَلَةً فَزَجَرُونِي وَجَعَلُوا يَحُثُّونَهُ فَقُلْتُ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ أَنَا اسْتَحْمَقْتُ، فَإِنَّ هَذَا لاَ يُفْعَلُ بِالرُّسُلِ، وَإِنَّا لاَ نَفْعَلُ هَذَا بِرُسُلِكُمْ إِذَا أَتَوْنَا، فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمْ قَطَعْتُمْ إِلَيْنَا، وَإِنْ شِئْتُمْ قَطَعْنَا إِلَيْكُمْ، فَقُلْتُ: بَلْ نَقْطَعُ إِلَيْكُمْ فَقَطَعْنَا إِلَيْهِمْ، وَصَافَفْنَاهُمْ فَتَسَلْسَلُوا كُلُّ سَبْعَةٍ فِي سِلْسِلَةٍ، وَخَمْسَةٌ فِي سِلْسِلَةٍ حَتَّى لاَ يَفِرُّوا، قَالَ: فَرَامُونَا حَتَّى أَسْرَعُوا فِينَا، فَقَالَ الْمُغِيرَةُ لِلنُّعْمَانِ: إِنَّ الْقَوْمَ قَدْ أَسْرَعُوا فِينَا فَاحْمِلْ، فَقَالَ: إِنَّكَ ذُو مَنَاقِبَ، وَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنِّي أَنَا شَهِدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِذَا لَمْ يُقَاتِلْ أَوَّلَ النَّهَارِ أَخَّرَ الْقِتَالَ حَتَّى تَزُولَ الشَّمْسُ، وَتَهُبَّ الرِّيَاحُ وَيَنْزِلُ النَّصْرُ، فَقَالَ النُّعْمَانُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، اهْتَزَّ ثَلاَثُ هَزَّاتٍ، فَأَمَّا الْهَزَّةُ الآولَى: فَلْيَقْضِ الرَّجُلُ حَاجَتَهُ، وَأَمَّا الثَّانِيَةُ: فَلْيَنْظُرِ الرَّجُلُ فِي سِلاَحِهِ وَسَيْفِهِ، وَأَمَّا الثَّالِثَةُ: فَإِنِّي حَامِلٌ فَاحْمِلُوا، فَإِنْ قُتِلَ أَحَدٌ، فَلاَ يَلْوِي أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ، وَإِنْ قُتِلْتُ فَلاَ تَلْوُوا عَلَيَّ، وَإِنِّي دَاعٍ اللهَ بِدَعْوَةٍ فَعَزَمْتُ عَلَى كُلِّ امْرِئٍ مِنْكُمْ لَمَّا أَمَّنَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: اللهُمَّ ارْزُقِ الْيَوْمَ النُّعْمَانَ شَهَادَةً تَنْصُرُ الْمُسْلِمِينَ، وَافْتَحْ عَلَيْهِمْ، فَأَمَّنَ الْقَوْمُ وَهَزَّ لِوَاءَهُ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ حَمَلَ فَكَانَ أَوَّلَ صَرِيعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَذَكَرْتُ وَصِيَّتَهُ فَلَمْ أَلْوِ عَلَيْهِ، وَأَعْلَمْتُ مَكَانَهُ فَكُنَّا إِذَا قَتَلْنَا رَجُلاً مِنْهُمْ شُغِلَ عَنَّا أَصْحَابُهُ يَجُرُّونَهُ وَوَقَعَ ذُو الْحَاجِبَيْنِ مِنْ بَغْلَتِهِ الشَّهْبَاءِ، فَانْشَقَّ بَطْنُهُ، وَفَتَحَ اللهُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ، فَأَتَيْتُ النُّعْمَانَ وَبِهِ رَمَقٌ فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ فَجَعَلْتُ أَصُبُّهُ عَلَى وَجْهِهِ أَغْسِلُ التُّرَابَ عَنْ وَجْهِهِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ، فَقَالَ: مَا فَعَلَ النَّاسُ؟ فَقُلْتُ: فَتَحَ اللهُ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ اكْتُبُوا بِذَلِكَ إِلَى عُمَرَ وَفَاضَتْ نَفْسُهُ، فَاجْتَمَعَ النَّاسُ إِلَى الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، فَقَالَ: فَأَتَيْنَا أُمَّ وَلَدِهِ فَقُلْنَا: هَلْ عَهِدَ إِلَيْكَ عَهْدًا؟ قَالَتْ: لاَ، إِلاَّ سُفَيْطٌ لَهُ فِيهِ كِتَابٌ، فَقَرَأْتُهُ: فَإِذَا فِيهِ إِنْ قُتِلَ فُلاَنٌ فَفُلاَنٌ، وَإِنْ قُتِلَ فُلاَنٌ فَفُلاَنٌ، قَالَ حَمَّادٌ: فَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ النَّهْدِيُّ، أَنَّهُ أَتَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: مَا فَعَلَ النُّعْمَانُ بْنُ مُقَرِّنٍ؟ فَقَالَ: قُتِلَ، فَقَالَ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، ثُمَّ قَالَ: مَا فَعَلَ فُلاَنٌ؟ قُلْتُ: قُتِلَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَآخَرِينَ لاَ نَعْلَمُهُمْ، قَالَ: قُلْتُ: لاَ نَعْلَمُهُمْ لَكِنَّ اللهَ يَعْلَمُهُمْ.

5279/877. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari Ma'qil bin Yasar, bahwa Umar bin Khaththab ra meminta pendapat Al Hurmuzan tentang Ashbahan, Persia, dan Adzerbaijan, lalu dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, Ashbahan adalah kepala, sedangkan Persia dan Adzerbaijan adalah dua sayap. Bila salah satu sayap dipotong maka kepala masih ada bersama sayap, tapi bila kepalanya yang dipotong maka dua sayap akan jatuh, maka mulailah dengan Ashbahan."

Umar lalu masuk masjid dan menemukan An-Nu'man bin Muqarrin sedang shalat. Dia pun menunggu sampai An-Nu'man selesai shalatnya. Umar lalu berkata kepadanya, "Aku akan mengangkatmu sebagai panglima." An-Nu'man berkata, "Jika untuk menarik pajak aku tidak mau, tapi kalau untuk berperang aku mau." Umar berkata, "Kamu akan berperang."

Umar kemudian mengirim utusan kepada penduduk Kufah agar mendukung dan bergabung dengan An-Nu'man bin Muqarrin. Di antara mereka yang ikut adalah Hudzaifah bin Al Yaman, Al Mughirah bin Syu'bah, Az-Zubair bin Al Awwam, Al Asy'ats bin Qais, Amr bin Ma'diyakrib, dan Abdullah bin Amr.

An-Nu'man lalu mendatangi mereka, sedangkan antara dia dengan mereka terhalang oleh sungai, maka dia mengutus Al Mughirah bin Syu'bah sebagai utusan untuk menemui mereka. Raja mereka adalah Dzul Hajibain. Dia meminta pendapat kepada para pengawalnya, "Bagaimana menurut kalian, apakah aku harus duduk menunggu mereka dengan posisi siap perang? Atau aku harus tampil sebagai raja dengan segala kemegahannya?"

Rupanya dia memilih duduk dengan posisi sebagai raja di atas singgasananya. Kepalanya memakai mahkota dan di sekelilingnya berjejer para pengawal yang memakai pakaian sutra, anting, serta gelang.

Lalu datanglah Al Mughirah bin Syu'bah dengan memegang kedua lengan atasnya, sementara tangannya menggenggam tombak dan tameng. Orang-orang dikelilingi para pengawal yang berdiri di atas tikar permadani. Lalu dia menusuknya dengan tombaknya dan merobeknya agar orang-orang *Bertathayyur*. Dzul Hajibain lalu berkata, "Wahai bangsa Arab, kalian menderita kelaparan dan kesusahan, sehingga kalian keluar (dari kampung halaman). Jika kalian mau, kami akan menyuruh kalian kembali ke negeri masing-masing." Al Mughirah lalu berkata —setelah memuji dan menyanjung Allah—, "Kami bangsa Arab memakan bangkai. Orang-orang menginjak kami tapi kami tidak mau menginjak mereka. Allah ﷻ lalu mengutus seorang rasul dari kalangan kami, yang berasal dari kalangan bangsawan dan paling benar perkataannya. Beliau telah menjanjikan kemenangan untuk kami di tempat ini, dan kami dapati semua yang dijanjikan beliau benar adanya. Aku melihat bentuk serta corak di sana, dan orang-orang yang bersamaku tidak akan pulang sampai mereka mendapatkannya."

Al Mughirah berkata, "Aku berkata dalam hati, 'Andai saja tubuhmu ditahan, lalu aku melompat dan duduk bersamanya di atas singgasana ketika dia lengah'. Tapi ternyata mereka menghalangiku dan mendorongku, sehingga aku berkata, 'Bagaimana menurut kalian kalau dipandang bodoh, sesungguhnya hal ini tidak dilakukan terhadap para utusan, dan kami juga tidak melakukannya terhadap para utusan yang menemui kami'." Dzul Hajibain berkata, "Jika kalian mau maka kalian bisa menyeberang untuk menghadapi kami. Atau jika kalian mau maka kamilah yang akan menyeberang untuk menghadapi kalian." Aku

berkata, "Justru kami yang akan menyeberang untuk menghadapi kalian."

Kami lalu menyeberang untuk menghadapi mereka, dan membuat barisan di depan mereka.

Setiap lima atau tujuh orang dari mereka dirantai, agar mereka tidak lari.

Al Mughirah berkata kepada An-Nu'man, "Mereka menyerang kita dengan cepat, maka majulah!" An-Nu'man berkata, "Engkau memiliki sifat-sifat mulia dan pernah ikut peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Aku juga pernah ikut peperangan bersama beliau. Bila tidak berperang di awal hari, maka beliau akan menunda peperangan sampai matahari tergelincir dan angin bertiup, lalu turun kemenangan."

An-Nu'man lalu berseru "Wahai kalian semua, akan ada tiga goncangan. Goncangan pertama hendaklah masing-masing orang menunaikan hajatnya. Goncangan kedua hendaklah masing-masing memeriksa senjata dan pedangnya. Pada goncangan ketiga aku akan maju (membawa bendera). Bila ada yang terbunuh jangan pedulikan, dan bila aku terbunuh jangan pedulikan aku, karena aku akan berdoa kepada Allah, dan masing-masing dari kalian sebaiknya mengamini doaku."

An-Nu'man lalu berdoa, "Ya Allah, berilah An-Nu'man kesyahidan pada hari ini, yang menyebabkan kaum muslim menang, dan berilah kemenangan pada mereka." Orang-orang pun mengamininya. Benderanya lalu digoncangkan sebanyak tiga kali, kemudian dia maju membawa bendera tersebut, dan dia menjadi orang yang pertama kali gugur.

Aku (Ma'qil bin Yasar) teringat wasiatnya, maka aku tidak mempedulikannya dan hanya memberi tanda tempat gugurnya. Bila kami membunuh seorang laki-laki dari mereka, maka teman-temannya

sibuk menariknya. Sementara Dzul Hajibain sendiri jatuh dari kudanya yang berwarna putih semu hitam dan perutnya robek.

Akhirnya Allah memberikan kemenangan pada kaum muslim.

Kudatangi An-Nu'man yang sedang sekarat dan kuberi dia air, lalu kusiramkan di atas wajahnya untuk membersihkan debu yang menempel di wajahnya. Dia bertanya, "Siapa ini?" Jawabku, "Ma'qil bin Yasar." Tanyanya lagi, "Bagaimana dengan kondisi pasukan?" Jawabku, "Allah memberi kemenangan kepada mereka." Dia lalu berkata, "Segala puji bagi Allah. Tulislah berita kemenangan ini kepada Umar bin Khaththab." Dia lalu menghembuskan napas terakhirnya.

Orang-orang kemudian menemui Al Asy'ats bin Qais, lalu kami menemui Ummul walad-nya dan bertanya, "Apakah dia berwasiat kepadamu?" Ummul Walad-nya menjawab, "Tidak, kecuali keranjang yang di dalamnya ada suratnya."

Aku lalu membacanya, dan ternyata di dalamnya tertulis, "Bila si fulan dibunuh, maka si fulan harus dibunuh, dan bila si fulan dibunuh, maka si fulan harus dibunuh."

Hammad berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepadaku, Abu Utsman An-Nahdi menceritakan kepada kami, bahwa dia menemui Umar bin Khaththab ﵁, lalu Umar bertanya, "Apa yang terjadi dengan An-Nu'man bin Muqarrin?" Abu Utsman An-Nahdi menjawab, "Dia gugur." Umar berkata, "*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.* Lalu apa yang terjadi dengan si fulan?" Jawabku, "Dia gugur, wahai Amirul Mukminin, sedangkan yang lain aku tidak tahu. Tapi Allah mengetahui kondisi mereka."[483]

***

[483] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Biografi Saudara Laki-Laki Suwaid bin Muqarrin ﷺ

٥٢٨٠/٨٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ قَالَ: كُنَّا بَنِي مُقَرِّنٍ سَبْعَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا خَادِمٌ، فَلَطَمَهُ أَحَدُنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْتِقُوهُ.

5280/878- Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Muawiyah bin Suwaid bin Muqarrin, dari Suwaid bin Muqarrin, dia berkata, "Kami putra-putra Muqarrin pada masa Rasulullah ﷺ berjumlah 7 orang. Kami memiliki seorang pembantu laki-laki, dan salah seorang dari kami menamparnya, maka Nabi ﷺ bersabda, *"Merdekakan dia!"*[484]

***

Biografi Qatadah bin An-Nu'man Azh-Zhafari, Saudara Laki-Laki Abu Sa'id Al Khudri dari Pihak Ibu

٥٢٨١/٨٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُسْتَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

484 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

عُمَرَ، قَالَ: وَقَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَوَّادِ بْنِ ظَفَرٍ، وَاسْمُ ظُفُرٍ: كَعْبُ بْنُ الْخَزْرَجِ بْنِ عَمْرٍو وَهُوَ النَّبِيتُ بْنُ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ وَكَانَ قَتَادَةُ يُكَنَّى أَبَا عَمْرٍو وَهُوَ جَدُّ عَاصِمٍ وَيَعْقُوبَ ابْنَيْ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، وَكَانَ عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ مِنَ الْعُلَمَاءِ بِالسِّيَرِ وَغَيْرِهَا وَشَهِدَ قَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ الْعَقَبَةَ مَعَ السَّبْعِينَ مِنَ الأَنْصَارِ، وَكَانَ مِنَ الرُّمَاةِ الْمَذْكُورِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَهِدَ بَدْرًا وَأُحُدًا وَرُمِيَتْ عَيْنُهُ يَوْمَ أُحُدٍ، فَسَالَتْ حَدَقَتُهُ عَلَى وَجْنَتِهِ، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عِنْدِي امْرَأَةً أُحِبُّهَا، وَإِنْ هِيَ رَأَتْ عَيْنِي خَشِيتُ تَقْذَرُهَا، فَرَدَّهَا رَسُولُ اللهِ بِيَدِهِ، فَاسْتَوَتْ وَرَجَعَتْ، وَكَانَتْ أَقْوَى عَيْنَيْهِ وَأَصَحَّهُمَا بَعْدَ أَنْ كَبِرَ، وَشَهِدَ أَيْضًا الْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ مَعَهُ رَايَةُ بَنِي ظُفُرٍ فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ: مَاتَ قَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ سَنَةَ ثَلاَثٍ وَعِشْرِينَ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ ابْنُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ سَنَةً، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَنَزَلَ فِي قَبْرِهِ أَخُوهُ لأُمِّهِ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، وَالْحَارِثُ بْنُ خَزْمَةَ.

5281/879. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rustah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah bin An-Nu'man bin Yazid bin Amr bin Sawad bin Zhafar. Nama Zhafar adalah Ka'b bin Al Khazraj bin Amr. Dia adalah An-Nubait bin Malik bin

Aus. Nama panggilan Qatadah adalah Abu Amr. Dia adalah kakek Ashim dan Ya'qub, dua putra Umar bin Qatadah. Ashim bin Umar termasuk ulama ahli sejarah dan ilmu-ilmu lainnya. Qatadah bin An-Nu'man ikut Baiat Aqabah bersama 70 sahabat Anshar. Dia pemanah ulung dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ. Dia ikut Perang Badar dan Uhud. Pada Perang Uhud dia terkena anak panah, maka biji matanya menyembul keluar, hingga menempel di atas pipi atasnya. Dia pun mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki seorang istri yang kucintai. Bila dia melihat mataku yang seperti ini, maka aku khawatir dia akan merasa jijik." Rasulullah ﷺ lalu mengembalikan biji matanya dengan tangannya hingga berada di tempatnya lagi, dan ternyata setelah dia dewasa kedua matanya menjadi lebih tajam dan lebih sehat. Dia juga ikut Perang Khandaq dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Pada saat terjadi penaklukan Makkah, dia memegang bendera bani Zhafar.

Muhammad bin Umar berkata: Muhammad bin Shalih bin Hani mengabarkan kepadaku dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dia berkata, "Qatadah bin An-Nu'man wafat pada tahun 23 Hijriyah, dalam usia 65 tahun. Dia dishalati oleh Umar bin Khaththab رضي الله عنه. Saudara laki-lakinya dari pihak ibu —yaitu Abu Sa'id Al Khudri, Muhammad bin Maslamah, dan Al Harits bin Khazmah— ikut turun ke kuburannya."[485]

***

[485] Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

Biografi Ala' bin Al Hadhrami ﷺ

٥٢٨٢/٨٨٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: اسْمُ الْحَضْرَمِيِّ وَالِدُ الْعَلَاءِ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَتَّابِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ عُوَيْفِ بْنِ مَالِكِ بْنِ الْخَزْرَجِ، وَكَانَ حَلِيفَ حَرْبِ بْنِ أُمَيَّةَ، وَإِنَّمَا قِيلَ لَهُ الْحَضْرَمِيُّ لِأَنَّهُ أَتَى مِنْ حَضْرَمَوْتَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى الْبَحْرَيْنِ، ثُمَّ إِنَّ عُمَرَ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى الْبَحْرَيْنِ، فَتُوُفِّيَ بِهَا، فَاسْتَعْمَلَ مَكَانَهُ أَبَا هُرَيْرَةَ الدَّوْسِيَّ، وَإِنَّمَا تُوُفِّيَ الْعَلَاءُ بْنُ الْحَضْرَمِيِّ بِالْبَحْرَيْنِ سَنَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ.

5282/880- Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Nama Al Hadhrami, ayah Al Ala' adalah Abdullah bin Attab bin Jubair bin Rabi'ah bin Malik, bin Uwaif bin Malik bin Al Khazraj. Dia adalah sekutu Harb bin Umayyah. Dinamakan Al Hadhrami karena dia datang dari Hadhramaut. Rasulullah ﷺ menugaskannya ke Bahrain, dan Umar juga menugaskannya ke Bahrain, lalu dia wafat di sana. Kemudian jabatannya tersebut digantikan oleh Abu Hurairah Ad-Dausi. Al Ala' bin Al Hadhrami wafat di Bahrain pada tahun 21 Hijriyah."[486]

***

486 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish.*

Al Aswad bin Khalaf bin Abdi Yaghuts ﷺ

٥٢٨٣/٨٨١- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ جَرِيجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ الأَسْوَدِ بْنِ خَلَفٍ، أَخْبَرَهُ، أَنَّ أَبَاهُ الأَسْوَدَ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ، رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ النَّاسَ يَوْمَ الْفَتْحِ، قَالَ: فَجَلَسَ عِنْدَ قُرْبِ دَارِ سَمُرَةَ. قَالَ الأَسْوَدُ: فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ، فَجَاءَهُ النَّاسُ الصِّغَارُ وَالْكُبَّارُ وَالنِّسَاءُ فَبَايَعُوهُ عَلَى الإِسْلَامِ وَالشَّهَادَةِ، فَقُلْتُ: فَمَا الإِسْلَامُ؟ قَالَ: الإِيمَانُ بِاللهِ فَقُلْتُ: وَمَا الشَّهَادَةُ؟ قَالَ: شَهَادَةُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

5283/881. Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Abdul Hamid Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan (kepada kami), Abdullah bin Utsman bin Khutsaim mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Al Aswad bin Khalaf mengabarkan kepadanya: Ayahnya, Al Aswad, menceritakan kepadanya bahwa dia melihat Nabi ﷺ membaiat orang-orang pada hari penaklukan Makkah. Beliau duduk di dekat rumah Samurah.

Al Aswad berkata, "Aku melihat Nabi ﷺ duduk, lalu orang-orang mendatangi beliau. Mereka terdiri dari anak-anak kecil, orang dewasa, dan kaum wanita. Mereka membaiat beliau untuk masuk Islam, dan membaca syahadat." Aku lalu bertanya, "Apakah Islam itu?" Dia menjawab, "Iman kepada Allah." Tanyaku lagi, "Apakah syahadat itu?"

Jawabnya, "Bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah seorang hamba serta rasul-Nya."[487]

٥٢٨٤/٨٨٢- أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الأَسْوَدِ بْنِ خَلَفٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حُسَيْنًا فَقَبَّلَهُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: إِنَّ الْوَلَدَ مَبْخَلَةٌ مَجْبَنَةٌ مَجْهَلَةٌ مَحْزَنَةٌ.

5284/882. Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Muhammad bin Al Aswad bin Khalaf, dari ayahnya ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menggendong Husain, lalu menciumnya, lalu beliau menghadap ke orang-orang seraya bersabda, *"Sesungguhnya anak membuat orang tua bakhil, takut (untuk berjihad dan sebagainya), bodoh, serta sedih."*[488]

٥٢٨٥/٨٨٣- حَدَّثَنِي أَبُو أَحْمَدَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: مُحَمَّدُ بْنُ الأَسْوَدِ بْنِ خَلَفِ بْنِ عَبْدِ يَغُوثَ الْقُرَشِيُّ عِدَادُهُ فِي الْمَكِّيِّينَ.

5285/883- Abu Ahmad Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata, "Muhammad bin Al Aswad bin Khalaf bin Abdi Yaghuts Al Qurasyi tergolong penduduk Makkah."

---

[487] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*
[488] Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

٨٨٤/٥٢٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ مَاتَ سَنَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ بِحِمْصَ.

5286/884- Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, bahwa Khalid bin Al Walid wafat pada tahun 21 Hijriyah, di Himsh.

٨٨٥/٥٢٨٧- فَحَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ مَخْزُومٍ، وَأُمُّهُ: لُبَابَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ بْنِ حَزْنٍ الْهِلَالِيَّةُ أُخْتُ: مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ خَالِدٌ يُكَنَّى أَبَا سُلَيْمَانَ، اسْتَعْمَلَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى الرُّهَا، وَحُرَّانَ، وَالرَّقَّةِ وآمِدَ فَمَكَثَ سَنَةً، وَاسْتَعْفَى، فَأَعْفَاهُ، فَقَدِمَ الْمَدِينَةَ فَأَقَامَ بِهَا فِي مَنْزِلِهِ حَتَّى مَاتَ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ.

5287/885- Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Khalid bin Al Walid bin Al Mughirah bin Abdullah bin Umar bin Makhzum. Ibunya adalah Lubabah binti Al Harits bin Hazan Al Hilaliyyah, saudara perempuan Maimunah binti Al Harits, istri Nabi ﷺ.

Nama panggilan (*kunyah*) Khalid adalah Abu Sulaiman. Umar bin Khaththab ﷺ mengangkatnya sebagai Gubernur Raha, Harran, Rattah, dan Amid. Dia tinggal di sana selama satu tahun, lalu minta berhenti dari jabatannya, dan Umar mengizinkannya. Kemudian dia berangkat ke Madinah dan menetap di rumahnya, sampai akhirnya wafat pada tahun 21 Hijriyah."[489]

٥٢٨٨/٨٨٦- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ غَانِمٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ بُكَيْرٍ يَقُولُ: خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ يُكَنَّى أَبَا سُلَيْمَانَ.

5288/886. Abdullah bin Ghanim Ash-Shaidalani mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah Al Busyanji menceritakan kepada kami: Aku mendengar Yahya bin Bukair berkata, "Khalid bin Al Walid memiliki nama panggilan Abu Sulaiman."

٥٢٨٩/٨٨٧- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: قِيلَ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ نِسْوَةً مِنْ بَنِي الْمُغِيرَةِ قَدِ اجْتَمَعْنَ فِي دَارِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ يَبْكِينَ، وَإِنَّا نَكْرَهُ أَنْ يُؤْذِينَكَ، فَلَوْ

---

[489] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dia wafat di Himsh."
Muhammad bin Abdullah bin Numair berkata, "Nama panggilannya adalah Abu Sulaiman. Umar mengangkatnya sebagai Gubernur Raha, Harran, Raqqah, dan Amid. Dia menjabat selama satu tahun, lalu minta berhenti, dan Umar mengizinkannya, kemudian dia pergi ke Madinah dan menetap di sana sampai wafat di Madinah pada tahun 22 Hijriyah."

نَهَيْتُهُنَّ، فَقَالَ عُمَرُ: مَا عَلَيْهِنَّ أَنْ يُهْرِقْنَ مِنْ دُمُوعِهِنَّ سَجْلاً أَوْ سَجْلَيْنِ مَا لَمْ يَكُنْ لَقْعٌ، وَلاَ لَقْلَقَةٌ يَعْنِي بِاللَّقْعِ: اللَّطْمُ، وبِالْلَقْلَقَةِ: الصُّرَاخُ.

5289/887. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dia berkata, "Dikatakan kepada Umar bin Khaththab, 'Beberapa wanita bani Al Mughirah berkumpul di rumah Khalid bin Al Walid. Mereka menangis, dan kami khawatir akan mengganggumu. Kalau bisa maka laranglah mereka!' Umar lalu berkata, 'Tidak apa-apa mereka meneteskan air mata satu atau dua tetes, selama tidak dibarengi dengan menampar pipi atau menjerit'."[490]

٥٢٩٠/٨٨٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْغَزِّيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي عَقِيلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: لَمَّا انْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَحْزَابِ أَقَامَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِدَارِ الأَحْزَابِ، وَأَرْسَلَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِسْلاَمِهِ.

5290/888. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Ghazzi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, Aqil menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dia berkata, "Setelah Nabi ﷺ selesai dari Perang Ahzab, Khalid bin Al Walid menetap di rumah Al Ahzab dan mengirim utusan untuk menemui Nabi ﷺ guna memberitahukan tentang keislamannya."[491]

---

490 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
491 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

Az-Zubaidi menceritakan kepada kami tentang kebenaran hadits yang diriwayatkannya, yaitu bahwa Khalid bin Al Walid masuk Islam sebelum Perang Khaibar.

٥٢٩١/٨٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ، فَبَعَثَنِي أُنَادِي: الصَّلاَةُ جَامِعَةٌ لاَ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ.

5291/889. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Abdul Wahid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin As-Sarri mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Sulaim, dari Shalih bin Yahya bin Al Miqdam bin Ma'diyakrib, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Khalid bin Al Walid, dia berkata, "Ketika kami bersama Nabi ﷺ pada Perang Khaibar, beliau menyuruhku mengumumkan *ash-shalatu jami'atun*, tidak akan masuk surga kecuali orang yang beragama Islam."[492]

٥٢٩٢/٨٩٠- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: كَانَ فَتْحُ خَيْبَرَ سَنَةَ سِتٍّ. وَأَمَّا الرِّوَايَةُ بِضِدِّ هَذَا.

5292/890. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al

492 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Mundzir menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dia berkata, "Perang Khaibar terjadi pada tahun 6 Hijriyah."

Riwayat yang bertentangan dengan riwayat ini adalah:

٥٢٩٣/٨٩١- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ رَاشِدٍ، مَوْلَى حَبِيبِ بْنِ أَبِي أَوْسٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي أَوْسٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ مِنْ فِيهِ، قَالَ: خَرَجْتُ عَامِدًا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيتُ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ، وَذَلِكَ قُبَيْلَ الْفَتْحِ وَهُوَ مُقْبِلٌ مِنْ مَكَّةَ فَقُلْتُ: أَيْنَ تُرِيدُ يَا أَبَا سُلَيْمَانَ؟ فَقَالَ: وَاللهِ لَقَدِ اسْتَقَامَ الْمِيسَمُ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَنَبِيٌّ أَذْهَبُ فَأُسْلِمُ، فَحَتَّى مَتَى، قَالَ: فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَتَقَدَّمَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَأَسْلَمَ وَبَايَعَ، ثُمَّ دَنَوْتُ فَبَايَعْتُ وَانْصَرَفْتُ.

5293/891. Al Husain bin Ali mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Husain mengabarkan kepada kami, Amr bin Zurarah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Rasyid *maula* Habib bin Abu Uwais, dari Habib bin Abu Uwais, Amr bin Al Ash menceritakan kepadaku: Ketika aku sedang dalam perjalanan untuk menemui Rasulullah ﷺ, aku bertemu Khalid bin Al Walid sebelum terjadi penaklukan Makkah, saat itu dia telah pergi dari Makkah, maka aku bertanya, 'Wahai Abu Sulaiman, hendak ke mana kamu?' Dia menjawab, 'Demi Allah, telah jelas tandanya bahwa laki-laki tersebut (Nabi ﷺ) adalah seorang nabi. Aku berangkat untuk masuk Islam...'.

Kami juga pergi ke Madinah untuk menemui Rasulullah ﷺ. Ternyata Khalid bin Al Walid telah sampai lebih dulu. Dia lalu masuk Islam dan membaiat Nabi ﷺ. Aku kemudian mendekat dan membaiat beliau, lalu aku pergi."[493]

٥٢٩٤/٨٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ فِي جُزْءِ انْتَقَاهُ الإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَحْرِ بْنِ بَرِّيٍّ وَثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَحْرِ بْنِ بَرِّيٍّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا وَحْشِيُّ بْنُ حَرْبِ بْنِ وَحْشِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ وَجَّهَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ فِي قِتَالِ أَهْلِ الرِّدَّةِ، فَكُلِّمَ فِي ذَلِكَ، فَأَبَى أَنْ يَرُدَّهُ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ، فَقَالَ: نَعَمْ عَبْدُ اللهِ، وَأَخُو الْعَشِيرَةِ، وَسَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللهِ.

5294/892. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami dalam bagian yang dipilih oleh Ahmad bin Hanbal dari Ali bin Bahr bin Barri.

Al Hasan bin Ali bin Bahr bin Barri menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Wahsyi bin Harb bin Wahsyi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq menugaskan Khalid bin Al Walid untuk memerangi orang-orang murtad, lalu ada yang berkata kepadanya berkenaan dengan Khalid, tapi dia tidak mau mengembalikannya dan justru berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda tentang Khalid bin Al Walid, *'Dia adalah sebaik-*

---

[493] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

baik hamba Allah dan sebaik-sebaik saudara kabilah, serta salah satu dari pedang-pedang Allah'."[494]

٨٩٣/٥٢٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا نَعَى أَهْلَ مُؤْتَةَ قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ الرَّايَةَ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَفَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ.

5295/893- Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub, dari Al Hasan bin Sa'd, dari Abdullah bin Ja'far, bahwa ketika Rasulullah ﷺ memberi kabar tentang kematian para sahabat yang gugur dalam Perang Mu'tah, beliau bersabda, "Kemudian bendera dipegang oleh salah satu pedang Allah, Khalid bin Al Walid, hingga Allah memberi kemenangan."[495]

Hadits ini sanadnya *Shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٩٤/٥٢٩٦- وَقَدْ أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَعَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

494 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
495 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ أَهْلَ مُؤْتَةَ عَلَى الْمِنْبَرِ، ثُمَّ قَالَ: فَأَخَذَ اللِّوَاءَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَهُوَ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللهِ.

5296/894- Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami dari Ma'mar, dari Ayyub, dari Anas bin Malik, dia berkata, *"Rasulullah ﷺ memberitahukan berita tentang kematian para sahabat yang gugur dalam Perang Mu'tah di atas mimbar, lalu bersabda, 'Kemudian bendera diambil oleh Khalid bin Al Walid, salah satu pedang Allah'."*[496]

Hadits ini *shahih gharib*, yang berasal dari hadits Ayyub, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٩٧/٨٩٥- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ شَبِيبٍ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ ثَعْلَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ الْمُؤَدِّبُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُؤْذُوا خَالِدًا فَإِنَّهُ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللهِ، صَبَّهُ عَلَى الْكُفَّارِ.

5297/895. Ali bin Hamsyadz menceritakan hadits ini kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Syabib Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Ar-Rabi bin Tsa'labah menceritakan kepada kami, Abu Ismail Al Muaddib menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Abu Aufa, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian menyakiti Khalid, karena dia merupakan salah satu*

---

496 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ayyub tidak mendengar dari Anas."

dari pedang-pedang Allah yang dihunuskan kepada orang-orang kafir."[497]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢٩٨/٨٩٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ الأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو السُّكَيْنِ زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ زَحْرِ بْنِ حِصْنٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ مُنْهِبٍ، قَالَ: قَالَ جَدِّي أَوْسُ بْنُ حَارِثَةَ بْنِ لاَمٍ: لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَعْدَى لِلْعَرَبِ مِنْ هُرْمُزَ، فَلَمَّا فَرَغْنَا مِنْ مُسَيْلَمَةَ وَأَصْحَابِهِ، أَقْبَلْنَا إِلَى نَاحِيَةِ الْبَصْرَةِ، فَلَقِينَا هُرْمُزَ بِكَاظِمَةٍ فِي جَمْعٍ عَظِيمٍ، فَبَرَزَ لَهُ خَالِدٌ وَدَعَا الْبِرَازَ فَبَرَزَ لَهُ هُرْمُزُ، فَقَتَلَهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ، وَكَتَبَ بِذَلِكَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَنَفَّلَهُ سَلَبَهُ، فَبَلَغَتْ قَلَنْسُوَتُهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ، وَكَانَتِ الْفُرْسُ إِذَا شَرُفَ الرَّجُلُ جَعَلُوا قَلَنْسُوَتَهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ.

5298/896. Abu Al Abbas Ismail bin Abdullah mengabarkan kepada kami, Abdan Al Ahwazi mengabarkan kepada kami, Abu As-Sukain Zakariya bin Yahya Ath-Tha'i menceritakan kepada kami, Imran bin Zahr bin Hishn menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid bin Manhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Kakekku dari pihak ibu, Aus bin Haritsah, berkata, "Tidak ada orang yang lebih memusuhi bangsa Arab daripada Hurmuz. Setelah kami selesai memerangi Musailamah dan pengikut-pengikutnya, kami pergi ke Bashrah dan kami bertemu Hurmuz di mata air Kazhimah. Dia membawa pasukan yang

---

497 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Diriwayatkan oleh Ibnu Idris dari Ibnu Abu Khalid, dari Asy-Sya'bi, secara *mursal.* Hadits ini lebih mirip."

sangat besar. Khalid lalu menantangnya berduel di tanah lapang. Hurmuz pun memenuhi tantangan Khalid. Khalid lalu berhasil membunuhnya. Khalid lalu menulis surat kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq ﵁. Abu Bakar kemudian memberikan bonus kepadanya selain harta rampasan perang, dan ternyata tutup kepala Hurmuz berhasil dilelang seharga 100.000 dirham. Orang-orang Persia apabila menghormati seorang tokoh akan menghargai tutup kepalanya sebesar 100.000 dirham."[498]

٥٢٩٩/٨٩٧- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ، فَقَدْ قَلَنْسُوَةً لَهُ يَوْمَ الْيَرْمُوكِ فَقَالَ: اطْلُبُوهَا فَلَمْ يَجِدُوهَا، ثُمَّ طَلَبُوهَا فَوَجَدُوهَا، وَإِذَا هِيَ قَلَنْسُوَةٌ خَلِقَةٌ، فَقَالَ خَالِدٌ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ، وَابْتَدَرَ النَّاسُ جَوَانِبَ شَعْرِهِ، فَسَبَقْتُهُمْ إِلَى نَاصِيَتِهِ فَجَعَلْتُهَا فِي هَذِهِ الْقَلَنْسُوَةِ، فَلَمْ أَشْهَدْ قِتَالاً وَهِيَ مَعِي إِلاَّ رُزِقْتُ النَّصْرَ؟

5299/897- Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ahmad bin Najdah mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa Khalid bin Al Walid kehilangan pecinya pada Perang Yarmuk, maka dia berkata, "Carilah peci tersebut!" Tapi ternyata orang-orang tidak berhasil menemukannya. Mereka lalu mencarinya lagi, dan akhirnya berhasil menemukannya. Ternyata peci tersebut sudah usang. Khalid lalu

---

[498] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

berkata, "Rasulullah ﷺ menunaikan umrah dan mencukur rambutnya, lalu orang-orang saling berebutan untuk mengambil potongan rambut beliau, dan aku berhasil mengambil rambut ubun-ubun beliau, lalu kuletakkan di dalam peci ini. Ternyata setiap kali berperang dengan memakai peci ini aku selalu menang."[499]

٥٣٠٠/٨٩٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: كَتَبَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ إِلَى رُسْتُمَ وَمِهْرَانَ وَمَلأ فَارِسَ: سَلاَمٌ عَلَى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّا نَدْعُوكُمْ إِلَى الإِسْلاَمِ، فَإِنْ أَبَيْتُمْ فَأَعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ، وَأَنْتُمْ صَاغِرُونَ، وَإِنْ أَبَيْتُمْ فَإِنَّ مَعِي قَوْمًا يُحِبُّونَ الْقَتْلَ فِي سَبِيلِ اللهِ، كَمَا تُحِبُّ فَارِسُ الْخَمْرَ وَالسِّلْمَ.

5300/898. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim bin Abu An-Najud, dari Abu Wa'il, dia berkata, "Khalid bin Al Walid menulis surat kepada Rustum dan Mihran, serta para pembesar Persia, 'Semoga keselamatan senantiasa terlimpahkan kepada orang-orang yang mau mengikuti petunjuk. *Amma ba'du*, kami mengajak kalian untuk masuk Islam. Bila kalian tidak mau, bayarlah *jizyah* kepada kami secara sukarela, sedangkan kalian dalam keadaan terhina. Bila kalian tidak mau juga, maka bersamaku ada pasukan-pasukan yang menyukai peperangan di jalan Allah sebagaimana orang-orang Persia menyukai *khamer* (miras) dan tawanan'."[500]

---

499 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Munqathi.*"
500 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Para ulama hadits berselisih pendapat tentang wafatnya Khalid bin Al Walid.

Telah kuuraikan sebelumnya dari Al Waqidi, bahwa Khalid bin Al Walid wafat pada tahun 21 Hijriyah.

٥٣٠١/٨٩٩- فَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: تُوُفِّيَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ.

5301/899. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Khalid bin Al Walid wafat di Madinah pada tahun 22 Hijriyah."

٥٣٠٢/٩٠٠- وَأَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، قَالَ: مَاتَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِالشَّامِ وَقِيلَ بِحِمْصَ سَنَةَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ قَالَ يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ: مَاتَ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ سَبْعَ عَشْرَةَ أَوْ ثَمَانَ عَشْرَةَ.

5302/900- Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Khalid bin Al Walid wafat di Syam. Ada pula yang mengatakan di Himsh, pada tahun 21 Hijriyah."

Yahya bin Bukair berkata, "Dia wafat di Madinah pada tahun 17 Hijriyah atau 18 Hijriyah."

Hathib bin Abu Balta'ah Al-Lakhami ﷺ

٥٣٠٣/٩٠١- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ: فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ حَلِيفٌ لَهُمْ.

5303/901. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar dari bani Asad bin Abdul Uzza, yaitu Hathib bin Abu Balta'ah, sekutu mereka.

٥٣٠٤/٩٠٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ قَالَ: كَانَ حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ.

5304/902. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Hathib bin Abu Balta'ah memiliki *kuniyah* (nama panggilan; gelar) Abu Muhammad."

٥٣٠٥/٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ وَهُوَ فِيمَا قِيلَ مِنْ لَخْمٍ، ثُمَّ أَحَدُ بَنِي رَاشِدَةَ شَهِدَ بَدْرًا وَالْخَنْدَقَ، وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بَعَثَهُ إِلَى الْمُقَوْقَسِ صَاحِبِ الإِسْكَنْدَرِيَّةِ، وَكَانَ فِيمَا ذُكِرَ مِنَ الرُّمَاةِ الْمَذْكُورِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَاتَ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ سَنَةً، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، وَكَانَ تَاجِرًا يَبِيعُ الطَّعَامَ، وَكَانَ حَسَنَ الْجِسْمِ، خَفِيفَ اللِّحْيَةِ، أَحْنَى إِلَى الْقِصَرِ مَا هُوَ شَثْنُ الأَصَابِعِ.

5305/903- Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Hathib bin Abu Balta'ah memiliki nama panggilan Abu Muhammad. Sebagaimana dikatakan bahwa dia berasal dari suku Lakham, kemudian termasuk salah satu dari bani Rasyidah. Dia ikut Perang Badar, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ mengutusnya kepada Muqauqis, penguasa Iskandariyah. Dia termasuk pemanah ulung dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ. Dia wafat di Madinah dalam usia 65 tahun, dan dishalati oleh Utsman bin Affan. Dia seorang penjual makanan. Tubuhnya bagus dan jenggotnya tipis, sedikit pendek, dan jari-jemarinya tebal."[501]

٥٣٠٦/٩٠٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ حَمُّويَهِ الصَّيْدَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ بُكَيْرٍ يَقُولُ: تُوُفِّيَ حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ سَنَةَ ثَلاَثِينَ وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، وَكَانَ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ.

---

[501] Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia seorang perawi *dha'if*.

5306/904. Abdullah bin Hamawaih Ash-Shaidalani mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah Al Busyanji menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Bukair berkata, "Hathib bin Abu Balta'ah wafat pada tahun 30 Hijriyah, dan dishalati oleh Utsman bin Affan. Nama panggilannya adalah Abu Muhammad."

٥٣٠٧/٩٠٥- أَخْبَرَنِي أَبُو نَصْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ الْخَفَّافُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْذِرِ بْنِ سَعِيدٍ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ مُسْلِمٍ الْمَكِّيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ يَحْيَى بْنِ هَارُونَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ الْمَدَنِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو رَبِيعَةَ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ أَبِي أَنَسٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ حَاطِبَ بْنَ أَبِي بَلْتَعَةَ الْمَدَنِيَّ، يَقُولُ: أَنَّهُ اطَّلَعَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُحُدٍ وَهُوَ يَشْتَدُّ وَفِي يَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ التُّرْسُ فِيهِ مَاءٌ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ وَجْهَهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ، فَقَالَ لَهُ حَاطِبٌ: مَنْ فَعَلَ بِكَ هَذَا؟ قَالَ: عُتْبَةُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ هَشَّمَ وَجْهِي، وَدَقَّ رُبَاعِيَتِي بِحَجَرٍ رَمَانِي قُلْتُ: إِنِّي سَمِعْتُ صَائِحًا يَصِيحُ عَلَى الْجَبَلِ قُتِلَ مُحَمَّدٌ، فَأَتَيْتُ إِلَيْكَ وَكَانَ قَدْ ذَهَبَتْ رُوحِي، قُلْتُ: أَيْنَ تَوَجَّهَ عُتْبَةُ فَأَشَارَ إِلَى حَيْثُ تَوَجَّهَ، فَمَضَيْتُ حَتَّى ظَفِرْتُ بِهِ فَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ فَطَرَحْتُ رَأْسَهُ، فَهَبَطْتُ، فَأَخَذْتُ رَأْسَهُ وَسَلَبَهُ وَفَرَسَهُ وَجِئْتُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ ذَلِكَ إِلَيَّ وَدَعَا لِي، فَقَالَ: رَضِيَ اللهُ عَنْكَ مَرَّتَيْنِ.

5307/905- Abu Nashr Muhammad bin Ahmad bin Umar Al Khaffaf mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Al Mundzir bin Sa'id Al Harawi menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair Ali bin Al Hasan bin Ali bin Muslim Al Makki menceritakan kepada kami, dia berkata: Harun bin Yahya bin Harun bin Abdurrahman bin Hathib bin Abu Balta'ah Al Madani menceritakan kepadaku, dia berkata: Abu Rabi'ah Al Harrani menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Abu Anas, dari Shafwan bin Sulaim, dari Anas bin Malik, bahwa dia mendengar Hathib bin Abu Balta'ah Al Madani mengatakan bahwa dia melihat Nabi ﷺ terluka parah pada Perang Uhud. Saat itu Ali bin Abu Thalib memegang tameng yang ada airnya, dan Nabi ﷺ membasuh wajahnya dengan air tersebut, maka aku bertanya kepada Nabi ﷺ, "Siapakah yang melakukan ini terhadapmu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Utbah bin Abu Waqqash; dia menyerang wajahku dan merontokkan gigi depanku dengan batu yang dia lemparkan kepadaku."* Aku lalu mendengar orang berteriak di atas bukit, 'Muhammad telah mati'. sehingga aku mendatangimu karena rohku seakan-akan melayang."_Aku pun bertanya, "Kemanakah Utbah pergi?" Nabi ﷺ lalu menunjuk ke arah Utbah pergi, maka aku pergi mencarinya hingga berhasil menemukannya, lalu aku menebas tubuhnya dengan pedang hingga kepalanya jatuh menggelinding. Aku lalu turun dan mengambil kepalanya, hartanya, dan kudanya, kemudian kubawa menghadap Nabi ﷺ. Nabi ﷺ lalu menyerahkannya kepadaku dan mendoakanku, seraya bersabda, "*Allah meridhaimu,*" sebanyak dua kali.[502]

٥٣٠٨/٩٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمُرَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ،

502 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ عَبْدًا، لِحَاطِبٍ جَاءَ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْكُو حَاطِبًا، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ لَيَدْخُلَنَّ حَاطِبٌ النَّارَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ لاَ يَدْخُلُنَّهَا أَبَدًا وَقَدْ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ.

5308/906- Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi bin Sulaiman menceritakan kepada kami Al Muradi menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, bahwa budak Hathib menemui Nabi ﷺ dan mengeluhkan tentang Hathib, "Wahai Nabi Allah, Hathib pasti akan masuk neraka." Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Kamu bohong! Dia tidak akan masuk neraka selamanya, karena dia ikut Perang Badar dan perjanjian Hudaibiyyah."*[503]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٩٠٧/٥٣٠٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ الْحَارِثِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِّيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ، كَتَبَ إِلَى كُفَّارِ قُرَيْشٍ كِتَابًا وَهُوَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا، فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا وَالزُّبَيْرَ رَضِيَ اللهُ

503 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَنْهُمَا، فَقَالَ: انْطَلِقَا حَتَّى تُدْرِكَا امْرَأَةً وَمَعَهَا كِتَابٌ فَأْتِيَانِي بِهِ فَانْطَلَقَا حَتَّى أَتَيَاهَا فَقَالاَ: أَعْطِينَا الْكِتَابَ الَّذِي مَعَكِ وَأَخْبَرَاهَا أَنَّهُمَا غَيْرُ مُنْصَرِفِينَ حَتَّى يَنْزِعَا كُلَّ ثَوْبٍ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: أَلَسْتُمَا رَجُلَيْنِ مُسْلِمَيْنِ قَالاَ: بَلَى، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَدَّثَنَا أَنَّ مَعَكِ كِتَابًا، فَلَمَّا أَيْقَنَتْ أَنَّهَا غَيْرُ مُنْفَلِتَةٍ مِنْهُمَا حَلَّتِ الْكِتَابَ مِنْ رَأْسِهَا فَدَفَعَتْهُ إِلَيْهِمَا، فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِبًا حَتَّى قَرَأَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ، قَالَ: أَتَعْرِفُ هَذَا الْكِتَابَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: كَانَ هُنَاكَ وَلَدِي وَذُو قَرَابَتِي وَكُنْتُ امْرَأً أَعْرَابِيًّا فِيكُمْ مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: ائْذَنْ لِي يَا رَسُولَ اللهِ فِي قَتْلِ حَاطِبٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ: لاَ إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا، وَأَنَّكَ لاَ تَدْرِي لَعَلَّ اللهَ قَدِ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ، فَقَالَ: اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَإِنِّي غَافِرٌ لَكُمْ.

5309/907. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Al Harits Al Harrani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqi menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Rasyid, dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Abdurrahman bin Hathib bin Abu Balta'ah, bahwa dia menceritakan kepadanya, bahwa ayahnya menulis surat kepada orang-orang kafir Quraisy. Dia bersama Rasulullah ﷺ dan ikut Perang Badar. Rasulullah ﷺ lalu memanggil Ali dan Az-Zubair ﷺ, kemudian bersabda, *"Pergilah kalian berdua hingga kalian bertemu seorang perempuan yang membawa sebuah surat, dan bawa surat tersebut kepadaku."*

Keduanya pun pergi, hingga bertemu perempuan tersebut, lalu berkata, "Berikan kepada kami surat yang ada padamu." Keduanya

kemudian memberitahukan kepadanya bahwa mereka tidak akan pergi sebelum melepas semua pakaian yang dipakainya (untuk mengambil surat tersebut). Perempuan tersebut berkata, "Bukankah kalian berdua orang Islam?" Keduanya menjawab, "Ya, tapi Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kami bahwa engkau membawa sebuah surat."

Ketika perempuan tersebut yakin bahwa dia tidak bisa lepas dari keduanya, maka jatuhlah surat tersebut dari kepalanya, lalu dia memberikannya kepada keduanya.

Rasulullah ﷺ kemudian memanggil Hathib untuk membacakan surat tersebut. Beliau lalu bertanya, *"Apakah kamu tahu surat ini?"* Hathib menjawab, "Ya." Nabi ﷺ berkata, *"Apa yang membuatmu melakukan ini."* Dia menjawab, "Di sana ada anakku dan kerabatku, dan aku adalah orang badui di kalangan kalian, wahai orang-orang Quraisy." Umar ؓ lalu berkata, "Wahai Rasulullah, izinkan aku untuk membunuh Hathib." Rasulullah ﷺ bersabda, "Jangan, dia ikut Perang Badar. Kamu tidak tahu barangkali Allah telah mengamati orang-orang yang ikut Perang Badar lalu berfirman, *'Lakukanlah semau kalian, sungguh Aku telah mengampuni kalian'.*"[504]

***

Biografi Ubay bin Ka'b ؓ

٥٣١٠/٩٠٨- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي

504 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: أُبَيُّ بْنُ كَعْبِ بْنِ قَيْسِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ شَهِدَ بَدْرًا.

5310/908. Abu Ja'far Muhammad bin Ahmad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata, "Ubay bin Ka'b bin Qais bin Ubaid bin Zaid bin Muawiyah bin Amr bin Malik bin An-Najjar. Dia termasuk sahabat yang ikut Perang Badar."

٥٣١١/٩٠٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، فَذَكَرَ هَذَا النَّسَبَ وَزَادَ فِيهِ وَأُمُّ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ صُهَيْلَةُ بِنْتُ الأَسْوَدِ بْنِ حَرَامِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ مَنَاةَ بْنِ عَدِيِّ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ، وَهِيَ عَمَّةُ أَبِي طَلْحَةَ.

5311/909. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkan nasab Ubay, dan menambahkan, "Ibunda Ubay bin Ka'b adalah Shuhailah binti Al Aswad bin Haram bin Amr bin Zaid Manat bin Adi bin Amr bin Malik bin An-Najjar. Ibunya adalah bibi Abu Thalhah."

٥٣١٢/٩١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، قَالَ: مَاتَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ.

5312/910. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubay bin Ka'b wafat pada masa pemerintahan Umar bin Khaththab ﷺ pada tahun 22 Hijriyah."

٩١١/٥٣١٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، فَذَكَرَ النَّسَبَ بِنَحْوِهِ وَزَادَ وَشَهِدَ الْعَقَبَةَ فِي السَّبْعِينَ مِنَ الأَنْصَارِ، وَكَانَ يَكْتُبُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيَ، وَقَدِ اخْتُلِفَ فِي وَقْتِ وَفَاتِهِ فَقِيلَ أَنَّهُ مَاتَ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ، وَقِيلَ مَاتَ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ سَنَةَ ثَلاَثِينَ، وَهَذَا أَثْبَتُ الأَقَاوِيلِ بِأَنَّ عُثْمَانَ أَمَرَهُ بِأَنْ يَجْمَعَ الْقُرْآنَ.

5313/911- Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami. Dia menyebutkan nasab Ubay yang sama dengan hadits tadi, serta menambahkan, "Dia ikut Baiat Aqabah bersama 70 sahabat Anshar, dan menuliskan wahyu untuk Rasulullah ﷺ. Ada beberapa versi tentang waktu wafatnya. Ada yang berpendapat bahwa dia wafat pada masa masa pemerintahan Umar, tahun 22 Hijriyah. Ada pula yang berpendapat bahwa dia wafat pada masa pemerintahan Utsman, tahun 30 Hijriyah. Inilah pendapat yang paling kuat, karena Utsman menyuruhnya mengumpulkan Al Qur`an."

٥٣١٤/٩١٢- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدٍ، وَمُبَارَكٍ، عَنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا غَنِيٌّ السُّدِّيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ أَبْيَضَ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ لاَ يُخَضِّبُ.

5314/912. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepadaku, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Husyaim menceritakan kepada kami dari Yunus bin Abd dan Mubarak, dari Al Hasan, Ghunay As-Suddi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubay bin Ka'b adalah orang yang rambut kepalanya dan jenggotnya putih karena tidak disemir (dengan inai dll)."

٥٣١٥/٩١٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ الْقَضَاءِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةً عُمَرُ، وَعَلِيٌّ، وَعَبْدُ اللهِ، وَأُبَيٌّ، وَزَيْدٌ، وَأَبُو مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ هَكَذَا حَدَّثَنَا وَفِي أَكْثَرِ الرِّوَايَاتِ وَأَصَحُّهَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بَدَلَ أَبِي مُوسَى.

5315/913. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata, "Orang-orang yang ahli hukum dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ ada enam, yaitu Umar, Ali, Abdullah, Ubay, Zaid, dan Abu Musa ﷺ."

Demikianlah yang diceritakan kepada kami dan yang terdapat dalam mayoritas riwayat. Pendapat yang paling *shahih* adalah Mu'adz bin Jabal sebagai ganti dari Abu Musa.

٥٣١٦/٩١٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُظَفَّرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُسْهِرٍ، يَقُولُ: أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ سَمَّاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّدَ الأَنْصَارِ، فَلَمْ يَمُتْ حَتَّى، قَالُوا: سَيِّدِ الْمُسْلِمِينَ.

5316/914. Muhammad bin Muzhaffar menceritakan kepadaku, Abu Al Jahm menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Mushir berkata, "Ubay bin Ka'b dijuluki Rasulullah ﷺ sebagai pemimpin Anshar, dan dia tidak wafat sampai kaum muslim menjulukinya 'pemimpin kaum muslim'."

٥٣١٧/٩١٥- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، قَالَ: وَمَاتَ أُبَيٌّ فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ

5317/915. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubay wafat pada masa pemerintahan Umar, pada tahun 22 Hijriyah."

٩١٦/٥٣١٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، قَالَ: مَاتَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ الْخِلاَفُ ظَاهِرٌ فِي وَقْتِ وَفَاةِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ.

5318/916. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubay bin Ka'b wafat pada masa pemerintahan Utsman, pada tahun 32 Hijriyah."

Memang terjadi perselisihan pendapat tentang waktu wafatnya Ubay bin Ka'b.

٩١٧/٥٣١٩- فَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: إِنَّ أُبَيَّ بْنَ كَعْبِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ مَاتَ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ وَكَانَ أَبْيَضَ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ، قُتِلَ سَنَةَ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ وَقِيلَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَعِشْرِينَ، وَقِيلَ أَنَّهُ مَاتَ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ سَنَةَ ثَلاَثِينَ وَذُكِرَ أَنَّهُ كَانَ يُكَنَّى أَبَا الطُّفَيْلِ وَكَانَتْ لَهُ كُنْيَتَانِ، وَكَانَتْ وَفَاتُهُ بِمَدِينَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ ظَهَرَ الطَّعْنُ عَلَى عُثْمَانَ.

5319/917. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubay bin Ka'b bin Amr bin Malik bin An-Najjar wafat pada masa pemerintahan Utsman. Dia adalah orang yang rambut kepalanya dan jenggotnya putih. Dia wafat pada tahun 29 Hijriyah atau 22 Hijriyah. Ada pula yang

berpendapat bahwa dia wafat pada masa pemerintahan Utsman pada tahun 30 Hijriyah. Ada yang menyebutkan bahwa dia memiliki *kuniyah* (nama panggilan; gelar) Abu Ath-Thufail. Dia memiliki dua *kuniyah* dan wafat di Madinah setelah terjadi protes secara terang-terangan terhadap Utsman."

٥٣٢٠/٩١٨- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ إِشْكَابَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْكُوفِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: كَانَتْ فِي أُبَيٍّ شَرَاسَةٌ.

5320/918. Abu Muhammad Al Muzani mengabarkan kepadaku, Abu Ja'far Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Asykab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir Ash-Shufi menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Zirr bin Hubaisy, dia berkata, "Ubay memiliki perangai buruk."

٥٣٢١/٩١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَسْلَمَ الْمِنْقَرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا وَقَعَ النَّاسُ فِي أَمْرِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قُلْتُ لأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَبَا الْمُنْذِرِ، مَا الْمَخْرَجُ مِنْ هَذَا الأَمْرِ؟ قَالَ: كِتَابُ اللهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ، مَا اسْتَبَانَ لَكُمْ فَاعْمَلُوا بِهِ، وَمَا أَشْكَلَ عَلَيْكُمْ، فَكِلُوهُ إِلَى عَالِمِهِ.

5321/919. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, As-Surri bin Yahya' At-Tamimi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Aslam Al Minqari, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abdurrahman bin Abza menceritakan dari ayahnya, dia berkata, "Ketika orang-orang mengkritik Utsman ﷺ, aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b, "Wahai Abu Al Mundzir, apa solusi bagi masalah ini?" Ubay menjawab, "Berpegang teguh dengan Kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya. Apa yang jelas bagi kalian, lakukanlah, dan apa yang samar serahkanlah kepada orang yang alim (ahli di bidangnya)."[505]

٥٣٢٢/٩٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَى بَيْنَ أَصْحَابِهِ فَآخَى بَيْنَ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ وَسَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ.

5322/920. Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Al Hasan bin Mukram menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, bahwa Rasulullah ﷺ mempersaudarakan sahabat-Sahabatnya. Beliau mempersaudarakan Ubay bin Ka'b dengan Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail.

---

505 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٥٣٢٣/٩٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ، الْفَقِيهُ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ بِشْرٍ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادَةَ، قَالَ: شَهِدْتُ الْمَدِينَةَ فَلَمَّا أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ تَقَدَّمْتُ فَقُمْتُ فِي الصَّفِّ الأَوَّلِ، فَخَرَجَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَشَقَّ الصُّفُوفَ، ثُمَّ تَقَدَّمَ وَخَرَجَ مَعَهُ رَجُلٌ أَدَمٌ خَفِيفُ اللِّحْيَةِ، فَنَظَرَ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ، فَلَمَّا رَآنِي دَفَعَنِي، وَقَامَ مَكَانِي وَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَيَّ، فَلَمَّا انْصَرَفَ الْتَفَتَ إِلَيَّ، فَقَالَ: لاَ يَسُوءُكَ وَلاَ يَحْزُنْكَ أَشُقَّ عَلَيْكَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لاَ يَقُومُ فِي الصَّفِّ الأَوَّلِ إِلاَّ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ.

5323/921. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Bisyr Al Bajali menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Qais bin Ubadah, dia berkata, "Ketika aku berada di Madinah, saat qamat dikumandangkan, aku maju ke depan dan berdiri di shaf pertama. Lalu keluarlah Umar bin Khaththab ﷺ yang langsung melewati shaf-shaf dan maju ke depan. Dia bersama seorang laki-laki jangkung yang berjenggot tipis. Dia mengamati wajah orang-orang yang hadir, dan ketika melihatku dia mendorongku dan berdiri di tempatku, sehingga aku merasa tersinggung oleh sikapnya. Seusai shalat dia menoleh kepadaku dan berkata, "Janganlah engkau merasa tersinggung dan sedih bila tadi aku berbuat demikian. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Tidak boleh berdiri di shaf terdepan kecuali orang-orang Muhajirin dan Anshar'. Aku lalu

bertanya, 'Siapakah orang ini?' Orang-orang menjawab, 'Ubay bin Ka'b'."[506]

Hadits ini diriwayatkan secara menyendiri oleh Al Hakam bin Abdul Malik dari Qatadah.

Sanadnya *shahih.*

٥٣٢٤/٩٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَسْلَمَ الْمِنْقَرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُنْزِلَتْ عَلَيَّ سُورَةٌ، وَأُمِرْتُ أَنْ أُقْرِئَكَهَا قَالَ: قُلْتُ: أَسُمِّيتُ لَكَ، قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ لِأُبَيٍّ: أَفَرِحْتَ بِذَلِكَ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ؟ قَالَ: وَمَا يَمْنَعُنِي، وَاللهُ تَعَالَى وَتَبَارَكَ، يَقُولُ: قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِۦ فَبِذَٰلِكَ فَلْيَفْرَحُوا۟ هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

5324/922- Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, As-Surri bin Yahya menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Aslam Al Minqari, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abza, dari ayahnya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Telah diturunkan surah kepadaku, dan aku disuruh agar engkau membacakannya."* Aku pun bertanya, "Apakah namaku disebut di hadapanmu?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ya."*

---

506 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Hakam menyendiri dalam meriwayatkan hadits ini. Tapi hadits ini *shahih.*"
Aku berkata, "Tentang Al Hakam bin Abdul Malik, Adz-Dzahabi berkata (hadits no. 4622 dan 2917), 'Ibnu Ma'in menilainya sebagai periwayat yang banyak menduga-duga'. Dia juga berkata (hadits no. 3713 dan 3861), '*Dha'if*'."

Abdurrahman bin Abza lalu bertanya, “Wahai Abu Al Mundzir, apakah engkau merasa gembira dengan hal tersebut?” Ubay berkata, “Apa yang menghalangiku (untuk tidak gembira)? Padahal Allah ﷻ berfirman, '*Katakanlah, "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira.*” (Qs. Yuunus [10]: 58).[507]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٢٥/٩٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، الْمُقْرِئُ الإِمَامُ بِمَكَّةَ- فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ الصَّائِغُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاسِمِ بْنِ أَبِي بَزَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ بْنَ سُلَيْمَانَ، يَقُولُ: قَرَأْتُ عَلَى إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُسْطَنْطِينَ، فَلَمَّا بَلَغْتُ وَالضُّحَى، قَالَ لِي: كَبِّرْ كَبِّرْ عِنْدَ خَاتِمَةِ كُلِّ سُورَةٍ، حَتَّى تَخْتِمَ وَأَخْبَرَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ كَثِيرٍ أَنَّهُ قَرَأَ عَلَى مُجَاهِدٍ فَأَمَرَهُ بِذَلِكَ، وَأَخْبَرَهُ مُجَاهِدٌ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَمَرَهُ بِذَلِكَ، وَأَخْبَرَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ، أَنَّ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ أَمَرَهُ بِذَلِكَ وَأَخْبَرَهُ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ بِذَلِكَ.

5325/923. Abu Yahya Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Abdullah bin Yazid Al Muqri Al Imam menceritakan kepada kami di Masjidil Haram, Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Zaid Ash-Sha‘igh menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Qasim bin Abu Bazzah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ikrimah bin Sulaiman berkata: Aku membaca di

[507] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, “Hadits ini *shahih*.”

hadapan Ismail bin Abdullah bin Qasthanthin. Setelah aku sampai surah *wadh-dhuha*, dia berkata kepadaku, "Bacalah takbir! Bacalah takbir di akhir setiap surah sampai selesai."

Dia mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Katsir membaca di hadapan Mujahid, dan Mujahid menyuruhnya demikian. Mujahid lalu mengabarkan kepadanya bahwa Ibnu Abbas menyuruhnya demikian. Lalu Ibnu Abbas mengabarkan kepadanya bahwa Ubay bin Ka'b menyuruhnya demikian. Ubay bin Ka'b juga mengabarkan kepadanya bahwa Nabi ﷺ menyuruhnya demikian.[508]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٢٦/٩٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَا الْمُنْذِرِ، أَيُّ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللهِ أَعْظَمُ مَعَكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: ﴿ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ﴾ قَالَ: فَضَرَبَ صَدْرِي وَقَالَ: لِيَهْنِكَ الْعِلْمُ أَبَا الْمُنْذِرِ.

5326/924. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Jariri mengabarkan kepada kami dari Abu As-Sulail, dari Abdullah bin Rabah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Abu Al Mundzir, ayat apakah dalam Kitab Allah yang menurutmu paling*

---

508 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Bazzi adalah orang yang diperbincangkan."

agung?" Ubay menjawab, *"Allah, tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya)."* Nabi ﷺ menepuk dadaku dan bersabda, *"Wahai Abu Al Mundzir, sungguh engkau telah diberi ilmu."*[509]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٢٧/٩٢٥- أَخْبَرَنِي أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ لأَطْلُبَ الْعِلْمَ فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا رَجُلٌ وَالنَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَيْهِ فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، فَتَبِعْتُهُ فَدَخَلَ مَنْزِلَهُ، فَضَرَبْتُ عَلَيْهِ الْبَابَ، فَخَرَجَ فَزَبَرَنِي وَكَهَرَنِي، فَاسْتَقْبَلْتُ الْقِبْلَةَ فَقُلْتُ: اللهُمَّ إِنَّا نَشْكُوهُمْ إِلَيْكَ نُنْفِقُ نَفَقَاتِنَا، وَنُتْعِبُ أَبْدَانَنَا وَنُرَحِّلُ مَطَايَانَا ابْتِغَاءَ الْعِلْمِ، فَإِذَا لَقِينَاهُمْ كَرِهُونَا، فَقَالَ: لَئِنْ أَخَّرْتَنِي إِلَى يَوْمِ الْجُمُعَةِ لأَتَكَلَّمَنَّ بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ أَخَافُ فِيهِ لَوْمَةَ لاَئِمٍ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْخَمِيسِ، غَدَوْتُ فَإِذَا الطُّرُقُ غَاصَّةٌ فَقُلْتُ: مَا شَأْنُ النَّاسِ الْيَوْمَ؟ قَالُوا: كَأَنَّكَ غَرِيبٌ . قُلْتُ: أَجَلْ، قَالُوا: مَاتَ سَيِّدُ الْمُسْلِمِينَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ.

5327/925. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepadaku dari Abu Imran Al Jauni, dari Jundub,

---

509 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

dia berkata, "Aku tiba di Madinah untuk menuntut ilmu, lalu aku masuk masjid, dan di dalamnya ada seorang laki-laki yang sedang dikerumuni massa, maka aku bertanya, 'Siapakah orang itu?' Mereka menjawab, 'Dia adalah Ubay bin Ka'b'. Aku pun mengikutinya sampai dia masuk rumahnya, lalu kuketuk pintu, dan dia pun keluar. Tapi dia membentakku dan menghardikku, maka aku menghadap kiblat dan berdoa, "Ya Allah, kami mengadukan mereka kepada-Mu. Kami telah mengeluarkan biaya dan bersusah payah melakukan perjalanan untuk menuntut ilmu, tapi ketika telah bertemu dengan mereka, mereka justru membenci kami'. Ubay lalu berkata, 'Jika kamu mau menunggu sampai hari Jum'at, maka aku akan memberitahukan tentang hadits yang kudengar dari Rasulullah ﷺ, tanpa takut celaan orang-orang yang mencela'.

Pada hari Kamis aku keluar, dan ternyata jalan penuh sesak, maka aku bertanya, 'Ada apa ini?' Orang-orang menjawab, 'Sepertinya kamu orang asing'. Mereka lalu berkata, 'Ubay bin Ka'b, pemimpin kaum muslim, telah wafat'."[510]

٥٣٢٨/٩٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: عَلِيٌّ أَقْضَانَا، وَأُبَيٌّ أَقْرَأُنَا، وَإِنَّا لَنَدَعُ بَعْضَ مَا يَقُولُ أُبَيٌّ، وَأُبَيٌّ يَقُولُ: أَخَذْتُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ أَدَعُهُ، وَقَدْ قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: مَا نَنسَخْ مِنْ ءَايَةٍ أَوْ نُنسِهَا

510 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini telah disebutkan dalam bab: Ilmu."

5328/926. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Mu'adz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Umar ﷺ berkata, "Ali adalah orang yang paling tahu hukum di antara kami, dan Ubay adalah orang yang paling pandai membaca Al Qur`an (paling mengerti tentang Al Qur`an). Kami pernah meninggalkan sebagian bacaan Ubay, lalu Ubay berkata, 'Aku mengambilnya dari Rasulullah ﷺ dan tidak akan meninggalkannya. Allah ﷻ juga berfirman, "*Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 106)[511]

٥٣٢٩/٩٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ، قَالاَ: مَرَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: وَٱلسَّٰبِقُونَ ٱلْأَوَّلُونَ مِنَ ٱلْمُهَٰجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ وَٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُم بِإِحْسَٰنٍ رَّضِيَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُواْ عَنْهُ فَوَقَفَ عَلَيْهِ عُمَرُ، فَقَالَ: انْصَرِفْ، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ لَهُ عُمَرُ: مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ الآيَةَ؟ قَالَ: أَقْرَأَنِيهَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، فَقَالَ: انْطَلِقُوا بِنَا إِلَيْهِ، فَانْطَلَقُوا إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى وِسَادَةٍ يُرَجِّلُ رَأْسَهُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَرَدَّ السَّلاَمَ، فَقَالَ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، قَالَ: لَبَّيْكَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي هَذَا أَنَّكَ أَقْرَأْتَهُ هَذِهِ الآيَةَ، قَالَ:

---

511 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

صَدَقَ، تَلَقَّيْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عُمَرُ: أَنْتَ تَلَقَّيْتَهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ؟، قَالَ: نَعَمْ، أَنَا تَلَقَّيْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُهُ وَفِي الثَّالِثَةِ وَهُوَ غَضْبَانُ، نَعَمْ، وَاللهِ لَقَدْ أَنْزَلَهَا اللهُ عَلَى جِبْرِيلَ وَأَنْزَلَهَا عَلَى مُحَمَّدٍ، فَلَمْ يَسْتَأْمِرْ فِيهَا الْخَطَّابَ، وَلاَ ابْنَهُ فَخَرَجَ عُمَرُ وَهُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ.

5329/927. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, Abu Salamah, dan Muhammad bin Ibrahim At-Taimi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Umar bin Khaththab ﷺ melewati seorang laki-laki yang membaca, "*Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang Muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah.*" (Qs. At-Taubah [9]: 100) Umar lalu berdiri di hadapannya dan berkata, "Berdirilah engkau!" Laki-laki tersebut pun berdiri, lalu Umar bertanya kepadanya, "Siapakah yang membacakan ayat ini kepadamu?" Dia menjawab, "Ubay bin Ka'b." Umar berkata, "Bawalah kami kepada Ubay."

Mereka pun membawanya kepadanya. Saat itu Ubay sedang bersandar di atas bantal dengan menyilangkan kakinya. Umar mengucapkan salam kepadanya, dan Ubay menjawab salamnya. Umar berkata, "Wahai Abu Al Mundzir." Ubay menjawab, "Ya." Umar berkata, "Laki-laki ini mengatakan kepadaku bahwa engkau mengajarkan ayat ini kepadanya." Ubay menjawab, "Benar, aku mendapatkannya dari Rasulullah ﷺ." Umar berkata, "Apakah kamu mendapatkannya dari Rasulullah ﷺ?" Ubay menjawab "Ya, aku mendapatkannya dari Rasulullah ﷺ," sebanyak tiga kali. Lalu pada

ucapan yang ketiga dia marah seraya berkata, "Ya, demi Allah, Allah ﷻ menurunkannya kepada Jibril عليه السلام, lalu Jibril عليه السلام menurunkannya kepada Muhammad ﷺ, tapi rupanya Al Khaththab dan putranya tidak berkonsultasi denganku." Apa hubungannya

Umar pun keluar dengan mengangkat kedua tangannya seraya berkata, "*Allahu akbar, allahu akbar.*"[512]

٥٣٣٠/٩٢٨- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَتَى عَلَى هَذِهِ الآيَةِ: ﴿ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَلَمْ يَلْبِسُوٓا۟ إِيمَـٰنَهُم بِظُلْمٍ﴾ فَأَتَى أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ فَسَأَلَهُ: أَيُّنَا لَمْ يَظْلِمْ؟ فَقَالَ لَهُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّمَا ذَاكَ الشِّرْكُ، أَمَا سَمِعْتَ قَوْلَ لُقْمَانَ لِابْنِهِ: ﴿يَـٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾﴾

5330/928- Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, dia berkata: Al Harits bin Abu Usamah mengabarkan kepadaku, Rauh bin Ubadah mengabarkan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Umar bin Khaththab mendengar ayat, "*Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik).*" (Qs. Al An'aam [6]: 82). Umar lalu menemui Ubay bin Ka'b dan berkata, "Siapakah di antara kita yang tidak berbuat zhalim?" Ubay berkata, "Wahai Amirul Mukminin, maksudnya adalah syirik. Tidakkah engkau mendengar perkataan Luqman kepada putranya, '*Hai Anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah)*

---

512 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if.*

sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar'." (Qs. Luqmaan [31]: 13)[513]

***

Biografi Abdurrahman bin Auf Az-Zuhri ﷺ

٥٣٣١/٩٢٩- أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلاَّمٍ الْجُمَحِيُّ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ مَعْمَرِ بْنِ الْمُثَنَّى قَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ زُهْرَةَ بْنِ كِلاَبِ بْنِ مُرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ بْنِ غَالِبِ بْنِ فِهْرِ بْنِ مَالِكٍ.

5331/929. Abu Muhammad Al Muzani mengabarkan kepadaku, Abu Khalifah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salam Al Jumahi menceritakan kepada kami dari Abu Ubaidah Ma'mar bin Al Mutsanna, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf bin Abdurrahman bin Abd bin Al Harits bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Luay bin Ghalib bin Fihr bin Malik."

٥٣٣٢/٩٣٠- وَحَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ زُهْرَةَ، وَأُمُّهُ وَأُمُّ أَخِيهِ الأَسْوَدِ بْنِ عَوْفٍ: الشِّفَاءُ بِنْتُ عَوْفِ بْنِ عَبْدِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ زُهْرَةَ بْنِ كِلاَبٍ، وَكَانَتْ قَدْ هَاجَرَتْ قَبْلَ الْفَتْحِ، وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ اسْمُهُ: عَبْدُ عَمْرٍو، فَسَمَّاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

---

513 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

5332/930- Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf bin Abdurrahman bin Al Haris bin Zuhrah. Ibunya dan ibu saudara laki-lakinya, Al Aswad bin Auf adalah Asy-Syaffa binti Auf bin Abd bin Al Harits bin Zuhrah bin Kilab. Ibunya ikut hijrah sebelum penaklukan Makkah. Mulanya Abdurrahman bernama Amr, lalu Nabi ﷺ menggantinya dengan nama Abdurrahman."

٥٣٣٣/٩٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مَاتَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ لِتِسْعٍ مِنْ سِنِّي عُثْمَانَ وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ، وَكَانَ قَدْ بَلَغَ خَمْسًا وَسَبْعِينَ سَنَةً.

5333/931. Muhammad bin Al Muammil menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd. menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf wafat pada tahun kesembilan dari pemerintahan Utsman. Jenazahnya dishalati oleh Utsman. Usianya mencapai 75 tahun."

٥٣٣٤/٩٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ قَارِظٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ: حِينَ مَاتَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: أَدْرَكْتَ صَفْوَهَا وَسَبَقْتَ رَنْقَهَا.

5334/932. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam

bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim: Aku mendengar Ibrahim bin Qarizh berkata: Aku mendengar Ali berkata, "Ketika Abdurrahman bin Auf wafat, aku mendapati shaf-shaf, dan aku lebih dulu menempati shaf tersebut."[514]

٥٣٣٥/٩٣٣- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، فَذَكَرَ هَذَا النَّسَبَ وَزَادَ وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ، وَكَانَ اسْمُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَبْدَ الْكَعْبَةِ فَسَمَّاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

5335/933. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami. Dia menyebutkan *nasab* Abdurrahman dan menambahkan, "Nama panggilan Abdurrahman adalah Abu Muhammad. Namanya pada masa Jahiliyah adalah Abdul Ka'bah, lalu Rasulullah ﷺ menamainya Abdurrahman."[515]

٥٣٣٦/٩٣٤- فَأَخْبَرَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي نُعَيْمٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: كَانَ اسْمِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَبْدَ عَمْرٍو فَسَمَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

---

514 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

515 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

5336/934. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan hadits ini kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abu Nu'aim Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abdurrahman bin Auf, dia berkata, "Namaku pada masa Jahiliyah adalah Abdu Amr, lalu Rasulullah ﷺ menamaiku Abdurrahman."[516]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٣٧/٩٣٥- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، فِيمَا قَرَأَ عَلَى مَالِكٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَا صَنَعْتَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ فِي اسْتِلَامِ الرُّكْنِ؟ - يَعْنِي الْحَجَرَ الأَسْوَدَ - فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: اسْتَلَمْتُ وَتَرَكْتُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَبْتَ.

قَالَ الْحَاكِمُ: لَسْتُ أَشُكُّ فِي لُقِيِّ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، فَإِنْ كَانَ سَمِعَ مِنْهُ هَذَا الْحَدِيثَ فَإِنَّهُ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ.

5337/935. Abu Bakar bin Abu Nashr mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami sesuai yang dia baca di hadapan Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata:

---

516 Adz-Dzahabi membuang hadits dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

Rasulullah ﷺ bersabda kepada Abdurrahman, *"Wahai Abu Muhammad, apa yang kamu lakukan saat mencium rukun —yakni Hajar Aswad—?"* Abdurrahman menjawab, "Aku menciumnya lalu meninggalkannya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kamu benar."*[517]

Al Hakim berkata, "Aku tidak ragu lagi bahwa Urwah bin Az-Zubair pernah bertemu Abdurrahman bin Auf. Bila memang dia mendengar hadits ini darinya, maka hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya."

٥٣٣٨/٩٣٦- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدِ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ فِي جِنَازَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: اذْهَبِ ابْنَ عَوْفٍ بِبِطْنَتِكَ مِنَ الدُّنْيَا لَمْ تَتَغَضْغَضْ مِنْهَا بِشَيْءٍ.

5338/936- Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari ayahnya, dia berkata: Aku melihat Sa'd bin Abu Waqqash mengiringi jenazah Abdurrahman bin Auf seraya berkata, "Wahai Ibnu Auf, pergilah dari dunia ini dengan kenyang tanpa berkurang sedikit pun."[518]

---

517 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Hakim berkata, 'Bila Urwah mendengar hadits ini dari Ibnu Auf, maka hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim'."

518 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

٥٣٣٩/٩٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ: كَيْفَ صَنَعْتَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ فِي اسْتِلَامِ الْحَجَرِ؟ قَالَ: اسْتَلَمْتُ وَتَرَكْتُ، قَالَ: أَصَبْتَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ.

5339/937. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada Abdurrahman, "Wahai Abu Muhammad, apa yang kamu lakukan ketika mencium Hajar Aswad?" Abdurrahman menjawab, "Aku menciumnya lalu meninggalkannya." Nabi ﷺ lalu berkata, *"Kamu benar, wahai Abu Muhammad."*[519]

٥٣٤٠/٩٣٨- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: مَاتَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، وَيُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ، سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلَاثِينَ، وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَسَبْعِينَ سَنَةً.

5340/938. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf wafat pada tahun 32 Hijriyah, dalam

519 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish* karena statusnya yang *dha'if*.

usia 75 tahun. Dia memiliki *kuniyah* (nama panggilan; gelar) Abu Muhammad."

٥٣٤١/٩٣٩- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّهُ غُشِيَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي وَجَعِهِ غَشْيَةً، فَظَنُّوا أَنَّهَا قَدْ فَاضَتْ نَفْسُهُ فِيهَا، حَتَّى قَامُوا مِنْ عِنْدِهِ وَجَلَّلُوهُ ثَوْبًا، وَخَرَجَتْ أُمُّ كُلْثُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ امْرَأَتُهُ إِلَى الْمَسْجِدِ تَسْتَعِينُ، فِيمَا أُمِرَتْ بِهِ مِنَ الصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ، فَلَبِثُوا سَاعَةً وَهُوَ فِي غَشْيَةٍ، ثُمَّ أَفَاقَ فَكَانَ أَوَّلَ مَا تَكَلَّمَ بِهِ أَنْ كَبَّرَ، فَكَبَّرَ أَهْلُ الْبَيْتِ، وَمَنْ يَلِيهِمْ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: غُشِيَ عَلَيَّ آنفًا؟، فَقَالُوا: نَعَمْ، فَقَالَ: صَدَقْتُمْ، فَقَالَ: إِنَّهُ انْطَلَقَ بِي فِي غَشْيَتِي رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا فِيهِ شِدَّةٌ وَفَظَاظَةٌ، فَقَالَا: انْطَلِقْ نُحَاكِمْكَ إِلَى الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ، فَقَالَ: أَرْجِعَاهُ فَإِنَّهُ مِنَ الَّذِينَ كَتَبَ اللهُ لَهُمُ السَّعَادَةَ وَالْمَغْفِرَةَ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِهِمْ، وَأَنَّهُ سَيَتَمَتَّعُ بِهِ بَنُوهُ إِلَى مَا شَاءَ اللهُ، فَعَاشَ بَعْدَ ذَلِكَ شَهْرًا، ثُمَّ تُوُفِّيَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَأَقَامَ الْحَجَّ فِيهَا عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5341/939. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku: Abdurrahman bin Auf pingsan saat sedang sakit, dan orang-orang menyangka dia sudah meninggal dunia, maka orang-orang bangkit dari sisinya dan menutupi tubuhnya dengan kain,

sedangkan istrinya —Ummu Kultsum binti Uqbah— keluar menuju masjid untuk menghibur dirinya dengan bersabar dan shalat.

Setelah satu jam lamanya dia pingsan, dia pun sadar, dan yang pertama kali dia ucapkan yaitu "takbirlah kalian!" Penghuni rumah dan orang-orang yang bersama mereka lalu bertakbir. Dia lalu berkata kepada mereka, "Apakah tadi aku pingsan?" Mereka menjawab, "Ya." Abdurrahman berkata, "Kalian benar." Dia berkata, "Ketika aku sedang pingsan, dua orang laki-laki membawaku. Salah satunya kasar dan keras. Keduanya berkata, 'Bangunlah, kami akan membawamu ke Pengadilan Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Mengetahui'. Allah ﷻ berfirman, *'Kembalikan dia, karena dia termasuk orang yang telah Allah takdirkan mendapat kebahagiaan dan ampunan, ketika masih berada dalam perut ibu-ibu mereka, dan anak-anaknya masih akan bercengkerama dengannya sampai waktu yang dikehendaki Allah'.*"

Dia hidup setelah itu selama satu bulan, kemudian wafat.

Utsman menunaikan ibadah haji pada tahun wafatnya tersebut."[520]

٥٣٤٢/٩٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْمَاجِشُونُ، أَخْبَرَنَا صَالِحُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ: قَالَ أُمَيَّةُ بْنُ خَلَفٍ: كَاتِبْنِي بِاسْمِكَ الَّذِي كُنْتَ تُكَاتِبُنِيهِ عَبْدِ عَمْرٍو.

5342/940. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Tsabit

520 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub Al Majisyun menceritakan kepada kami, Shalih bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Auf, dia berkata: Umayyah bin Khalaf berkata, "Buatlah perjanjian denganku di atas surat dengan memakai namamu yang dulu engkau pernah melakukan perjanjian denganku, yaitu Abdu Amr."[521]

٥٣٤٣/٩٤١- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ، بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْجَعْدِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ، حِينَ مَاتَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ يَقُولُ: وَاجَبَلاَهُ.

5343/941. Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepadaku di Bukhara, Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ali bin Al Ja'd menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Sa'd bin Malik berkata saat Abdurrahman bin Auf wafat, "Aduh, nasib!."[522]

٥٣٤٤/٩٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ الأَخْنَسِ قَالَ: وُلِدَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ بَعْدَ الْفِيلِ بِعَشْرِ سِنِينَ، وَمَاتَ يَرْحَمُهُ اللهُ سَنَةَ

521 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
522 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ، وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَسَبْعِينَ سَنَةً، وَكَانَتْ كُنْيَتُهُ أَبُو مُحَمَّدٍ، وَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ وَكَانَ رَجُلاً طَوِيلاً رَقِيقَ الْبَشَرَةِ - يَعْنِي رَقِيقَ الْجِلْدِ - أَبْيَضَ مُشْرَبَ بِحُمْرَةٍ.

5344/942- Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Utbah bin Al Mughirah bin Al Akhnas, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf lahir 10 tahun setelah tahun gajah, dan wafat pada tahun 32 Hijriyah, dalam usia 75 tahun. *Kuniyah*-nya adalah Abu Muhammad. Dia dimakamkan di Al Baqi' dan dishalati oleh Utsman. Dia berpostur tinggi serta berkulit tipis dan putih kemerah-merahan."[523]

٥٣٤٥/٩٤٣- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ جُرِحَ يَوْمَ أُحُدٍ إِحْدَى وَعِشْرِينَ جِرَاحَةً، وَجُرِحَ فِي رِجْلِهِ، فَكَانَ يَعْرُجُ مِنْهَا.

5345/943- Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Aku mendengar bahwa Abdurrahman bin

---

523 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar."

Auf terluka pada Perang Uhud sebanyak 21 luka, dan kakinya juga terluka hingga kakinya pincang karenanya."[524]

٥٣٤٦/٩٤٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ مُهَاجِرًا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَآخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ.

5346/944. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun mengabarkan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas.

Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Abdurrahman bin Auf pergi berhijrah dan menghadap Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ mempersaudarakannya dengan Sa'd bin Ar-Rabi'."[525]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[524] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

[525] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٣٤٧/٩٤٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بُرْدٍ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ: يَوْمَ مَاتَ اذْهَبْ: يَا ابْنَ عَوْفٍ فَقَدْ أَدْرَكْتَ صَفْوَهَا وَسَبَقْتَ رَنْقَهَا.

5347/945. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepadaku di Hamdan, Muhammad bin Ahmad bin Bard menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Ali ﷺ berkata kepada Abdurrahman bin Auf saat dia wafat, "Wahai Ibnu Auf, pergilah! Sungguh, engkau telah mendapati shaf-shaf, dan lebih dulu menempatinya."[526]

٥٣٤٨/٩٤٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ أَعْتَقَ ثَلَاثِينَ أَلْفَ بَيْتٍ.

5348/946. Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Al Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Barqan, dia berkata, "Aku mendengar bahwa Abdurrahman bin Auf membebaskan 30.000 rumah."

---

526 Adz-Dzahabi menghapus hadits ini dari *At-Talkhish*.

٥٣٤٩/٩٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، أَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ: فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ بْنِ كِلاَبِ بْنِ مُرَّةَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفِ بْنِ زُهَيْرٍ.

5349/947. Abu Ja'far Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abu Al Aswad, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari bani Zuhrah bin Kilab bin Murrah, yaitu Abdurrahman bin Auf bin Zuhair.

٥٣٥٠/٩٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حَرْمَلَةَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الشَّرِيدِ قَالَ: تَرَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَلْفَ بَعِيرٍ وَثَلاَثَةَ آلاَفِ شَاةٍ بِالنَّقِيعِ، وَمِائَةَ فَرَسٍ تَرْعَى بِالنَّقِيعِ، وَكَانَ يَزْرَعُ بِالْجُرُفِ عَلَى عِشْرِينَ نَاضِحًا، وَكَانَ يَدَّخِرُ قُوتَ أَهْلِهِ مِنْ ذَلِكَ سَنَةً، وَأَسْلَمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارَ الأَرْقَمِ، وَقَبْلَ أَنْ يَدْعُوَ فِيهَا، وَشَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا، وَأُحُدًا، وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا، وَثَبَتَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وَلَّى النَّاسُ.

5350/948. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar

menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Sabrah menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abu Harmalah, dari Utsman bin Asy-Syuraid, dia berkata, "Abdurrahman bin Auf meninggalkan 1000 ekor unta dan 3000 ekor kambing di An-Naqi, serta 100 ekor kuda yang digembalakan di An-Naqi. Dia menanam di lereng bukit di atas 20 sumber pengairan pohon kurma. Dia menyimpan makanan keluarganya selama satu tahun dari hasil pertanian tersebut. Dia masuk Islam sebelum Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Al Arqam untuk berdakwah di dalamnya. Dia ikut Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia tetap teguh bersama Rasulullah ﷺ saat orang-orang melarikan diri."[527]

٥٣٥١/٩٤٩- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ كَانَ يُقَالُ لَهُ: حَوَارِيُّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5351/949. Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa Abdurrahman bin Auf dijuluki sebagai 'Pendamping setia' Rasulullah ﷺ.

٥٣٥٢/٩٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي

---

527 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Hadits ini merupakan riwayat Al Waqidi dan Muhammad bin Umar. Para ulama hadits sepakat bahwa dia seorang periwayat *dha'if*."

صَالِحُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: كُنْتُ أَسِيرُ فِي رَكْبٍ بَيْنَ عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، فَقَالَ عُثْمَانُ: مَنْ صَاحِبُ الْخَمِيصَةِ؟ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَنَا، فَقَالَ عُثْمَانُ: هَا يَا مِسْوَرُ، مَنْ زَعَمَ أَنَّهُ خَيْرٌ مِنْ خَالِكَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي الْهِجْرَةِ الآولَى فَقَدْ كَذَبَ.

5352/950. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Shalih bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata, "Aku berjalan dalam iring-iringan unta bersama Utsman dan Abdurrahman bin Auf, lalu Utsman bertanya, 'Siapakah yang memakai mantel hitam?' Abdurrahman menjawab, 'Aku'. Utsman berkata, 'Wahai Miswar, barangsiapa mengklaim bahwa dia lebih baik dari pamanmu, Abdurrahman, dalam hijrah pertama, maka dia telah berdusta'."[528]

٩٥١/٥٣٥٣- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كُلْثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بُسْرَةَ وَهِيَ تُمَشِّطُ عَائِشَةَ، فَقَالَ: يَا بُسْرَةُ، مَنْ يَخْطُبُ أُمَّ كُلْثُومٍ؟ قَالَتْ: فَسَمِعْتُ

---

528 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

رَجُلاً أَوْ رَجُلَيْنِ، قَالَ: فَأَيْنَ أَنْتُمْ عَنْ سَيِّدِ الْمُسْلِمِينَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ؟

5353/951. Ahmad bin Ali Al Muqri mengabarkan kepadaku, Abu Umayyah Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdul Aziz bin Umar bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari ayahnya, dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, dia berkata: Rasulullah ﷺ masuk menemui Busrah yang sedang menyisir rambut Aisyah, lalu beliau bersabda, *"Wahai Sabrah, siapakah yang melamar Ummu Kultsum?"* Busrah menjawab, "Aku mendengar seorang laki-laki atau dua orang lelaki berkata, 'Dimanakah posisi kalian dari pemimpin kaum muslim, Abdurrahman bin Auf'?"[529]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٥٤/٩٥٢- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَائِنِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُعَلَّى الْجَزَرِيُّ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ قَالَ لأَصْحَابِ الشُّورَى: هَلْ لَكُمْ أَنْ أَخْتَارَ لَكُمْ وَأَنْقَضِيَ مِنْهَا، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ رَضِيَ،

---

529 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dalam sanadnya terdapat Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri, seorang periwayat *dha'if.*"

فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَكَ: أَنْتَ أَمِينٌ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ، أَمِينٌ فِي أَهْلِ الأَرْضِ.

5354/952- Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Mada'ini menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Al Mu'alla Al Jazari mengabarkan kepada kami dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu Umar, dari Ali bin Abu Thalib ﷺ, bahwa Abdurrahman bin Auf berkata kepada dewan Syura (dari kalangan sahabat), "Apakah boleh aku memilih untuk kalian dan pindah darinya?" Ali menjawab, "Aku adalah orang yang pertama kali ridha, karena aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepadamu, *'Engkau adalah orang yang dipercaya oleh penduduk langit dan penduduk bumi'.* '[530]

٥٣٥٥/٩٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْبُرُنْسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوَيْسِيُّ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ جَابِرٍ الأَسَدِيِّ قَالَ: كُنْتُ مُحْرِمًا فَرَأَيْتُ ظَبْيًا فَرَمَيْتُهُ فَأَصَبْتُهُ، فَمَاتَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، فَأَتَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَسْأَلُهُ، فَوَجَدْتُ إِلَى جَنْبِهِ رَجُلاً أَبْيَضَ رَقِيقَ الْوَجْهِ، فَإِذَا هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَسَأَلْتُ عُمَرَ فَالْتَفَتَ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ، فَقَالَ: تَرَى

530 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Mu'alla adalah Farrat bin As-Sa'ib. Para ulama hadits menilainya *matruk*."

شَاةً تَكْفِيهِ، قَالَ: نَعَمْ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَذْبَحَ شَاةً، فَلَمَّا قُمْنَا مِنْ عِنْدِهِ، قَالَ: صَاحِبٌ لِي: إِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَمْ يُحْسِنْ أَنْ يُفْتِيَكَ حَتَّى سَأَلَ الرَّجُلَ، فَسَمِعَ عُمَرُ بَعْضَ كَلاَمِهِ، فَعَلاَهُ عُمَرُ بِالدِّرَّةِ ضَرْبًا، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ لِيَضْرِبَنِي فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي لَمْ أَقُلْ شَيْئًا، إِنَّمَا هُوَ قَالَهُ، قَالَ: فَتَرَكَنِي، ثُمَّ قَالَ: أَرَدْتَ أَنْ تَقْتُلَ الْحَرَامَ، وَتَتَعَدَّ بِالْفُتْيَا، ثُمَّ قَالَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ فِي الإِنْسَانِ عَشْرَةَ أَخْلاَقٍ، تِسْعَةٌ حَسَنَةٌ، وَوَاحِدٌ سَيِّئٌ، وَيُفْسِدُهَا ذَلِكَ السَّيِّئُ، ثُمَّ قَالَ: إِيَّاكَ وَعَثْرَةَ الشَّبَابِ.

5355/953. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sulaiman Al Barnasi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepadaku dari Shalih bin Kaisan, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dia berkata, "Aku berkata kepada Abdullah bin Umar."

Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepadaku di Makkah, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Qabishah bin Jabir Al Asadi, dia berkata, "Saat aku sedang ihram, aku melihat seekor kijang, lalu aku memanahnya hingga dia tewas. Setelah membunuhnya perasaanku menjadi tidak enak, maka aku menemui Umar bin Khaththab ﷺ untuk menanyakan kepadanya. Saat itu di sampingnya ada seorang laki-laki putih berwajah tipis. Ternyata dia Abdurrahman bin Auf. Aku bertanya kepada Umar, lalu Umar menoleh kepada Abdurrahman dan bertanya, 'Apakah menurutmu seekor kambing betina bisa menggantikan kijang yang dibunuhnya?' Abdurrahman menjawab, 'Ya'.

Umar lalu menyuruhku menyembelih seekor kambing betina.

Setelah kami beranjak dari hadapannya, temanku berkata, 'Sesungguhnya Amirul Mukminin tidak bisa berfatwa, sehingga dia bertanya kepada laki-laki tersebut'.

Rupanya Umar mendengar sebagian perkataan temanku, maka dia mengangkat cemeti dan mendatangiku hendak mencambukku. Aku pun berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, aku tidak mengatakan apa-apa, dialah yang mengatakannya'.

Umar lalu meninggalkanku dan berkata, "Apakah kamu hendak membunuh sesuatu yang haram (dibunuh) tanpa meminta fatwa?'

Amirul Mukminin ﷺ berkata, 'Sesungguhnya dalam diri manusia ada sepuluh akhlak; yang sembilan bagus dan yang satu jelek, tapi yang jelek akan merusak yang sembilan'.

Dia lalu berkata, 'Berhati-hatilah engkau dengan kelancangan kaum muda'."[531]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٥٦/٩٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ مَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ الْمَخْرَمِيُّ، حَدَّثَتْنِي أُمُّ بَكْرٍ بِنْتُ الْمِسْوَرِ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ بَاعَ أَرْضًا لَهُ بِأَرْبَعِينَ أَلْفِ دِينَارٍ، فَقَسَمَهَا فِي بَنِي زُهْرَةَ، وَفُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ، وَأَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا بِمَالٍ مِنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ: مَنْ بَعَثَ هَذَا الْمَالَ؟ قُلْتُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، قَالَ: وَقَصَّ الْقِصَّةَ، قَالَتْ: قَالَ

531 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحْنُو عَلَيْكُنَّ مِنْ بَعْدِي إِلاَّ الصَّابِرُونَ، سَقَى اللهُ ابْنَ عَوْفٍ مِنْ سَلْسَبِيلِ الْجَنَّةِ.

5356/954. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Salamah Manshur bin Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Ummu Bakar binti Al Miswar menceritakan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Auf menjual tanahnya seharga 40.000 dinar, lalu dia membagi-bagikannya kepada bani Zuhrah, orang-orang Islam yang miskin, kaum Muhajirin, dan istri-istri Nabi ﷺ. Dia lalu mengirim utusan kepada Aisyah dengan membawa sebagian harta tersebut. Aisyah bertanya, "Siapa yang mengirim harta ini?" Aku menjawab, "Abdurrahman bin Auf...." Aisyah berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidak akan mengasihi kalian setelah aku wafat kecuali orang-orang penyabar. Semoga Allah memberi minum Ibnu Auf dengan mata air Salsabil di surga'.*'[532]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٥٧/٩٥٥– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الأَزْرَقِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحُصَيْنِ بْنِ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

---

532 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *muttashil.*"

لأَزْوَاجِهِ: إِنَّ الَّذِي يَحْنُو عَلَيْكُمْ بَعْدِي هُوَ الصَّادِقُ الْبَارُّ، اللهُمَّ اسْقِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ مِنْ سَلْسَبِيلِ الْجَنَّةِ.

5357/955- Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad dan Ahmad bin Muhammad Al Azraqi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abdullah bin Al Hushain bin Auf bin Al Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada istri-istrinya, "*Sesungguhnya yang akan mengasihi kalian setelah aku wafat adalah orang yang jujur dan gemar berbuat kebajikan. Ya Allah, berilah minum Abdurrahman bin Auf dari mata air Salsabil di surga.*"[533]

Hadits ini *shahih* dari Aisyah dan Ummu Salamah ﷺ.

٩٥٦/٥٣٥٨- حَدَّثَنَاهُ أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ، وَأَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْمُقْرِئُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا ابْنَ عَوْفٍ، إِنَّكَ مِنَ الأَغْنِيَاءِ، وَلَنْ تَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلاَّ زَحْفًا، فَأَقْرِضِ اللهَ يُطْلِقْ قَدَمَيْكَ قَالَ: فَمَا أُقْرِضُ اللهَ قَالَ: تَتَبَرَّأُ مِمَّا أَنْتَ فِيهِ قَالَ: يَا رَسُولَ

533 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih* dari Aisyah dan Ummu Salamah."

اللهِ مِنْ كُلِّهِ أَجْمَعَ، قَالَ: نَعَمْ، فَخَرَجَ ابْنُ عَوْفٍ وَهُوَ يَهُمُّ بِذَلِكَ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ، فَقَالَ: مُرِ ابْنَ عَوْفٍ فَلْيُضِفِ الضَّيْفَ، وَلْيُطْعِمِ الْمِسْكِينَ، وَلْيُعْطِ السَّائِلَ، وَلْيَبْدَأْ بِمَنْ يَعُولُ، فَإِنَّهُ إِذَا فَعَلَ ذَلِكَ كَانَ تَزْكِيَةَ مَا هُوَ فِيهِ.

5358/956. Abu An-Nahdr Muhammad bin Muhammad Al Faqih dan Abu Ishaq Ibrahim bin Ismail Al Muqri menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid bin Abu Malik menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Atha bin Abu Rabah, dari Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, dari ayahnya, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Wahai Ibnu Auf, kamu adalah salah satu orang kaya, maka kamu tidak akan masuk surga kecuali dengan merangkak. oleh karena itu, pinjamilah Allah, maka Dia akan membebaskan kedua telapak kakimu (sehingga kamu bisa berjalan normal)."* Abdurrahman lalu bertanya, "Bagaimana aku harus meminjami Allah?" Nabi ﷺ berkata, *"Dengan melepaskan diri dari apa yang kamu punya."* Abdurrahman berkata, "Wahai Rasulullah, dari semuanya?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ya."*

Ibnu Auf lalu keluar dengan sedih hati.

Rasulullah ﷺ kemudian mengirim utusan kepadanya, lalu beliau bersabda, *"Jibril* ﷺ *menemuiku dan berkata, 'Suruhlah Ibnu Auf untuk menghormati tamu, memberi makan orang miskin, memberi orang yang minta, dan mulai memberi nafkah orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Bila dia melakukannya maka akan membersihkan apa yang ada padanya (harta yang dia punya)'."*[534]

---

534 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Khalid [bin Yazid] dinilai *dha'if* oleh segolongan ulama. An-Nasa'i berkata, 'Dia tidak *tsiqah*!'"

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٥٩/٩٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لأَهْلِي مِنْ بَعْدِي.قَالَ قُرَيْشٌ: فَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَنَّ أَبَاهُ وَصَّى لأُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِحَدِيقَةٍ بِيعَتْ بَعْدَهُ بِأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِينَارٍ.

5359/957. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Quraisy bin Anas menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang paling baik terhadap keluargaku setelah aku wafat.*"[535]

Quraisy berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa ayahnya berwasiat agar memberikan kebunnya kepada para Ummul Mukminin (para istri Nabi ﷺ) yang dijual setelah wafatnya seharga 40.000 dinar."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

---

535 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٥٣٦٠/٩٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يُوسُفَ التِّنِّيسِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَهُ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَتْ لِي: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِي: أَمْرُكُنَّ مِمَّا يُهِمُّنِي بَعْدِي، وَلَنْ يَصْبِرَ عَلَيْكُنَّ إِلاَّ الصَّابِرُونَ ثُمَّ قَالَتْ: فَسَقَى اللهُ أَبَاكَ مِنْ سَلْسَبِيلِ الْجَنَّةِ وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ قَدْ وَصَلَهُنَّ بِمَالٍ فَبِيعَ بِأَرْبَعِينَ أَلْفًا.

5360/958. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, Shakhr bin Abdullah bin Harmalah menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata, "Aku masuk menemui Aisyah ﵂, lalu dia berkata kepadaku, "Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, *'Masalah kalian merupakan sesuatu yang membuatku sedih setelah aku wafat, dan tidak akan sabar terhadap kalian kecuali orang-orang yang penyabar'*. Allah lalu memberi minum ayahmu dengan mata air Salsabil di surga."

Sebelumnya Abdurrahman bin Auf telah memberikan harta kepada mereka yang dijual senilai 40.000 dinar.[536]

***

536 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Shakhr [bin Abdullah] adalah seorang periwayat *shaduq*, tapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan haditsnya."

٥٣٦١/٩٥٩- أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَجَّاجُ بْنُ رَشْدِينَ الْمِصْرِيُّ بِمِصْرَ قَالَ: أَمْلَى عَلَيَّ مُوسَى بْنِ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْنٍ: عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودِ بْنِ كَاهِلِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ تَامِرِ بْنِ مَخْزُومِ بْنِ صَاهِلَةَ بْنِ كَاهِلِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَيْمِ بْنِ سَعْدِ بْنِ هُذَيْلِ بْنِ مُدْرِكَةَ بْنِ إِلْيَاسَ بْنِ مُضَرَ بْنِ نِزَارٍ.

5361/959. Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khaladi ﷺ mengabarkan kepadaku, Ahmad bin Muhammad Al Hajjaj bin Rusyd bin Al Muhri menceritakan kepada kami di Mesir, dia berkata: Musa bin Aun bin Abdullah bin Aun mendiktekan kepadaku, "Abdullah bin Mas'ud bin Kahil bin Habib bin Tamir bin Makhzum bin Shahilah bin Kahil bin Al Harits bin Taim bin Sa'd bin Hudzail bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar."

٥٣٦٢/٩٦٠- فَحَدَّثَنَا بِهَذَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٌ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ الصُّدَائِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ شَمْخِ بْنِ مَخْزُومِ بْنِ كَاهِلِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ سَعْدِ بْنِ هُذَيْلٍ مِنْ حُلَفَاءِ بَنِي زُهْرَةَ.

قَدْ خَالَفَهُمَا الْوَاقِدِيُّ فِي هَذَا النَّسَبِ كَمَا: حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودِ بْنِ غَافِلِ بْنِ حَبِيبِ بْنِ شَمْخِ بْنِ فَارٍّ بْنِ مَخْزُومِ بْنِ صَاهِلَةَ بْنِ كَاهِلِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَيْمِ بْنِ سَعْدِ بْنِ هُذَيْلِ بْنِ مُدْرِكَةَ، وَكَانَ يُكَنَّى بِابْنِهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَكَانَ أَبُوهُ مَسْعُودُ بْنُ غَافِلٍ حَالَفَ عَبْدَ الْحَارِثِ بْنَ زُهْرَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَأَسْلَمَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ قَبْلَ دُخُولِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارَ الأَرْقَمِ، وَشَهِدَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ عِنْدَ جَمِيعِ أَهْلِ السِّيَرِ بَدْرًا وأُحُدًا، وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهَاجَرَ الْهِجْرَتَيْنِ، وَكَانَ صَاحِبَ سِرِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسِوَاكِهِ، وَسَوَادِهِ، وَنَعْلِهِ، وَطَهُورَهُ، وَكَانَ رَجُلاً نَحِيفًا قَصِيرًا شَدِيدَ الأُدْمَةِ، وَمَاتَ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ، فَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ، وَكَانَ يَوْمَ تُوُفِّيَ فِيمَا قِيلَ ابْنُ بِضْعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

5362/960. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Yazid Ash-Shada'i menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud bin Al Harits bin Syamkh bin Makhzum bin Kahil bin Al Harits bin Sa'd bin Hudzail, salah satu sekutu bani Zuhrah."

Al Waqidi tidak sependapat dengan keduanya dalam menyebutkan *nasab* ini.

Sebagaimana diceritakan kepada kami oleh Abu Abdullah Al Ashbahani, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud bin Ghafil

bin Habib bin Syamkh bin Far bin Makhzum bin Shahilah bin Kahil bin Al Harits bin Taim bin Sa'd bin Hudzail bin Mudrikah. Dia diberi *kuniyah* (gelar; nama panggilan]) Abu Abdurrahman, dengan mengambil nama putranya, Abdurrahman. Ayahnya, Mas'ud bin Ghafil, bersekutu dengan Abdul Harits bin Zuhrah pada masa Jahiliyah. Abdullah bin Mas'ud masuk Islam sebelum Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Al Arqam. Menurut semua ahli sejarah, Abdullah bin Mas'ud ikut Perang Badar, Uhud, Khandaq, dan seluruh peperangan bersama Rasulullah ﷺ. Dia melakukan hijrah dua kali. Dia merupakan sahabat yang memegang rahasia Rasulullah ﷺ, siwaknya, hartanya, terompahnya, dan (alat-alat) bersuci beliau. Dia bertubuh kurus, pendek, dan berkulit sangat gelap (hitam). Dia wafat di Madinah pada tahun 32 Hijriyah dan dimakamkan di Al Baqi. Menurut riwayat, saat wafat dia berusia 60 tahun lebih."

٥٣٦٣/٩٦١- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: مَاتَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ حِينَ قُتِلَ عُثْمَانُ، وَكَانَ أَوْصَى الزُّبَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ فَصَلَّى عَلَيْهِ، وَقَدْ قِيلَ أَنَّ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ صَلَّي عَلَيْهِ، وَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ لَيْلاً وَهُوَ ابْنُ بِضْعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً.

5363/961: Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud wafat di Madinah pada tahun 32 Hijriyah, saat Utsman terbunuh. Dia berwasiat kepada Az-Zubair bin Al Awwam, lalu dia dishalati olehnya. Ada juga yang meriwayatkan bahwa Ammar bin Yasir yang menshalatinya. Dia dimakamkan di Al Baqi pada malam hari. Usianya saat wafat adalah 60 tahun lebih."

٥٣٦٤/٩٦٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنَّاهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَلَمْ يُولَدْ لَهُ.

5364/962. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Abu Sulaiman, dari Abu Hasyim, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, bahwa Nabi ﷺ memberinya gelar (*kunyah*) Abu Abdurrahman sebelum dia lahir.

٥٣٦٥/٩٦٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أُمُّ عَبْدِ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ أُمُّ عَبْدٍ بِنْتُ عَبْدِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ زُهْرَةَ.

5365/963- Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Ibunda Abdullah bin Mas'ud adalah Ummu Abd binti Abd bin Al Harits bin Zuhrah."

٥٣٦٦/٩٦٤- سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ مُحَمَّدَ بْنَ يَعْقُوبَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ يَقُولُ: كُنْيَةُ عَبْدِ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ (ح)وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ التَّنُوخِيُّ، حَدَّثَنَا الْخَصِيبُ بْنُ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ الْقَافِلاَنِيُّ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ، أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ كَنَّى عَلْقَمَةَ أَبَا شِبْلٍ قَبْلَ أَنْ يُولَدَ لَهُ، قَالَ: فَسُئِلَ فَحَدَّثَ عَلْقَمَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنَّاهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَبْلَ أَنْ يُولَدَ لَهُ.

5366/964- Aku mendengar Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub berkata: Aku mendengar Al Abbas bin Muhammad berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "*Kuniyah* Abdullah bin Mas'ud adalah Abu Abdurrahman."

Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Sa'id bin Utsman At-Tanukhi menceritakan kepada kami, Al Khashib bin Nashih menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abu Sulaiman Al Aqilani menceritakan kepada kami dari Abu Hasyim, dari Ibrahim An-Nakha'i, bahwa Ibnu Mas'ud memberi *kuniyah* Alqamah 'Abu Syibl' sebelum dia lahir. Alqamah ditanya, maka dia menceritakan dari Abdullah bin Mas'ud, bahwa Rasulullah ﷺ memberinya gelar (*kunyah*) Abu Abdurrahman sebelum dia lahir.

٥٣٦٧/٩٦٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ،

عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ لَطِيفًا وَطِفًا وَكَانَتْ أُمُّهُ: أُمَّ عَبْدٍ بِنْتَ عَبْدِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ زُهْرَةَ وَيُقَالُ: أَنَّهَا كَانَتْ مِنَ الْقَارَةِ.

5367/965- Muhammad bin Al Muammil mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud adalah orang yang lembut dan lebat rambut alis dan bulu matanya. Ibunya adalah Ummu Abd binti Abd bin Al Harits bin Zuhrah. Ada yang mengatakan bahwa dia berasal dari *Al Qarah*."

٥٣٦٨/٩٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنِي سَادِسَ سِتَّةٍ مَا عَلَى الأَرْضِ مُسْلِمٌ غَيْرُنَا.

صَحِيحُ الإِسْنَادِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ.

5368/966. Abu Bakar bin Ishaq Al Imam mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ubaidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al A'masy, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, "Aku adalah orang keenam yang masuk Islam, saat itu di atas muka bumi tidak ada orang Islam selain kami."[537]

---

537 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٦٩/٩٦٧- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ حُلَفَاءِ بَنِي زُهْرَةَ بْنِ كِلاَبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، قَالَ عُرْوَةُ: وَمِمَّنْ هَاجَرَ إِلَى الْحَبَشَةِ الْهِجْرَةَ الأُوْلَى قَبْلَ خُرُوجِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ.

5369/967. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang nama sahabat yang ikut Perang Badar dari sekutu bani Zuhrah bin Kilab, yaitu Abdullah bin Mas'ud.

Urwah berkata, "Di antara sahabat yang ikut hijrah pertama ke Habasyah sebelum berangkatnya Ja'far bin Abu Thalib adalah Abdullah bin Mas'ud."

٥٣٧٠/٩٦٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَخْبَرَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، وَكَانَ رَجُلاً أَدَمَ، عَلَيْهِ مَسْحَةٌ، لَطِيفُ الْجِسْمِ، ضَعِيفُ اللَّحْمِ.

5370/968. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzubab, dari Mujahid, dari Abdullah bin Sakhbarah; dia berkata, "Aku pernah bersama Abdullah bin Mas'ud. Dia adalah seorang laki-laki yang berkulit sawo matang, memakai jubah kasar, tubuhnya kecil, dan kurus."[538]

٥٣٧١/٩٦٩- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، قَالَ: مَاتَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ بِالْمَدِينَةِ، وَصَلَّى عَلَيْهِ الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ.

5371/969- Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Mas'ud wafat di Madinah, dan dishalati oleh Az-Zubair bin Al Awwam."

٥٣٧٢/٩٧٠- حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: آخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ.

5372/970. Yahya bin Manshur Al Qadhi menceritakan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Sa'id bin

---

538 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.

Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami dari Sufyan bin Husain, dari Ya'la bin Muslim, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ mempersaudarakan antara Az-Zubair bin Al Awwam dengan Abdullah bin Mas'ud."[539]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٧٣/٩٧١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ أَبِي الْعُمَيْسِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: ذِكْرُ مَا أَوْصَى بِهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، إِنْ حَدَثَ بِهِ حَدَثٌ فِي مَرَضِهِ هَذَا أَنْ يُرْجِعَ وَصِيَّتَهُ إِلَى اللهِ، ثُمَّ إِلَى الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ، وَابْنُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ، وَإِنَّهُمَا فِي حِلٍّ وَبِلٍّ مِمَّا وَلِيَا وَقَضَيَا، وَلاَ تَتَزَوَّجُ بَنَاتُ عَبْدِ اللهِ إِلاَّ بِإِذْنِهِمَا، وَلاَ يَخُصُّ ذَلِكَ عَنْ زَيْنَبَ.

5373/971. Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami dari Abu Al Umais, dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata, "Di antara wasiat Abdullah bin Mas'ud adalah, bila terjadi sesuatu dengannya dalam sakitnya, hendaknya wasiatnya dikembalikan kepada Allah, kemudian kepada Az-Zubair bin Al Awwam dan putranya Abdullah. Keduanya dibolehkan dan diberi kuasa untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengannya, dan putri-putri Abdullah tidak boleh dinikahkan kecuali dengan seizin keduanya. Wasiat ini tidak dikhususkan dari Zainab."[540]

---

[539] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[540] Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

٩٧٢/٥٣٧٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَبُو الْعُمَيْسِ، عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ تَأْتِي عَلَيْهِ السَّنَةُ لاَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَ ذَاتَ يَوْمٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ فَعَلَتْهُ كَآبَةٌ، وَجَعَلَ الْعَرَقُ يَتَحَادَرُ عَلَى جَبْهَتِهِ وَيَقُولُ: نَحْوَ هَذَا أَوْ قَرِيبًا مِنْ هَذَا.

5374/972. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepadaku dari Muslim Al Buthain, dari Amr bin Maimun, dia berkata, "Abdullah tidak menceritakan hadits dari Rasulullah ﷺ selama satu tahun, lalu pada suatu hari dia menceritakan hadits dari Rasulullah ﷺ yang membuatnya sedih dan keringat bercucuran di dahinya, seraya berkata, 'Seperti ini dan mirip dengan ini'."[541]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٩٧٣/٥٣٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ السَّبِيعِيِّ، عَنِ الأَسْوَدِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مُوسَى يَقُولُ: قَدِمْتُ أَنَا وَأَخِي، مِنَ الْيَمَنِ، فَمَكَثْنَا

541 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حِينًا مَا نَرَى إِلاَّ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا نَرَى مِنْ دُخُولِهِ وَدُخُولِ أُمِّهِ عَلَيْهِ.

5375/973. Abu Ishaq bin Ibrahim bin Muhammad bin Yahya mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Ishaq As-Subai'i, dari Al Aswad, bahwa dia mendengar Abu Musa berkata, "Aku dan saudara laki-lakiku datang dari Yaman, lalu kami tinggal beberapa waktu lamanya. Kami berpendapat bahwa Abdullah bin Mas'ud termasuk salah satu keluarga Rasulullah ﷺ, karena dia dan ibunya sering masuk menemui beliau (di rumahnya)."[542]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٧٦/٩٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حُذَيْفَةَ يَقُولُ: إِنَّ أَشْبَهَ النَّاسِ هَدْيًا وَسَمْتًا وَدَلاًّ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ مِنْ حِينِ يَخْرُجُ إِلَى حِينِ يَرْجِعُ، فَمَا أَدْرِي مَا فِي بَيْتِهِ، وَلَقَدْ عَلِمَ الْمَحْفُوظُونَ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ابْنَ أُمِّ عَبْدٍ مِنْ أَقْرَبِهِمْ وَسِيلَةً عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5376/974. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Syaqiq, dia

---

542 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berkata: Aku mendengar Hudzaifah berkata, "Sesungguhnya orang yang paling mirip petunjuknya, kepribadiannya, dan istiqamahnya dengan Nabi Muhammad ﷺ adalah Abdullah bin Mas'ud, sejak dia keluar sampai masuk. Namun ketika di dalam rumahnya aku tidak tahu. Para sahabat Nabi ﷺ mengetahui bahwa Ibnu Ummi Abd merupakan orang yang paling dekat wasilahnya di sisi Allah pada Hari Kiamat."[543]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٧٧/٩٧٥- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ إِذَا هَدَأَتِ الْعُيُونُ سَمِعْتُ لَهُ دَوِيًّا كَدَوِيِّ النَّحْلِ حَتَّى يُصْبِحَ.

5377/975. Al Hasan bin Halimah Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih mengabarkan kepada kami, Abdan mengabarkan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ma'n bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Aun bin Abdullah bin Utbah, dari ayahnya, dia berkata, "Apabila mata Abdullah telah tenang (yakni tidur), maka aku mendengar suara gaung seperti gaungnya lebah, sampai pagi hari."[544]

---

543 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

544 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Lih. hadits no. 5382.

٥٣٧٨/٩٧٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَنَا جَامِعُ بْنُ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مِرْدَاسٍ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ يَخْطُبُنَا كُلَّ خَمِيسٍ عَلَى رِجْلَيْهِ، فَيَتَكَلَّمُ بِكَلِمَاتٍ وَنَحْنُ نَشْتَهِي أَنْ يَزِيدَ.

5378/976- Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Yunus Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Jami' bin Syaddad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mirdas berkata, "Abdullah berpidato di hadapan kami setiap Kamis (dengan berdiri) di atas kedua kakinya. Dia berbicara dengan beberapa kalimat, dan kami ingin dia menambahnya lagi."[545]

٥٣٧٩/٩٧٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ حَبَّةَ الْعُرَنِيِّ، قَالَ: قَرَأْتُ فِي كِتَابِ عُمَرَ إِلَى أَهْلِ الْيَمَنِ وَالْكُوفَةِ أَمَّا بَعْدُ، فَأَنْتُمْ رَأْسُ الْعَرَبِ وَجُمْجُمَتُهَا، وَأَنْتُمْ سَهْمِي الَّذِي أَرْمِي بِهِ، إِنْ جَاءَ شَيْءٌ مِنْ هَا هُنَا وَهَا هُنَا، وَقَدْ بَعَثْتُ إِلَيْكُمْ عَبْدَ اللهِ وَاخْتَرْتُهُ لَكُمْ، وَآثَرْتُكُمْ بِهِ عَلَى نَفْسِي.

5379/977. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Yunus Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami

545 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Lih. hadits no. 5382.

dari Salamah bin Kuhail, dari Habbah Al Urani, dia berkata, "Aku membaca surat Umar kepada penduduk Yaman dan Kufah, yang isinya: *Amma Bba'du*, kalian adalah pemimpin bangsa Arab. Kalian adalah bagianku yang aku limpahkan (kepada orang lain). Bila datang sesuatu di sana dan di sana, maka aku telah mengutus Abdullah kepada kalian. Aku telah memilihnya untuk mengurus kalian dan mengangkatnya untuk menggantikan diriku."[546]

٥٣٨٠/٩٧٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَبَّةَ الْعُرَنِيِّ، أَنَّ نَاسًا، أَتَوْا عَلِيًّا، فَأَثْنَوْا عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ: أَقُولُ فِيهِ مِثْلَ مَا قَالُوا، وَأَفْضَلُ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ، وَأَحَلَّ حَلاَلَهُ، وَحَرَّمَ حَرَامَهُ، فَقِيهٌ فِي الدِّينِ، عَالِمٌ بِالسُّنَّةِ.

5380/978. Abu Bakar bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Abdullah bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Habbah Al Urani, bahwa orang-orang menemui Ali dan memuji Abdullah bin Mas'ud. Ali berkata, "Aku mengatakan seperti yang mereka katakan. Dia adalah orang yang paling baik dalam membaca Al Qur`an, menghalalkan sesuatu yang halal,

---

546 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Habbah bin Juwain Al Urani."
Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish* (no. 4585), "Dia orang Syi'ah yang keras."
Abu Ishaq Al Jauzajani berkata tentangnya, "Orang yang tidak *tsiqah*."
Ad-Daraquthni dan yang lain berkata, "*Dha'if*."

mengharamkan sesuatu yang haram, ahli dalam bidang agama, dan pakar dalam bidang Sunnah."[547]

٥٣٨١/٩٧٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: مَا أَرَى رَجُلاً أَعْلَمَ بِمَا أَنْزَلَ اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، فَقَالَ أَبُو مُوسَى: إِنْ تَقُلْ ذَلِكَ، فَإِنَّهُ كَانَ يَسْمَعُ حِينَ لاَ نَسْمَعُ، وَيَدْخُلُ حِينَ لاَ نَدْخُلُ.

5381/979. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Malik bin Al Harits, dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr, dia berkata, "Aku tidak melihat orang yang lebih mengetahui sesuatu yang diturunkan Allah kepada Muhammad ﷺ daripada Abdullah bin Mas'ud." Abu Musa berkata, "Wajar saja kalau kamu mengatakan demikian, karena dia mendengar sesuatu yang tidak kita dengar dan masuk (ke rumah Nabi ﷺ) saat kita tidak masuk."[548]

٥٣٨٢/٩٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنِ

---

547 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Dalam sanadnya terdapat Habbah Al Urani. Lihat komentar sebelumnya."

548 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish*.
Lih. hadits no. 5382.

الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ: لَوْ تَعْلَمُونَ ذُنُوبِي مَا وَطِئَ عَقِبِي رَجُلاَنِ وَلَحَثَيْتُمْ عَلَى رَأْسِي التُّرَابَ، وَلَوَدِدْتُ أَنَّ اللهَ غَفَرَ لِي ذَنْبًا مِنْ ذُنُوبِي، وَإِنِّي دُعِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ رَوْثَةَ.

5382/980. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri mengabarkan kepadaku dari Al A'masy, dari Ibrahim At-Taimi, dari ayahnya, dia berkata: Abdullah bin Mas'ud berkata, "Andai saja kalian mengetahui dosa-dosaku, maka tumitku tidak akan diinjak oleh dua orang laki-laki, dan kalian akan menaburi kepalaku dengan debu. Sungguh, aku ingin sekali Allah mengampuni dosa-dosaku, dan aku lebih pantas dipanggil Abdullah bin Rautsah (kotoran)."[549]

٥٣٨٣/٩٨١- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، وَأَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: قَدِمْتُ الشَّامَ فَصَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قُلْتُ: اللَّهُمَّ يَسِّرْ لِي جَلِيسًا صَالِحًا فَلَقِيتُ قَوْمًا فَجَلَسْتُ، فَإِذَا بِوَاحِدٍ جَاءَ حَتَّى جَلَسَ إِلَى جَنْبِي، فَقُلْتُ: مَنْ ذَا؟ قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَقُلْتُ: إِنِّي دَعَوْتُ اللهَ أَنْ يُيَسِّرَ لِي جَلِيسًا صَالِحًا، فَيَسَّرَ لِي، فَقَالَ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قُلْتُ: مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ: أَوَلَيْسَ عِنْدَكُمُ ابْنُ أُمِّ عَبْدٍ صَاحِبُ النَّعْلَيْنِ وَالْوِسَادَةِ وَالْمِطْهَرَةِ، وَفِيكُمُ الَّذِي أَجَارَهُ اللهُ مِنَ الشَّيْطَانِ

549 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Semuanya *shahih.*"
Maksudnya adalah *sanad-sanad* sebelumnya yang tidak dikomentari oleh Al Hakim.

عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَفِيكُمْ صَاحِبُ سِرِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي لاَ يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ؟ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ، وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ، وَالأَسَانِيدُ الَّتِي قَبْلَهُ كُلُّهَا صَحِيحَةٌ وَلَمْ يُخَرِّجَاهَا، وَإِنَّمَا تَرَكْتُ الْكَلاَمَ عَلَيْهَا لأَنَّهَا غَيْرُ مُسْنَدَةٍ وَهَذَا مُسْنَدٌ.

5383/981. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, As-Surri bin Khuzaimah dan Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ghassan Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Al Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, "Aku datang ke Syam lalu shalat dua rakaat, kemudian aku berdoa, 'Ya Allah, mudahkanlah untukku agar mendapat teman yang shalih'." Aku lalu bertemu sekumpulan orang. Kemudian datanglah seorang laki-laki yang duduk di sampingku. Aku lalu bertanya, "Siapakah engkau?" Dijawab, "Abu Ad-Darda." Aku berkata, "Aku telah berdoa kepada Allah agar memberiku teman yang shalih, dan ternyata Dia mengabulkan doaku." Abu Ad-Darda lalu bertanya, "Dari mana kamu?" Aku menjawab, "Dari Kufah." Abu Ad-Darda berkata, "Bukankah di sana ada Ibnu Ummi Abd, orang yang memiliki dua terompah, bantal, dan alat bersuci? Bukankah di tengah-tengah kalian ada orang yang dilindungi Allah dari syetan melalui lidah Nabi-Nya ﷺ? Bukankah di tengah-tengah kalian ada pemilik rahasia Rasulullah ﷺ yang tidak diketahui oleh selain dia?"[550]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sanad-sanad sebelumnya semuanya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

550 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Aku tidak mengomentarinya karena tidak *musnad*, sedangkan hadits ini *musnad*.

٩٨٢/٥٣٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ وَثَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ السِّجْزِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ظَالِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَشَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ: فَذَكَرَ أَبَا بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيًّا، وَطَلْحَةَ، وَالزُّبَيْرَ، وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، وَسَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ، وَسَعِيدَ بْنَ زَيْدٍ، وَعَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ.

5384/982. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz dan Muhammad bin Ghalib mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami.

Da'laj bin Ahmad As-Sajzi menceritakan kepada kami di Baghdad, Abdul Aziz bin Muawiyah An-Nashri menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Abdullah bin Zhalim, dari Sa'id bin Zaid, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ada 10 sahabat yang akan masuk surga."* Beliau menyebut Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Thalhah, Az-Zubair, Abdurrahman bin Auf, Sa'd bin Abu Waqqash, Sa'id bin Zaid, dan Abdullah bin Mas'ud ؓ.[551]

---

551 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Hudzaifah An-Nahdi menyendiri dalam meriwayatkan hadits ini dari Sufyan, _darinya. Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan hadits Ibnu Zhalim."

Abu Hudzaifah meriwayatkan hadits ini secara menyendiri dengan menyebut Ibnu Mas'ud di dalamnya.

Al Bukhari berhujjah dengan Abu Hudzaifah, hanya saja Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan Abdullah bin Zhalim.

٥٣٨٥/٩٨٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، قَالَ: قُرِأَ عَلَى عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ، وَ أَخْبَرَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَتَّابٍ سَهْلُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ ابْنُ مَسْعُودٍ عَلَى شَجَرَةٍ يَجْتَنِي لَهُمْ مِنْهَا فَهَبَّتِ الرِّيحُ وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهِ فَضَحِكُوا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُمَا أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ مِنْ أُحُدٍ.

5385/983. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, dia berkata: Abdul Malik bin Muhammad Ar-Raqasyi membacakan di hadapanku, dan aku mendengarnya, Abu Attab Sahl bin Hammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata, "Ibnu Mas'ud di atas pohon guna memetikkan buah untuk mereka, lalu angin bertiup dan kedua betisnya tersingkap, maka orang-orang menertawakannya. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh keduanya lebih berat di timbangan daripada bukit Uhud.'*[552]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Aku berkata, "Al Bukhari menyebut Abdullah bin Zhalim, lalu berkata, 'Haditsnya tidak *shahih*'."

552 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٥٣٨٦/٩٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ الصَّهْبَانِيِّ، عَنْ كُمَيْلِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَمَنْ شَاءَ اللهُ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَمَرَرْنَا بِعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَهُوَ يُصَلِّي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذَا؟ فَقِيلَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، فَقَالَ: إِنَّ عَبْدَ اللهِ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ غَضًّا كَمَا أُنْزِلَ فَأَثْنَى عَبْدُ اللهِ عَلَى رَبِّهِ وَحَمِدَهُ، فَأَحْسَنَ فِي حَمْدِهِ عَلَى رَبِّهِ، ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَجْمَلَ الْمَسْأَلَةَ، وَسَأَلَهُ كَأَحْسَنِ مَسْأَلَةٍ سَأَلَهَا عَبْدٌ رَبَّهُ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لاَ يَرْتَدُّ، وَنَعِيمًا لاَ يَنْفَدُ، وَمُرَافَقَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ فِي جِنَانِكَ جِنَانِ الْخُلْدِ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَلْ تُعْطَ، سَلْ تُعْطَ مَرَّتَيْنِ، فَانْطَلَقْتُ لأُبَشِّرَهُ، فَوَجَدْتُ أَبَا بَكْرٍ قَدْ سَبَقَنِي وَكَانَ سَبَّاقًا بِالْخَيْرِ.

5386/984. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Salamah mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Jarir mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Yazid Adh-Shahbani, dari Kumail bin Ziyad, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Ketika aku sedang bersama Nabi ﷺ, Abu Bakar ﷺ, serta beberapa orang sahabat, kami melewati Abdullah bin Mas'ud yang sedang shalat. Nabi ﷺ lalu bertanya, *'Siapakah dia?'* Ada yang menjawab, 'Abdullah bin Mas'ud'. Beliau lalu bersabda, *'Sesungguhnya Abdullah membaca Al Qur`an sesegar seperti yang diturunkan (membacanya dengan bagus dan tartil)'.* Abdullah lalu memuji Tuhannya dan menyanjung-Nya dengan baik, lalu dia meminta kepada-

Nya secara global yang merupakan permintaan terbaik seorang hamba kepada Tuhannya, lalu dia berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya aku meminta iman yang tidak menjadikan murtad (setelahnya), nikmat yang tidak habis, dan berteman dengan Muhammad ﷺ di tempat tertinggi di surga-Mu yang kekal'. Rasulullah ﷺ lalu berkata, *"Mintalah, maka kamu akan diberi. Mintalah, maka kamu akan diberi',* sebanyak dua kali. Lalu aku pergi hendak memberitahukan kepadanya, tapi kutemukan Abu Bakar telah mendahuluiku. Dia adalah orang yang selalu mendahului dalam kebaikan."[553]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٨٧/٩٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْوَرَّاقُ، بِهَمْدَانَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْلَى الْمُحَارِبِيُّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَضِيتُ لأُمَّتِي مَا رَضِيَ لَهَا ابْنُ أُمِّ عَبْدٍ.

5387/985. Abu Al Abbas Muhammad bin Yaq'ub menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Ali Al Warraq menceritakan kepada kami di Hamdan, Yahya bin Ya'la Al Muharibi menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Zaid bin Wahb, dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku ridha terhadap umatku sebagaimana yang diridhai Ibnu Ummi Abd.*"[554]

---

553 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

554 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Mursal,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. *Illat*-nya adalah, Sufyan dan Israil meriwayatkannya dari Manshur, dari Al Qasim bin Abdurrahman, secara *mursal.*"

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *illat* dari hadits Sufyan Ats-Tsauri.

Muhammad bin Musa bin Imran Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan.

Adapun hadits Isra'il adalah:

٥٣٨٨/٩٨٦- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، جَمِيعًا، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَضِيتُ لِأُمَّتِي مَا رَضِيَ لَهَا ابْنُ أُمِّ عَبْدٍ.

5388/986- Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan hadits ini kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami seluruhnya dari Manshur, dari Al Qasim bin Abdurrahman, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku ridha terhadap umatku sebagaimana yang diridhai Ibnu Ummi Abd.*"

٥٣٨٩/٩٨٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَعْنٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كُنْتُ مُسْتَخْلِفًا أَحَدًا مِنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ لَاسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمُ ابْنَ أُمِّ عَبْدٍ.

5389/987. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Al Mu'afi bin Sulaiman Al Harrani menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Ma'n menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Ishaq, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seandainya aku mengangkat pengganti (pemimpin) tanpa musyawarah, tentu aku akan mengangkat Ibnu Ummi Abd sebagai pengganti (pemimpin) untuk mereka.'*[555]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩٠/٩٨٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَامِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ غَضًّا كَمَا أُنْزِلَ فَلْيَقْرَأْهُ عَلَى قِرَاءَةِ ابْنِ أُمِّ عَبْدٍ.

5390/988- Abu Al Hasan Ali bin Muhammad Al Qurasyi mengabarkan kepada kami di Kufah, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ

555 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ashim [bin Dhamrah] adalah seorang periwayat *dha'if.*"

bersabda, "*Barangsiapa ingin membaca Al Qur'an sesegar seperti yang diturunkan, hendaklah dia membacanya seperti bacaan Ibnu Ummi Abd.*"[556]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩١/٩٨٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ عُمَرَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ نَحِيفٌ، فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَيَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ، ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ مُلِئَ عِلْمًا؟ كَيْفَ مُلِئَ عِلْمًا - يَعْنِي عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ.

5391/989- Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl mengabarkan kepadaku, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Al A'masy, dari Zaid bin Wahb, dia berkata, "Ketika aku sedang duduk di dekat Umar, datanglah seorang laki-laki kurus, lalu Umar memandangnya dengan muka berseri-seri seraya berkata, Bagaimana dia dipenuhi ilmu'?"

Maksudnya adalah Abdullah bin Mas'ud.[557]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

556 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

557 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٣٩٢/٩٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قِيلَ لَهُ: أَخْبِرْنَا عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَنْ أَيِّهِمْ؟ قَالَ: أَخْبِرْنَا عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: عَلِمَ الْكِتَابَ وَالسُّنَّةَ، ثُمَّ انْتَهَى وَكَفَى بِهِ وَذِكْرُ بَاقِي الْحَدِيثِ.

5392/990. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Abu Al Bukhturi, dari Ali ﷺ, dia mengatakan bahwa ada yang berkata kepadanya, "Kabarkanlah kepada kami tentang sahabat Rasulullah ﷺ." Ali lalu bertanya, "Siapa?" Orang tersebut menjawab, "Kabarkan kepada kami tentang Abdullah bin Mas'ud." Ali berkata, "Dia orang yang mengetahui Al Qur`an dan Sunnah sampai selesai (mendalam), dan cukuplah dia sebagai orang yang mengetahui keduanya...."[558]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩٣/٩٩١- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْمِقْدَامِ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فِي

---

558 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

هَذِهِ الآيَةِ: وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ

قَالَ: نَزَلَتْ فِي خَمْسٍ مِنْ قُرَيْشٍ، أَنَا وَابْنُ مَسْعُودٍ فِيهِمْ، فَقَالَتْ قُرَيْشٌ

لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ طَرَدْتَ عَنْكَ جَالَسْنَاكَ تُدْنِي هَؤُلَاءِ دُونَنَا،

فَنَزَلَتْ: وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ

إِلَى قَوْلِهِ بِٱلشَّٰكِرِينَ ﴿٥٣﴾

5393/991- Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muammil bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ismail bin Al Miqdam menceritakan kepada kami dari Al Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Sa'd bin Abu Waqqash, tentang ayat, "*Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya.*" (Qs. Al An'aam [6]: 52), bahwa ayat itu turun berkenaan dengan lima orang, dan aku serta Ibnu Mas'ud termasuk di dalamnya. Orang-orang Quraisy berkata, "Kalau saja kamu mengusir mereka, maka kami akan duduk bersamamu. Kamu mau dekat dengan mereka, tapi tidak mau dekat dengan kami." Lalu turunlah ayat, "*Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya ... tentang orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)?*" (Qs. Al An`aam [6]: 52).[559]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

559 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٥٣٩٤/٩٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْعَبْدِيُّ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ: اقْرَأْ قَالَ: أَقْرَأُ وَعَلَيْكَ أُنْزِلَ، قَالَ: إِنِّي أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي قَالَ: فَافْتَتَحَ سُورَةَ النِّسَاءِ حَتَّى بَلَغَ: ﴿فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰٓؤُلَآءِ شَهِيدًا ﴿٤١﴾﴾ فَاسْتَعْبَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَفَّ عَبْدُ اللهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكَلَّمْ فَحَمِدَ اللهَ فِي أَوَّلِ كَلَامِهِ، وَأَثْنَى عَلَى اللهِ وَصَلَّى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَهِدَ شَهَادَةَ الْحَقِّ، وَقَالَ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا، وَبِالإِسْلَامِ دِينًا، وَرَضِيتُ لَكُمْ مَا رَضِيَ اللهُ وَرَسُولُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَضِيتُ لَكُمْ مَا رَضِيَ لَكُمُ ابْنُ أُمِّ عَبْدٍ.

5394/992- Abu Al Fadhl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab Al Abdi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun mengabarkan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Ja'far bin Amr bin Huraits, dari ayahnya, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda kepada Abdullah bin Mas'ud, *"Bacalah!"* Ibnu Mas'ud berkata, "Apakah patut aku membacakan (Al Qur`an kepada engkau), sedangkan Al Qur`an diturunkan kepada engkau?" Nabi lalu bersabda, *"Aku ingin mendengarnya dari selain aku."*

Ibnu Mas'ud pun membaca dari awal surah An-Nisaa', dan ketika sampai ayat, *"Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti),*

apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)." (Qs. An-Nisaa` [4]: 41) Rasulullah ﷺ menangis, sehingga Abdullah berhenti membaca. Rasulullah ﷺ lalu bersabda kepadanya, *"Bicaralah!"* Abdullah lalu memuji Allah di awal perkataannya dan menyanjung-Nya, lalu membaca shalawat atas Nabi ﷺ dan membaca syahadat, kemudian berkata, "Kami ridha Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami, dan aku ridha terhadap kalian sebagaimana yang diridhai Allah serta Rasul-Nya." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *"Aku ridha terhadap kalian sebagaimana yang diridhai Ibnu Ummi Abd."*[560]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩٥/٩٩٣- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنِ الأَعْمَشِ، قَالَ: كَانَ شَقِيقٌ يَذْكُرُ صَحَابَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَذْكُرِ ابْنَ مَسْعُودٍ فَقُلْتُ لَهُ: أَرَاكَ لاَ تَذْكُرُ ابْنَ مَسْعُودٍ، قَالَ: ذَاكَ رَجُلٌ لاَ أُفَضِّلُ عَلَيْهِ أَحَدًا.

5395/993- Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah Al Umari mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dia berkata, "Syaqiq menyebut para sahabat Nabi ﷺ, tapi tidak menyebut Ibnu Mas'ud, maka aku bertanya kepadanya, 'Mengapa aku tidak mendengarmu

---

560 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menyebut Ibnu Mas'ud?' Dia menjawab, 'Dia adalah laki-laki yang menurutku tidak ada yang lebih baik darinya'."[561]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩٦/٩٩٤- حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَاشِمِيُّ مَوْلاَهُمْ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ يَشَبَّهُ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَدْيِهِ وَدَلِّهِ وَسَمْتِهِ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ: وَكَانَ عَلْقَمَةُ يَشَبَّهُ بِعَبْدِ اللهِ.

5396/994. Maimun bin Ishaq Al Hasyimi *maula* mereka menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, "Abdullah mirip dengan Nabi ﷺ dalam petunjuknya, istiqamahnya, dan kepribadiannya."[562]

Ibrahim berkata, "Alqamah sendiri mirip dengan Abdullah."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٣٩٧/٩٩٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا

---

561 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

562 Adz-Dzahabi membuang hadits ini dari *At-Talkhish*.

مَعْمَرٌ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَابِصَةَ الأَسَدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: إِنِّي بِالْكُوفَةِ فِي دَارِي، إِذْ سَمِعْتُ عَلَى بَابِ الدَّارِ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ أَأَلِجُ فَقُلْتُ: وَعَلَيْكَ السَّلاَمُ فَالِجْ، فَلَمَّا دَخَلَ، فَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَيَّةَ سَاعَةٍ زِيَارَةٌ هَذِهِ؟ - وَذَلِكَ فِي نَحْرِ الظَّهِيرَةِ - قَالَ: طَالَ عَلَيَّ النَّهَارُ، فَتَذَكَّرْتُ مَنْ أَتَحَدَّثُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَجَعَلَ يُحَدِّثُنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُحَدِّثُهُ، ثُمَّ أَنْشَأَ يُحَدِّثُنِي، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَكُونُ فِتْنَةٌ، النَّائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمُضْطَجِعِ، وَالْمُضْطَجِعُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَاعِدِ، وَالْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي خَيْرٌ مِنَ الرَّاكِبِ، قَتْلاَهَا كُلُّهَا فِي النَّارِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَتَى ذَلِكَ؟ قَالَ: ذَلِكَ أَيَّامَ الْهَرْجِ قُلْتُ: وَمَتَى أَيَّامُ الْهَرْجِ؟ قَالَ: حِينَ لاَ يَأْمَنُ الرَّجُلُ جَلِيسَهُ قُلْتُ: فَبِمَ تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ الزَّمَانَ؟ قَالَ: اكْفُفْ نَفْسَكَ وَيَدَكَ، وَادْخُلْ دَارَكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ دَارِي؟ قَالَ: فَادْخُلْ بَيْتَكَ، قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ دَخَلَ عَلَيَّ بَيْتِي؟ قَالَ: فَادْخُلْ مَسْجِدَكَ فَاصْنَعْ هَكَذَا أَوْ قَبَضَ بِيَمِينِهِ عَلَى الْكُوعِ، وَقُلْ: رَبِّيَ اللهُ حَتَّى تَمُوتَ عَلَى ذَلِكَ.

5397/995. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ishaq bin Ibrahim bin Abbad menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Rasyid, dari Amr bin Wabishah Al Asadi, dari ayahnya, dia berkata, "Ketika aku sedang berada di dalam rumahku, di Kufah, aku mendengar orang

mengucapkan di depan pintu rumah, '*Assalamu alaikum*', apakah aku boleh masuk?' Aku menjawab, "*Wa'alaikassalam*, silakan masuk'.

Setelah orang itu masuk, ternyata dia Abdullah bin Mas'ud. Aku berkata, 'Wahai Abu Abdurrahman, jam berapa ini? Mengapa engkau berkunjung kepadaku pada siang hari bolong seperti ini?' Dia menjawab, 'Hari terasa lama bagiku. Lalu aku teringat orang yang akan kuajak bicara"

Dia kemudian menceritakan kepadaku sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ, dan aku juga menceritakan kepadanya. Dia lalu menceritakan kepadaku: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Nanti akan terjadi fitnah, sampai-sampai orang yang tidur lebih baik daripada orang yang berbaring, orang yang berbaring lebih baik daripada orang yang duduk, orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang naik kendaraan. Orang-orang yang tewas dalam fitnah tersebut semuanya masuk neraka".* Aku lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, kapan terjadi fitnah tersebut?" Nabi ﷺ menjawab, *"Pada saat terjadi pembunuhan besar-besaran".* Tanyaku lagi, "Kapan terjadi pembunuhan besar-besaran?" Nabi ﷺ menjawab, *"Ketika seorang laki-laki merasa tidak aman lagi terhadap temannya".* Aku bertanya lagi, "Lalu apa yang engkau perintahkan kepadaku bila aku mendapati masa tersebut?" Nabi ﷺ menjawab, *"Tahanlah dirimu dan tanganmu, serta masuklah ke rumah besarmu".* Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika dia masuk ke rumah besarku?" Nabi ﷺ menjawab, *"Masuklah ke dalam rumah kecilmu".* Tanyaku lagi, "Bagaimana jika dia masuk ke rumah kecilku?" Nabi ﷺ menjawab, *"Masuklah ke masjidmu dan lakukan seperti ini, atau genggamlah tangan kananmu di atas tulang pergelangan tanganmu, lalu ucapkanlah,*

'Tuhanku adalah Allah'. Sampai kamu mati dalam keadaan demikian.'[563]

***

Penjelasan mengenai Keutamaan Abbas bin Abdil Muthallib bin Hasyim, Paman Rasulullah —semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, juga kepada keluarganya, seluruhnya—.

٥٣٩٨/٩٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ أَبِي رَزِينٍ قَالَ: قِيلَ لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ: أَيُّمَا أَكْبَرُ أَنْتَ أَمِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: هُوَ أَكْبَرُ مِنِّي وَأَنَا وُلِدْتُ قَبْلَهُ.

5398/996. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Adiy menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Mughirah bin Abu Razin, dia berkata, "Ditanyakan kepada Abbas bin Abdil Muthallib: 'Siapakah yang paling besar: kamu ataukah Nabi?' Abbas menjawab, 'Beliau lebih besar dariku, hanya saja aku dilahirkan sebelum beliau'."[564]

---

563 Adz-Dzahabi tidak mengomentari hadits ini dalam *At-Talkhish.*

564 Dikatakan dalam kitab *At-Talkhish*, "Abbas dilahirkan tiga tahun sebelum Nabi. Demikianlah yang dikatakan oleh Az-Zubair bin Bakkar, Al Waqidi dan yang lainnya."

٥٣٩٩/٩٩٧- فَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، قَالَ: كَانَ الْعَبَّاسُ أَسَنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلاَثِ سِنِينَ أُتِيَ إِلَى أُمِّي فَقِيلَ لَهَا: وَلَدَتْ آمِنَةُ غُلاَمًا فَخَرَجَتْ بِي حِينَ أَصْبَحْتُ آخِذَةً بِيَدِي حَتَّى دَخَلْنَا عَلَيْهَا، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَمْصَعُ رِجْلَيْهِ فِي عَرْصَتِهِ وَجَعَلَ النِّسَاءُ يُحَدِّثْنَنِي وَيَقُلْنَ: قَبِّلْ أَخَاكَ، قَالَ: وَمَاتَ الْعَبَّاسُ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَثَمَانِينَ سَنَةً.

5399/997. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepadaku di Makkah, kakekku menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakkar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abbas lebih tua tiga tahun dari Rasulullah ﷺ. "

(Abbas berkata), "Ibuku didatangi (oleh seseorang), lalu dikatakan kepadanya, Aminah telah melahirkan seorang anak laki-laki.' Maka, ibuku pun keluar dengan menuntunku setelah ia meraih tanganku, hingga kami menemui Aminah. Sepertinya aku melihat bayi itu sedang menghentak-hentakan kedua kakinya di halaman rumahnya, dan kaum perempuan pun berkata kepadaku dan berujar, 'Ciumlah saudaramu'."

Az-Zubair bin Bakkar berkata, "Abbas meninggal dunia dalam usia delapan puluh delapan (88) tahun."[565]

٥٤٠٠/٩٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، عَـــنْ

[565] Lih. hadits no. 5398.

شُيُوخِهِ، أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ عَمَّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أُمُّهُ: نُتَيْلَةُ بِنْتُ خَبَّابِ بْنِ كُلَيْبِ بْنِ مَالِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَامِرِ بْنِ زَيْدِ مَنَاةَ بْنِ عَامِرِ الْخَزْرَجِيَّةُ، وَكَانَ الْعَبَّاسُ يُكَنَّى أَبَا الْفَضْلِ وَكَانَ الْفَضْلُ أَكْبَرَ مِنْ وَلَدِهِ، وَكَانَ الْعَبَّاسُ أَكْبَرَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلاَثِ سِنِينَ، وَشَهِدَ الْعَبَّاسُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتْحَ مَكَّةَ، وَحُنَيْنًا، وَالطَّائِفَ، وَتَبُوكَ، وَمَكَثَ مَعَهُ يَوْمَ حُنَيْنٍ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ حِينَ انْكَشَفَ النَّاسُ عَنْهُ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْقَاسِمِ الْبَيَاضِيُّ، أَخْبَرَنِي شُعْبَةُ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ الْعَبَّاسُ مُعْتَدِلَ الْقَنَاةِ، وَكَانَ يُخْبِرُنَا، عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ مَاتَ وَهُوَ أَعْدَلُ قَنَاةً مِنْهُ، وَتُوُفِّيَ الْعَبَّاسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ لأَرْبَعَ عَشْرَةَ خَلَتْ مِنْ رَجَبٍ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَهُوَ ابْنُ ثَمَانٍ وَثَمَانِينَ سَنَةً، وَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ فِي مَقْبَرَةِ بَنِي هَاشِمٍ.

5400/998. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami dari para gurunya, bahwa Abbas bin Abdil Muthallib bin Hasyim bin Abd Manaf, paman Rasulullah, ibunya adalah Natilah binti Khabbab bin Kulaib bin Malik bin Amr bin Amir bin Zaid Munah bin Amir Al Khazrajiyah. Abbas dijuluki Abu Al Fadhl, karena Fadhl adalah anak sulungnya. Abbas tiga tahun lebih tua dari Rasulullah. Abbas menyaksikan penaklukan kota Makkah bersama Rasulullah ﷺ, penaklukan Hunain, penaklukan Tha`if, dan penaklukan Tabuk. Abbas

tinggal bersama Rasulullah pada masa perang Hunain di tengah keluarga beliau, ketika orang-orang mengetahui siapa dia.

Ibnu Umar berkata: Khalid bin Al Qasim Al Bayadhi menceritakan kepada kami, Syu'bah *maula* Ibnu Abbas mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Abbas adalah seorang yang berpostur tegap, dan dia sering memberitahukan kepada kami tentang Abdul Muthallib, yakni bahwa Abdul Muthallib meninggal dunia dalam keadaan seorang yang lebih tegap daripada Abbas. Abbas meninggal dunia pada hari Jum'at, empat belas (14) Rajab, tahun tiga puluh dua (32) Hijriyah, pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan –semoga Allah meridhainya. Saat itu, dia berusia delapan puluh delapan (88) tahun. Dia dimakamkan di Baqi, di pemakaman Bani Hasyim."[566]

٥٤٠١/٩٩٩- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: أُمُّ الْعَبَّاسِ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ نُتَيْلَةُ بِنْتُ خَبَّابِ بْنِ كُلَيْبِ بْنِ مَالِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَامِرِ بْنِ النَّمِرِ بْنِ قَاسِطٍ، وُلِدَ الْعَبَّاسُ قَبْلَ الْفِيلِ بِثَلَاثِ سِنِينَ.

5401/999. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ibnu Abbas bin Abdil Muthallib adalah Natilah binti Khabbab bin Kulaib bin Malik bin Amr bin Amir bin An-Namr bin Qasith. Abbas dilahirkan tiga tahun sebelum tahun gajah."[567]

566 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*. Lihat Hadits no. 5398.

567 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*.

٥٤٠٢/١٠٠٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْـــنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُــو نُعَـيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَعْتَقَ الْعَبَّاسُ عِنْدَ مَوْتِهِ سَبْعِينَ مَمْلُوكًا.

5402/1000. Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Abu Nu'ai Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepadaku, Zuhair menceritakan kepada kami dari Laits, dari Mujahid, dari Ali bin Abdullah bin Abbas, dia berkata, "Ketika meninggal dunia, Abbas sudah memerdekakan tujuh puluh (70) orang hamba sahaya."[568]

Penjelasan mengenai Masuk Islamnya Abbas ﷺ, dan Perbedaan Riwayat Mengenai Kapankah Dia Memeluk Islam

٥٤٠٣/١٠٠١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ مُوسَى بْنُ هَارُونَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ رَاهَوَيْهِ وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: أَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ:

568 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya di tempat ini di dalam kitab *At-Talkhish*. Dia mencantumkannya di dalam kitab *At-Talkhiis* setelah hadits no. 5438, dan dia tidak memberikan komentar apapun.

سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنْتُ غُلاَمًا لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَكُنْتُ قَدْ أَسْلَمْتُ، وَأَسْلَمَتْ أُمُّ الْفَضْلِ، وَأَسْلَمَ الْعَبَّاسُ، وَكَانَ يَكْتُمُ إِسْلاَمَهُ مَخَافَةَ قَوْمِهِ، وَكَانَ أَبُو لَهَبٍ قَدْ تَخَلَّفَ عَنْ بَدْرٍ، وَبَعَثَ مَكَانَهُ الْعَاصَ بْنَ هِشَامٍ، وَكَانَ لَهُ عَلَيْهِ دَيْنٌ، فَقَالَ لَهُ: اكْفِنِي هَذَا الْغَزْوَ، وَأَتْرُكُ لَكَ مَا عَلَيْكَ، فَفَعَلَ، فَلَمَّا جَاءَ الْخَبَرُ، وَكَبَتَ اللهُ أَبَا لَهَبٍ،.وَكُنْتُ رَجُلاً ضَعِيفًا أَنْحِتُ هَذِهِ الأَقْدَاحَ فِي حُجْرَةٍ، فَوَاللهِ إِنِّي لَجَالِسٌ فِي الْحُجْرَةِ أَنْحِتُ أَقْدَاحِي، وَعِنْدِي أُمُّ الْفَضْلِ إِذِ الْفَاسِقُ أَبُو لَهَبٍ يَجُرُّ رِجْلَيْهِ أُرَاهُ، قَالَ: عِنْدَ طُنُبِ الْحُجْرَةِ وَكَانَ ظَهْرُهُ إِلَى ظَهْرِي، فَقَالَ النَّاسُ: هَذَا أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ، فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ: هَلُمَّ إِلَيَّ يَا ابْنَ أَخِي، فَجَاءَ أَبُو سُفْيَانَ حَتَّى جَلَسَ عِنْدَهُ، فَجَاءَ النَّاسُ، فَقَامُوا عَلَيْهِمَا، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، كَيْفَ كَانَ أَمْرُ النَّاسِ؟ فَقَالَ: لاَ شَيْءَ، فَوَاللهِ إِنْ لَقِينَاهُمْ فَمَنَحْنَاهُمْ أَكْتَافَنَا يَقْتُلُونَنَا كَيْفَ شَاءُوا وَيَأْسِرُونَنَا كَيْفَ شَاءُوا، وَايْمُ اللهِ مَا لُمْتُ النَّاسَ، قَالَ: وَلِمَ، قَالَ: رَأَيْتُ رِجَالاً بِيضًا عَلَى خَيْلٍ بُلْقٍ لاَ وَاللهِ مَا تَلِيقُ شَيْئًا، وَلاَ يَقُومُ لَهَا شَيْءٌ، قَالَ: فَرَفَعْتُ طُنُبَ الْحُجْرَةِ، فَقُلْتُ: وَاللهِ تِلْكَ الْمَلاَئِكَةُ، فَرَفَعَ أَبُو لَهَبٍ يَدَهُ، فَضَرَبَ وَجْهِي وَثَاوَرْتُهُ، فَاحْتَمَلَنِي فَضَرَبَ بِي الأَرْضَ حَتَّى بَرَكَ عَلَى صَدْرِي، فَقَامَتْ أُمُّ الْفَضْلِ فَاحْتَجَزَتْ، وَرَفَعَتْ عَمُودًا مِنْ عُمُدِ الْحُجْرَةِ فَضَرَبَتْهُ بِهِ، فَعَلَّقَتْ فِي رَأْسِهِ شَجَّةً مُنْكَرَةً، وَقَالَتْ: يَا عَدُوَّ اللهِ،

اسْتَضْعَفْتَهُ، إِنْ رَأَيْتَ سَيِّدَهُ غَائِبًا عَنْهُ فَقَامَ ذَلِيلاً، فَوَاللهِ مَا عَاشَ إِلاَّ سَبْعَ لَيَالٍ حَتَّى ضَرَبَهُ اللهُ بِالْعَدَسَةِ فَقَتَلَتْهُ فَلَقَدْ تَرَكَهُ ابْنَاهُ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلاَثَةً مَا يَدْفِنَانِهِ حَتَّى أَنْتَنَ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ لِابْنَيْهِ: أَلاَ تَسْتَحِيَانِ إِنَّ أَبَاكُمَا قَدْ أَنْتَنَ فِي بَيْتِهِ؟ فَقَالاَ: إِنَّا نَخْشَى هَذِهِ الْقُرْحَةَ، وَكَانَتْ قُرَيْشٌ تَتَّقِي الْعَدَسَةَ كَمَا تَتَّقِي الطَّاعُونَ، فَقَالَ رَجُلٌ: انْطَلِقَا فَأَنَا مَعَكُمَا، قَالَ: فَوَاللهِ مَا غَسَّلُوهُ إِلاَّ قَذْفًا بِالْمَاءِ عَلَيْهِ مِنْ بَعِيدٍ، ثُمَّ احْتَمَلُوهُ فَقَذَفُوهُ فِي أَعْلَى مَكَّةَ إِلَى جِدَارٍ، وَقَذَفُوا عَلَيْهِ الْحِجَارَةَ.

5403/1001. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami dari naskah induk kitabnya, Abu Imran Musa bin Harun Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ishaq bin Rahawaih menceritakan kepada kami.

Muhammad bin Shalih bin Hani juga menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Muhammad bin Syadzan dan Ibrahim bin Abu Thalib serta Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Wahb bin Jarir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ishaq berkata: Husain bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Abu Rafi' maula Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Dulu aku adalah budak Abbas bin Abdil Muthallib, dan saat itu aku sudah memeluk Islam. Ummu Al Fadhl juga sudah memeluk Islam. Bahkan Abbas juga sudah memeluk Islam, namun dia masih menyembunyikan keislamannya, karena takut terhadap kaumnya. (Suatu ketika) Abu Lahab tidak turut serta dalam perang Badar, dan dia digantikan oleh Al Ash bin Hisyam, karena Al Ash memiliki utang kepada Abu Lahab. Abu Lahab berkata kepadanya, 'Gantikanlah aku dalam peperangan ini, dan

aku akan membebaskanmu dari kewajibanmu.' Al Ash kemudian melakukan (permintaan Abu Lahab). Ketika berita (kekalahan suku Quraisy) datang, dan Allah menghancurkan (misi) Abu Lahab, saat itu aku adalah seorang lemah yang hanya dapat mengukir gelas-gelas di dalam ruangan. Demi Allah, aku hanya duduk di ruangan sambil mengukir gelas-gelasku. Saat itu, di dekatku ada Ummu Al Fadhl. Tiba-tiba si fasik Abu Lahab menyeret-nyeret kedua kakinya—aku (perawi) menduganya (Abu Rafi') berkata: (hingga dia duduk)--di dekat tali kemah ruangan, dan saat itu punggungnya disandarkan ke punggungku. Orang-orang kemudian berkata, 'Ada Abu Sufyan bin Al Harits.' (Mendengar itu), Abu Lahab berkata (kepada Abu Sufyan), 'Kemarilah wahai keponakanku.' Abu Sufyan lalu datang dan duduk di dekat Abu Lahab. Setelah itu orang-orang berdatangan dan mereka berdiri mengelilingi keduanya. Abu Lahab membuka pembicaraan, 'Wahai keponakanku, bagaimana kabar orang-orang (kita)?' Abu Sufyan menjawab, 'Tidak ada apa-apa. Demi Allah, kami telah bertemu dengan mereka (kaum Muslimin), tapi kami justru memberikan pundak (leher) kami kepada mereka. Mereka membantai kami sesuka mereka, dan menawan kami sekehendak mereka. Demi Allah, aku tidak menyalahkan orang-orang (kita) itu.' (Mendengar itu), Abu Lahab bertanya, 'Memang kenapa?' Abu Sufyan menjawab, '(Karena) aku melihat orang-orang (yang berpakaian) putih di atas kuda belang. Tidak demi Allah, mereka tidak bisa dilawan apapun dan tidak ada sesuatu pun yang dapat melawannya'."

Abu Rafi' meneruskan, "Aku kemudian mengangkat tali ruangan kemah dan berkata, 'Demi Allah, itu adalah para malaikat. Abu Lahab kemudian mengangkat tangannya lalu memukul wajahku, dan aku pun marah kepadanya. Dia kemudian mengangkatku dan menghempaskan aku ke tanah sehingga aku jatuh tersungkur di atas dadaku. Ummu Al Fadhl kemudian berdiri dan memisahkan. Dia kemudian mencabut salah satu tiang ruangan kemah dan memukulkannya kepada Abu Lahab. Hal

itu meninggalkan luka menganga di kepala Abu Lahab. Umm Al Fadhl berkata, 'Wahai Musuh Allah. Engkau menilainya lemah karena tuannya sedang tidak ada'." Abu Lahab kemudian berdiri dalam keadaan terhina. Demi Allah, dia hanya mampu bertahan hidup selama tujuh malam, hingga Allah menimpakan penyakit Adsah (sejenis penyakit bisul) kepadanya, sehingga membunuhnya. (Jasad)nya dibiarkan oleh kedua anaknya selama dua atau tiga malam, keduanya tidak menguburnya, sampai membusuk. Seorang lelaki Quraisy kemudian berkata kepada kedua orang anaknya, 'Tidakkah kalian merasa malu karena ayah kalian telah membusuk di rumahnya?' Keduanya menjawab, 'Kami takut dengan luka-luka (bisul-bisul) itu)'. Orang Quraisy memang takut terhadap penyakit Adsah, sebagaimana takut terhadap penyakit tha'un. Lelaki itu berkata, 'Pergilah kalian, aku akan menemani kalian berdua'."

Abu Rafi' meneruskan, "Demi Allah, mereka tidaklah memandikannya melainkan hanya sekadar menyiramkan air ke jasadnya dari kejauhan. Mereka kemudian menggotongnya dan membuangnya ke sebuah dinding di bagian atas kota Makkah, dan melemparinya dengan batu."[569]

٥٤٠٤/١٠٠٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: كَانَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَدْ أَسْلَمَ وَأَقَامَ عَلَى سِقَايَتِهِ وَلَمْ يُهَاجِرْ.

5404/1002. Abu Ja'far Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari

[569] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.

Abu Al Aswad, dari Urwah bin Az-Zubair, dia berkata, "Abbas bin Abdul Muthallib ﷺ masuk Islam dan dia tetap melaksanakan tugas memberi minum kepada jama'ah haji, dan dia tidak hijrah."[570]

٥٤٠٥/١٠٠٣– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُسَامَةَ الْحَلَبِيُّ، وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللهِ الطَّيَالِسِيُّ، وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمَّارٍ الدُّهْنِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: حَمَلَنِي خَالِي جَدُّ بْنُ قَيْسٍ وَمَا أَقْدِرُ أَنْ أَرْمِيَ بِحَجَرٍ فِي السَّبْعِينَ، رَاكِبًا مِنَ الأَنْصَارِ الَّذِينَ وَفَدُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَمُّهُ الْعَبَّاسُ، فَقَالَ: يَا عَمُّ، خُذْ لِي عَلَى أَخْوَالِكَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ سَلْ لِرَبِّكَ وَلِنَفْسِكَ مَا شِئْتَ، فَقَالَ: أَمَّا الَّذِي أَسْأَلُكُمْ لِنَفْسِي فَتَمْنَعُونِي مِمَّا تَمْنَعُونَ مِنْهُ أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ قَالُوا: فَمَا لَنَا إِذَا فَعَلْنَا ذَلِكَ؟ قَالَ: الْجَنَّةُ.

هَذِهِ الرِّوَايَاتُ كُلُّهَا بِلَفْظٍ وَاحِدٍ وَفِي حَدِيثِ مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ وَلَمْ يَسْمَعْهُ إِلاَّ مِنْهُ.

570 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab At-Talkhiis. Saya katakan, di dalam sanad *khabar* ini terdapat Ibnu Lahi'ah, seorang perawi yang dha'if.

405/1003. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Usamah Abdullah bin Usamah Al Halabi menceritakan kepada kami (Al Hakim berpindah sanad atau menyebutkan jalur periwayatan lainnya).

Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Simak juga mengabarkan kepada kami di Baghdad, Isa bin Abdullah Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami (Al Hakim berpindah sanad atau menyebutkan jalur periwayatan lainnya).

Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh juga menceritakan kepadaku di Kufah, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Imran bin Muhammad bin Abdirrahman bin Abu Laila menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Ammar Ad-Duhni menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Pamanku dari pihak ibuku, yaitu Jadd bin Qais, membawaku —saat aku belum dapat melontarkan batu— bersama tujuh puluh orang pengendara Anshar untuk menemui Nabi ﷺ. Rasulullah ﷺ bersama pamannya yaitu Abbas kemudian menemui kami. Beliau bersabda kepada Abbas, 'Ambilkanlah untukku kewajiban (ba'at dari) atas paman-pamanmu itu.' Pamanku (Jadd bin Qais) berkata, 'Wahai Muhammad, mintalah apa yang kamu inginkan untuk Tuhanmu dan dirimu!' Beliau bersabda, 'Yang aku minta pada kalian untuk diriku adalah, kalian melindungiku dari hal-hal yang kalian sendiri melindungi harta dan nyawa kalian darinya.' Mereka bertanya, 'Lalu apa balasan untuk kami jika melakukan itu?' Beliau menjawab, 'Surga'."

Semua riwayat ini menggunakan lafazh yang sama. Pada hadits Musa bin Imran, dan hadits tersebut hanya didengar/diriwayatkan darinya, dinyatakan: "Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya." Keturunan Abbas— semoga Allah meridhai mereka semua—tidak memiliki hadits yang lebih

shahih daripada hadits ini, berkenaan dengan lebih dulunya keislaman Abbas.[571]

٥٤٠٦/١٠٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْجَبَّارِ بْنِ عُمَرَ الْعُطَارِدِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي أَبُو رَافِعٍ قَالَ: كُنَّا آلَ الْعَبَّاسِ قَدْ دَخَلْنَا الإِسْلاَمَ وَكُنَّا نَسْتَخْفِي بِإِسْلاَمِنَا، وَكُنْتُ غُلاَمًا لِلْعَبَّاسِ أَنْحِتُ الأَقْدَاحَ، فَلَمَّا سَارَتْ قُرَيْشٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ جَعَلْنَا نَتَوَقَّعُ الأَخْبَارَ، فَقَدِمَ عَلَيْنَا الضَّمَانُ الْخُزَاعِيُّ بِالْخَبَرِ، فَوَجَدْنَا فِي أَنْفُسِنَا قُوَّةً وَسَرَّنَا مَا جَاءَنَا مِنَ الْخَبَرِ مِنْ ظُهُورِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَاللهِ إِنِّي لَجَالِسٌ فِي صُفَّةِ زَمْزَمَ أَنْحِتُ الأَقْدَاحَ وَعِنْدِي أُمُّ الْفَضْلِ جَالِسَةٌ، وَقَدْ سَرَّنَا مَا جَاءَنَا مِنَ الْخَبَرِ مِنْ ظُهُورِ رَسُولِ اللهِ، وَبَلَغَنَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَقْبَلَ الْخَبِيثُ أَبُو لَهَبٍ يَجُرُّ رِجْلَيْهِ قَدْ أَكْبَتَهُ اللهُ، وَأَخْزَاهُ لِمَا جَاءَهُ مِنَ الْخَبَرِ حَتَّى جَلَسَ عَلَى طُنُبِ الْحُجْرَةِ، وَقَالَ النَّاسُ: هَذَا أَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ قَدْ قَدِمَ وَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ، فَقَالَ لَهُ أَبُو لَهَبٍ: هَلُمَّ إِلَيَّ يَا ابْنَ أَخِي، فَجَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: أَخْبِرْنِي عَنِ النَّاسِ، قَالَ: نَعَمْ، وَاللهِ مَا هَؤُلاَءِ إِنْ لَقِينَا الْقَوْمَ فَمَنَحْنَاهُمْ أَكْتَافَنَا يَضَعُونَ السِّلاَحَ فِينَا حَيْثُ شَاءُوا، وَاللهِ مَعَ ذَلِكَ مَا لُمْتُ النَّاسَ لَقِينَا

---

571 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) *shahih*."

رِجَالاً بِيضًا عَلَى خَيْلٍ بُلْقٍ، وَاللهِ مَا تَبَقَّى شَيْئًا، قَالَ: فَرَفَعْتُ طُنُبَ الْحُجْرَةِ فَقُلْتُ: تِلْكَ وَاللهِ الْمَلاَئِكَةُ، قَالَ: فَرَفَعَ أَبُو لَهَبٍ يَدَهُ، فَضَرَبَ وَجْهِي ضَرْبَةً مُنْكَرَةً، وَثَاوَرْتُهُ، وَكُنْتُ رَجُلاً ضَعِيفًا فَاحْتَمَلَنِي فَضَرَبَ بِي الأَرْضَ وَبَرَكَ عَلَى صَدْرِي، وَضَرَبَنِي وَقَامَتْ أُمُّ الْفَضْلِ إِلَى عَمُودٍ مِنْ عُمُدِ الْخَيْمَةِ فَأَخَذَتْهُ، وَهِيَ تَقُولُ: اسْتَضْعَفْتَهُ إِنْ غَابَ عَنْهُ سَيِّدُهُ، وَتَضْرِبُهُ بِالْعَمُودِ عَلَى رَأْسِهِ، وَتُدْخِلُهُ شَجَّةً مُنْكَرَةً، فَقَامَ يَجُرُّ رِجْلَيْهِ ذَلِيلاً، وَرَمَاهُ اللهُ بِالْعَدَسَةِ، فَوَاللهِ مَا مَكَثَ إِلاَّ سَبْعًا حَتَّى مَاتَ، فَلَقَدْ تَرَكَهُ ابْنَاهُ فِي بَيْتِهِ ثَلاَثًا، مَا يَدْفِنَانِهِ حَتَّى أَنْتَنَ، وَكَانَتْ قُرَيْشٌ تَتَّقِي هَذِهِ الْعَدَسَةَ كَمَا تَتَّقِي الطَّاعُونَ، حَتَّى قَالَ لَهُمَا رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ: وَيْحَكُمَا أَلاَ تَسْتَحِيَانِ إِنَّ أَبَاكُمَا قَدْ أَنْتَنَ فِي بَيْتِهِ لاَ تَدْفِنَانِهِ، فَقَالاَ: إِنَّنَا نَخْشَى عَدْوَى هَذِهِ الْقُرْحَةِ، فَقَالَ: انْطَلِقَا فَأَنَا أُعِينُكُمَا عَلَيْهِ فَوَاللهِ مَا غَسَّلُوهُ إِلاَّ قَذْفًا بِالْمَاءِ مِنْ بَعِيدٍ مَا يَدْنُونَ مِنْهُ، ثُمَّ احْتَمَلُوهُ إِلَى أَعْلَى مَكَّةَ فَأَسْنَدُوهُ إِلَى جِدَارٍ، ثُمَّ رَضَفُوا عَلَيْهِ الْحِجَارَةَ.

5406/1004. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Amr Ahmad bin Abdullah Al Jabbar bin Umar Al Atharidi menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq: Al Husain bin Abdullah bin Ubaidillah menceritakan kepadaku dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas: Abu Rafi' menceritakan kepadaku, dia berkata, “Kami adalah keluarga Abbas. Kami telah memeluk Islam (sejak awal), namun kami senantiasa menyembunyikan keislaman kami. Aku adalah budak Abbas yang bertugas mengukir gelas. Ketika (pasukan) Quraisy pergi menyerang Rasulullah ﷺ dalam perang Badar, maka kami pun menduga-duga

kabar (yang ada). Adh-Dhamàn Al Khuza'i kemudian datang kepada kami dengan membawa sebuah berita. Kami kemudian merasakan ada kekuatan di dalam diri kami, dan kami pun merasa bahagia karena kabar (yang kami terima) berkenaan dengan kemenangan Rasulullah ﷺ. Demi Allah, aku duduk di beranda sumur zamzam, yang bertugas mengukir gelas. Saat itu di dekatku terdapat Ummu Al Fadhl yang sedang duduk. Kami merasa bahagia karena berita yang kami terima tentang kemenangan Rasulullah ﷺ dan kami pun mendapat berita tentang diri Rasulullah ﷺ. Tiba-tiba datanglah si kotor Abu Lahab sambil menyeret-nyeret kedua kakinya—Allah telah membinasakan dan menghinakannya dengan datangnya berita (kemenangan Rasulullah ﷺ) tersebut—hingga dia duduk di tali ruangan kemah. Orang-orang kemudian berkata, 'Ini Abu Sufyan bin Al Harits. Dia sudah datang.' Lalu orang-orang berkumpul mengelilinginya. Abu Lahab kemudian berkata (kepada Abu Sufyan), 'Kemarilah wahai keponakanku.' Abu Sufyan kemudian duduk di hadapan Abu Lahab. Abu Lahab berkata (kepada Abu Sufyan), 'Beritahukanlah padaku tentang orang-orang (kita).' Abu Sufyan berkata, 'Baiklah. Demi Allah, mereka tidak dapat melakukan apa-apa ketika kami bertempur dengan kaum tersebut (kaum Muslimin). Kami hanya memberikan bahu (leher) kami kepada mereka, sehingga mereka dapat menebaskan senjata (mereka) pada kami di mana pun yang mereka mau. Demi Allah, meskipun demikian, aku tidak menyalahkan orang-orang (kita). (Karena) kami melawan orang-orang yang berpakaian putih di atas kuda belang. Demi Allah, mereka tidak menyisakan apapun'."

Abu Rafi' meneruskan, "Aku kemudian mengangkat tali ruangan kemah dan berkata, 'Demi Allah, itu adalah para malaikat."

Abu Rafi' melanjutkan, "Abu Lahab kemudian mengangkat tangannya lalu memukul wajahku dengan pukulan yang sangat keras, dan aku pun marah kepadanya. Namun aku hanyalah seorang yang

lemah, sehingga dia berhasil mengangkatku dan menghempaskan aku ke tanah. Aku jatuh tersungkur di atas dadaku, dan dia memukuliku. Ummu Al Fadhl kemudian berdiri menuju salah satu tiang kemah, lalu mencabutnya seraya berkata, 'Engkau menilainya lemah karena tuannya sedang tidak ada.' Ummu Al Fadhl memukuli Abu Lahab dengan tiang tersebut di kepalanya, sehingga menimbulkan luka menganga (padanya). Abu Lahab kemudian berdiri seraya menyeret kedua kakinya dalam keadaan yang hina. Allah kemudian menimpakan penyakit Adsah (sejenis penyakit bisul) kepadanya. Demi Allah, dia hanya dapat bertahan hidup selama tujuh hari, kemudian meninggal dunia. Namun (jasad)nya dibiarkan berada di rumahnya oleh kedua anaknya selama tiga hari. Mereka tidak menguburkannya hingga busuk. Orang Quraisy memang takut terhadap penyakit Adsah, sebagaimana takut terhadap penyakit tha'un. Hingga, seorang lelaki Quraisy berkata kepada kedua orang anaknya, 'Celaka kalian, tidakkah kalian merasa malu karena ayah kalian telah membusuk di rumahnya akibat kalian tidak menguburkannya?' Keduanya menjawab, 'Kami takut tertular dengan luka-luka (bisul-bisul) ini.' Lelaki itu berkata, 'Pergilah kalian, aku akan membantu kalian berdua menanganinya.' Demi Allah, mereka tidaklah memandikannya melainkan hanya sekadar menyiramkan air ke jasadnya dari kejauhan. Mereka tidak berani mendekatinya. Setelah itu mereka menggotongnya ke bagian atas kota Makkah, lalu menyandarkannya ke sebuah dinding. Selanjutnya mereka menimbunnya dengan batu-batuan."[572]

٥٤٠٧/١٠٠٥- وَأَخْبَرَنِي أَبُو أَحْمَدَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَارَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا

572 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Husain [bin Abdullah bin Ubaidillah] adalah perawi yang sering melakukan kekeliruan."

زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُو رَافِعٍ كُنْتُ غُلاَمًا لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَكَانَ الإِسْلاَمُ دَخَلَنَا أَهْلَ الْبَيْتِ، فَأَسْلَمَ الْعَبَّاسُ، وَأَسْلَمَتْ أُمُّ الْفَضْلِ، وَأَسْلَمْتُ، وَكَانَ الْعَبَّاسُ يَهَابُ قَوْمَهُ، وَيَكْرَهُ خِلاَفَهُمْ، وَكَانَ يَكْتُمُ إِسْلاَمَهُ.

وَلَمْ يَزِدْ أَبُو أَحْمَدَ فِي هَذَا الإِسْنَادِ عَلَى هَذَا الْمَتْنِ، وَأَتَى بِهِ مُرْسَلاً هَذَا الَّذِي انْتَهَى إِلَيْنَا مِنَ الأَخْبَارِ الَّتِي تَدُلُّ عَلَى تَقَدُّمِ إِسْلاَمِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَبْلَ بَدْرٍ فَأَسْلَمَ، وَاسْمَعِ الآنَ الَّتِي تُضَادُّهَا.

5407/1005. Abu Ahmad At-Tamimi juga mengabarkan kepadaku, Abu Al Abbas Ahmad bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Urwah bin Zurarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq: Husain bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Ikrimah, dia berkata,

"Abu Rafi' berkata, 'Aku adalah budak Abbas bin Abdil Muthallib. (Dakwah) Islam telah masuk/sampai kepada kami, Ahlul Bait, sehingga Abbas pun memeluk agama Islam, Ummu Al Fadhl masuk Islam, dan aku juga masuk Islam. Namun Abbas segan terhadap kaumnya, tidak suka berbeda dengan mereka, (dan karena itulah) dia senantiasa menyembunyikan keislamannya'."[573]

Abu Ahmad tidak mencantumkan (redaksi) tambahan pada matan hadits yang ada dalam sanad ini, dan dia meriwayatkannya secara mursal. Demikianlah hadits-hadits yang kami terima, yang menunjukkan bahwa Abbas bin Abdil Muthallib telah memeluk agama Islam sejak

---

[573] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Husain [bin Abdullah bin Ubaidillah] adalah perawi yang sering melakukan kekeliruan."

dulu/awal, yakni sebelum perang Badar, sehingga dia pun telah menjadi muslim. Sekarang, simaklah riwayat-riwayat yang bertentangan dengan riwayat-riwayat tersebut.

٥٤٠٨/١٠٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمَّادٍ الْقَبَّانِيُّ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ السَّرِيُّ، وَصَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّازِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُلَيْحٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ، حَدَّثَهُ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رِجَالاً مِنَ الأَنْصَارِ اسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ائْذَنْ لَنَا فَنَتْرُكَ لِابْنِ أُخْتِنَا الْعَبَّاسِ فِدَاءَهُ، فَقَالَ: وَاللهِ لاَ تَذَرُونَ دِرْهَمًا.

5408/1006. Ali bin Hamsyad Al 'Adl menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Hammad Al Qabbani dan Al Husain bin Ali bin Ziyad As-Sari serta Shalih bin Muhammad bin Ar-Razi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ibrahim bin Al Mundzir Al Hidzami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fulaih menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dia berkata: Ibnu Syihab mengatakan bahwa Anas bin Malik menceritakan kepadanya, bahwa sekelompok orang Anshar meminta izin (menerima tebusan) kepada Rasulullah ﷺ, lalu mereka berkata, "Berikanlah izin kepada kami, dan kami akan meninggalkan tebusannya pada anak saudari kami, yaitu Abbas." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "Demi Allah, kalian tidak akan meninggalkan satu dirham pun."[574]

[574] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤٠٩/١٠٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا جَاءَتْ أَهْلَ مَكَّةَ فِي فِدَاءِ أُسَرَاهُمْ، بَعَثَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فِدَاءِ أَبِي الْعَاصِ، وَبَعَثَتْ فِيهِ بِقِلاَدَةٍ كَانَتْ خَدِيجَةُ أَدْخَلَتْهَا بِهَا عَلَى أَبِي الْعَاصِ حِينَ بَنِيَ عَلَيْهَا، فَلَمَّا رَآهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَقَّ لَهَا رِقَّةً شَدِيدَةً، وَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمْ أَنْ تُطْلِقُوا لَهَا أَسِيرَهَا وَتَرُدُّوا عَلَيْهَا الَّذِي لَهَا فَافْعَلُوا، قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، وَرَدُّوا عَلَيْهِ الَّذِي لَهَا قَالَ: وَقَالَ الْعَبَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي كُنْتُ مُسْلِمًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْلَمُ بِإِسْلاَمِكَ، فَإِنْ يَكُنْ كَمَا تَقُولُ فَاللهُ يَجْزِيكَ، فَافْدِ نَفْسَكَ وَابْنَيْ أَخَوَيْكَ: نَوْفَلَ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَعُقَيْلَ بْنَ أَبِي طَالِبِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَحَلِيفَكَ عُتْبَةَ بْنَ عَمْرِو بْنِ جَحْدَمٍ أَخَا بَنِي الْحَارِثِ بْنِ فِهْرٍ فَقَالَ: مَا ذَاكَ عِنْدِي يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: فَأَيْنَ الْمَالُ الَّذِي دَفَنْتَ أَنْتَ وَأُمُّ الْفَضْلِ فَقُلْتَ لَهَا: إِنْ أُصِبْتُ فَهَذَا الْمَالُ لِبَنِي الْفَضْلِ، وَعَبْدِ اللهِ وَقُثَمَ؟ فَقَالَ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، إِنَّ هَذَا لِشَيْءٍ مَا عَلِمَهُ أَحَدٌ غَيْرِي وَغَيْرُ أُمِّ الْفَضْلِ، فَاحْسِبْ لِي يَا

رَسُولَ اللهِ مَا أَصَبْتُمْ مِنِّي عِشْرِينَ أُوقِيَّةً مِنْ مَالٍ كَانَ مَعِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعَلْ، فَفَدَى الْعَبَّاسُ نَفْسَهُ وَابْنَيْ أَخَوَيْهِ وَحَلِيفَهُ، وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّمَن فِيٓ أَيۡدِيكُم مِّنَ ٱلۡأَسۡرَىٰٓ إِن يَعۡلَمِ ٱللَّهُ فِي قُلُوبِكُمۡ خَيۡرٗا يُؤۡتِكُمۡ خَيۡرٗا مِّمَّآ أُخِذَ مِنكُمۡ وَيَغۡفِرۡ لَكُمۡۚ وَٱللَّهُ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٧٠﴾ فَأَعْطَانِي مَكَانَ الْعِشْرِينَ الأُوقِيَّةِ فِي الإِسْلاَمِ عِشْرِينَ عَبْدًا كُلُّهُمْ فِي يَدِهِ مَالٌ يَضْرِبُ بِهِ مَعَ مَا أَرْجُو مِنْ مَغْفِرَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

5409/1007. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Ketika penduduk Makkah datang untuk menebus orang-orang mereka yang tertawan, Zainab Putri Rasulullah ﷺ mengirimkan (sesuatu) untuk menebus Abu Al Ash. Di dalam sesuatu itu terdapat kalung yang karenanyalah Khadijah menyerahkan Zainab kepada Abu Al Ash, ketika Abu Al Ash bermalam pertama dengan Zainab (setelah menikah). Ketika Rasulullah ﷺ melihat kalung tersebut, (spontan) beliau menjadi sangat lemas. Beliau bersabda, ‘Jika kalian berpendapat untuk membebaskan (suami)nya yang tertawan, dan mengembalikan barangnya yang dijadikan tebusan, maka lakukanlah.’ Mereka berkata, ‘Baiklah wahai Rasulullah.’ Dan mereka pun mengembalikan kalung yang dijadikan tebusan Abu Al Ash itu kepada Zainab.”

Perawi (Abdullah bin Az-Zubair) berkata, “Abbas berkata, ‘Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah menjadi seorang muslim (sejak dulu).’ Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, ‘Aku tahu keislamanmu. Jika

itu memang seperti yang kamu katakan, maka Allah akan memberi balasan padamu. Maka, tebuslah dirimu dan kedua putera dua saudaramu, yaitu Naufal bin Al Harits bin Abdil Muthallib dan Uqail bin Abu Thalib bin Abdil Muthallib, serta (tebuslah) sekutumu yaitu Utbah bin Amr bin Jahdam, saudara Bani Al Harits bin Fihr.' Abbas berkata, 'Aku tidak mampu melakukan itu, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Dimana harta yang engkau dan Ummu Al Fadhl pendam, dimana engkau pernah berkata kepada Ummu Al Fadhl, "Jika aku menemukan (harta ini), maka harta ini adalah untuk anak-anakku, Al Fadhl, Abdullah dan Qutsam?"' Abbas berkata, 'Demi Allah, wahai Rasulullah. Sesungguhnya aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah. Sesungguhnya hal ini adalah perkara yang tidak diketahui oleh seorang pun selain aku dan Ummu Al Fadhl. Maka, hitunglah ya Rasulullah, apa yang akan Anda dapatkan dariku, sebanyak dua puluh *uqiyah,* yang diambil dari hartaku.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Lakukanlah (itu).' Abbas kemudian menebus dirinya dan kedua putera dua saudaranya, serta sekutunya. Lalu Allah ﷻ menurunkan (ayat): *'Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu." Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.'* (Qs. Al Anfaal [8]: 70) (Abbas berkata), 'Allah kemudian memberi ganti dua puluh *uqiyah* itu untukku dengan dua puluh hamba sahaya, yang seluruhnya memiliki harta di tangannya yang dapat aku gunakan untuk mendapatkan apa yang aku harapkan, yaitu ampunan Allah ﷻ.'"[575]

---

575 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

Hadits ini adalah hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٠٨/٥٤١٠- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجِلُّ الْعَبَّاسَ إِجْلَالَ الْوَلَدِ وَالِدَهُ خَاصَّةً خَصَّ اللهُ الْعَبَّاسَ بِهَا مِنْ بَيْنِ النَّاسِ.

5410/1008. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr bin Abu Umayyah menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Uqbah, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ menghormati Abbas dengan penghormatan seorang anak khusus kepada orangtuanya. Allah telah mengkhususkan penghormatan itu kepada Abbas di antara manusia lainnya."[576]

Hadits tersebut merupakan hadits yang *shahih* sanadnya, namun Al-Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

١٠٠٩/٥٤١١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى،

---

576 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*."

أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَبَّاسُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ.

5411/1009. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra'il mengabarkan kepada kami dari Abdul A'la, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Abbas adalah bagian dariku, dan aku adalah bagian darinya'.* "[577]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al-Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤١٢/١٠١٠- أَخْبَرَنِي أَبُو قُتَيْبَةَ سَالِمُ بْنُ الْفَضْلِ الأَدَمِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْكَبِيرِ بْنِ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَنْبَسَةَ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمِ بْنِ الْبَرِيدِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا الْفَضْلِ لَكَ مِنَ اللهِ حَتَّى تَرْضَى.

5412/1010. Abu Qutaibah Salim bin Al Fadhl Al Adami mengabarkan kepadaku, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Abdul Qadus bin Muhammad bin Abdil Kabir bin Syu'aib bin Al Habhab menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Anbasah Al Waraq

---

577 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih* ."

menceritakan kepada kami, Ali bin Hasyim bin Al Barid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah bin Abu Rafi' menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Abu Rafi' ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Wahai Abu Al Fadhl, bagimu balasan dari Allah, agar kamu ridha (puas)'.* '[578]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al-Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤١٣/١٠١١- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي فَرْوَةَ، عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ يَوْمًا فِي الْمَسْجِدِ، فَأَقْبَلَ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ: إِنَّ لِلَّهِ عَلَيَّ إِنْ رَأَيْتُ مُحَمَّدًا سَاجِدًا أَنْ أَطَأَ عَلَى رَقَبَتِهِ، فَخَرَجْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَيْهِ فَأَخْبَرْتُهُ بِقَوْلِ أَبِي جَهْلٍ، فَخَرَجَ غَضْبَانًا حَتَّى جَاءَ الْمَسْجِدَ، فَعَجَّلَ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ مِنَ الْبَابِ فَاقْتَحَمَ الْحَائِطَ، فَقُلْتُ: هَذَا يَوْمُ شَرٍّ، فَاتَّزَرْتُ، ثُمَّ اتَّبَعْتُهُ فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ: ﴿ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ۝١ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢﴾ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، فَلَمَّا بَلَغَ شَأْنَ أَبِي جَهْلٍ: ﴿كَلَّآ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَيَطْغَىٰٓ ۝٦ أَن رَّءَاهُ ٱسْتَغْنَىٰٓ ۝٧﴾ قَالَ

[578] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "*Shahih* ."

إِنْسَانٌ لِأَبِي جَهْلٍ: يَا أَبَا الْحَكَمِ، هَذَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ: أَلاَ تَرَوْنَ مَا أَرَى، وَاللهِ لَقَدْ سَدَّ أُفُقَ السَّمَاءِ عَلَيَّ، فَلَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِرَ السُّورَةِ سَجَدَ.

5413/1011. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepadaku dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Farwah, dari Abban bin Shalih, dari Ali bin Abdullah bin Abbas, dari ayahnya, dari Abbas bin Abdil Muthallib ﷺ, dia berkata, "Suatu hari aku berada di dalam Masjid, lalu datanglah Abu Jahal dan berkata, 'Sungguh, aku telah bernadzar karena Allah: jika aku melihat Muhammad sujud, maka aku akan menginjak lehernya.' (Mendengar itu) aku pun menemui Rasulullah ﷺ, hingga aku berhasil bertemu dengan beliau dan memberitahukan beliau perihal perkataan Abu Jahal tadi. Beliau kemudian keluar (rumah) dalam keadaan marah, hingga beliau tiba di Masjid. Beliau begitu tergesa-gesa sebelum memasuki pintu masjid, sehingga beliau pun menerobos pagar. Aku berkata, 'Ini adalah hari yang buruk.' Aku kemudian mengenakan penutup tubuh bagian bawah, lalu mengikuti beliau. Rasulullah ﷺ masuk (ke dalam masjid) sambil membaca: *'Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.'* (Qs. Al Alaq [96]: 1-2) Ketika beliau sampai pada (ayat) yang berkenaan dengan keadaan Abu Jahal, yaitu: *'Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, apabila melihat dirinya serba cukup.'* (Qs. Al Alaq [96]: 15) Maka seseorang berkata kepada Abu Jahal, 'Wahai Abu Jahal, ini (ada) Muhammad utusan Allah.' Abu Jahal menyahut, 'Tidakkah kalian melihat apa yang sedang aku lihat (alami). Demi Allah, sesungguhnya cakrawala langit telah ditutupkan pada

diriku.' Ketika Rasulullah sampai pada akhir surah, maka beliau pun bersujud."[579]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

١٠١٢/٥٤١٤ – حَدَّثَنَا الشَّيْخُ الإِمَامُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ فِي آخَرِينَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَبِي قُرَّةَ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي قَبِيلٍ، عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ، مَوْلَى الْعَبَّاسِ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقَالَ لِي: انْظُرْ فِي السَّمَاءِ فَنَظَرْتُ، فَقَالَ: هَلْ تَرَى فِي السَّمَاءِ مِنْ شَيْءٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: مَا تَرَى؟ قُلْتُ: الثُّرَيَّا، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ يَمْلِكُ هَذِهِ الأُمَّةَ بِعَدَدِهَا مِنْ صُلْبِكَ

5414/1012. Asy-Syaikh Al Imam Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih, dan yang lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepadaku, Ubaidah bin Abu Qurrah menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Abu Maisarah maula Abbas, dia berkata: Aku mendengar Abbas ﷺ berkata, "Suatu malam, aku berada di dekat Nabi ﷺ, kemudian beliau bersabda kepadaku, *'Lihatlah ke*

---

579 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Pada sanad *khabar* ini terdapat Abdullah bin Shalih, dan dia bukan perawi yang dapat dijadikan pegangan. Ishaq bin Abdullah bin Abu Farwah juga perawi yang ditinggalkan haditsnya atau haditsnya tidak diriwayatkan.

langit!' Maka aku pun melihat ke langit. Beliau bertanya, *'Apakah kamu melihat sesuatu di langit?'* Aku menjawab, 'Ya, (aku lihat).' Beliau bertanya, *'Apa yang kamu lihat?'* Aku menjawab, 'Gugusan bintang-bintang.' Beliau bersabda, *'Sesungguhnya ummat ini akan memiliki (orang-orang) sebanyak gugusan bintang itu yang berasal dari keturunanmu'.'*[580]

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ubaid bin Abu Qurrah seorang dari Al Laits. Sedangkan imam kita, Abu Zakariya –semoga Allah merahmatinya—, seandainya dia tidak meridhainya, niscaya beliau tidak akan meriwayatkan hadits seperti ini.

٥٤١٥/١٠١٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَيْسِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زَمَانِ الْقَيْظِ فَنَزَلَ مَنْزِلاً، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ، فقامَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَسَتَرَهُ بِكِسَاءٍ مِنْ صُوفٍ، قَالَ سَهْلٌ: فَنَظَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَانِبِ الْكِسَاءِ وَهُوَ رَافِعٌ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ وَهُوَ يَقُولُ: اللهُمَّ اسْتُرِ الْعَبَّاسَ وَوَلَدَهُ مِنَ النَّارِ.

5415/1013. Ali bin Hamsyad Al 'Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah Az Zubairi menceritakan kepada kami, Ismail bin Qais bin Sa'd bin Zaid bin Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abu Hazin dari Sahl

[580] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Khabar* ini tidak *shahih*."

bin Sa'd ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar pada musim panas yang sangat terik lalu beliau singgah di suatu tempat. Rasulullah ﷺ kemudian mandi dan Abbas bin Abdul Muthallib pun menutupinya dengan kain yang terbuat dari wol."

Sahl meneruskan: "Aku melihat Rasulullah ﷺ dari balik kain tersebut sedang menengadahkan kepalanya ke langit seraya berdoa: *'Ya Allah, tutupilah Abbas dan anaknya dari api neraka'.*'[581]

Hadits ini *shahih* sanadnya namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٤١٦/١٠١٤- أَخْبَرَنِي مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْوَلِيدِ الْفَحَّامُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَارِثَةَ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ صَفْوَانُ بْنُ خَلَفِ بْنِ أُمَيَّةَ الْجُمَحِيُّ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا وَهْبٍ، عَلَى مَنْ نَزَلْتَ؟ قَالَ: عَلَى الْعَبَّاسِ، قَالَ: نَزَلْتُ عَلَى أَشَدِّ قُرَيْشٍ لِقُرَيْشٍ حُبًّا.

5416/1014. Mukarram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Ahmad bin Walid Al Fahham menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepadaku, Ishaq bin Ibrahim bin Abdullah bin Haritsah bin Nu'man menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Abdullah bin Haritsah, dia berkata, "Ketika Shafwan bin

---

581 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Isma'il [bin Qais bin Sa'd) dianggap dha'if oleh mereka."

Khalaf bin Umayyah Al Jumahi datang berkunjung, Rasulullah ﷺ bertanya kepadanya: *'Wahai Abu Wahab, engkau singgah dimana?'* Shafwan bin Khalaf menjawab: 'Di tempat Abbas.' Rasulullah ﷺ bersabda, *'Engkau singgah di tempat orang Quraisy yang sangat menyukai/mencintai orang Quraisy selainnya'.* '[582]

Hadits ini *shahih* sanadnya, akan tetapi Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠١٥/٥٤١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيُّ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَمُّ أَبِي زَحْرِ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنْ جَدِّهِ حُمَيْدِ بْنِ مُنْهِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي خُرَيْمَ بْنَ أَوْسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لاَمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: هَاجَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْصَرَفَهُ مِنْ تَبُوكَ، فَأَسْلَمْتُ فَسَمِعْتُ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَمْتَدِحَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ لاَ يُفَضْفِضُ اللهُ فَاكَ قَالَ: فَقَالَ الْعَبَّاسُ:

مِنْ قَبْلِهَا طِبْتَ فِي الظِّلاَلِ وَفِي ..... مُسْتَوْدَعٍ حَيْثُ يَخْصِفُ الْوَرَقُ

ثُمَّ هَبَطْتَ الْبِلاَدُ لاَ بَشَرٌ ..... أَنْتَ وَلاَ مُضْغَةٌ وَلاَ عَلَقُ

بَلْ نُطْفَةٌ تَرْكَبُ السَّفِينَ وَقَدْ ..... أَلْجَمَ نَسْرًا وَأَهْلَهُ الْغَرَقُ

---

582 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih* ."

تُنْقَلُ مِنْ صَالِبٍ إِلَى رَحِمٍ ..... إِذَا مَضَى عَالَمٌ بَدَا طَبَقُ

حَتَّى احْتَوَى بَيْتُكَ الْمُهَيْمِنُ مِنْ ..... خِنْدِفَ عَلْيَاءَ تَحْتَهَا النُّطُقُ

وَأَنْتَ لَمَّا وُلِدْتَ أَشْرَقَتِ الأَ ..... رْضُ وَضَاءَتْ بِنُورِكَ الآفُقُ

فَنَحْنُ فِي ذَلِكَ الضِّيَاءِ وَفِي ..... النُّورِ وَسُبُلِ الرَّشَادِ نَخْتَرِقُ

5417/1015. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bakhtari Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Zakariya bin Yahya Al Khazzaz menceritakan kepada kami, paman ayahku yaitu Zakhar bin Hushain menceritakan kepada kami dari kakeknya yaitu Humaid bin Manhab, dia berkata: Aku mendengar kakekku yaitu Khuraim bin Aus bin Haritsah bin Lam ﷺ berkata, "Aku hijrah kepada Rasulullah ﷺ sekembalinya beliau dari Tabuk, lalu aku masuk Islam. Aku kemudian mendengar Abbas bin Abdil Muthallib berkata, 'Wahai Rasulullah, aku ingin menyanjung Anda.' Rasulullah ﷺ bersabda, *'Katakanlah. Semoga Allah tidak membuat mulutmu mendengung'.*"

Khuraim melanjutkan, "Abbas berkata,

'Sebelumnya, engkau masih berada di bawah naungan surga

dan di tempat penyimpanan (kemaluan Adam) yang tertutupi dedaunan

Kemudian engkau singgah di berbagai negeri (alam), dan saat itu engkau bukanlah manusia,

bukan sekerat daging, dan bukan segumpal darah.

Tapi engkau masih berupa air mani yang menaiki kapal (Nuh).

Sungguh banjir bandang itu telah menghancurkan berhala (kaum Nuh) dan orang-orangnya.

Engkau telah dipindahkan dari tulang sulbi ke dalam rahim.

Jika dunia terus berputar, maka muncullah generasi yang baru. Hingga sifat-sifatmu menunjukkan atas semua kemuliaanmu

Yang lebih mulia dari (nasab) Khindzif yang tertinggi, yang dibawahnya terdapat tingkatan-tingkatan.

Ketika engkau dilahirkan, bumi bersinar

dan cakrawala pun bercahaya karena cahayamu.

Di dalam sinar, cahaya dan jalan petunjuk itulah kami menjelajah'."[583]

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh para perawi bangsa Arab dari nenek moyang mereka. Dan para perawi seperti mereka tidak akan membuat hadits palsu.

٥٤١٨/١٠١٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ الْعَبَّاسُ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَلَزِمْتُ أَنَا، وَأَبُو سُفْيَانَ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ نُفَارِقْهُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَةٍ لَهُ بَيْضَاءَ أَهْدَاهَا لَهُ فَرْوَةُ بْنُ نَعَامَةَ الْجُذَامِيُّ، فَلَمَّا الْتَقَى الْمُسْلِمُونَ وَالْكُفَّارُ وَلَّى الْمُسْلِمُونَ مُدْبِرِينَ، فَطَفِقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكُضُ بَغْلَتَهُ قِبَلَ الْكُفَّارِ، قَالَ الْعَبَّاسُ: وَأَنَا آخِذٌ بِلِجَامِ بَغْلَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

583 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Riwayat para perawi banga Arab dari nenek moyang mereka, dan orang-orang seperti mereka tidak mungkin membuat hadits palsu."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُفُّهَا إِرَادَةَ أَنْ لاَ تُسْرِعَ، وَأَبُو سُفْيَانَ آخِذٌ بِرِكَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْ عَبَّاسُ، نَادِ يَا أَصْحَابَ السَّمُرَةِ فَنَادَيْتُهُمْ قَالَ: فَوَاللهِ لَكَأَنَّمَا عَطَفْتُهُمْ حِينَ مَا سَمِعُوا صَوْتِي عَطْفَةَ الْبَقَرِ عَلَى أَوْلاَدِهَا، فَقَالُوا: يَا لَبَيْكَاهُ يَا لَبَيْكَاهُ، قَالَ: فَاقْتَتَلُوا هُمْ وَالْكُفَّارُ، وَالدَّعْوَةُ فِي الأَنْصَارِ يَقُولُونَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، ثُمَّ قَصُرَتِ الدَّعْوَةُ عَلَى بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ، فَقَالُوا: يَا بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ، يَا بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ، فَنَظَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَتِهِ كَالْمُتَطَاوِلِ عَلَيْهَا إِلَى قِتَالِهِمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا حِينَ حَمِيَ الْوَطِيسُ قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَيَاتٍ فَرَمَى بِهِنَّ فِي وُجُوهِ الْكُفَّارِ، ثُمَّ قَالَ: انْهَزَمُوا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ، فَإِذَا الْقِتَالُ عَلَى هَيْئَتِهِ فِيمَا أَرَى وَاللهِ مَا هُوَ إِلاَّ أَنْ رَمَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَصَيَاتِهِ، فَمَا زِلْتُ أَرَى جِدَّهُمْ كَلِيلاً وَأَمْرَهُمْ مُدْبِرًا.

5418/1016. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdil Hakam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku dari Az-Zuhri: Katsir bin Abbas bin Abdul Muthallib ﷺ meriwayatkan kepadaku bahwa Abbas berkata, "Aku terlibat langsung dalam perang Hunain bersama Rasulullah ﷺ. (Saat itu), aku dan Abu Sufyan bin Al Harits bin Abdil Muthallib senantiasa mendampingi Rasulullah ﷺ dan tidak berpisah dari beliau. (Ketika itu) Rasulullah mengendarai baghal (sejenis keledai) putih yang dihadiahkan Farwah bin Na'amah Al Judzami kepada beliau.

Ketika kaum Muslim bertemu dengan orang-orang kafir, kaum muslimin tunggang langgang melarikan diri. Hal itu membuat Rasulullah ﷺ mempercepat laju baghalnya menuju orang-orang kafir."

Abbas meneruskan, "Aku memegang tali kekang baghal Rasulullah ﷺ seraya menariknya, agar tidak melaju cepat, sementara Abu Sufyan memegang pelana Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *'Wahai Abbas, kumandangkanlah: "Wahai para Samurah!" 'Maka aku pun memanggil mereka. Demi Allah, aku seakan membuat mereka berputar ketika mereka mendengar suaraku, layaknya seekor sapi berputar untuk menghampiri anak-anaknya.'* Mereka berkata, 'Kami memenuhi panggilan, kami memenuhi panggilan.' (Seseorang) berkata, 'Perangilah mereka dan orang-orang kafir.' Sementara itu, seruan-seruan (yang diserukan penyeru) di kalangan kaum Anshar menyerukan: 'Wahai sekalian kaum Anshar, wahai sekalian kaum Anshar.' Setelah itu, seruan dikhususkan kepada Bani Al Harits bin Khazraj. Mereka berkata, 'Wahai Bani Al Harits bin Al Khazraj, wahai Bani Al Harits bin Khazraj.' Rasulullah ﷺ menyaksikan (hal itu) di atas baghalnya, seperti orang yang sedang mengawasi pertempuran mereka di atas baghal itu. Beliau bersabda, *'Inilah saat dahsyatnya pertempuran!.'*"

Abbas meneruskan, "Beliau kemudian mengambil beberapa butir kerikil dan melontarkannya ke muka orang-orang kafir itu. Beliau kemudian berkata, *'Mundurlah kalian, demi pemilik Ka'bah.'* Aku kemudian melihat, ternyata pertempuran masih seperti semula menurut penglihatanku. Demi Allah, tidak ada yang terjadi selain Rasulullah melontari mereka dengan kerikil-kerikilnya. (Tidak lama kemudian) aku melihat kekuatan mereka melemah dan mereka pun lari tunggang langgang."[584]

---

584 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits tersebut diriwayatkan oleh Muslim."

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤١٩/١٠١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سُهَيْلِ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَهِّزُ أَوْ كَانَ يَعْرِضُ جَيْشًا بِبَقِيعِ الْخَيْلِ فَاطَّلَعَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا الْعَبَّاسُ عَمُّ نَبِيِّكُمْ، أَجْوَدُ قُرَيْشٍ كَفًّا وَأَحْنَاهُ عَلَيْهَا.

5419/1017. Abu Bakar Ahmad bin Kamil al-Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Ufi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah At-Taimi menceritakan kepada kami, Abu Suhail bin Malik menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Sa'd bin Abu Waqash ﷺ, dia berkata,

"Rasulullah ﷺ sedang mempersiapkan atau memberikan arahan kepada pasukan di Baqi Al Khail, lalu muncullah Abbas bin Abdil Muthallib. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, *'Abbas ini adalah paman Nabi kalian. Dia adalah orang Quraisy yang paling dermawan, dan orang Quraisy yang sangat sayang kepada orang Quraisy lainnya'.*"[585]

---

585 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Pada sanad hadits tersebut terdapat Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhri. Akan tetapi, hadits tersebut juga diperkuat dengan hadits Ahmad bin Shalih."

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤٢٠/١٠١٨ - حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ قَالاَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سُهَيْلِ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَهِّزُ جَيْشًا، فَنَظَرَ الْعَبَّاسُ فَقَالَ: هَذَا الْعَبَّاسُ عَمُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ قُرَيْشٍ كَفًّا وَأَوْصَلُهَا لَهَا.

5420/1018. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Daud Az-Zahid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Al Husain bin Al Junaid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Shalih Al Mishri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah At-Taimi menceritakan kepada kami, Abu Suhail bin Malik menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Sa'd bin Abu Waqash ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ keluar untuk mempersiapkan pasukan, lalu beliau melihat Abbas. Beliau bersabda, *'Orang ini adalah Abbas, paman Nabi ﷺ. Dia adalah orang Quraisy yang paling dermawan, dan orang yang paling menjaga hubungan silaturrahim dengan orang Quraisy lainnya'.*"[586]

٥٤٢١/١٠١٩- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ

[586] Lihat hadits no. 5419.

مُوسَى، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَجُلاً ذَكَرَ أَبَا الْعَبَّاسِ فَنَالَ مِنْهُ فَلَطَمَهُ الْعَبَّاسُ فَاجْتَمَعُوا فَقَالُوا: وَاللهِ لَنَلْطِمَنَّ الْعَبَّاسَ كَمَا لَطَمَهُ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ، فَقَالَ: مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ عَلَى اللهِ؟ قَالُوا: أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَإِنَّ الْعَبَّاسَ مِنِّي، وَأَنَا مِنْهُ لاَ تَسُبُّوا أَمْوَاتَنَا فَتُؤْذُوا بِهِ الأَحْيَاءَ.

5420/1019. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku di Marwa, dia berkata: Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il mengabarkan kepada kami dari Abdul A'la, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa seorang lelaki menyebut-nyebut ayah Abbas dan dia memakinya, lalu Abbas menamparnya, sehingga mereka (para sahabat) pun berkumpul. Mereka berkata, 'Demi Allah, kami benar-benar akan menamparkan Abbas, sebagaimana dia menampar orang itu.' Hal itu kemudian terdengar oleh Rasulullah ﷺ, maka beliau pun berkhutbah. Beliau berkata, 'Siapakah orang yang paling mulia menurut Allah?' Mereka menjawab, 'Engkau, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, *'Sesungguhnya Abbas adalah bagian dariku, dan aku adalah bagian darinya. Janganlah kalian memaki orang-orang yang telah meninggal dunia di antara kita, karena dengan itu berarti kalian telah melukai orang-orang yang masih hidup (keluarganya)'.* '[587]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

587 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Shahih*."

٥٤٢٢/١٠٢٠- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الْغَافِرِ، قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْعَبَّاسِ عَلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَقَدْ تَحَلَّقَتْ عِنْدَهُ بُطُونُ قُرَيْشٍ، فَسَأَلَهُ مُعَاوِيَةُ عَنْ آبَائِهِمْ إِلَى أَنْ قَالَ: فَمَا تَقُولُ فِي أَبِيكَ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ؟ فَقَالَ: رَحِمَ اللهُ أَبَا الْفَضْلِ كَانَ وَاللهِ عَمَّ نَبِيِّ اللهِ، وَقُرَّةَ عَيْنِ رَسُولِ اللهِ، سَيِّدُ الأَعْمَامِ وَالأَخْدَانِ، جَدُّ الأَجْدَادِ، وآبَاؤُهُ الأَجْوَادُ، وَأَجْدَادُهُ الأَنْجَادُ، لَهُ عِلْمٌ بِالآمُورِ، قَدْ زَانَهُ حِلْمٌ، وَقَدْ عَلاَهُ فَهْمٌ، كَانَ يَكْسِبُ حِبَالَهُ كُلُّ مُهَنَّدٍ، وَيَكْسِبُ لِرَأْيِهِ كُلُّ مُخَالِفٍ رِعْدِيدٍ، تَلاَشَتِ الأَخْدَانُ عِنْدَ ذِكْرِ فَضِيلَتِهِ، وَتَبَاعَدَتِ الأَنْسَابُ عِنْدَ ذِكْرِ عَشِيرَتِهِ، صَاحِبُ الْبَيْتِ وَالسِّقَايَةِ وَالنَّسَبِ وَالْقَرَابَةِ، وَلِمَ لاَ يَكُونُ كَذَلِكَ؟ وَكَيْفَ لاَ يَكُونُ كَذَلِكَ؟ وَمُدَبِّرُ سِيَاسَتِهِ أَكْرَمُ مَنْ دَبَّرَ، وَأَفْهَمُ مَنْ نَشَأَ مِنْ قُرَيْشٍ وَرَكِبَ.

5422/1020. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajili menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Uqbah bin Abdil Ghafir, dia berkata, "Abdullah bin Abbas menemui Muawiyah bin Abu Sufyan yang saat itu tengah dikelilingi oleh para (pemuka) klan Quraisy. Mu'awiyah kemudian bertanya kepada mereka tentang orangtua mereka, sampai Mu'awiyah berkata, 'Lalu, apa yang akan kamu katakan tentang orangtuamu, Abbas bin Abdil Muthallib?' Abdullah bin Abbas menjawab, 'Semoga Allah merahmati Abu Al Fadhl (Abbas bin Abdul Muthallib). Dia, demi Allah, adalah paman Nabi Allah, penyejuk mata

Rasulullah, pemimpin paman-paman beliau, dan kakek tertinggi. Orangtuanya adalah yang paling dermawan dan nenek moyangnya adalah yang paling pemberani. Dia mengetahui berbagai hal, dihiasi dengan kesantunan, dikontrol oleh kepahaman. Kecerdikannya selalu ditiru oleh semua musuh dan pendapatnya selalui diadopsi oleh pihak lawan. Tidak ada orang yang mampu memaparkan keutamaannya. Tidak ada keturunan yang berada di atas ketika kabilahnya disebutkan. Dia adalah penjaga Ka'bah, pemberi air minum kepada jama'ah haji, dan orang yang memiliki kedekatan nasab dan kekerabatan (dengan rasul). Bagaimana dia tidak demikian? Bagaimana dia tidak demikian? Sementara orang yang mengatur langkah politiknya adalah pakar yang paling mulia dan orang yang paling cerdas, yang tumbuh dan dewasa di kalangan suku Quraisy'."[588]

Hadits ini merupakan hadits yang *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٥٤٢٣/١٠٢١– أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَهْلِ بْنِ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، أَنَّ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَحْرَيْنِ بِثَمَانِينَ أَلْفًا، فَمَا أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالٌ أَكْثَرُ مِنْهُ لَا قَبْلَهَا، وَلَا بَعْدَهَا، فَأَمَرَ بِهَا، وَنُثِرَتْ عَلَى

588 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(Hadits tersebut) sesuai dengan syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

حَصِيرٍ، وَنُودِيَ بِالصَّلَاةِ، فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِيلُ عَلَى الْمَالِ قَائِمًا، فَجَاءَ النَّاسُ وَجَعَلَ يُعْطِيهِمْ، وَمَا كَانَ يَوْمَئِذٍ عَدَدٌ، وَلَا وَزْنٌ، وَمَا كَانَ إِلَّا قَبْضًا، فَجَاءَ الْعَبَّاسُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَعْطَيْتُ فِدَائِي وَفِدَاءَ عَقِيلٍ يَوْمَ بَدْرٍ، وَلَمْ يَكُنْ لِعَقِيلٍ مَالٌ اعْطِنِي مِنْ هَذَا الْمَالِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْ فَحَثَى فِي خَمِيصَةٍ كَانَتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ ذَهَبَ يَنْصَرِفُ، فَلَمْ يَسْتَطِعْ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ارْفَعْ عَلَيَّ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: أَمَا أَحَدٌ مَا وَعَدَ اللهُ فَقَدْ أَنْجَزَ لِي وَلَا أَدْرِي الْأُخْرَى قُلْ لِمَنْ فِي أَيْدِيكُمْ مِنَ الْآسَارَى، ﴿إِن يَعْلَمِ ٱللَّهُ فِى قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّآ أُخِذَ مِنكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ﴿٧٠﴾﴾ هَذَا خَيْرٌ مِمَّا أُخِذَ مِنِّي وَلَا أَدْرِي مَا يُصْنَعُ بِالْمَغْفِرَةِ.

أَخْبَرَنِيهِ أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا عَبْدَانُ الْأَهْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَارِثِ الْأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ.

5423/1021. Abu Ahmad Bakr bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairufi mengabarkan kepada kami di Marwa, Musa bin Sahl bin Katsir menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari

Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, Al Ala Al Hadhrami mengirimkan delapan puluh ribu kepada Rasulullah ﷺ dari Bahrain. Tidak pernah ada harta yang dikirimkan kepada Rasulullah ﷺ sebanyak itu, baik sebelum maupun sesudahnya. Rasulullah ﷺ kemudian memerintahkan agar harta itu diletakkan di atas tikar. Lalu adzan pun dikumandangkan. Rasulullah ﷺ kemudian datang dan berdiri condong ke arah harta itu. Orang-orang lalu berdatangan dan Rasulullah pun memberikan (harta itu) kepada mereka. Pada saat itu, tidak ada penjumlahan maupun penimbangan, dan yang ada hanyalah pencidukan.

Al Abbas kemudian datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah memberikan tebusanku dan tebusan Uqail pada hari perang Badar, padahal Uqail tidak memiliki harta. Maka berilah aku bagian dari harta ini." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ambillah."

Abbas kemudian menciduk (harta itu) ke dalam kain *khamishah* (pakaian merah atau hitam yang bergaris-garis) dikenakannya. Setelah itu Hamzah pergi berlalu. Namun dia tidak mampu (untuk mengangkat harta itu). Dia kemudian menengadahkan kepalanya ke (arah) Rasulullah ﷺ, dan berkata, "Wahai Rasulullah, angkatkanlah ke atas (bahu)ku."

(Mendengar itu) Rasulullah ﷺ tersenyum seraya bersabda, *"Salah satu dari apa yang dijanjikan Allah (kepadaku), sesungguhnya Dia telah mewujudkannya untukku. Namun aku tidak tahu yang lainnya. 'Katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu."'"* (Qs. Al Anfaal [8]: 70)

Ini lebih baik daripada yang telah diambil dariku. Aku tidak tahu apa yang akan Dia lakukan dengan ampunan.'[589]

Hadits tersebut dikabarkan kepadaku oleh Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh: Abdan Al Ahwazi mengabarkan kepadaku, Al Husain bin Al Harits menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwa Al 'Ala bin Al Hadhrami mengirimkan harta dari Bahrain .... Dia kemudian menyebutkan hadits yang serupa dengan hadits sebelum ini.

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٤٢٤/١٠٢٢- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا الْحَاكِمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بِشْرٍ الْخَثْعَمِيِّ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَقْبَلَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ، وَلَهُ ضَفِيرَتَانِ وَهُوَ أَبْيَضُ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَسَّمَ، فَقَالَ الْعَبَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَضْحَكَكَ، أَضْحَكَ اللهُ سِنَّكَ؟ فَقَالَ: أَعْجَبَنِي جَمَالُ عَمِّ النَّبِيِّ، فَقَالَ الْعَبَّاسُ: مَا الْجَمَالُ فِي الرِّجَالِ؟ قَالَ: اللِّسَانُ.

589 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(Hadits tersebut) sesuai dengan syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

5424/1022. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Daud Adh-Dhabi menceritakan kepada kami, Al Hakim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Bisyr Al Khats'ami, dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dia berkata, "Abbas bin Abdul Muthallib datang kepada Rasulullah ﷺ dengan mengenakan pakaian *hullah,* dan saat itu dia memiliki dua jalinan rambut yang berwarna putih. Ketika Rasulullah ﷺ melihatnya, maka beliau pun tersenyum. Abbas bertanya, 'Wahai Rasulullah, apa yang membuat Anda tersenyum. Semoga Allah memanjangkan umur Anda.' Beliau menjawab, 'Aku kagum akan keelokan paman Nabi (ketampananmu).' Abbas berkata, 'Apa yang elok pada kaum laki-laki?' Beliau menjawab, 'Lidahnya (ucapannya)'."[590]

٥٤٢٥/١٠٢٣– أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ الْعَبَّاسُ بِالْمَدِينَةِ، فَطَلَبَتِ الأَنْصَارُ ثَوْبًا يَلْبَسُونَهُ، فَلَمْ يَجِدُوا قَمِيصًا يَصْلُحُ عَلَيْهِ إِلاَّ قَمِيصَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُبَيٍّ فَكَسَوْهُ إِيَّاهُ، قَالَ جَابِرٌ: وَكَانَ الْعَبَّاسُ أَسِيرَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ، وَإِنَّمَا أُخْرِجَ كَرْهًا، فَحُمِلَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَكَسَاهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ قَمِيصَهُ، فَلِذَلِكَ كَفَّنَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَمِيصِهِ مُكَافَأَةً لِمَا فَعَلَ بِالْعَبَّاسِ.

5425/1023. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada

---

590 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(Hadits tersebut) *mursal.*"

kami, Syu'aib bin Amr menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyaynah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, dia berkata, "Ketika Abbas berada di Madinah, orang-orang Anshar mencari pakaian yang akan mereka kenakan pada Abbas, namun mereka tidak menemukan pakaian yang pas untuknya kecuali pakaian Abdullah bin Ubay. Maka mereka pun mengenakannya kepadanya."

Jabir meneruskan, "Abbas adalah tawanan Rasulullah ﷺ pada perang Badar. Dia dibebaskan karena terpaksa. Dia kemudian dibawa ke Madinah, dan Abdullah bin Ubay mengenakan pakaiannya kepada Abbas. Oleh karena itulah Rasulullah ﷺ mengafani Abdullah bin Ubay dengan pakaian beliau, sebagai balasan atas apa yang telah dilakukan Abdullah bin Ubay kepada Abbas."[591]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤٢٦/١٠٢٦- فَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا أُسِرَ الْعَبَّاسُ لَمْ يُوجَدْ لَهُ قَمِيصٌ يَقْدِرُ عَلَيْهِ إِلاَّ قَمِيصَ ابْنِ أُبَيٍّ.

5426/1026. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar,

591 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(Hadits tersebut) sesuai dengan syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Ketika Abbas tertawan, tidak ada pakaian yang pas untuknya kecuali pakaian Ibnu Ubay."[592]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤٢٧/١٠٢٧ - فَحَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا أُسِرَ الْعَبَّاسُ لَمْ يُوجَدْ لَهُ قَمِيصٌ يَقْدِرُ عَلَيْهِ إِلاَّ قَمِيصَ ابْنِ أُبَيٍّ.

5427/1027. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh juga menceritakan kepada kami di Kufah, Abu Ishaq Muhammad bin Harun bin Isa Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Musa bin Abdullah bin Musa Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ja'far bin Sulaiman, dia berkata, "Aku mendengar ayahku berkata, *'Aku menemui Abu Ja'far Al Manshur dan aku melihat rambut sebahunya, maka aku pun memandangi keindahan rambutnya. Dia (Abu Ja'far Al Manshur) kemudian berkata: Abu Muhammad bin Ali memiliki rambut sebahu. Dia (Abu Muhammad bin Ali) menceritakan kepadaku (Abu Ja'far Al Manshur) bahwa ayahnya, yaitu Ali bin Abdullah, memiliki rambut sebahu. Dia (Ali bin Abdullah) juga menceritakan kepadaku (Abu Muhammad bin Ali) bahwa ayahnya, yaitu Abdullah bin Abbas, memiliki rambut sebahu. Abbas juga memiliki rambut sebahu. Dia (Abbas) menceritakan kepadaku bahwa Nabi ﷺ juga memiliki rambut sebahu. Hasyim bin Abd Manaf juga memiliki rambut sebahu.'* Aku kemudian berkata kepada ayahku, 'Aku (Ya'qub bin Ja'far) benar-benar

---

592 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab At-Talkhiis.

mengagumi rambut sebahunya.' Ayahku berkata, 'Itulah cahaya kekhalifahan'."

Ya'qub berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata, 'Sungguh, apabila Allah hendak menciptakan makhluk untuk memangku kekhalifahan, maka Dia mengusapkan tangan-Nya ke ubun-ubun makhluk tersebut. Sehingga, tidaklah pandangan seseorang terarah padanya, melainkan orang itu akan menyukainya."[593]

Para perawi hadits ini dari yang paling akhir, mereka adalah keturunan Hasyim yang dikenal kemuliaan nenek moyangnya.

٥٤٢٨/١٠٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الإِسْكَنْدَرَانِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الضَّرِيرُ زَيْدُ بْنُ الْحَسَنِ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، أَنَّهُ قَالَ لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَزِيدُ فِي الْمَسْجِدِ وَدَارُكَ قَرِيبَةٌ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَأَعْطِنَاهَا نَزِدْهَا فِي الْمَسْجِدِ، وَاقْطَعْ لَكَ أَوْسَعَ مِنْهَا، قَالَ: لاَ أَفْعَلُ، قَالَ: إِذًا أَغْلِبُكَ عَلَيْهَا، قَالَ: لَيْسَ ذَاكَ لَكَ فَاجْعَلْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ مَنْ يَقْضِي بِالْحَقِّ، قَالَ: وَمَنْ هُوَ؟ قَالَ: حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ، قَالَ: فَجَاءُوا إِلَى حُذَيْفَةَ فَقَصُّوا عَلَيْهِ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ: عِنْدِي فِي هَذَا خَبَرٌ، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟

593 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Para perawinya adalah keturunan Hasyim. Mereka bukan orang-orang yang dapat dijadikan pegangan."

قَالَ: إِنَّ دَاوُدَ النَّبِيَّ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ أَرَادَ أَنْ يَزِيدَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَقَدْ كَانَ بَيْتٌ قَرِيبٌ مِنَ الْمَسْجِدِ لِيَتِيمٍ فَطَلَبَ إِلَيْهِ فَأَبَى فَأَرَادَ دَاوُدُ أَنْ يَأْخُذَهَا مِنْهُ، فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ إِنَّ أَنْزَهَ الْبُيُوتِ عَنِ الظُّلْمِ لِبَيْتِي، قَالَ: فَتَرَكَهُ، فَقَالَ لَهُ الْعَبَّاسُ: فَبَقِيَ شَيْءٌ، قَالَ: لاَ، قَالَ: فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا مِيزَابٌ لِلْعَبَّاسِ شَارِعٌ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسِيلَ مَاءُ الْمَطَرِ مِنْهُ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ عُمَرُ بِيَدِهِ، فَقَلَعَ الْمِيزَابَ، فَقَالَ: هَذَا الْمِيزَابُ لاَ يَسِيلُ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ الْعَبَّاسُ وَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ إِنَّهُ هُوَ الَّذِي وَضَعَ الْمِيزَابَ فِي هَذَا الْمَكَانِ، وَنَزَعْتَهُ أَنْتَ يَا عُمَرُ، فَقَالَ عُمَرُ: ضَعْ رِجْلَيْكَ عَلَى عُنُقِي لِتَرُدَّهُ إِلَى مَا كَانَ هَذَا فَفَعَلَ ذَلِكَ الْعَبَّاسُ، ثُمَّ قَالَ الْعَبَّاسُ: قَدْ أَعْطَيْتُكَ الدَّارَ تَزِيدُهَا فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَادَهَا عُمَرُ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ قَطَعَ لِلْعَبَّاسِ دَارًا أَوْسَعَ مِنْهَا بِالزَّوْرَاءِ.

5428/1026. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Al Qasim Abdullah bin Muhammad bin Sulaiman bin Ibrahim Al Iskandarani di Mesir menceritakan kepada kami, Abu Yahya Adh-Dharir Zaid bin Al Husain Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Umar bin Al Khaththab, bahwa dia berkata kepada Abbas bin Abdil Muthallib ﷺ, "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Kami akan memperluas masjid.' Sementara rumahmu begitu dekat dengan masjid. Berikanlah rumahmu pada kami, agar (tanahnya) dapat kami tambahkan ke dalam masjid. Aku akan menetapkan

penggantinya bagimu yang lebih luas darinya." Abbas berkata, "Aku tidak mau." Umar berkata, "Jika demikian, aku akan memaksamu agar memberikan rumahmu itu." Abbas berkata, "Engkau tidak berhak melakukan itu. Tetapkanlah seseorang yang akan memberi putusan dengan benar di antara aku dan kamu." Umar bertanya, "Siapa orang itu?" Abbas menjawab, "Hudzaifah bin Al Yaman."

Aslam berkata, "Mereka kemudian mendatangi Hudzaifah dan menceritakan masalah itu kepadanya. Hudzaifah lalu berkata, 'Aku memiliki hadits (khabar) dalam masalah ini.' Seseorang bertanya, 'Apa itu?' Hudzaifah berkata, 'Sesungguhnya Nabi Daud pernah berkeinginan untuk memperluas Baitul Muqaddas, namun ada rumah seorang yatim yang dekat dengan Baitul Maqdis. Daud kemudian meminta (rumah itu) kepada si yatim, namun dia tidak mau menyerahkannya. Maka Daud pun hendak merampas rumah itu darinya, namun Allah ﷻ mewahyukan kepadanya: Tidak boleh ada kezhaliman terhadap rumah-rumah (yang akan dijadikan) Rumahku.' Hudzaifah meneruskan, 'Maka Daud pun meninggalkannya.' Abbas berkata kepada Hudzaifah, 'Masih ada yang lain?' Hudzaifah menjawab, 'Tidak ada'."

Aslam meneruskan, "Umar kemudian masuk ke dalam masjid. Ternyata, talang air Abbas menjorok ke dalam masjid Rasulullah ﷺ untuk mengalirkan air dari rumahnya ke dalam masjid Rasulullah ﷺ. Umar kemudian memberi isyarat dengan tangannya, lalu talang air itu pun dicabut. Umar berkata, 'Talang air ini tidak boleh menjorok ke dalam masjid Rasulullah ﷺ.' Abbas berkata, 'Demi Dzat yang mengutus Muhammad membawa kebenaran, sesungguhnya Muhammad-lah yang memasang talang air ini di tempat ini, dan engkau mencabutnya, wahai Umar.' Umar berkata, 'Letakkanlah kedua kakimu di pundakku, agar engkau dapat memasangnya kembali ke tempat semula.' Maka Abbas pun melakukan itu. Setelah itu, Abbas berkata, 'Sebenarnya aku akan menyerahkan rumah ini padamu agar (tanahnya) dapat engkau

masukkan ke dalam masjid Rasulullah ﷺ.' Maka Umar pun memasukkannya ke dalam masjid. Setelah itu, Umar menetapkan sebuah rumah untuk Abbas, yang lebih luas daripada rumahnya yang dulu, di daerah Zaura."[594]

Hadits ini kami catat dari riwayat Abu Ja'far dan Abu Ali Al Hafizh, dan dia tidak mencatatnya melainkan dengan sanad ini. Namun Al Bukhari dan Muslim tidak berhujjah dengan riwayat Abdurrahman bin Zaid bin Aslam. Kendati demikian, saya mendapatkan penguat baginya yaitu dari hadits penduduk Syam.

٥٤٢٩/١٠٢٧ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو أَحْمَدَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، رَحِمَهُ اللهُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمِيرَةَ عِيسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّحَّاسِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ الْخُرَاسَانِيُّ، عَنْ عَطَاءِ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَزِيدَ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَتْ مُنَازَعَةٌ عَلَى دَارِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوٍ مِنْهُ

5429/1027. Hadits tersebut diriwayatkan kepada kami oleh Abu Ahmad Al Husain bin Ali At-Tamimi ﷺ, Muhammad bin Al Musayyab mengabarkan kepada kami, Abu Umairah Isa bin Muhammad bin An-Nuhas menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Syu'aib Al Kharasani menceritakan kepada kami dari 'Atha Al Kharasani, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa ketika Umar bin Al Khaththab ﷺ hendak memperluas Masjid Rasulullah ﷺ,

594 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*.

terjadilah perselisihan mengenai rumah Abbas bin Abdil Muthallib. Dia kemudian menyebutkan hadits seperti hadits di atas.[595]

٥٤٣٠/١٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَزِينٍ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ لِلْعَبَّاسِ: سَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْتَعْمِلَكَ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: مَا كُنْتُ لأَسْتَعْمِلَكَ عَلَى غُسَالَةِ ذُنُوبِ النَّاسِ.

وَبِإِسْنَادِهِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ لِلْعَبَّاسِ: سَلْ لَنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِجَابَةَ، فَقَالَ: أُعْطِيكُمْ مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْهَا السِّقَايَةَ تَرْزَؤُكُمْ، وَلاَ تَرْزَؤُنَهَا.

كِلاَ الْحَدِيثَيْنِ صَحِيحَا الإِسْنَادِ وَلَمْ يُخَرِّجَاهُمَا.

5430/1028. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Musa bin Abu Aisyah, dari Abdullah bin Razin, dari Abu Razin, dari Ali ﷺ, dia berkata, "Aku berkata kepada Abbas, 'Mintalah kepada Nabi ﷺ agar menugaskanmu memungut zakat.' Lalu Abbas pun meminta itu kepada beliau. Beliau kemudian bersabda, *'Aku tak akan menugaskanmu untuk mengurus sesuatu yang digunakan untuk membersihkan dosa orang-orang'.*"

---

595 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish.*

Diriwayatkan dengan sanad yang sama dari Ali ﷺ, dia berkata, "Aku berkata kepada Abbas, 'Mintalah kepada Nabi agar menyerahkan tugas pelayanan Ka'bah kepada kami.' Lalu beliau bersabda, 'Aku akan memberi kalian tugas yang lebih baik bagi kalian daripada tugas tersebut. (Yaitu tugas) memberi minum jama'ah haji. Tugas ini dapat kalian lakukan dengan baik, dan kalian tidak melalaikannya'."[596]

Kedua hadits tersebut *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٢٩/٥٤٣١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ تَعْجِيلِ صَدَقَتِهِ قَبْلَ أَنْ تَحِلَّ، فَرَخَّصَ لَهُ فِي ذَلِكَ.

5431/1029. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Isma'il bin Zakariya menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Dinar, dari Al Hakam, dari Hujiyyah bin Adiy, dari Ali ﷺ, bahwa Abbas bin Abdil Muthallib bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang mempercepat pembayaran zakat sebelum haul. Lalu Rasulullah ﷺ memberikan keringanan kepadanya dalam hal ini.[597]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

---

[596] Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish.*
[597] Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish.*

٥٤٣٢/١٠٣٠ - أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالُوا: أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: جَاءَ الْعَبَّاسُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُغْضَبٌ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا لَنَا وَلِقُرَيْشٍ؟ فَقَالَ: مَا لَكَ وَلَهُمْ؟ قَالَ: يَلْقَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا بِوُجُوهٍ مُشْرِقَةٍ، فَإِذَا لَقُونَا لَقُونَا بِغَيْرِ ذَلِكَ، قَالَ: فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْتَدَرَّ عِرْقٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ، قَالَ: فَلَمَّا أَسْفَرَ عَنْهُ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبَ امْرِئٍ الإِيمَانُ حَتَّى يُحِبَّكُمْ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يُؤْذُونَنِي فِي الْعَبَّاسِ عَمِّ الرَّجُلِ صِنْوِ أَبِيهِ.

5432/1030. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Yahya bin Yahya dan Ishaq bin Ibrahim serta Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, mereka berkata: Jarir mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Al Muthallib bin Rabi'ah, dia berkata, "Abbas datang kepada Rasulullah ﷺ sambil marah-marah. (Melihat itu), Rasulullah ﷺ bertanya, *'Ada apa denganmu?'* Abbas berkata, 'Wahai Rasulullah, ada masalah apa antara kita dengan orang-orang Quraisy?' Beliau balik bertanya, 'Memang ada apa antara kamu dan orang-orang Quraisy?' Abbas berkata, 'Apabila mereka bertemu satu sama lain, mereka bertemu dengan wajah yang berseri-seri. Tapi apabila mereka bertemu dengan kita, mereka menemui kita dengan wajah yang tidak demikian'."

Al Muthallib bin Rabi'ah meneruskan, "(Mendengar itu), maka Rasulullah ﷺ pun marah, hingga urat di antara kedua matanya melingkar."

Al Muthallib bin Rabi'ah melanjutkan, "Ketika beliau sudah reda dari kemarahan, beliau bersabda, 'Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, tidaklah keimanan akan merasuk ke dalam hati seseorang, hingga dia menghukumi untuk kepentingan Allah dan Rasul-Nya'."

Al Muthallib bin Rabi'ah meneruskan, "Kemudian beliau bersabda, 'Mengapa orang-orang menyakitiku dengan mengganggu Abbas, paman seseorang, yang sudah seperti ayahnya sendiri'."[598]

Hadits ini diriwayatkan oleh Isma'il bin Khalid dari Yazid bin Abu Ziyad dan Yazid. Meskipun Al-Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/tidak meriwayatkan hadits ini, namun hadits ini merupakan salah satu dari beberapa pilar hadits di kalangan orang-orang Kufah.

١٠٣١/٥٤٣٣– حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ الزَّاهِدُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ قُرَيْشًا إِذَا لَقِيَ بَعْضُهَا بَعْضًا لَقُوهَا بِبِشْرٍ حَسَنٍ، وَإِذَا لَقُونَا لَقُونَا بِوُجُوهٍ لاَ نَعْرِفُهَا، قَالَ: فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[598] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "Meskipun (hadits) Yazid tidak dikeluarkan/tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim, namun sejatinya *khabar* ini merupakan salah pilar hadits."

غَضَبًا شَدِيدًا، وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبُ رَجُلٍ الإِيمَانُ حَتَّى يُحِبَّكُمْ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ.

قَدْ ذَكَرْتُ فِي مَنَاقِبِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا طَرَفًا فِي فَضَائِلِ أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَبَيَّنْتُ عِلَلَ هَذَا الْحَدِيثِ بِذِكْرِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ وَمَنْ أَسْقَطَهُ مِنَ الإِسْنَادِ فَأَغْنَى ذَلِكَ عَنْ إِعَادَتِهِ فِي هَذَا الْمَوْضِعِ.

5433/1031. Hadits ini juga diriwayatkan kepada kami oleh Abu Amr Utsman bin Ahmad bin Simak Az-Zahid di Baghdad: Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Isma'il bin Khalid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Abbas bin Abdil Muthallib, dia berkata, "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apabila orang-orang Quraisy bertemu satu sama lain, mereka bertemu dengannya dengan raut wajah yang baik. Tapi apabila mereka bertemu dengan kita, mereka bertemu dengan kita dengan wajah yang tidak kita kenal'."

Abbas meneruskan, "Rasulullah ﷺ marah besar, dan berkata, *'Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, keimanan tidak ada merasuk ke dalam hati seseorang, hingga dia mencintai kalian karena Allah dan Rasul-Nya'.'*[599]

Aku telah menyebutkan sepenggal keutamaan Ahlul Bait Rasulullah pada sifat-sifat keutamaan Hasan dan Husain. Di dalam pembahasan ini, saya juga telah menyebutkan cacat hadits ini dengan menyebutkan adanya Al Muthallib bin Rabi'ah dan para perawi yang

[599] Lihat hadits no. 5432.

tidak dicantumkannya dalam sanad tersebut. Oleh karena itulah semua itu tidak perlu dijelaskan kembali di sini.

٥٤٣٤/١٠٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّهُ قَالَ لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ: خَيْرُ هَذِهِ الآمَّةِ وَوَارِثُ النَّبِيِّ وَعَمُّهُ.

5434/1032. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin 'Atha menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid, dari Makhul, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa dia berkata ditujukan kepada Abbas bin Abdil Muthallib, "(Dia) adalah yang terbaik di kalangan umat ini dan penerus Nabi, sekaligus pamannya."[600]

٥٤٣٥/١٠٣٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ، قَالَ: أَرْسَلَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِلَى عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَأَتَيْتُهُ، فَإِذَا هُوَ يُغَدِّي النَّاسَ فَدَعَوْتُهُ فَأَتَاهُ، فَقَالَ: أَفْلَحَ الْوُجُوهُ يَا أَبَا الْفَضْلِ، فَقَالَ: وَوَجْهُكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ: مَا زِدْتُ عَلَي أَنْ أَتَانِي رَسُولُكَ وَأَنَا أُغَدِّي فَغَدَّيْتُهُمْ، ثُمَّ أَقْبَلْتُ.

---

600 *Khabar* ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi dalam kitab *At-Talkhish*.

5435/1033. Abu Al Qasim Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi di Hamdan mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Hasan menceritakan kepada kami, Adam bin Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dia berkata: Aku mendengar Dzakwan bin Shalih berkata, "Abbas bin Abdul Muthallib mengutusku kepada Utsman ﷺ, maka aku pun mendatanginya. Ternyata Utsman sedang menjamu orang-orang dengan makan siang. Lalu aku menyampaikan undangan kepadanya (dari Abbas), lalu dia mendatangi Abbas. Dia berkata (kepada Abbas), 'Sungguh berseri-seri wajah(mu), wahai Abul Fadhl.' Abul Fadhl berkata, 'Begitu pula dengan wajahmu wahai Amirul Mukminin.' Utsman berkata, 'Aku hanya ingin memenuhi undangan utusanmu yang datang kepadaku saat aku menjamu mereka dengan makan siang. Aku menyelesaikan makan siang dengan mereka, kemudian aku datang menghadap (ke sini)'."[601]

٥٤٣٦/١٠٣٤- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَهُوَ يَأْكُلُ، فَقَالَ: ادْنُ فَكُلْ، قَالَ: إِنِّي قَدْ أَكَلْتُ، قَالَ: عِنْدَ مَنْ؟، قَالَ: عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: أَمَا إِنَّ أَبَاهُ كَانَ سَيِّدَ قُرَيْشٍ.

5436/1034. Abu Al Husain Muhammad bin Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Amr bin Tsabit, dia

601 *Khabar* ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi dalam kitab *At-Talkhish*.

berkata, "Seorang lelaki masuk menemui Al Husain ﷺ yang sedang makan, maka Al Husain pun menawarinya, 'Mendekatlah, makanlah!' Orang itu menjawab, 'Aku sudah makan, sungguh.' Al Husain bertanya, 'Di tempat siapa?' Orang itu menjawab, 'Di tempat Abbas.' Al Husain berkata, 'Ayahnya (Abbas) adalah tokoh terkemuka Quraisy'."[602]

٥٤٣٧/١٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَزِيزٍ، حَدَّثَنِي سَلَامَةُ بْنُ رَوْحٍ، عَنْ عُقَيْلِ بْنِ خَالِدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْصَانِي اللهُ بِذِي الْقُرْبَى، وَأَمَرَنِي أَنْ أَبْدَأَ بِالْعَبَّاسِ.

5437/1035. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aziz menceritakan kepada kami, Salamah bin Rauh menceritakan kepada kami dari Uqail bin Khalid, dari Ibnu Syihab, dia berkata, "Abdullah bin Tsa'labah ﷺ berkata, 'Rasulullah ﷺ bersabda, *'Allah mewasiatkan kepadaku agar berbuat baik kepada keluarga, dan Dia memerintahkanku agar memulainya dengan Abbas'.*'"[603]

٥٤٣٨/١٠٣٦ - أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنِي سَاعِدَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ عَطَاءٍ الْمَدَنِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: اسْتَسْقَى عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَامَ الرَّمَادَةِ بِالْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ

---

602 *Khabar* ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi dalam kitab *At-Talkhish.*
603 *Khabar* ini tidak dikomentari oleh Adz-Dzahabi dalam kitab *At-Talkhish.*

الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ: اللهُمَّ هَذَا عَمُّ نَبِيِّكَ الْعَبَّاسُ، نَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِهِ فَاسْقِنَا، فَمَا بَرِحُوا حَتَّى سَقَاهُمُ اللهُ، قَالَ: فَخَطَبَ عُمَرُ النَّاسَ، فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرَى لِلْعَبَّاسِ مَا يَرَى الْوَلَدُ لِوَالِدِهِ، يُعَظِّمُهُ، وَيُفَخِّمُهُ، وَيَبَرُّ قَسَمَهُ فَاقْتَدُوا أَيُّهَا النَّاسُ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَمِّهِ الْعَبَّاسِ، وَاتَّخِذُوهُ وَسِيلَةً إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِيمَا نَزَلَ بِكُمْ.

5438/1036. Abu Zakariya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Ali bin Nashr menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakkar menceritakan kepada kami, Sa'idah bin Ubaidullah Al Muzani menceritakan kepadaku dari Daud bin Atha Al Madini, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata, "Pada musim panas yang sangat panjang, Umar bin Al Khaththab meminta Abbas bin Abdil Muthallib agar mau berdoa meminta hujan. Abbas kemudian berdoa, 'Ya Allah, (aku) ini adalah Abbas, paman Nabi-Mu. Kami bertawajjuh kepada-Mu dengan itu, maka turunkanlah hujan kepada kami.' Tidak lama kemudian Allah menurunkan hujan kepada mereka."

Ibnu Umar meneruskan, "Umar kemudian berkhutbah di hadapan orang-orang. Dia berkata, 'Wahai manusia, sesungguhnya Rasulullah ﷺ melihat Abbas, layaknya anak melihat ayahnya. Beliau menghormatinya, memuliakannya, dan memenuhi sumpahnya. Maka tirulah Rasulullah ﷺ oleh kalian, dalam hal menghormati Abbas. Jadikanlah dia sebagai wasilah kepada Allah ﷻ terkait dengan hujan yang turun pada kalian'."[604]

***

[604] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Itu dari juz Al Banyasi. Hal serupa juga diriwayatkan secara *shahih* dari hadits Anas. Adapun Daud (yang disebutkan pada sanad *khabar* ini), dia adalah sosok yang ditinggalkan haditsnya.

Penjelasan Mengenai Keutamaan Abdullah bin Al Arqam

٥٤٣٩/١٠٣٧ – حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ الأَرْقَمِ بْنِ عَبْدِ يَغُوثَ بْنِ أُهَيْبَ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهْرَةَ، أُمُّهُ: عَمْرَةُ بِنْتُ الأَرْقَمِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ، وَكَانَ قَدْ عَمِيَ قَبْلَ وَفَاتِهِ، تُوُفِّيَ سَنَةَ خَمْسٍ وَثَلَاثِينَ.

5439/1037. Abu Bakar bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Muzani menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Al Arqam bin Abd Yaghuts bin Uhaib bin Abd Manaf bin Zuhrah. Ibunya adalah Amrah binti Al Arqam bin Hasyim bin Abd Manaf. Dia buta sebelum wafat. Dia wafat pada tahun 35 Hijriyah."

٥٤٤٠/١٠٣٨ – أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، فَذَكَرَ نَسَبَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَرْقَمِ، قَالَ: وَكَانَ كَاتِبًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

5440/1038. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkan

nasab Abdullah bin Al Arqam, (lalu) berkata, "Dia (Abdullah bin Al Arqam) adalah sekretaris Nabi, Abu Bakar dan Umar ﷺ."

١٠٣٩/٥٤٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَيْهَقِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونُ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَبِي عَوْنٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابُ رَجُلٍ، فَقَالَ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ الأَرْقَمِ: أَجِبْ عَنِّي فَكَتَبَ جَوَابَهُ، ثُمَّ قَرَأَهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: أَصَبْتَ وَأَحْسَنْتَ، اللهُمَّ وَفِّقْهُ فَلَمَّا وَلِيَ عُمَرُ كَانَ يُشَاوِرُهُ.

5441/1039. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Al Baihaqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Salamah Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Abdul Wahid bin Abu 'Aun, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dia berkata, "Nabi menerima surat dari seseorang, lalu beliau bersabda kepada Abdullah bin Al Arqam, 'Jawablah surat itu atas namaku.' Abdullah kemudian menulis jawabannya dan membacakannya kepada beliau. Beliau kemudian bersabda, 'Engkau benar dan bagus. Ya Allah, berilah dia taufik'." Ketika Umar menjadi Khalifah, Umar juga sering bermusyawarah dengan Abdullah bin Al Arqam.[605]

Hadits ini *shahih* sanadnya; namun Al Bukhari dan Muslim tidak mengeluarkan/tidak meriwayatkannnya.

---

[605] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) *shahih*."

٥٤٤٢/١٠٤٠ - أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الأَرْقَمِ بْنِ عَبْدِ يَغُوث عَلَى بَيْتِ الْمَالِ فِي زَمَنِ عُمَرَ وَصَدْرًا مِنْ وِلاَيَةِ عُثْمَانَ إِلَى أَنْ تُوُفِّيَ، وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ.

5442/1040. Abu Zakar Al Anbari mengabarkan kepadaku, Al Hasan bin Ali bin Nashr menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Bakkar, dia berkata, "Abdullah bin Al Arqam bin Abd Yaghuts menjabat sebagai pemimpin Baitul Mal pada masa pemerintahan Umar dan masa-masa awal pemerintahan Utsman hingga dia wafat. Dia adalah seorang sahabat."

٥٤٤٣/١٠٤١ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَرْقَمِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، وَيَأْخُذُ أَحَدُكُمُ الْغَائِطُ، فَلْيَبْدَأْ بِالْغَائِطِ.

5443/1041. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani di Makkah mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Ayyub bin Musa, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Abdullah bin Al Arqam ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda,

'Apabila iqamah shalat dikumandangkan, dan salah seorang dari kalian ingin buang air besar, maka hendaklah ia buang air besar dulu'.'[606]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

Penjelasan mengenai Keutamaan Abdullah bin Zaid bin Abdirabbih Al Ashari, Muadzin Rasulullah ﷺ

٥٤٤٤/١٠٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا، وَالْعَقَبَةِ، مِنْ بَنِي جُشَمِ بْنِ الْحَارِثِ، وَزَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ، وَهُمَا التَّوْأَمَانِ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ، وَهُوَ الَّذِي أُرِيَ النِّدَاءَ بِالصَّلَاةِ فَجَاءَ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِهِ.

5444/1042. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, tentang nama seseorang yang turut serta dalam perang Badar dan peristiwa bai'at Aqabah dari kalangan Bani Ju'tsum bin Al Harits dan Zaid bin Al Harits, dan keduanya adalah orang yang kembar. Orang itu adalah Abdullah bin Zaid bin Abdirabbih bin Tsa'labah. Dialah sosok yang bermimpi melihat kumandang adzan shalat, kemudian dia datang

---

606 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*.

kepada Rasulullah ﷺ untuk menyampaikan itu, kemudian beliau memerintahkannya agar mengumandangkannya.[607]

٥٤٤٥/١٠٤٣ - أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ صَاحِبُ النِّدَاءِ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ.

5445/1043. Abdullah bin Hatim mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Zaid sang muadzin, diberikan *kuniyah* Abu Muhammad."

٥٤٤٦/١٠٤٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا، وَالْعَقَبَةِ مِنْ بَنِي جُشَمِ بْنِ الْحَارِثِ وَزَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ، وَهُمَا التَّوْأَمَانِ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ، وَأَخُوهُ حَارِثُ بْنُ زَيْدٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ هُوَ الَّذِي أُرِيَ النِّدَاءَ بِالصَّلاَةِ.

5446/1044. Abu Ja'far Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada

---

607 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Abdullah bin Zaid bin Abdirabbih Al Anshari, muadzin, adalah sahabat yang turut serta dalam perang Badar. Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan haditsnya dalam kitab *Ash-Shahih* karena adanya perbedaan pendapat pada sanadnya."

kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, tentang seseorang yang turut serta perang Badar dan peristiwa bai'at Aqabah dari kalangan Bani Ju'tsum bin Al Harits dan Zaid bin Al Harits, dan keduanya adalah orang yang kembar. Orang itu adalah Abdullah bin Zaid bin Abdirabbih bin Tsa'labah bin Zaid bin Al Harits bin Al Khazraj. Saudaranya adalah Harits bin Zaid dan Abdullah bin Zaid, yaitu sosok yang bermimpi melihat kumandang adzan shalat.

٥٤٤٧/١٠٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْحَارِثِ، وَكَانَ يُكَنَّى أَبَا مُحَمَّدٍ وَشَهِدَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ فِي السَّبْعِينَ مِنَ الأَنْصَارِ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ فِي رِوَايَةِ جَمِيعِهِمْ وَشَهِدَ بَدْرًا، وَأُحُدًا، وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ مَعَهُ رَايَةُ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ وَهُوَ الَّذِي أُرِيَ الأَذَانَ الَّذِي تَدَاوَلَهُ فُقَهَاءُ الإِسْلاَمِ بِالْقَبُولِ.

وَلَمْ يُخَرَّجْ فِي الصَّحِيحَيْنِ لِاخْتِلاَفِ النَّاقِلِينَ فِي أَسَانِيدِهِ.

وَأَمْثَلُ الرِّوَايَاتِ فِيهِ رِوَايَةُ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، وَقَدْ تَوَهَّمَ بَعْضُ أَئِمَّتِنَا أَنَّ سَعِيدًا لَمْ يَلْحَقْ عَبْدَ اللهِ بْنَ زَيْدٍ، وَلَيْسَ كَذَلِكَ، فَإِنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ كَانَ فِيمَنْ يَدْخُلُ بَيْنَ عَلِيٍّ وَبَيْنَ عُثْمَانَ فِي التَّوَسُّطِ، وَإِنَّمَا تُوُفِّيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ فِي أَوَاخِرِ خِلاَفَةِ عُثْمَانَ.

وَحَدِيثُ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ مَشْهُورٌ رَوَاهُ يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ وَمَعْمَرُ بْنُ رَاشِدٍ، وَشُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ وَغَيْرُهُمْ. وَأَمَّا أَخْبَارُ الْكُوفِيِّينَ فِي هَذَا الْبَابِ فَمَدَارُهَا عَلَى حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، فَمِنْهُمْ مَنْ قَالَ: عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَوْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ. وَمِنْهُمْ مَنْ قَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ وَأَمَّا وَلَدُ عَبْدِ اللهِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ آبَائِهِمْ عَنْهُ فَإِنَّهَا غَيْرُ مُسْتَقِيمَةِ الأَسَانِيدِ، وَقَدْ أَسْنَدَ عَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْحَدِيثَ.

5447/1045. Muhammad bin Ahmad bin Baththah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdullah bin Zaid bin Abdirrabbih bin Tsa'labah bin Zaid bin Al Harits dikuniyahi Abu Muhammad. Abdullah bin Zaid, menurut riwayat mereka semua, turut serta dalam peristiwa Bai'at Aqabah bersama tujuh puluh orang Anshar (lainnya). Dia juga turut serta dalam perang Uhud, Khandaq dan berbagai pertempuran lainnya, seluruhnya, bersama Rasulullah ﷺ. Dia membawa panji Bani Al Harits bin Al Khazraj dalam perang Al Fath (penaklukan kota Makkah). Dialah yang bermimpi melihat kumandang adzan, yang direspon oleh para fuqaha umat Islam dengan penerimaan."

Riwayat ini tidak tercantum dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*, karena perbedaan para penukil mengenai sanadnya. Riwayat yang paling kuat dalam masalah ini adalah riwayat Sa'id bin Al Musayyab. Namun sebagian imam kita berasumsi bahwa Sa'id tidak pernah bertemu dengan Abdullah bin Zaid, padahal tidak demikian. Karena Sa'id bin Al Musayyab termasuk orang yang dapat menemui Ali

dan Utsman (termasuk orang yang mengalami masa kekhalifahan Ali dan Utsman), karena berada di pertengahan. Sementara Abdullah bin Zaid sendiri meninggal dunia di penghujung masa kekhalifahan Utsman. Hadits Az-Zuhri dari Sa'id bin Al Musayyab adalah hadits yang masyhur. Hadits ini diriwayatkan oleh Yunus bin Yazid, Ma'mar bin Rasyid, Syu'aib bin Abu Hamzah, Muhammad bin Ishaq dan yang lainnya.

Adapun hadits para perawi Kufah dalam masalah ini, semuanya bersumber dari hadits Abdurrahman bin Abu Laila. Di antara mereka adalah yang mengatakan dari Mu'adz bin Jabal atau Abdullah bin Zaid, dan di antara mereka juga ada yang mengatakan Abdurrahman dari Abdullah bin Zaid. Adapun hadits anak Abdullah bin Zaid yang meriwayatkan dari mereka dari ayahnya, sesungguhnya hadits tersebut tidak *shahih* sanadnya. Abdullah bin Zaid meriwayatkan hadits ini langsung dari Rasulullah ﷺ.

٥٤٤٨/١٠٤٦ - حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، وَعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ، الَّذِي أُرِيَ النِّدَاءَ، أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، حَائِطِي هَذَا صَدَقَةٌ وَهُوَ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ، فَجَاءَ أَبَوَاهُ فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَانَ قِوَامُ عَيْشِنَا، فَرَدَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمَا، ثُمَّ مَاتَا فَوَرِثَهُمَا ابْنُهُمَا بَعْدُ.

5448/1046. Hadits tersebut diriwayatkan kepada kami oleh Ali bin Hamsyad Al Adl: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami

dari Amr bin Dinar dan Abdullah bin Abu Bakar bin Amr bin Hazm, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Abdullah bin Zaid bin Abdirrabbih, orang yang bermimpi melihat kumandang adzan, bahwa dia datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kebunku ini aku sedekahkan kepada Allah dan Rasul-Nya." Kedua orang tua Abdullah bin Zaid kemudian datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, kebun itu sumber penghidupan kami." Maka Rasulullah ﷺ pun mengembalikan kebun itu kepada keduanya. Setelah itu, keduanya meninggal dunia, dan kebun tersebut diwarisi oleh anak keduanya.[608]

***

Penjelasan Mengenai Sifat Keutamaan Abu Ad-Darda Uwaimir bin Zaid Al Anshari ﷺ

٥٤٤٩/١٠٤٧ – حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: وَأَبُو الدَّرْدَاءِ عُوَيْمِرُ بْنُ زَيْدِ بْنِ قَيْسِ بْنِ خُنَاسَةَ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ عَامِرِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ كَعْبِ بْنِ الْخَزْرَجِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ وَقِيلَ: إِنَّ اسْمَ: أَبِي الدَّرْدَاءِ عَامِرٌ وَلَكِنَّهُ صُغِّرَ فَقِيلَ: عُوَيْمِرٌ، وَأُمُّهُ: مُحِبَّةُ بِنْتُ وَاقِدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الأَظْنَابَةِ بْنِ عَامِرِ بْنِ زَيْدِ مَنَاةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ كَعْبٍ، وَكَانَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فِيمَا ذُكِرَ آخِرَ دَارِهِ إِسْلاَمًا لَمْ يَزَلْ مُتَعَلِّقًا بِصَنَمٍ لَهُ، وَقَدْ وَضَعَ

608 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Di dalam *khabar* ini terdapat unsur kemursalan. Menurut satu pendapat, Abdullah meninggal dunia pada tahun tiga puluh dua (32) Hijriyah."

عَلَيْهِ مَنْدِيلاً، وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ يَدْعُوهُ إِلَى الإِسْلاَمِ، فَيَأْبَى فَيَجِيئُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ، وَكَانَ لَهُ أَخًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَنِ الإِسْلاَمِ، فَلَمَّا رَآهُ قَدْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ خَالَفَهُ، فَدَخَلَ بَيْتَهُ وَأَعْجَلَ امْرَأَتَهُ وَأَنَّهَا لَتُمَشِّطُ رَأْسَهَا، فَقَالَ: أَيْنَ أَبُو الدَّرْدَاءِ؟ فَقَالَتْ: خَرَجَ أَخُوكَ آنفًا، فَدَخَلَ بَيْتَهُ الَّذِي كَانَ فِيهِ الصَّنَمُ وَمَعَهُ الْقَدُومُ، فَأَنْزَلَهُ وَجَعَلَ يُقَدِّدُهُ فَلْذًا فَلْذًا وَهُوَ يَرْتَجِزُ سِرًّا مِنْ أَسْمَاءِ الشَّيَاطِينِ كُلِّهَا، أَلاَ كُلُّ مَا يُدْعَى مَعَ اللهِ بَاطِلٌ، ثُمَّ خَرَجَ، وَسَمِعَتِ امْرَأَتُهُ صَوْتَ الْقَدُومِ وَهُوَ يَضْرِبُ ذَلِكَ الصَّنَمَ فَقَالَتْ: أَهْلَكْتَنِي يَا ابْنَ رَوَاحَةَ، فَخَرَجَ عَلَى ذَلِكَ فَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ حَتَّى أَقْبَلَ أَبُو الدَّرْدَاءِ إِلَى مَنْزِلِهِ فَدَخَلَ فَوَجَدَ الْمَرْأَةَ قَاعِدَةً تَبْكِي شَفَقًا مِنْهُ، فَقَالَ: مَا شَأْنُكِ، قَالَتْ: أَخُوكَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ دَخَلَ عَلَيَّ فَصَنَعَ مَا تَرَى، فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا، ثُمَّ فَكَّرَ فِي نَفْسِهِ، فَقَالَ: لَوْ كَانَ عِنْدَ هَذَا خَيْرٌ لَدَفَعَ عَنْ نَفْسِهِ، فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ابْنُ رَوَاحَةَ فَأَسْلَمَ وَقِيلَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ وَالنَّاسُ مُنْهَزِمُونَ كُلَّ وَجْهٍ يَوْمَ أُحُدٍ، فَقَالَ: نِعْمَ الْفَارِسُ عُوَيْمِرٌ غَيْرَ أَنَّهُ يَعْنِي غَيْرَ ثَقِيلٍ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَسَمِعْتُ مَنْ يَذْكُرُ أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ لَمْ يَشْهَدْ أُحُدًا، وَقَدْ كَانَ مِنْ جُمْلَةِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ شَهِدَ مَعَهُ مَشَاهِدَ كَثِيرَةً، قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَتُوُفِّيَ أَبُو الدَّرْدَاءِ بِدِمَشْقَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ فِي خِلاَفَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

5449/1047. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin

Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Ad-Darda adalah Uwaimir bin Zaid bin Qais bin Khanasah bin Umayyah bin Malik bin Amir bin Adiy bin Ka'b bin Al Khazraj bin Al Harits bin Al Khazraj. Menurut satu pendapat, nama Abu Ad-Darda adalah Amir, hanya saja kata Amir ini diungkapkan dalam bentuk *tashghiir,* sehingga diungkapkan: Uwaimir. Ibunya adalah Muhibbah binti Waqid bin Amr bin Al Azhnabah bin Amir bin Zaid Munah bin Malik bin Tsa'labah bin Ka'b.

Abu Ad-Darda, menurut keterangan yang disebutkan, tertangguhkan masuk Islam karena memiliki sebuah rumah (yang berisi berhala), (sehingga dia) senantiasa terkait dengan berhalanya itu. Dia selalu meletakkan sapu tangan di atas berhala itu. (Di lain pihak), Abdullah bin Rawahah senantiasa mengajaknya masuk Islam, namun Abu Ad-Darda selalu menolak, sehingga Abdullah bin Rawahah pun mendatanginya (pada suatu ketika). Abdullah bin Rawahah adalah saudara Abu Ad-Darda pada masa jahiliyah, yang terputus karena masuk Islam.

Ketika Abdullah bin Rawahah melihat Abu Ad-Darda sudah keluar dari rumahnya, maka dia menuju arah yang berlawanan arah dengan Abu Ad-Darda, kemudian masuk ke dalam rumah Abu Ad-Darda dan menyejukkan istri Abu Ad-Darda yang kala itu sedang menyisir rambutnya. Abdullah bertanya, 'Kemana Abu Ad-Darda?' Istri Abu Ad-Darda menjawab, 'Saudaramu sudah keluar tadi.'

Abdullah bin Rawahah kemudian masuk ke dalam rumah Abu Ad-Darda yang berisi berhala, sambil membawa kapak. Dia kemudian menurunkan berhala itu dan merusaknya menjadi potongan-potongan sambil berbisik menyenandungkan syair yang berupa nama-nama setan: Ingatlah, segala sesuatu yang diseru (disembah) selain Allah adalah batil. Setelah itu, Abdullah bin Rawahah keluar. Namun rupanya istri Abu Ad-Darda mendengar suara kapak yang memotong berhala itu. Istri Abu

Ad-Darda berkata, 'Engkau mencelakaiku wahai Ibnu Rawahah.' Abdullah kemudian keluar karena hal itu.

Tidak lama kemudian, Abu Ad-Darda kembali ke dalam rumahnya, kemudian masuk dan mendapati istrinya yang sedang duduk sambil menangis karena kasihan terhadap berhala itu. (Melihat itu), Abu Ad-Darda bertanya, 'Ada apa denganmu?' Istrinya menjawab, 'Saudaramu, Abdullah bin Rawahah, masuk menemuiku, lalu dia melakukan apa yang sekarang kamu lihat?' (Mendengar keterangan itu) Abu Ad-Darda pun menjadi sangat marah, namun kemudian dia bergumam dalam hatinya: 'Seandainya berhala ini memang memiliki kebaikan, tentu dia akan mampu membela dirinya sendiri?' Setelah itu, dia pergi hingga bertemu dengan Rasulullah ﷺ yang saat itu sedang bersama Ibnu Rawahah, lalu dia menyatakan masuk Islam.

Menurut satu pendapat, Rasulullah ﷺ menatap Abu Ad-Darda ketika orang-orang (pasukan kaum muslimin) kocar-kacir ke segenap penjuru dalam perang Uhud. Beliau kemudian bersabda, 'Sebaik-baik prajurit berkuda adalah Uwaimir.' Hanya saja, yang dimaksud oleh beliau adalah selain yang mengangkut muatan."

Ibnu Umar berkata, 'Aku mendengar seseorang menyebutkan bahwa Abu Ad-Darda tidak turut serta dalam perang Uhud, padahal dia termasuk sahabat Rasulullah ﷺ yang telah mengikuti banyak pertempuran.' Ibnu Umar berkata, 'Abu Ad-Darda meninggal dunia di Damaskus pada tahun 32 Hijriyah, pada masa Kekhalifahan Utsman bin Affan ﷺ '."[609]

---

609 Adz-Dzahabi tidak mencantumkan *khabar* ini dalam kitab *At-Talkhish,* karena dha'if.
Saya katakan, pada sanad *khabar* ini terdapat Al Waqidi Muhammad bin Umar.

٥٤٥٠/١٠٤٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مَطَرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِبْرَاهِيمَ التَّرْجُمَانِيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ شَيْخًا بِدِمَشْقَ يُقَالُ لَهُ: أَبُو إِسْحَاقَ الأَجْرَبُ مَوْلَى لِبَنِي هَبَّارٍ الْقُرَشِيِّ، قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ عُوَيْمِرَ بْنَ قَيْسِ بْنِ خُنَاسَةَ صَاحِبَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَلَ، أَقْنَى، يَخْضِبُ بِالصُّفْرَةِ، وَرَأَيْتُ عَلَيْهِ قَلَنْسُوَةً مُضَرَّبَةً صَغِيرَةً، وَرَأَيْتُ عَلَيْهِ عِمَامَةً قَدْ أَلْقَاهَا عَلَى كَتِفَيْهِ. قَالَ الْعَبَّاسُ: فَسَمِعْتُ رَجُلاً كَانَ مَعِي يَقُولُ لَهُ: مُذْ كَمْ رَأَيْتَهُ؟ قَالَ: رَأَيْتُهُ مُنْذُ أَكْثَرِ مِنْ مِائَةِ سَنَةٍ، قَالَ: وَكَانَ عَلَيْهِ جَوْرَبَانِ وَنَعْلاَنِ، قَالَ: وَكَانَ أَتَى عَلَى أَبِي إِسْحَاقَ نَحْوٌ مِنْ عِشْرِينَ وَمِائَةُ سَنَةٍ.

5450/1048. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr meriwayatkan kepada kami, Mathar meriwayatkan kepada kami, Abu Ibrahim At-Tarjumani meriwayatkan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah melihat seorang tua renta di Damaskus yang dipanggil Abu Ishaq Al Ajrab maula Bani Hubar Al Qurasyi, dia berkata, 'Aku pernah melihat Abu Ad-Darda Uwaimir bin Qais bin Khanasah, sahabat Rasulullah ﷺ, yang matanya kebiru-biruan, yang hidungnya mancur, yang mewarnai rambut dengan hena berwarna kuning. Aku melihatnya mengenakan penutup kepala yang dipintal dan berukuran kecil. Aku melihatnya mengenakan serban yang diulurkannya di atas kedua bahunya'."[610]

Abbas (Abu Ibrahim At-Tarjumani) meneruskan, "Aku mendengar seorang lelaki yang bersamaku, bertanya kepada Abu Ishaq,

610 Adz-Dzahabi tidak mencantumkan *khabar* ini dalam kitab *At-Talkhish*, "Aku khawatir tidak ada yang tidak tercantumkan dalam sanadnya."

‘Kapan engkau melihatnya?’ Abu Ishaq menjawab, ‘Aku melihatnya lebih dari 100 tahun yang lalu.’ Abu Ishaq meneruskan, ‘Dia (Abu Ad-Darda) memakai sepasang kaos kaki dan sepasang sandal'.”

Abbas (Abu Ibrahim At-Tarjumani) meneruskan “Abu Ishaq berumur hingga kira-kira 120 tahun.”

***

Penjelasan Mengenai Sifat Keutamaan Abu Dzar Al Ghiffari ﷺ

٥٤٥١/١٠٤٩ – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: أَبُو ذَرٍّ جُنْدُبُ بْنُ جُنَادَةَ، وَقِيلَ يَزِيدُ بْنُ جُنَادَةَ، تُوُفِّيَ بِالرَّبَذَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلَاثِينَ، وَاخْتَلَفُوا فِيمَنْ صَلَّى عَلَيْهِ فَقِيلَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، وَقِيلَ: جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيُّ.

5451/1049. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harabi menceritakan kepada kami, Mush’ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, “Abu Dzar adalah Jundab bin Junadah. Menurut satu pendapat, dia adalah Yazid bin Junadah. Dia meninggal dunia di Rabadzah tahun tiga puluh dua (32) Hijriyah. Mereka (para ahli sejarah) berbeda pendapat tentang siapakah yang menyalatkan jenazahnya. Menurut satu pendapat, Abdullah bin Mas’ud. Menurut pendapat yang lain, Jarir bin Abdullah Al Bajali.”

٥٤٥٢/١٠٥٠ - أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ الإِمَامُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، حَدَّثَنَا مُجَاهِدٌ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٍّ لِنَفَرٍ عِنْدَهُ: إِنَّهُ قَدْ حَضَرَنِي مَا تَرَوْنَ مِنَ الْمَوْتِ، وَلَوْ كَانَ لِي ثَوْبٌ يَسَعُنِي كَفَنًا أَوْ لِصَاحِبِي لَمْ أُكَفَّنْ إِلاَّ فِي ذَلِكَ، وَإِنِّي أَنْشُدُكُمْ أَنْ لاَ يُكَفِّنَنِي مِنْكُمْ رَجُلٌ كَانَ عَرِيفًا أَوْ نَقِيبًا أَوْ أَمِيرًا أَوْ بَرِيدًا، وَكَانَ الْقَوْمُ أَشْرَافًا، كَانَ حُجْرٌ الْمِدْرِيُّ، وَمَالِكٌ الأَشْتَرُ فِي نَفَرٍ فِيهِمْ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، وَكُلُّ الْقَوْمِ قَدْ أَصَابَ لِذَلِكَ مَنْزِلاً إِلاَّ الأَنْصَارِيَّ، فَقَالَ: أَنَا أُكَفِّنُكَ فِي رِدَائِي هَذَا وَفِي ثَوْبَيْنَ فِي عَيْبَتِي مِنْ غَزْلِ أُمِّي، حَاكَتْهُمَا لِي حَتَّى أُحْرِمَ فِيهِمَا، فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: كَفَانِي.

5452/1050. Asy-Syaikh Al Imam Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr Al Azdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, Mujahid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Dzar pernah berkata kepada sekelompok orang yang ada di dekatnya, 'Sungguh, sebagaimana yang kalian lihat, kematian (tidak lama lagi) akan mendatangiku. Seandainya aku atau sahabatku memiliki kain yang cukup sebagai kafan, niscaya aku hanya akan dikafani dengan kain itu. Sungguh, aku mohon pada kalian, agar aku tidak dikafani oleh seorang pemimpin, tokoh, amir atau pembawa surat.' Padahal orang-orang itu adalah orang-orang yang mulia. Saat itu Hujr Al Madari dan Malik Al Asytar ada di dalam sekelompok orang, yang di antara mereka terdapat seorang lelaki Anshar. Semua orang telah mendapatkan tempat

untuk kedudukan (yang dikatakan Abu Dzar) tersebut, kecuali orang Anshar itu. Orang Anshar itu kemudian berkata, 'Aku akan mengkafanimu dengan kain atasanku ini, dan dua kain (lainnya) yang ada dalam tasku, yang ditenun oleh ibuku. Ibuku menyulam keduanya untukku, hingga aku dapat berihram dengan mengenakan keduanya. Abu Dzar berkata, 'Itu kain kafanku'."[611]

٥٤٥٣/١٠٥١– أَخْبَرَنِي أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلاَمٍ الْجُمَحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ مَعْمَرُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالَ: أَبُو ذَرٍّ الْغِفَارِيُّ جُنْدُبُ بْنُ جُنَادَةَ بْنِ سُفْيَانَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ حَرَامٍ، قَالَ ابْنُ سَلاَمٍ: وَيُقَالُ اسْمُهُ: يَزِيدُ.

5453/1051. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani mengabarkan kepadaku, Abu Khalifah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sallam Al Jumahi menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah Ma'mar bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Dzar Al Ghiffari adalah Jundab bin Junadah bin Sufyan bin Ubaid bin Haram. Ibnu Sallam berkata, 'Menurut satu pendapat, namanya adalah Yazid'."

•

٥٤٥٤/١٠٥٢– أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، قَالَ: أَبُو ذَرٍّ جُنْدُبُ بْنُ جُنَادَةَ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَمْرِو بْنِ صُعَيْرِ بْنِ حَرَامِ بْنِ غِفَارٍ، وَأُمُّهُ:

---

611 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.

رَمْلَةُ بِنْتُ وَقِيعَةَ بْنِ غِفَارٍ، وَأَمَّا مَا ذُكِرَ مِنَ اسْمِهِ: يَزِيدُ فَقَدْ رُوِيَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَّاهُ بِهِ.

5454/1052. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Dzar adalah Jundab bin Junadah bin Qais bin Amr bin Sha'ir bin Haram bin Ghiffar. Ibunya adalah Ramalah binti Waqi'ah bin Ghiffar. Adapun keterangan yang menyebutkan bahwa namanya adalah Yazid, itu diriwayatkan karena Nabi menamainya dengan nama Yazid tersebut."

٥٤٥٥/١٠٥٣ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِأَبِي ذَرٍّ: كَيْفَ بِكَ يَا يَزِيدُ؟ فِي حَدِيثٍ طَوِيلٍ.

5455/1053. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan hadits tersebut kepada kami, Ahmad bin Ibrahim bin Milhan mengabarkan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Zaid bin Aslam, bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada Abu Dzar, "Bagaimana kabarmu wahai Yazid."

Kisah ini tertuang dalam sebuah hadits yang panjang.

٥٤٥٦/١٠٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، وَسَعْدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا

الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ الْقَصِيرُ، حَدَّثَنِي أَبُو جَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ لَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِإِسْلاَمِ أَبِي ذَرٍّ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٍّ: كُنْتُ رَجُلاً مِنْ غِفَارٍ فَبَلَغَنَا أَنَّ رَجُلاً خَرَجَ بِمَكَّةَ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، فَقُلْتُ لأَخِي: انْطَلِقْ إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فَكَلِّمْهُ وَائْتِنِي بِخَبَرِهِ، فَانْطَلَقَ، فَلَقِيَهُ، ثُمَّ رَجَعَ، فَقُلْتُ: مَا عِنْدَكَ؟ فَقَالَ: وَاللهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلاً يَأْمُرُ بِالْخَيْرِ وَيَنْهَى عَنِ الشَّرِّ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: لَمْ يَشْفِنِي مِنَ الْخَبَرِ، قَالَ: فَأَخَذْتُ جِرَابًا وَعَصًا، ثُمَّ أَقْبَلْتُ إِلَى مَكَّةَ، فَجَعَلْتُ لاَ أَعْرِفُهُ، وَأَكْرَهُ أَنْ أَسْأَلَ عَنْهُ، وَأَشْرَبُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، وَأَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ، قَالَ: فَمَرَّ بِي عَلِيٌّ فَقَالَ: كَأَنَّ الرَّجُلَ غَرِيبٌ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَانْطَلَقَ إِلَى الْمَنْزِلِ، فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ لاَ يَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ، وَلاَ أُخْبِرُهُ، قَالَ: ثُمَّ لَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ لأَسْأَلَ عَنْهُ، وَلَيْسَ أَحَدٌ يُخْبِرُنِي عَنْهُ بِشَيْءٍ، فَمَرَّ بِي عَلِيٌّ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّ لِلرَّجُلِ أَنْ يَعْرِفَ مَنْزِلَهُ بَعْدُ؟ قَالَ: قُلْتُ: لاَ، قَالَ: انْطَلِقْ مَعِي، فَقَالَ: مَا أَقْدَمَكَ هَذِهِ الْبَلْدَةَ؟ قُلْتُ لَهُ: إِنْ كَتَمْتَ عَلَيَّ أَخْبَرْتُكَ؟ قَالَ: فَإِنِّي أَفْعَلُ، قُلْتُ لَهُ: بَلَغَنَا أَنَّهُ خَرَجَ مِنْ هَا هُنَا رَجُلٌ يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ، فَأَرْسَلْتُ أَخِي لِيُكَلِّمَهُ، فَرَجَعَ وَلَمْ يَشْفِنِي مِنَ الْخَبَرِ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَلْقَاهُ، قَالَ: أَمَا إِنَّكَ قَدْ رَشَدْتَ، هَذَا وَجْهِي، فَاتَّبِعْنِي، وَادْخُلْ حَيْثُ أَدْخُلُ، فَإِنِّي إِنْ رَأَيْتُ أَحَدًا أَخَافُهُ عَلَيْكَ قُمْتُ إِلَى الْحَائِطِ أُصْلِحُ نَعْلِي وَامْضِ أَنْتَ، قَالَ: فَمَضَى وَمَضَيْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ، وَدَخَلْتُ مَعَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَعْرِضْ عَلَيَّ الإِسْلاَمَ، فَعَرَضَ عَلَيَّ الإِسْلاَمَ فَأَسْلَمْتُ مَكَانِي، قَالَ:

فَقَالَ لِي: يَا أَبَا ذَرٍّ، اكْتُمْ هَذَا الأَمْرَ، وَارْجِعْ إِلَى بَلَدِكَ، فَإِذَا بَلَغَكَ ظُهُورُنَا فَأَقْبِلْ قَالَ: فَقُلْتُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لأَصْرُخَنَّ بِهَا بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ، فَجَاءَ إِلَى الْمَسْجِدِ وَقُرَيْشٌ فِيهِ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، فَقَالُوا: قُومُوا إِلَى هَذَا الصَّابِئِ، فَقَامُوا فَضُرِبْتُ لأَمُوتَ، فَأَدْرَكَنِي الْعَبَّاسُ، فَأَكَبَّ عَلَيَّ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: وَيْلَكُمْ تَقْتُلُونَ رَجُلاً مِنْ بَنِي غِفَارٍ، وَمَتْجَرُكُمْ وَمَمَرُّكُمْ عَلَى غِفَارٍ، فَأَقْلَعُوا عَنِّي، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ الْغَدَ، رَجَعْتُ فَقُلْتُ مِثْلَ مَا قُلْتُ بِالأَمْسِ، فَقَالُوا: قُومُوا إِلَى هَذَا الصَّابِئِ، فَأَدْرَكَنِي الْعَبَّاسُ، فَأَكَبَّ عَلَيَّ، وَقَالَ: مِثْلَ مَقَالَتِهِ بِالأَمْسِ، فَكَانَ أَوَّلُ إِسْلاَمِ أَبِي ذَرٍّ.

5456/1054. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaa menceritakan kepada kami, Abu Ashim dan Sa'd bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mutsanna bin Sa'id Al Qashir menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ibnu Abbas berkata kepada kami, 'Maukah kalian kuberitahukan mengenai sebab masuk Islamnya Abu Dzar?'" Abu Hamzah meneruskan, "Kami menjawab, 'Tentu saja, mau.' Ibnu Abbas berkata, 'Abu Dzar pernah bercerita,

"Aku adalah seorang lelaki dari kabilah Ghiggar. Kami mendapat berita bahwa di Makkah muncul seorang lelaki yang mengaku bahwa dirinya Nabi. Aku kemudian berkata kepada saudaraku, 'Pergilah menemui lelaki ini, lalu berbicaralah dengannya. Sampaikanlah padaku mengenai kabarnya.' Saudaraku kemudian pergi dan bertemu dengan lelaki itu, kemudian kembali (kepadaku). Aku bertanya (padanya), 'Kabar

apa yang kamu punya?' Dia menjawab, 'Demi Allah, aku telah melihat seorang lelaki yang memerintahkan kebaikan dan melarang keburukan'."

Abu Dzar meneruskan, "Aku berkata kepadanya, 'Kabar itu belum menghilangkan rasa penasaranku'."

Abu Dzar meneruskan, "Aku kemudian mengambil koper dan tongkat, lalu aku berangkat menuju Makkah. Aku tidak mengenal lelaki itu, namun aku tidak mau bertanya-tanya tentangnya. Aku senantiasa minum air zamzam dan selalu berada di dalam Masjid (Al Haram)."

Abu Dzar meneruskan, "Aku kemudian bertemu dengan Ali, dan dia berkata, 'Nampaknya (Anda) orang asing?' Aku menjawab, 'Ya, benar'."

Abu Dzar meneruskan, "Ali kemudian pergi ke sebuah rumah, dan aku berjalan bersamanya. Dia tidak bertanya apapun tentangku, dan aku tidak memberitahukan (apapun) kepadanya."

Abu Dzar meneruskan, "Keesokan harinya, aku pergi ke masjid untuk bertanya tentang lelaki itu, namun tak ada seorang pun yang memberikan informasi tentangnya. Aku kemudian bertemu dengan Ali, lalu dia berkata, 'Sekarang (Anda) masih belum tahu tempat persinggahan Anda?'" Abu Dzar meneruskan, "Aku menjawab, 'Belum.' Ali berkata, 'Pergilah bersamaku.' Ali kemudian bertanya, 'Apa yang membawa Anda datang ke negeri ini?' Aku berkata padanya, 'Jika kamu dapat menyembunyikan (rahasia), aku akan memberitahumu (mengenai hal yang membawaku ke sini).' Ali berkata, 'Akan kulakukan itu.' Aku berkata padanya, 'Kami mendapat berita bahwa di sini muncul seorang lelaki yang mengaku bahwa dirinya Nabi. Aku kemudian mengutus saudaraku untuk berbicara dengannya, kemudian saudaraku itu kembali (padaku), namun berita (yang dibawanya) belum menghilangkan rasa penasarantanku. Aku ingin bertemu dengan lelaki itu.' Ali berkata, 'Engkau telah diberikan petunjuk (menuju orang yang

dicari). Arahku ke sini, ikutilah aku. Masuklah ke tempat yang kumasuki. Jika aku melihat seseorang yang kukhawatirkan akan mengganggumu, aku akan naik ke atas pagar dan memperbaiki sandalku. Sementara engkau, teruslah berjalan'."

Abu Dzar meneruskan, "Ali Skemudian berjalan dan aku mengikutinya, hingga dia dan aku menemui Nabi ﷺ. Aku kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, perlihatkanlah Islam padaku.' Beliau kemudian memperlihatkannya padaku, sehingga aku pun masuk Islam di tempat itu juga."

Abu Dzar meneruskan, "Beliau bersabda kepadaku, *'Wahai Abu Dzar, rahasiakanlah hal ini dan kembalilah ke negerimu. Jika kamu. mendapat kabar kemenangan kami, datanglah (kamu kepada kami)'."*

Abu Dzar meneruskan, "Aku berkata (kepada beliau), 'Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, sungguh, akan kuteriakkan kebenaran itu di hadapan mereka'."

Abu Dzar kemudian datang ke Masjid, dan saat itu orang-orang Quraisy sedang berada di sana. Abu Dzar kemudian berkata, "Wahai sekalian suku Quraisy, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya." Mereka kemudian berkata, "Tangkaplah Shabi`in itu."

(Abu Dzar meneruskan ceritanya, "Mereka kemudian menangkapku dan memukuliku agar aku mati. Namun Al Abbas berhasil menemukanku, dan menyelamatkan aku. Setelah itu, Abbas menghadap kepada mereka dan berkata, 'Celaka kalian, kalian akan membunuh orang dari Kabilah Ghiffar (ini), padahal perdagangan dan jalur (perniagaan) kalian melewati orang-orang Ghiffar. Lepaskanlah dia karenaku.' Keesokan harinya, aku kembali (kepada mereka) dan mengatakan seperti yang kukatakan kemarin. Mereka kemudian

berkata, 'Tangkaplah Shabi`in ini.' Abbas kemudian menemukan aku dan menyelamatkan aku. Dia juga mengatakan seperti yang dikatakannya kemarin." Itulah awal mula masuk Islamnya Abu Dzar'."[612]

Hadits ini adalah hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hadits (yang juga) menjelaskan masuk Islamnya Abu Dzar adalah hadits dari orang-orang Syam.

٥٤٥٧/١٠٥٥ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقُرَشِيُّ، بِدِمَشْقَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَائِذٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو طَرَفَةَ عَبَّادُ بْنُ الرَّيَّانِ اللَّخْمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ رُوَيْمٍ اللَّخْمِيَّ الأَشْعَرِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنِي عَامِرُ بْنُ لُدَيْنٍ الأَشْعَرِيِّ، وَكَانَ مَعَ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا لَيْلَى الأَشْعَرِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو ذَرٍّ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا دَعَانِي إِلَى الإِسْلاَمَ إِنَّا كُنَّا قَوْمًا غُرَبَاءَ فَأَصَابَتْنَا السَّنَةُ فَأَحْمَلْتُ أُمِّي وَأَخِي، وَكَانَ اسْمُهُ أُنَيْسًا إِلَى أَصْهَارٍ لَنَا بِأَعْلَى نَجْدٍ، فَلَمَّا حَلَلْنَا بِهِمْ أَكْرَمُونَا، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ مَشَى إِلَى خَالِي، فَقَالَ: تَعْلَمُ أَنَّ أُنَيْسًا يُخَالِفُكَ إِلَى أَهْلِكَ، قَالَ: فَحَفِقَ فِي قَلْبِهِ، فَانْصَرَفْتُ فِي رَعِيَّةِ إِبِلِي

612 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini adalah hadits) *shahih*, karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim."

فَوَجَدْتُهُ كَئِيبًا حَزِينًا يَبْكِي، فَقُلْتُ: مَا أَبْكَاكَ يَا خَالُ؟ فَأَعْلَمَنِي الْخَبَرَ، فَقُلْتُ: حَجَزَ اللهُ مِنْ ذَلِكَ إِنَّا نَخَافُ الْفَاحِشَةَ، وَإِنْ كَانَ الزَّمَانُ قَدْ أَخَلَّ بِنَا، وَلَقَدْ كَدَّرْتَ عَلَيْنَا صَفْوَ مَا ابْتَدَأْتَنَا بِهِ، وَلاَ سَبِيلَ إِلَى اجْتِمَاعٍ، فَاحْتَمَلْتُ أُمِّي وَأَخِي حَتَّى نَزَلْنَا بِحَضْرَةِ مَكَّةَ، فَقَالَ أَخِي: إِنِّي رَجُلٌ مُدَافِعٌ عَلَى الْمَاءِ بِشِعْرٍ، وَكَانَ رَجُلاً شَاعِرًا، فَقُلْتُ: لاَ تَفْعَلْ، فَخَرَجَ بِهِ اللَّجَاجُ حَتَّى دَافَعَ جُرَيْجَ بْنَ الصِّمَّةِ إِلَى صِرْمَتِهِ، وَايْمُ اللهِ لَجُرَيْجٌ يَوْمَئِذٍ أَشْعَرُ مِنْ أَخِي، فَتَقَاضَيَا إِلَى خِبَاءَ فَفَضَّلَتْ أَخِي عَلَى جُرَيْجٍ، وَذَلِكَ أَنَّ جُرَيْجًا خَطَبَهَا إِلَى أَبِيهَا، فَقَالَتْ: شَيْخٌ كَبِيرٌ لاَ حَاجَةَ لِي فِيهِ، فَحَقَدَتْ عَلَيْهِ، فَضَمَمْنَا صِرْمَتَهُ إِلَى صِرْمَتِنَا، فَكَانَتْ لَنَا هَجْمَةٌ، قَالَ: ثُمَّ أَتَيْتُ مَكَّةَ فَابْتَدَأْتُ بِالصَّفَا، فَإِذَا عَلَيْهَا رِجَالاَتُ قُرَيْشٍ وَلَقَدْ بَلَغَنِي أَنَّ بِهَا صَابِئًا، أَوْ مَجْنُونًا، أَوْ شَاعِرًا، أَوْ سَاحِرًا فَقُلْتُ: أَيْنَ هَذَا الَّذِي تَزْعُمُونَهُ؟ فَقَالُوا: هَا هُوَ ذَاكَ حَيْثُ تَرَى، فَانْقَلَبْتُ إِلَيْهِ، فَوَاللهِ مَا جُزْتُ عَنْهُمْ قِيدَ حَجَرٍ حَتَّى أَكَبُّوا عَلَيَّ كُلَّ عَظْمٍ وَحَجَرٍ وَمَدَرٍ فَضَرَّجُونِي بِدَمِي، وَأَتَيْتُ الْبَيْتَ فَدَخَلْتُ بَيْنَ السُّتُورِ وَالْبِنَاءِ وَصُمْتُ فِيهِ ثَلاَثِينَ يَوْمًا، لاَ آكُلُ وَلاَ أَشْرَبُ إِلاَّ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ حَتَّى كَانَتْ لَيْلَةٌ قَمْرَاءُ إِضْحِيَانٌ، أَقْبَلَتِ امْرَأَتَانِ مِنْ خُزَاعَةَ طَافَتَا بِالْبَيْتِ ثُمَّ ذَكَرَتَا إِسَافًا وَنَائِلَةَ، وَهُمَا وَثَنَانِ كَانُوا يَعْبُدُونَهُمَا، فَأَخْرَجْتُ رَأْسِي مِنْ تَحْتِ السُّتُورِ، فَقُلْتُ: احْمِلاَ أَحَدَهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ، فَغَضِبَتَا ثُمَّ قَالَتَا: أَمَا وَاللهِ لَوْ كَانَتْ رِجَالُنَا حُضُورًا مَا تَكَلَّمْتَ بِهَذَا، ثُمَّ وَلَّتَا، فَخَرَجْتُ أَقْفُو آثَارَهُمَا حَتَّى لَقِيَتَا

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا أَنْتُمَا، وَمِنْ أَيْنَ أَنْتُمَا؟ وَمِنْ أَيْنَ جِئْتُمَا؟ وَمَا جَاءَ بِكُمَا؟ فَأَخْبَرَتَاهُ الْخَبَرَ، فَقَالَ: أَيْنَ تَرَكْتُمَا الصَّابِئَ؟ فَقَالَتَا: تَرَكْنَاهُ بَيْنَ السُّتُورِ وَالْبِنَاءِ، فَقَالَ لَهُمَا: هَلْ قَالَ لَكُمَا شَيْئًا؟ قَالَتَا: نَعَمْ، وَأَقْبَلْتُ حَتَّى جِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ عِنْدَ ذَلِكَ، فَقَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ وَمِمَّنْ أَنْتَ؟ وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ وَمِنْ أَيْنَ جِئْتَ؟ وَمَا جَاءَ بِكَ؟

فَأَنْشَأْتُ أُعْلِمُهُ الْخَبَرَ، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ كُنْتَ تَأْكُلُ وَتَشْرَبُ؟ فَقُلْتُ: مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَطَعَامُ طُعْمٍ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ائْذَنْ لِي أَنْ أُعَشِّيَهُ، قَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي، وَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِي حَتَّى وَقَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَابِ أَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ بَيْتَهُ، ثُمَّ أَتَى بِزَبِيبٍ مِنْ زَبِيبِ الطَّائِفِ، فَجَعَلَ يُلْقِيهِ لَنَا، قَبْضًا قَبْضًا، وَنَحْنُ نَأْكُلُ مِنْهُ حَتَّى تَمْلأْنَا مِنْهُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ فَقُلْتُ: لَبَّيْكَ، فَقَالَ لِي: إِنَّهُ قَدْ رُفِعَتْ لِي أَرْضٌ، وَهِيَ ذَاتُ مَالٍ، وَلاَ أَحْسَبُهَا إِلاَّ تِهَامَةَ، فَاخْرُجْ إِلَى قَوْمِكَ فَادْعُهُمْ إِلَى مَا دَخَلْتَ فِيهِ، قَالَ: فَخَرَجْتُ حَتَّى أَتَيْتُ أُمِّي وَأَخِي فَأَعْلَمْتُهُمُ الْخَبَرَ، فَقَالاَ: مَا لَنَا رَغْبَةٌ عَنِ الدِّينِ الَّذِي دَخَلْتَ فِيهِ فَأَسْلَمَا، ثُمَّ خَرَجْنَا حَتَّى أَتَيْنَا الْمَدِينَةَ فَأَعْلَمْتُ قَوْمِي فَقَالُوا: إِنَّا قَدْ صَدَّقْنَاكَ، وَلَعَلَّنَا نَلْقَى مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا قَدِمَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِينَاهُ، فَقَالَتْ لَهُ غِفَارٌ: يَا

رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَبَا ذَرٍّ أَعْلَمَنَا مَا أَعْلَمْتَهُ، وَقَدْ أَسْلَمْنَا وَشَهِدْنَا أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ تَقَدَّمَتْ أَسْلَمُ، وَخُزَاعَةُ، فَقَالَتَا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا قَدْ أَسْلَمْنَا، وَدَخَلْنَا فِيمَا دَخَلَ فِيهِ إِخْوَانُنَا وَحُلَفَاؤُنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ، وَغِفَارٌ غَفَرَ اللهُ لَهَا ثُمَّ أَخَذَ أَبُو بَكْرٍ بِيَدِي، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، فَقُلْتُ: لَبَّيْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ، فَقَالَ: هَلْ كُنْتَ تَأَلَّهُ فِي جَاهِلِيَّتِكَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَقُومُ عِنْدَ الشَّمْسِ، فَلاَ أَزَالُ مُصَلِّيًا حَتَّى يُؤْذِيَنِي حَرُّهَا فَأَخِرُّ كَأَنِّي خِفَاءٌ، فَقَالَ لِي: فَأَيْنَ كُنْتَ تَوَجَّهُ؟ قُلْتُ: لاَ أَدْرِي إِلاَّ حَيْثُ وَجَّهَنِي اللهُ حَتَّى أَدْخَلَ اللهُ عَلَيَّ الإِسْلاَمَ.

5457/1055. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Al Qurasyi menceritakan kepada kami di Damaskus, Muhammad bin Aidz Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepadaku, Abu Tharafah Abbad bin Ar-Rayyan Al Lakhmi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Urwah bin Ruwaim Al Lakhmi Al Asy'ari berkata: Amir bin Ladin Al Asy'ari menceritakan kepadaku, dan saat itu dia sedang bersama Abdul Malik bin Marwan, dia berkata: Aku mendengar Abu Laila Al Asy'ari berkata: Abu Dzar menceritakan kepadaku, dia berkata, "Sesungguhnya hal pertama yang membawaku memeluk Islam adalah karena kami penduduk pedalaman, dan kami pernah mengalami masa paceklik, sehingga aku pun membawa ibu dan suadaraku yang bernama Unais, ke tempat keluarga kami di dataran tinggi Najd. Ketika kami tiba di tempat mereka, mereka pun menjamu kami. Ketika hal itu terlihat oleh seorang penduduk daerah tersebut, maka dia pun mendatangi pamanku itu (orang yang didatangi), lalu berkata, 'Kamu tahu bahwasannya Unais akan

mengkhianatimu berkenaan dengan istrimu (berselingkuh dengan istrimu)."

Abu Dzar meneruskan, "Perkataan itu menimbulkan keputusasaan di dalam hati pamanku itu. Aku kemudian pergi mendatangi pengembala untaku, dan aku mendapati pamanku sedang dalam keadaan sedih dan susah serta menangis. Aku bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis duhai pamanku?' Dia kemudian memberitahuku mengenai apa yang telah disampaikan kepadanya. Aku berkata, 'Semoga Allah melindungi dari hal yang demikian. Sesungguhnya kami takut akan perbuatan keji, meskipun zaman telah mencabik-cabik kami. Sungguh, jernihnya sesuatu yang pertama-tama Anda lakukan terhadap kami, sudah menjadi keruh bagi kami, dan tidak ada jalan untuk tetap bersama.'

Maka aku pun membawa ibu dan saudaraku, hingga kami tiba di Makkah. (Saudara kemudian terlibat perselisihan dengan Juraij dalam rangka memperebutkan seorang wanita). Saudaraku berkata, 'Sesungguhnya aku adalah orang yang mempertahankan air (kehormatan diri untuk mendapatkan perempuan) dengan syair.' Dan saudaraku itu memang seorang penyair. Aku berkata, 'Jangan kau lakukan itu.' Lujaj kemudian membawa saudaraku, hingga dia menyeret Juraij bin Ash-Shimmah untuk mempertaruhkan kawanan untanya dengan kawanan unta saudaraku.

Demi Allah, saat itu Juraij lebih ulung kepenyairannya daripada saudaraku itu. Keduanya kemudian berperkara kepada (seorang perempuan yang ada di dalam) tenda, dan dia memenangkan saudaraku atas Juraij. Itu karena Juraij melamar wanita tersebut kepada ayahnya, lalu wanita tersebut berkata, 'Dia (Juraij) adalah seorang kakek yang tidak aku butuhkan.' Wanita itu benci terhadap Juraij. Maka kami pun menggabungkan kawanan unta milik Juraij kepada kawanan unta milik

kami, sehingga kawanan unta tersebut menjadi kawanan unta yang besar milik kami."

Abu Dzar meneruskan, "Aku kemudian datang ke Makkah dan mulai dengan bukit Shafa. Ternyata, di atas bukit itu ada beberapa orang Quraisy, dan aku mendengar bahwa di sana terdapat seorang yang memeluk agama Shabiin, atau seorang gila, atau seorang penyair, atau seorang penyihir. Aku kemudian bertanya, 'Dimanakah orang yang kalian anggap demikian itu?' Mereka menjawab, 'Itu dia, di tempat yang kamu lihat.' Aku kemudian menghampirinya. Demi Allah, belum sempat aku melewati mereka satu langkahpun, namun mereka sudah melempariku dengan tulang dan batu serta tanah keras hingga membuatku terjungkal. Mereka melumuriku dengan darahku.

Aku kemudian mendatangi Ka'bah dan masuk di sela-sela tirai dan dinding Ka'bah. Aku puasa di sana selama tiga puluh hari tanpa makan dan tanpa minum kecuali air zam-zam. Hal itu terus berlanjut hingga suatu malam yang cerah dengan sinar bulan, datanglah dua orang perempuan dari kabilah Khuza'ah untuk melakukan thawaf di Ka'bah. Keduanya menyebut-nyebut/memanggil-manggil Asafa dan Naila, dua berhala yang mereka sembah. Mendengar itu, aku melongokkan kepalaku dari balik tirai dan berkata, 'Bawalah salah satu berhala itu ke berhala lainnya.' Mendengar perkataanku itu, kedua perempuan tadi marah dan berkata, 'Demi Allah, seandainya kaum pria kami ada, kamu tidak akan bisa bicara begitu.' Setelah itu keduanya pergi.

Aku kemudian keluar dari persembunyianku dan mengikuti kedua perempuan tadi, hingga keduanya bertemu dengan Rasulullah. Beliau bertanya, 'Siapa kalian berdua? Datang dari mana kalian? Dari mana asal kalian? Apa yang membawa kalian datang kemari?' Kedua perempuan itu kemudian menuturkan kisahnya. Beliau bertanya, 'Dimana kalian meninggalkan orang yang beragama Shabi`in itu?'

Keduanya menjawab, 'Kami meninggalkannya diantara tirai dan dinding Ka'bah.' Beliau bertanya lagi, 'Apakah dia mengatakan sesuatu kepada kalian berdua?' Keduanya menjawab, 'Ya. Benar.' Aku kemudian maju hingga bertemu dengan Rasulullah dan mengucapkan salam kepada beliau. Beliau bertanya, 'Siapa kamu? Datang dari mana kamu? Dari mana asal kamu? Dan apa yang membawamu datang kemari?' Aku kemudian mulai menceritakan kisahku kepada beliau. Beliau bertanya, 'Dari mana kamu dapat makan dan minum?' Aku menjawab, 'Aku hanya minum air zam-zam.' Beliau bersabda, 'Sungguh air zam-zam seperti makanan yang mengenyangkan.'

Saat itu beliau ditemani oleh Abu Bakar. Abu Bakar berkata, 'Wahai Rasulullah, izinkanlah aku menjamunya makan siang?!' Beliau bersabda, 'Tentu saja boleh.' Rasulullah kemudian berjalan di depan dan Abu Bakar meraih tanganku hingga beliau berdiri di depan pintu rumah Abu Bakar. Abu Bakar kemudian masuk ke dalam rumahnya dan mengambil anggur kering yang berasal dari Thaif. Ia memberikannya kepada kami segenggam-segenggam. Kami menyantapnya hingga merasa kenyang karenanya. Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, 'Wahai Abu Dzar.' Aku menjawab, 'Aku memenuhi panggilanmu.' Beliau meneruskan perkataannya, 'Sungguh, ada suatu daerah yang pernah diperlihatkan kepadaku. Daerah itu memiliki banyak harta. Aku yakin itu adalah daerah Tahamah. Maka temuilah kaummu, lalu serulah mereka memeluk Islam'."

Abu Dzar meneruskan ceritanya, "Aku kemudian pergi menemui ibu dan saudaraku, dan memberitahu mereka tentang peristiwa yang aku alami. Keduanya berkata, 'Tidak ada alasan bagi kami untuk tidak menyukai agama yang engkau anut.' Maka keduanya pun memeluk Islam. Setelah itu, kami datang ke Madinah dan aku memberitahukan kaumku tentang keislaman kami. Kaumku berkata, 'Kami percaya padamu. Semoga kami juga dapat bertemu Muhammad.' Ketika

Rasulullah ﷺ mendatangi kami, maka kami semua menemui beliau. Kaumku berkata kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, Abu Dzar telah mengajari kami apa yang telah anda ajarkan kepadanya. Kami juga telah memeluk Islam dan bersaksi bahwa anda adalah utusan Allah.' Setelah itu, datanglah kabilah Aslam dan Khuza'ah. Mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami telah memeluk Islam dan mengikuti agama yang diikuti oleh saudara-saudara dan sekutu-sekutu kami.' Mendengar itu, Rasulullah bersabda, 'Mengenai kabilah Aslam (harfiyah: selamat), semoga Allah menyelamatkannya. Sedangkan kabilah Ghiffar (ampunan), semoga Allah mengampuninya.'

Abu Bakar meraih tanganku seraya berkata, 'Wahai Abu Dzar.' Aku menjawab, 'Aku memenuhi panggilanmu Abu Bakar.' Abu Bakar meneruskan perkataannya, 'Pernahkah engkau menyembah dewa pada masa jahiliyahmu?' Aku menjawab, 'Tentu saja pernah. Aku pernah berdiri di bawah terik matahari, dan terus berdoa hingga sengatannya mengganggguku dan membuatku jatuh tersungkur seperti buih.' Abu Bakar bertanya lagi kepadaku, 'Waktu itu kamu menghadap kemana?' Aku menjawab, 'Aku tidak tahu kemana Allah menghadapkanku. (Peristiwa itu terus berlangsung) hingga Allah menjadikanku memeluk Islam'." [613]

٥٤٥٨/١٠٥٦ – حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى اللَّخْمِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَخِيهِ، عَنِ ابْنِ عَائِذٍ، عَنْ

613 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Sanadnya bagus."

جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ قَالَ: كَانَ أَبُو ذَرٍّ يَقُولُ: لَقَدْ رَأَيْتُنِي رُبْعَ الإِسْلاَمِ، لَمْ يُسْلِمْ قَبْلِي إِلاَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَبِلاَلٌ.

5458/1056. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al-Lakhmi menceritakan kepada kami, Bisyr menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Nashr bin Alqamah, dari saudaranya, dari Ibnu 'Aidzh, dari Jubair bin Nufair, dia berkata, "Abu Dzar pernah berkata, 'Sungguh, aku menilai diriku sebagai yang keempat dalam memeluk agama Islam. Hatiku tidak terima kecuali (diriku berada) setelah Nabi ﷺ, Abu Bakar, dan Bilal'."[614]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٤٥٩/١٠٥٧ – حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الرُّومِيُّ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، عَنْ أَبِي زُمَيْلٍ سِمَاكِ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: كُنْتُ رُبْعَ الإِسْلاَمِ أَسْلَمَ قَبْلِي ثَلاَثَةُ نَفَرٍ، وَأَنَا الرَّابِعُ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا رَسُولَ اللهِ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَرَأَيْتُ الِاسْتِبْشَارَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

[614] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) *shahih* ."

5459/1057. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ar-Rumi menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Abu Zumail Simak bin Al Walid, dari Malik bin Martsad, dari ayahnya, dari Abu Dzar, dia berkata, "Aku menilai diriku orang keempat yang memeluk agama Islam, dimana sebelumku ada tiga orang (lainnya) dan akulah yang keempat. Aku datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata, 'Semoga keselamatan senantiasa untukmu wahai Rasulullah. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.' Aku melihat kegembiraan di wajah Rasulullah ﷺ."[615]

٥٤٦٠/١٠٥٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تُقِلُّ الْغَبْرَاءُ، وَلاَ تُظِلُّ الْخَضْرَاءُ مِنْ ذِي لَهْجَةٍ أَصْدَقَ، وَلاَ أَوْفَى مِنْ أَبِي ذَرٍّ شَبِيهِ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فَقَامَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَنَعْرِفُ ذَلِكَ لَهُ، قَالَ: نَعَمْ، فَاعْرِفُوهُ لَهُ.

5460/1058. Abu Al Fadhl Muhammad bin Ibrahim Al Muzani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada

615 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "*Khabar* ini telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

kami, Abbas bin Abdil Azhim Al Anbari menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Abu Zumail menceritakan kepada kami dari Malik bin Martsad, dari ayahnya, dari Abu Dzar, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *'Bumi tidak menampung (seseorang) dan langit juga tidak menaungi (seseorang) yang lebih benar perkataannya daripada orang ini (Abu Dzar), dan tidak ada yang lebih menepati janji daripada Abu Dzar, sosok yang mirip dengan Isa putera Maryam.'* Umar bin Al Khaththab kemudian berdiri dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kami akan menyematkan itu padanya.' Beliau bersabda, *'Ya, sematkanlah itu padanya'.'*[616]

Hadits ini merupakan hadits *shahih*, karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim, namun al-Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٥٩/٥٤٦١ – فَحَدَّثْنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الأَعْمَشِ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ قَيْسٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ أَبِي حَرْبٍ الدِّيلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ، وَلاَ أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ عَلَى رَجُلٍ أَصْدَقَ لَهْجَةً مِنْ أَبِي ذَرٍّ. وَأَمَّا حَدِيثُ أَبِي الدَّرْدَاءِ

616 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "*Khabar* ini telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

5461/1059. Diceritakan kepada kami pula oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub: Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Hamani menceritakan kepada kami dari Al A'masy. Abu Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi juga mengabarkan kepadaku: Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Al A'masy, dari Utsman bin Qais Al Bajili, dari Abu Harb Ad-Dailami, dia berkata, "Aku mendengar Abdullah bin Amr berkata, 'Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah langit menaungi dan tidak pula bumi menampung seseorang yang lebih benar perkataannya daripada Abu Dzar."*'"[617]

٥٤٦٢/١٠٦٠ - فَحَدَّثَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ بِلاَلِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ، وَلاَ أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ، مِنْ ذِي لَهْجَةٍ أَصْدَقَ مِنْ أَبِي ذَرٍّ.

5462/1060. Diceritakan kepada kami pula oleh Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq: Isma'il bin Ishaq Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Bilal bin Abu Ad-Darda, dari Abu Ad-Darda, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda,

617 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "*Khabar* ini telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

'Langit tidak menaungi dan bumi juga tidak menampung seseorang yang lebih benar perkataannya daripada Abu Dzar'.'[618]

***

Ujian yang Dialami Abu Dzar ﷺ

٥٤٦٣/١٠٦١ - قَدْ صَحَّتِ الرِّوَايَةُ مِنْ أَوْجُهٍ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم أَنَّهُ قَالَ أَشَدُّ النَّاسِ بَلاَءً الأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْعُلَمَاءُ ثُمَّ الأَمْثَلُ فَالأَمْثَلُ.

5463/1061. Ada sebuah riwayat yang diriwayatkan secara *shahih* melalui beberapa jalur periwayatan dari Mush'ab bin Sa'd bin Abu Waqqash, dari ayahnya, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda, *"Manusia yang paling berat ujiannya adalah para nabi, kemudian para ulama, kemudian orang-orang yang di bawah mereka, kemudian yang di bawahnya lagi."*

٥٤٦٤/١٠٦٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، الْفَقِيهُ، وَأَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَارِئُ الزَّاهِدُ قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، كَيْفَ أَنْتَ إِذَا

618 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "*Khabar* ini telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

كُنْتَ فِي حُثَالَةٍ؟، وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: اصْبِرْ، اصْبِرْ، اصْبِرْ، خَالِقُوا النَّاسَ بِأَخْلاَقِهِمْ، وَخَالِفُوهُمْ فِي أَعْمَالِهِمْ.

5464/1062. Abu An-Nadhr Muhammad bin Yusuf Al Faqih dan Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad Al Qari Az-Zahid mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Taubah Ar-Rabi' bin Nafi' menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Yazid menceritakan kepada kami dari Abu Al Asy'ats Ash-Shan'ani, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda (kepadaku), 'Wahai Abu Dzar, apa yang akan kamu lakukan jika kamu berada di tengah-tengah orang yang buruk kelakuannya?' Beliau membuka jari-jemarinya. Aku menjawab, 'Apa yang Anda perintahkan padaku, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, 'Bersabarlah, bersabarlah, bersabarlah. Bergaullah kalian dengan orang-orang sesuai dengan akhlak mereka, namun berbedalah kalian dari mereka dalam hal perbuatan mereka'."[619]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak mengeluarkan/meriwayatkannya.

٥٤٦٥/١٠٦٣ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْحُسَيْنِ عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ، ابْنِ أَخِي الْحَسَنِ بْنِ مُكْرَمٍ الْبَزَّارُ، بِبَغْدَادَ أَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ مِسْكِينٍ الآسْوَارِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ

619 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "Ibnu Yazid, mereka tidak meriwayatkan haditsnya." An-Nasa`i dan yang lainnya berkata, "Dia adalah perawi yang haditsnya ditinggalkan/tidak diriwayatkan."

فَضَالَةَ، عَنِ الْمُنْتَصِرِ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اقْتَرَبَ الزَّمَانُ كَثُرَ لُبْسُ الطَّيَالِسَةِ، وَكَثُرَتِ التِّجَارَةُ، وَكَثُرَ الْمَالُ، وَعَظُمَ رَبُّ الْمَالِ بِمَالِهِ، وَكَثُرَتِ الْفَاحِشَةُ، وَكَانَتْ إِمَارَةُ الصِّبْيَانِ، وَكَثُرَ النِّسَاءُ، وَجَارَ السُّلْطَانُ، وَطُفِّفَ فِي الْمِكْيَالِ وَالْمِيزَانِ، وَيُرَبِّي الرَّجُلُ جِرْوَ كَلْبٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يُرَبِّيَ وَلَدًا لَهُ، وَلاَ يُوَقَّرُ كَبِيرٌ، وَلاَ يُرْحَمُ صَغِيرٌ، وَيَكْثُرُ أَوْلاَدُ الزِّنَا، حَتَّى أَنَّ الرَّجُلَ لَيَغْشَى الْمَرْأَةَ عَلَى قَارِعَةِ الطَّرِيقِ، فَيَقُولُ أَمْثَلُهُمْ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ: لَوِ اعْتَزَلْتُمَا عَنِ الطَّرِيقِ، وَيَلْبَسُونَ جُلُودَ الضَّأْنِ عَلَى قُلُوبِ الذِّئَابِ، أَمْثَلُهُمْ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ الْمُدَاهِنُ.

5465/1063. Hadits tersebut dikabarkan kepada kami oleh Abu Al Husain Abdush Shamad bin Ali bin Mukarram, anak saudara Al Hasan bin Mukarram Al Bazzar di Baghdad: Abdul Warits bin Ibrahim Al Askari mengabarkan kepada kami, Saif bin Miskin Al 'Askari menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami dari Al Muntashir bin Umarah bin Abu Dzar Al Ghiffari, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila kiamat sudah dekat, maka thailasan (kain yang dikenakan dibahu agar menyelubungi tubuh, namun tidak memiliki jahitan—sejenis selendang) banyak dipakai, perniagaan melimpah, pemilik harta menjadi besar karena hartanya, banyak terjadi perbuatan keji, terjadi kepemimpinan anak kecil, banyak kaum perempuan, penguasa menjadi lalim, terjadi kecurangan dalam takaran dan timbangan, orang lebih baik mendidik anak anjing daripada mendidik anak sendiri, orang yang lebih tua tidak dihormati dan yang masih kecil tidak disayangi, banyak anak hasil perzinaan, hingga seseorang berani menggauli perempuan di tepi*

jalan, sehingga orang yang seperti mereka berdua pada masa itu berkata, 'Alangkah baiknya jika kalian menyingkir dari jalanan.' Mereka mengenakan kulit domba dengan hati serigala. Orang-orang seperti mereka pada masa itu adalah para penjilat.'[620]

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Saif bin Miskin dari Al Mubarak bin Fadhalah, dan Al Mubarak bin Fadhalah ini adalah orang yang *tsiqah*.

٥٤٦٦/١٠٦٤ – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ، الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي الْمُحَجَّلِ، عَنْ صَدَقَةَ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ، قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا ذَرٍّ فَوَجَدْتُهُ فِي الْمَسْجِدِ مُخْتَبِئًا بِكِسَاءٍ أَسْوَدَ وَحْدَهُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ، مَا هَذِهِ الْوَحْدَةُ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَحْدَةُ خَيْرٌ مِنْ جَلِيسِ السُّوءِ، وَالْجَلِيسُ الصَّالِحُ خَيْرٌ مِنَ الْوَحْدَةِ، وَإِمْلاَءُ الْخَيْرِ خَيْرٌ مِنَ السُّكُوتِ، وَالسُّكُوتُ خَيْرٌ مِنْ إِمْلاَءِ الشَّرِّ.

5466/1064. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil Al Anthaki menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Al Mihjal, dari Shadaqah bin Abu Imran bin Haththan, dia berkata, "Aku mendatangi Abu Dzar, dan aku mendapatinya sedang berselimut kain hitam sendirian di dalam masjid. Aku berkata, 'Wahai Abu Dzar,

620 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Saif (bin Miskin Al Aswari) adalah perawi yang sering melakukan kekeliruan. Sedangkan Munthashir dan ayahnya adalah perawi yang tidak diketahui identitasnya."

mengapa engkau sendirian?' Abu Dzar menjawab, 'Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sendirian lebih baik daripada berteman orang yang buruk, dan teman yang shalih lebih baik daripada sendirian. Menunjukkan kebaikan lebih baik daripada diam, dan diam lebih baik daripada menunjukkan keburukan.'*[621]

٥٤٦٧/١٠٦٥ – حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَمِرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ قِبَلِ الْمَدِينَةِ، فَسَأَلَهُ، فَأَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ مَسِيرٌ إِلَى الرَّبَذَةِ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، لَوْ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ قَطَعَ لِي عُضْوًا أَوْ يَدًا مَا هَجَّنْتُهُ بَعْدَمَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضْرَاءُ وَلاَ أَقَلَّتِ الْغَبْرَاءُ مِنْ رَجُلٍ أَصْدَقَ لَهْجَةً مِنْ أَبِي ذَرٍّ.

5467/1065. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Hamani menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Syamir bin Athiyyah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dia berkata, "Ketika aku sedang bersama Abu Ad-Darda, datanglah seorang lelaki dari arah Madinah. Abu Ad-Darda kemudian bertanya kepada lelaki tersebut, lalu lelaki tersebut mengabarkan padanya (Abu Ad-Darda) bahwa Abu Dzar sedang berjalan menuju Rabadzah. Abu Ad-Darda kemudian berkata, 'Sesungguhnya

---

621 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "*Khabar* ini tidak *shahih* , dan Al Hakim pun tidak menganggapnya *shahih* ."

kita milik Allah, dan sesungguhnya kita akan kembali kepada-Nya. Seandainya Abu Dzar memotong anggota tubuh atau tanganku, aku tidak akan membalasnya setelah aku mendengar sabda Nabi ﷺ (tentangnya): "Langit tidak menaungi dan bumi tidak menampung seseorang yang lebih benar perkataannya daripada Abu Dzar."'"[622]

٥٤٦٨/١٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو ذَرٍّ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ بْنُ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ وَهُوَ صَالِحُ بْنُ رُسْتُمٍ الْخَزَّازُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ ذَرٍّ: وَاللهِ مَا سَيَّرَ عُثْمَانُ أَبَا ذَرٍّ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَلَغَ الْبُنْيَانُ سَلْعًا فَاخْرُجْ مِنْهَا قَالَ أَبُو ذَرٍّ: فَلَمَّا بَلَغَ الْبُنْيَانُ سِلَعًا وَجَاوَزَ خَرَجَ أَبُو ذَرٍّ إِلَى الشَّامِ وَذَكَرَ بَاقِيَ الْحَدِيثِ بِطُولِهِ.

5468/1066. Abu Dzar Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Qilabah Ar-Ruqasyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Amir yaitu Shalih bin Rustum Al Khazzaz menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dia berkata, "Ummu Dzar berkata, 'Demi Allah, Utsman tidak akan mengasingkan Abu Dzar. Hanya saja Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila bangunan sudah setinggi gunung Sala', maka keluarlah engkau dari sana (Madinah)."* Abu Dzar mengatakan bahwa ketika bangunan sudah setinggi Sala', maka Abu

[622] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Sanadnya jayyid (baik)."

Dzar pun keluar dari Madinah) menuju Syam"."[623] Perawi kemudian menyebutkan lanjutan hadits yang panjang ini.

Hadits ini *shahih* sanadnya, karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya. Hadits yang memberikan penjelasan mengenai masalah ini adalah hadits Al A'masy dari Abu Wa`il, dari Haram bin Jundal Al Ghiffari, namun saya tidak dapat mencantumkannya karena adanya beberapa kata yang tidak dapat dipahami, di samping karena terlalu panjang. Saya hanya menyebutkan dua sanad yang *shahih* ini saja.

٥٤٦٩/١٠٦٧- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ خَيَّاطٍ، قَالَ: مَاتَ أَبُو ذَرٍّ بِالرَّبَذَةِ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، وَفِيهَا أَيْضًا مَاتَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ، وَصَلاَةُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَلَيْهِ لاَ تَبْعُدُ فَقَدْ رُوِيَ بِإِسْنَادٍ آخَرَ أَنَّهُ كَانَ فِي الرَّهْطِ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ الَّذِينَ وَقَفُوا لِلصَّلاَةِ عَلَيْهِ.

5469/1067. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Musa bin Zakariya menceritakan kepada kami, Khalifah bin Khayyath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Dzar meninggal dunia di Ar-Rabadzah pada tahun tiga puluh dua (32) Hijriyah. Jenazahnya dishalatkan oleh Abdullah bin Mas'ud. Abdullah bin Mas'ud juga meninggal di tempat ini. Waktu Abdullah bin Mas'ud menyalatkan jenazah Abu Dzar tidak jauh dengan wafatnya (Tidak lama setelah menyalatkan Abu Dzar, Abdullah bin Mas'ud meninggal dunia)."

---

623 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini diriwayatkan dengan sanad yang lain, bahwa saat Abdullah bin Mas'ud bersama sekelompok orang Kufah yang menghentikan perjalanannya untuk menyalatkan jenazah Abu Dzar.

١٠٦٨/٥٤٧٠- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ الطَّائِفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الأَشْتَرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ ذَرٍّ قَالَتْ: لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا ذَرٍّ الْوَفَاةُ بَكَيْتُ، فَقَالَ لِي: مَا يُبْكِيكِ؟ فَقُلْتُ: وَمَا لِيَ لاَ أَبْكِي وَأَنْتَ تَمُوتُ بِفَلاَةٍ مِنَ الأَرْضِ، وَلَيْسَ عِنْدِي ثَوْبٌ يَسَعُكَ كَفَنًا لِي، وَلاَ لَكَ وَلاَ بُدَّ مِنْهُ لِنَعْشِكَ، قَالَ: فَأَبْشِرِي، وَلاَ تَبْكِي، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَمُوتُ بَيْنَ امْرَأَيْنِ مُسْلِمَيْنِ وَلَدَانِ أَوْ ثَلاَثَةٌ فَيَحْتَسِبَانِ فَيَرَيَانِ النَّارَ أَبَدًا. وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِنَفَرٍ أَنَا فِيهِمْ: لَيَمُوتَنَّ رَجُلٌ مِنْكُمْ بِفَلاَةٍ مِنَ الأَرْضِ تَشْهَدُهُ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَلَيْسَ مِنْ أُولَئِكَ النَّفَرِ أَحَدٌ إِلاَّ وَمَاتَ فِي قَرْيَةٍ وَجَمَاعَةٍ فَأَنَا ذَلِكَ الرَّجُلُ، وَاللهِ مَا كَذَبْتُ، وَلاَ كُذِبْتُ فَابْصِرِي الطَّرِيقَ، فَقُلْتُ: أَنَّى وَقَدْ ذَهَبَ الْحَاجُّ، وَتَقَطَّعَتِ الطَّرِيقُ، فَقَالَ: اذْهَبِي فَتَبَصَّرِي، قَالَ: فَكُنْتُ أَشْتَدُّ إِلَى الْكَثِيبِ، ثُمَّ أَرْجِعُ فَأُمَرِّضُهُ، فَبَيْنَمَا أَنَا وَهُوَ كَذَلِكَ إِذَا أَنَا بِرِجَالٍ عَلَى حَالِهِمْ كَأَنَّهُمُ الرَّخَمُ تَجِدُّ بِهِمْ رَوَاحِلُهُمْ، - قَالَ عَلِيٌّ: قُلْتُ لِيَحْيَى بْنِ سُلَيْمٍ: تَجِدُّ أَوْ تَخُبُّ، قَالَ: بِالدَّالِ -، قَالَتْ: فَأَلَحْتُ

بِثَوْبِي، فَأَسْرَعُوا إِلَيَّ حَتَّى وَقَفُوا عَلَيَّ، فَقَالُوا: مَنْ هُوَ؟ قُلْتُ: أَبُو ذَرٍّ، قَالُوا: صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَفَدَوْهُ بِآبَائِهِمْ وَأُمَّهَاتِهِمْ، وَأَسْرَعُوا إِلَيْهِ حَتَّى دَخَلُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُمْ: أَبْشِرُوا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِنَفَرٍ أَنَا فِيهِمْ: لَيَمُوتَنَّ رَجُلٌ مِنْكُمْ بِفَلاَةٍ مِنَ الأَرْضِ تَشْهَدُهُ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ أُولَئِكَ النَّفَرِ رَجُلٌ إِلاَّ وَقَدْ هَلَكَ فِي قَرْيَةٍ وَجَمَاعَةٍ، وَاللهِ مَا كَذَبْتُ وَلاَ كُذِبْتُ، أَنْتُمْ تَسْمَعُونَ أَنَّهُ لَوْ كَانَ عِنْدِي ثَوْبٌ يَسَعُنِي كَفَنًا لِي أَوْ لِامْرَأَتِي لَمْ أُكَفَّنْ إِلاَّ فِي ثَوْبٍ لِي أَوْ لَهَا، إِنِّي أَنْشُدُكُمُ اللهَ، ثُمَّ إِنِّي أَنْشُدُكُمُ اللهَ، أَنْ لاَ يُكَفِّنَنِي رَجُلٌ مِنْكُمْ كَانَ أَمِيرًا أَوْ عَرِيفًا أَوْ بَرِيدًا أَوْ نَقِيبًا وَلَيْسَ مِنْ أُولَئِكَ النَّفَرِ إِلاَّ وَقَدْ قَارَفَ، مَا قَالَ إِلاَّ فَتًى مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: أَنَا أُكَفِّنُكَ يَا عَمُّ، أُكَفِّنُكَ فِي رِدَائِي هَذَا، وَفِي ثَوْبَيْنَ فِي عَيْبَتِي مِنْ غَزْلِ أُمِّي، قَالَ: أَنْتَ فَكَفِّنِّي فَكَفَّنَهُ الأَنْصَارِيُّ فِي النَّفَرِ الَّذِينَ حَضَرُوهُ، وَقَامُوا عَلَيْهِ، وَدَفَنُوهُ فِي نَفَرٍ كُلُّهُمْ يَمَانٌ.

5470/1068. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah al-Madini menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim Ath-Tha`ifi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Ibrahim Al Asytar, dari ayahnya, dari Ummu Dzar, dia berkata, "Ketika kematian akan menghampiri Abu Dzar, aku menangis. Abu Dzar bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis?' Aku menjawab, 'Mengapa aku tidak menangis, karena engkau akan meninggal di gurun pasir antah barantah ini. Sementara aku tidak memiliki sehelai kain pun

yang cukup untuk mengkafanimu. Engkau juga tidak punya. Padahal kain itu harus ada, agar kami dapat membungkusmu.' Abu Dzar berkata: 'Berbahagialah engkau dan jangan menangis, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah dua atau tiga orang anak meninggal dunia, di antara kedua orang (tuanya yang) muslim, kemudian kedua orangtuanya ikhlas (atas musibah itu), maka kedua orangtuanya tidak akan pernah melihat neraka selama-lamanya." Aku juga mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada sekelompok orang, dimana aku termasuk di antara mereka, "Akan ada seseorang di antara kalian yang meninggal dunia di gurun pasir antah barantah, yang disaksikan oleh sekelompok kecil dari kaum mukminin." Tidak ada seorang pun dari mereka, melainkan mereka semua meninggal di perkotaan dan dalam keadaan banyak orang. Jadi, akulah orang yang dimaksud oleh beliau itu. Demi Allah, aku bukan berdusta dan tidak berdusta. Lihatlah ke jalanan itu.' Aku (Ummu Ad-Darda) berkata, 'Sungguh, saat ini orang yang akan melaksanakan ibadah haji sudah berangkat dan jalan pun sudah tertutup.' Abu Dzar berkata, 'Pergilah, perhatikanlah (jalanan itu)'."

Perawi (yaitu Ummu Dzar) meneruskan, "Aku kemudian bersusah payah naik ke atas bukit, lalu kembali lagi dan berusaha mengobati Abu Dzar. Ketika aku dan Abu Dzar sedang dalam kondisi demikian, tiba-tiba aku bertemu dengan beberapa orang pria dengan penampilan mereka (yang gagah). Sepertinya mereka adalah orang-orang baik yang dibawa melesat oleh unta-untanya *–Ali berkata: Aku berkata kepada Yahya bin Sulaim, 'melesat (تَجِدُ) atau melibas (تَخُبُ). Yahya menjawab, 'Dengan huruf dal (تَجِدُ)–*. Aku kemudian melambai-lambaikan kainku, lalu mereka pun bergegas mendatangiku, hingga mereka berdiri di hadapanku. Mereka bertanya (kepadaku), 'Siapa itu?' Aku menjawab, 'Abu Dzar.' Mereka berkata, 'Sahabat Rasulullah ﷺ?' Aku menjawab, 'Ya.' Maka mereka pun menebusnya dengan ayah dan

ibu mereka (mereka merasa senang), dan bergegas menghampiri Abu Dzar, hingga mereka menemuinya. Abu Dzar berkata kepada mereka, 'Berbahagialah kalian. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Akan ada seseorang di antara kalian yang meninggal dunia di gurun pasir antah barantah yang disaksikan oleh sekelompok kecil dari kaum mukminin." Tidak ada seorang pun dari mereka, melainkan mereka semua meninggal di perkotaan dan dalam keadaan banyak orang. Demi Allah, aku bukan berdusta dan tidak berdusta. Kalian dengar, seandainya aku dan istriku memiliki kain yang cukup untuk kafanku, niscaya aku hanya akan dikafani dengan kainku itu atau kain istriku itu. Sungguh, aku benar-benar mendesak kalian karena Allah. Sungguh, aku benar-benar mendesak kalian karena Allah, agar aku tidak dikafani oleh seorang amir, pemimpin, pembawa surat atau seorang tokoh.' Saat itu, tidak ada seorang pun dari orang-orang itu, melainkan telah menyandang apa yang dikatakan oleh Abu Dzar tersebut, kecuali seorang pemuda dari kalangan Anshar. Pemuda itu berkata, 'Aku akan mengafanimu, paman. Aku akan mengafanimu dengan kain penutup tubuh bagian atas milikku ini. Juga dengan dua helai kain yang ada di dalam koperku, yang merupakan tenunan ibuku.' Abu Dzar berkata, 'Kamu silakan kafani aku.' Pemuda Anshar tersebut kemudian mengafani Abu Dzar di tengah-tengah sekelompok orang yang menghadirinya. Mereka kemudian menyalatkan jenazahnya dan menguburkannya dalam sekelompok orang yang seluruhnya adalah orang-orang Yaman."[624]

---

624 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam kitab *At-Talkhish*.
Aku katakan, Yahya bin Sulaim Ath-Tha`ifi Al Hadz Al Khazraj, Ibnu Sa'd berkata (tentangnya), "(Dia adalah perawi) yang *tsiqqah* dan banyak haditsnya." Ibnu Ma'in berkata (tentangnya), "(Dia adalah perawi) yang *tsiqqah.*" An-Nasa`i berkata (tentangnya), "(Dia adalah perawi) yang tidak kuat." Ahmad berkata (tentangnya), "Menurutku, dia sering mencampur-adukan hadits-hadits yang diriwayatkannya, sehingga aku meninggalkan hadits-haditsnya." Ibnu Abi Maryam mengutip dari Ibnu Ma'in, (Dia) tidak bermasalah. Haditsnya boleh dicatat."
Lihat *Al Mizan* (IV/383, 384).

Penjelasan mengenai Keutamaan Habib bin Maslamah Al Fihri ﷺ

٥٤٧١/١٠٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: حَبِيبُ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ مَالِكٍ الأَكْبَرُ بْنُ وَهْبِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ وائلة بْنِ عَمْرِو بْنِ شَيْبَانَ بْنِ مُحَارِبِ بْنِ فِهْرٍ كَانَ شَرِيفًا قَدْ سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ يُقَالُ لَهُ: حَبِيبُ الرُّومِ مِنْ كَثْرَةِ الدُّخُولِ عَلَيْهِمْ، قَالَ: وَفِيهِ يَقُولُ شُرَيْحُ بْنُ الْحَارِثِ:

أَلاَ كُلُّ مَنْ يَدَّعِي حَبِيبًا وَلَوْ بَدَتْ ..... مُرُوءَتُهُ تَفْدِي حَبِيبَ بَنِي فِهْرٍ

هُمَامٌ يَقُودُ الْخَيْلَ حَتَّى كَأَنَّمَا ..... يَطَأْنَ بِرَضْرَاضِ الْحَصَى حَاجِمَ الْجَمْرِ

5471/1069. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Habib adalah putera Maslamah bin Malik Al Akbar bin Wahb bin Tsa'labah bin Wa`ilah bin Amr bin Syaiban bin Muharib bin Fihr. Dia adalah seorang syarif (pemimpin wilayah) yang mendengar hadits dari Nabi ﷺ. Dia disebut Habib Ar-Rum, karena seringnya bertemu dengan bangsa Romawi (menaklukkan mereka)."

Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi berkata, "Syuraih bin Al Harits berkata tentang dirinya,

'Ketahuilah bahwa setiap orang yang dipanggil menghadap Habib,

Meskipun dia seorang yang nampak kehormatannya

Dia akan memberi tebusan kepada Habib Bani Fihr

Dia seorang pemberani yang menunggang kuda,

Hingga, seakan-akan dia sedang menginjak-injak kerikil yang berukuran kecil'. '[625]

٥٤٧٢/١٠٧٠- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ الإِمَامُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْغَسَّانِيُّ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، وَرَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَارَتِ الرُّومُ إِلَى حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ، وَهُوَ بِأَرْمِينِيَّةَ، فَكَتَبَ إِلَى مُعَاوِيَةَ يَسْتَمِدُّهُ، فَكَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى عُثْمَانَ بِذَلِكَ، فَكَتَبَ عُثْمَانُ إِلَى أَمِيرِ الْعِرَاقِ: يَأْمُرُهُ أَنْ يَمُدَّ حَبِيبًا، فَأَمَدَّهُ بِأَهْلِ الْعِرَاقِ، وَأَمَّرَ عَلَيْهِمْ سَلْمَانَ بْنَ رَبِيعَةَ الْبَاهِلِيَّ، فَسَارُوا يُرِيدُونَ غِيَاثَ حَبِيبٍ، فَلَمْ يَبْلُغُوهُمْ حَتَّى لَقِيَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ الْعَدُوَّ فَفَتَحَ اللهُ لَهُمْ، فَلَمَّا قَدِمَ سَلْمَانُ وَأَصْحَابُهُ عَلَى حَبِيبٍ سَأَلُوهُمْ أَنْ يُشْرِكُوهُمْ فِي الْغَنِيمَةِ، وَقَالُوا: قَدْ أَمْدَدْنَاكُمْ، وَقَالَ أَهْلُ الشَّامِ: لَمْ تَشْهَدُوا الْقِتَالَ لَيْسَ لَكُمْ مَعَنَا شَيْءٌ، فَأَبَى حَبِيبٌ أَنْ يُشْرِكَهُمْ، وَحَوَى هُوَ وَأَصْحَابُهُ عَلَى غَنِيمَتِهِمْ فَتَنَازَعَ أَهْلُ الشَّامِ، وَأَهْلُ الْعِرَاقِ فِي ذَلِكَ حَتَّى كَادَ أَنْ يَكُونَ بَيْنَهُمْ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِرَاقِ:

---

625 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish.*

فَإِنْ تَقْتُلُوا سَلْمَانَ نَقْتُلْ حَبِيبَكُمْ ..... وَإِنْ تَرْحَلُوا نَحْوَ ابْنِ عَفَّانَ نَرْحَلْ

قَالَ أَبُو بَكْرٍ الْغَسَّانِيُّ: وَسَمِعْتُ أَنَّهَا أَوَّلُ عَدَاوَةٍ وَقَعَتْ بَيْنَ أَهْلِ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ.

5472/1070. Syaikh Abu Bakar Al imam mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr memberitahukan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Al Fazari: Abu Bakar Al Ghassani menceritakan kepada kami dari Athiyah bin Qais dan Rasyid bin Sa'd, dia berkata, "Pasukan romawi bergerak menuju Habib bin Maslamah yang saat itu sedang berada di Armenia. Maka Habib pun menulis surat kepada Mu'awiyah untuk meminta bantuannya. Mu'awiyah kemudian menulis surat kepada Utsman untuk memberitahukan hal itu. Maka Utsman pun menulis surat kepada gubernur Irak (saat itu), dimana Utsman memerintahkannya agar memberikan bantuan kepada Habib. Maka gubernur Irak pun membantu Habib dengan memperbantukan orang-orang Irak. Salman bin Rabi'ah Al Bahili ditunjuk sebagai pemimpin mereka. Mereka bergerak untuk menolong Habib.

Belum sempat mereka bergabung dengan pasukan Habib, namun Habib dan pasukannya sudah berhadapan dengan musuh, dan Allah memberikan kemenangan kepada mereka. Setelah Salman dan pasukannya bertemu Habib, Salman meminta agar mereka diberi bagian harta rampasan perang. Pasukan Salman berkata, 'Kami telah memberikan bantuan kepada kalian.' Orang-orang Syam (yang merupakan pasukan Habib) berkata, 'Kalian tidak terlibat pertempuran, sehingga kalian tidak berhak mendapat apapun.'

Habib menolak melibatkan mereka (dalam pembagian harta rampasan perang). Habib dan pasukannya tetap mempertahankan harta rampasan mereka, sehingga orang-orang Syam dan orang-orang Irak pun bersitegang hingga nyaris terjadi pertempuran di antara mereka. Sebagian orang Irak berkata,

'Jika kalian membunuh Salman,

kami juga akan membunuh Habib (pemimpin) kalian.

Tapi jika kalian kembali kepada Utsman bin Affan,

maka kami juga akan kembali'."

Abu Bakar Al Ghassani berkata, "Aku dengar itu merupakan cikal bakal permusuhan yang terjadi antara orang-orang Syam dan orang-orang Irak."[626]

٥٤٧٣/١٠٧١ – أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ النَّسَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: كُنْيَةُ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

5473/1071. Muhammad bin Yusuf bin Ibrahim Al 'Adl mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Imran An-Naswi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar ayahku berkata, 'Kuniyah Habib bin Maslamah adalah Abu Abdirrahman'."

626 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.

٥٤٧٤/١٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ حَارِثَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ، قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَلَ الثُّلُثَ.

5474/1072. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Makhul, dari Yazid bin Haritsah, dari Habib bin Maslamah, dia berkata, "Aku menyaksikan bersama Nabi pembagian harta rampasan perang (peperangan) yang tiga."

٥٤٧٥/١٠٧٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ، بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي الْيَمَانِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَحْيَى، أَنَّ أَبَا ذَرٍّ الْغِفَارِيَّ وَالنَّاسَ كَانُوا يُسَمُّونَ حَبِيبَ بْنَ مَسْلَمَةَ حَبِيبَ الرُّومِ لِكَثْرَةِ مُجَاهَدَتِهِ الرُّومَ.

5475/1073. Isma'il bin Muhammad Al Faqih menceritakan kepada kami di Ray, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Shafwan bin Amr, dari Abu Al Yaman, dari Amir bin Abdullah bin Yahya, bahwa Abu Dzar Al Ghiffari dan orang-orang menyebut Habib bin Maslamah dengan Habib Ar-Rum, karena dia sering berjihad melawan bangsa Romawi.

٥٤٧٦/١٠٧٤– أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ غَانِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ: تُوُفِّيَ حَبِيبُ بْنُ مَسْلَمَةَ بِأَرْمِينِيَّةَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَأَرْبَعِينَ وَهُوَ ابْنُ خَمْسِينَ سَنَةً.

5476/1074. Abdullah bin Ghanim mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukhari menceritakan kepada kami, dia berkata, "Habib bin Maslamah meninggal dunia di Armenia pada tahun empat puluh dua (42) Hijriyah. Saat itu dia berusia lima puluh (50) tahun."

٥٤٧٧/١٠٧٥– حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَزْهَرَ بْنُ رِقَّةَ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَسْلَمَ مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ الرُّعَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ قَنَاعَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زُرْ غِبًّا تَزْدَدْ حُبًّا.

5477/1075. Ahmad bin Al Hasan Al Bazzar menceritakan kepada kami, Ibnu Azhar bin Riqqah Al Mishri menceritakan kepada kami, Abu Aslam Muhammad bin Makhlad Ar-Ra'ini menceritakan kepada kami, Sulaiman Abu Karimah menceritakan kepada kami dari Makhul, dari Qana'ah bin Yahya, dari Habib bin Maslamah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, '*Berkunjunglah jarang-jarang, niscaya kamu akan bertambah cinta*'."[627]

---

627 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*.
Saya katakan, dikatakan dalam kitab *Al Faidh*, "Al Bazzar berkata setelah menyebutkan *khabar* ini, 'Kami tidak mengetahui ada hadits yang *shahih* dalam masalah ini.' Ibnu Thahir berkata, '*Khabar* ini diriwayatkan oleh Ibnu Adiy di empat belas tempat dalam kitab *Kaamil*-nya, dan dia mencacatkannya seluruhnya.' Al Baihaqi berkata setelah mengemukakan takhrij *khabar* ini,

٥٤٧٨/١٠٧٦ – أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ الإِمَامُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُبَيْرَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْفِهْرِيِّ، وَكَانَ مُجَابَ الدَّعْوَةِ، أَنَّهُ أُمِّرَ عَلَى جَيْشٍ، فَدَرِبَ الدُّرُوبَ، فَلَمَّا أَتَى الْعَدُوَّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَجْتَمِعُ مَلاَ فَيَدْعُو بَعْضُهُمْ، وَيُؤَمِّنُ الْبَعْضُ، إِلاَّ أَجَابَهُمُ اللهُ ثُمَّ إِنَّهُ حَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: اللهُمَّ احْقِنْ دِمَاءَنَا، وَاجْعَلْ أُجُورَنَا أُجُورَ الشُّهَدَاءِ فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ إِذْ نَزَلَ الْهُنْبَاطُ أَمِيرُ الْعَدُوِّ، فَدَخَلَ عَلَى حَبِيبٍ سُرَادِقَهُ.

5478/1076. Asy-Syaikh Al Imam Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitahukan kepada kami, Abu Abdirrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Hurairah menceritakan kepadaku dari Habib bin Maslamah Al Fihri—seorang (sahabat) yang makbul doanya, bahwa dia diangkat sebagai panglima pasukan, lalu dia pun berangkat menempuh perjalanan. Ketika musuh datang, dia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah kerumunan orang banyak berkumpul, lalu sebagian dari mereka memanjatkan doa dan sebagian lainnya mengamininya, melainkan Allah akan mengabulkan (doa) mereka."' Setelah itu Habib memanjatkan puji

---

'Thalhah bin Amr –salah seorang periwayatnya—bukanlah perawi yang kuat.' Al Baihaqi berkata, '*Khabar* ini diriwayatkan dengan beberapa sanad (lain) yang seperti ini.'"

Selanjutnya, di dalam kitab *Al Faidh* disebutkan bahwa Al Mundziri berkata, "*Khabar* ini diriwayatkan oleh jama'ah dari sahabat, dan lebih dari seorang hafizh yang menghimpun berbagai jalur periwayatannya dan membahasnya. Namun demikian, aku tidak menemukan jalur periwayatan yang *shahih* , persis sebagaimana yang dikatakan oleh Al Bazzar. Bahkan sanad-sanadnya hanya berstatus hasan, baik yang tertera dalam *Ath-Thabarani* maupun yang lainnya."

dan sanjungan kepada Allah, lalu berdoa', 'Ya Allah, peliharalah darah (nyawa) kami, dan berikanlah pahala syahid kepada kami.' Ketika mereka sedang dalam keadaan demikian, Al Hanbath yang merupakan pemimpin pasukan musuh, singgah (untuk menyerah), sehingga para prajuritnya pun menemui Habib."[628]

***

Penjelasan mengenai Keutamaan Al Miqdad bin Amr Al Kindi atau yang Dijuluki Ibnu Al Aswad

٥٤٧٩/١٠٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَمِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ، وَمِنْ حُلَفَائِهِمُ الْمِقْدَادُ بْنُ عَمْرِو بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ زَمْعَةَ بْنِ ثُمَامَةَ بْنِ مَطْرُودِ بْنِ عَمْرِو بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ زُهَيْرِ بْنِ نَمِرِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ مَالِكٍ.

5479/1077. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata, "Di antara orang-orang yang terlibat dalam perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari kalangan Bani Zuhrah dan sekutunya adalah Al Miqdad bin Amr bin Tsa'labah bin Malik bin Zam'ah bin

---

628 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*. Aku katakan, pada sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah.

Tsumamah bin Mathrud bin Amr bin Rabi'ah bin Zuhair bin Namr bin Tsa'labah bin Malik."[629]

٥٤٨٠/١٠٧٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلاَثَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ، وَمِنْ حُلَفَائِهِمُ الْمِقْدَادُ بْنُ عَمْرٍو.

5480/1078. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, mengenai nama orang yang terlibat dalam perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari kalangan Bani Zuhrah dan sekutunya. Dia adalah Al Miqdad bin Amr.

٥٤٨١/١٠٧٩ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ زَكَرِيَّا التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابٌ الْعُصْفُرِيُّ قَالَ: قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ: نُسِبَ الْمِقْدَادُ إِلَى الأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَغُوثَ بْنِ وَهْبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ زُهْرَةَ تَبَنَّاهُ وَيُقَالُ إِلَى الأَسْوَدِ بْنِ أَبِي قَيْسِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ.

[629] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "Al Miqdad bn Al Aswad ra adalah sekutu Al Aswad bin Abd Yaghuts bin Abd Manaf bin Zuhrah. Oleh karena itulah Al Miqdad dinisbatkan kepada Al Aswad. Padahal dia adalah Al Miqdad bin Amr bin Tsa'labah bin Malik Al Kindi. Dia adalah sahabat yang terlibat dalam perang Badar dan termasuk orang yang pertama-tama masuk Islam. Dia juga termasuk pemanah terkemuka.

5481/1079. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Musa bin Zakariya At-Tustari menceritakan kepada kami, Syabab Al Ushfuri menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Ishaq berkata, "Al Miqdad dinisbatkan kepada Al Aswad bin Abd Yaghuts bin Wahb bin Abd Manaf bin Zuhrah, (karena) Al Aswad mengadopsinya. Menurut satu pendapat, Al Miqdad dinisbatkan kepada Al Aswad bin Abu Qais bin Abd Manaf."

٥٤٨٢/١٠٨٠ – فَحَدَّثَنَا بِصِحَّةِ ذَلِكَ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنْبَاعِ رَوْحُ بْنُ الْفَرَجِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ قَالَ: كُنْتُ صَاحِبًا لِلْمِقْدَادِ بْنِ الأَسْوَدِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَأَصَابَ فِيهِمْ دَمًا، فَهَرَبَ إِلَى كِنْدَةَ فَحَالَفَهُمْ، ثُمَّ أَصَابَ مِنْهُمْ دَمًا، فَهَرَبَ إِلَى مَكَّةَ فَحَالَفَ الأَسْوَدَ بْنَ عَبْدِ يَغُوثَ فَلِذَلِكَ نُسِبَ إِلَيْهِ.

5482/1080. Ke*shahih* an hal itu diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub: Abu Az-Zanba' Rauh bin Al Farj Al Mishri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku adalah sahabat Al Miqdad bin Al Aswad pada masa jahiliyah, lalu dia membunuh seseorang dari kalangan mereka sehingga dia melarikan diri ke kabilah Kindah dan bersekutu dengan orang-orang Kindah. Setelah itu dia membunuh salah seorang dari mereka, sehingga dia lari ke Makkah dan bersekutu dengan Al Aswad bin Abd Yaghuts. Oleh karena itulah Al Miqdad dinisbatkan kepada Al Aswad (sehingga menjadi Al Miqdad bin Al Aswad—penerjemah)."

٥٤٨٣/١٠٨١- أَخبَرَنَا الشَّيْخُ الإِمَامُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: الْمِقْدَادُ بْنُ الأَسْوَدِ يُكَنَّى أَبَا مَعْبَدٍ مَاتَ سَنَةَ ثَلاَثِينَ بَلَغَ نَحْوًا مِنْ سَبْعِينَ سَنَةً، وَكَانَ يُصَفِّرُ لِحْيَتَهُ، مَاتَ بِالْجُرْفِ فَحُمِلَ عَلَى رِقَابِ الرِّجَالِ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَدُفِنَ بِالْبَقِيعِ.

5483/1081. Asy-Syaikh Al Imam Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, “Al Miqdad bin Al Aswad dikuniyahi Abu Ma'bad. Dia meninggal dunia pada tahun tiga puluh (30) Hijriyah, dalam usia sekitar tujuh puluh (70) tahun. Dia sering mewarnai janggutnya dengan warna kuning. Dia meninggal dunia di Juruf, lalu jenazahnya diangkut oleh orang-orang di atas bahu mereka. Jenazahnya dishalati oleh Utsman bin Affan ﷺ, dan dimakamkan di Baqi'.”

٥٤٨٤/١٠٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: الْمِقْدَادُ بْنُ عَمْرِو بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ رَبِيعَةَ وَذَكَرَ إِلَى قُضَاعَةَ، كَانَ يُكَنَّى أَبَا مَعْبَدٍ، وَكَانَ حَالَفَ الأَسْوَدَ بْنَ عَبْدِ يَغُوثَ الزُّهْرِيَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَتَبَنَّاهُ، وَكَانَ يُقَالُ لَهُ: الْمِقْدَادُ بْنُ الأَسْوَدِ، فَلَمَّا نَزَلَ الْقُرْآنُ: {ادْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ} قِيلَ لَهُ: الْمِقْدَادُ بْنُ عَمْرٍو، وَهَاجَرَ الْمِقْدَادُ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، الْهِجْرَةَ الثَّانِيَةَ فِي - رِوَايَةِ ابْنِ إِسْحَاقَ -، وَشَهِدَ الْمِقْدَادُ بَدْرًا، وَأُحُدًا،

وَالْخَنْدَقَ، وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ مِنَ الرُّمَاةِ الْمَذْكُورِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ، عَنْ عَمَّتِهِ كَرِيمَةَ بِنْتِ الْمِقْدَادِ أَنَّهَا وَصَفَتْ أَبَاهَا لَهُمْ، فَقَالَتْ: كَانَ رَجُلاً طُوَالاً، أَدَمَ، أَبْطَنَ كَثِيرَ، شَعْرِ الرَّأْسِ يُصَفِّرُ لِحْيَتَهُ، وَهِيَ حَسَنَةٌ لَيْسَتْ بِالْعَظِيمَةِ وَلاَ بِالْخَفِيفَةِ، أَعْيَنَ مُقْرُونَ الْحَاجِبَيْنِ، أَقْنَى، قَالَتْ: وَمَاتَ الْمِقْدَادُ بِالْجُرُفِ عَلَى ثَلاَثَةِ أَمْيَالٍ مِنَ الْمَدِينَةِ، فَحُمِلَ عَلَى رِقَابِ الرِّجَالِ وَدُفِنَ بِالْمَدِينَةِ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ وَذَلِكَ سَنَةَ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ كَانَ يَوْمَ مَاتَ ابْنَ سَبْعِينَ سَنَةً أَوْ نَحْوَهَا. قَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ، وَعَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ بِالْمُؤَاخَاةِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَى بَيْنَ الْمِقْدَادِ وَجَبْرِ بْنِ عَتِيكٍ.

5484/1082. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Al Miqdad adalah putera Amr bin Tsa'labah bin Malik bin Rabi'ah." Dia menyebutkan (silsilah nasabnya) sampai pada Qudha'ah. "Dia dikuniyahi Abu Ma'bad. Dia adalah sekutu Al Aswad bin Abd Yaghuts pada masa jahiliyah, lalu dia diadopsi oleh Al Aswad, sehingga dia pun disebut Al Miqdad bin Al Aswad. Ketika turun ayat al-Qur`an: *'Panggillah mereka (anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka ...,'* (Qs. Al Ahzaab [33]: 5) maka dia disebut Al Miqdad bin Amr. Al Miqdad juga pernah berhijrah ke Habasyah, yakni pada gelombang kedua —menurut riwayat Ibnu Ishaq. Al Miqdad juga terlibat dalam perang Badar, Uhud, Khandaq dan berbagai

pertempuran lainnya bersama Rasulullah ﷺ. Dia termasuk pemanah ternama dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ."[630]

Ibnu Umar berkata: Musa bin Ya'qub menceritakan kepada kami dari bibinya, yaitu Karimah binti Al Miqdad, yang menjelaskan ciri-ciri fisik ayahnya (Al Miqdad) kepada mereka. Karimah berkata, "Al Miqdad adalah seorang yang jangkung, berkulit cokelat, gendut, tebal rambutnya, kuning janggutnya, dan ini bagus, tidak tebal dan tidak pula tipis, tatapannya tajam, kedua alisnya tebal, mancung."

Karimah melanjutkan, "Al Miqdad meninggal dunia di Juruf, tiga mil dari Madinah. Jenazahnya kemudian digotong oleh orang-orang di atas bahu mereka dan dimakamkan di Madinah. Jenazahnya dishalatkan oleh Utsman bin Affan. Peristiwa itu terjadi pada tahun tiga puluh tiga (33) Hijriyah. Ketika meninggal dunia, dia berusia tujuh puluh tahun atau sekitar itu."

Ibnu Umar berkata: Muhammad juga menceritakan kepadaku dari Ashim bin Umar dan Abdullah bin Ja'far tentang persaudaraan, bahwa Rasulullah ﷺ mempersaudarakan[631] Miqdad dengan Jabr bin Atik.

٥٤٨٥/١٠٨٣ – حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: قَدِمَ الْمِقْدَادُ بْنُ الأَسْوَدِ مَكَّةَ فَقَالَ: لاَحَالِفَنَّ أَعَزَّ أَهْلِهَا، فَحَالَفَ الأَسْوَدَ بْنَ عَبْدِ يَغُوثَ، فَقِيلَ لَهُ مِقْدَادُ بْنُ

---

630 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.
Saya katakan, riwayat ini adalah riwayat Al Waqidi, Muhammad bin Umar. Dan ijma' telah terbentuk atas kelemahan dirinya.

631 Maksudnya, menjadikan keduanya sebagai dua orang bersaudara dalam hal nafkah dan warisan.

الأَسْوَدِ، وَإِنَّمَا هُوَ مِقْدَادُ بْنُ عَمْرٍو الْبَهْرَاوِيُّ، وَلَيْسَ بِابْنِ الأَسْوَدِ الْكِنْدِيِّ.

5485/1083. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Sa'd bin Ibrahim, dia berkata, "Al Miqdad bin Al Aswad datang ke Makkah lalu berkata, 'Sungguh, aku akan bersekutu dengan penduduk paling terpandang di Makkah.' Dia kemudian bersekutu dengan Al Aswad bin Abd Yaghuts. Oleh karena itulah dia disebut Al Miqdad bin Al Aswad, padahal sebenarnya dia adalah Al Miqdad bin Amr Al Bahrawi. Dia bukanlah putera Al Aswad Al Kindi."

٥٤٨٦/١٠٨٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مُخَارِقٍ، عَنْ طَارِقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: شَهِدْتُ مِنَ الْمِقْدَادِ مَشْهَدًا لأَنْ أَكُونَ صَاحِبَهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا عُدِلَ بِهِ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَدْعُو عَلَى الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: إِنَّا وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ لاَ نَقُولُ كَمَا قَالَ قَوْمُ مُوسَى لِمُوسَى: ﴿فَٱذْهَبْ أَنتَ وَرَبُّكَ فَقَـٰتِلَآ إِنَّا هَـٰهُنَا قَـٰعِدُونَ ﴿٢٤﴾﴾ وَلَكِنَّا نُقَاتِلُ عَنْ يَمِينِكَ، وَعَنْ شِمَالِكَ، وَمِنْ بَيْنَ يَدَيْكَ، وَمِنْ خَلْفِكَ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشْرِقُ لِذَلِكَ وَسَرَّهُ ذَلِكَ.

5486/1083. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahburi mengabarkan kepada kami di Marwa, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Isra`il mengabarkan kepada kami dari Mukhariq, dari Thariq, dari Abdullah , dia berkata, "Aku pernah menyaksikan sebuah pemandangan dari Al Miqdad, yang membuat aku lebih suka menjadi pelakunya dari apapun yang sepadan dengannya. Al Miqdad pernah datang kepada Nabi ﷺ saat beliau sedang mendoakan keburukan bagi kaum musyrikin. Al Miqdad kemudian berkata (kepada beliau), 'Sesungguhnya kami, wahai Rasulullah, kami tidak akan mengatakan seperti yang dikatakan kaum Musa kepada Musa: *"Pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami tetap (menanti) di sini saja."* (QS. Al Maa`idah [5]: 24) Akan tetapi kami akan berperang di sisi kanan, sisi kiri, di depan dan di belakangmu.' Aku melihat (wajah) Rasulullah ﷺ bersinar karena ucapan itu, dan perkataan itu pun membuat beliau senang."[632]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٤٨٧/١٠٨٥ – أَخْبَرَنِي الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ نَجْدَةَ الْحَوْطِيُّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيُّ قَالَ: رَأَيْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الأَسْوَدِ حَارِسَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا عَلَى تَابُوتٍ مِنْ تَوَابِيتِ الصَّيَارِفَةِ بِحِمْصَ، قَدْ أَفْضَلَ عَلَى التَّابُوتِ مِنْ عِظَمِهِ يُرِيدُ الْغَزْوَ، فَقُلْتُ لَهُ: لَقَدْ أَعْذَرَ اللهُ

[632] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) *shahih* ."

إِلَيْكَ، فَقَالَ: أَبَتْ عَلَيْنَا سُورَةُ الْبُعُوثِ: انفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا قَالَ بَقِيَّةُ: سُورَةُ الْبُعُوثِ سُورَةُ التَّوْبَةِ.

5487/1085. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, Ubaid bin Syarik memberitahukan kepada kami, Abdul Wahhab bin Najdah Al Huthi menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Huraiz bin Utsman, dia berkata: Abdurrahman bin Maisarah Al Hadhrami menceritakan kepadaku, Abu Rasyid Al Hubrani menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku melihat Al Miqdad bin Al Aswad, penjaga Rasulullah ﷺ duduk di atas salah satu peti penukaran (mata uang), dan saat badannya lebih besar/gendut daripada peti tersebut. Rupanya dia hendak turut berperang. Aku berkata kepadanya, 'Sesungguhnya Allah telah memberikan dispensasi padamu (untuk tidak turut berperang, karena badannya yang uzur).' Dia menjawab, 'Surah Al Buhuts (At-Taubah), yaitu (ayat): *"Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat...,"* (Qs. At-Taubah [9]: 41) enggan (memberikan dispensasi itu kepada kami)'." Baqiyah berkata, "Surah Al Buhuuts adalah surah At-Taubah.[633]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Di awal penjelasan mengenai keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq, saya sudah menyebutkan hadits Abdullah bin Mas'ud yang menyatakan bahwa orang yang pertama kali menampakkan keislamannya ada tujuh orang, yaitu Rasulullah, Abu Bakar, Ammar, ibu Ammar yaitu Sumayyah, Shuhaib, Al Miqdad dan Bilal.

---

633 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish*.
Aku katakan, Baqiyah adalah putera Al Walid bin Sha`id bin Ka'b Al Kala'i, Abu Nujaid. Ibnu Hajar berkata dalam kitab *At-Taqriib*, "(Dia adalah seorang) yang sangat jujur."

٥٤٨٨/١٠٨٦– حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَطَبِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الأَسْوَدِ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبْعَثًا فَلَمَّا رَجَعْتُ قَالَ لِي: كَيْفَ تَجِدُ نَفْسَكَ؟ قُلْتُ: مَا زِلْتُ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّ مَنْ مَعِي خَوَلاً لِي وَايْمُ اللهِ لاَ أَعْمَلُ عَلَى رَجُلَيْنِ بَعْدَهُمَا.

5488/1086. Hadits tersebut juga diriwayatkan kepada kami oleh Abu Bakar bin Balawaih: Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah: Isma'il bin Ali Al Hathbi menceritakan kepada kami di Baghdad, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid An-Nursi menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Ibnu 'Aun, dari Umair bin Ishaq, dari Al Miqdad bin Al Aswad, dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah mengutusku dalam sebuah misi, lalu ketika aku kembali, beliau bertanya kepadaku, 'Apa yang dirimu rasakan?' Aku menjawab, 'Aku tetap yakin bahwa orang yang bersamaku adalah pelayan bagiku. Demi Allah, aku tidak akan mempekerjakan dua orang lelaki setelah keduanya'."[634]

Hadits ini *shahih sanad*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

***

634 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) *shahih*."

Penjelasan mengenai Keutamaan Abdullah bin Abu Abs bin Jabr Al Anshari Al Khazraji ﷺ

٥٤٨٩/١٠٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ أَبُو عَبْسِ بْنِ جَبْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ بْنِ جُشَمِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ الْحَارِثِ.

5489/1087. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, tentang orang yang terlibat dalam perang Badar bersama Rasulullah ﷺ dari kalangan Bani Al Harits bin Al Khazraj bin Amr bin Malik bin Aus. Orang itu adalah Abu Abs bin Jabr bin Amr bin Zaid bin Jusym bin Haritsah bin Al Harits.

٥٤٩٠/١٠٨٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو عَبْسِ بْنِ جَبْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ بْنِ جُشَمِ بْنِ حَارِثَةَ.

5490/1088. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dia berkata,

"Abu Abs bin Jabr bin Amr bin Zaid bin Jusym bin Haritsah turut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah ﷺ."

٥٤٩١/١٠٨٩ – أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى يَعْقُوبَ: فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا أَبُو عَبْسِ بْنُ جَبْرٍ، وَاسْمُهُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرٍ.

5491/1089. Muhammad bin Mu`ammal bin Al Hasan bin Isa mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku membacakan kepada Ya'qub tentang orang yang turut serta dalam perang Badar, yaitu Abu Abs bin Jabr. Nama aslinya adalah Abdurrahman bin Jabr."

٥٤٩٢/١٠٩٠ – أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ قَالَ: أَبُو عَبْسٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَبْرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ الأَنْصَارِيُّ مَاتَ فِي سَنَةِ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ.

5492/1090. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Abs adalah Abdullah bin Jabr bin Amr bin Zaid Al Anshari. Dia wafat pada tahun tiga puluh tiga (33) Hijriyah."

٥٤٩٣/١٠٩١- وَأَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ، أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، قَالَ: مَاتَ أَبُو عَبْسٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَبْرٍ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ سَبْعِينَ سَنَةً.

5493/1091. Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Yunus menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Abu Abs Abdurrahman bin Jabr wafat pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah, dalam usia tujuh puluh (70) tahun."

٥٤٩٤/١٠٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: كَانَ أَبُو عَبْسِ بْنِ جَبْرٍ، وخُنَيْسُ بْنُ حُذَافَةَ السَّهْمِيُّ مِنْ كِبَارِ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، وَشَهِدَ أَبُو عَبْسٍ بَدْرًا وأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ فِيمَنْ قَتَلَ كَعْبَ بْنَ الأَشْرَفِ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ أَبِي عَبْسٍ مِنْ وَلَدِ أَبِي عَبْسِ بْنِ جَبْرٍ، قَالَ: مَاتَ أَبُو عَبْسٍ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ سَبْعِينَ سَنَةً، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ، وَنَزَلَ فِي قَبْرِهِ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ، وَقَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، وَسَلَمَةُ بْنُ سَلاَمَةَ بْنِ وَقْشٍ.

5494/1092. Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Rustah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abu Abs bin Jabr dan Khunais bin Hudzafah As-Sahmi termasuk sahabat senior –semoga Allah meridhai mereka. Abu Abbas terlibat dalam perang Badar, Uhud, Khandaq dan berbagai pertempuran lainnya, semuanya, bersama Rasulullah ﷺ. Dia termasuk orang yang membunuh Ka'b bin Al Asyraf."

Ibnu Umar berkata: Abdul Hamid bin Abu 'Abs menceritakan kepadaku dari anak Abu 'Abs bin Jabr, dia berkata, "Abu Abs meninggal dunia pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah dalam usia tujuh puluh (70) tahun, dan jenazahnya dishalati oleh Utsman. Abu Burdah bin Niyar, Qadatah bin An-Nu'man dan Muhammad bin Maslamah serta Salamah bin Salaamah bin Waqsy turun ke dalam kuburnya."

٥٤٩٥/١٠٩٣ – حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ أَبِي عَبْسٍ الأَنْصَارِيُّ، مِنْ وَلَدِ أَبِي عَبْسٍ كَانَ يُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَوَاتِ، ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى بَنِي حَارِثَةَ، فَخَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ مُظْلِمَةٍ مَطِيرَةٍ فَنَوَّرَ لَهُ فِي عَصَاهُ حَتَّى دَخَلَ دَارَ بَنِي حَارِثَةَ.

5495/1093. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami,

Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Abu Abs Al Anshari yang merupakan putera Abu Abs menceritakan kepada kami, (bahwa) Abu Abs selalu melaksanakan shalat bersama Rasulullah ﷺ, kemudian dia kembali kepada orang-orang Bani Haritsah. Suatu ketika dia keluar di malam yang gelap gulita dan turun hujan, lalu tongkatnya mengeluarkan sinar, hingga dia pun dapat masuk ke perkampungan Bani Haritsah.[635]

٥٤٩٦/١٠٩٤ – أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُمَيَّةَ الْقُرَشِيُّ، بِالسَّاقَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا سَلْمَانُ بْنُ النُّعْمَانِ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَعَا أَبُو عَبْسِ بْنِ جَبْرٍ الأَنْصَارِيُّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَهُ لَهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْلَعُوا نِعَالَكُمْ عِنْدَ الطَّعَامِ، فَإِنَّهَا سُنَّةٌ جَمِيلَةٌ.

5496/1094. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Umayyah Al Qurasyi di Saqah mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Salman bin An-Nu'man Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Yahya bin Al 'Ala menceritakan kepada kami, Musa bin Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Anas, dia berkata, "Abu Abs bin Jabr Al Anshari mengundang Rasulullah ﷺ untuk menghadiri perjamuan makan yang dia buat untuk mereka. Rasulullah ﷺ kemudian

635 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) mursal."

bersabda, *'Lepaskanlah sandal kalian saat makan, karena itu merupakan sunnah (perbuatan) yang baik.*"[636]

٥٤٩٧/١٠٩٥ - أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْجَرَّاحِيُّ، الْعَدْلُ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَطِيَّةَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدَةَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ بِسْطَامِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاذٍ النَّحْوِيُّ الْفَضْلُ بْنُ خَالِدٍ الْبَاهِلِيُّ، عَنْ أَبِي حَنِيفَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ أَبْعَدَ رَجُلَيْنِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارًا أَبُو لُبَابَةَ بْنُ عَبْدِ الْمُنْذِرِ وَأَهْلُهُ بِقُبَاءَ، وَأَبُو عَبْسِ بْنُ جَبْرٍ، وَمَسْكَنُهُ فِي بَنِي حَارِثَةَ، وَكَانَا يُصَلِّيَانِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ، ثُمَّ يَأْتِيَانِ قَوْمَهُمَا وَمَا صَلَّوا لِتَعْجِيلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَلَاتِهِ.

5497/1095. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Jarahi Al Adl di Marwa mengabarkan kepadaku, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Athiyah Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Abdah bin Al Hakam bin Muslim bin Bustham bin Abdullah maula Sa'd bin Abu Waqqash: Abu Mu'adz An-Nahwi Al Fadhl bin Khalid Al Bahili menceritakan kepada kami dari Abu Hanifah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Yang paling jauh rumahnya dari Rasulullah ﷺ di antara dua orang lelaki (ini) adalah Abu Lubabah bin Abdil Mundzir dan istrinya, yaitu di Quba, baru Abs bin Jabr yang rumahnya berada di

636 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Yahya dan gurunya *matruk* (haditsnya tidak diambil/diriwayatkan)."

perkampungan Bani Haritsah. Keduanya senantiasa melaksanakan shalat Ashar bersama Nabi, kemudian keduanya mendatangi kaumnya. Saat itu mereka masih belum shalat, karena Rasulullah ﷺ mempercepat shalatnya."[637]

***

Penjelasan mengenai Keutamaan Abu Thalhah Zaid bin Sahl Al Anshari ؓ

٥٤٩٨/١٠٩٦– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: أَبُو طَلْحَةَ زَيْدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ الأَسْوَدِ بْنِ حَرَامِ بْنِ زَيْدِ مَنَاةَ بْنِ عَدِيٍّ بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ شَهِدَ بَدْرًا وَلَهُ عَقِبٌ، وَكَانَ مِنَ الرُّمَاةِ الْمَذْكُورِينَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقِيلَ إِنَّهُ كَانَ رَجُلاً أَدَمَ مَرْبُوعًا، وَمَاتَ بِالْمَدِينَةِ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ، وَصَلَّى عَلَيْهِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ ابْنُ سَبْعِينَ سَنَةً.

5498/1096. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata, "Abu Thalhah Zaid bin Sahl bin Al Aswad bin Haram bin Zaid Munah bin Adi bin Malik bin An-Najar, turut serta dalam perang Badar. Dia memiliki keturunan. Dia termasuk pemanah ternama dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ. Menurut satu pendapat, dia adalah

---

637 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.

seorang lelaki yang berkulit cokelat dan berperawakan sedang. Dia meninggal di Madinah pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah. Jenazahnya dishalatkan oleh Utsman bin Affan. Ketika meninggal, dia berusia tujuh puluh (70) tahun."[638]

٥٤٩٩/١٠٩٧ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُلَاثَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ، عَنْ عُرْوَةَ فِي تَسْمِيَةِ مَنْ شَهِدَ بَيْعَةَ الْعَقَبَةِ، ثُمَّ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ مَالِكِ بْنِ النَّجَّارِ أَبُو طَلْحَةَ وَهُوَ زَيْدُ بْنُ سَهْلِ بْنِ الأَسْوَدِ بْنِ حَرَامِ بْنِ عَمْرِو بْنِ زَيْدِ مَنَاةَ.

5499/1097. Abu Ja'far Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Ulatsah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, tentang nama orang yang mengikuti bai'at Aqabah, kemudian terlibat dalam perang Badar, yang berasal dari kalangan Bani Amr bin Malik bin An-Najar. Orang itu adalah Abu Thalhah, yaitu Zaid bin Sahl bin Al Aswad bin Haram bin Amr bin Zaid Munah.

٥٥٠٠/١٠٩٨ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا زِيَادُ الْبَكَّائِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

638 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Abu Thalhah Al Anshari adalah Zaid bin Sahl, seorang yang turut dalam perang Badar, termasuk pemanah hebat. Jenazahnya dishalatkan oleh Utsman. (Dia wafat) pada tahun tiga puluh tiga (33) Hijriyah. Menurut satu pendapat, dia adalah seorang berkulit cokelat dan berperawakan sedang. Menurut pendapat lain, dia wafat pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah."

إِسْحَاقَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ فِي حَدِيثِ الْحَفْرِ، قَالَ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ زَيْدُ بْنُ سَهْلٍ يَحْفِرُ.

5500/1098. Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, Ziyad Al Buka`i menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Ali bin Al Husain ﷺ, tentang hadits penggalian (kubur), dia berkata, "Abu Thalhah sering menggali (kubur)."

٥٥٠١/١٠٩٩ - سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ مُحَمَّدَ بْنَ يَعْقُوبَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْعَبَّاسَ بْنَ مُحَمَّدٍ الدُّورِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ يَقُولُ: أَبُو طَلْحَةَ الأَنْصَارِيُّ زَيْدُ بْنُ سَهْلٍ.

5501/1099. Aku mendengar Al Abbas Muhammad bin Ya'qub berkata: Aku mendengar Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata, "Abu Thalhah Al Anshari adalah Zaid bin Sahl."

٥٥٠٢/١١٠٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ، بِبَغْدَادَ، قَالَ: قُرِئَ عَلَى عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مُحَمَّدٍ، وَأَخْبَرَنَا أَسْمَعُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ وَاصِلٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ صُبَيْحٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا خَالِي فَمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فَلْيُخْرِجْ خَالَهُ يَعْنِي أَبَا طَلْحَةَ زَوْجَ أُمِّ سُلَيْمٍ. قَالَ: فِي الْكَرَمِ قَالَ هَذَا: سَمِعْتُ أَبَا

إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنَ يَحْيَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ الدُّغُولِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ الْحَافِظَ صَالِحًا جَزْرَةَ يَقُولُ: قَالَ لِي فَضْلُكَ الرَّازِيُّ: إِذَا دَخَلْتَ نَيْسَابُورَ يَسْتَقْبِلُكَ شَيْخٌ حَسَنُ الْوَجْهِ، حَسَنُ الثِّيَابِ، حَسَنُ الرُّكُوبِ، حَسَنُ الْكَلَامِ، فَاعْلَمْ أَنَّهُ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَسْأَلُ عَنْهُ حَدِيثَ شُعْبَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ صُبَيْحٍ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: فَقَضَى أَنَّ أَوَّلَ مَا دَخَلْتُ نَيْسَابُورَ اسْتَقْبَلَنِي رَجُلٌ بِهَذَا الْوَصْفَ فَسَأَلْتُ عَنْهُ، فَقَالُوا: هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَرَدَّ الْجَوَّابَ فَتَبِعْتُهُ إِلَى أَنْ نَزَلَ، فَقُلْتُ: يُخْرِجُ الشَّيْخُ إِلَيَّ كُتُبَهُ، فَأَخْرَجَ أَجْزَاءً، وَقَالَ: انْتَظِرْنِي لِخُرُوجِي لِصَلَاةِ الظُّهْرِ، فَلَمَّا خَرَجَ، أَذَّنَ وَأَقَامَ وَصَلَّى وَجَلَسَ فِي مِحْرَابِهِ، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ مَا كَتَبْتُهُ، ثُمَّ قُلْتُ لَهُ: مَا حَدِيثٌ أَفَادَنِي فَضْلَكَ الرَّازِيُّ عَنِ الشَّيْخِ، فَقَالَ: هَاتِ فَقُلْتُ: حَدَّثَكُمْ سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَذَكَرْتُ الْحَدِيثَ، فَتَبَسَّمَ ثُمَّ قَالَ لِي: يَا فَتَى مَنْ يَنْتَخِبُ مِثْلَ هَذَا الِانْتِخَابِ الَّذِي انْتَخَبْتَهُ، وَيَقْرَأُ مِثْلَ مَا قَرَأْتَ، يَعْلَمُ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ عَامِرٍ لَا يُحَدِّثُ بِمِثْلِ هَذَا ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، حَدَّثَكُمْ سَعِيدُ بْنُ وَاصِلٍ، فَقَالَ: نَعَمْ، حَدَّثَنَاهُ سَعِيدُ بْنُ وَاصِلٍ.

5502/1100. Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, dia berkata: Dibacakan kepada Abdul Malik bin Muhammad dan aku menyimak: Sa'id bin Washil menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Shubaih, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Inilah pamanku. Siapa saja dari kalian yang ingin memperlihatkan pamannya,*

maka silakan.'[639] Yang dimaksud oleh Nabi dengan paman adalah Abu Thalhah, suami Ummu Sulaim.

Dikatakan dalam kitab *Al Karm* dinyatakan:

Orang ini berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Yahya berkata: Aku mendengar Abu Al Abbas Ad-Daghuli berkata: Aku mendengar Al Hafizh Shalih Jazarah berkata, "Fadhl Ar-Raji berkata kepadaku, 'Jika kamu tiba di Naisabur, kamu akan dijemput oleh syaikh yang berwajah tampan, berpakaian baik, berkendaraan baik, dan bertutur kata baik. Ketahuilah, syaikh tersebut adalah Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli. Hal pertama yang kamu tanyakan padanya adalah mengenai hadits Syu'bah dari Yahya bin Shubaih.' Fadhluk Ar-Raji kemudian menyebutkan hadits tersebut."

Al Hafizh Shalih meneruskan, "Adalah sebuah qadha Allah, ketika baru saja aku tiba di Naisabur, aku dijemput oleh serang syaikh yang ciri-cirinya (seperti disebutkan padaku). Maka aku pun bertanya tentang hadits tersebut. Orang-orang yang ada di sana kemudian berkata, 'Syaikh ini adalah Muhammad bin Yahya.' Maka aku pun mengucapkan salam kepadanya, dan dia menjawab salamku. Aku kemudian mengikutinya, hingga dia singgah di sebuah tempat. Aku berkata, 'Maukah syaikh mengeluarkan kitab-kitabnya untukku?' Dia kemudian mengeluarkan beberapa juz. Dia berkata, 'Tunggu sebentar, aku mau keluar untuk shalat Zhuhur.'

Ketika dia keluar, adzan dikumandangkan, disusul dengan iqamah, lalu dia pun shalat dan duduk di Mihrabnya. Aku kemudian

---

639 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish.*
Saya katakan, Sa'id bin Washil, Abu Hatim berkata tentangnya, "Haditsnya lemah." Ibnu Al Madini berkata, "Haditsnya musnah." An-Nasa'i berkata, "Haditsnya ditinggalkan (Tidak boleh diriwayatkan)." Ad-Daruquthni berkata, "(Dia adalah seorang) yang lemah." Lihat kitab *Al Miizan* II/162).

membacakan hadits-hadits yang kucatat kepadanya. Aku lalu berkata kepadanya, 'Inilah hadits yang diriwayatkan Fadhluk Ar-Razi kepadaku dari Anda.' Syaikh berkata, 'Bacakanlah!' Aku berkata, 'Sa'id bin Amir menceritakan kepada Anda: Syu'bah menceritakan kepada kami (Yahya bin Shubaih) ....' Aku kemudian menyebutkan hadits tersebut sampai selesai. Syaikh kemudian tersenyum dan berkata padaku, 'Wahai anak muda, siapapun yang memilah susunan kalimat seperti yang kamu pilih tadi, dan membaca kalimat seperti yang kamu baca tadi, tentu dia akan mengetahui bahwa Sa'id bin Amir tidak menceritakan hadits dengan susunan kalimat seperti ini.' Aku berkata, 'Baiklah. (Jika demikian, berarti orang) yang menceritakan(nya) kepada Anda adalah Sa'id bin Washil.' Syaikh Yahya bin Shubaih menjawab, 'Benar, Sa;id bin Washil-lah yang menceritakan hadits itu kepada kami'."

٥٥٠٣/١١٠١- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مَطِينٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، وَأَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَصَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ رَجُلٍ. لَمْ يَكْتُبْهُ بِهَذَا الإِسْنَادِ، وَرُوَاتُهُ عَنْ آخِرِهِمْ ثِقَاتٌ، وَإِنَّمَا يُعْرَفُ هَذَا الْمَتْنُ مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسٍ.

5503/1101. Abu Bakar bin Abu Darim Al Hafizh mengabarkan kepadaku di Kufah, Mathin menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al 'Ala Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Jabir dan Anas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ

bersabda, '*Sesungguhnya suara Abu Thalhah di tengah pasukan lebih baik daripada seribu orang'.*"[640]

Al Hakim tidak mencatat hadits ini dengan *sanad* ini. Para periwayatnya, dari yang terakhir, adalah orang-orang yang *tsiqah*. Matan hadits ini dikenal berasal dari hadits Ali bin Zaid bin Jadz'an dari Anas.

٥٥٠٤/١١٠٢- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، وَحَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَدِينِيُّ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ خَيْرٌ مِنْ فِئَةٍ.

5504/1102. hadits tersebut diceritakan kepada kami oleh Ali bin Hamsyad Al 'Adl: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami.

Ali juga menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah Al Madini dan Ibrahim bin Basyar mengabarkan kepada kami, mereka berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Judz'an, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, *"Suara Abu Thalhah di tengah pasukan itu lebih baik daripada sekelompok orang.'*[641]

---

640 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "Para perawinya adalah orang-orang yang *tsiqah*. Matan tersebut dikenal berasal dari hadits Ibnu 'Uyaynah dari Ali bin Jadz'an, dari Anas, secara *marfu'*." Setelah itu, Adz-Dzahabi menyebutkan hadits no. 5504. Adz-Dzahabi kemudian berkata, "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut imam Muslim."

641 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

٥٥٠٥/١١٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ أُحُدٍ: مَنْ قَتَلَ كَافِرًا فَلَهُ سَلَبُهُ فَقَتَلَ أَبُو طَلْحَةَ يَوْمَئِذٍ عِشْرِينَ رَجُلاً.

5505/1103. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda pada hari perang Uhud, *"Barangsiapa yang membunuh orang kafir, maka baginya harta rampasannya."* Abu Thalhah kemudian membunuh dua puluh orang pada saat itu.[642]

Hadits ini merupakan hadits yang telah memenuhi persyaratan hadits menurut *Shahih* Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٥٠٦/١١٠٤- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ صَامَ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ سَنَةً، لاَ يُفْطِرُ إِلاَّ يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى.

642 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

5506/1104. Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Abu Thalhah senantiasa melakukan puasa sepeninggal Rasulullah selama empat puluh (40) tahun. Dia tidak pernah berbuka kecuali pada hari raya Idul Fithri dan Idul Adhha.[643]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits menurut Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٥٠٧/١١٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ: لاَ أَتَأَمَّرُ عَلَى اثْنَيْنِ، وَلاَ أَذُمُّهُمَا.

5507/1105. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Abu Thalhah berkata, "Aku tidak mau memimpin dua orang, namun aku tidak mau mencela keduanya."[644]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

643 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

644 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

٥٥٠٨/١١٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، وَثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ، قَرَأَ هَذِهِ الآيَةَ: ﴿ٱنفِرُوا۟ خِفَافًا وَثِقَالًا﴾ فَقَالَ: اسْتَنْفَرَنَا اللهُ وَأَمَرَنَا اللَّهُ، وَاسْتَنْفَرْنَا شُيُوخًا وَشَبَابًا جَهِّزُونِي، فَقَالَ بَنُوهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ، إِنَّكَ قَدْ غَزَوْتَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَنَحْنُ نَغْزُو عَنْكَ الآنَ، فَغَزَا الْبَحْرَ، فَمَاتَ فَطَلَبُوا جَزِيرَةً يَدْفِنُونَهُ فِيهَا، فَلَمْ يَقْدِرُوا عَلَيْهِ إِلاَّ بَعْدَ سَبْعَةِ أَيَّامٍ وَمَا تَغَيَّرَ.

5508/1106. Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dan Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa Abu Thalhah membaca ayat ini: *"Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat ...."* (Qs. At-Taubah [9]: 41) Abu Thalhah berkata, “Allah meminta kita pergi. Allah memerintahkan kita dan meminta kita pergi, baik orang tua maupun anak muda. Maka, siapkanlah perbekalan oleh kalian untukku.” Anak-anaknya kemudian berkata, “Semoga Allah merahmatimu. Engkau sudah berperang pada masa Nabi, Abu Bakar dan Umar. Sekarang, kami akan berperang untuk menggantikanmu.” Abu Thalhah kemudian berperang di lautan dan meninggal dunia. Mereka kemudian mencari pulau untuk menguburnya, namun mereka

tidak menemukannya kecuali setelah tujuh hari, tapi baunya tidak berubah.[645]

Hadits ini meupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.[646]

٥٥٠٩/١١٠٧– أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَلِيٍّ الْغَزَّالُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ كَانَ يَرْمِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ ظَهْرَهُ مِنْ خَلْفِهِ لِيَنْظُرَ أَيْنَ يَقَعُ نَبْلُهُ، فَيَتَطَاوَلُ أَبُو طَلْحَةَ بِصَدْرِهِ يَقِي بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَيَقُولُ: هَكَذَا يَا نَبِيَّ اللهِ جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ، نَحْرِي دُونَ نَحْرِكَ.

5509/1107. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayari mengabarkan kepada kami dari Marwa, Abdullah bin Ali Al Ghazal menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Abu Thalhah pernah memanah di hadapan Rasulullah ﷺ dan beliau membungkuk di belakang Abu Thalhah, untuk melihat kemana mengenanya anak panah itu. Abu Thalhah kemudian membusungkan dadanya untuk melindungi Rasulullah ﷺ [dan berkata], "Seperti ini

645 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish.*

646 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Muslim."

wahai Nabi Allah. Allah telah menjadikan aku sebagai tebusanmu. Dadaku melindungi dadamu."[647]

Hadits ini merupakan hadits *shahih*, karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

***

Penjelasan mengenai Keutamaan Ubadah bin Ash-Shamit ﷺ

٥٥١٠/١١٠٨– حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، فِي تَسْمِيَةِ السَّبْعِينَ الَّذِينَ شَهِدُوا الْعَقَبَةَ، قَالَ: وَمِنْ بَنِي سَالِمِ بْنِ عَوْفِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفِ بْنِ الْخَزْرَجِ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ أَصْرَمَ بْنِ بَهْزِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ غَنْمِ بْنِ سَالِمٍ نَقِيبٌ شَهِدَ بَدْرًا، وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5510/1108. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukari menceritakan kepada kami dari Ishaq, tentang nama tujuh puluh orang sahabat yang turut hadir dalam peristiwa bai'at Aqabah, dia berkata, "Dan dari kalangan Bani Salim bin 'Auf bin Amr bin 'Auf bin Al Khazraj adalah Ubadah bin Ash-Shamit bin Qais bin Ashram bin Bahz bin Tsa'labah bin Ghanam bin Salim, seorang

647 Adz-Dzahabi tidak mencantumkannya dalam kitab *At-Talkhish.*"

kepala suku yang turut serta dalam perang Badar dan berbagai pertempuran lainnya, semuanya, bersama Rasulullah ﷺ."

٥٥١١/١١٠٩- سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ مُحَمَّدَ بْنَ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ يَقُولُ: عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ بَدْرِيٌّ أُحُدِيٌّ عَقَبِيٌّ شَجَرِيٌّ وَهُوَ نَقِيبٌ.

5511/1109. Aku mendengar Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Balawaih berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ahmad bin Hanbal berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyaynah berkata, Ubadah bin Ash-Shamit adalah veteran perang Badar dan Uhud. Dia juga hadir pada peristiwa bai'at Aqabah dan bai'at Ridhwan yang berlangsung di bawah pohon. Saat itu dia bertindak sebagai seorang pemimpin.

٥٥١٢/١١١٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ يَقُولُ: عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ بَدْرِيٌّ أُحُدِيٌّ شَجَرِيٌّ عَقَبِيٌّ نَقِيبٌ.

5512/1110. Muhammad bin Al Muammal mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit adalah seorang veteran perang Badar dan Uhud. Dia juga hadir dalam peristiwa bai'at Ridwan yang berlangsung di bawah pohon dan 'Aqabah. Dia adalah pemimpin kaumnya."

١١١١/٥٥١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ خَالِدٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، فِي تَسْمِيَةِ الَّذِينَ شَهِدُوا الْعَقَبَةَ فَبَايَعُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَمِنْ بَنِي عَوْفٍ، ثُمَّ مِنْ بَنِي سَالِمِ بْنِ جَعْفَرٍ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ وَهُوَ نَقِيبٌ وَقَدْ شَهِدَ بَدْرًا.

5513/1111. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Khalid menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari Urwah, tentang nama orang-orang yang terlibat dalam peristiwa bai'at Aqabah, di mana mereka berjanji setia/berbai'at kepada Rasulullah ﷺ. Urwah berkata, "Dari kalangan Bani 'Auf kemudian Bani Salim bin Ja'far adalah Ubadah bin Ash-Shamit, dan dia seorang kepala suku. Dia terlibat juga dalam perang Badar."[648]

١١١٢/٥٥١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ عَلَى الصَّدَقَاتِ، فَقَالَ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ.

5514/1112. Ali bin Hamsyad Al 'Adl menceritakan kepada kami, Bisyar bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu

---

648 Ini adalah riwayat Ibnu Lahi'ah.

Thawus, dari ayahnya, dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah ﷺ mengutusnya untuk memungut sedekah (zakat). Beliau bersabda, *"Wahai Abul Walid."*

Hadits ini adalah hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.[649]

٥٥١٥/١١١٣ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفِرْهَادَانِيُّ، حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنِ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ، عَنِ الْمُخْدَجِيِّ قَالَ: قِيلَ لِعُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ.

5515/1113. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad Al Farhadani menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Ibnu Muhairiz, dari Al Makhdaji, dia berkata, "Dikatakan kepada Ubadah bin Ash-Shamit: 'Wahai Abu Al Walid'."

٥٥١٦/١١١٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ

---

649 Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) *munqathi.*"

ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ مَكْحُولٍ قَالَ: كَانَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ، وَشَدَّادُ بْنُ أَوْسٍ يَسْكُنَانِ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَكَانَ عُبَادَةُ يُكَنَّى أَبَا الْوَلِيدِ.

5516/1114. Abu Abdullah bin Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid, dari Makhul, dia berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit dan Syaddad bin Aus tinggal di Baitul Maqdis. Ubadah dikunyahi Abu Al Walid."[650]

٥٥١٧/١١١٥- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مَعْبَدُ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، أَخْبَرَنِي سَلَمَةُ، عَنْ أَخِيهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجْنَا فِي الْحِجَّةِ الَّتِي بَايَعْنَا فِيهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَقَبَةِ، فَكَانَ نَقِيبُ بَنِي عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ.

5517/1115. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq: Ma'bad bin Ka'b bin Malik menceritakan kepadaku, Salamah mengabarkan kepadaku dari saudaranya yaitu Abdullah bin Ka'b, dari ayahnya yaitu Ka'b bin Malik, dia berkata, "Kami berangkat untuk melaksanakan ibadah haji, dimana

650 Lihat *Al Akhbaar* no. 5516, 5517, 5522, dan 5523. *khabar* ini dicantumkan oleh Adz-dzahabi dalam kitab *At-Talkhish,* namun dia tidak mengomentarinya sebagaimana yang dilakukan oleh Al Hakim.

di dalamnya kami berbai'at kepada Rasulullah di Aqabah. Saat itu, pemimin Bani Auf bin Al Harits adalah Ubadah bin Ash-Shamit."

٥٥١٨/١١١٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَائِلَةَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ مُعَاوِيَةَ قَالَ لَهُمْ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ مَا لَكُمْ لاَ تَأْتُونِي مَعَ إِخْوَانِكُمْ مِنْ قُرَيْشٍ ؟ قَالَ عُبَادَةُ: الْحَاجَةُ، قَالَ: فَهَلاَّ عَلَى النَّوَاضِحِ ؟ قَالَ: أَمْضَيْنَاهَا يَوْمَ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5518/1116. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Na`ilah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Ubaidah menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Atha bin As-Sa`ib, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dari ayahnya, bahwa Mu'awiyah berkata kepada mereka, "Wahai sekalian kaum Anshar, mengapa kalian tidak mendatangiku bersama saudara-saudara kalian dari orang-orang Quraisy." Ubadah berkata, "(Karena terdesak) Keperluan." Mu'awiyah berkata, "Mengapa tidak naik unta pengangkut air?" Dia berkata, "Kami telah melepaskannya (*andhainahaa* bukan *amdhainaha*) pada saat perang Badar bersama Rasulullah ﷺ."

٥٥١٩/١١١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَطَاءٍ قَالَ: قَبْرُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، وَعُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ.

5519/1117. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin 'Atha, dia berkata, "Makam Ubadah bin Ash-Shamit dan Umar bin Abdullah terletak di Baitul Maqdis."

٥٥٢٠/١١١٨- حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ الْخَوَّاصُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو السَّيْبَانِيِّ، عَنْ أَبِي سَلاَمٍ الأَسْوَدِ، قَالَ: كُنْتُ إِذَا أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ نَزَلْتُ عَلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ.

5520/1118. Ahmad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Mushhir menceritakan kepada kami, Abbad Al Khawash menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Amr As-Saibani, dari Abu Salam Al Aswad, dia berkata, "Ketika aku berkunjung ke Baitul Maqdis, aku singgah di tempat Ubadah bin Ash-Shamit."

٥٥٢١/١١١٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ غَانِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُكَيْرٍ قَالَ: مَاتَ عُبَادَةُ بْنُ

الصَّامِتِ بِالشَّامِ فِي أَرْضِ فِلَسْطِينَ بِالرَّمْلَةِ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ سَنَةً.

5521/1119. Abdullah bin Ghanim mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah bin Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit wafat di tanah Syam, di Palestina, tepatnya Ramalah, pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah dalam usia tujuh puluh dua (72) tahun."

٥٥٢٢/١١٢٠ - حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الشَّهِيدُ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَزِينٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرَوَيْهِ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: تُوُفِّيَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ، وَدُفِنَ بِهَا سَنَةَ أَرْبَعٍ وَثَلاَثِينَ وَهُوَ ابْنُ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ سَنَةً.

5522/1120. Abu Abdullah Muhammad bin Al Abbas Asy-Syahid ﷺ menceritakan kepadaku, Ahmad bin Ali bin Razin menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amrawaih menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Adiy menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit wafat di Baitul Maqdis dan dimakamkan di sana pada tahun tiga puluh empat (34) Hijriyah, dalam usia tujuh puluh dua (72) tahun."

٥٥٢٣/١١٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُبَارَكٍ

الْغُورِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا بُرْدُ بْنُ سِنَانٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ قَبِيصَةَ بْنِ ذُؤَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ، أَنْكَرَ عَلَى مُعَاوِيَةَ أَشْيَاءَ، ثُمَّ قَالَ لَهُ: لاَ أُسَاكِنُكَ بِأَرْضٍ، فَرَحَلَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: مَا أَقْدَمَكَ إِلَيَّ لاَ يَفْتَحُ اللهُ أَرْضًا لَسْتَ فِيهَا أَنْتَ وَأَمْثَالُكَ، فَانْصَرِفْ لاَ إِمْرَةَ لِمُعَاوِيَةَ عَلَيْكَ.

5523/1121. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Abdurrahman bin Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mubarak Al Ghuri menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, Bard bin Sinan menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Qabishah bin Dzu`aib, dari ayahnya, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit tidak mengingkari kebijakan Mu'awiyah dalam beberapa perkara, kemudian Mu'awiyah berkata kepadanya, "Aku tidak membolehkanmu tinggal di negeri (ini), sehingga Ubadah pun pergi ke Madinah." Umar bin Al Khaththab kemudian bertanya kepada Ubadah, "Apa gerangan yang membuatmu datang padaku. Allah tidak akan membuat sebuah negeri tertaklukan, jika engkau dan orang-orang sepertimu tidak berada di sana. Pulanglah, tidak ada kepemimpinan Mu'awiyah atas dirimu."

١١٢٢/٥٥٢٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، وَوَكِيعٌ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: وَكَانَ قَدْ غَزَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ.

5524/1122. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Isma'il bin Qutaibah memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abu Usamah dan Waki' menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, dari Ubadah bin Al Walid, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia mengatakan bahwa dirinya pernah berperang bersama Rasulullah ﷺ sebanyak enam kali.[651]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٥٥٢٥/١١٢٣ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ الدَّوْسِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَكَانَ قَدْ تَفَقَّهَ فِي دِيْنِ اللَّهِ.

5525/1123. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Mujahid, dari Junadah bin Abu Umayyah Ad-Dusi, dia berkata, "Aku pernah menemui Ubadah bin Ash-Shamit yang sedang memperdalam pengetahuannya tentang agama Allah."

---

651 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim."

٥٥٢٦/١١٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَادَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ، عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ لاَ نَخَافَ فِي اللهِ لَوْمَةَ لاَئِمٍ.

5526/1124. Ali bin Hamsyad Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sulaiman Al Yasykuri, dari Abu Al Asy'ats, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata, "Kami berbai'at kepada Rasulullah ﷺ untuk tidak takut terhadap celaan para pencela di jalan Allah."[652]

Hadits ini merupakan hadits *shahih* karena telah memenuhi persyaratan hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٥٥٢٧/١١٢٥- حَدَّثَنِي أَبُو عَمْرِو بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمِهْرَجَانِيُّ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ بَشَّارٍ، حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بْنُ نُسَيٍّ، عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُغِلَ، فَإِذَا قَدِمَ الرَّجُلُ وَقَدْ أَسْلَمَ عَلَى يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِنَّا لِيُعَلِّمَهُ الْقُرْآنَ، فَدَفَعَ إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً كَانَ مَعِي فِي الْبَيْتِ، وَكُنْتُ أُقْرِئُهُ

652 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim."

الْقُرْآنَ فَرَأَى أَنَّ لِي عَلَيْهِ حَقًّا، فَأَهْدَى إِلَيَّ قَوْسًا مَا رَأَيْتُ أَجْوَدَ مِنْهَا، وَلاَ أَحْسَنَ مِنْهَا عِطَافًا، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَا تَرَى يَا رَسُولَ اللهِ فِيهَا، فَقَالَ: جَمْرَةٌ بَيْنَ كَتِفَيْكَ تَقَلَّدْتَهَا أَوْ تَعَلَّقْتَهَا.

5527/1125. Abu Amr bin Isma'il menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Ishaq Al Mahrajani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Wahhab bin Najdah menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Abdullah bin Basyar menceritakan kepada kami, Ubadah bin Nasi menceritakan kepadaku, dari Junadah bin Abu Umayah, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata, "Rasulullah ﷺ senantiasa memiliki kesibukan. (Oleh karena itu), apabila seseorang datang dan masuk Islam melalui tangan beliau, maka beliau menyerahkan orang itu kepada salah seorang dari kami untuk mengajarinya al-Qur`an. (Suatu ketika) Rasulullah menyerahkan dua orang lelaki yang (kemudian) menetap bersamaku di rumahku. Aku senantiasa membacakan Al Qur`an kepadanya, sehingga dia menilai bahwa diriku memiliki hak atas hal itu. Dia kemudian menghadiahiku sebuah busur panah yang tak pernah kulihat ada yang lebih baik darinya, dan lebih baik lengkungannya darinya. Aku kemudian mendatangi Rasulullah dan berkata, 'Bagaimana pendapat Anda tentang busur ini?' Beliau menjawab, 'Itu adalah bara api yang ada di antara kedua bahumu, apakah kamu menyelendangkannya atau menggantungkannya'."[653]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

653 Adz-Dzahabi berkata dalam ***At-Talkhish***, "(*Khabar* ini) *shahih* . *khabar* ini diriwayatkan oleh Abu Al Mughirah Al Khaulani."

٥٥٢٨/١١٢٦- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْبَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَلِيكُمْ أُمَرَاءُ بَعْدِي يُعَرِّفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ، وَيُنْكِرُونَ عَلَيْكُمْ مَا تَعْرِفُونَ، فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلاَ طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللهَ.

5528/1126. Hamzah bin Al Abbas Al Uqabi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ibrahim bin Al Haitsam Al Baladi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir Al Mashishi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Waqid menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Utsman bin Hutsaim, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa dia menemui Utsman bin Affan lalu berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sepeninggalku kelak, akan ada para pemimpin yang membenarkan apa yang kalian ingkari, dan mengingkari apa yang kalian benarkan. Siapa yang dari kalian yang menemukan (masa) itu, maka tidak ada ketaatan (dia tidak wajib taat) kepada orang yang maksiat kepada Allah'."[654]

Hadits ini *shahih* sanadnya, namun al-Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Zuhair bin Mu'awiyah, Muslim bin Khalid Az-Zanji dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah, dari Abdullah bin

---

654 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "(*Khabar* ini) hanya diriwayatkan oleh Abdullah bin Waqid, dan dia adalah perawi yang dha'if."

Utsman bin Khutsaim dengan beberapa tambahan yang ada di dalamnya.

٥٥٢٩/١١٢٧- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدٍ، بِنَحْوِهِ.

وَأَمَّا حَدِيثُ مُسْلِمِ بْنِ خَالِدٍ.

5529/1127. Abdullah bin Muhammad bin Musa Al 'Adl mengabarkan kepadaku, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Sulaiman Al Harani menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Ubaid dengan sanad yang sama.

Adapun hadits Muslim bin Khalid:

٥٥٣٠/١١٢٨- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ مَاهَانَ الْخَزَّازُ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ، قَامَ قَائِمًا فِي وَسَطِ دَارِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَمَّدًا أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: سَيَلِي أُمُورَكُمْ مِنْ بَعْدِي رِجَالٌ يُعَرِّفُونَكُمْ مَا تُنْكِرُونَ، وَيُنْكِرُونَ

عَلَيْكُمْ مَا تَعْرِفُونَ، فَلاَ طَاعَةَ لِمَنْ عَصَى اللهَ، فَلاَ تَعْتَبُوا أَنْفُسَكُمْ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّ مُعَاوِيَةَ مِنْ أُولَئِكَ، فَمَا رَاجَعَهُ عُثْمَانُ حَرْفًا.

5530/1128. Hadits tersebut dikabarkan kepada kami oleh Abu 'Aun Muhammad bin Mahan Al Khazzaz di Makkah: Ali bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah, dari ayahnya, bahwa Ubadah bin Shamit berdiri tegak di tengah rumah Amirul Mukminin Utsman bin Affan, kemudian berkata, "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah, Muhammad, Abul Qasim, bersabda, 'Sepeninggalku nanti, kalian akan dipimpin oleh orang-orang yang membenarkan apa yang kalian ingkari dan mengingkari apa yang kalian benarkan. Maka tidak ada ketaatan terhadap orang yang maksiat kepada Allah. Janganlah kalian mencela diri kalian sendiri. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, Mu'awiyah termasuk di antara mereka'." Utsman tidak menukasnya satu huruf pun. [655]

Hadits ini diriwayatkan dengan *sanad* yang *shahih* , karena telah memenuhi syarat hadits *shahih* menurut Al Bukhari dan Muslim tentang

---

655 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Saya katakan, mengenai Muslim bin Khalid az-Zanji, Ibnu Ma'in berkata, "Tidak ada masalah padanya." Pada kesempatan yang lain, Ibnu Ma'in berkata, "(Dia adalah perawi) yang *tsiqqah*." Pada kesempatan yang berbeda, Ibnu Ma'in berkata, "(Dia adalah perawi yang) dha'if." As-Saji berkata, "(Dia adalah perawi) yang sering melakukan kesalahan. Dia menganut akidah Qadariyah." Al Bukhari berkata, "(Dia adalah perawi yang) haditsnya diingkari." Abu Hatim berkata, "(Dia adalah perawi) yang tidak dapat dijadikan hujjah." Dia dianggap dha'if oleh Abu Daud. Ibnu Al Madini berkata, "(Dia) bukan apa-apa."
Adz-Dzahabi mencantumkan beberapa hadits Muslim bin Khalid az-Zanji dalam kitab *Al Mizan,* kemudian berkata, "Hadits-*Khabar* ini, juga hadits-hadits lain yang sepertinya, dapat membuat kekuatan perawi (yang meriwayatkannya) tertolak. Dan hadits-*Khabar* ini dianggap dha'if."

kunjungan Ubadah bin Ash-Shamit kepada Utsman bin Affan yang terzhalimi, dengan redaksi yang ringkas.

١١٢٩/٥٥٣١ - حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنِي شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُكْمِلٍ، عَنْ أَزْهَرَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَقْبَلَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ حَاجًّا مِنَ الشَّامِ فَحَجَّ، ثُمَّ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَأَتَى عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ مُتَظَلِّمًا وَذَكَرَ الْحَدِيثَ

5531/1129. Hadits tersebut diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub: Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah bin Abu Numair menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Makmal, dari Azhar bin Abdullah , dia berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit datang dari Syam untuk melaksanakan ibadah haji, lalu dia pun berhaji. Setelah itu dia berkunjung ke Madinah dan menjenguk Utsman bin Affan yang terzhalimi."[656] Dia kemudian menyebutkan hadits tersebut sampai selesai.

***

656 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish*.
Saya katakan, mengenai Khalid bin Makhlad Al Qathwani Al Kufi, lihat komentar Adz-Dzahabi tentangnya dalam kitab *Al Miizan* (I/640, 641 dan 642).

Penjelasan mengenai Keutamaan Amir bin Rabi'ah ﷺ

٥٥٣٢/١١٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ أَبُو سَلَمَةَ، وَكَانَ أَوَّلُ من قَدِمَهَا بَعْدَ أَبِي سَلَمَةَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ.

5532/1130. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, "Di antara orang yang pertama kali hijrah ke Madinah dari kalangan Muhajirin adalah Abu Salamah. Dan orang yang datang ke Madinah setelah Abu Salamah adalah Amir bin Rabi'ah."

٥٥٣٣/١١٣١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْجَهْمِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ بْنِ مَالِكِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ حُجَيْرِ بْنِ سَلاَمَانَ: وَذَكَرَ النَّسَبَ إِلَى مَعْدِ بْنِ عَدْنَانَ، وَكَانَ حَلِيفًا لِلْخَطَّابِ بْنِ نُفَيْلٍ، وَلَمَّا حَالَفَهُ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ تَبَنَّاهُ الْخَطَّابُ، وَكَانَ يُقَالُ لَهُ: عَامِرُ بْنُ الْخَطَّابِ حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى ذِكْرَهُ: ﴿ٱدْعُوهُمْ لِآبَآئِهِمْ﴾ ﴿٥﴾ فَأُلْحِقَ بِأَبِيهِ وَرَجَعَ إِلَى نَسَبِهِ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: فَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ رُومَانَ، قَالَ: أَسْلَمَ عَامِرَ بْنَ رَبِيعَةَ قَدِيمًا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَارَ الأَرْقَمِ، وَقَبْلَ أَنْ يَدْعُوَ فِيهَا، وَهَاجَرَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ الْهِجْرَتَيْنِ، وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ لَيْلَى بِنْتُ أَبِي حَثْمَةَ الْعَدَوِيَّةُ أُخْتُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ، وَآخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، وَيَزِيدَ بْنِ الْمُنْذِرِ بْنِ شُرَيْحٍ الأَنْصَارِيِّ وَكَانَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ يُكَنَّى: أَبَا عَبْدِ اللهِ، وَشَهِدَ بَدْرًا وَأُحُدًا وَالْخَنْدَقَ، وَالْمَشَاهِدَ كُلَّهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَتُوُفِّيَ بَعْدَمَا قُتِلَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَكَانَ قَدْ لَزِمَ بَيْتَهُ فَلَمْ يَشْعُرِ النَّاسُ إِلاَّ بِجِنَازَتِهِ قَدْ أُخْرِجَتْ.

5533/1131. Abu Abdullah Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Jahm menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Farj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Amir bin Rabi'ah bin Malik bin Amir bin Rabi'ah bin Hujair bin Salamah." Dia kemudian menyebutkan nasab Amir sampai kepada Ma'd bin Adnan. "Amir adalah sekutu Al Khaththab bin Nufail. Ketika Amir bin Rabi'ah bersekutu dengan Al Khaththab, maka Al Khaththab pun mengadopsinya. Oleh karena itulah dia disebut Amir bin Al Khaththab, hingga Allah Ta'ala Dzikruhu menurunkan ayat: *'Panggillah mereka (anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka ...,'* (Qs. Al Ahzaab [33]: 5) Maka garis keturunnya pun dikembalikan kepada ayahnya, dan ia pun kembali kepada nasabnya."[657]

[657] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya di dalam kitab *At-Talkhish.*
Aku katakan, di dalam sanadnya terdapat Al Waqidi Muhammad bin Umar.

Ibnu Umar berkata: Muhammad bin Shalih menceritakan kepadaku dari Ibnu Ruman, dia berkata, “Amir bin Rabi'ah sudah masuk Islam sejak dahulu, sebelum Rasulullah ﷺ masuk ke rumah Al Arqam dan sebelum beliau berdakwah di dalamnya. Amir pernah melakukan hijrah ke negeri Habasyah sebanyak dua kali. Saat itu dia bersama istrinya, Laila bin Abu Hatsmah Al Adawiyah, saudari Sulaiman bin Abu Hatsmah. Rasulullah ﷺ mempersaudarakan Amir bin Rabi'ah dengan Yazid bin Al Mundzir bin Syuraih Al Anshari. Amir bin Rabi'ah dikuniyahi Abu Abdullah. Dan turut berjuang dalam perang Badar, Uhud, Khandaq, dan berbagai pertempuran lainnya, seluruhnya, bersama Rasulullah ﷺ. Dia wafat setelah Utsman رضي الله عنه terbunuh. Ketika itu, dia senantiasa berada di dalam rumahnya, sehingga orang-orang pun tidak menyadari kematiannya, kecuali saat jenazahnya digotong keluar rumah.”

١١٣٢/٥٥٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ: لَمَّا أَخَذَ النَّاسُ فِي الطَّعْنِ عَلَى عُثْمَانَ قَامَ أَبِي مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ صَلَّى وَدَعَا، وَقَالَ: اللَّهُمَّ قِنِي مِنَ الْفِتْنَةِ بِمَا وَقَيْتَ بِهِ الصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكَ، فَمَا خَرَجَ وَلاَ أَصْبَحَ إِلاَّ بِجَنَازَتِهِ.

5534/1132. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdil Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin 'Aun memberitahukan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Anshari memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, dia berkata, ”Ketika orang-orang

melakukan penikaman terhadap Utsman, ayahku bangun pada malam hari kemudian shalat dan berdoa. Ia berkata, 'Ya Allah, lindungilah aku dari fitnah dengan perlindungan yang Engkau gunakan untuk menjaga hamba-hamba-Mu yang shalih.' Tidaklah ayahku keluar pada pagi hari, melainkan jenazahnyalah (yang digotong keluar rumah)'."[658]

٥٥٣٥/١١٣٣- حَدَّثَنِي أَبُو زُرْعَةَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْعُتْبِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ قَالَ: مَاتَ سَنَةَ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ، وَقِيلَ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ وَثَلاَثِينَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ الْعَدَوِيُّ.

5535/1133. Abu Zur'ah Ar-Razi menceritakan kepadaku, Abu Sufyan Muhammad bin Abdirrahman bin Mu'awiyah Al Atabi menceritakan kepada kami di Mesir, ayahku menceritakan kepadaku, Sa'id bin Ufair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Amir bin Rabi'ah Al Adawi wafat pada tahun tiga puluh tiga (33) Hijriyah. Menurut satu pendapat, tahun tiga puluh dua (32) Hijriyah."

٥٥٣٦/١١٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ خَالِدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، مِمَّنْ

[658] Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *At-Talkhish,* "(*Khabar* ini) *shahih* ."

هَاجَرَ إِلَى الْحَبَشَةِ الَّذِينَ خَرَجُوا الْمَرَّةَ الآولَى قَبْلَ جَعْفَرٍ وَأَصْحَابِهِ مِنْ بَنِي عَدِيٍّ بْنِ كَعْبٍ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ شَهِدَ بَدْرًا.

5536/1134. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar bin Khalid Al Harani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Urwah, "Di antara orang-orang yang hijrah ke Habasyah—yang berangkat pada kali pertama sebelum Ja'far dan para sahabatnya—yang berasal dari kalangan Bani Adiy bin Ka'b, adalah Amir bin Rabi'ah. Ia termasuk penduduk Yaman yang berjuang dalam perang Badar."

٥٥٣٧/١١٣٥ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلاَعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ: كَانَتْ بَدْرُ صَبِيحَةَ سِتَّ عَشْرَةَ مِنْ رَمَضَانَ.

وَقَدْ رَوَى عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ - حَدِيثَيْنِ اتَّفَقَ الشَّيْخَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَلَى أَحَدِهِمَا -: إِذَا رَأَيْتُمُ الْجِنَازَةَ فَقُومُوا لَهَا.

5537/1135. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hibban bin Mula'ib menceritakan kepada kami, Sa'd bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepada kami, Amir bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami dari

ayahnya, dari Amir bin Rabi'ah, dia berkata, "Peristiwa perang Badar terjadi pada pagi hari tanggal enam belas (16) Ramadhan."

Abdullah bin Umar bin Al Khaththab meriwayatkan dari Amir bin Rabi'ah dua hadits, yang ke*shahih* an salah satunya telah disepakati oleh Al Bukhari dan Muslim, yaitu hadits: "Apabila kalian melihat jenazah, maka berdirilah untuknya."

Hadits kedua adalah:

٥٥٣٨/١١٣٦ – أَخْبَرْنَاهُ. أَبُو الْفَضْلِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، بِحِمْصَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَّ بِجِنَازَةٍ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ: يَا مُحَمَّدُ تَكَلَّمُ هَذِهِ الْجَنَازَةُ، فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الْيَهُودِيُّ: أَنَا أَشْهَدُ أَنَّهَا تَكَلَّمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَدَّثَكُمْ. أَهْلُ الْكِتَابِ حَدِيثًا فَقُولُوا: آمَنَّا بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ.

5538/1136. Hadits tersebut dikabarkan kepada kami oleh Abu Al Fadhl Al Faqih: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdil Jabbar memberitahukan kepada kami di Himsh, Al Harits bin Abudah menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Salim, dari ayahnya, dari Amir bin Rabi'ah, dia berkata, "Ketika kami sedang bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba lewatlah jenazah. Seorang lelaki Yahudi kemudian berkata, 'Wahai Muhammad, jenazah ini dapat berbicara.' (Mendengar itu), Rasulullah ﷺ

terdiam. Lelaki Yahudi itu berkata lagi, 'Aku bersaksi bahwa jenazah itu dapat berbicara.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Jika Ahlul Kitab menceritakan sebuah pembicaraan kepada kalian, maka katakanlah: Kami beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-Nya'."[659]

Hadits ini dikenal karena Al Harits bin Abudah Ar-Rahawi dari Az-Zuhri. Kami mencatatnya pada akhir naskah Yunus dari Yazid dari Az-Zuhri.

٥٥٣٩/١١٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، بِنَيْسَابُورَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَمِّي، حَدَّثَنَا رَجُلٌ، قَدْ سَمَّاهُ أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ مَبْرُورٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ يَزِيدَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: قَالَ سَالِمٌ: إِنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ، قَالَ: حِينَ وُضِعَتْ جِنَازَةُ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

5539/1137. Abu Al Qasim Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami di Naisabur, Al Qasim bin Abdullah bin Mahdi menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami, seorang lelaki yang namanya disebutkan oleh Abu Al Qasim bin Mabrur menceritakan kepada kami, Zaid bin Yunus menceritakan kepada kami dari Zaid, dari Az-Zuhri, dia berkata, "Salim mengatakan bahwa Abdullah bin Umar berkata ketika meletakkan jenazah Rafi' bin Khadij ...." Dia kemudian menyebutkan hadits (sampai akhir).

***

---

659 Adz-Dzahabi berkata, "*Khabar* ini dikenal karena Al Harits bin Abudah Ar-Rahawi dari Az-Zuhri. Kami mencatatnya pada akhir naskah Yunus dari Yazid dari Az-Zuhri."